Katalog BPS: 1101001

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2013

BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2013

http://www.bpsntb.go.id

STATISTIK INDONESIA 2013
Statistical Yearbook of Indonesia 2013

ISSN: 0126-2912
No. Publikasi/*Publication Number*: 07330.1306
Katalog BPS/*BPS Catalog*: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 668 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor*:
Subdirektorat Indikator Statistik
Sub-directorate of Statistics Indicator

Gambar Kulit/*Cover Design*:
Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/*Figures*:
Subdirektorat Indikator Statistik
Sub-directorate of Statistics Indicator

Diterbitkan oleh/*Published by*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

http://www.bps.go.id

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2010

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2010

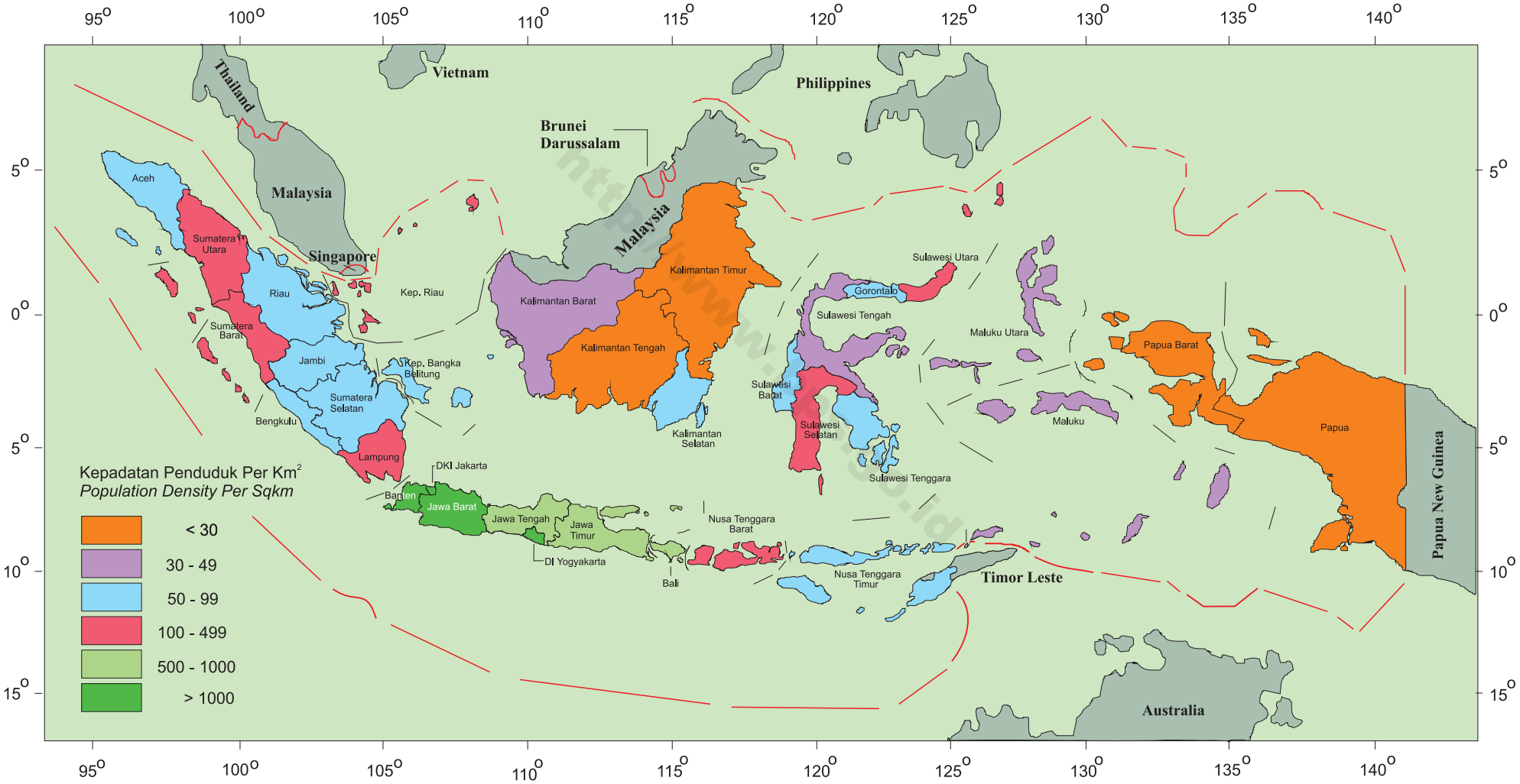

Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 / *Based on 2010 Population Census*

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map

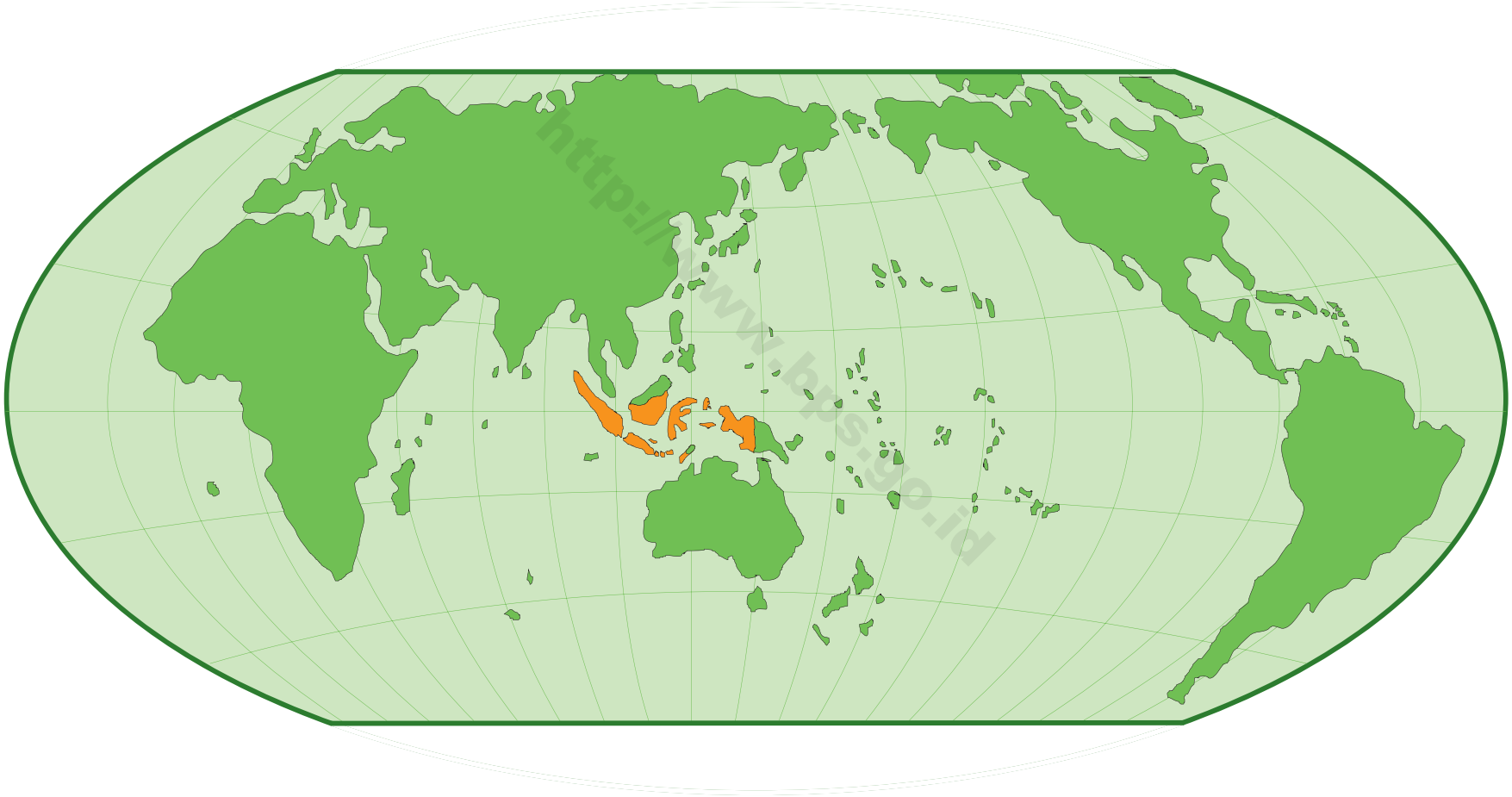

KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antar wilayah dan antar negara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Jadwal terbit Publikasi Statistik Indonesia pada tahun ini dipercepat dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga data yang disajikan hanya sampai dengan tahun 2012. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Statistik Indonesia, Seri Publikasi Statistik Indonesia sudah bisa diunduh di website BPS (*www.bps.go.id*).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Mei 2013
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia *is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. Data in certain tables are presented at provincial and international levels to compare socio-economic conditions among regions and countries. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.*

The 2013 Statistical Yearbook of Indonesia *is scheduled earlier than those of previous years, and for that reason it covers only data in 2012 condition. In line with the increasing demand of data users the contents of Statistical Yearbook of Indonesia have been improved. To provide a better access to data covered in the statistical yearbook of Indonesia, a series of the publication can be downloaded in BPS website (www.bps.go.id).*

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

http://www.bps.go.id

Jakarta, May 2013
BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	Halaman *Page*
Kata Pengantar/*Preface*	v
Daftar Isi/*Contents*	vii
Daftar Tabel/*List of Tables*	viii
Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*	xxxiii
Statistik Kunci/*Key Statistics*	1
1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*	3
2. Pemerintahan/*Government*	31
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment*	71
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*	113
5. Pertanian/*Agriculture*	183
6. Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy*	271
7. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	285
8. Konstruksi/*Construction*	311
9. Hotel dan Pariwisata/*Hotel and Tourism*	333
10. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*	353
11. Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi ***Banking, Investment, External Debt, Insurance and Cooperative***	381
12. Harga-Harga/*Prices*	417
13. Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan ***Population Expenditure and Food Availability and Consumption***	463
14. Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade*	487
15. Sistem Neraca Nasional/*System of National Accounts*	543
16. Perbandingan Internasional/*International Comparison*	611
Indeks/*Index*	625

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2012
Total Area and Number of Islands by Province, 2012 9

1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2005–2011
Number of Villages by Province and Geographical Location, 2005–2011 10

1.1.3 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2005–2011
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2005–2011 11

1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2012
Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2012 12

1.1.5 Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2010
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2010 13

1.1.6 Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih Dari 1.000 km^2, 2010
Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 1,000 sq.km, 2010 16

1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2011
Status of River Water Quality, 2011 19

1.2 KEADAAN IKLIM/*CLIMATE CONDITION*

1.2.1 Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (^{o}C), 2011
Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (^{o}C), 2011 20

1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2011
Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2011 21

1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2011
Number of Precipitation and Number of Rain Days at BMKG Monitoring Station, 2011 22

1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2011
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2011 23

1.2.5 Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (μgr/m^3), 2011 dan 2012
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (μgr/m^3), 2011 and 2012 24

1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2010–2012
Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton) 2010–2012 30

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Regencies by Province, 2008–2012 37

http://www.bps.go.id

2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Cities by Province, 2008–2012 38
2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Subdistricts by Province, 2008–2012 39
2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Villages by Province, 2008–2012 40

2.2 PEMILIHAN UMUM / *GENERAL ELECTION*
2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009 41
2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election 42
2.2.3 Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 43
2.2.4 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 44
2.2.5 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2009
Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2009 45
2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election 46

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2011 and December 2012 47
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2011 and December 2012 48
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2011 and December 2012 49
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2011 and December 2012 51
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 20101 and December 2012 52
2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2011 and December 2012 53
2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2011 and December 2012 54

http://www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH/*GOVERNMENT FINANCE*

2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2011–2013
State Budget (billion rupiahs), 2011–2013 55

2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2011–2013
The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2011–2013 56

2.4.3 Realisasi Penerimaan Negara (miliar rupiah), 2010–2012
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2010–2012 57

2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2010–2012
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2010–2012 58

2.4.5 Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2011–2013
The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2011–2013 59

2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2011 dan 2012
Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2011 and 2012 60

2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2010–2012
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2010–2012 61

2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2010–2012
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2010–2012 64

2.4.9 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa (ribu rupiah), 2009–2011
Actual Revenues and Expenditures of Village Government (thousand rupiahs), 2009–2011 67

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/*POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1 PENDUDUK/*POPULATION*

3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population and Population Growth Rate by Province, 2000 and 2010 78

3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000 and 2010 79

3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population Sex Ratio by Province, 2000 and 2010 80

3.1.4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Number of Households and Average Household Size by Province, 2000 and 2010 81

3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime In Migration by Province, 1980–2010 82

3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010 83

3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Recent In Migration by Province, 1980–2010 84

3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Recent Out Migration by Province, 1980–2010 85

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2012 86

http://www.bps.go.id

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2012 88
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2012 90
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2012 92
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2012 94
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2012 96
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2012 98
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2012
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2012 100
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2012 102
3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2010–2012
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2010–2012 104
3.2.11 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2011 dan 2012
Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2011 and 2012 105
3.2.12 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2012 106
3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), 2011 dan 2012
Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), 2011 and 2012 108
3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2011 dan 2012
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector (thousand rupiahs), 2011 and 2012 109

http://www.bps.go.id

3.2.15 Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2011 dan 2012
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), 2011 and 2012 110
3.2.16 Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah) 2011 dan 2012
Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiahs), 2011 and 2012 111
3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) Per Bulan, 2006–2012
Provincial *Minimum Wage per Month, 2006–2012* 112

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOCIAL AND WELFARE*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*
4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2011 dan 2012
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2011 and 2012 123
4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah, 2012
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation 2012 124
4.1.3 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2010–2012
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation 2010–2012 126
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012 128
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012 130
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2009/2010–2011/2012 132
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012 134
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2009/2010–2011/2012 136
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012 138

http://www.bps.go.id

4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012 140
4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2009/2010–2011/2012 142
4.1.12 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2011/2012
Number of Universities, Students, and Lecturers State and Private Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2011/2012 144
4.1.13 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012
Number of Universities, Students, and Lecturers State and Private Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2011/2012 145
4.1.14 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2005–2011
Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2005–2011 146

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*
4.2.1 Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2011 dan 2012
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2011 and 2012 148
4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2010–2012
Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2010–2012 150
4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2007–2012
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2007–2012 151
4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2007–2012
Percentage of Population Having Health Complaint During The Last Month by Province, 2007–2012 152
4.2.5 Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2010–2012
Percentage of Population Having Self Treatment During The Last Month by Province and Type of Medicine, 2010–2012 153
4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2011
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2011 154
4.2.7 Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2011
Number of AIDS New Cases and AIDS Cummulative Cases by Province in Indonesia, 2011 155
4.2.8 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2010 dan 2011
Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Centers by Province, 2010 and 2011 156
4.2.9 Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan WHO-SEARO, 2010
Comparation of Tuberculosis Data Between ASEAN and WHO-SEARO Member Countries, 2010 157
4.2.10 Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2005–2011
Number of Villages Having Health Facilities by Province, 2005–2011 158

http://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

4.3.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2012
Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2012 160

4.3.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2012
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2012 161

4.3.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2012
Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2012 162

4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2012
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2012 163

4.3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2012
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2012 164

4.3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2012
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2012 165

4.3.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2012
Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2012 166

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2010–2012
Crime Total by Regional Police Office, 2010–2012 167

4.4.2 Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2010–2012
Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2010–2012 168

4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2010–2012
Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2010–2012 169

4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2010–2012
Percentage of Crime Clearence Rate by Regional Police Office, 2010–2012 170

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2010–2012
Number of Hajj Pilgrims Were Departured to the Holyland of Mecca by Province, 2010–2012 171

4.5.2 Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2010–2012
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2010–2012 172

4.5.3 Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Number of Victims Due to Natural Disaster by Province, 2011 and 2012 173

4.5.4 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Number of Damaged House Due to Natural Disaster by Province, 2011 and 2012 174

4.5.5 Jumlah Desa yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi, 2005–2011
Number of Villages That Had Natural Disaster by Province, 2005–2011 175

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2012
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2012 176

4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Number and Percentage of Poor People by Province, 2011 and 2012 177

4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2011 and 2012 178

http://www.bps.go.id

4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2011 and 2012 179
4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2012
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2012 180
4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2011 dan 2012
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2011 and 2012 181
4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2007–2011
Human Development Index by Province, 2007–2011 182

5. PERTANIAN/*AGRICULTURE*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2006–2011
Wetland Area by Province (ha), 2006–2011 192
5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2008–2012
Harvested Area,Production, and Productivity of Food Crops, 2008–2012 193
5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2008–2012 194
5.1.4 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Paddy by Province (ton), 2008–2012 195
5.1.5 Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Paddy by Province (quintal/ha), 2008–2012 196
5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2008–2012 197
5.1.7 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Maize by Province (ton), 2008–2012 198
5.1.8 Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2008–2012 199
5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2008–2012 200
5.1.10 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Soybeans by Province (ton), 2008–2012 201
5.1.11 Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2008–2012 202
5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2008–2012 203
5.1.13 Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Peanuts by Province (ton), 2008–2012 204
5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2008–2012 205
5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2008–2012 206
5.1.16 Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Cassava by Province (ton), 2008–2012 207
5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Cassava by Province (quintal/ha), 2008–2012 208
5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2008–2012 209

http://www.bps.go.id

5.1.19 Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2008–2012 210
5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2008–2012 211

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2011 dan 2012
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plants (ha), 2011 dan 2012 212
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2011 dan 2012
Production of Vegetables by Province and Kind of Plants (ton), 2011 and 2012 214
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2009–2012
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plants (ha), 2009–2012 216
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009–2012
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plants (ton), 2009–2012 217
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2011 dan 2012
Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plants (m^2), 2011 and 2012 218
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2011 dan 2012
Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plants (kg), 2011 and 2012 220
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2009–2012
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plants (m^2), 2009–2012 222
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2009–2012
Production of Medicinal Plants by Kind of Plants (kg), 2009–2012 223
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2011 dan 2012
Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plants (m^2), 2011 and 2012 224
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2011 dan 2012
Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plants (stalks), 2011 and 2012 226
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2009–2012
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plants (m^2), 2009–2012 228
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2009–2012
Production of Ornamental Plants by Kind of Plants (stalks), 2009–2012 229
5.2.13 Produksi Buah-Buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2011 dan 2012
Production of Fruits by Province and Kind of Plants (ton), 2011 and 2012 230
5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009–2012
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plants (ton), 2009–2012 232

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*
5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2008–2012
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2008–2012 233
5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2008–2012
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2008–2012 234
5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2008–2012
Planted Area of Smallholder Estates by Type of Crops (thousand ha), 2008–2012 235
5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2008–2012
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2008–2012 236
5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2008–2012
Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2008–2012 237
5.3.6 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2011 dan 2012
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2011 and 2012 238

5.3.7 Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2011 dan 2012
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2011 and 2012 240

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha)
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (thousand ha) 242
5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2007–2011
Reforested Areas (ha), 2007–2011 243
5.4.3 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2002–2011
Timber Production by Type of Product (m^3), 2002–2011 244
5.4.4 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2007–2011
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2007–2011 245
5.4.5 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2011 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2011 (thousand ha) 246

5.5 PETERNAKAN/*LIVESTOCK*
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2011 dan 2012
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2011 and 2012 247
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2011 dan 2012
Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2011 and 2012 249
5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2011 dan 2012
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2011 and 2012 251
5.5.4 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2011 dan 2012
Meat Production by Province and Kind of Livestocks (ton), 2011 and 2012 253
5.5.5 Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2011 dan 2012
Meat Production by Province and Kind of Poultries (ton), 2011 and 2012 255
5.5.6 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2011 dan 2012
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2011 and 2012 257

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*
5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2010 dan 2011
Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2010 and 2011 259
5.6.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2010 dan 2011
Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2010 and 2011 260
5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2010 dan 2011
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2010 and 2011 261
5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2010 dan 2011
Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2010 and 2011 263
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2010 dan 2011
Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2010 and 2011 265
5.6.6 Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2010 dan 2011
Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2010 and 2011 267
5.6.7 Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2006–2011
Fish Production by Subsector (thousand tons), 2006–2011 269

http://www.bps.go.id

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

6.1 PERTAMBANGAN/*MINING*

6.1.1 Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2008–2012
Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material, 2008–2012 275

6.1.2 Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2008–2012
Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Rifenery Products (barrels), 2008–2012 276

6.1.3 Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak (kilo liter), 2007–2011
Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Oil Fuels (kilo litre), 2007–2011 277

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/*ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*

6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2012
Installed Capacity, Produced Electricity, and Sold Electricity by State Electricity Company by Operational Region, 2012 278

6.2.2 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2008–2012
Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2008–2012 279

6.2.3 Produksi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2008–2012
Electricity Produced by State Electricity Company (PT. PLN)) by Operational Region (thousand MWh), 2008-2012 280

6.2.4 Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2008–2012
Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2008–2012 281

6.2.5 Indikator Penting Perusahaan Listrik, 2008–2012
Selected Indicators of Electricity Company, 2008–2012 282

6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas, 2008–2012
Selected Indicators of Gas Company, 2008–2012 283

6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Bersih, 2008–2012
Selected Indicators of Water Supply Company, 2008–2012 284

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/*MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/*LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2010–2012
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2010–2012 294

7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2010–2012
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2010–2012 296

7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2010–2012
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2010–2012 298

7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2010–2012
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2010–2012 300

7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2011 dan 2012
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2011 and 2012 303

http://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/*MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY*

7.2.1 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2010–2012
Number of Establihsments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2010–2012 305

7.2.2 Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2010–2012
Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2010–2012 307

7.2.3 Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2011 dan 2012
Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2011 and 2012 309

8. KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

8.1 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2011 dan 2012
Summary of Construction Statistics, 2011 dan 2012 319

8.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2011 dan 2012
Number of Construction Establishment by Province and Type of Establishment Group, 2011 and 2012 320

8.3 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (orang), 2011 dan 2012
Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province (person), 2011 and 2012 321

8.4 Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2012
Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification (person), 2012 322

8.5 Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2012
Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification (person), 2012 323

8.6 Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (ribu), 2011 dan 2012
Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishmet by Province (thousand), 2011 and 2012 324

8.7 Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi (juta rupiah), 2011 dan 2012
Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province (million rupiah), 2011 and 2012 325

8.8 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2011 dan 2012
Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiah), 2011 and 2012 326

8.9 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2012
Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2012 328

8.10 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2011 dan 2012
Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2011 and 2012 329

8.11 Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2012
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2012 330

8.12 Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2012
Number of Housing Final Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2012 331

8.13 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2012
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2012 332

http://www.bps.go.id

9. HOTEL DAN PARIWISATA/*HOTEL AND TOURISM*

9.1 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2008–2012
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry, 2008–2012 337
9.2 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2008–2012
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality, 2008–2012 338
9.3 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2008–2012
Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence, 2008–2012 339
9.4 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2008–2012
The Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2008–2012 340
9.5 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2008–2012
The Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2008–2012 341
9.6 Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2008–2012
Revenue from International Visitor by Country of Residence (million US$), 2008–2012 342
9.7 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2008–2012 343
9.8 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2008–2012
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2008–2012 345
9.9 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2008–2012
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2008–2012 347
9.10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2008–2012
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day), 2008–2012 349
9.11 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2008–2012
Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodation by Province (day), 2008–2012 351

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

10.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2010–2012
Length of Roads by Province and Level of Goverment Authority (km), 2010–2012 358
10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2008–2012
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2008–2012 361
10.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2010–2012
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2010–2012 362
10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2008–2012
Production of Passenger Railways Transportation, 2008–2012 365
10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2008–2012
Production of Freight Railways Transportation, 2008–2012 366
10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2011
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2011 367
10.1.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2011
Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2011 368

http://www.bps.go.id

10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2008–2012
Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2008–2012 369
10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2008–2012
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight, 2008–2012 370
10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2008–2012
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2008–2012 371
10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2007–2012
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2007–2012 372
10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2007–2012
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2007–2012 373
10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2008–2012
Domestic Aircraft Traffic, 2008–2012 374
10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2008–2012
International Aircraft Traffic, 2008–2012 375

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/*POST AND TELECOMUNICATION*
10.2.1 Jumlah Desa yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi, 2005–2011
Number of Villages with Post Office by Provinces, 2005–2011 376
10.2.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2008-2011
Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province, 2008–2011 377
10.2.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2008-2011
Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province, 2008–2011 378
10.2.4 Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2008-2011
Percentage of Households Who Used The Internet in The Last 3 Months by Province, 2008–2011 379
10.2.5 Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010-2011
Average Number of Household Members Who Used The Internet from Households Who Used The Internet in The Last 3 Months by Province and Sex, 2010–2011 380

11. PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI
BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

11.1 PERBANKAN/*BANKING*
11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2008–2012
Banks and Bank Offices, 2008–2012 386
11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2008–2012
Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2008–2012 387
11.1.3 Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2008–2012
Bank Funds Development by Type of Funds (billion rupiahs), 2008–2012 388
11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2008–2012
Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Funds (billion rupiahs), 2008–2012 389
11.1.5 Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2008–2012
Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Banks (billion rupiahs), 2008–2012 390

http://www.bps.go.id

11.1.6 Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2008–2012
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2008–2012 391
11.1.7 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2008–2012
Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Banks (billion rupiahs), 2008–2012 392
11.1.8 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2008–2012
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2008–2012 393
11.1.9 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2008–2012
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2008–2012 394
11.1.10 Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2011 dan 2012
Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2011 and 2012 395
11.1.11 Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2011 dan 2012
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sectors (billion rupiahs), 2011 and 2012 396
11.1.12 Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah), 2011–2013
Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2011–2013 397
11.1.13 Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2010–2012
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2010–2012 398
11.1.14 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2008–2012
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposits (billion rupiahs), 2008–2012 399
11.1.15 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2008–2012
Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2008–2012 400

11.2 INVESTASI/*INVESTMENT*
11.2.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2010–2012
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2010–2012 401
11.2.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2010–2012
Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs), 2010–2012 402
11.2.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2010–2012
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2010–2012 403
11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US$), 2010–2012
Foreign Direct Investment Realization by Province (million US$), 2010–2012 404
11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2010–2012
Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2010–2012 405

11.3 UTANG LUAR NEGERI/*EXTERNAL DEBT*
11.3.1 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2008–2012
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million US$), 2008–2012 406

http://www.bps.go.id

11.3.2 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$), 2008–2012
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million US$), 2008–2012 407
11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Kategori Kreditor dan Persyaratan Kredit (juta US$), 2008–2012
External Debt Position of Government and Bank Central by Creditor Category and Credit Term Outstanding (million US$), 2008–2012 408
11.3.4 Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia (juta US$), 2008–2012
External Debt Payment of Indonesia (million US$), 2008–2012 409
11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2008–2012
Official Reserve Assets Position (million US$), 2008–2012 410

11.4 ASURANSI/*INSURANCE*
11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2008–2012
Number of Insurance Companies and Insurance Related Companies, 2008–2012 411
11.4.2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2012
Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2012 412
11.4.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek per 31 Desember (miliar rupiah), 2012
Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs), 2012 413

11.5 KOPERASI/*COOPERATIVE*
11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2009–2012
Number of Active Cooperatives by Province, 2009–2012 414
11.5.2 Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2009–2012
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2009–2012 415
11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2009–2012
Net Profit of Cooperatives by Provinces (million rupiahs), 2009–2012 416

12. HARGA-HARGA/*PRICES*

12.1 Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2009–2012
Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2009–2012 424
12.2 Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2009–2012
National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2009–2012 425
12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 426
12.4 Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2011 dan 2012
Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2011 and 2012 428
12.5 Laju Inflasi Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Inflation Rate of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 432
12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 433
12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Inflation Rate of Calendar Year of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 434
12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities (2007=100), 2009–2012 435

http://www.bps.go.id

12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2007–2012
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2007–2012 436
12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices by Sector (2005=100), 2007–2012 437
12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100), 2007–2012 438
12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2005=100), 2007–2012 439
12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100), 2007–2012 440
12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100), 2007–2012
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100), 2007–2012 441
12.15 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2011 and 2012 442
12.16 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2011 and 2012 443
12.17 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector (NTPP) in Indonesia (2007=100), 2011 and 2012 445
12.18 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2011 and 2012 447
12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector (NTPR) by Province (2007=100), 2011 and 2012 449
12.20 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector (NTPT) by Province (2007=100), 2011 and 2012 451
12.21 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector (NTN) by Province (2007=100), 2011 and 2012 453
12.22 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012
Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2011 and 2012 455

www.bps.go.id

12.23 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2002–2012
Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price at Farmer and Huller Level (rupiahs/kg), 2002–2012 457
12.24 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2011 dan 2012
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiahs/kg), 2011 and 2012 458
12.25 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2011 dan 2012
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiahs/kg), 2011 and 2012 459
12.26 Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2012
Gap Indexes of Paddy Price Under HPP, January–December 2012 460
12.27 Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2012
Severity Indexes of Paddy Price Under HPP, January–December 2012 461

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*
13.1.1 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2012
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2012 467
13.1.2 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2012
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2012 469
13.1.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2012
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2012 471
13.1.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2011 dan 2012
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2011 and 2012 473
13.1.5 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2011 dan 2012
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2011 and 2012 474
13.1.6 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2011 dan 2012
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2011 and 2012 475
13.1.7 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2011 dan 2012
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2011 and 2012 476
13.1.8 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2011 dan 2012
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2011 and 2012 477

http://www.bps.go.id

13.1.9 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2011 dan 2012
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2011 and 2012 478
13.1.10 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2011 dan 2012
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2011 and 2012 479
13.1.11 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2011 dan 2012
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2011 and 2012 480
13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2010–2012
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2010–2012 481

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/*FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION*
13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2008–2012
Availability of per Capita Calories by Food Stuffs Commodity Group (kcal), 2008–2012 482
13.2.2 Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2008–2012
Availability of per Capita Proteins by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2008–2012 483
13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2008–2012
Availability of per Capita Fats by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2008–2012 484
13.2.4 Konsumsi Rata–Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2011 dan 2012
Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items, 2011 and 2012 485
13.2.5 Rata–Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2011 and 2012 486

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/*FOREIGN TRADE*

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/*GROWTH OF EXPORT AND IMPORT*
14.1.1 Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1984–2012
Value of Exports and Imports (million US$), 1984–2012 491
14.1.2 Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 1999–2012
Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand tons), 1999–2012 492
14.1.3 Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US$), 1999–2012
Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US$), 1999–2012 493
14.1.4 Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu ton), 2009–2011
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight : thousand tons), 2009–2011 494
14.1.5 Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (juta US$), 2009–2011
Value of Exports and Imports by SITC Group (million US$), 2009–2011 495

14.2 EKSPOR/*EXPORT*
14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih:ribu ton), 2008–2012
Volume of Exports by Major Ports (Net weight:thousand tons), 2008–2012 496
14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB:juta US$), 2008–2012
Value of Exports by Major Ports (FOB value:million US$), 2008–2012 498
14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2008–2012
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight : thousand tons), 2008–2012 500
14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2008–2012
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value : million US$), 2008–2012 501

http://www.bps.go.id

14.2.5 Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2008–2012 502
14.2.6 Ekspor Hasil Minyak Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Petroleum Products by Major Countries of Destination, 2008–2012 503
14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2008–2012 504
14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2008–2012 505
14.2.9 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2008–2012 506
14.2.10 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2008–2012 507
14.2.11 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2008–2012 508
14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Cocoa by Major Countries Destination, 2008–2012 509
14.2.13 Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2008–2012 510
14.2.14 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2008–2012 511
14.2.15 Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Fruits by Major Countries of Destination, 2008–2012 512
14.2.16 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2008–2012 513
14.2.17 Ekspor Barang dari Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Copper Products by Major Countries of Destination, 2008–2012 514
14.2.18 Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2008–2012 515
14.2.19 Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2008–2012 516
14.2.20 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2008–2012 517
14.2.21 Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2008–2012 518
14.2.22 Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2008–2012 519
14.2.23 Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Paper and Its Products by Major Countries of Destination, 2008–2012 520
14.2.24 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2008–2012 521
14.2.25 Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2008–2012 522
14.2.26 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2008–2012 523
14.2.27 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2008–2012 524
14.2.28 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2008–2012 525

www.bps.go.id

14.3 IMPOR/*IMPORT*

14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih : ribu ton), 2008–2012
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight : thousand tons), 2008–2012 526

14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2008–2012
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value : million US$), 2008–2012 527

14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2008–2012
Volume of Imports by Major Ports (Net weight : thousand tons), 2008–2012 528

14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF : juta US$), 2008–2012
Value of Imports by Major Ports (CIF value : million US$), 2008–2012 529

14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1997–2012
Imports by Broad Economic Category, 1997–2012 530

14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1997–2012
Imports of Consumption Goods, 1997–2012 531

14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1997–2012
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1997–2012 532

14.3.8 Impor Barang Modal, 1997–2012
Imports of Capital Goods, 1997–2012 533

14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2008–2012
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2008–2012 534

14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2008–2012
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2008–2012 535

14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2008–2012
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2008–2012 536

14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2008–2012
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2008–2012 537

14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2008–2012
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2008–2012 538

14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF:juta US$), 2008–2012
Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value:million US$), 2008–2012 539

14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF:juta US$), 2008–2012
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value:million US$), 2008–2012 540

14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2008–2012
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2008–2012 541

15. SISTEM NERACA NASIONAL/*SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/*NATIONAL INCOME*

15.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009–2012 554

15.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009–2012 556

15.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009–2012
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009–2012 558

http://ntt.bps.go.id

15.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2009–2012
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2009–2012 560
15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2009–2012 562
15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2009–2012
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2009–2012 563
15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2009–2012
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2009–2012 564
15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2009–2012
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2009–2012 565
15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2009–2012
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2009–2012 566
15.1.10 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2009–2012
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2009–2012 567
15.1.11 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2009–2012
Growth Rate of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2009–2012 568

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*
15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011 569
15.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011 570
15.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011 571
15.2.4 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011 572

http://www.bps.go.id

15.2.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2008–2011
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2008–2011 573
15.2.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2008–2011
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2008–2011 574
15.2.7 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011 575
15.2.8 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011 576
15.2.9 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011 577
15.2.10 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011 578
15.2.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2008–2011
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2008–2011 579

15.3. TABEL INPUT-OUTPUT/*INPUT-OUTPUT TABLE*
15.3.1 Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 580
15.3.2 Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 582
15.3.3 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 584
15.3.4 Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005 586
15.3.5 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005
Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005 587
15.3.6 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005 588

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/*SOCIAL ACCOUNTING MATRIX*
15.4.1 Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 589

http://www.bps.go.id

15.4.2 Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 590
15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 591
15.4.4 Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 592
15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 593
15.4.6 Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 594
15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 595
15.4.8 Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 596
15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 597
15.4.10 Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 598
15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 599
15.4.12 Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 600
15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008 601
15.4.14 Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008 602

15.5 NERACA ARUS DANA/*FLOW OF FUNDS ACCOUNTS*
15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2007–2012
Quarterly Gross Domestic Saving, Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2007–2012 603
15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2007–2012
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2007–2012 604

http://www.bps.go.id

15.5.3 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank (miliar rupiah), 2007–2012
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Bank Sector (billion rupiahs), 2007–2012 605
15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2007–2012
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2007–2012 606
15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain (triliun rupiah), 2007–2012
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2007–2012 607
15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2007–2012
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2007–2012 608
15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2007–2012
Non-Financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2007–2012 609
15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2007–2012
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2007–2012 610

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/*INTERNATIONAL COMPARISON*

16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2008–2012
Estimated Population of Selected Countries (million), 2008–2012 614
16.2 Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 2008–2012
Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 2008–2012 615
16.3 Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015
Life Expectancy of Population of Selected Countries (years), 1995–2015 616
16.4 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2008–2012
Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2008–2012 617
16.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2008–2012
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2008–2012 618
16.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2008–2012
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2008–2012 619
16.7 Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2008–2012
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2008–2012 620
16.8 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2009–2012
Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2009–2012 621
16.9 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2008–2012
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2008–2012 622

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/*Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol /*Null or zero*	:	–
Data dapat diabaikan/*Data negligible*	:	0
Tanda decimal/*Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable*	:	NA

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel*	:	158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha)/*hectare (ha)*	:	10 000 m^2
kilometer (km)/*kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot*	:	1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal*	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/*litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/*ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

http://www.bps.go.id

3. SINGKATAN/*ABBREVIATION*

ADB	: *Asian Development Bank*	
AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*Local Government Budget*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	*Central Government Budget*
ASEAN	: *Association of South East Asia Nation*	
BBM	: Bahan Bakar Minyak	*Oil*
BI	: Bank Indonesia	*Bank of Indonesia*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
BPIH	: Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji	*Pilgrimage Coordination Cost*
BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	*Production Cost and Capital Formation*
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	*State Owned Enterprise (SOE)*
BUS	: Bank Umum Syariah	*Sharia Commercial Bank*
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	
DAU	: Dana Alokasi Umum	*General Allocation Fund*
DBD	: Demam Berdarah Dengue	*Dengue Haemorrhagic Fever*
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah	*Regional Representative Council*
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	*House of Representative*
EIB	: *European Investment Bank Indonesia*	
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	*Worker Equivalent*
FAO	: *Food Agriculture Organization*	
FOB	: *Free on Board*	
FWA	: *Fixed Wireles Access*	
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara	*National Development Guidelines*
GKG	: Gabah Kering Giling	*Dry Unhusked Rice*
GKP	: Gabah Kering Panen	*Dried Harvested Grain*
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*	
HPP	: Harga Pembelian Pemerintah	*Government Purchasing Price*
IBRD	: *International Bank for Reconstruction and Development*	
IDA	: *International Development Association*	
IDB	: *Islamic Development Bank*	
IFAD	: *International Fund for Agricultural Development*	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*Wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index (CPI)*
IHP	: Indeks Harga Perdesaan	*Rural Price Indicies*
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan	*Composite Stock Price Indicies*
ILO	: *International Labor Organization*	
IMF	: *International Monetary Fund*	
IMK	: Industri Mikro Kecil	*Micro and Small Scale Industry*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*

http://www.bps.go.id

KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)*
KC	: Kantor Cabang	*Branch Office*
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	*Sub Branch Office*
KCD	: Kepala Cabang Dinas	*Chief of Subdistrict Branch Agency*
KILM	: *Key Indicators of the Labor Market*	
KNLH	: Kementerian Negara Lingkungan Hidup	*Ministry of Environment*
KPKN	: Kontor Perbendaharaan dan Kas Negara	*Government Treasury Offices and Commercial Bank*
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	*Unity of Port Security Implementation*
KUA	: Kantor Urusan Agama	*The Religious Affairs Office*
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	*Islamic Primary School*
Migas	: Minyak dan gas	*Oil and gas*
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	*Islamic Junior High School*
MA	: Madrasah Aliyah	*Islamic Senior High School*
NAD	: Neraca Arus Dana	*Flow of Fund Accounts*
NAFTA	: *North America Free Trade Area*	
NBM	: Neraca Bahan Makanan	*Food Balance Sheet*
NIB	: *Nordic Investment Bank Indonesia*	
NIEs	: *Newly Industrializing Economies*	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	*Fishery Farmer Terms of Trade*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmer Terms of Trade*
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	*Horticulture Farmer Terms of Trade*
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	*Food Crops Farmer Terms of Trade*
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	*Estate Crops Farmer Terms of Trade*
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade*
ODA	: *Official Development Asistance*	
ONH	: Ongkos Naik Haji	*Expenses for Pilgrimage to Mecca*
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Water Supply Company*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Gross Domestic Product (GDP)*
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	*Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara	*State Oil and Natural Gas Company*
Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Housing Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Corporation*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNB	: Produk Nasional Bruto	*Gross National Product (GNP)*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Podes	: Potensi Desa	*Village Potential Census*
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	*Indonesian National Police*
PSTN	: *Public Switched Telephone Network*	
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centre*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughtering House*
RS	: Rumah Sederhana	*Simple House*
RSH	: Rumah Siap Huni	*Ready to Occupy House*
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	*Very Simple House*

http://www.bps.go.id

Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SAR	: *Special Administrative Region*	
SBH	: Survei Biaya Hidup	*Cost of Living Survey (CLS)*
SDR	: *Special Drawing Right*	
SEARO	: *South East Asia Region Office*	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	*Net Profit*
SITC	: *Standard International Trade Code*	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix (SAM)*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SST	: Satuan Sambungan Telepon	*Telephone Connection Units*
SUB	: Survei Upah Buruh	*Wage Survey*
Supas	: Survei Penduduk Antarsensus	*Intercensal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
TBM	: Tanaman Bahan Makanan	*Food Crops*
THR	: Tunjangan Hari Raya	*Incentive for "Lebaran" day*
TKHI	: Tim Kesehatan Haji Indonesia	*Medical Team of Indonesia Pilgrim Counselor*
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia	*Indonesian Overseas Workers*
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	*Indonesian National Defense Force*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate (LFPR)*
TPH	: Tim Pembimbing Haji Indonesia	*Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor*
TPR	: Tanaman Perkebunan Rakyat	*Plantation Crops*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Unemployment Rate (UR)*
UMP	: Upah Minimum Provinsi	*Provincial Minimum Wage*
USA	: *United States of America*	
WHO	: *World Health Organization*	
WTO	: *World Tourism Organization*	
WIB	: Waktu Indonesia Barat	*Western Indonesian Time (GMT+7)*

http://www.bps.go.id

Statistik Kunci, 2003–2012
Key Statistics, 2003–2012

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	213,6	216,4	219,8	222,7	225,6
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,34	1,33	1,32	1,30	1,28
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR*	anak/*child*	2,3	2,3	2,2	2,2	2,18
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1]	bayi	35,5	33,9	28,9	28,2	27,5
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) [1]	*infant*					
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	68,2	68,6	70,0	70,2	70,4
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	89,8	90,4	90,9	91,5	91,9
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [3]	%	67,9	67,6	66,8	66,2	67,0
Labour Force Participation Rate-LFPR [3]						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [3]	%	9,7	9,9	11,2	10,3	9,1
Unemployment Rate-UR [3]						
Penduduk Miskin/*Poor People* [4]	juta/*million*	37,3	36,1	35,1	39,3	37,2
Persentase Penduduk Miskin [4]	%	17,42	16,66	15,97	17,75	16,58
Percentage of Poor People [4]						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	--	...	68,7	69,6	70,1	70,6
Human Development Index						
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku	triliun rupiah	2 013,7	2 295,8	2 774,3	3 339,2	3 950,9
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price	*trillion rupiahs*					
Laju Pertumbuhan Ekonomi/*Economic Growth*	%	4,8	5,0	5,7	5,5	6,3
PDB Per Kapita Harga Berlaku[5]	juta rupiah	9,4	10,6	12,7	15,0	17,4
Per Capita of GDP at Current Price[5]	*million rupiahs*					
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	5,1 [6]	6,4 [7]	17,1 [7]	6,6 [7]	6,6 [7]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	61,1	71,6	85,7	100,8	114,1
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	32,6	46,5	57,7	61,1	74,5
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	4,5	5,3	5,0	4,9	5,5
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	955,7	1 033,5	1 203,2	1 382,5	1 649,7
Broad Money	*trillion rupiahs*					
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	36,3	36,3	34,7	42,6	56,9
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	12,2	15,4	30,7	20,8	34,9
Realization of Domestic Investment	*trillion rupiahs*					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/*billion US$*	5,4	4,6	8,9	6,0	10,3
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [9]	%	8,3	7,4	12,8	9,8	8,0
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) [9]						
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	8 465	9 290	9 830	9 020	9 419
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	--	679,3	1 000,2	1 162,6	1 805,5	2 745,8
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

http://www.bps.go.id

Lanjutan Statistik Kunci/*Continued Key Statistics*

Rincian/*Description*	Satuan/*Unit*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL/*SOCIAL*						
Penduduk[1]/*Population* [1]	juta/*million*	228,5	231,4	238,5 [r]	241,0	244,2
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth* [1]	%	1,25	1,22	1,32 [r]	1,32	1,31
Angka Kelahiran Total-AKT[1]/*Total Fertility Rate-TFR*	anak/*child*	2,17	2,16	2,39 [r]	2,37	2,35
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1]	bayi	26,8	26,2	28,0 [r]	27,7	27,4
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) [1]	*infant*					
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate* [1]	tahun/*years*	70,5	70,7	70,2 [r]	70,3	70,3
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	92,2	92,6	92,9	92,8	93,4 [2]
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [3]	%	67,2	67,2	67,7	68,3	67,9
Labour Force Participation Rate-LFPR [3]						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [3]	%	8,4	7,9	7,1	6,6	6,1
Unemployment Rate-UR [3]						
Penduduk Miskin/*Poor People* [4]	juta/*million*	35,0	32,5	31,0	30,0	29,1
Persentase Penduduk Miskin [4]	%	15,42	14,15	13,3	12,5	12,0
Percentage of Poor People [4]						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	–	71,2	71,8	72,3	72,8	...
Human Development Index						
EKONOMI/*ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku	triliun rupiah	4 948,7	5 606,2	6 446,9	7 422,8 [x]	8 241,9 [xx]
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price	*trillion rupiahs*					
Laju Pertumbuhan Ekonomi/*Economic Growth*	%	6,0	4,6	6,2	6,5 [x]	6,2 [xx]
PDB Per Kapita Harga Berlaku[5]	juta rupiah	21,4	23,9	27,0	30,8 [x]	33,7 [xx]
Per Capita of GDP at Current Price[5]	*million rupiahs*					
Inflasi/*Inflation* (*y-o-y*)	%	11,1 [8]	2,8 [8]	7,0 [8]	3,8 [8]	4,3 [8]
Ekspor/*Export*	miliar/*billion US$*	137,0	116,5	157,8	203,5	190,0
Impor/*Import*	miliar/*billion US$*	129,2	96,8	135,7	177,4	191,7
Wisatawan Asing/*Foreign Tourists*	juta/*million*	6,2	6,3	7,0	7,6	8,0
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	1 895,8	2 141,4	2 471,2	2 877,2	3 304,6
Broad Money	*trillion rupiahs*					
Posisi Cadangan Devisa/*Reserve Asset Position*	miliar/*billion US$*	51,6	66,1	96,2	110,1	112,8
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	20,4	37,8	60,6	76,0	92,2
Realization of Domestic Investment	*trillion rupiahs*					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar/*billion US$*	14,9	10,8	16,2	19,5	24,6
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) [9]	%	10,8	6,5	6,6	5,0	4,8
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) [9]						
Kurs Tengah US$/*Middle Rates of US$*	rupiah/*rupiahs*	10 950	9 400	8 991	9 068	9 670
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	–	1 355,4	2 534,4	3 703,5	3 822,0 [r]	4 316,7
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

Catatan/*Notes*:
- [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
- [x] Angka sementara/*Preliminary figure*
- [xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figure*
- [1] Sebelum 2005: proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2000; 2005–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: estimasi hasil SP2010
  Before 2005: population projection based on SP2000; 2005–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: estimation based on SP2010 result
- [2] Data Susenas triwulan III-2012/ *Data susenas quarter III-2012*
- [3] Kondisi Agustus kecuali 2005 (November)/*Condition at August except 2005 (November)*
- [4] Tahun 2003–2005 kondisi Februari, mulai 2006 kondisi Maret/*Years 2003–2005 condition at February, since 2006 condition at March*
- [5] Mulai 2009 menggunakan data penduduk hasil estimasi SP2010/*Since 2009 using estimation based on 2010 Population Census result*
- [6] IHK 44 kota (1996 = 100)/*CPI 44 cities (1996 = 100)*
- [7] IHK 45 kota (2002 = 100)/*CPI 45 cities (2002 = 100)*
- [8] IHK 66 kota (2007 = 100)/*CPI 66 cities (2007 = 100)*
- [9] Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

http://www.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geography and Climate

1

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Indonesia terletak antara 6^0 08' Lintang Utara dan 11^0 15' Lintang Selatan dan antara 94^0 45'–141^0 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0^0.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 33 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

   - **Pulau Sumatera**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
   - **Kepulauan Riau**: Kepulauan Riau.
   - **Kepulauan Bangka Belitung**: Kepulauan Bangka Belitung.
   - **Pulau Jawa**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
   - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
   - **Pulau Kalimantan**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.
   - **Pulau Sulawesi**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
   - **Kepulauan Maluku**: Maluku dan Maluku Utara.
   - **Pulau Papua**: Papua dan Papua Barat.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6^0 08' North latitude and 11^0 15' South latitude, and between 94^0 45'* and *141^0 05' East longitude and lies on equator line located at 0^0 latitude line.*

2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*

3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*

4. *Indonesia has 33 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*

   - ***Sumatera Island**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
   - ***Riau Archipelago**: Kepulauan Riau.*
   - ***Bangka Belitung Archipelago**: Kepulauan Bangka Belitung.*
   - ***Jawa Island**: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
   - ***Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
   - ***Kalimantan Island**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, and Kalimantan Timur.*
   - ***Sulawesi Island**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
   - ***Maluku Archipelago**: Maluku and Maluku Utara.*
   - ***Papua Island**: Papua and Papua Barat.*

http://www.bps.go.id

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu menjelang penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990–2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sejak tahun 2008 kegiatan pendataan Podes dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. **Cakupan Wilayah**
   Pencacahan Podes dilakukan terhadap seluruh wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan seperti nagari dan lainnya di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2011 ada sebanyak 78.609 wilayah setingkat desa, yang tersebar di 497 kabupaten/kota.

9. **Metode Pengumpulan Data**
   Pengumpulan data Podes dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk, atau nara sumber lain yang relevan.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) data since 1980. Within one decade, the activity of Podes data collection is carried out prior to three census activities: Population Census, Agricultural Census, and Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of Podes data was ever carried out in 1994 and 1995. Since 2008 Podes has been carried out independently from the implementation of census activities, except for some variables that related to preparation of census in modul questionnaire.*

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes was to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

8. ***Podes Coverage***
   Podes enumeration is conducted in the entire village-level areas such as nagari etc in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (TRU) under related ministries. There were 78,609 village-level areas, spread over 497 regencies/municipalities based on the result of Podes 2011.

9. ***Method of Data Collection***
   The collection of Podes data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head, staff member of village office entrusted to answer, or other relevant sources.

http://www.bps.go.id

10. **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan yang memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing karang.

11. **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. **Desa lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.

14. **Desa hamparan** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya datar, rata, dan membentang.

15. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

10. ***Coastal village*** *is a village which has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/ flat beach or cliffs/reef.*

11. ***Non coastal village*** *is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. ***Valley village/river basin area*** *is a village with the largest part of the village is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

13. ***Slope village*** *is a village with the largest part of the village is a part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.*

14. ***Flat village*** *is a village with the largest part of the village is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

http://www.bps.go.id

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003, dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003, compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

http://www.bps.go.id

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 / *Table* Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2012
Total Area and Number of Islands by Province, 2012

Provinsi *Province*	Ibu Kota Provinsi *Provincial Capital*	Luas [1] *Area [1]* (km²/*sq.km*)	Persentase Terhadap Luas Indonesia *Percentage to Indonesia*	Jumlah Pulau [2] *Number of Islands [2]*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,20	391
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,79	53
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	188
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	131
Banten	Serang	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,50	287
Bali	Denpasar	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	Samarinda	204 534,34	10,70	370
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	295[3]
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	–
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	651
Maluku	Ambon	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,67	1 474
Papua	Jayapura	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	Manokwari	97 024,27	5,08	1 945
Indonesia	**Jakarta**	**1 910 931,32**	**100,00**	**17 504**

Catatan/*Note*: [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011/*Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66/2011, December 28, 2011*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004*
[3] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri/*Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.2 / *Table* 1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2005–2011
Number of Villages by Province and Geographical Location, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tepi Laut/*Coastal*			Bukan Tepi Laut/*Non-Coastal*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	660	678	761	5 308	5 746	5 722
Sumatera Utara [1]	175	375	396	4 740	5 392	5 401
Sumatera Barat	99	102	116	802	822	917
Riau	406	186	232	1 326	1 418	1 423
Kepulauan Riau [2]	...	267	299	...	59	54
Jambi	28	28	29	1 207	1 275	1 343
Sumatera Selatan	19	22	34	2 759	3 057	3 152
Kepulauan Bangka Belitung	105	137	163	216	207	198
Bengkulu	157	166	182	1 067	1 185	1 327
Lampung	186	203	231	2 005	2 136	2 233
DKI Jakarta	16	15	16	251	252	251
Jawa Barat	193	217	217	5 615	5 654	5 688
Banten	123	124	131	1 359	1 380	1 404
Jawa Tengah	334	329	347	8 230	8 245	8 230
DI Yogyakarta	32	33	33	406	405	405
Jawa Timur	571	611	655	7 906	7 894	7 847
Bali	156	167	177	545	545	539
Nusa Tenggara Barat	184	241	279	636	672	805
Nusa Tenggara Timur	815	841	943	1 923	1 962	2 023
Kalimantan Barat	138	153	163	1 392	1 638	1 804
Kalimantan Tengah	34	41	45	1 317	1 407	1 483
Kalimantan Selatan	131	135	166	1 828	1 839	1 834
Kalimantan Timur	168	179	218	1 176	1 238	1 247
Sulawesi Utara	509	627	721	760	867	972
Gorontalo	110	136	191	340	448	540
Sulawesi Tengah	770	839	901	760	847	914
Sulawesi Selatan	547	485	504	2 739	2 461	2 478
Sulawesi Barat [2]	...	122	148	...	414	490
Sulawesi Tenggara	658	771	813	1 027	1 257	1 308
Maluku	733	772	859	140	134	165
Maluku Utara	568	772	856	213	264	223
Papua [3]	827	474	522	2 512	2 837	3 402
Papua Barat [2]	...	416	536	...	789	903
Indonesia	**9 452**	**10 664**	**11 884**	**60 505**	**64 746**	**66 725**

Catatan/*Note*:
[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data were included in their main province*
[3] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.3 / Table
Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2005–2011
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Lembah *Valley*			Lereng *Slope*			Hamparan *Flat*		
	2005[1]	2008[1]	2011	2005[1]	2008[1]	2011	2005[1]	2008[1]	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	457	427	206	937	1 020	896	3 914	4 299	5 381
Sumatera Utara[2]	316	300	264	1 390	1 686	1 674	3 034	3 406	3 859
Sumatera Barat	72	60	66	282	273	235	448	489	732
Riau	194	222	11	77	105	83	1 055	1 091	1 561
Kepulauan Riau[3]	...	2	13	...	11	55	...	46	285
Jambi	298	235	39	206	162	157	703	878	1 176
Sumatera Selatan	496	325	69	262	253	68	2 001	2 479	3 049
Kepulauan Bangka Belitung	4	2	–	2	11	-	210	194	361
Bengkulu	102	114	87	326	304	309	639	767	1 113
Lampung	74	71	65	280	293	270	1 651	1 772	2 129
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	251	252	267
Jawa Barat	110	79	181	1 715	1 749	1 569	3 790	3 826	4 155
Banten	41	28	37	243	243	248	1 075	1 109	1 250
Jawa Tengah	88	56	181	2 166	2 132	2 069	5 976	6 057	6 327
DI Yogyakarta	–	–	5	97	100	118	309	305	315
Jawa Timur	106	81	159	1 323	1 287	1 392	6 477	6 526	6 951
Bali	3	1	20	98	90	138	444	454	558
Nusa Tenggara Barat	19	15	63	129	144	169	488	513	852
Nusa Tenggara Timur	117	112	317	1 296	1 333	1 385	510	517	1 264
Kalimantan Barat	456	466	151	308	394	250	628	778	1 566
Kalimantan Tengah	789	768	49	133	151	95	395	488	1 384
Kalimantan Selatan	172	102	42	193	207	181	1 463	1 530	1 777
Kalimantan Timur	409	424	180	289	278	218	478	536	1 067
Sulawesi Utara	57	71	110	263	323	560	440	473	1 023
Gorontalo	25	10	39	89	128	194	226	310	498
Sulawesi Tengah	113	84	184	208	259	332	439	504	1 299
Sulawesi Selatan	192	107	109	933	802	870	1 614	1 552	2 003
Sulawesi Barat[3]	...	66	63	...	215	275	...	133	300
Sulawesi Tenggara	53	94	127	264	284	358	710	879	1 636
Maluku	12	3	37	52	54	239	76	77	748
Maluku Utara	23	15	48	33	50	596	157	199	435
Papua[4]	370	317	591	1 230	1 631	1 969	912	889	1 364
Papua Barat[3]	...	188	232	...	249	383	...	352	824
Indonesia	**5 168**	**4 845**	**3 745**	**14 824**	**16 221**	**17 355**	**40 513**	**43 680**	**57 509**

Catatan/*Note*:
[1] Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/*Number of villages excluded coastal villages*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data were included in their main province*
[4] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.4

Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2012

Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2012

Pulau *Island*	Kedalaman/*Depth* (km)			Kekuatan/*Magnitude* (SR)		
	Dangkal *Shallow* (<60)	Menengah *Intermediate* (60–300)	Dalam *Deep* (>300)	Kecil *Small* (<4,0)	Menengah *Medium* (4,0–5,0)	Besar *Large* (>5,0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	862	153	1	686	296	34
Jawa	719	140	6	567	279	19
Bali	145	38	0	161	20	2
Nusa Tenggara	750	324	12	864	206	16
Kalimantan	12	2	0	5	9	0
Sulawesi	981	401	35	1 025	359	33
Maluku	981	432	77	714	721	55
Papua	486	72	0	281	241	36
Indonesia	**4 936**	**1 562**	**131**	**4 303**	**2 131**	**195**

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.5

Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2010

River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2010

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km²/*sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara						
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	3 808,8	817,0	84,3
Sungai Bingei	Langkat	Binjai Utara	Pahlawan	1 621,3	394,0	25,8
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor Baru	1 012,5	293,0	23,9
Sungai Asahan	Asahan	Kisaran Timur	Kisaran Naga	1 046,3	157,0	14,3
Batang Barumuin	Labuhan Batu		Seroja	6 781,0	1 342,0	27,2
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	2 773,0	254,0	16,0
Riau						
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lb.Bendahara	4 848,0	645,2	15,7
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rambah	Ujung Gurap	1 304,0	179,2	19,2
Sungai Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	1 716,0	188,6	16,4
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	D. Bingkuang	4 000,0	1 654,0	190,2
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	3 431,0	728,9	57,1
Batang Kampar	Kuantan Singingi	Singingi Hilir	Koto Baru	1 170,0	324,1	10,0
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lb.Ambacang	7 467,0	1 326,8	93,0
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Kuantan	Kamp.Berhala	8 526,0	1 294,2	43,9
Batang Kuantan	Indragiri Hulu	Seberida	Lb.Bangko	1 009,0	176,3	17,4
Jambi						
Batang Hari	Merangin		Benso	1 258,0	252,0	39,7
Batang Hari	Merangin		Bangko	3 645,0	945,0	15,8
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	1 046,0	154,0	68,9
Batang Hari	Merangin	Bangko Barat	Pulau Rengas	2 916,0	425,0	42,0
Batang Hari	Tebo	Tengah Ilir	Muara Kilis	17 824,0	2 094,0	316,8
Batang Hari	Batang Hari	Muara Tembesi	Muara Tembesi	36 135,0	3 826,0	494,1
Batang Hari	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	Sungai Duren	38 704,0	7 417,0	627,3
Batang Hari	Bungo	Bathin III	Air Gemuruh	1 810,0	232,0	51,7
Lampung						
Way Tulang Bawang	Way Kanan	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	3 355,0	603,0	70,3
Way Seputih	Lampung Tengah	Gunung Sugih	Buyut Udik	1 648,0	234,0	21,5
Way Sekampung	Pesawaran	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	1 696,0	251,0	17,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat						
Sungai Cimanuk	Sumedang	Wado	Wado	1 266,0	288,0	75,8
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	1 979,1	227,0	51,2
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	2 788,0	791,0	20,8
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	3 305,0	1 319,0	49,8
Sungai Citarum	Kota Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	1 035,8	358,0	0,8
Sungai Citarum	Kab Bandung	Batujajar	Nanjung	1 718,0	361,0	8,6
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	1 080,8	140,0	5,8
Sungai Citanduy	Banjar	Pataruman	Pataruman	1 416,2	333,0	23,7
Sungai Citanduy	Cilacap	Kedungreja	Rejamulya	2 682,0	920,0	0,1
Banten						
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	1 562,7	760,0	9,1
Sungai Ciujung	Serang	Kedung Cinde	Kedung Cinde	1 636,5	327,0	22,3
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	1 063,8	251,0	8,5
Jawa Tengah						
Sungai Pemali	Brebes	Songgom	Wanacala	1 111,0	252,0	12,7
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	3 206,7	825,0	32,8
S. Bengawan Solo	Wonogiri	Wonogiri	Juranggempal	1 216,0	1 542,0	6,8
K. Lusi	Grobogan	Kradenan	Banjardowo	1 642,0	1 381,0	0,8
DI Yogyakarta						
Kali Progo	Kulon Progo			1 676,0	457,4	31,9
Kali Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Banjarharjo	1 712,3	259,0	22,5
Jawa Timur						
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	11 125,0	1 841,0	31,8
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan		11 127,0	3 528,0	105,0
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro		13 957,0	1 923,0	35,2
S. Bengawan Solo	Lamongan	Karanggeneng	Karanggeneng	16 872,0	1 080,0	1 489,5
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	16 286,0	1 557,0	129,0
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Nambangan	2 126,0	713,0	1,5
S. Bengawan Solo	Gresik	Manyar	Sembayat	17 416,0	2 497,0	45,9
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	5 195,0	1 024,0	128,0
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Kerek	10 095,0	2 881,0	87,0
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		4 202,0	1 321,0	31,8
Kali Brantas	Jombang			7 112,0	1 948,0	154,0
Kali Brantas	Jombang			10 045,0	3 732,0	199,0
Kali Brantas	Kota Kediri			6 361,8	997,0	122,2

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km^2/*sq.km*)	Debit (m^3/det) *Debit (m^3/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Timur						
Ae Sesa	Nagakeo	Aesesa	Mbay	1 089,0	96,1	8,1
Kalimantan Barat						
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan		2 290,0	325,0	13,2
Sungai Kapuas	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	1 356,0	284,0	17,1
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	2 580,0	535,0	31,4
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	3 710,0	593,0	40,8
Kalimantan Tengah						
Sungai Barito	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	30 536,0	5 276,0	138,5
Sungai Barito	Barito Timur	Dusun Tengah	Ampah	1 531,0	128,0	8,4
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	4 741,0	1 270,0	108,1
Sungai Kahayan	Palangkaraya	Jekan Raya	Palangka	14 175,0	2 716,0	26,3
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	5 591,0	1 471,0	209,0
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	11 929,0	1 615,0	521,3
Sungai Lamandau	Kota Waringin Barat	Arut Utara	Pangkut	1 968,0	289,0	84,7
Sungai Lamandau	Lamandau	Bulik	Nanga Bulik	7 082,0	1 529,0	309,7
Kalimantan Timur						
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	5 675,0	1 169,0	284,2
Sungai Mahakam	Kutai Barat	Melak	Melak Ulu	25 000,0	3 378,0	781,5
Gorontalo						
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	1 886,7	426,0	12,3
Sungai Randangan	Pohuwato	Marisa	Marisa	1 375,0	300,0	11,8
Sulawesi Tengah						
Sungai Tambalako	Morowali	Lembo	Kumpi	1 353,0	134,0	21,1
Sulawesi Selatan						
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	1 030,0	189,0	10,8
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	6 437,0	143,0	103,9
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	1 625,0	291,0	3,0
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tanrutedong	1 123,0	567,0	8,5
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana		5 760,0	2 073,0	82,4
Sungai Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangang	5 985,0	1 246,0	109,3
Sulawesi Tenggara						
L. Lalindu	Konawe Utara	Asera	Asera	2 482,5	1 055,0	39,0
Lawe Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	1 201,0	155,0	0,4
L. Roraya	Konawe Selatan	Mowila	Kondoano	1 747,0	3 910,0	0,1

Sumber/*Source*: Data Tahunan Debit Sungai 2010, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air
2010 Annual Data of River Flow, Research and Development Center of Water Resources

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.6 / ***Table***

Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2010

Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 1,000 sq.km, 2010

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km²) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	210,0	55,3	1 745,0	6 648,0
Sungai Bingei	Langkat	Binjai Utara	Pahlawan	41,9	25,8	816,0	1 323,0
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor Baru	42,3	41,8	1 319,0	1 335,0
Sungai Asahan	Asahan	Kisaran Timur	Kisaran Naga	46,8	44,8	1 175,7	1 229,8
Batang Barumuin	Labuhan Batu		Seroja	325,1	47,9	1 513,0	1 026,0
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	63,2	22,8	719,0	1 994,0
Riau							
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rokan IV Koto	Lb.Bendahara	139,0	28,7	906,0	4 392,0
Batang Rokan	Rokan Hulu	Rambah	Ujung Gurap	69,4	53,2	1 679,0	2 190,0
Sungai Siak	Kampar	Tapung	Pantai Cermin	83,4	48,6	1 533,0	2 631,0
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	Danau Bingkuang	350,0	87,7	2 767,0	1 106,0
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	88,5	25,7	813,0	2 791,0
Batang Kampar	Kuantan Singingi	Singingi Hilir	Koto Baru	69,7	59,6	1 880,0	2 200,0
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Hulu Kuantan	Lb.Ambacang	362,0	48,5	1 532,0	1 144,0
Batang Kuantan	Kuantan Singingi	Kuantan	Kamp.Berhala	431,0	50,6	1 597,0	1 362,0
Batang Kuantan	Indragiri Hulu	Seberida	Lb.Bangko	31,2	30,9	975,0	984,0
Jambi							
Batang Hari	Merangin		Benso	54,1	43,0	1 357,0	1 708,0
Batang Hari	Merangin		Bangko	134,0	36,8	1 161,0	4 232,0
Batang Hari	Merangin	Muara Siau	Rantau Panjang	51,9	49,6	1 566,0	1 638,0
Batang Hari	Merangin	Bangko	Pulau Rengas	102,0	35,0	1 105,0	3 223,0
Batang Hari	Tebo	Tengah Ilir	Muara Kilis	631,0	35,4	1 117,0	1 991,0
Batang Hari	Batang Hari	Muara Tembesi	Muara Tembesi	1 777,0	49,1	1 550,0	5 604,0
Batang Hari	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	Sungai Duren	2 624,0	67,8	2 138,0	8 277,0
Batang Hari	Bungo	Bathin III	Air Gemuruh	79,6	43,9	1 386,0	2 510,0
Lampung							
Way Tulang Bawang	Way Kanan	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	196,0	58,5	1 847,0	6 197,0
Way Seputih	Lampung Tengah	Gunung Sugih	Buyut Udik	84,7	51,4	1 621,0	2 672,0
Way Sekampung	Lampung Selatan	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	60,2	35,5	1 120,0	1 900,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Barat							
Sungai Cimanuk	Sumedang	Wado	Wado	151,1	119,4	928,1	1 175,0
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	97,2	49,1	1 549,0	3 066,0
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	121,0	43,5	1 372,0	3 825,0
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	205,0	62,1	1 959,0	6 475,0
Sungai Citarum	Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	63,8	61,6	1 744,4	1 806,9
Sungai Citarum	Kab Bandung	Batujajar	Nanjung	95,9	55,8	1 761,0	3 026,0
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	37,8	35,0	1 105,0	1 194,0
Sungai Citanduy	Banjar	Pataruman	Pataruman	56,1	39,6	1 251,0	1 772,0
Sungai Citanduy	Cilacap	Kedungreja	Rejamulya	159,0	59,3	1 872,0	5 021,0
Banten							
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	97,8	62,5	1 974,0	3 084,0
Sungai Ciujung	Serang		Kedung Cinde	102,0	62,7	1 979,0	3 239,0
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	70,8	66,6	2 100,0	2 234,0
Jawa Tengah							
Sungai Pemali	Brebes	Songgom	Wanacala	61,5	55,4	1 747,0	1 941,0
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	190,0	59,4	1 873,0	6 008,0
S. Bengawan Solo	Wonogiri	Wonogiri	Juranggempal	97,2	79,9	2 521,0	3 065,0
K. Lusi	Grobogan	Kradenan	Banjardowo	83,4	50,8	1 602,0	2 631,0
DI Yogyakarta							
Kali Progo	Kulon Progo			98,9	59,0	1 861,0	3 119,0
Kali Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Banjarharjo	76,2	44,5	1 103,5	1 889,5
Jawa Timur							
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	332,0	29,9	943,0	1 049,0
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan		666,9	59,9	1 408,4	15 671,7
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro		402,0	28,8	910,0	1 270,0
S. Bengawan Solo	Lamongan	Karanggeneng	Karanggeneng	544,0	32,2	1 017,0	1 716,0
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	684,0	42,0	1 325,0	2 158,0
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Nambangan	40,2	18,9	596,0	1 267,0
S. Bengawan Solo	Gresik	Manyar	Sembayat	795,0	45,7	1 441,0	2 510,0
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	289,0	55,7	1 759,0	9 138,0
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Kerek	602,0	59,6	1 881,0	1 899,0
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		245,0	58,5	1 845,0	7 755,0
Kali Brantas	Jombang			579,0	81,4	2 568,0	1 826,0
Kali Brantas	Jombang			668,0	66,5	2 097,0	2 106,0
Kali Brantas	Kota Kediri			287,0	45,2	1 426,0	9 073,0

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *Regency*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-Rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-Rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran (mm) *Depth of Water (mm)*	Volume Air (juta m^3) *Water Volume (million m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nusa Tenggara Timur							
Ae Sesa	Nagekeo	Aesesa	Mbay	22,9	21,1	665,0	725,0
Kalimantan Barat							
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan		104,0	45,6	1 438,0	3 294,0
Sungai Kapuas	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	64,9	47,9	1 511,0	2 049,0
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	183,0	71,2	2 246,0	5 795,0
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	177,0	47,9	1 512,0	5 612,0
Kalimantan Tengah							
Sungai Barito	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	2 068,0	67,7	2 136,0	6 523,0
Sungai Barito	Barito Timur	Dusun Tengah	Ampah	28,7	18,7	392,2	601,6
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	721,3	152,1	4 482,3	21 250,7
Sungai Kahayan	Palangkaraya	Jekan Raya	Palangka	1 770,0	124,0	3 937,0	5 581,0
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	638,0	114,0	3 603,0	2 014,0
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	1 105,0	92,7	2 923,0	3 487,0
Sungai Lamandau	Kota Waringin Barat	Arut Utara	Pangkut	180,0	91,7	2 892,0	5 691,0
Sungai Lamandau	Lamandau	Bulik	Nanga Bulik	908,2	128,2	3 024,9	21 422,5
Kalimantan Timur							
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	633,0	111,0	3 520,0	1 997,0
Sungai Mahakam	Kutai Barat	Melak	Melak Ulu	2 022,0	80,9	2 551,0	6 378,0
Gorontalo							
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	158,0	83,8	2 644,0	4 990,0
Sungai Randangan	Pohuwato	Marisa	Marisa	47,6	34,6	1 092,0	1 501,0
Sulawesi Tengah							
Sungai Tambalako	Donggala	Lembo	Kumpi	73,7	54,5	1 719,0	2 325,0
Sulawesi Selatan							
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	53,6	52,0	1 642,0	1 691,0
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	119,0	18,5	583,0	3 757,0
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	82,5	50,7	1 601,0	2 601,0
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tanrutedong	68,7	61,2	1 931,0	2 169,0
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana		373,0	64,8	2 044,0	1 177,0
Sungai Sadang	Pinrang	Duampanua	Kaballangang	369,0	61,7	1 947,0	1 165,0
Sulawesi Tenggara							
L. Lalindu	Konawe Utara	Asera	Asera	157,0	63,4	2 002,0	4 970,0
Lawe Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	58,9	49,0	1 546,0	1 857,0
L. Roraya	Konawe Selatan	Mowila	Kondoano	551,3	315,6	7 552,3	13 193,9

Sumber/*Source*: Data Tahunan Debit Sungai 2010, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air
2010 Annual Data of River Flow, Research and Development Center of Water Resources

http://www.bps.go.id

Tabel 1.1.7 / ***Table***

Status Kualitas Air Sungai, 2011
Status of River Water Quality, 2011

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Frekuensi Sampling *Sampling Frequency*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air Peraturan Pemerintah 82/2001 Kelas II *Range of River Water Quality Status Pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001 Class II*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Tamiang	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Sumatera Utara	Batahan	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Sumatera Barat	Batang Hari	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Riau	Kampar	10	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Kepulauan Riau	Duriangkang	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Jambi	Batang Hari	12	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Sumatera Selatan	Musi	18	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Baturusa	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Bengkulu	Musi	8	5	memenuhi/*compliant*
Lampung	Mesuji	6	4	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	5	4	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Jawa Barat	Ciliwung	5	5	cemar ringan–cemar sedang/*lightly polluted–polluted*
	Citarum	7	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
	Cisadane	3	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
Banten	Cidurian	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Jawa Tengah	Bengawan Solo	5	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Progo	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Cisanggarung	2	4	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Citandui	2	4	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
DI Yogyakarta	Opak	10	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Progo	8	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Serang	3	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Jawa Timur	Bengawan Solo	11	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
	Madiun	9	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Bali	Tukad Ayung	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Nusa Tenggara Timur	Noelmina	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Kalimantan Barat	Kapuas	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Kalimantan Tengah	Barito	9	5	memenuhi–cemar berat/*compliant–heavy polluted*
Kalimantan Selatan	Martapura	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Barito	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	5	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Sulawesi Utara	Sangkup	7	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Gorontalo	Andagile	6	5	memenuhi/*compliant*
Sulawesi Tengah	Lariang	6	5	memenuhi/*compliant*
Sulawesi Selatan	Saddang	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
	Jeneberang	6	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Sulawesi Barat	Lariang	6	4	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Sulawesi Tenggara	Laso Lalin	6	5	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
Maluku	Batu Gajah	3	5	cemar ringan–cemar berat/*lightly polluted–heavy polluted*
	Wai Siah	3	5	memenuhi–cemar sedang/*compliant–polluted*
Maluku Utara	Tabobo	6	3	memenuhi–cemar ringan/*compliant–lightly polluted*
	Tanjung Buli	6	3	memenuhi/*compliant*
Papua	Sentani	6	5	cemar ringan/*lightly polluted*
Papua Barat	...	...	...	...

Sumber/*Source:* Kementerian Lingkungan Hidup/*Ministry for Environment*

http://www.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 / ***Table***

Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2011

Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2011

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Suhu/*Temperature*		
		Minimum	Rata-Rata/*Average*	Maksimum *Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Blang Bintang	22,4	27,1	34,4
Sumatera Utara	Polonia	21,7	27,2	36,0
Sumatera Barat	Sicincin	15,6	–	34,2
Riau	Sultan Syarif Qasim	19,9	27,0	35,8
Kepulauan Riau	Kijang	21,0	26,8	32,6
Jambi	Sungai Duren	21,0	26,9	34,8
Sumatera Selatan	Kenten	23,4	27,3	34,6
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	23,3	27,4	32,3
Bengkulu	Pulau Baai	–	–	–
Lampung	Radin Inten II/Branti	21,0	26,8	34,3
DKI Jakarta	Tanjung Priok	23,4	28,5	35,4
Jawa Barat	Bandung	18,2	23,4	30,4
Banten	Serang	22,1	27,0	33,1
Jawa Tengah	Semarang	23,7	27,7	34,1
DI Yogyakarta	Sleman	20,2	26,0	33,6
Jawa Timur	Juanda	20,0	–	34,8
Bali	Ngurah Rai	23,5	26,8	33,3
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	20,7	–	32,5
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	20,5	27,0	33,5
Kalimantan Barat	Supadio	23,0	26,6	33,2
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	–	–	–
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	20,4	27,1	36,0
Kalimantan Timur	Temindung	22,4	27,3	35,2
Sulawesi Utara	Kayuwatu	21,0	26,1	32,2
Gorontalo	Jalaludin	23,0	27,0	33,9
Sulawesi Tengah	Mutiara	22,8	27,6	34,1
Sulawesi Selatan	Panakukang	20,9	26,8	34,3
Sulawesi Barat	Majene	24,3	27,7	32,8
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	22,0	–	33,0
Maluku	Pattimura	21,9	26,6	31,4
Maluku Utara	Babullah	23,9	26,9	31,6
Papua	Jayapura	23,3	27,1	32,9
Papua Barat	Manokwari	21,3	27,1	34,0

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.2 **Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2011**
Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2011

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Kecepatan Angin (m/det) *Wind Velocity (m/sec)*	Kelembaban *Humidity* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	4,9	79,4
Sumatera Utara	Polonia	1,8	79,0
Sumatera Barat	Sicincin	0,5	54,2
Riau	Sultan Syarif Qasim	5,4	74,5
Kepulauan Riau	Kijang	6,8	85,7
Jambi	Sungai Duren	5,5	82,5
Sumatera Selatan	Kenten	2,7	84,8
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	3,4	81,5
Bengkulu	Pulau Baai	–	–
Lampung	Radin Inten II/Branti	4,0	77,8
DKI Jakarta	Tanjung Priok	2,4	74,3
Jawa Barat	Bandung	3,0	76,0
Banten	Serang	2,4	81,0
Jawa Tengah	Semarang	10,3	75,0
DI Yogyakarta	Sleman	1,0	78,4
Jawa Timur	Juanda	7,2	71,5
Bali	Ngurah Rai	6,0	82,0
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	7,0	80,1
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	8,8	75,2
Kalimantan Barat	Supadio	2,9	84,8
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	–	–
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	5,3	81,8
Kalimantan Timur	Temindung	3,3	82,2
Sulawesi Utara	Kayuwatu	4,5	84,5
Gorontalo	Jalaludin	0,9	83,3
Sulawesi Tengah	Mutiara	1,8	76,1
Sulawesi Selatan	Panakukang	4,0	81,0
Sulawesi Barat	Majene	3,6	78,9
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	2,0	84,0
Maluku	Pattimura	4,2	85,4
Maluku Utara	Babullah	4,9	82,4
Papua	Jayapura	2,7	85,0
Papua Barat	Manokwari	3,7	85,8

Sumber/*Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.3 / ***Table***

Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2011

Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2011

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation (mm)*	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rainy Days (day)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 268	150
Sumatera Utara	Polonia	2 042	225
Sumatera Barat	Sicincin	–	–
Riau	Sultan Syarif Qasim	2 405	211
Kepulauan Riau	Kijang	3 893	205
Jambi	Sungai Duren	2 295	209
Sumatera Selatan	Kenten	2 593	217
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	2 921	213
Bengkulu	Pulau Baai	–	–
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 568	118
DKI Jakarta	Tanjung Priok	1 274	-
Jawa Barat	Bandung	1 789	215
Banten	Serang	1 141	165
Jawa Tengah	Semarang	1 879	174
DI Yogyakarta	Sleman	2 285	170
Jawa Timur	Juanda	1 790	–
Bali	Ngurah Rai	1 890	174
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	–	–
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 699	140
Kalimantan Barat	Supadio	3 129	196
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	–	–
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	2 751	195
Kalimantan Timur	Temindung	2 990	231
Sulawesi Utara	Kayuwatu	3 031	276
Gorontalo	Jalaludin	2 272	215
Sulawesi Tengah	Mutiara	667	–
Sulawesi Selatan	Panakukang	3 465	176
Sulawesi Barat	Majene	1 660	175
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	1 511	121
Maluku	Pattimura	3 988	257
Maluku Utara	Babullah	2 962	239
Papua	Jayapura	2 226	196
Papua Barat	Manokwari	2 681	246

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.4

Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2011

Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2011

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure* (mb)	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine* (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 009,4	52,2
Sumatera Utara	Polonia	–	44,4
Sumatera Barat	Sicincin	990,8	32,8
Riau	Sultan Syarif Qasim	1 008,7	42,3
Kepulauan Riau	Kijang	1 010,1	39,9
Jambi	Sungai Duren	1 010,2	54,1
Sumatera Selatan	Kenten	1 009,6	54,0
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 009,2	54,9
Bengkulu	Pulau Baai	–	–
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 009,4	56,4
DKI Jakarta	Tanjung Priok	1 009,5	60,9
Jawa Barat	Bandung	922,1	61,0
Banten	Serang	1 008,8	61,0
Jawa Tengah	Semarang	1 009,6	67,5
DI Yogyakarta	Sleman	995,2	22,9
Jawa Timur	Juanda	1 010,1	69,1
Bali	Ngurah Rai	1 009,0	72,0
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	1 009,7	68,0
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 009,1	73,3
Kalimantan Barat	Supadio	1 008,9	68,7
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	–	–
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	968,0	–
Kalimantan Timur	Temindung	1 011,3	38,8
Sulawesi Utara	Kayuwatu	1 009,4	54,3
Gorontalo	Jalaludin	1 009,7	60,9
Sulawesi Tengah	Mutiara	1 009,9	54,4
Sulawesi Selatan	Panakukang	1 010,8	64,0
Sulawesi Barat	Majene	1 010,1	75,2
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	–	–
Maluku	Pattimura	1 009,2	49,4
Maluku Utara	Babullah	1 010,1	51,3
Papua	Jayapura	1 008,0	58,0
Papua Barat	Manokwari	1 007,9	46,0

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bpsntb.id

Tabel 1.2.5 / ***Table***

Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m^3), 2011 dan 2012

Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m^3), 2011 and 2012

Bulan/Tahun *Month/Year*		Sumut/ Sampali	Sumut/ Bawil 1	Sumbar/ Sicincin	Sumbar/ Koto Tabang	Riau/ Simpang Tiga	Jambi/ St.Thaha	Sumsel/ Kenten	Kep.Riau/ Tarempa
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2011	247,65 [1]	–	–	20,24	130,65	69,34	101,65	–
January	2012	322,15 [1]	104,95	60,34	17,64	149,15	78,84	253,75 [1]	–
Februari	2011	202,25	–	36,14	27,94	189,75	84,04	136,45	–
February	2012	355,55 [1]	145,15	21,64	6,83	133,15	73,34	181,05	–
Maret	2011	192,35	77,24	27,84	25,04	162,75	122,25	147,55	–
March	2012	487,55 [1]	111,25	56,54	14,04	176,15	99,04	122,75	–
April	2011	415,25 [1]	110,35	–	16,74	152,15	103,25	185,35	–
April	2012	373,55 [1]	98,54	29,04	18,54	127,85	–	124,35	–
Mei	2011	180,35	90,54	51,64	26,94	197,35	150,65	198,25	–
May	2012	789,15 [1]	80,64	–	17,84	154,75	–	191,65	–
Juni	2011	155,65	105,95	38,24	10,84	208,15	133,45	189,35	–
June	2012	205,97	169,55	68,14	–	338,25 [1]	–	161,35	–
Juli	2011	185,35	140,75	57,61	19,34	285,45 [1]	103,35	212,45	–
July	2012	135,71	97,64	60,44	–	235,55 [1]	–	712,85 [1]	–
Agustus	2011	156,35	105,55	45,74	16,94	315,75 [1]	177,85	372,15 [1]	–
August	2012	225,84	153,15	–	–	490,05 [1]	–	61,54	–
September	2011	234,95 [1]	106,45	74,74	16,04	190,35	–	437,95 [1]	–
September	2012	133,05	94,94	–	–	368,95 [1]	–	816,05 [1]	100,15
Oktober	2011	176,15	56,44	–	8,13	97,64	108,35	358,75 [1]	–
October	2012	–	–	–	–	–	–	–	–
November	2011	254,55 [1]	77,04	–	2,93	101,85	79,24	157,95	–
November	2012	120,45	–	–	17,84	113,85	–	170,05	72,44
Desember	2011	279,55 [1]	98,34	–	3,03	86,44	94,64	152,35	–
December	2012	130,35	–	–	32,24	125,15	–	183,15	–

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		Bengkulu/ P. Baai	Lampung/ Branti	Lampung/ Masgar	Jakarta/ Ancol	Jakarta/ Kemayoran	Jakarta/ Monas	Jakarta/ Glodok
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari	2011	–	41,34	23,94	224,55	165,35	113,65	100,45
January	2012	61,84	26,54	–	364,15 [1]	150,05	112,45	271,05 [1]
Februari	2011	38,34	39,74	34,24	150,85	132,65	143,65	138,35
February	2012	45,24	37,74	–	193,35	165,05	110,85	247,25 [1]
Maret	2011	38,94	35,34	–	188,85	108,95	91,14	97,54
March	2012	55,74	39,94	–	216,65	148,05	129,25	321,45 [1]
April	2011	54,94	39,94	–	308,15 [1]	139,45	111,15	110,45
April	2012	54,64	36,04	–	202,45	189,75	186,75	321,15 [1]
Mei	2011	69,94	54,94	–	271,95 [1]	175,25	167,75	69,34
May	2012	62,44	42,44	–	269,05 [1]	265,65 [1]	230,05 [1]	425,75 [1]
Juni	2011	98,44	69,44	102,85	237,75 [1]	221,05	230,45 [1]	153,25
June	2012	66,44	35,94	92,74	213,65	273,95 [1]	312,55 [1]	323,75 [1]
Juli	2011	62,04	67,34	119,95	221,65	225,45	241,85 [1]	134,15
July	2012	74,34	76,74	135,75	268,15 [1]	310,25 [1]	304,35 [1]	343,35 [1]
Agustus	2011	60,54	80,64	129,95	362,85 [1]	300,25 [1]	248,35 [1]	179,85
August	2012	84,64	51,34	157,35	258,85 [1]	303,75 [1]	321,85 [1]	274,15 [1]
September	2011	54,24	77,04	147,05	321,45 [1]	221,15	214,35	157,55
September	2012	79,74	33,84	207,15	400,75 [1]	284,85 [1]	–	309,25 [1]
Oktober	2011	70,54	46,94	119,65	282,85 [1]	242,35 [1]	261,25 [1]	125,25
October	2012	–	–	–	–	–	–	–
November	2011	67,14	44,34	10,04	302,85 [1]	265,45 [1]	241,65 [1]	145,65
November	2012	43,04	42,14	75,84	293,25 [1]	233,25 [1]	210,05	333,55 [1]
Desember	2011	57,14	41,74	–	287,75 [1]	174,65	186,75	147,65
December	2012	55,44	23,04	44,54	250,55 [1]	211,45	192,75	337,55 [1]

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		Jabar/ Bandung	Jabar/ Citeko	Jabar/ Darmaga	Banten/ Tangerang	Banten/ Ciledug	Jateng/ Semarang	Jateng/ Cilacap
(1)		(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Januari	2011	135,35	34,04	85,14	140,65	165,95	92,04	57,14
January	2012	122,25	18,24	78,24	257,65 [1]	–	167,15	45,34
Februari	2011	134,65	31,24	88,44	–	172,85	119,75	52,64
February	2012	107,15	24,84	80,94	278,65 [1]	–	242,35 [1]	30,54
Maret	2011	176,55	35,64	79,34	131,45	109,05	127,85	42,74
March	2012	101,65	27,04	69,64	333,75 [1]	114,85	174,35	46,04
April	2011	188,45	20,74	81,64	239,55 [1]	194,15	100,65	45,14
April	2012	131,85	38,44	108,45	386,85 [1]	178,25	272,95 [1]	32,04
Mei	2011	211,95	32,64	130,35	284,85 [1]	200,25	167,05	33,84
May	2012	161,65	33,14	125,15	409,95 [1]	207,05	301,25 [1]	23,94
Juni	2011	217,05	36,84	165,05	423,65 [1]	219,45	–	74,24
June	2012	207,35	53,24	133,05	517,95 [1]	233,15 [1]	373,35 [1]	20,44
Juli	2011	289,45 [1]	75,84	166,35	–	189,38	255,25 [1]	40,04
July	2012	235,55 [1]	87,44	153,75	966,75 [1]	266,15 [1]	346,65 [1]	30,24
Agustus	2011	259,05 [1]	94,64	199,15	345,29 [1]	261,09 [1]	303,95 [1]	60,14
August	2012	272,75 [1]	106,45	178,35	611,25 [1]	308,95 [1]	383,05 [1]	32,44
September	2011	254,05 [1]	89,84	135,15	–	361,25 [1]	273,65 [1]	47,54
September	2012	261,55 [1]	101,65	131,65	466,95 [1]	–	357,05 [1]	54,24
Oktober	2011	184,05	81,84	163,55	332,65 [1]	274,06 [1]	200,75	25,34
October	2012	–	–	–	–	–	–	–
November	2011	135,55	39,34	120,05	260,45 [1]	307,95 [1]	189,05	25,24
November	2012	141,65	51,04	116,85	196,95	125,55	141,45	39,74
Desember	2011	154,25	29,94	96,24	171,15	–	187,75	33,24
December	2012	76,34	34,34	73,94	177,45	94,84	155,15	63,84

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		Jateng/ Tegal	DIY/ Yogyakarta	Jatim/ Karang Ploso	Jatim/ Juanda	Bali/ Ngurah Rai	Bali/ Negara	NTB/ Selaparang
(1)		(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Januari	2011	–	199,15	31,54	100,45	61,84	103,15	–
January	2012	–	166,05	41,34	135,25	41,34	66,94	–
Februari	2011	–	168,05	44,94	138,35	61,14	114,25	–
February	2012	–	151,15	47,94	123,35	52,44	94,34	45,04
Maret	2011	–	143,25	39,34	97,54	–	71,04	–
March	2012	–	95,64	44,84	155,35	49,54	83,04	47,44
April	2011	–	126,55	35,74	110,45	–	77,24	–
April	2012	–	155,45	68,04	73,94	54,84	103,15	47,94
Mei	2011	–	160,65	60,94	69,34	62,54	81,44	75,54
May	2012	–	172,45	71,04	133,85	49,34	114,45	54,54
Juni	2011	–	233,85 [1]	145,65	153,25	32,04	100,85	81,94
June	2012	–	193,15	53,84	123,75	63,44	90,24	83,54
Juli	2011	–	250,35 [1]	99,44	134,15	60,24	107,15	95,24
July	2012	44,64	217,85	83,94	136,05	45,74	126,15	55,34
Agustus	2011	–	206,55	84,54	179,85	63,94	121,55	100,45
August	2012	43,74	186,45	87,54	136,95	49,34	110,05	67,24
September	2011	–	253,25 [1]	74,74	157,55	85,84	136,35	131,15
September	2012	43,34	209,25	104,55	128,95	–	107,05	51,44
Oktober	2011	–	258,95 [1]	78,24	125,25	64,54	91,74	80,54
October	2012	–	–	–	–	–	–	–
November	2011	–	112,45	66,44	145,65	–	77,14	73,04
November	2012	38,14	164,95	95,04	121,05	–	97,54	60,64
Desember	2011	–	124,55	32,04	147,65	50,34	56,64	81,94
December	2012	44,14	121,45	72,84	138,95	–	105,85	61,74

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		Kalbar/ Supadio	Kalteng/ Tjilik Riwut	Kalsel/ Banjar Baru	Kaltim/ Temindung	Sulut/ Samratulangi	Sulut/ Winangun	Sulut/ Kayuwatu
(1)		(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari	2011	59,84	–	39,94	175,95	20,74	58,64	21,74
January	2012	73,34	7,43	18,04	151,75	23,14	41,24	30,84
Februari	2011	79,34	11,84	47,14	118,85	18,04	36,04	22,54
February	2012	64,94	15,64	23,04	103,05	31,04	40,74	–
Maret	2011	89,74	16,34	19,84	110,75	34,34	48,94	22,34
March	2012	110,05	8,13	30,34	118,35	24,84	46,14	29,54
April	2011	286,55 [1]	22,34	21,54	120,85	29,94	48,94	20,24
April	2012	63,74	–	106,35	106,35	27,44	46,44	30,54
Mei	2011	53,94	11,34	15,14	123,55	24,34	60,74	26,94
May	2012	67,94	12,84	55,14	172,45	22,54	47,24	45,84
Juni	2011	84,64	–	60,44	161,65	38,74	59,84	27,94
June	2012	151,95	24,74	33,94	158,25	28,24	52,04	45,84
Juli	2011	107,45	91,74	40,24	181,35	–	98,94	29,84
July	2012	44,54	17,04	55,04	142,05	34,14	40,34	34,44
Agustus	2011	131,85	117,15	47,14	210,65	42,44	87,14	23,04
August	2012	218,85	48,64	76,24	172,75	–	43,64	30,24
September	2011	128,65	62,14	34,24	254,35 [1]	35,04	51,24	–
September	2012	267,25 [1]	–	79,64	160,65	30,34	158,05	35,44
Oktober	2011	69,04	72,04	42,33	246,65 [1]	38,24	51,54	41,84
October	2012	–	–	–	–	–	–	–
November	2011	50,74	15,54	42,34	152,85	37,94	83,84	41,04
November	2012	63,44	–	52,34	149,45	26,14	46,24	27,34
Desember	2011	55,64	7,73	30,64	102,65	27,84	50,34	36,24
December	2012	47,44	16,94	50,54	146,45	–	48,44	43,44

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.5

Bulan/Tahun *Month/Year*		Sulsel/ Panakukang	Sulsel/ Bawil 4	Sulteng/ Mutiara	Sultra/ Beto Ambari	Sulbar/ Majene	Maluku/ Patimura	Papua/ Mokmer	Papua/ Angkasa Pura
(1)		(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)
Januari	2011	96,64	74,34	–	9,43	–	11,44	19,64	19,44
January	2012	98,94	87,44	–	26,04	58,24	16,84	–	32,74
Februari	2011	160,75	111,45	–	5,33	–	12,24	22,74	13,24
February	2012	118,25	82,74	–	24,74	32,54	17,24	–	56,14
Maret	2011	137,75	145,25	–	11,94	–	11,74	16,74	9,33
March	2012	118,45	78,64	–	56,94	46,14	20,34	–	45,54
April	2011	167,95	–	–	20,34	–	11,54	–	7,73
April	2012	201,85	106,85	–	64,54	46,74	16,24	–	36,94
Mei	2011	178,75	–	–	19,14	–	11,94	–	3,13
May	2012	130,55	104,05	–	23,44	35,34	34,54	–	27,74
Juni	2011	207,35	–	77,14	25,14	–	25,74	21,36	4,63
June	2012	174,15	107,65	–	33,94	35,94	7,33	–	12,74
Juli	2011	299,55 [1]	–	48,24	27,64	–	7,63	33,79	4,13
July	2012	190,45	98,04	–	38,34	38,04	7,23	–	19,14
Agustus	2011	338,15 [1]	–	–	32,54	–	15,74	29,44	5,33
August	2012	294,45 [1]		–	41,14	40,84	14,04	–	23,54
September	2011	253,65 [1]	–	–	37,34	–	14,24	30,04	1,33
September	2012	318,85 [1]	–	–	53,34	42,44	21,44	–	127,45
Oktober	2011	188,05	–	–	47,24	–	14,14	46,64	2,63
October	2012	–	–	–	–	–	–	–	–
November	2011	199,85	–	–	30,74	–	21,34	30,84	34,74
November	2012	145,55	–	–	48,44	34,24	17,64	28,24	153,75
Desember	2011	113,55	–	–	26,94	–	19,34	–	36,04
December	2012	116,35	–	–	32,74	26,94	22,14	21,14	162,75

Catatan/*Note*: [1] Melewati ambang batas 230 µgr/m³/24 jam/*Over threshold 230 µgr/m³/24 hours*
Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2.6 / *Table* Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2010–2012
Commodities Import of Ozone Depleting Substance (ton), 2010–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Komoditi *Commodity*	Kode HS *HS Code*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Carbon Tetrachloride	2903.14.00.00	–	–	–
1,1,1, Trichloroethane	2903.19.20.00	–	–	–
Bromomethane (Methyl bromide)	2903.39.10.00	2 170,20	1 372,60	247 ,20
Chlorodifluoromethane	2903.71.00.00	6 162,96 [1]	5 511,88 [1]	3 478,77
Diclorotrifluoroethanes	2903.72.00.00	...	...	137,75
Diclorofluoroethanes	2903.73.00.00	...	...	875,38
Chlorodifluoroethanes	2903.74.00.00	...	...	300,69
Dicloropentafluoropropanes	2903.75.00.00	...	...	27,11
Bromochlorodifluoromethane, Bromotrifluoro methane, and dibromotetrafluoroethane	2903.76.00.00	–	–	–
Other, perhalogenated only with fluorine and chlorine	2903.77.00.00	137,84	65,62	20,00
Other, halogenated derivatives of cyclanic, cyclenic, or cycloterpenic hydrocarbon	2903.79.00.00	...	...	579,25
Other mixtures containing halogenated, derivatives methane, ethane containing cfcs, pfcs, hfcs	3824.71.90.00	–	–	29,35

Catatan/*Notes*: [1] Data tahun 2010 dan 2011 merupakan gabungan dari komoditi dengan kode HS 2903.71.00.00, 2903.72.00.00, 2903.73.00.00, 2903.74.00.00, 2903.75.00.00 dan 2903.79.00.00 (karena ada perubahan kode HS 2012)
Jenis Bahan Perusak Lapisan Ozon Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012
The 2010 and 2011 data are composite of commodities with HS Code 2903.71.00.00, 2903.72.00.00, 2903.73.00.00, 2903.74.00.00, 2903.75.00.00 and 2903.79.00.00 (due to the change of 2012 HS Code)
Ozone Depleting Substance According to the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No.03/M-DAG/PER/1/2012

http://www.bps.go.id

PEMERINTAHAN
Government

2

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
   - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
   - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
   - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
   - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
   - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
   - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
   - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004

   Sampai dengan Desember 2012, Indonesia memiliki 33 provinsi, 399 kabupaten, 98 kota, 6.879 kecamatan dan 79.702 desa.

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
   1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
   2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
   3. Persatuan Indonesia;
   4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
   5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawatan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).

   Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*
   - *Maluku Utara was split from Maluku on October 4 th, 1999*
   - *Banten was split from Jawa Barat on October 17 th, 2000*
   - *Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan on December 4 th, 2000*
   - *Gorontalo was split from Sulawesi Utara on December 22 nd, 2000*
   - *Papua Barat was split from Papua on November 21 st, 2001*
   - *Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan on October 5 th, 2004*
   - *Kepulauan Riau was split from Riau on October 25 th, 2004*

   Until December 2012, Indonesia consists of 33 province, 399 regencies, 98 cities, 6,879 subdistricts and 79,702 villages.

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
   1. *The Belief in One God;*
   2. *A just and civilized humanism;*
   3. *Unity of Indonesia;*
   4. *Democratic citizenship lead by wise guidance born of representative consultation;*
   5. *Social just for all the people of Indonesia.*

3. *The political system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers (Trias Politica).*

4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of the 1945 Basic Law (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).*

   DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

http://www.bps.go.id

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

6. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.

7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode tahun 2009–2014 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA).

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator, kementerian, dan kementerian negara.

10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, dan bidang kesejahteraan rakyat.

11. Kementerian terdiri dari Sekretariat Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Kehutanan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

12. Kementerian Negara terdiri dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Kementerian Negara Lingkungan Hidup,

5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

6. *Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*

7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consist of president, vice president, state higher institution, ministry, ministry level institution, and non ministry institution.*

8. *State higher institution consist of People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, and Supreme Court.*

9. *Ministry consist of coordinating ministry, departmental ministry, and state ministry.*

10. *Coordinating ministry consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, and Coordinating Ministry for People Welfare.*

11. *Departmental Ministry consist of State Secretary, Ministry of Home Affairs, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Defense, Ministry of Justice and Human Rights, Ministry of Finance, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, Ministry of Forestry, Ministry of Transportation, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Manpower and Transmigration, Ministry of Public Work, Ministry of Health, Ministry of Education and Culture, Ministry of Social Services, Ministry of Religious Affairs, Ministry of Tourism and Creative Economy, and Ministry of Communication and Informatics.*

12. *State Ministry consist of State Ministry for State Owned Enterprises, State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises, State Ministry of Environment, State Ministry for the Empowerment of State Apparatus*

http://www.bps.go.id

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Kementerian Negara Perumahan Rakyat, dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi.

and Bureaucracy Reform, State Ministry for the National Development Planning Agency, State Ministry for Women Empowerment and Child Protection, State Ministry for Acceleration Development Backward Regions, State Ministry for Youth and Sports Affairs, State Ministry for Public Housing, and State Ministry for Research and Technology.

13. Setingkat Menteri terdiri dari Sekretariat Kabinet, Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan unit kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan.

13. *Ministry Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, Indonesian Police, and Chief of The Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control.*

14. Lembaga Pemerintahan Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pertanahan Nasional, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Badan Urusan Logistik, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Negara Republik Indonesia.

14. *Non Ministry Institution consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, National Coordinating Agency for Surveys and Mapping, Meteorology, Climatology, and Geophysics Board, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, Protection Agency and Indonesian Manpower Placement, National Agency of Drugs and Foods Control, Commodity Futures Trading Controlling Board, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Culture and Tourism Development Board, Agency for the Assesment and Application Technology, National Development Planning Board, National Land Agency, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, Logistic Concern Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

15. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

15. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/city-level government finance, and village-level government finance.*

16. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan

16. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial*

http://www.bps.go.id

Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

and regency/city levels are collected by the BPS through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.

17. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

17. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

http://www.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2008–2012
Table Number of Regencies by Province, 2008–2012

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18	18	18	18	18
Sumatera Utara	23	25	25	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	9	10	10	10	10
Kepulauan Riau	5	5	5	5	5
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	11	11	11	11	11
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Bengkulu	9	9	9	9	9
Lampung	9	12	12	12	12
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	17	17	17	17	17
Banten	4	4	4	4	4
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	19	20	20	20	20
Kalimantan Barat	12	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	10	10	10	10	10
Sulawesi Utara	11	11	11	11	11
Gorontalo	5	5	5	5	5
Sulawesi Tengah	10	10	10	10	10
Sulawesi Selatan	21	21	21	21	21
Sulawesi Barat	5	5	5	5	5
Sulawesi Tenggara	10	10	10	10	10
Maluku	9	9	9	9	9
Maluku Utara	6	7	7	7	7
Papua	26	28	28	28	28
Papua Barat	8	10	10	10	10
Indonesia	**387**	**399**	**399**	**399**	**399**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.2 **Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2008–2012**
Table ***Number of Cities by Province, 2008–2012***

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5	5	5	5	5
Sumatera Utara	7	8	8	8	8
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
Jambi	2	2	2	2	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Banten	3	4	4	4	4
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	4	4	4	4
Sulawesi Utara	4	4	4	4	4
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Maluku	2	2	2	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua	1	1	1	1	1
Papua Barat	1	1	1	1	1
Indonesia	**96**	**98**	**98**	**98**	**98**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.3 **Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2008–2012**
Table ***Number of Subdistricts by Province, 2008–2012***

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	276	276	280	287	289
Sumatera Utara	407	417	419	421	422
Sumatera Barat	166	176	176	176	176
Riau	152	151	153	157	163
Kepulauan Riau	59	59	59	59	63
Jambi	128	128	131	131	138
Sumatera Selatan	216	217	220	223	230
Kepulauan Bangka Belitung	40	43	44	46	47
Bengkulu	110	121	123	124	127
Lampung	204	206	214	214	225
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	620	625	625	626	626
Banten	154	154	154	154	155
Jawa Tengah	573	573	573	573	573
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	661	662	662	662	664
Bali	57	57	57	57	57
Nusa Tenggara Barat	116	116	116	116	116
Nusa Tenggara Timur	285	287	289	293	306
Kalimantan Barat	175	175	175	176	176
Kalimantan Tengah	119	125	125	130	136
Kalimantan Selatan	149	151	151	151	152
Kalimantan Timur	136	136	136	146	150
Sulawesi Utara	150	156	159	159	164
Gorontalo	65	66	66	70	77
Sulawesi Tengah	147	154	155	161	170
Sulawesi Selatan	304	304	304	304	306
Sulawesi Barat	66	69	69	69	69
Sulawesi Tenggara	184	201	201	204	209
Maluku	70	73	77	86	95
Maluku Utara	110	112	112	112	112
Papua	368	385	385	389	389
Papua Barat	131	154	167	175	175
Indonesia	**6 520**	**6 651**	**6 699**	**6 773**	**6 879**

Sumber/*Source*: Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
Based on the BPS Province/Regency/City Report

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1.4 **Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2008–2012**
Table ***Number of Villages by Province, 2008–2012***

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 424	6 424	6 459	6 491	6 493
Sumatera Utara	5 774	5 742	5 770	5 872	5 876
Sumatera Barat	924	1 010	1 014	1 032	1 140
Riau	1 622	1 637	1 645	1 664	1 759
Kepulauan Riau	351	353	353	371	383
Jambi	1 342	1 371	1 371	1 480	1 506
Sumatera Selatan	3 075	3 154	3 165	3 186	3 205
Kepulauan Bangka Belitung	342	360	361	373	381
Bengkulu	1 351	1 444	1 507	1 508	1 517
Lampung	2 339	2 404	2 463	2 463	2 576
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 871	5 879	5 891	5 918	5 962
Banten	1 504	1 535	1 535	1 535	1 551
Jawa Tengah	8 574	8 574	8 577	8 578	8 578
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 505	8 506	8 506	8 503	8 505
Bali	707	714	715	716	716
Nusa Tenggara Barat	913	919	989	1 117	1 146
Nusa Tenggara Timur	2 805	2 836	2 874	2 918	3 213
Kalimantan Barat	1 791	1 894	1 894	1 967	1 982
Kalimantan Tengah	1 457	1 510	1 514	1 528	1 559
Kalimantan Selatan	1 981	1 981	1 985	2 000	2 007
Kalimantan Timur	1 421	1 435	1 465	1 465	1 486
Sulawesi Utara	1 495	1 652	1 673	1 691	1 738
Gorontalo	584	619	619	723	732
Sulawesi Tengah	1 688	1 778	1 815	1 848	1 922
Sulawesi Selatan	2 946	2 961	2 976	2 982	3 025
Sulawesi Barat	542	603	603	641	645
Sulawesi Tenggara	2 031	2 087	2 088	2 156	2 215
Maluku	906	906	964	999	1 041
Maluku Utara	1 036	1 062	1 063	1 071	1 077
Papua	3 416	3 561	3 579	3 619	3 619
Papua Barat	1 244	1 367	1 410	1 438	1 442
Indonesia	**75 666**	**76 983**	**77 548**	**78 558**	**79 702**

Sumber/*Source*: Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
Based on the BPS Province/Regency/City Report

http://www.bps.go.id

2.2 PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

Tabel / ***Table*** **2.2.1** **Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009**

Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009

Provinsi *Province*	2004	2009
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 566 721	3 009 965
Sumatera Utara	7 629 631	9 180 973
Sumatera Barat	2 898 699	3 155 148
Riau	2 924 199	3 366 383
Kepulauan Riau	892 210	1 131 676
Jambi	1 726 138	2 086 780
Sumatera Selatan	4 412 609	5 192 693
Kepulauan Bangka Belitung	662 841	782 255
Bengkulu	1 059 842	1 214 171
Lampung	4 596 512	5 351 733
DKI Jakarta	6 461 955	7 026 772
Jawa Barat	26 163 780	29 002 479
Banten	5 832 054	6 581 587
Jawa Tengah	22 801 364	26 190 629
DI Yogyakarta	2 457 168	2 751 761
Jawa Timur	26 506 904	29 514 290
Bali	2 470 945	2 667 065
Nusa Tenggara Barat	2 606 084	3 135 420
Nusa Tenggara Timur	2 469 616	2 760 518
Kalimantan Barat	2 559 805	3 154 887
Kalimantan Tengah	1 202 390	1 506 244
Kalimantan Selatan	2 142 145	2 478 976
Kalimantan Timur	1 909 572	2 349 862
Sulawesi Utara	1 487 438	1 679 814
Gorontalo	583 028	688 272
Sulawesi Tengah	1 430 632	1 658 693
Sulawesi Selatan	5 452 471	5 630 977
Sulawesi Barat	...[1]	753 203
Sulawesi Tenggara	1 179 076	1 487 818
Maluku	806 546	1 020 421
Maluku Utara	551 037	691 863
Papua	1 204 644	2 064 532
Papua Barat	352 313	521 735
Luar Negeri/*Overseas*	...	1 475 847
Indonesia	**148 000 369**	**171 265 442**

Catatan/*Note*: [1] Tergabung dengan provinsi induknya/*Included in its main province*
Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.2.2** **Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009**

Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election

No. Urut Partai *Ordinal Number of Political Party*	Partai Politik *Political Party*	Perolehan Suara *Votes*		Perolehan Kursi DPR RI *Seats*	
		Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Partai Demokrat	21 703 137	20,85	148	26,43
23	Partai Golongan Karya	15 037 757	14,45	107	19,11
28	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14 600 091	14,03	94	16,79
8	Partai Keadilan Sejahtera	8 206 955	7,88	57	10,18
9	Partai Amanat Nasional	6 254 580	6,01	45	8,04
24	Partai Persatuan Pembangunan	5 533 214	5,32	35	6,25
13	Partai Kebangkitan Bangsa	5 146 122	4,94	31	5,54
5	Partai Gerakan Indonesia Raya	4 646 406	4,46	26	4,64
1	Partai Hati Nurani Rakyat	3 922 870	3,77	17	3,04
27	Partai Bulan Bintang	1 864 752	1,79	–	–
25	Partai Damai Sejahtera	1 541 592	1,48	–	–
34	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	1 527 593	1,47	–	–
2	Partai Karya Peduli Bangsa	1 461 182	1,40	–	–
29	Partai Bintang Reformasi	1 264 333	1,21	–	–
4	Partai Peduli Rakyat Nasional	1 260 794	1,21	–	–
7	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	934 892	0,90	–	–
16	Partai Demokrasi Pembaruan	896 660	0,86	–	–
6	Partai Barisan Nasional	761 086	0,73	–	–
3	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	745 625	0,72	–	–
20	Partai Demokrasi Kebangsaan	669 417	0,64	–	–
21	Partai Republika Nusantara	630 780	0,61	–	–
12	Partai Persatuan Daerah	550 581	0,53	–	–
30	Partai Patriot	547 351	0,53	–	–
26	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	468 696	0,45	–	–
11	Partai Kedaulatan	437 121	0,42	–	–
18	Partai Matahari Bangsa	414 750	0,40	–	–
14	Partai Pemuda Indonesia	414 043	0,40	–	–
17	Partai Karya Perjuangan	351 440	0,34	–	–
22	Partai Pelopor	342 914	0,33	–	–
32	Partai Kasih Demokrasi Indonesia	324 553	0,31	–	–
33	Partai Indonesia Sejahtera	320 665	0,31	–	–
15	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	316 752	0,30	–	–
44	Partai Buruh	265 203	0,25	–	–
10	Partai Perjuangan Indonesia Baru	197 371	0,19	–	–
42	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	146 779	0,14	–	–
43	Partai Sarikat Indonesia	140 551	0,14	–	–
19	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	139 554	0,13	–	–
41	Partai Merdeka	111 623	0,11	–	–
	Jumlah/*Total*	**104 099 785**	**100,00**	**560**	**100,00**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.3
Table

Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009

Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri-Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono	Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	53 835	2 093 567	97 717	2 245 119
Sumatera Utara	1 395 532	4 234 116	303 684	5 933 332
Sumatera Barat	134 662	1 828 155	324 336	2 287 153
Riau	555 564	1 502 684	287 067	2 345 315
Kepulauan Riau	198 364	481 795	68 417	748 576
Jambi	455 239	927 038	178 223	1 560 500
Sumatera Selatan	1 518 648	2 075 451	244 245	3 838 344
Kepulauan Bangka Belitung	211 984	267 914	69 796	549 694
Bengkulu	197 566	545 327	107 338	850 231
Lampung	963 228	2 803 691	225 426	3 992 345
DKI Jakarta	1 028 227	3 543 472	464 257	5 035 956
Jawa Barat	5 793 987	14 385 202	1 925 533	22 104 722
Banten	1 389 285	3 350 243	410 270	5 149 798
Jawa Tengah	6 694 981	9 281 132	1 514 316	17 490 429
DI Yogyakarta	555 071	1 219 187	201 389	1 975 647
Jawa Timur	5 916 628	11 732 298	1 801 836	19 450 762
Bali	992 815	822 951	96 571	1 912 337
Nusa Tenggara Barat	188 705	1 693 864	387 257	2 269 826
Nusa Tenggara Timur	881 761	1 125 592	127 441	2 134 794
Kalimantan Barat	848 603	1 235 144	202 459	2 286 206
Kalimantan Tengah	430 087	491 319	95 305	1 016 711
Kalimantan Selatan	376 941	1 106 775	245 142	1 728 858
Kalimantan Timur	443 323	833 059	328 990	1 605 372
Sulawesi Utara	393 147	691 954	177 174	1 262 275
Gorontalo	35 225	241 222	269 057	545 504
Sulawesi Tengah	110 627	669 413	544 758	1 324 798
Sulawesi Selatan	167 970	1 335 115	2 719 701	4 222 786
Sulawesi Barat	26 815	293 778	258 336	578 929
Sulawesi Tenggara	87 536	499 075	507 504	1 094 115
Maluku	192 978	423 165	171 842	787 985
Maluku Utara	112 173	214 757	224 583	551 513
Papua	104 593	1 377 384	378 119	1 860 096
Papua Barat	44 484	313 577	65 982	424 043
Luar Negeri/*Overseas*	47 521	235 146	57 743	340 410
Indonesia	**32 548 105**	**73 874 562**	**15 081 814**	**121 504 481**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.4
Table

Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009

Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri-Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono-Boediono	Muhammad Jusuf Kalla-Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,40	93,25	4,35	100,00
Sumatera Utara	23,52	71,36	5,12	100,00
Sumatera Barat	5,89	79,93	14,18	100,00
Riau	23,69	64,07	12,24	100,00
Kepulauan Riau	26,50	64,36	9,14	100,00
Jambi	29,17	59,41	11,42	100,00
Sumatera Selatan	39,57	54,07	6,36	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	38,56	48,74	12,70	100,00
Bengkulu	23,24	64,14	12,62	100,00
Lampung	24,13	70,23	5,65	100,00
DKI Jakarta	20,42	70,36	9,22	100,00
Jawa Barat	26,21	65,08	8,71	100,00
Banten	26,98	65,06	7,97	100,00
Jawa Tengah	38,28	53,06	8,66	100,00
DI Yogyakarta	28,10	61,71	10,19	100,00
Jawa Timur	30,42	60,32	9,26	100,00
Bali	51,92	43,03	5,05	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,31	74,63	17,06	100,00
Nusa Tenggara Timur	41,30	52,73	5,97	100,00
Kalimantan Barat	37,12	54,03	8,86	100,00
Kalimantan Tengah	42,30	48,32	9,37	100,00
Kalimantan Selatan	21,80	64,02	14,18	100,00
Kalimantan Timur	27,61	51,89	20,49	100,00
Sulawesi Utara	31,15	54,82	14,04	100,00
Gorontalo	6,46	44,22	49,32	100,00
Sulawesi Tengah	8,35	50,53	41,12	100,00
Sulawesi Selatan	3,98	31,62	64,41	100,00
Sulawesi Barat	4,63	50,75	44,62	100,00
Sulawesi Tenggara	8,00	45,61	46,38	100,00
Maluku	24,49	53,70	21,81	100,00
Maluku Utara	20,34	38,94	40,72	100,00
Papua	5,62	74,05	20,33	100,00
Papua Barat	10,49	73,95	15,56	100,00
Luar Negeri/Overseas	13,96	69,08	16,96	100,00
Indonesia	**26,79**	**60,80**	**12,41**	**100,00**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.5 **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2009**
Table ***Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2009***

Tahun Pemilu *Year of General Election*	Laki-laki/*Male*		Perempuan/*Female*		Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2.6 **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009**

Table ***Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election***

Provinsi/*Province*	Laki-laki/*Male*	Perempuan/*Female*	Jumlah/*Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	2	2	4
Kepulauan Riau	3	1	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	2	2	4
Kepulauan Bangka Belitung	3	1	4
Bengkulu	3	1	4
Lampung	4	0	4
DKI Jakarta	4	0	4
Jawa Barat	3	1	4
Banten	4	0	4
Jawa Tengah	1	3	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	3	1	4
Nusa Tenggara Timur	2	2	4
Kalimantan Barat	0	4	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	4	0	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Sulawesi Utara	3	1	4
Gorontalo	2	2	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Barat	3	1	4
Sulawesi Tenggara	4	0	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua	3	1	4
Papua Barat	3	1	4
Indonesia	**97**	**35**	**132**

Sumber/*Source*: Komisi Pemilihan Umum/*The National General Election Commission*

http://www.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / ***Table*** **2.3.1** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012**

Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2011 and December 2012

Provinsi *Province*	2011			2012		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	75 736	90 498	166 234	74 600	89 645	164 245
Sumatera Utara	110 983	141 820	252 803	108 183	139 641	247 824
Sumatera Barat	57 039	85 072	142 111	55 647	83 516	139 163
Riau	50 031	55 500	105 531	48 961	54 941	103 902
Kepulauan Riau	18 862	16 082	34 944	18 926	16 113	35 039
Jambi	43 259	40 309	83 568	42 017	39 806	81 823
Sumatera Selatan	66 960	75 144	142 104	64 997	74 255	139 252
Kepulauan Bangka Belitung	15 588	16 124	31 712	15 391	16 028	31 419
Bengkulu	33 670	31 409	65 079	32 776	30 952	63 728
Lampung	67 090	63 532	130 622	64 347	62 266	126 613
DKI Jakarta	180 356	126 230	306 586	169 948	121 184	291 132
Jawa Barat	252 867	205 884	458 751	245 485	203 637	449 122
Banten	53 242	44 965	98 207	51 693	44 472	96 165
Jawa Tengah	262 830	217 799	480 629	251 594	212 514	464 108
DI Yogyakarta	48 713	40 203	88 916	46 753	39 346	86 099
Jawa Timur	287 527	231 555	519 082	276 937	227 355	504 292
Bali	57 743	41 724	99 467	55 784	40 998	96 782
Nusa Tenggara Barat	58 402	36 552	94 954	56 839	36 073	92 912
Nusa Tenggara Timur	72 182	55 530	127 712	69 923	54 803	124 726
Kalimantan Barat	53 236	41 551	94 787	51 600	40 973	92 573
Kalimantan Tengah	41 121	37 798	78 919	40 278	37 402	77 680
Kalimantan Selatan	50 362	47 271	97 633	49 256	46 553	95 809
Kalimantan Timur	57 875	45 650	103 525	56 762	45 245	102 007
Sulawesi Utara	33 950	46 773	80 723	33 134	45 821	78 955
Gorontalo	14 545	20 602	35 147	14 348	20 327	34 675
Sulawesi Tengah	44 547	43 131	87 678	43 326	42 437	85 763
Sulawesi Selatan	97 944	108 161	206 105	94 979	106 485	201 464
Sulawesi Barat	16 643	15 336	31 979	16 811	15 346	32 157
Sulawesi Tenggara	45 348	37 191	82 539	43 879	36 616	80 495
Maluku	32 814	37 493	70 307	32 033	36 921	68 954
Maluku Utara	22 406	21 408	43 814	22 137	21 285	43 422
Papua	57 287	34 212	91 499	60 226	36 424	96 650
Papua Barat	22 020	15 131	37 151	22 979	16 053	39 032
Luar Negeri/*Overseas*	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012**

Table ***Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2011 and December 2012***

Jabatan *Occupation*	2011			2012		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu ***Specific Functional***	**927 462**	**1 227 731**	**2 155 193**	**935 838**	**1 316 252**	**2 252 090**
Fungsional Umum/Staf ***General Functional***	**1 328 365**	**894 570**	**2 222 935**	**1 225 945**	**751 485**	**1 977 430**
Struktural/*Structural*	**147 351**	**45 339**	**192 690**	**170 766**	**67 696**	**238 462**
Eselon V/*5 th Echelon*	7 573	2 463	10 036	2 744	1 240	3 984
Eselon IV/*4 th Echelon*	106 288	37 074	143 362	112 734	53 991	166 725
Eselon III/*3 rd Echelon*	28 289	5 327	33 616	44 633	10 868	55 501
Eselon II/*2 nd Echelon*	4 805	435	5 240	10 110	1 490	11 600
Eselon I/*1 st Echelon*	396	40	436	545	107	652
Jumlah/*Total*	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.3**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012

Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2011 and December 2012

Jenis Kepegawaian *Type of Employment*	2011			2012		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat** ***Total Central Civil Servants***	**568 676**	**355 901**	**924 577**	**550 256**	**349 398**	**899 654**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	557 674	351 940	909 614	539 616	345 507	885 123
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	788	383	1 171	756	375	1 131
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	1 871	774	2 645	1 804	756	2 560
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others*	1 943	282	2 225	1 894	277	2 171
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others*	6 400	2 522	8 922	6 186	2 483	8 669
2. **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi** ***Total Provincial Civil Servants***	**183 823**	**132 182**	**316 005**	**178 298**	**130 059**	**308 357**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	183 299	131 682	314 981	177 794	129 572	307 366
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemerintah Daerah Provinsi *Central Civil Servants working to assist the Provincial Government*	153	202	355	149	197	346
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemerintah Daerah Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government*	158	188	346	150	183	333
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants working to assist other Institutions*	91	36	127	88	36	124
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions*	110	65	175	105	62	167

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Jenis Kepegawaian *Type of Employment*	2011			2012		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others*	7	6	13	7	6	13
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain *Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	5	3	8	5	3	8
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/ Kota *Total Regency/City Civil Servants*	**1 650 679**	**1 679 557**	**3 330 236**	**1 603 995**	**1 655 976**	**3 259 971**
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Regency/City Civil Servants*	1 648 405	1 676 618	3 325 023	1 601 785	1 653 079	3 254 864
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota *Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government*	121	119	240	115	117	232
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government*	1 954	2 689	4 643	1 902	2 650	4 552
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions*	55	27	82	53	27	80
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions*	109	91	200	105	90	195
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants working to assist at State-Owned Companies/others*	15	6	21	15	6	21
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/ others*	20	7	27	20	7	27
Jumlah/*Total*	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.4**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2011 and December 2012

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2011			2012		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	78 409	5 028	83 437	66 172	4 359	70 531
SLTP/Sederajat *General/Vocational Junior High School*	108 986	14 848	123 834	95 419	12 929	108 348
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	862 528	652 552	1 515 080	793 535	581 316	1 374 851
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	286 239	481 804	768 043	253 127	424 865	677 992
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	172 024	258 648	430 672	163 519	259 780	423 299
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	894 992	754 760	1 649 752	960 777	852 184	1 812 961
Jumlah/*Total*	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.5**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2011 and December 2012

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2011			2012		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	19 144	1 510	20 654	11 796	1 004	12 800
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	13 042	884	13 926	16 736	1 168	17 904
3. I/C (Juru)	38 630	4 297	42 927	26 905	3 032	29 937
4. I/D (Juru Tingkat I)	24 370	2 271	26 641	26 437	2 382	28 819
Golongan I/*Range I*	**95 186**	**8 962**	**104 148**	**81 874**	**7 586**	**89 460**
5. II/A (Pengatur Muda)	276 329	148 468	424 797	211 766	95 218	306 984
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	193 701	192 821	386 522	206 695	166 195	372 890
7. II/C (Pengatur)	148 320	196 646	344 966	145 782	195 017	340 799
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	91 337	90 722	182 059	86 696	95 954	182 650
Golongan II/*Range II*	**709 687**	**628 657**	**1 338 344**	**650 939**	**552 384**	**1 203 323**
9. III/A (Penata Muda)	340 545	356 390	696 935	301 487	321 544	623 031
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	292 609	268 398	561 007	297 579	294 847	592 426
11. III/C (Penata)	211 737	182 905	394 642	221 880	202 326	424 206
12. III/D (Penata Tingkat I)	259 662	229 534	489 196	256 690	228 073	484 763
Golongan III/*Range III*	**1 104 553**	**1 037 227**	**2 141 780**	**1 077 636**	**1 046 790**	**2 124 426**
13. IV/A (Pembina)	407 476	448 378	855 854	419 130	469 754	888 884
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	64 702	39 000	103 702	77 397	52 003	129 400
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15 845	4 150	19 995	18 491	5 197	23 688
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4 209	978	5 187	5 141	1 333	6 474
17. IV/E (Pembina Utama)	1 520	288	1 808	1 941	386	2 327
Golongan IV/*Range IV*	**493 752**	**492 794**	**986 546**	**522 100**	**528 673**	**1 050 773**
Jumlah/*Total*	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.3.6**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012

Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2011 and December 2012

Kelompok Umur *Age Group*	2011			2012		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18–20	2 293	1 384	3 677	1 727	693	2 420
21–25	61 791	97 768	159 559	42 060	60 795	102 855
26–30	219 402	285 839	505 241	197 550	266 046	463 596
31–35	275 481	306 104	581 585	270 653	311 712	582 365
36–40	298 088	289 804	587 892	290 660	284 723	575 383
41–45	436 518	392 772	829 290	410 262	378 808	789 070
46–50	526 597	416 039	942 636	527 047	425 590	952 637
51–55	461 338	278 880	740 218	464 625	303 636	768 261
56–60	116 639	97 229	213 868	118 829	97 907	216 736
61–65	4 722	1 743	6 465	8 663	5 382	14 045
66–70	309	78	387	473	141	614
Jumlah/*Total*	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.3.7 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2011 dan Desember 2012**

Table ***Number of Civil Servants by Working Period and Sex, December 2011 and December 2012***

Masa Kerja *Working Period* (tahun/*years*)	2011			2012		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00–04	650 296	674 095	1 324 391	442 161	503 930	946 091
05–09	287 390	327 298	614 688	436 274	454 951	891 225
10–14	194 454	154 349	348 803	186 043	153 098	339 141
15–19	231 641	190 150	421 791	201 813	164 161	365 974
20–24	338 668	247 879	586 547	314 708	242 603	557 311
25–29	468 736	378 531	847 267	440 253	344 485	784 738
30–34	198 997	156 242	355 239	259 002	211 189	470 191
35–39	31 523	37 920	69 443	50 275	59 229	109 504
40+	1 473	1 176	2 649	2 020	1 787	3 807
Jumlah/*Total*	**2 403 178**	**2 167 640**	**4 570 818**	**2 332 549**	**2 135 433**	**4 467 982**

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

http://www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 / ***Table***

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2011–2013
State Budget (billion rupiahs), 2011–2013

Rincian/*Description*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah/*Revenue and Grant*	**1 104 902**	**1 311 387**	**1 529 673**
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	1 101 162	1 310 562	1 525 189
Penerimaan pajak/*Tax revenue*	850 255	1 032 570	1 192 994
Pajak dalam negeri/*Domestic taxes*	827 246	989 637	1 134 289
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	23 009	42 933	58 705
Penerimaan bukan pajak/*Non-tax revenue*	250 907	277 992	332 195
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	163 119	177 264	197 205
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	27 590	28 001	33 500
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	45 167	53 492	77 991
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	15 031	19 235	23 499
Hibah/*Grants*	3 740	825	4 484
Pengeluaran/*Expenditure*	**1 229 558**	**1 435 407**	**1 683 011**
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government Expenditure*	836 578	964 997	1 154 381
Belanja pegawai/*Personnel expenditure*	180 825	215 862	241 606
Belanja barang/*Material expenditure*	137 850	188 002	200 735
Belanja modal/*Capital expenditure*	135 854	151 975	184 364
Pembayaran bunga utang/*Interest payment*	115 209	122 217	113 244
Subsidi/*Subsidy*	187 624	208 850	317 219
Subsidi BBM/*Oil subsidy*	136 614	168 560	274 743
Subsidi non BBM/*Non-oil subsidy*	51 010	40 290	42 476
Belanja hibah/*Grant*	771	1 797	3 621
Bantuan sosial/*Social expenditure*	63 184	47 764	73 609
Belanja lainnya/*Other expenditure*	15 261	28 530	19 983
Pengeluaran untuk Daerah/*Expenditure for Regions*	392 980	470 410	528 630
Dana perimbangan/*Balance funds*	334 324	399 986	444 798
Dana bagi hasil/*Revenue sharing*	83 558	100 055	101 962
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	225 533	273 815	311 139
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	25 233	26 116	31 697
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Special autonomous region and balancing funds*	58 656	70 424	83 832
Keseimbangan Primer/*Primary Balance*	**-9 447**	**-1 802**	**-40 094**
Surplus/Defisit Anggaran/*Overall Balance*	**-124 656**	**-124 020**	**-153 338**
Pembiayaan Bersih/ *Net Financing*	**124 656**	**124 020**	**153 338**
Pembiayaan Dalam Negeri/*Domestic Financing*	125 266	125 912	172 792
Perbankan dalam negeri/*Domestic bank financing*	12 657	8 947	14 307
Nonperbankan dalam negeri/*Domestic non-banking financing*	112 609	116 965	158 485
Pembiayaan Luar Negeri/*Foreign Financing*	-610	-1 892	-19 454
Pinjaman bruto luar negeri/*Gross drawing*	58 933	54 282	45 919
Penerusan pinjaman/*Subsidiary loan agreement*	-11 725	-8 914	-6 968
Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri/*Amortizations*	-47 818	-47 260	-58 405

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.2 **Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2011–2013**
Table ***Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2011–2013***

Sumber Penerimaan/*Source of Revenue*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**1 101 162**	**1 310 562**	**1 525 189**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	850 255	1 032 570	1 192 994
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	827 246	989 637	1 134 289
Pajak penghasilan/*Income tax*	420 494	519 965	584 890
Nonmigas/*Non-oil and gas*	364 940	459 049	513 509
Migas/*Oil and gas*	55 554	60 916	71 381
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	312 110	352 950	423 708
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	27 682	35 647	27 344
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	–	–	–
Cukai/*Excise duties*	62 760	75 443	92 004
Pajak lainnya/*Other taxes*	4 200	5 632	6 343
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	23 009	42 933	58 705
Bea masuk/*Import duties*	17 902	23 734	27 003
Pajak ekspor/*Export tax*	5 107	19 199	31 702
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	250 907	277 992	332 195
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	163 119	177 264	197 205
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	107 541	113 682	120 918
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	41 799	45 790	53 951
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	10 365	14 454	17 599
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	2 908	2 955	4 154
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	150	150	180
Penerimaan pertambangan panas bumi *Geothermal mining revenues*	356	233	403
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	27 590	28 001	33 500
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	45 167	53 492	77 991
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	15 031	19 235	23 499
Hibah/*Grant*	**3 740**	**825**	**4 484**
Jumlah/*Total*	**1 104 902**	**1 311 387**	**1 529 673**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.3 **Realisasi Penerimaan Negara [1] (miliar rupiah), 2010–2012**
Table ***Actual Government Revenues [1] (billion rupiahs), 2010–2012***

Sumber Penerimaan/*Source of Revenues*	2010	2011	2012[2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri/*Domestic Revenue*	**992 249**	**1 205 346**	**1 357 380**
Penerimaan Pajak/*Tax Revenue*	723 307	873 874	1 016 237
Pajak dalam negeri/*Domestic tax*	694 392	819 752	968 293
Pajak penghasilan/*Income tax*	357 045	431 122	513 650
Nonmigas/*Non-oil and gas*	298 173	358 026	445 733
Migas/*Oil and gas*	58 872	73 096	67 917
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	230 605	277 800	336 057
Pajak bumi dan bangunan/*Land and building tax*	28 581	29 893	29 687
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	8 026	-1	–
Cukai/*Excise duties*	66 166	77 010	83 267
Pajak lainnya/*Other taxes*	3 969	3 928	5 632
Pajak perdagangan internasional/*International trade taxes*	28 915	54 122	47 944
Bea masuk/*Import duties*	20 017	24 266	24 738
Pajak ekspor/*Export tax*	8 898	28 856	23 206
Penerimaan Bukan Pajak/*Non-Tax Revenue*	268 942	331 472	341 143
Penerimaan sumber daya alam/*Natural resources revenue*	168 825	213 823	217 159
Penerimaan minyak bumi/*Oil revenues*	111 815	141 303	150 847
Penerimaan gas alam/*Natural gas revenues*	40 918	52 187	47 464
Penerimaan pertambangan umum/*General mining revenues*	12 647	16 370	15 274
Penerimaan kehutanan/*Forestry revenues*	3 009	3 216	3 075
Penerimaan perikanan/*Fishery revenues*	92	184	150
Penerimaan pertambangan panas bumi *Geothermal mining revenues*	344	563	349
Bagian laba BUMN/*Profit transfer from SOE*	30 097	28 184	30 776
Penerimaan bukan pajak lainnya/*Other non-tax revenue*	59 429	69 361	72 799
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	10 591	20 104	20 408
Hibah/*Grant*	**3 023**	**5 254**	**825**
Jumlah/*Total*	**995 272**	**1 210 600**	**1 358 205**

Catatan/*Note:* [1] Angka Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)/*Government Procurement Policy Board figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.4 **Realisasi Pengeluaran Negara [1] (miliar rupiah), 2010–2012**
Table ***Actual Government Expenditures [1] (billion rupiahs), 2010–2012***

Jenis Pengeluaran/*Kind of Expenditures*	2010	2011	2012 [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat/*Central Government*	**697 406**	**883 722**	**1 069 534**
Belanja pegawai/*Personnel expenditure*	148 078	175 738	212 255
Belanja barang/*Material expenditure*	97 597	124 640	162 012
Belanja modal/*Capital expenditure*	80 287	117 855	176 052
Pembayaran bunga utang/*Interest payment*	88 383	93 262	117 785
Utang dalam negeri/*Domestic interest*	61 480	66 825	84 749
Utang luar negeri/*External interest*	26 903	26 437	33 036
Subsidi/*Subsidy*	192 707	295 358	245 076
Subsidi energi/*Energy subsidy*	139 953	255 609	202 353
Subsidi non energi/*Non-energy subsidy*	52 754	39 749	42 723
Belanja hibah/*Grant*	70	300	1 791
Bantuan sosial/*Social expenditure*	68 611	71 104	86 028
Belanja lainnya/*Other expenditures*	21 673	5 465	68 535
Pengeluaran untuk Daerah/*Region Expenditure*	**344 727**	**411 325**	**478 776**
Dana perimbangan/*Balance funds*	316 711	347 246	408 352
Dana bagi hasil/*Sharing revenue*	92 183	96 909	108 422
Dana alokasi umum/*General allocation funds*	203 572	225 534	273 814
Dana alokasi khusus/*Specific allocation funds*	20 956	24 803	26 116
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Specific autonomy funds and balancing*	28 016	64 079	70 424
Jumlah/*Total*	**1 042 133**	**1 295 047**	**1 548 310**

Catatan/*Note*: [1] Angka Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)/*Government Procurement Policy Board figures*
[2] Angka APBN-P/*APBN-P figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2011–2013**

Table ***Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2011–2013***

Fungsi/*Function*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum/*General public services*	517 167	590 841	720 060
Pertahanan/*Defense*	47 419	72 473	81 769
Ketertiban dan keamanan/*Public order and safety*	22 067	30 196	36 487
Ekonomi/*Economic affairs*	101 414	102 734	122 888
Lingkungan hidup/*Environment*	11 070	11 451	12 446
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	23 425	26 477	30 722
Kesehatan/*Health*	13 649	15 564	17 493
Pariwisata dan budaya/*Tourism and culture*	2 901	2 454	2 509
Agama/*Religion*	1 397	3 562	4 100
Pendidikan/*Education*	91 483	103 667	118 467
Perlindungan sosial/*Social protection*	4 586	5 578	7 440
Jumlah/*Total*	**836 578**	**964 997**	**1 154 381**

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.4.6** **Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2011 dan 2012**

Goverment Budget and Realization (billion rupiahs), 2011 and 2012

Fungsi/*Function*	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Anggaran/*Budget*		
Penerimaan/*Revenue*	1 104 902	1 311 387
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 101 162	1 310 562
Hibah/*Grant*	3 740	825
Pengeluaran/*Expenditure*	1 229 558	1 435 407
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	836 578	964 997
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	392 980	470 410
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-124 656	-124 020
Realisasi/*Realization*		
Penerimaan/*Revenue*	1 210 600	1 358 205
Penerimaan dalam negeri/*Domestic revenue*	1 205 346	1 357 380
Hibah/*Grant*	5 254	825
Pengeluaran/*Expenditure*	1 295 047	1 548 310
Pengeluaran pemerintah pusat/*Central government expenditure*	883 722	1 069 534
Pengeluaran untuk daerah/*Regional expenditure*	411 325	478 776
Surplus (+) atau Defisit (-)/*Surplus (+) or Deficit (-)*	-47,5	-190 105
Selisih Anggaran dengan Realisasi ***Difference of Budget and Realization***		
Penerimaan/*Revenue*	-105 698	-46 818
Pengeluaran/*Expenditure*	-65 489	-112 903

Sumber/*Source*: Kementerian Keuangan/*Ministry of Finance*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.7 / *Table*

Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2010–2012

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, BPS/*Based on Financial Statistics of Provincial Government Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2010	6 967 815	1 842 989	7 528 516	1 282 288
	2011	7 610 320	1 306 726	7 374 625	1 542 421
	2012 [1]	8 714 808	804 131	9 511 939	7 000
Sumatera Utara	2010	3 885 636	346 533	3 666 706	565 463
	2011	4 958 482	404 885	4 611 477	751 890
	2012 [1]	7 332 537	700 028	7 677 853	354 712
Sumatera Barat	2010	1 920 971	673 887	2 239 753	355 105
	2011	2 071 161	335 221	2 328 765	77 617
	2012 [1]	2 917 855	275 605	3 121 167	72 293
Riau	2010	4 346 845	114 588	4 267 433	194 000
	2011	5 440 441	421 520	4 265 130	1 596 831
	2012 [1]	5 487 776	953 880	6 366 656	75 000
Kepulauan Riau	2010	1 853 590	242 174	1 723 575	372 189
	2011	1 876 879	375 005	1 947 593	304 291
	2012 [1]	2 038 209	373 080	2 387 789	23 500
Jambi	2010	1 640 186	201 205	1 488 130	353 261
	2011	2 078 807	353 260	1 750 242	681 825
	2012 [1]	1 734 302	208 201	1 942 503	–
Sumatera Selatan	2010	3 224 160	315 251	3 108 037	431 374
	2011	3 963 985	390 315	3 806 080	548 220
	2012 [1]	4 939 148	213 204	4 742 452	409 900
Kepulauan Bangka Belitung	2010	848 025	264 130	862 716	249 439
	2011	1 193 497	240 433	1 176 684	257 246
	2012 [1]	1 385 019	75 000	1 450 019	10 000
Bengkulu	2010	1 000 861	10 570	971 199	40 232
	2011	1 166 982	39 679	1 009 215	197 446
	2012 [1]	1 542 457	43 698	1 586 155	–
Lampung	2010	2 091 684	79 029	2 004 899	165 814
	2011	2 527 991	161 182	2 566 079	123 094
	2012 [1]	2 809 750	43 500	2 838 250	15 000
DKI Jakarta	2010	23 025 987	3 748 512	21 552 896	5 221 603
	2011	28 297 361	4 926 078	26 423 682	6 799 757
	2012 [1]	30 642 744	5 380 601	33 827 032	2 196 313

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2010	9 742 188	1 789 757	9 020 608	2 511 337
	2011	11 053 860	2 449 743	10 295 570	3 208 033
	2012 [1]	14 626 494	1 570 803	15 804 297	393 000
Banten	2010	3 139 438	235 496	2 834 571	540 363
	2011	3 755 614	535 848	3 901 218	390 244
	2012 [1]	3 902 075	264 000	4 134 075	32 000
Jawa Tengah	2010	6 626 317	904 356	5 968 034	1 562 639
	2011	7 547 670	1 239 076	7 776 706	1 010 040
	2012 [1]	10 833 744	562 000	11 245 744	150 000
DI Yogyakarta	2010	1 374 205	256 568	1 354 594	276 179
	2011	1 604 911	254 232	1 294 221	564 922
	2012 [1]	1 935 448	221 416	2 124 289	32 575
Jawa Timur	2010	9 980 545	1 995 753	10 206 317	1 769 981
	2011	11 493 376	1 564 783	11 685 921	1 372 238
	2012 [1]	14 727 476	1 044 555	15 153 689	618 342
Bali	2010	2 237 707	538 453	1 985 850	790 310
	2011	2 662 077	704 385	2 564 801	801 661
	2012 [1]	3 249 751	456 882	3 656 633	50 000
Nusa Tenggara Barat	2010	1 272 218	73 515	1 275 747	69 986
	2011	1 689 351	17 280	1 650 601	56 030
	2012 [1]	2 241 557	62 000	2 254 557	49 000
Nusa Tenggara Timur	2010	1 088 071	224 113	1 148 082	164 102
	2011	1 324 470	120 235	1 231 883	212 822
	2012 [1]	2 207 179	30 000	2 147 355	89 824
Kalimantan Barat	2010	1 778 927	173 009	1 700 202	251 734
	2011	2 202 217	231 734	1 996 323	437 628
	2012 [1]	2 837 409	115 000	2 902 409	50 000
Kalimantan Tengah	2010	1 555 426	57 885	1 477 348	135 963
	2011	1 921 945	132 100	1 524 344	529 701
	2012 [1]	2 251 744	25 000	2 248 744	28 000
Kalimantan Selatan	2010	2 279 776	492 660	2 410 095	362 341
	2011	3 148 043	324 879	2 465 734	1 007 188
	2012 [1]	2 966 944	190 500	3 108 944	48 500
Kalimantan Timur	2010	7 044 557	808 569	5 918 568	1 934 558
	2011	9 817 100	1 652 438	8 143 273	3 326 265
	2012 [1]	9 102 613	1 500 000	10 502 613	100 000

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2010	1 158 671	347 026	1 137 423	368 274
	2011	1 365 705	109 274	1 285 865	189 114
	2012 [1]	1 717 270	100 699	1 817 969	–
Gorontalo	2010	593 415	65 071	567 081	91 405
	2011	697 576	96 844	724 528	69 892
	2012 [1]	913 402	60 000	938 402	35 000
Sulawesi Tengah	2010	1 177 610	177 052	1 127 257	227 405
	2011	1 410 594	220 705	1 426 082	205 217
	2012 [1]	1 779 107	158 092	1 931 199	6 000
Sulawesi Selatan	2010	2 564 076	230 448	2 486 160	308 364
	2011	3 110 567	290 515	3 177 044	224 038
	2012 [1]	4 601 370	159 572	4 760 942	–
Sulawesi Barat	2010	610 378	23 221	607 672	25 927
	2011	718 871	25 752	731 368	13 255
	2012 [1]	952 009	19 000	969 009	2 000
Sulawesi Tenggara	2010	1 055 174	106 197	1 125 688	35 683
	2011	1 288 980	198 733	1 328 025	159 688
	2012 [1]	1 846 011	180 696	2 021 707	5 000
Maluku	2010	952 661	58 385	950 281	60 765
	2011	1 138 187	55 485	1 109 921	83 751
	2012 [1]	1 412 177	22 680	1 429 870	4 987
Maluku Utara	2010	695 829	2 873	682 723	15 979
	2011	936 792	15 732	724 375	228 149
	2012 [1]	1 125 033	145 000	1 170 033	100 000
Papua	2010	5 661 736	142 103	5 650 475	153 364
	2011	6 227 545	955 939	6 290 376	893 108
	2012 [1]	7 295 602	75 000	7 182 634	187 968
Papua Barat	2010	3 407 803	129 160	3 104 772	432 191
	2011	3 699 884	353 184	3 629 960	423 108
	2012 [1]	3 893 382	130 000	3 998 381	25 001
Indonesia	**2010**	**116 802 488**	**16 670 538**	**112 153 408**	**21 319 618**
	2011	**140 001 241**	**20 503 200**	**132 217 711**	**28 286 730**
	2012 [1]	**165 962 402**	**16 163 823**	**176 955 310**	**5 170 915**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.8 / *Table*

Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2010–2012

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs), 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS/*Based on Financial Statistics of Regency/Municipality Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2010	10 468 280	602 998	10 562 015	509 263
	2011	12 646 982	522 652	12 515 088	654 546
	2012 [1]	13 201 823	419 467	13 406 015	215 275
Sumatera Utara	2010	17 383 348	2 020 639	17 162 614	2 241 373
	2011	21 592 570	1 685 160	21 579 243	1 698 487
	2012 [1]	24 174 625	1 287 999	25 010 632	451 992
Sumatera Barat	2010	9 231 321	1 534 136	9 494 132	1 271 325
	2011	10 943 233	1 188 801	10 659 065	1 472 969
	2012 [1]	11 637 569	1 087 024	12 604 218	120 375
Riau	2010	14 141 305	3 910 186	14 191 381	3 860 110
	2011	17 978 025	3 308 839	15 961 716	5 325 148
	2012 [1]	16 232 172	3 954 298	19 468 199	718 271
Kepulauan Riau	2010	5 355 647	1 474 677	5 352 432	1 477 892
	2011	5 937 485	1 565 994	6 448 700	1 054 779
	2012 [1]	6 204 561	1 190 813	7 357 790	37 584
Jambi	2010	6 320 260	640 883	6 270 391	690 752
	2011	7 553 604	832 798	7 173 641	1 212 761
	2012 [1]	7 882 246	637 685	8 449 056	70 875
Sumatera Selatan	2010	12 432 856	612 270	11 325 823	1 719 303
	2011	15 233 943	1 180 532	14 313 052	2 101 423
	2012 [1]	15 350 104	920 827	15 956 501	314 430
Kepulauan Bangka Belitung	2010	2 686 386	812 727	3 035 955	463 158
	2011	3 642 816	437 715	3 230 975	849 556
	2012 [1]	3 671 320	368 424	3 999 546	40 198
Bengkulu	2010	3 948 508	235 524	3 974 341	209 691
	2011	4 728 647	226 004	4 575 382	379 269
	2012 [1]	4 907 757	410 362	5 253 780	64 339
Lampung	2010	8 350 276	404 316	8 102 574	652 018
	2011	10 972 415	478 567	10 500 355	950 627
	2012 [1]	11 516 991	647 847	12 015 879	148 959
Jawa Barat	2010	33 586 905	4 324 390	34 247 796	3 663 499
	2011	41 555 918	3 550 288	40 207 086	4 899 120
	2012 [1]	41 126 361	3 522 140	43 913 789	734 712

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten	2010	7 940 097	1 453 802	7 879 544	1 514 355
	2011	10 848 626	1 151 012	10 020 724	1 978 914
	2012 [1]	10 731 226	978 298	11 644 491	65 033
Jawa Tengah	2010	30 200 268	3 118 185	30 181 692	3 136 761
	2011	37 643 824	2 736 757	36 273 609	4 106 972
	2012 [1]	38 931 188	2 791 918	40 434 468	1 288 638
DI Yogyakarta	2010	4 329 639	432 080	4 361 919	399 800
	2011	5 201 318	379 333	5 081 541	499 110
	2012 [1]	5 288 961	233 517	5 482 119	40 359
Jawa Timur	2010	36 867 163	4 432 158	36 881 878	4 417 443
	2011	43 214 949	4 096 690	41 594 475	5 717 164
	2012 [1]	45 274 940	4 085 613	48 272 946	1 087 607
Bali	2010	6 812 723	1 128 443	6 729 761	1 211 405
	2011	8 211 046	1 103 777	7 871 428	1 443 395
	2012 [1]	8 703 171	722 846	9 255 009	171 008
Nusa Tenggara Barat	2010	5 908 996	379 201	5 900 460	387 737
	2011	7 170 915	366 697	6 999 556	538 056
	2012 [1]	7 349 885	392 048	7 647 104	94 829
Nusa Tenggara Timur	2010	8 408 059	1 049 623	8 539 988	917 694
	2011	10 291 464	898 587	10 023 827	1 166 224
	2012 [1]	10 609 454	871 768	11 387 199	94 023
Kalimantan Barat	2010	8 177 135	697 502	8 240 941	633 696
	2011	9 528 312	638 234	9 170 354	996 192
	2012 [1]	9 915 583	753 392	10 466 358	202 617
Kalimantan Tengah	2010	7 269 568	921 789	7 264 367	926 990
	2011	8 507 441	958 418	7 898 765	1 567 094
	2012 [1]	8 823 114	699 856	9 324 033	198 937
Kalimantan Selatan	2010	7 824 853	581 052	7 781 599	624 306
	2011	9 504 155	955 195	8 560 357	1 898 993
	2012 [1]	9 909 602	1 087 470	10 623 272	373 800
Kalimantan Timur	2010	18 721 437	5 014 962	18 929 046	4 807 353
	2011	25 862 751	4 786 871	20 716 489	9 933 133
	2012 [1]	22 209 665	4 862 993	26 706 808	365 850
Sulawesi Utara	2010	6 149 912	599 323	5 813 936	935 299
	2011	7 232 255	537 324	7 049 801	719 778
	2012 [1]	6 734 164	405 962	7 120 347	19 779

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenue*		Pengeluaran/*Expenditure*	
		Pendapatan *Revenue*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditure*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2010	2 401 173	96 399	2 332 279	165 293
	2011	2 910 563	175 501	2 854 459	231 605
	2012 [1]	2 838 373	161 481	2 952 664	47 190
Sulawesi Tengah	2010	5 709 296	294 500	5 655 613	348 183
	2011	6 814 950	258 217	6 513 764	559 403
	2012 [1]	6 905 607	252 059	7 072 394	85 272
Sulawesi Selatan	2010	13 321 116	670 176	12 808 457	1 182 835
	2011	16 347 841	917 328	15 624 509	1 640 660
	2012 [1]	16 950 947	1 120 967	17 358 741	713 173
Sulawesi Barat	2010	2 247 621	76 088	2 156 208	167 501
	2011	2 618 697	109 155	2 481 840	246 012
	2012 [1]	2 767 808	147 530	2 794 611	120 727
Sulawesi Tenggara	2010	5 564 902	368 341	5 515 332	417 911
	2011	6 502 251	308 589	6 312 868	497 972
	2012 [1]	6 934 770	455 648	7 263 428	126 990
Maluku	2010	4 681 708	437 031	4 644 860	473 879
	2011	5 269 820	341 839	5 080 099	531 560
	2012 [1]	5 365 706	450 599	5 607 855	208 450
Maluku Utara	2010	3 213 816	203 162	3 125 095	291 883
	2011	4 195 466	149 032	4 028 124	316 374
	2012 [1]	4 494 590	394 873	4 798 025	91 438
Papua	2010	16 229 881	1 596 879	15 810 857	2 015 903
	2011	19 614 895	2 034 463	18 256 561	3 392 797
	2012 [1]	19 672 085	1 286 092	20 894 175	64 002
Papua Barat	2010	5 948 195	559 186	6 057 708	449 673
	2011	6 721 893	277 373	6 420 627	578 639
	2012 [1]	7 292 829	182 262	7 221 121	253 970
Indonesia	**2010**	**331 832 650**	**40 682 628**	**330 330 994**	**42 184 284**
	2011	**406 998 634**	**38 157 742**	**385 998 080**	**59 158 296**
	2012 [1]	**413 609 197**	**36 784 078**	**441 762 573**	**8 630 702**

Catatan/*Note*: [1] APBD/*Regional budget*

http://www.bps.go.id

Tabel 2.4.9 / *Table*

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa (ribu rupiah), 2009–2011

Actual Revenues and Expenditures of Village Government (thousand rupiahs), 2009–2011

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintahan Desa, BPS/*Based on Financial Statistics of Village Government Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*	Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2009	72 151 307	70 260 526	447 734 175	436 706 348
	2010	96 872 569	94 204 998	759 127 722	745 143 080
	2011 x	99 696 483	96 591 608	955 988 832	941 108 654
Sumatera Utara	2009	54 951 559	54 940 944	343 671 037	343 730 469
	2010	49 644 074	49 491 644	281 590 765	280 792 817
	2011 x	54 716 366	53 098 296	326 270 703	324 790 481
Sumatera Barat	2009	22 897 607	22 159 181	129 147 813	123 607 909
	2010	26 768 284	26 526 871	128 847 610	126 720 016
	2011 x	33 692 666	31 086 591	153 611 835	141 468 654
Riau	2009	18 505 254	17 772 401	243 466 343	238 646 844
	2010	25 191 411	25 019 535	357 155 799	353 367 700
	2011 x	41 804 703	32 077 039	472 877 281	412 121 741
Kepulauan Riau	2009	2 559 389	2 376 674	41 883 144	40 315 218
	2010	3 428 685	3 289 592	55 947 357	51 124 262
	2011 x	6 295 035	5 922 951	85 391 979	82 303 571
Jambi	2009	8 479 885	8 449 001	159 509 096	158 487 915
	2010	10 818 811	10 380 871	179 490 963	177 737 555
	2011 x	15 902 360	15 593 970	215 117 139	213 615 894
Sumatera Selatan	2009	8 888 409	8 661 793	321 506 600	318 301 782
	2010	10 433 768	10 267 443	347 968 589	342 895 827
	2011 x	11 329 011	11 106 526	396 455 181	372 854 137
Kepulauan Bangka Belitung	2009	13 212 411	12 501 480	73 387 894	72 805 378
	2010	21 772 992	20 395 365	89 647 266	84 587 251
	2011 x	23 779 621	20 497 122	108 950 631	103 081 082
Bengkulu	2009	3 809 744	3 784 946	99 486 541	99 001 935
	2010	3 762 073	3 657 865	117 410 568	116 888 012
	2011 x	3 579 781	3 551 699	153 659 404	136 513 729
Lampung	2009	15 028 507	15 022 275	240 393 873	238 175 000
	2010	15 167 837	15 076 834	291 795 817	286 742 758
	2011 x	16 068 133	15 483 574	355 917 780	337 429 644
Jawa Barat	2009	495 257 264	492 602 880	746 452 308	742 481 332
	2010	572 598 021	566 709 424	845 732 285	836 484 326
	2011 x	790 359 808	755 622 846	1 237 432 015	1 199 770 717

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*	Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten	2009	64 468 130	64 077 972	188 423 395	185 343 626
	2010	79 527 847	79 066 644	182 288 912	180 391 527
	2011 x	92 274 584	91 371 094	246 819 957	236 586 413
Jawa Tengah	2009	642 698 400	638 792 904	1 237 908 744	1 237 175 730
	2010	583 459 187	577 950 526	1 594 641 770	1 586 288 939
	2011 x	698 649 631	684 598 799	1 813 268 649	1 790 890 040
DI Yogyakarta	2009	67 496 383	66 391 509	89 496 465	87 463 403
	2010	86 813 760	84 555 418	96 862 150	94 777 616
	2011 x	121 576 467	118 519 212	101 964 467	97 136 849
Jawa Timur	2009	567 197 826	567 163 991	1 031 756 925	1 030 687 015
	2010	580 787 056	578 032 801	1 493 237 072	1 487 410 959
	2011 x	735 831 100	719 096 783	1 879 187 692	1 836 112 916
Bali	2009	74 258 426	71 339 552	131 874 970	129 780 686
	2010	57 196 261	56 783 417	123 117 996	126 042 321
	2011 x	119 589 723	120 863 245	252 052 894	250 236 704
Nusa Tenggara Barat	2009	44 120 035	43 091 694	148 430 170	147 181 760
	2010	28 669 559	28 517 379	116 969 383	116 273 620
	2011 x	47 884 289	47 102 169	177 592 919	178 063 889
Nusa Tenggara Timur	2009	3 401 284	3 270 705	345 435 468	337 861 502
	2010	3 436 376	3 257 176	358 963 931	355 778 953
	2011 x	3 570 964	3 608 246	421 139 890	389 681 733
Kalimantan Barat	2009	13 673 033	13 245 145	267 912 413	267 488 123
	2010	12 594 433	12 361 240	253 513 892	251 536 662
	2011 x	14 131 892	13 989 135	262 577 269	265 939 398
Kalimantan Tengah	2009	3 253 754	3 132 352	175 713 787	167 795 722
	2010	2 513 314	2 473 311	156 711 264	154 525 222
	2011 x	3 993 771	3 559 764	196 917 427	190 052 185
Kalimantan Selatan	2009	15 695 845	15 456 088	173 866 332	171 592 184
	2010	16 837 489	16 956 714	200 025 565	197 770 884
	2011 x	24 818 088	24 718 692	247 352 577	242 141 645
Kalimantan Timur	2009	15 889 219	15 692 191	274 300 122	271 649 082
	2010	58 178 348	27 812 975	607 317 121	496 977 707
	2011 x	40 923 711	39 127 965	702 922 028	659 726 768
Sulawesi Utara	2009	7 892 470	7 887 515	116 953 556	114 658 177
	2010	18 439 312	18 314 467	147 056 068	145 952 076
	2011 x	20 361 214	20 121 874	202 342 887	194 723 054

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Perkotaan/*Urban*		Perdesaan/*Rural*	
		Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*	Pendapatan *Revenue*	Belanja *Expenditure*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2009	9 301 655	9 290 874	55 296 626	54 546 414
	2010	7 859 401	7 889 163	59 741 847	59 611 072
	2011 x	7 727 540	7 645 246	57 683 695	56 631 887
Sulawesi Tengah	2009	2 544 279	2 497 779	140 719 830	137 276 380
	2010	2 201 883	2 192 512	125 500 512	125 309 581
	2011 x	2 521 797	2 525 520	139 236 076	138 659 781
Sulawesi Selatan	2009	10 066 389	9 904 930	340 230 505	336 896 380
	2010	9 889 951	9 706 420	374 013 226	371 025 911
	2011 x	10 673 523	10 292 286	412 372 207	383 292 123
Sulawesi Barat	2009	886 870	886 870	54 128 330	53 033 268
	2010	1 277 695	1 151 470	69 974 705	68 911 749
	2011 x	1 126 695	1 025 355	72 397 912	68 314 273
Sulawesi Tenggara	2009	3 648 746	3 623 123	221 235 134	219 939 463
	2010	5 994 788	5 906 115	328 425 483	325 015 533
	2011 x	6 333 393	6 099 893	495 004 907	483 439 489
Maluku	2009	6 423 834	6 141 865	71 575 474	69 019 937
	2010	5 231 112	5 038 900	64 610 261	63 584 713
	2011 x	4 611 732	4 327 010	75 885 532	72 337 082
Maluku Utara	2009	5 663 059	5 467 819	114 148 490	110 302 557
	2010	5 025 777	5 016 599	96 972 213	94 463 635
	2011 x	5 073 042	5 043 042	103 535 845	85 898 773
Papua	2009	8 374 202	7 598 581	406 515 134	392 510 752
	2010	6 877 394	6 794 731	485 056 151	460 343 725
	2011 x	10 685 577	12 134 653	658 656 663	610 305 250
Papua Barat	2009	3 129 100	2 915 162	136 646 202	135 461 321
	2010	4 328 503	4 292 983	222 370 222	218 267 346
	2011 x	5 703 440	5 526 440	257 750 918	240 960 468
Indonesia	**2009**	**2 285 824 275**	**2 266 400 722**	**2 266 400 722**	**7 565 238 444**
	2010	**2 413 597 971**	**2 359 091 403**	**2 359 091 403**	**8 469 923 612**
	2011 x	**3 075 286 140**	**2 981 928 645**	**2 981 928 645**	**10 382 743 355**

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2000 dan SP2010.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

   Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1–3.1.4) merujuk pada pertengahan tahun untuk tahun 2000 dan bulan Mei untuk tahun 2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.

TECHNICAL NOTES

1. ***The main source of demographic data*** *is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. This publication is the result of the 2000 and 2010 population census.*

   The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

   The method of data collection in a population census carried out by interviews with respondents and e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. For those who had permanent residence and had been travelling away from their former home for six months or more were enumerated in their permanent places, thus were recorded in their recent places.

   All tables of population (i.e., Tables 3.1.1–3.1.4) refer to mid-year population for 2000 Cencus and May for 2010 Census.

2. ***The population of Indonesia*** *are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. ***The average growth rate of population*** *is the annual population growth rate over a certain period.*

4. ***Population density*** *is the number of inhabitants per square kilometer.*

http://www.bps.go.id

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *the Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh ILO (*The International Labour Organization*).

5. ***Sex ratio*** *is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. ***Household*** *is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

7. ***Household member*** *are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

8. ***Average household size*** *is the average number of household members per household.*

9. ***The main source of employment data*** *is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (The International Labour Organization).*

http://www.bps.go.id

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu disamping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2012), II (Mei 2012), dan IV (November 2012) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara Sakernas Triwulan III (Agustus 2012) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, dimana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas Triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2012 sebesar 97,57 persen Faktor pengali yang digunakan berdasarkan jumlah penduduk menurut kabupaten/kota hasil akhir SP2010 yang diperkirakan ke Agustus 2012.

The results of Sakernas for first quarter (February 2012), second quarter (May 2012), and fourth quarter (November 2012) was presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2012) was published up to regency/municipality level, as the sample size was quite big around 200,000 households, that consist of 50,000 households from quarterly sample and 150,000 households were addition sample package. A response rate for August 2012 Sakernas was 97.57 percent. The inflation factor has been used based on final result of SP2010 for population by regency/municipality that was approximated to August 2012.

http://www.bps.go.id

10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. ***Working age population*** *is persons of 15 years and over.*

11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

11. ***Labor force or economically active*** *are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

12. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. *The concept of* ***working*** *means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

17. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

18. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (triwulanan) dengan pendekatan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, survei ini mengalami berbagai perubahan baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992 jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

    Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *Probability Proporsional to Size with Control Selection*. Pada Tahun 2012, total sampel perusahaan industri adalah 2.175 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20–99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 50 perusahaan.

13. ***Total working hours*** *is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

14. ***Industry*** *is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

15. ***Employment status*** *is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

16. ***Unpaid worker*** *is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

17. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

18. *BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to the changing of user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.*

    Starting in 2008, the sample selection of establishment in all sectors was based on a Probability Proportional to Size with Control Selection sampling technique. In 2012, the number of establishments selected in the manufacturing sector was 2,175 establishments, covering large establishments (with 100 or more workers) and medium establishments (with 20–99 workers), while the total sample of hotels and non-oil and gas mining sectors were 868 and 50 respectively.

http://www.bps.go.id

Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh produksi/pelaksana yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

19. **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan, dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin, dan tunjangan dalam bentuk natura.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production/operational workers below supervisory level.

19. ***Wage/salary*** *is the income earned by labour in monetary term, covering not only all kinds of renumeration received regularly, but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash), excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives, other irregular incentives, and other incentives in the form of goods.*

http://www.bps.go.id

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3.1.1 / *Table* Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population and Population Growth Rate by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Penduduk *Population*		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun *Annual Population Growth Rate (%)*	
	2000	2010	1990–2000 [1]	2000–2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 929 234	4 494 410	1,46	2,36 [2]
Sumatera Utara	11 642 488	12 982 204	1,32	1,10
Sumatera Barat	4 248 515	4 846 909	0,62	1,34
Riau	3 907 763	5 538 367	4,27	3,58
Kepulauan Riau	1 040 207	1 679 163	–	4,95
Jambi	2 407 166	3 092 265	1,83	2,56
Sumatera Selatan	6 210 800	7 450 394	1,24	1,85
Kepulauan Bangka Belitung	899 968	1 223 296	–	3,14
Bengkulu	1 455 500	1 715 518	2,20	1,67
Lampung	6 730 751	7 608 405	1,17	1,24
DKI Jakarta	8 361 079	9 607 787	0,13	1,41
Jawa Barat	35 724 093	43 053 732	2,24	1,90
Banten	8 098 277	10 632 166	–	2,78
Jawa Tengah	31 223 258	32 382 657	0,94	0,37
DI Yogyakarta	3 121 045	3 457 491	0,72	1,04
Jawa Timur	34 765 993	37 476 757	0,70	0,76
Bali	3 150 057	3 890 757	1,31	2,15
Nusa Tenggara Barat	4 008 601	4 500 212	1,81	1,17
Nusa Tenggara Timur	3 823 154	4 683 827	1,63	2,07
Kalimantan Barat	4 016 353	4 395 983	2,28	0,91
Kalimantan Tengah	1 855 473	2 212 089	2,98	1,79
Kalimantan Selatan	2 984 026	3 626 616	1,45	1,99
Kalimantan Timur	2 451 895	3 553 143	2,80	3,81
Sulawesi Utara	2 000 872	2 270 596	1,40	1,28
Gorontalo	833 496	1 040 164	–	2,26
Sulawesi Tengah	2 175 993	2 635 009	2,52	1,95
Sulawesi Selatan	7 159 170	8 034 776	1,48	1,17
Sulawesi Barat	891 618	1 158 651	–	2,68
Sulawesi Tenggara	1 820 379	2 232 586	3,14	2,08
Maluku	1 166 300	1 533 506	0,67	2,80
Maluku Utara	815 101	1 038 087	–	2,47
Papua	1 684 144	2 833 381	3,10	5,39
Papua Barat	529 689	760 422	–	3,71
Indonesia	**205 132 458**	**237 641 326**	**1,40**	**1,49**

Catatan/*Note*: [1] Laju pertumbuhan penduduk provinsi hasil pemekaran digabungkan dengan provinsi induknya
Population growth rate of splitting provinces was included in their main provinces
Laju pertumbuhan penduduk 1990–2000 sebesar 1,40 persen mencakup Provinsi Timor Timur pada tahun 1990
Population growth rate of 1990–2000 at 1,40 percent included Timor Timur in 1990
Laju pertumbuhan penduduk 1990–2000 tanpa Provinsi Timor Timur dihitung dengan periode 115 bulan diperoleh sebesar 1,45 persen per tahun
Population growth rate of 1990–2000 excluding Timor Timur was calculated by 115 months period which was 1,45 percent per year

[2] Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP 2010
Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Censusu (SPAN) 2005 and 2010 Population Census

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.1.2

Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010

Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*		Kepadatan Penduduk per km^2 *Population Density per sq.km*	
	2000	2010	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,92	1,89	68	78
Sumatera Utara	5,68	5,46	160	178
Sumatera Barat	2,07	2,04	101	115
Riau	1,90	2,33	45	64
Kepulauan Riau	0,51	0,71	127	205
Jambi	1,17	1,30	48	62
Sumatera Selatan	3,03	3,14	68	81
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,51	55	74
Bengkulu	0,71	0,72	73	86
Lampung	3,28	3,20	194	220
DKI Jakarta	4,08	4,04	12 592	14 469
Jawa Barat	17,42	18,12	1 010	1 217
Banten	3,95	4,47	838	1 100
Jawa Tengah	15,22	13,63	952	987
DI Yogyakarta	1,52	1,45	996	1 104
Jawa Timur	16,95	15,77	727	784
Bali	1,54	1,64	545	673
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	216	242
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,97	78	96
Kalimantan Barat	1,96	1,85	27	30
Kalimantan Tengah	0,90	0,93	12	14
Kalimantan Selatan	1,45	1,53	77	94
Kalimantan Timur	1,20	1,50	12	17
Sulawesi Utara	0,98	0,96	144	164
Gorontalo	0,41	0,44	74	92
Sulawesi Tengah	1,06	1,11	35	43
Sulawesi Selatan	3,49	3,38	153	172
Sulawesi Barat	0,43	0,49	53	69
Sulawesi Tenggara	0,89	0,94	48	59
Maluku	0,57	0,65	25	33
Maluku Utara	0,40	0,44	25	32
Papua	0,82	1,19	5	9
Papua Barat	0,26	0,32	5	8
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**107**	**124**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.1.3** **Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010**
Population Sex Ratio by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2000	2010
(1)	(2)	(3)
Aceh	101,0	100,2
Sumatera Utara	99,8	99,8
Sumatera Barat	96,1	98,4
Riau	104,2	106,3
Kepulauan Riau	104,2	105,5
Jambi	104,0	104,6
Sumatera Selatan	101,0	103,7
Kepulauan Bangka Belitung	105,0	108,0
Bengkulu	103,3	104,6
Lampung	106,1	106,1
DKI Jakarta	102,3	102,8
Jawa Barat	102,1	103,6
Banten	101,5	104,7
Jawa Tengah	99,5	98,8
DI Yogyakarta	98,2	97,7
Jawa Timur	97,8	97,5
Bali	101,0	101,7
Nusa Tenggara Barat	94,9	94,3
Nusa Tenggara Timur	98,8	98,7
Kalimantan Barat	104,6	104,6
Kalimantan Tengah	107,0	109,0
Kalimantan Selatan	100,5	102,6
Kalimantan Timur	109,8	111,3
Sulawesi Utara	105,2	104,4
Gorontalo	100,2	100,7
Sulawesi Tengah	104,6	105,2
Sulawesi Selatan	95,1	95,5
Sulawesi Barat	95,1	100,8
Sulawesi Tenggara	100,7	101,0
Maluku	102,5	102,3
Maluku Utara	104,5	104,9
Papua	112,0	113,4
Papua Barat	112,6	112,4
Indonesia	**100,6**	**101,4**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.1.4 **Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000 dan 2010**

Number of Households and Average Household Size by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS/*Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Tangga *Household* (ribu/*thousand*)		Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga *Average Household Size*	
	2000	2010	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	921,9	1 066,5	4,3	4,2
Sumatera Utara	2 609,8	3 037,7	4,5	4,3
Sumatera Barat	1 020,4	1 152,5	4,2	4,2
Riau	932,5	1 328,6	4,2	4,2
Kepulauan Riau	270,0	441,8	3,8	3,8
Jambi	594,3	770,8	4,1	4,0
Sumatera Selatan	1 495,3	1 813,6	4,2	4,1
Kepulauan Bangka Belitung	214,2	311,2	4,2	3,9
Bengkulu	358,5	432,9	4,1	4,0
Lampung	1 633,4	1 934,6	4,1	3,9
DKI Jakarta	2 232,1	2 510,0	3,7	3,8
Jawa Barat	9 560,7	11 493,7	3,7	3,7
Banten	2 001,8	2 596,6	4,0	4,1
Jawa Tengah	7 900,3	8 704,5	4,0	3,7
DI Yogyakarta	923,4	1 038,0	3,4	3,3
Jawa Timur	9 499,8	10 381,1	3,7	3,6
Bali	799,8	1 028,3	3,9	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 032,4	1 252,6	3,9	3,6
Nusa Tenggara Timur	793,7	1 014,0	4,8	4,6
Kalimantan Barat	901,3	1 023,1	4,5	4,3
Kalimantan Tengah	482,1	572,8	3,8	3,9
Kalimantan Selatan	785,2	975,3	3,8	3,7
Kalimantan Timur	613,1	871,1	4,0	4,1
Sulawesi Utara	544,7	581,9	3,7	3,9
Gorontalo	214,3	244,0	3,9	4,3
Sulawesi Tengah	503,5	620,6	4,3	4,2
Sulawesi Selatan	1 617,1	1 848,0	4,4	4,3
Sulawesi Barat	199,3	258,6	4,5	4,5
Sulawesi Tenggara	409,3	502,1	4,4	4,4
Maluku	242,7	316,7	4,8	4,8
Maluku Utara	149,1	214,4	5,5	4,8
Papua	415,4	658,8	4,5	4,3
Papua Barat	137,0	168,1	4,3	4,5
Indonesia	**52 008,3**	**61 164,5**	**3,9**	**3,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 / *Table* Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	146 307	194 709	100 166	213 553
Sumatera Utara	570 863	459 652	447 897	521 847
Sumatera Barat	134 712	217 796	245 000	344 254
Riau	356 272	689 036	1 175 960	1 911 760
Kepulauan Riau [1]	–	–	432 725	801 073
Jambi	298 366	473 434	566 153	738 961
Sumatera Selatan	617 745	936 817	987 157	1 017 990
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	94 334	206 705
Bengkulu	122 785	251 621	355 048	347 651
Lampung	1 793 053	1 730 903	1 485 218	1 463 929
DKI Jakarta	2 599 367	3 170 215	3 541 972	4 077 515
Jawa Barat	1 003 758	2 408 626	3 271 882	5 225 271
Banten [3]	–	–	1 758 408	2 766 750
Jawa Tengah	350 724	516 315	708 308	902 711
DI Yogyakarta	180 367	266 500	385 117	562 384
Jawa Timur	465 949	575 541	781 590	925 510
Bali	65 271	124 919	221 722	406 921
Nusa Tenggara Barat	56 081	69 466	107 605	115 832
Nusa Tenggara Timur	42 614 r	48 159	106 053	185 083
Kalimantan Barat	112 244	199 829	269 722	293 229
Kalimantan Tengah	142 257	241 192	423 014	526 737
Kalimantan Selatan	145 417	274 745	360 324	487 245
Kalimantan Timur	296 963	604 549	856 251	1 308 485
Sulawesi Utara	91 460	89 096	147 091	206 139
Gorontalo [4]	–	–	26 888	64 585
Sulawesi Tengah	187 024	287 447	369 634	452 792
Sulawesi Selatan	118 984	225 279	266 055	364 288
Sulawesi Barat [5]	–	–	104 458	172 113
Sulawesi Tenggara	106 027	237 602	366 817	447 484
Maluku	130 109	186 735	75 540	123 165
Maluku Utara [6]	–	–	60 834	107 681
Papua	96 079	262 873	226 773	435 773
Papua Barat [7]	–	–	130 767	250 196

Catatan/*Note*: Istilah migrasi seumur hidup disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya
Lifetime migration terminology if someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth

[1] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[2] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 / *Table* 3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	116 010	125 563	244 314	264 194
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772	2 298 140
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799	1 151 433
Riau	86 540	127 672	180 778	314 303
Kepulauan Riau [1]	–	–	57 416	84 751
Jambi	47 151	77 299	149 376	181 189
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954	779 239
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	120 027	114 379
Bengkulu	39 019	46 720	73 390	110 893
Lampung	57 664	167 565	385 748	713 809
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664	3 000 081
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279	2 514 344
Banten [3]	–	–	475 440	552 987
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459	6 829 637
DI Yogyakarta	253 447	508 215	784 154	901 539
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297	3 864 218
Bali	117 828	221 599	250 724	269 245
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546	197 243
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602	268 998
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620	226 982
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291	92 935
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595	312 390
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635	148 585
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326	217 774
Gorontalo [4]	–	–	113 050	117 058
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463	122 195
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	897 616	1 409 614
Sulawesi Barat [5]	–	–	73 360	89 607
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189	177 075
Maluku	64 725	95 361	157 066	211 980
Maluku Utara [6]	–	–	43 712	62 813
Papua	15 559	30 786	43 586	87 545
Papua Barat [7]	–	–	28 763	48 955

Catatan/*Note*: Istilah migrasi seumur hidup disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya
Lifetime migration terminology if someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth

[1] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[2] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010
Table Recent In Migration by Province, 1980–2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Population Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	51 208	56 326	15 369	63 987
Sumatera Utara	95 586	107 882	139 887	123 962
Sumatera Barat	93 117	129 049	109 016	130 180
Riau	98 652	245 465	358 815	294 957
Kepulauan Riau [1]	–	–	206 664	210 056
Jambi	107 273	136 397	109 534	110 114
Sumatera Selatan	221 165	212 196	163 250	117 396
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	36 536	60 808
Bengkulu	66 902	82 831	68 832	47 827
Lampung	507 803	212 298	149 013	92 439
DKI Jakarta	766 363	833 029	702 202	643 959
Jawa Barat	551 960	1 350 596	1 097 021	1 048 964
Banten [3]	–	–	620 299	465 080
Jawa Tengah	183 761	384 753	354 204	301 417
DI Yogyakarta	98 856	161 740	196 586	227 364
Jawa Timur	203 175	328 607	185 966	243 061
Bali	37 254	65 967	87 225	102 425
Nusa Tenggara Barat	26 221	37 401	59 964	47 648
Nusa Tenggara Timur	25 976	27 107	69 910	49 339
Kalimantan Barat	39 380	43 809	49 202	42 650
Kalimantan Tengah	49 699	78 791	124 387	122 969
Kalimantan Selatan	61 704	98 330	89 320	103 455
Kalimantan Timur	112 620	194 531	155 498	213 558
Sulawesi Utara	45 498	34 736	54 504	48 042
Gorontalo [4]	–	–	9 257	26 695
Sulawesi Tengah	83 595	70 034	75 328	61 961
Sulawesi Selatan	65 208	119 455	80 648	120 638
Sulawesi Barat [5]	–	–	33 739	37 206
Sulawesi Tenggara	51 014	71 143	110 289	64 097
Maluku	46 904	68 701	18 657	29 236
Maluku Utara [6]	–	–	14 764	24 462
Papua	33 420	73 776	49 736	66 562
Papua Barat [7]	–	–	25 890	53 905

Catatan/*Note*: Istilah migrasi seumur hidup disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya
Lifetime migration terminology if someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth

[1] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[2] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1.8 **Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010**
Table ***Recent Out Migration by Province, 1980–2010***

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk, BPS/*Based on Populaton Census BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	28 248	49 389	161 581	38 802
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 521	372 644
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945	150 709
Riau	53 757	92 903	88 708	125 814
Kepulauan Riau [1]	–	–	41 340	54 847
Jambi	36 178	64 033	83 346	52 689
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956	129 814
Kepulauan Bangka Belitung [2]	–	–	33 773	17 054
Bengkulu	15 899	28 595	35 831	26 910
Lampung	45 594	135 907	149 258	154 420
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343	883 423
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753	595 877
Banten [3]	–	–	207 358	192 983
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494	979 860
D I Yogyakarta	72 933	120 777	129 530	103 492
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037	528 370
Bali	52 404	56 127	47 353	41 216
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714	40 982
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989	67 484
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682	42 144
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903	34 506
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612	55 292
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817	73 039
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830	45 473
Gorontalo [4]	–	–	33 448	16 820
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555	39 174
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	185 215	208 570
Sulawesi Barat [5]	–	–	19 078	20 053
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251	42 613
Maluku	26 995	38 899	92 781	30 179
Maluku Utara [6]	–	–	28 480	14 887
Papua	16 191	31 631	24 329	38 803
Papua Barat [7]	–	–	17 623	16 835

Catatan/*Note*: Istilah migrasi seumur hidup disebut bila tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya
Lifetime migration terminology if someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth
[1] Kepulauan Riau merupakan pemekaran dari Riau/*Kepulauan Riau was split from Riau*
[2] Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Sumatera Selatan/*Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan*
[3] Banten merupakan pemekaran dari Jawa Barat/*Banten was split from Jawa Barat*
[4] Gorontalo merupakan pemekaran dari Sulawesi Utara/*Gorontalo was split from Sulawesi Utara*
[5] Sulawesi Barat merupakan pemekaran dari Sulawesi Selatan/*Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan*
[6] Maluku Utara merupakan pemekaran dari Maluku/*Maluku Utara was split from Maluku*
[7] Papua Barat merupakan pemekaran dari Papua/*Papua Barat was split from Papua*

http://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / ***Table*** **3.2.1** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012**

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	6 005 740	364 597	1 773 273	2 137 870	8 143 610	73,75
20–24	10 677 632	662 436	1 257 585	1 920 021	12 597 653	84,76
25–29	14 164 310	579 577	529 090	1 108 667	15 272 977	92,74
30–34	16 470 562	445 291	273 001	718 292	17 188 854	95,82
35–39	14 062 028	234 918	144 934	379 852	14 441 880	97,37
40–44	14 113 185	230 226	105 548	335 774	14 448 959	97,68
45–49	11 078 642	170 575	78 038	248 613	11 327 255	97,81
50–54	9 674 950	173 523	77 357	250 880	9 925 830	97,47
55–59	6 003 524	72 154	22 315	94 469	6 097 993	98,45
60 +	8 557 581	44 791	5 727	50 518	8 608 099	99,41
Jumlah/*Total*	**110 808 154**	**2 978 088**	**4 266 868**	**7 244 956**	**118 053 110**	**93,86**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Golongan Umur *Age Group*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15–19	12 028 175	1 913 582	1 489 603	15 431 360	23 574 970	34,54
20–24	1 874 135	3 382 230	580 559	5 836 924	18 434 577	68,34
25–29	163 270	4 365 628	307 777	4 836 675	20 109 652	75,95
30–34	15 179	4 905 622	187 699	5 108 500	22 297 354	77,09
35–39	1 824	3 658 896	145 201	3 805 921	18 247 801	79,14
40–44	794	3 221 497	138 104	3 360 395	17 809 354	81,13
45–49	1 256	2 474 120	128 784	2 604 160	13 931 415	81,31
50–54	–	2 214 800	228 635	2 443 435	12 369 265	80,25
55–59	–	1 866 175	469 224	2 335 399	8 433 392	72,31
60+	–	5 626 264	4 484 560	10 110 824	18 718 923	45,99
Jumlah/*Total*	**14 084 633**	**33 628 814**	**8 160 146**	**55 873 593**	**173 926 703**	**67,88**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012

Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [1] *Unemployment* [1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 798 547	29 821	150 123	179 944	1 978 491	90,90
Sumatera Utara	5 751 682	98 681	281 301	379 982	6 131 664	93,80
Sumatera Barat	2 037 642	39 690	102 494	142 184	2 179 826	93,48
Riau	2 399 002	36 183	71 591	107 774	2 506 776	95,70
Kepulauan Riau	824 567	28 295	18 503	46 798	871 365	94,63
Jambi	1 423 624	15 705	31 591	47 296	1 470 920	96,78
Sumatera Selatan	3 532 932	69 995	143 446	213 441	3 746 373	94,30
Kepulauan Bangka Belitung	583 102	9 795	11 266	21 061	604 163	96,51
Bengkulu	830 266	7 856	23 272	31 128	861 394	96,39
Lampung	3 449 307	72 125	116 465	188 590	3 637 897	94,82
DKI Jakarta	4 838 596	242 198	287 778	529 976	5 368 572	90,13
Jawa Barat	18 321 108	805 545	1 023 441	1 828 986	20 150 094	90,92
Banten	4 605 847	228 356	290 854	519 210	5 125 057	89,87
Jawa Tengah	16 132 890	506 577	455 564	962 141	17 095 031	94,37
DI Yogyakarta	1 867 708	44 039	33 111	77 150	1 944 858	96,03
Jawa Timur	19 081 995	384 009	435 554	819 563	19 901 558	95,88
Bali	2 268 708	28 845	18 480	47 325	2 316 033	97,96
Nusa Tenggara Barat	1 978 764	46 854	63 094	109 948	2 088 712	94,74
Nusa Tenggara Timur	2 095 683	15 452	46 904	62 356	2 158 039	97,11
Kalimantan Barat	2 106 514	24 579	51 431	76 010	2 182 524	96,52
Kalimantan Tengah	1 070 210	8 395	26 658	35 053	1 105 263	96,83
Kalimantan Selatan	1 821 327	40 178	60 646	100 824	1 922 151	94,75
Kalimantan Timur	1 619 118	46 028	112 235	158 263	1 777 381	91,10
Sulawesi Utara	957 292	26 740	54 096	80 836	1 038 128	92,21
Gorontalo	445 729	4 672	15 672	20 344	466 073	95,64
Sulawesi Tengah	1 165 442	16 606	31 015	47 621	1 213 063	96,07
Sulawesi Selatan	3 351 908	59 251	149 732	208 983	3 560 891	94,13
Sulawesi Barat	548 783	3 077	8 902	11 979	560 762	97,86
Sulawesi Tenggara	975 879	11 345	29 733	41 078	1 016 957	95,96
Maluku	610 362	8 969	40 622	49 591	659 953	92,49
Maluku Utara	443 946	5 471	16 693	22 164	466 110	95,24
Papua	1 527 933	7 328	50 173	57 501	1 585 434	96,37
Papua Barat	341 741	5 428	14 428	19 856	361 597	94,51
Indonesia	**110 808 154**	**2 978 088**	**4 266 868**	**7 244 956**	**118 053 110**	**93,86**

Catatan/*Note*: [1] 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Provinsi *Province*	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	364 089	647 495	212 889	1 224 473	3 202 964	61,77
Sumatera Utara	790 921	1 583 473	328 259	2 702 653	8 834 317	69,41
Sumatera Barat	363 390	624 206	213 470	1 201 066	3 380 892	64,47
Riau	436 378	917 237	124 866	1 478 481	3 985 257	62,90
Kepulauan Riau	99 473	297 287	47 151	443 911	1 315 276	66,25
Jambi	218 501	480 057	91 210	789 768	2 260 688	65,07
Sumatera Selatan	493 912	956 518	188 929	1 639 359	5 385 732	69,56
Kepulauan Bangka Belitung	64 640	217 983	33 279	315 902	920 065	65,67
Bengkulu	128 374	194 289	45 249	367 912	1 229 306	70,07
Lampung	461 623	1 168 514	221 548	1 851 685	5 489 582	66,27
DKI Jakarta	725 773	1 146 251	261 595	2 133 619	7 502 191	71,56
Jawa Barat	2 541 018	7 343 026	1 560 003	11 444 047	31 594 141	63,78
Banten	709 458	1 714 143	332 257	2 755 858	7 880 915	65,03
Jawa Tengah	1 651 811	4 075 680	1 110 886	6 838 377	23 933 408	71,43
DI Yogyakarta	279 521	412 624	108 069	800 214	2 745 072	70,85
Jawa Timur	2 090 695	5 184 928	1 409 747	8 685 370	28 586 928	69,62
Bali	229 810	347 065	116 065	692 940	3 008 973	76,97
Nusa Tenggara Barat	274 209	608 085	192 686	1 074 980	3 163 692	66,02
Nusa Tenggara Timur	311 336	438 984	149 014	899 334	3 057 373	70,58
Kalimantan Barat	255 499	486 461	116 312	858 272	3 040 796	71,77
Kalimantan Tengah	126 833	300 117	49 022	475 972	1 581 235	69,90
Kalimantan Selatan	98 077	473 694	178 373	750 144	2 672 295	71,93
Kalimantan Timur	246 473	577 100	66 145	889 718	2 667 099	66,64
Sulawesi Utara	157 741	375 735	104 627	638 103	1 676 231	61,93
Gorontalo	24 391	186 623	61 798	272 812	738 885	63,08
Sulawesi Tengah	49 533	436 335	128 437	614 305	1 827 368	66,38
Sulawesi Selatan	371 582	1 296 592	438 920	2 107 094	5 667 985	62,82
Sulawesi Barat	14 310	168 279	38 405	220 994	781 756	71,73
Sulawesi Tenggara	93 939	326 707	72 380	493 026	1 509 983	67,35
Maluku	126 714	191 804	57 444	375 962	1 035 915	63,71
Maluku Utara	47 334	151 971	37 114	236 419	702 529	66,35
Papua	163 383	216 999	43 329	423 711	2 009 145	78,91
Papua Barat	73 892	82 552	20 668	177 112	538 709	67,12
Indonesia	**14 084 633**	**33 628 814**	**8 160 146**	**55 873 593**	**173 926 703**	**67,88**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.3**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2012

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Angkatan Kerja/*Economically Active*					Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *Percentage of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka [2] *Unemployment* [2]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	5 358 900	44 186	38 225	82 411	5 441 311	98,49
1	16 108 186	263 093	240 286	503 379	16 611 565	96,97
2	32 411 118	708 609	740 899	1 449 508	33 860 626	95,72
3	20 222 911	699 180	1 002 114	1 701 294	21 924 205	92,24
4	17 248 237	612 704	1 219 405	1 832 109	19 080 346	90,40
5	9 503 868	402 433	638 832	1 041 265	10 545 133	90,13
6	2 973 663	78 810	117 970	196 780	3 170 443	93,79
7	6 981 271	169 073	269 137	438 210	7 419 481	94,09
Jumlah/*Total*	**110 808 154**	**2 978 088**	**4 266 868**	**7 244 956**	**118 053 110**	**93,86**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD/*Did not complete/Have not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar/*Primary School*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas/*University*

[2]
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment* [1]	Bukan Angkatan Kerja/*Economically Inactive*				Jumlah *Total*	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *Percentage of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of Economically Inactive*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	–	2 511 513	1 778 489	4 290 002	9 731 313	55,92
1	144 457	5 472 569	1 823 924	7 440 950	24 052 515	69,06
2	2 243 068	10 436 715	1 785 482	14 465 265	48 325 891	70,07
3	8 344 187	7 067 918	1 242 509	16 654 614	38 578 819	56,83
4	2 707 315	5 021 556	840 896	8 569 767	27 650 113	69,01
5	512 451	2 061 991	420 615	2 995 057	13 540 190	77,88
6	64 531	538 262	103 991	706 784	3 877 227	81,77
7	68 624	518 290	164 240	751 154	8 170 635	90,81
Jumlah/*Total*	**14 084 633**	**33 628 814**	**8 160 146**	**55 873 593**	**173 926 703**	**67,88**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.4**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	842 866	14 171	73 844	3 171	130 746
Sumatera Utara	2 495 971	41 059	442 014	18 308	363 795
Sumatera Barat	827 302	32 020	159 038	4 953	113 385
Riau	1 073 024	44 655	146 435	8 042	122 539
Kepulauan Riau	98 336	17 466	194 223	3 220	61 981
Jambi	783 501	27 836	47 303	2 832	62 169
Sumatera Selatan	1 991 353	48 608	196 967	6 837	141 795
Kepulauan Bangka Belitung	166 607	129 147	35 971	1 866	31 250
Bengkulu	436 880	7 503	33 849	1 672	40 755
Lampung	1 666 372	27 939	329 416	5 132	189 897
DKI Jakarta	25 498	14 827	706 871	6 107	175 913
Jawa Barat	3 966 550	191 271	3 863 392	50 125	1 287 391
Banten	602 859	63 943	1 190 185	15 866	237 977
Jawa Tengah	5 064 377	91 208	3 297 707	26 564	1 207 067
DI Yogyakarta	502 570	13 602	282 602	2 721	132 849
Jawa Timur	7 472 200	142 660	2 834 939	31 125	1 251 741
Bali	572 685	7 637	311 225	6 347	185 764
Nusa Tenggara Barat	875 660	48 800	168 272	3 840	93 972
Nusa Tenggara Timur	1 291 191	29 537	158 501	2 176	81 634
Kalimantan Barat	1 253 299	83 926	77 978	4 157	110 206
Kalimantan Tengah	593 001	67 150	27 768	1 631	50 708
Kalimantan Selatan	754 530	89 491	130 110	4 615	97 245
Kalimantan Timur	459 077	161 898	96 777	6 186	104 930
Sulawesi Utara	312 137	29 993	57 886	3 825	76 026
Gorontalo	168 496	18 788	37 986	812	29 465
Sulawesi Tengah	581 345	30 685	62 251	3 108	63 044
Sulawesi Selatan	1 475 783	25 753	225 880	14 256	181 433
Sulawesi Barat	314 290	3 837	27 471	-	23 000
Sulawesi Tenggara	399 425	31 608	63 469	1 983	62 430
Maluku	298 994	10 632	37 379	3 506	19 290
Maluku Utara	244 167	10 907	14 883	935	17 396
Papua	1 112 814	32 100	16 998	2 129	27 687
Papua Barat	158 974	10 362	17 652	880	16 182
Indonesia	**38 882 134**	**1 601 019**	**15 367 242**	**248 927**	**6 791 662**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	282 455	72 815	24 763	353 716	1 798 547
Sumatera Utara	1 116 740	275 808	102 911	895 076	5 751 682
Sumatera Barat	431 771	101 552	41 694	325 927	2 037 642
Riau	492 730	97 127	70 716	343 734	2 399 002
Kepulauan Riau	226 134	59 428	28 421	135 358	824 567
Jambi	229 932	44 797	22 627	202 627	1 423 624
Sumatera Selatan	508 305	121 299	71 700	446 068	3 532 932
Kepulauan Bangka Belitung	115 880	13 788	10 658	77 935	583 102
Bengkulu	142 753	24 004	12 121	130 729	830 266
Lampung	625 338	123 226	33 745	448 242	3 449 307
DKI Jakarta	1 595 659	438 553	434 798	1 440 370	4 838 596
Jawa Barat	4 595 508	1 054 007	494 222	2 818 642	18 321 108
Banten	1 122 201	292 192	211 153	869 471	4 605 847
Jawa Tengah	3 447 147	547 944	282 810	2 168 066	16 132 890
DI Yogyakarta	464 415	61 339	57 228	350 382	1 867 708
Jawa Timur	3 834 312	674 368	347 672	2 492 978	19 081 995
Bali	625 302	85 711	83 876	390 161	2 268 708
Nusa Tenggara Barat	372 505	70 596	27 560	317 559	1 978 764
Nusa Tenggara Timur	154 124	95 738	18 484	264 298	2 095 683
Kalimantan Barat	275 678	43 015	25 604	232 651	2 106 514
Kalimantan Tengah	145 923	29 921	11 141	142 967	1 070 210
Kalimantan Selatan	387 390	67 248	42 419	248 279	1 821 327
Kalimantan Timur	347 740	73 704	54 420	314 386	1 619 118
Sulawesi Utara	189 532	79 698	24 907	183 288	957 292
Gorontalo	67 142	32 976	5 674	84 390	445 729
Sulawesi Tengah	169 346	39 111	19 167	197 385	1 165 442
Sulawesi Selatan	614 082	181 602	58 143	574 976	3 351 908
Sulawesi Barat	83 027	15 984	4 208	76 966	548 783
Sulawesi Tenggara	180 974	47 715	11 749	176 526	975 879
Maluku	93 735	35 921	5 962	104 943	610 362
Maluku Utara	51 707	26 057	3 943	73 951	443 946
Papua	114 442	51 449	12 098	158 216	1 527 933
Papua Barat	51 869	19 567	5 622	60 633	341 741
Indonesia	**23 155 798**	**4 998 260**	**2 662 216**	**17 100 896**	**110 808 154**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.5** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	4 717 795	231 543	1 372 731	11 317	209 643
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	12 004 093	70 196	1 310 005	378	81 668
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 202 011	65 808	618 482	3 528	287 224
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	3 314 084	834 846	9 935 139	224 660	2 678 422
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	5 339 998	–	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	–	331 911	789 564	8 983	3 506 377
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	12 304 153	66 715	1 341 321	NA	28 328
Jumlah/*Total*	**38 882 134**	**1 601 019**	**15 367 242**	**248 927**	**6 791 662**

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	7 468 764	2 232 518	209 899	1 986 512	18 440 722
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	4 407 960	98 669	74 937	713 499	18 761 405
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	1 130 090	136 181	78 267	351 450	3 873 041
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	6 254 474	2 080 316	2 230 577	12 739 065	40 291 583
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	–	–	–	–	5 339 998
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	372 575	404 790	33 191	754 702	6 202 093
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	3 521 935	45 786	35 345	555 668	17 899 312
Jumlah/*Total*	**23 155 798**	**4 998 260**	**2 662 216**	**17 100 896**	**110 808 154**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.6**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2012

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 [2]	1 127 093	58 234	238 728	7 426	156 581
1–4	278 792	3 060	23 504	442	4 366
5–9	1 404 304	13 951	127 337	1 188	34 512
10–14	3 121 574	24 214	252 907	1 548	27 253
15–19	3 650 756	35 734	311 647	875	91 649
20–24	6 120 116	76 629	623 996	5 489	178 749
25–34	8 985 279	166 751	1 291 546	19 172	419 447
35–44	8 652 561	371 388	3 996 765	94 912	1 303 342
45–54	3 487 676	406 854	6 331 964	81 968	3 176 462
55–59	1 039 479	159 910	997 497	14 105	875 196
60–74	835 872	209 803	977 665	15 891	491 636
75+	178 632	74 491	193 686	5 911	32 469
Jumlah/*Total*	**38 882 134**	**1 601 019**	**15 367 242**	**248 927**	**6 791 662**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

[2] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama [1]/*Main Industry* [1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 [2]	651 051	103 893	71 875	601 282	3 016 163
1–4	68 057	5 245	18 470	88 442	490 378
5–9	251 378	29 339	29 645	256 719	2 148 373
10–14	572 221	60 874	32 802	433 386	4 526 779
15–19	524 625	67 215	41 044	518 484	5 242 029
20–24	1 116 145	180 921	68 937	1 041 616	9 412 598
25–34	2 081 857	443 245	142 322	2 497 647	16 047 266
35–44	4 574 804	1 081 699	860 513	6 087 352	27 023 336
45–54	5 552 212	1 395 669	987 530	3 142 302	24 562 637
55–59	2 343 426	479 072	130 052	813 679	6 852 416
60–74	3 734 240	886 625	226 402	1 201 197	8 579 331
75+	1 685 782	264 463	52 624	418 790	2 906 848
Jumlah/*Total*	**23 155 798**	**4 998 260**	**2 662 216**	**17 100 896**	**110 808 154**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.7**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry [1]*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar *Did Not Complete/ Have Not Yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 987 598	9 302 461	15 436 968	6 090 032
2	56 350	262 761	524 986	276 479
3	356 980	1 532 544	4 014 382	3 642 375
4	–	5 765	25 883	36 832
5	95 014	865 721	2 540 715	1 665 910
6	555 383	2 576 252	5 917 735	4 919 592
7	63 557	502 291	1 366 371	1 154 524
8	7 030	60 682	164 266	252 185
9	236 988	999 709	2 419 812	2 184 982
Jumlah/*Total*	**5 358 900**	**16 108 186**	**32 411 118**	**20 222 911**

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Sosial, and Personal Services*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.7

Lapangan Pekerjaan Utama [1] *Main Industry* [1]	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*		Diploma I/II/ III/Akademi *Diploma I/II/ III/Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	2 753 128	980 458	134 852	196 637	38 882 134
2	252 106	134 192	35 170	58 975	1 601 019
3	2 869 876	2 269 635	237 201	444 249	15 367 242
4	70 954	66 670	15 600	27 223	248 927
5	791 402	573 724	61 799	197 377	6 791 662
6	5 131 385	2 658 912	548 333	848 206	23 155 798
7	1 001 337	558 151	142 042	209 987	4 998 260
8	750 328	429 078	261 169	737 478	2 662 216
9	3 627 721	1 833 048	1 537 497	4 261 139	17 100 896
Jumlah/*Total*	**17 248 237**	**9 503 868**	**2 973 663**	**6 981 271**	**110 808 154**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.8** **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2012**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*						
	0 [1]	1–4	5–9	10–14	15–19	20–24	25–34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15–19	82 533	67 319	268 875	480 512	343 329	526 431	679 583
20–24	195 761	42 588	186 977	353 882	391 764	708 567	1 201 794
25–29	340 721	43 777	180 642	365 089	478 289	900 817	1 661 855
30–34	362 028	46 325	230 678	472 228	569 575	1 036 248	1 953 003
35–39	349 183	37 144	204 128	391 404	483 335	891 359	1 761 461
40–44	403 678	39 891	205 518	418 129	504 894	984 463	1 859 630
45–49	337 907	45 615	150 903	354 797	436 506	785 769	1 601 828
50–54	307 623	42 377	179 966	358 415	440 069	794 652	1 524 881
55–59	233 164	30 331	131 049	279 915	313 879	527 582	1 049 616
60+	403 565	80 695	288 723	642 112	657 870	1 012 018	1 593 240
Jumlah/*Total*	**3 016 163**	**476 062**	**2 027 459**	**4 116 483**	**4 619 510**	**8 167 906**	**14 886 891**

Catatan/*Note*: [1] Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.8

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/*Total Working Hours (hours)*					Jumlah *Total*
	35–44	45–54	55–59	60–74	75+	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15–19	1 291 309	1 366 259	346 906	406 185	146 499	6 005 740
20–24	2 519 104	3 258 154	719 258	849 463	250 320	10 677 632
25–29	3 618 723	4 021 314	956 458	1 225 937	370 688	14 164 310
30–34	4 174 091	4 301 286	1 206 680	1 581 963	536 457	16 470 562
35–39	3 457 876	3 546 535	1 113 730	1 347 682	478 191	14 062 028
40–44	3 492 845	3 312 602	1 076 041	1 349 472	466 022	14 113 185
45–49	2 866 890	2 321 056	800 880	1 034 349	342 142	11 078 642
50–54	2 528 591	1 821 199	627 469	779 262	270 446	9 674 950
55–59	1 468 036	980 647	366 461	467 016	155 828	6 003 524
60+	1 825 533	1 040 877	388 999	445 856	178 093	8 557 581
Jumlah/*Total*	**27 242 998**	**25 969 929**	**7 602 882**	**9 487 185**	**3 194 686**	**110 808 154**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.9**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/*Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/ Belum Tamat Sekolah Dasar *Did Not Complete/ Have Not Yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	1 016 211	3 357 765	6 213 779	3 690 921
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker*	1 709 796	4 198 843	6 998 103	2 918 018
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	96 157	432 158	956 513	705 582
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	334 288	2 358 942	6 740 264	7 063 100
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	501 304	1 511 927	2 415 939	651 989
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	157 436	986 484	2 711 052	1 461 618
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	1 543 708	3 262 067	6 375 468	3 731 683
Jumlah/*Total*	**5 358 900**	**16 108 186**	**32 411 118**	**20 222 911**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.9

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	Sekolah Menengah Atas *Senior High School*		Diploma I/II/III/ Akademi *Diploma I/II/III/ Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	2 526 741	1 149 640	197 435	288 230	18 440 722
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker*	1 834 249	743 578	139 052	219 766	18 761 405
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/paid worker*	840 091	338 074	122 463	382 003	3 873 041
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	9 361 861	6 156 468	2 378 329	5 898 331	40 291 583
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	184 473	70 979	1 626	1 761	5 339 998
Pekerja bebas di nonpertanian *Casual employee not in agriculture*	532 595	318 579	16 940	17 389	6 202 093
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	1 968 227	726 550	117 818	173 791	17 899 312
Jumlah/*Total*	**17 248 237**	**9 503 868**	**2 973 663**	**6 981 271**	**110 808 154**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2010–2012

Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus, BPS/*Based on February and August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	TPT/*UR*					TPAK/*LFPR*				
	2010	2011		2012		2010	2011		2012	
	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	8,37	8,27	7,43	7,88	9,10	63,17	66,64	63,78	65,85	61,77
Sumatera Utara	7,43	7,18	6,37	6,31	6,20	69,51	73,53	72,09	74,55	69,41
Sumatera Barat	6,95	7,14	6,45	6,25	6,52	66,36	68,42	66,19	69,92	64,47
Riau	8,72	7,17	5,32	5,17	4,30	63,66	68,36	66,38	66,91	62,90
Kepulauan Riau	6,90	7,04	7,80	5,87	5,37	68,85	68,14	67,48	69,33	66,25
Jambi	5,39	3,85	4,02	3,65	3,22	65,78	69,91	67,67	69,40	65,07
Sumatera Selatan	6,65	6,07	5,77	5,59	5,70	70,23	71,51	71,15	73,55	69,56
Kepulauan Bangka Belitung	5,63	3,25	3,61	2,78	3,49	66,53	68,92	68,43	68,11	65,67
Bengkulu	4,59	3,41	2,37	2,14	3,61	71,86	74,25	73,83	74,85	70,07
Lampung	5,57	5,24	5,78	5,12	5,18	67,95	71,13	68,00	71,98	66,27
DKI Jakarta	11,05	10,83	10,80	10,72	9,87	67,83	67,94	69,36	70,83	71,56
Jawa Barat	10,33	9,84	9,83	9,78	9,08	62,38	65,38	62,27	64,26	63,78
Banten	13,68	13,50	13,06	10,74	10,13	65,34	68,03	67,79	69,36	65,03
Jawa Tengah	6,21	6,07	5,93	5,88	5,63	70,60	71,94	70,77	71,58	71,43
DI Yogyakarta	5,69	5,47	3,97	4,09	3,97	69,76	72,11	68,77	70,47	70,85
Jawa Timur	4,25	4,18	4,16	4,13	4,12	69,08	71,39	69,49	69,55	69,62
Bali	3,06	2,86	2,32	2,11	2,04	77,38	78,49	76,45	77,42	76,97
Nusa Tenggara Barat	5,29	5,35	5,33	5,21	5,26	66,63	69,69	66,12	69,27	66,02
Nusa Tengggara Timur	3,34	2,67	2,69	2,39	2,89	72,77	75,10	71,72	74,77	70,58
Kalimantan Barat	4,62	4,99	3,88	3,36	3,48	73,17	74,97	73,93	74,50	71,77
Kalimantan Tengah	4,14	3,66	2,55	2,71	3,17	69,86	73,51	72,89	73,79	69,90
Kalimantan Selatan	5,25	5,62	5,23	4,32	5,25	71,26	70,68	73,31	71,24	71,93
Kalimantan Timur	10,10	10,21	9,84	9,29	8,90	66,41	67,66	68,51	69,89	66,64
Sulawesi Utara	9,61	9,19	8,62	8,32	7,79	63,31	64,71	65,32	66,82	61,93
Gorontalo	5,16	4,61	4,26	4,81	4,36	64,42	63,90	64,12	64,36	63,08
Sulawesi Tengah	4,61	4,27	4,01	3,73	3,93	69,22	73,31	73,11	74,63	66,38
Sulawesi Selatan	8,37	6,69	6,56	6,46	5,87	64,14	65,01	64,32	64,56	62,82
Sulawesi Barat	3,25	2,70	2,82	2,07	2,14	71,46	76,08	72,27	72,64	71,73
Sulawesi Tenggara	4,61	4,34	3,06	3,10	4,04	71,86	72,42	71,42	73,10	67,35
Maluku	9,97	7,72	7,38	7,11	7,51	66,48	69,43	69,47	66,98	63,71
Maluku Utara	6,03	5,62	5,55	5,31	4,76	65,11	70,24	67,45	67,82	66,35
Papua	3,55	3,72	3,94	2,90	3,63	80,99	81,51	78,45	79,27	78,91
Papua Barat	7,68	8,28	8,94	6,57	5,49	69,29	71,50	70,78	72,27	67,12
Indonesia	**7,14**	**6,80**	**6,56**	**6,32**	**6,14**	**67,72**	**69,96**	**68,34**	**69,66**	**67,88**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.11

Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2011 dan 2012

Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2011 and 2012

Kawasan/Negara Penempatan *Country of Destination*	2011			2012		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asia Pasifik dan Amerika ***Asia Pacific and America***	**158 722**	**196 549**	**355 271**	**168 548**	**193 288**	**361 836**
1. Malaysia	94 580	38 728	133 308	86 041	47 982	134 023
2. Singapura/*Singapore*	6 930	40 851	47 781	10 023	31 533	41 556
3. Brunei Darussalam	7 162	3 643	10 805	8 295	4 851	13 146
4. Hongkong	1 161	49 122	50 283	1 463	44 015	45 478
5. Taiwan	15 200	62 022	77 222	18 683	62 388	81 071
6. Korea Selatan/*Korea, Republic of*	10 989	401	11 390	13 287	306	13 593
7. Jepang/*Japan*	2 401	107	2 508	3 152	141	3 293
8. Macau	50	532	582	41	390	431
9. Amerika Serikat/*United States*	12 964	782	13 746	14 523	830	15 353
10. Lain-Lain/*Others*	7 285	361	7 646	13 040	852	13 892
Timur Tengah dan Afrika ***Middle East and Africa***	**40 951**	**175 678**	**216 629**	**36 072**	**85 213**	**121 285**
1. Arab Saudi/*Saudi Arabia*	25 892	108 027	133 919	22 299	18 356	40 655
2. UEA/*United Emirates Arab*	4 427	35 643	40 070	4 253	31 318	35 571
3. Kuwait	660	2 063	2 723	498	2 020	2 518
4. Bahrain	260	4 115	4 375	170	6 158	6 328
5. Qatar	3 169	14 013	17 182	2 091	18 289	20 380
6. Oman	420	6 872	7 292	257	8 579	8 836
7. Yordania/*Jordan*	16	118	134	26	80	106
8. Yaman	48	11	59	85	6	91
9. Afrika/*Africa*	692	45	737	408	17	425
10. Lain-Lain/*Others*	5 367	4 771	10 138	5 985	390	6 375
Eropa/*Europe*	**7 927**	**1 254**	**9 181**	**10 205**	**1 283**	**11 488**
1. Italia/*Italy*	3 217	191	3 408	3 469	222	3 691
2. Spanyol/*Spain*	1 433	51	1 484	1 696	50	1 746
3. Belanda/*Netherlands*	576	16	592	778	20	798
4. Inggris/*United Kingdom*	390	101	491	346	79	425
5. Jerman/*Germany*	274	25	299	641	56	697
6. Lain-Lain/*Others*	2 037	870	2 907	3 275	856	4 131
Jumlah/*Total*	**207 600**	**373 481**	**581 081**	**214 825**	**279 784**	**494 609**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)
The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2.12 / ***Table***

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2012 [1]

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2012 [1]

Provinsi *Province*	Pencari Kerja Terdaftar *Registered Job Applicants*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 969	3 820	5 789
Sumatera Utara	2 121	4 693	6 814
Sumatera Barat	3 504	5 138	8 642
Riau	146	108	254
Kepulauan Riau	32	30	62
Jambi	2 491	1 682	4 173
Sumatera Selatan	3 305	1 817	5 122
Kepulauan Bangka Belitung	2 155	1 014	3 169
Bengkulu	4 002	3 677	7 679
Lampung	11 619	9 052	20 671
DKI Jakarta	8 901	7 279	16 180
Jawa Barat	37 549	43 508	81 057
Banten	20 776	21 593	42 369
Jawa Tengah	309 559	360 185	669 744
DI Yogyakarta	4 109	3 609	7 718
Jawa Timur	235 238	25 502	260 740
Bali	5 479	3 943	9 422
Nusa Tenggara Barat	29 528	34 674	64 202
Nusa Tenggara Timur	13 176	11 238	24 414
Kalimantan Barat	506	513	1 019
Kalimantan Tengah	1 029	327	1 356
Kalimantan Selatan	4 932	1 921	6 853
Kalimantan Timur	12 510	3 487	15 997
Sulawesi Utara	6 479	5 402	11 881
Gorontalo	30	35	65
Sulawesi Tengah	1 275	1 172	2 447
Sulawesi Selatan	1 757	2 440	4 197
Sulawesi Barat	24	20	44
Sulawesi Tenggara	1 286	1 659	2 945
Maluku	2 003	2 164	4 167
Maluku Utara	430	154	584
Papua	4 116	4 162	8 278
Papua Barat	738	585	1 323
Indonesia	**732 774**	**566 603**	**1 299 377**

Catatan/*Note*: [1] Semester I-2012/*First semester-2012*

Sumber/*Source*: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/*Ministry of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.12

Provinsi *Province*	Lowongan Kerja Terdaftar *Registered Job Vacancies*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	650	1 413	2 063	360	863	1 223
Sumatera Utara	1 552	3 805	5 357	1 154	2 325	3 479
Sumatera Barat	313	880	1 193	61	413	474
Riau	125	100	225	–	5	5
Kepulauan Riau	15	25	40	–	–	–
Jambi	617	664	1 281	517	387	904
Sumatera Selatan	433	312	745	161	180	341
Kepulauan Bangka Belitung	28	14	42	2	2	4
Bengkulu	609	534	1 143	–	–	–
Lampung	11 389	8 835	20 224	786	911	1 697
DKI Jakarta	8 186	6 581	14 767	1 543	1 299	2 842
Jawa Barat	24 924	39 385	64 309	8 648	19 888	28 536
Banten	13 871	21 446	35 317	5 102	9 394	14 496
Jawa Tengah	119 662	228 524	348 186	81 562	175 675	257 237
DI Yogyakarta	1 547	2 945	4 492	1 177	1 078	2 255
Jawa Timur	5 851	20 097	25 948	5 751	7 100	12 851
Bali	5 178	3 448	8 626	2 780	1 689	4 469
Nusa Tenggara Barat	26 692	34 233	60 925	13 286	2 104	15 390
Nusa Tenggara Timur	684	678	1 362	618	582	1 200
Kalimantan Barat	427	335	762	176	129	305
Kalimantan Tengah	417	191	608	329	145	474
Kalimantan Selatan	675	438	1 113	522	282	804
Kalimantan Timur	4 285	943	5 228	2 573	568	3 141
Sulawesi Utara	4 144	3 877	8 021	1 512	1 046	2 558
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	598	433	1 031	479	372	851
Sulawesi Selatan	1 478	1 083	2 561	988	521	1 509
Sulawesi Barat	24	20	44	8	–	8
Sulawesi Tenggara	996	1 658	2 654	547	404	951
Maluku	782	784	1 566	484	592	1 076
Maluku Utara	181	76	257	140	73	213
Papua	3 743	3 981	7 724	3 654	2 453	6 107
Papua Barat	400	389	789	381	166	547
Indonesia	**240 476**	**388 127**	**628 603**	**135 301**	**230 646**	**365 947**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.13**

Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), 2011 dan 2012

Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Lapangan Usaha dan Wilayah/*Main Industry and Region*	Triwulan/*Quarter* 2011				Triwulan/*Quarter* 2012			
	I	II	III	IV [x]	I [x]	II [x]	III	IV [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lapangan Usaha/*Main Industry*								
Industri Pengolahan *Manufacturing*	1 343,5	1 320,3	1 397,1 [x]	1 467,4	1 459,7	1 524,9	1 492,8 [xx]	1 500,1
Hotel/*Hotels*	1 249,7	1 240,5	1 255,6	1 298,0	1 285,2	1 305,6	1 309,7 [x]	1 318,6
Pertambangan Nonmigas *Non-oil and Gas Mining*	4 011,4	4 077,4	4 058,3 [x]	3 880,5	3 732,5	3 764,0	3 762,7 [xx]	3 578,4
Wilayah/*Region*								
Khusus untuk Sektor Industri Pengolahan/*Only for Manufacturing*								
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten	**1 567,5**	**1 528,9**	**1 550,3 [x]**	**1 554,2**	**1 614,9**	**1 708,2**	**1 833,1 [xx]**	**1 858,7**
Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	1 741,0	1 671,7	1 686,7 [x]	1 706,4	1 749,4	1773,6	1759,6 [xx]	1784,5
Luar Jabodetabek *Outer Jabodetabek*	1 312,3	1 370,6	1 319,8 [x]	1 306,9	1 398,9	1 431,2	1 445,8 [xx]	1 445,2
Jawa Tengah dan DI Yogyakarta	**949,2**	**975,8**	**1 005,0 [x]**	**1 001,3**	**1 002,6**	**1 024,3**	**1 030,4 [xx]**	**1 028,5**
Jawa Timur dan Bali	**1 183,4**	**1 165,0**	**1 122,1 [x]**	**1 095,5**	**1 129,8**	**1 141,2**	**1 164,5 [xx]**	**1 198,2**
Sugresid (Surabaya,Gresik, Sidoarjo)	1 350,5	1 379,5	1 354,4 [x]	1 384,0	1 345,3	1 453,4	1 496,9 [xx]	1 472,8
Luar Sugresid/*Outer Sugresid*	1 061,4	1 072,1	1 053,2 [x]	1 003,6	1 071,8	1 073,0	1 101,8 [xx]	1 138,3
Luar Jawa-Bali/*Outer Jawa-Bali*	**1 569,5**	**1 570,9**	**1 533,0 [x]**	**1 510,9**	**1 603,2**	**1 581,5**	**1 636,0 [xx]**	**1 672,0**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.14

Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2011 dan 2012

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector (thousand rupiahs), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Subsektor *Subsector*	Triwulan/*Quarter* 2011				Triwulan/*Quarter* 2012			
	I	II	III [x]	IV [x]	I [x]	II [x]	III [xx]	IV [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Makanan/*Food*	**1 209,1**	**1 208,4**	**1 199,4**	**1 139,0**	**1 199,6**	**1 296,9**	**1 301,8**	**1 336,2**
Bahan Makanan/*Basic Food*	1 464,1	1 457,5	1 459,1	1 466,3	1 441,6	1 646,4	1 642,5	1 657,9
Makanan Jadi/*Processed Food*	1 133,3	1 210,0	1 240,6	1 410,9	1 377,7	1 485,1	1 434,7	1 285,8
Tembakau/Rokok *Cigarettes/Tobacco*	961,1	951,6	960,3	988,0	1 195,9	1 184,6	1 157,2	1 045,3
Makanan Lainnya/*Other Foods*	1 364,8	1 291,0	1 337,0	1 537,5	1 504,7	1 510,6	1 612,2	1 689,8
Tekstil/*Textile*	**1 288,0**	**1 307,5**	**1 391,2**	**1474,9**	**1 432,5**	**1 488,4**	**1 369,6**	**1 374,3**
Bahan Pakaian/*Basic Textile*	1 115,2	1 090,1	1 256,6	1 039,5	1 088,5	1 232,9	1 273,2	1 160,7
Pakaian Jadi/*Garment*	1 403,6	1 404,5	1 449,7	1 410,7	1 434,4	1 439,7	1 550,9	1 588,2
Tekstil Lainnya/*Other Textiles*	1 381,5	1 478,9	1 479,2	1 373,9	1 472,3	1 434,1	1 462,0	1 432,1
Kayu/*Wood*	**1 173,3**	**1 196,3**	**1 232,9**	**1 266,4**	**1 251,1**	**1 230,8**	**1 305,6**	**1 350,1**
Kayu Olahan/*Processed Wood*	1 236,4	1 272,1	1 318,3	1 334,1	1 312,3	1 310,6	1 374,8	1 404,3
Furnitur/*Furniture*	1 097,0	1 093,4	1 112,5	1 096,0	1 157,2	1 093,1	1 197,8	1 269,2
Kertas/Percetakan *Paper/Printing*	**1 546,5**	**1 565,7**	**1 568,6**	**1 553,4**	**1595,7**	**1 501,5**	**1 580,2**	**1 526,4**
Kertas/*Paper*	1 758,6	1 734,4	1 713,2	1 764,7	1781,3	1 707,5	1 761,8	1 615,1
Percetakan/*Printing*	1 315,5	1 378,8	1 267,8	1 319,6	1470,6	1 482,7	1 583,4	1 545,2
Kimia/Karet *Chemical/Rubber*	**1 387,7**	**1 410,0**	**1 410,8**	**1 565,2**	**1 447,6**	**1 454,5**	**1 539,8**	**1 552,0**
Karet/*Rubber*	1 328,3	1 443,5	1 434,5	1 307,1	1 469,4	1 467,8	1 461,3	1 540,9
Plastik/*Plastic*	1 255,2	1 238,7	1 290,8	1 258,4	1 279,2	1 363,2	1 375,8	1 391,7
Kimia Lainnya/*Other Chemicals*	1 595,6	1 593,6	1 511,9	1 514,7	1 588,3	1 608,3	1 748,5	1 712,2
Mineral Nonlogam *Non-metallic Mineral*	**1 160,0**	**1 232,9**	**1 343,4**	**1 496,4**	**1 494,5**	**1 494,8**	**1 454,1**	**1 395,6**
Semen/Kapur *Cement/Limestone*	1 419,6	1 614,1	1 615,2	1 622,6	1 626,6	1 697,9	1 686,2	1 445,7
Tanah Liat *Bricks/Tiles*	685,9	698,8	796,9	894,9	895,4	887,6	866,8	869,4
Mineral Nonlogam Lainnya *Non-metallic Minerals*	1 360,9	1 340,0	1 352,1	1 521,6	1 518,9	1 597,0	1 545,2	1 667,1
Logam/*Metals*	**2 120,4**	**2 032,5**	**2 121,9**	**2 006,3**	**2 137,8**	**2 053,4**	**2 149,2**	**2 058,1**
Lainnya/*Others*	**1 668,0**	**1 407,8**	**1 492,2**	**1 509,3**	**1 571,7**	**1 582,0**	**1 760,8**	**1 800,9**
Semua Industri/*All Industries*	**1 343,5**	**1 320,3**	**1 397,1**	**1 467,4**	**1 459,7**	**1 524,9**	**1 492,8**	**1 500,1**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.15**

Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2011 dan 2012

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Subsektor *Subsector*	Triwulan/*Quarter* 2011				Triwulan/*Quarter* 2012			
	I	II	III [x]	IV [x]	I [x]	II [x]	III [xx]	IV [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Industri Besar [1] ***Large Manufactures [1]***	**1 402,6**	**1 375,8**	**1 414,7**	**1 473,8**	**1 482,4**	**1 457,9**	**1 530,6**	**1 600,4**
Makanan/*Food*	1 280,0	1 266,1	1 232,9	1 142,0	1 265,6	1 372,7	1 456,3	1 483,9
Tekstil/*Textile*	1 320,4	1 347,6	1 488,1	1 325,2	1 379,8	1 378,9	1 363,4	1 496,3
Kayu/*Wood*	1 224,9	1 243,4	1 461,2	1 228,6	1 268,7	1 291,6	1 372,9	1 418,6
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 455,9	1 501,0	1 514,0	1 433,2	1 516,3	1 539,7	1 615,0	1 632,8
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 884,6	1 852,9	1 770,0	1 754,0	1 851,6	1 866,2	1 862,8	1 844,0
Lainnya/*Others*	1 695,5	1 392,3	1 363,8	1 507,5	1 636,0	1 654,6	1 625,8	1 899,1
Industri Sedang [2] ***Medium Manufactures [2]***	**1 057,1**	**1 051,0**	**1 085,0**	**1 086,2**	**1 091,0**	**1181,4**	**1 170,7**	**1 178,4**
Makanan/*Food*	925,8	959,8	958,5	979,1	1 020,5	1 006,7	1 002,9	1 066,2
Tekstil/*Textile*	1 031,0	981,7	1 163,1	1 116,8	1 116,9	1 053,7	1 192,2	1 116,8
Kayu/*Wood*	1 025,9	1 059,5	1 069,3	1 118,6	1 001,6	1 114,6	1 157,6	1 241,9
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 219,4	1 181,9	1 169,3	1 251,3	1 233,9	1 250,7	1 396,9	1 389,0
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 027,4	938,0	910,1	979,4	1 008,7	1 136,6	1 163,1	1 183,8
Lainnya/*Others*	1 442,0	1 500,8	1 559,5	1 513,3	1 462,4	1406,5	1526,0	1 529,2

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] 100 Pekerja atau lebih/*100 Workers or more*
[2] 20–99 Pekerja/*20–99 Workers*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.16

Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), 2011 dan 2012

Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiahs), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS/*Based on Labor Wage Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Wilayah/Subsektor *Region/Subsector*	Triwulan/*Quarter* 2011				Triwulan/*Quarter* 2012			
	I	II	III [x]	IV [x]	I [x]	II [x]	III [xx]	IV [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten								
Makanan/*Food*	1 415,3	1 362,6	1 330,9	1 355,0	1 338,4	1 409,7	1 441,4	1 432,0
Tekstil/*Textile*	1 467,0	1 503,3	1 583,8	1 563,6	1 609,1	1 746,9	1 788,1	1 740,1
Kayu/*Wood*	1 112,7	1 139,8	1 194,8	1 188,5	1 112,6	1 184,7	1 190,3	1 122,1
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 686,2	1 807,5	1 805,2	1 749,1	1 752,8	1 624,4	1 798,6	1 733,7
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 618,4	1 455,9	1 530,8	1 424,4	1 521,7	1 624,4	1 616,8	1 672,0
Lainnya/*Others*	2 045,2	1 722,7	1 729,5	1 781,8	1 702,9	1 738,2	1 798,6	1 792,8
Jawa Tengah dan DI Yogyakarta								
Makanan/*Food*	857,5	921,4	933,6	901,9	975,4	945,3	962,6	961,0
Tekstil/*Textile*	990,4	1 011,6	1 047,7	1 125,8	1 037,2	1 015,4	1 021,8	1 012,8
Kayu/*Wood*	924,7	905,1	1 053,9	1 059,1	1 148,7	1 028,9	1 038,4	1 077,6
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 038,7	1 031,6	1 041,0	1 060,7	1 026,8	1 106,2	1 095,1	1 094,1
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	785,0	1 048,0	1 091,0	1 228,7	1 262,2	1 173,3	1 021,1	1 141,0
Lainnya/*Others*	934,2	927,3	933,8	916,1	966,3	1 056,1	1 120,6	1 122,4
Jawa Timur dan Bali								
Makanan/*Food*	1 014,4	1 074,6	1 077,6	1 015,5	1 031,6	1 011,5	1 027,6	1 102,5
Tekstil/*Textile*	1 127,2	1 095,5	1 167,3	1 133,9	1 137,0	1 275,0	1 234,2	1 227,4
Kayu/*Wood*	1 364,1	1 195,2	1 193,2	1 193,5	1 250,0	1 330,7	1 302,5	1 316,8
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 226,1	1 219,5	1 340,7	1 383,8	1 225,3	1 196,9	1 213,7	1 209,0
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	1 429,3	1 447,0	1 439,0	1 395,1	1 427,1	1 400,7	1 307,3	1 370,9
Lainnya/*Others*	1 241,8	1 224,2	1 171,8	1 232,1	1 294,6	1 265,8	1 218,4	1 247,6
Luar Jawa-Bali ***Outside Jawa-Bali***								
Makanan/*Food*	1 533,3	1 520,5	1 606,3	1 503,1	1 522,0	1 620,7	1667,4	1668,4
Tekstil/*Textile*	1 230,9	1 272,1	1 235,4	1 285,3	1 359,8	1 360,8	1 366,2	1234,0
Kayu/*Wood*	1 275,7	1 496,2	1 423,1	1 372,8	1 428,2	1403,0	1 446,2	1 498,5
Kertas dan Kimia *Paper and Chemicals*	1 599,4	1 516,6	1 508,9	1 530,1	1 573,7	1 628,6	1 680,0	1 729,5
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Mineral and Metals*	2 317,2	2 208,1	2 194,9	2 457,0	2 265,0	2 080,4	2 212,9	2 044,0
Lainnya/*Others*	1 793,9	1 581,3	1 679,7	1 601,0	1 679,7	1 593,3	1 613,6	1 503,1

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very Preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.17** **Upah Minimum Provinsi (UMP) Per Bulan, 2006–2012**
Provincial Minimum Wage per Month, 2006–2012

Provinsi *Province*	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	820 000	850 000	1 000 000	1 200 000	1 300 000	1 350 000	1 400 000
Sumatera Utara	737 794	761 000	822 205	905 000	965 000	1 035 500	1 200 000
Sumatera Barat	650 000	750 000	800 000	880 000	940 000	1 055 000	1 150 000
Riau	637 000	710 000	800 000	901 600	1 016 000	1 120 000	1 238 000
Kepulauan Riau	760 000	805 000	833 000	892 000	925 000	975 000	1 015 000
Jambi	563 000	658 000	724 000	800 000	900 000	1 028 000	1 142 500
Sumatera Selatan	604 000	662 000	743 000	824 730	927 825	1 048 440	1 195 220
Kepulauan Bangka Belitung	640 000	720 000	813 000	850 000	910 000	1 024 000	1 110 000
Bengkulu	516 000	644 838	683 528	735 000	780 000	815 000	930 000
Lampung	505 000	555 000	617 000	691 000	767 500	855 000	975 000
DKI Jakarta	819 100	900 560	972 604	1 069 865	1 118 009	1 290 000	1 529 150
Jawa Barat	447 654	516 840	568 193	628 191	671 500	732 000	780 000 [1]
Banten	661 613	746 500	837 000	917 500	955 300	1 000 000	1 042 000
Jawa Tengah	450 000	500 000	547 000	575 000	660 000	675 000	765 000 [1]
DI Yogyakarta	460 000	500 000	586 000	700 000	745 694	808 000	892 660
Jawa Timur	390 000	448 500	500 000	570 000	630 000	705 000	745 000 [1]
Bali	510 000	622 000	682 650	760 000	829 316	890 000	967 500
Nusa Tenggara Barat	550 000	645 000	730 000	832 500	890 775	950 000	1 000 000
Nusa Tenggara Timur	550 000	600 000	650 000	725 000	800 000	850 000	925 000
Kalimantan Barat	512 000	560 000	645 000	705 000	741 000	802 500	900 000
Kalimantan Tengah	634 260	665 973	765 868	873 089	986 590	1 134 580	1 327 459
Kalimantan Selatan	629 000	745 000	825 000	930 000	1 024 500	1 126 000	1 225 000
Kalimantan Timur	701 640	766 500	815 000	955 000	1 002 000	1 084 000	1 177 000
Sulawesi Utara	713 500	750 000	845 000	929 500	1 000 000	1 050 000	1 250 000
Gorontalo	527 000	560 000	600 000	675 000	710 000	762 500	837 500
Sulawesi Tengah	575 000	615 000	670 000	720 000	777 500	827 500	885 000
Sulawesi Selatan	612 000	673 200	740 520	905 000	1 000 000	1 100 000	1 200 000
Sulawesi Barat	612 000	691 464	760 500	909 400	944 200	1 006 000	1 127 000
Sulawesi Tenggara	573 400	640 000	700 000	770 000	860 000	930 000	1 032 300
Maluku	575 000	635 000	700 000	775 000	840 000	900 000	975 000
Maluku Utara	528 000	660 000	700 000	770 000	847 000	889 350	960 498
Papua	822 500	987 000	1 105 500	1 216 100	1 316 500	1 403 000	1 585 000
Papua Barat	822 500	987 000	1 105 500	1 180 000	1 210 000	1 410 000	1 450 000
Indonesia	**602 702**	**673 261**	**743 174**	**841 529**	**908 824**	**988 829**	**1 088 903** [r]

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur baru menetapkan UMP tahun 2012 pada tahun 2013
Jawa Barat, Jawa Tengah, and Jawa Timur Provinces set the 2012 Minimum Wage per Month in 2013

Sumber/*Source*: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi/*Ministry of Manpower and Transmigration*

http://www.bps.go.id

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

4

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. ***Attending school*** *is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

3. ***Not attending school anymore*** *is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or packace C, but currently does nat attend school.*

4. ***Completed particular level of education*** *is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write*** *is the ability to read and write a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. ***School*** *is a formal education institution starting from primary, secondary, and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of Education and Culture including education carried out by muslim boarding school (pondok pesantren) implementing the Ministry of Education and Culture curriculum, such as madrasah ibtidaiyah (islamic primary school), madrasah tsanawiyah (islamic junior high school), and madrasah aliyah (islamic senior high school). Pondok pesantren/madrasah diniyah (islamic boarding school/islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of Education and Culture.*

http://www.bps.go.id

7. **Madrasah ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah dasar (SD). **Madrasah tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), **madrasah aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang sekolah menengah atas (SMA).

8. **Rumah sakit (RS)** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.

9. **Rumah sakit bersalin/rumah bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

10. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

11. **Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan puskesmas keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

12. **Puskesmas pembantu (Pustu)** yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

13. **Apotek** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Badan POM, di bawah pengawasan apoteker.

7. ***Madrasah ibtidaiyah*** *is islamic school at primary education.* ***Madrasah tsanawiyah*** *is islamic school at lower secondary education and* ***madrasah aliyah*** *is islamic school at higher secondary education.*

8 ***Hospital*** *is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such lung hospital and coronary hospital.*

9. ***Maternity hospital/maternal health care center*** *is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*

10. ***Polyclinic*** *is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health center (PHC)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*

11. ***Public health center (PHC)*** *is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the subdistrict level, part of subdistrict or villages. Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through mobile PHC program.*

12. ***Subsidiary of public health center*** *is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health check points (balai pengobatan) has changes their status into subsidiary public health centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

13. ***Pharmacy*** *is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through The National Agency of Drug and Food Control, under the control of pharmacist.*

http://www.bps.go.id

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu dimana dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

21. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

14. ***Immunization*** *is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. ***Health complaint*** *is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. ***Self treatment*** *is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** *is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** *is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. ***Cummulative AIDS case*** *is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. ***Floor area*** *is the total area which is occupied and utilized daily.*

21. ***Pipe water*** *is refined water distributed by water refinery company.*

http://www.bps.go.id

22. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

23. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

24. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

25. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

26. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

27. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times \text{(detik)}$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

28. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

22. ***Protected wells*** *is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

23. ***Own ownership property status*** *is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

24. ***Reported crime incidence*** *includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

25. ***Crime total*** *refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

26. ***Crime rate***

$$= \frac{\textit{Number of criminal cases year t}}{\textit{Total population year t}} \times 100,000$$

Crime rate *indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

27. ***Crime clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\textit{Number of criminal cases year t}} \times \textit{(second)}$$

Crime clock *indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

28. ***Crime clearance rate***

$$= \frac{\textit{Number of cleared criminal cases}}{\textit{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

http://www.bps.go.id

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

Crime clearence rate *refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

29. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor (UU No. 24 Tahun 2007).

29. ***Natural disaster*** *is a disaster that is caused by a natural occurrence or a series of natural occurrences that includes earthquake, tsunami, vulcanic eruption, flood, drought, cyclone, and landslide (Law No. 24 of 2007).*

30. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

30. ***Fatality*** *is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

31. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

31. ***Missing person*** *is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

32. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

32. ***Casualty*** *is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

33. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

33. ***Severely damaged*** *is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

34. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

34. ***Damaged*** *is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

35. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

35. ***Lightly damaged*** *is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

http://www.bps.go.id

36. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

37. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumahtangga menjadi 68.800 rumahtangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.

38. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

39. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

40. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

36. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

37. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.*

38. *The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*

39. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua.*

40. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

http://www.bps.go.id

41. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

42. ***Garis Kemiskinan Makanan (GKM)*** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

43. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standardisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

44. Ukuran Kemiskinan
    a. ***Head Count Index*** (HCI-P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
    b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*-P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
    c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*-P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

41. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

42. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

43. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

44. Poverty Measures
    a. ***Head Count Index*** *(HCI-P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0.*
    b. ***Poverty Gap Index-P_1*** *measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
    c. ***Poverty Severity Index-P_2*** *describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

http://www.bps.go.id

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,…,q), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,…,q), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P_1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P_2.

http://www.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel / *Table* 4.1.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2011 dan 2012**

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan+Perdesaan *Urban+Rural*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,55	99,75	98,27	98,82	98,94	99,30
20–24	99,45	99,60	97,72	97,97	98,61	98,85
25–29	99,54	99,57	97,25	97,78	98,39	98,71
30–34	99,33	99,38	96,80	96,78	98,09	98,14
35–39	98,86	99,00	95,23	95,61	97,05	97,36
40–44	97,40	97,82	91,33	92,44	94,43	95,16
45–49	94,97	96,42	86,52	89,58	90,68	93,01
50+	85,35	86,24	72,36	72,68	78,80	79,16
Jumlah/*Total*	**95,68**	**96,10**	**89,89**	**89,99**	**92,81**	**93,10**
15–24	**99,50**	**99,68**	**98,00**	**98,41**	**98,78**	**99,08**
15–44	**99,08**	**99,23**	**96,27**	**96,65**	**97,70**	**97,99**
15+	**95,68**	**96,10**	**89,89**	**89,99**	**92,81**	**93,10**
45+	**88,01**	**89,08**	**76,33**	**77,07**	**82,11**	**82,89**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah [1], 2012**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation [1], 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan/*Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5–9	29,90	70,01	0,09
10–14	0,32	97,44	2,24
15–19	0,34	66,41	33,25
20–24	0,46	18,56	80,98
25–29	0,50	2,54	96,97
30–34	0,53	0,90	98,57
35–39	0,73	0,61	98,65
40–44	1,68	0,48	97,84
45+	9,69	0,19	90,12
Jumlah/*Total*	**5,84**	**25,42**	**68,74**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Golongan Umur *Age Group*	Perdesaan/*Rural*			Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5–9	29,55	70,26	0,19	29,72	70,14	0,14
10–14	1,01	95,12	3,87	0,69	96,20	3,11
15–19	1,33	55,72	42,95	0,82	61,20	37,98
20–24	1,71	7,22	91,08	1,03	13,37	85,60
25–29	2,45	1,40	96,15	1,43	1,99	96,58
30–34	2,91	0,55	96,55	1,67	0,73	97,60
35–39	3,56	0,39	96,06	2,10	0,50	97,40
40–44	5,65	0,38	93,97	3,64	0,43	95,93
45+	19,80	0,12	80,08	14,91	0,15	84,94
Jumlah/*Total*	**10,07**	**24,72**	**65,21**	**7,95**	**25,07**	**66,98**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.3 / ***Table***

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah [1], 2010–2012

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation [1], 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2010		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki–Laki/*Male*			
7–12	1,33	97,74	0,94
13–15	0,83	85,15	14,01
16–18	0,90	56,86	42,24
19–24	1,11	14,18	84,71
7–24	**1,11**	**65,73**	**33,16**
Perempuan/*Female*			
7–12	1,02	98,32	0,66
13–15	0,90	87,41	11,69
16–18	0,95	55,12	43,94
19–24	1,29	13,37	85,34
7–24	**1,07**	**64,15**	**34,78**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*			
7–12	1,18	98,02	0,80
13–15	0,86	86,24	12,89
16–18	0,92	56,01	43,07
19–24	1,20	13,77	85,03
7–24	**1,09**	**64,95**	**33,96**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2011			2012		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/*Male*						
7–12	1,62	97,36	1,02	1,37	97,79	0,84
13–15	0,93	86,54	12,53	0,77	88,67	10,56
16–18	0,96	58,11	40,93	0,82	61,24	37,94
19–24	1,13	14,94	83,94	0,91	15,93	83,16
7–24	**1,26**	**66,19**	**32,56**	**1,05**	**67,07**	**31,88**
Perempuan/*Female*						
7–12	1,43	97,81	0,75	1,13	98,21	0,67
13–15	0,75	89,12	10,13	0,76	90,91	8,33
16–18	0,90	57,57	41,53	0,80	61,61	37,58
19–24	1,37	13,61	85,02	1,11	16,34	82,55
7–24	**1,22**	**64,49**	**34,29**	**1,01**	**67,03**	**31,96**
Laki–Laki + Perempuan *Male + Female*						
7–12	1,53	97,58	0,89	1,25	97,99	0,75
13–15	0,84	87,78	11,37	0,77	89,76	9,47
16–18	0,93	57,85	41,21	0,81	61,42	37,77
19–24	1,25	14,26	84,49	1,01	16,13	82,86
7–24	**1,24**	**65,36**	**33,40**	**1,03**	**67,05**	**31,92**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	1 318	1 498	1 507
Sumatera Utara	1 149	1 245	1 551
Sumatera Barat	1 865	1 950	1 971
Riau	1 389	1 472	1 499
Kepulauan Riau	397	455	473
Jambi	961	1 002	1 002
Sumatera Selatan	1 007	1 189	1 199
Kepulauan Bangka Belitung	222	226	286
Bengkulu	425	467	528
Lampung	1 856	2 049	2 098
DKI Jakarta	1 955	1 857	1 857
Jawa Barat	6 195	5 955	5 999
Banten	1 366	1 599	1 611
Jawa Tengah	13 036	12 862	12 935
DI Yogyakarta	2 030	2 112	2 135
Jawa Timur	15 976	16 413	16 471
Bali	1 164	1 239	1 296
Nusa Tenggara Barat	1 177	1 236	1 265
Nusa Tenggara Timur	1 087	1 147	1 147
Kalimantan Barat	565	605	614
Kalimantan Tengah	882	884	999
Kalimantan Selatan	1 793	1 799	2 050
Kalimantan Timur	1 005	1 016	1 054
Sulawesi Utara	1 228	1 228	1 291
Gorontalo	472	627	680
Sulawesi Tengah	1 198	1 149	1 174
Sulawesi Selatan	3 115	3 214	3 323
Sulawesi Barat	507	513	513
Sulawesi Tenggara	1 077	1 129	1 142
Maluku	310	351	403
Maluku Utara	259	266	266
Papua	377	378	384
Papua Barat	187	194	194
Indonesia	**67 550**	**69 326**	**70 917**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	5 639	6 079	6 725	61 732	74 970	79 225
Sumatera Utara	4 922	5 013	4 900	71 659	73 639	99 501
Sumatera Barat	5 901	4 927	5 193	70 880	72 351	96 806
Riau	4 845	5 201	5 578	69 179	70 762	75 615
Kepulauan Riau	1 385	1 546	1 482	20 124	20 553	24 331
Jambi	3 237	2 407	2 491	36 342	39 715	47 971
Sumatera Selatan	4 023	4 091	4 291	50 101	52 673	60 134
Kepulauan Bangka Belitung	958	768	851	14 950	15 501	23 188
Bengkulu	2 022	1 156	1 451	18 572	19 105	25 727
Lampung	6 439	6 975	7 030	88 123	90 098	104 991
DKI Jakarta	7 885	10 303	10 283	122 203	124 646	125 469
Jawa Barat	21 698	21 008	21 710	274 889	280 368	312 202
Banten	5 167	5 962	5 769	66 174	67 431	80 840
Jawa Tengah	32 628	24 978	26 602	486 511	496 250	641 941
DI Yogyakarta	6 846	5 965	6 105	78 339	89 716	115 372
Jawa Timur	46 528	42 049	43 634	744 329	760 282	826 369
Bali	4 402	4 548	4 452	61 673	63 333	68 080
Nusa Tenggara Barat	4 381	3 197	3 183	54 311	57 890	62 063
Nusa Tenggara Timur	2 705	1 970	2 174	40 984	45 569	52 723
Kalimantan Barat	1 996	2 130	2 164	26 849	27 412	31 980
Kalimantan Tengah	2 550	3 697	3 557	37 775	38 555	47 365
Kalimantan Selatan	6 460	5 752	5 711	75 468	76 976	95 823
Kalimantan Timur	3 397	4 353	4 518	52 020	53 156	60 274
Sulawesi Utara	2 512	2 694	2 584	36 906	38 473	62 406
Gorontalo	1 475	1 748	1 773	21 773	30 561	33 962
Sulawesi Tengah	3 904	2 706	2 813	39 710	40 530	57 649
Sulawesi Selatan	10 157	8 778	8 839	112 336	114 622	152 527
Sulawesi Barat	1 741	1 185	1 304	19 545	19 942	24 209
Sulawesi Tenggara	3 106	3 762	3 737	40 747	43 544	55 409
Maluku	746	938	904	11 657	13 757	18 308
Maluku Utara	784	805	889	9 671	10 280	12 931
Papua	1 355	1 147	1 221	21 895	23 756	25 971
Papua Barat	499	412	488	9 766	9 961	11 079
Indonesia	**212 293**	**198 250**	**204 406**	**2 947 193**	**3 056 377**	**3 612 441**

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.5 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 288	3 339	3 339
Sumatera Utara	8 533	9 351	9 343
Sumatera Barat	4 030	4 127	4 131
Riau	3 111	3 392	3 394
Kepulauan Riau	707	818	838
Jambi	2 291	2 354	2 363
Sumatera Selatan	4 225	4 521	4 539
Kepulauan Bangka Belitung	785	790	777
Bengkulu	1 231	1 329	1 329
Lampung	4 861	4 557	4 539
DKI Jakarta	3 012	2 957	3 112
Jawa Barat	19 681	19 759	19 874
Banten	4 703	4 475	4 501
Jawa Tengah	19 639	19 739	19 331
DI Yogyakarta	1 760	1 924	1 907
Jawa Timur	19 305	19 923	19 701
Bali	2 443	2 429	2 411
Nusa Tenggara Barat	2 842	3 041	3 058
Nusa Tenggara Timur	4 357	4 551	4 721
Kalimantan Barat	3 811	4 087	4 141
Kalimantan Tengah	2 572	2 495	2 471
Kalimantan Selatan	2 936	2 910	2 869
Kalimantan Timur	2 168	2 212	2 221
Sulawesi Utara	2 385	2 205	2 205
Gorontalo	881	865	900
Sulawesi Tengah	2 723	2 750	2 729
Sulawesi Selatan	6 176	6 301	6 283
Sulawesi Barat	1 231	1 269	1 287
Sulawesi Tenggara	2 185	2 229	2 262
Maluku	1 593	1 706	1 713
Maluku Utara	1 111	1 229	1 249
Papua	1 890	2 240	2 316
Papua Barat	786	930	972
Indonesia	**143 252**	**146 804**	**146 826**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	44 499	44 506	44 001	545 904	547 507	546 790
Sumatera Utara	92 080	104 032	92 557	1 835 439	1 851 403	1 848 532
Sumatera Barat	42 832	41 217	39 250	685 821	690 930	688 840
Riau	39 129	43 898	40 054	738 902	733 719	735 413
Kepulauan Riau	9 501	10 145	9 358	164 536	163 099	170 794
Jambi	24 458	25 690	22 446	419 898	427 538	421 888
Sumatera Selatan	53 588	55 431	54 417	962 782	956 761	958 005
Kepulauan Bangka Belitung	8 272	7 931	8 322	148 905	146 343	147 642
Bengkulu	12 988	15 058	13 847	238 342	245 836	243 589
Lampung	53 069	56 140	53 601	1 034 354	1 029 645	1 017 863
DKI Jakarta	36 063	36 677	34 514	841 897	837 030	837 875
Jawa Barat	198 607	199 968	189 303	4 570 905	4 735 438	4 798 996
Banten	54 020	53 755	51 235	1 275 000	1 304 014	1 274 396
Jawa Tengah	192 910	167 176	161 153	3 406 414	3 407 492	3 383 070
DI Yogyakarta	21 018	19 843	18 664	300 889	304 902	305 157
Jawa Timur	202 799	207 535	198 245	3 285 901	3 309 523	3 304 905
Bali	24 056	24 387	22 511	420 298	420 671	421 665
Nusa Tenggara Barat	33 416	32 629	30 468	568 420	569 423	559 926
Nusa Tenggara Timur	40 649	42 261	37 597	796 671	789 221	796 149
Kalimantan Barat	36 594	36 694	28 172	660 115	650 467	655 931
Kalimantan Tengah	19 298	22 747	20 962	322 848	329 171	328 432
Kalimantan Selatan	29 003	29 575	28 805	411 418	420 434	421 022
Kalimantan Timur	23 629	28 907	26 209	436 969	431 010	437 285
Sulawesi Utara	18 828	18 792	16 936	279 115	277 455	280 172
Gorontalo	8 528	8 920	8 085	162 077	165 885	166 675
Sulawesi Tengah	23 032	22 213	21 924	367 683	364 637	361 561
Sulawesi Selatan	69 007	67 018	58 974	1 036 846	1 045 018	1 041 568
Sulawesi Barat	11 883	10 957	10 179	180 273	182 268	180 271
Sulawesi Tenggara	22 689	26 486	21 772	348 984	355 909	348 700
Maluku	14 778	16 693	15 293	262 136	272 592	272 028
Maluku Utara	8 092	8 389	7 652	169 895	170 829	173 173
Papua	12 333	11 174	10 691	325 766	322 756	333 487
Papua Barat	5 478	4 392	4 384	123 198	121 289	122 119
Indonesia	**1 487 126**	**1 501 236**	**1 401 581**	**27 328 601**	**27 580 215**	**27 583 919**

Catatan/*Note*: Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana mulai tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011, there is a change in concept of measuring the number of teacher. Since this year, a teacher should be registered only in one school even he/she is teaching in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.6 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2009/2010–2011/2012

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	567	565	575
Sumatera Utara	680	725	744
Sumatera Barat	119	141	123
Riau	385	376	380
Kepulauan Riau	46	48	52
Jambi	228	254	263
Sumatera Selatan	479	479	474
Kepulauan Bangka Belitung	30	30	31
Bengkulu	121	118	126
Lampung	740	740	723
DKI Jakarta	456	463	469
Jawa Barat	3 364	3 444	3 560
Banten	886	878	921
Jawa Tengah	3 763	3 745	3 808
DI Yogyakarta	150	156	159
Jawa Timur	6 710	6 713	6 886
Bali	53	53	54
Nusa Tenggara Barat	645	692	779
Nusa Tenggara Timur	146	149	152
Kalimantan Barat	351	347	387
Kalimantan Tengah	262	269	269
Kalimantan Selatan	524	504	415
Kalimantan Timur	118	126	130
Sulawesi Utara	56	71	80
Gorontalo	79	83	90
Sulawesi Tengah	159	176	188
Sulawesi Selatan	609	626	646
Sulawesi Barat	122	143	150
Sulawesi Tenggara	123	120	130
Maluku	110	121	125
Maluku Utara	97	107	110
Papua	30	31	32
Papua Barat	31	34	40
Indonesia	**22 239**	**22 527**	**23 071**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	11 279	11 069	11 035	113 685	120 912	122 720
Sumatera Utara	7 165	7 612	7 944	100 807	106 544	117 292
Sumatera Barat	1 638	1 634	1 889	16 675	17 296	17 821
Riau	3 870	4 025	3 405	40 686	40 332	38 037
Kepulauan Riau	539	478	639	8 089	11 170	9 378
Jambi	2 509	2 830	2 759	14 813	19 236	20 996
Sumatera Selatan	5 073	5 407	3 388	65 079	60 220	71 866
Kepulauan Bangka Belitung	355	375	401	4 565	4 644	5 242
Bengkulu	1 257	1 381	1 508	12 624	13 133	14 716
Lampung	7 619	7 624	7 914	93 879	95 760	94 829
DKI Jakarta	5 184	5 994	6 092	91 295	89 058	90 936
Jawa Barat	33 757	33 856	87 171	556 945	569 630	572 662
Banten	9 091	9 869	8 024	140 143	512 461	150 262
Jawa Tengah	36 705	38 398	37 489	504 186	146 307	525 627
DI Yogyakarta	1 760	1 843	1 786	12 911	13 490	15 541
Jawa Timur	81 468	83 331	84 638	817 988	808 753	862 334
Bali	807	909	911	11 267	18 171	12 829
Nusa Tenggara Barat	7 513	8 410	10 701	75 791	71 219	85 919
Nusa Tenggara Timur	1 592	1 682	1 644	19 477	20 415	22 070
Kalimantan Barat	5 224	4 031	4 986	46 927	49 129	50 499
Kalimantan Tengah	2 510	2 648	1 904	33 668	35 407	35 398
Kalimantan Selatan	6 973	7 376	1 639	65 895	67 832	67 185
Kalimantan Timur	1 217	1 705	1 462	16 199	18 347	19 852
Sulawesi Utara	579	693	264	7 256	9 268	8 090
Gorontalo	845	869	980	8 616	9 815	10 078
Sulawesi Tengah	1 434	1 717	1 883	12 421	16 709	19 605
Sulawesi Selatan	6 911	7 393	7 244	62 635	65 323	66 978
Sulawesi Barat	1 326	1 413	1 838	9 966	13 208	13 966
Sulawesi Tenggara	1 253	1 350	982	13 137	15 690	14 836
Maluku	802	1 005	1 546	15 199	17 159	17 215
Maluku Utara	944	1 044	1 229	10 862	14 210	13 951
Papua	315	422	412	5 057	6 381	6 434
Papua Barat	285	344	347	4 477	4 997	5 295
Indonesia	**249 799**	**258 737**	**306 054**	**3 013 220**	**3 082 226**	**3 200 459**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.7 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	858	881	930
Sumatera Utara	2 183	2 208	2 258
Sumatera Barat	679	689	742
Riau	853	868	946
Kepulauan Riau	263	272	268
Jambi	550	566	598
Sumatera Selatan	1 127	1 139	1 161
Kepulauan Bangka Belitung	174	179	189
Bengkulu	350	365	386
Lampung	1 208	1 208	1 215
DKI Jakarta	1 024	1 030	943
Jawa Barat	3 427	3 440	4 106
Banten	1 032	1 036	1 166
Jawa Tengah	3 009	3 032	3 182
DI Yogyakarta	430	451	477
Jawa Timur	3 591	3 605	4 080
Bali	361	366	397
Nusa Tenggara Barat	523	558	700
Nusa Tenggara Timur	886	903	1 193
Kalimantan Barat	995	1 004	1 078
Kalimantan Tengah	536	545	673
Kalimantan Selatan	530	535	572
Kalimantan Timur	624	640	707
Sulawesi Utara	611	640	670
Gorontalo	236	246	304
Sulawesi Tengah	481	481	699
Sulawesi Selatan	1 209	1 225	1 418
Sulawesi Barat	230	236	285
Sulawesi Tenggara	527	533	643
Maluku	513	522	546
Maluku Utara	254	262	393
Papua	434	447	522
Papua Barat	158	178	221
Indonesia	**29 866**	**30 290**	**33 668**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	19 024	17 034	16 882	214 213	210 599	201 740
Sumatera Utara	43 728	38 479	34 062	674 698	653 486	626 521
Sumatera Barat	17 546	16 087	15 508	224 999	227 182	207 553
Riau	13 552	14 137	12 994	196 263	208 150	224 331
Kepulauan Riau	3 761	3 291	3 023	57 851	59 515	59 871
Jambi	9 105	8 237	7 157	115 314	119 109	120 312
Sumatera Selatan	23 970	19 318	17 824	317 458	306 270	323 034
Kepulauan Bangka Belitung	2 689	2 312	2 529	43 354	43 815	46 429
Bengkulu	5 847	6 060	5 491	85 367	85 828	85 632
Lampung	18 886	19 254	17 668	315 411	319 388	312 784
DKI Jakarta	22 331	19 432	16 777	383 321	384 234	343 594
Jawa Barat	80 431	67 632	57 806	1 485 479	1 569 460	1 655 657
Banten	22 391	16 023	14 341	369 527	390 960	388 888
Jawa Tengah	73 726	62 034	58 516	1 292 350	1 289 618	1 203 429
DI Yogyakarta	12 071	9 684	9 246	133 706	133 079	124 716
Jawa Timur	86 107	69 825	68 151	1 218 905	1 217 332	1 214 436
Bali	12 235	10 441	9 925	172 864	173 435	177 462
Nusa Tenggara Barat	13 087	9 948	9 020	165 885	165 854	175 637
Nusa Tenggara Timur	14 629	13 831	10 687	224 933	221 657	263 454
Kalimantan Barat	12 092	10 527	7 643	193 659	190 505	195 281
Kalimantan Tengah	6 178	6 943	6 242	83 028	87 129	87 126
Kalimantan Selatan	7 871	8 188	7 997	107 735	106 668	105 710
Kalimantan Timur	9 584	10 011	8 851	145 951	142 873	157 198
Sulawesi Utara	8 467	8 164	7 473	114 521	119 400	111 023
Gorontalo	3 335	3 441	3 214	44 217	43 048	44 731
Sulawesi Tengah	8 046	6 452	6 260	96 166	101 132	116 474
Sulawesi Selatan	26 078	22 749	21 728	344 065	337 329	379 772
Sulawesi Barat	3 757	2 877	2 836	49 820	49 049	58 011
Sulawesi Tenggara	9 417	8 530	7 375	114 189	115 147	119 255
Maluku	6 670	6 315	5 652	87 948	90 897	90 769
Maluku Utara	3 223	3 013	2 808	47 691	47 905	59 818
Papua	5 920	4 531	4 631	98 490	98 430	104 824
Papua Barat	2 410	1 815	1 947	35 628	37 971	39 864
Indonesia	**608 164**	**526 615**	**482 264**	**9 255 006**	**9 346 454**	**9 425 336**

Catatan/*Note*: Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana mulai tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011, there is a change in concept of measuring the number of teacher. Since this year, a teacher should be registered only in one school even he/she is teaching in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.8 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2009/2010–2011/2012

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	342	341	361
Sumatera Utara	878	872	891
Sumatera Barat	372	379	376
Riau	530	550	558
Kepulauan Riau	54	57	58
Jambi	317	321	343
Sumatera Selatan	410	419	398
Kepulauan Bangka Belitung	41	38	40
Bengkulu	76	77	78
Lampung	589	638	616
DKI Jakarta	226	230	234
Jawa Barat	2 110	2 437	2 503
Banten	752	754	799
Jawa Tengah	1 455	1 508	1 527
DI Yogyakarta	86	88	89
Jawa Timur	2 758	2 902	3 081
Bali	26	29	28
Nusa Tenggara Barat	668	678	739
Nusa Tenggara Timur	60	64	64
Kalimantan Barat	234	254	265
Kalimantan Tengah	131	134	149
Kalimantan Selatan	297	318	245
Kalimantan Timur	141	131	156
Sulawesi Utara	49	54	55
Gorontalo	62	64	67
Sulawesi Tengah	240	256	259
Sulawesi Selatan	593	613	668
Sulawesi Barat	100	126	135
Sulawesi Tenggara	177	188	174
Maluku	83	92	101
Maluku Utara	119	123	134
Papua	27	26	27
Papua Barat	19	26	26
Indonesia	**14 022**	**14 787**	**15 244**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	7 716	7 367	7 492	69 236	72 418	70 442
Sumatera Utara	14 677	15 098	14 453	162 049	157 562	167 811
Sumatera Barat	8 409	8 480	8 659	64 590	66 440	65 048
Riau	8 576	7 188	8 708	67 828	68 210	65 901
Kepulauan Riau	703	730	815	6 710	6 668	6 767
Jambi	4 372	4 817	4 773	38 804	39 439	41 864
Sumatera Selatan	6 619	5 901	5 242	54 177	54 187	61 920
Kepulauan Bangka Belitung	500	677	746	5 993	5 765	6 737
Bengkulu	1 271	1 545	1 465	9 638	10 119	10 637
Lampung	8 552	8 978	11 146	93 291	93 546	95 782
DKI Jakarta	4 157	5 254	4 945	58 426	53 200	53 223
Jawa Barat	46 140	46 300	86 738	484 826	492 896	541 660
Banten	14 082	15 071	12 390	156 427	142 498	164 025
Jawa Tengah	30 400	28 106	30 710	378 114	395 548	396 714
DI Yogyakarta	2 233	2 216	2 220	21 222	21 244	23 166
Jawa Timur	55 394	58 271	60 184	495 853	525 686	544 626
Bali	505	555	561	4 017	4 790	5 061
Nusa Tenggara Barat	11 916	11 860	16 207	83 178	77 503	93 378
Nusa Tenggara Timur	875	920	850	8 160	8 869	9 372
Kalimantan Barat	3 536	2 651	4 167	26 368	22 871	29 989
Kalimantan Tengah	1 805	2 035	1 648	19 371	19 841	20 677
Kalimantan Selatan	5 142	4 927	523	54 825	55 778	64 058
Kalimantan Timur	1 744	1 770	2 575	19 551	20 859	23 204
Sulawesi Utara	703	745	443	6 511	7 673	8 627
Gorontalo	1 019	1 028	1 022	7 584	7 916	8 938
Sulawesi Tengah	3 503	3 815	3 616	23 601	28 545	28 643
Sulawesi Selatan	9 971	11 725	11 654	65 867	66 566	70 832
Sulawesi Barat	1 322	1 508	2 145	7 988	9 662	11 636
Sulawesi Tenggara	2 704	2 562	1 457	19 287	21 211	22 959
Maluku	780	1 030	1 442	10 649	12 167	12 007
Maluku Utara	1 887	1 693	1 479	12 894	11 843	13 791
Papua	409	362	354	1 843	2 097	2 091
Papua Barat	278	390	372	2 961	3 489	3 436
Indonesia	**261 900**	**265 575**	**311 201**	**2 541 839**	**2 587 106**	**2 745 022**

Sumber/*Source*: Kementrian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.9 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	393	409	455
Sumatera Utara	945	959	981
Sumatera Barat	268	254	266
Riau	321	349	327
Kepulauan Riau	81	96	101
Jambi	203	202	203
Sumatera Selatan	506	529	532
Kepulauan Bangka Belitung	65	65	66
Bengkulu	116	120	122
Lampung	400	409	421
DKI Jakarta	494	512	502
Jawa Barat	1 287	1 304	1 342
Banten	406	434	463
Jawa Tengah	890	869	876
DI Yogyakarta	174	165	166
Jawa Timur	1 231	1 241	1 263
Bali	167	165	170
Nusa Tenggara Barat	235	254	264
Nusa Tenggara Timur	272	294	314
Kalimantan Barat	328	327	336
Kalimantan Tengah	176	183	196
Kalimantan Selatan	164	168	173
Kalimantan Timur	249	243	250
Sulawesi Utara	200	200	208
Gorontalo	45	45	49
Sulawesi Tengah	165	159	166
Sulawesi Selatan	456	478	501
Sulawesi Barat	59	58	61
Sulawesi Tenggara	200	220	227
Maluku	202	197	217
Maluku Utara	119	146	167
Papua	158	167	170
Papua Barat	61	85	99
Indonesia	**11 036**	**11 306**	**11 654**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	12 494	10 853	10 807	143 828	153 790	155 268
Sumatera Utara	25 701	20 593	20 539	324 474	339 080	344 301
Sumatera Barat	10 951	9 671	9 658	118 109	125 408	128 789
Riau	8 003	7 874	7 876	106 002	111 448	115 547
Kepulauan Riau	1 651	1 812	1 803	24 387	25 877	28 027
Jambi	5 373	4 178	4 177	61 232	64 856	66 681
Sumatera Selatan	14 450	10 736	10 733	179 445	185 341	191 407
Kepulauan Bangka Belitung	1 399	1 183	1 182	20 048	21 000	20 560
Bengkulu	3 481	3 085	3 083	42 897	45 415	44 346
Lampung	11 196	8 961	8 939	117 147	120 591	121 345
DKI Jakarta	15 700	12 294	12 304	193 311	196 497	187 656
Jawa Barat	37 868	28 973	28 927	527 286	544 512	566 086
Banten	10 365	7 529	7 500	138 949	143 152	148 069
Jawa Tengah	29 447	23 706	23 692	395 730	411 985	400 184
DI Yogyakarta	5 890	5 066	5 065	51 551	53 606	51 591
Jawa Timur	38 248	28 195	28 171	471 793	486 028	494 472
Bali	7 288	5 325	5 320	76 770	80 018	80 374
Nusa Tenggara Barat	7 149	5 195	5 182	92 056	97 108	98 556
Nusa Tenggara Timur	7 811	6 409	6 388	105 221	108 186	119 906
Kalimantan Barat	6 475	4 734	4 725	82 929	85 881	93 365
Kalimantan Tengah	3 352	3 576	3 563	43 760	46 170	47 903
Kalimantan Selatan	4 085	3 382	3 373	46 835	49 423	51 678
Kalimantan Timur	5 225	4 639	4 631	63 464	66 792	68 693
Sulawesi Utara	4 418	3 861	3 853	50 125	52 308	51 252
Gorontalo	1 390	1 272	1 268	17 881	19 199	19 796
Sulawesi Tengah	3 841	2 943	2 936	52 581	56 009	56 921
Sulawesi Selatan	14 174	11 319	11 296	166 896	175 880	185 474
Sulawesi Barat	1 582	1 185	1 182	19 111	20 379	21 709
Sulawesi Tenggara	5 745	5 103	5 094	65 405	69 558	76 940
Maluku	4 291	4 157	4 135	56 060	58 629	61 205
Maluku Utara	2 390	1 802	1 773	27 614	28 809	30 168
Papua	3 302	2 686	2 669	41 214	42 629	45 396
Papua Barat	1 420	1 033	1 014	18 665	19 575	22 802
Indonesia	**316 155**	**253 330**	**252 858**	**3 942 776** [r]	**4 105 139**	**4 196 467**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana mulai tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011, there is a change in concept of measuring the number of teacher. Since this year, a teacher should be registered only in one school even he/she is teaching in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.10 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012**

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2009/2010–2011/2012

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	119	137	149
Sumatera Utara	729	785	887
Sumatera Barat	169	173	186
Riau	159	176	194
Kepulauan Riau	52	64	63
Jambi	116	126	129
Sumatera Selatan	186	196	205
Kepulauan Bangka Belitung	44	45	47
Bengkulu	73	71	76
Lampung	267	285	326
DKI Jakarta	600	590	598
Jawa Barat	1 357	1 537	1 765
Banten	305	406	484
Jawa Tengah	1 111	1 184	1 270
DI Yogyakarta	193	191	208
Jawa Timur	1 175	1 244	1 439
Bali	126	136	149
Nusa Tenggara Barat	116	155	196
Nusa Tenggara Timur	117	125	152
Kalimantan Barat	139	150	158
Kalimantan Tengah	79	93	102
Kalimantan Selatan	71	86	97
Kalimantan Timur	166	180	211
Sulawesi Utara	112	130	146
Gorontalo	37	43	45
Sulawesi Tengah	100	107	125
Sulawesi Selatan	293	326	361
Sulawesi Barat	63	65	76
Sulawesi Tenggara	90	99	114
Maluku	66	77	84
Maluku Utara	65	68	77
Papua	73	80	88
Papua Barat	31	34	49
Indonesia	**8 399**	**9 164**	**10 256**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Pupils*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4 181	3 217	3 205	43 316	47 278	47 474
Sumatera Utara	21 211	13 284	11 856	260 094	290 527	319 618
Sumatera Barat	7 816	5 208	5 195	78 675	81 491	82 289
Riau	4 757	3 723	3 705	57 860	66 894	70 406
Kepulauan Riau	1 961	1 023	1 024	16 532	18 907	19 814
Jambi	3 586	1 934	1 931	31 415	36 729	39 057
Sumatera Selatan	6 605	3 737	3 728	65 473	75 685	81 897
Kepulauan Bangka Belitung	1 365	926	924	19 044	20 975	20 305
Bengkulu	2 289	1 732	1 727	24 385	26 787	25 456
Lampung	8 964	4 790	4 749	92 136	102 099	109 736
DKI Jakarta	19 068	10 437	10 429	248 006	257 066	235 587
Jawa Barat	33 869	22 099	21 871	512 092	612 348	717 362
Banten	8 367	4 994	4 916	133 113	157 292	180 664
Jawa Tengah	35 467	24 524	24 438	520 387	576 001	616 910
DI Yogyakarta	8 021	6 166	6 149	78 283	85 384	84 642
Jawa Timur	40 255	23 430	23 235	563 951	616 451	662 926
Bali	5 563	3 241	3 228	51 944	61 666	70 447
Nusa Tenggara Barat	4 101	2 304	2 263	37 710	44 958	52 493
Nusa Tenggara Timur	3 822	3 227	3 200	49 229	55 470	56 632
Kalimantan Barat	3 807	2 367	2 359	45 147	48 998	49 095
Kalimantan Tengah	2 424	1 689	1 680	19 033	22 342	22 740
Kalimantan Selatan	2 852	2 021	2 010	32 176	37 486	37 745
Kalimantan Timur	4 923	3 507	3 476	58 531	67 556	70 878
Sulawesi Utara	3 221	1 962	1 946	36 673	45 342	48 554
Gorontalo	1 214	864	862	12 876	15 626	18 003
Sulawesi Tengah	2 774	1 656	1 638	27 139	30 430	30 801
Sulawesi Selatan	8 834	5 652	5 617	98 455	114 878	127 561
Sulawesi Barat	1 597	812	801	15 154	18 363	21 206
Sulawesi Tenggara	2 543	1 579	1 564	21 075	24 984	25 216
Maluku	1 724	1 571	1 564	16 779	19 097	18 110
Maluku Utara	1 402	693	684	13 023	14 347	14 757
Papua	2 314	1 631	1 623	25 386	27 951	26 272
Papua Barat	1 105	492	477	13 976	15 750	14 504
Indonesia	**262 002**	**166 492**	**164 074**	**3 319 068**	**3 737 158**	**4 019 157**

Catatan/*Note*: Pada tahun 2010/2011 terjadi perubahan konsep pada penghitungan jumlah guru, dimana mulai tahun tersebut guru harus ditetapkan berada di satu sekolah meskipun mengajar di beberapa sekolah.
In 2010/2011, there is a change in concept of measuring the number of teacher. Since this year, a teacher should be registered only in one school even he/she is teaching in some schools.

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Educations and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.11 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2009/2010–2011/2012

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2009/2010–2011/2012

Provinsi *Province*	Sekolah/*Schools*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	196	197	202
Sumatera Utara	414	435	432
Sumatera Barat	181	184	184
Riau	228	237	248
Kepulauan Riau	30	28	29
Jambi	158	176	184
Sumatera Selatan	177	183	191
Kepulauan Bangka Belitung	20	20	22
Bengkulu	38	43	45
Lampung	219	268	249
DKI Jakarta	84	87	87
Jawa Barat	772	911	974
Banten	277	310	314
Jawa Tengah	499	539	526
DI Yogyakarta	38	39	42
Jawa Timur	1 184	1 252	1 304
Bali	13	16	17
Nusa Tenggara Barat	329	364	409
Nusa Tenggara Timur	26	25	25
Kalimantan Barat	90	103	116
Kalimantan Tengah	54	57	58
Kalimantan Selatan	127	132	95
Kalimantan Timur	63	59	62
Sulawesi Utara	26	33	34
Gorontalo	32	34	37
Sulawesi Tengah	97	113	130
Sulawesi Selatan	294	297	336
Sulawesi Barat	46	67	72
Sulawesi Tenggara	82	298	105
Maluku	29	41	45
Maluku Utara	50	53	62
Papua	15	14	17
Papua Barat	9	11	11
Indonesia	**5 897**	**6 426**	**6 664**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Provinsi *Province*	Guru/*Teachers*			Murid/*Students*		
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2009/2010	2010/2011	2011/2012
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4 283	5 189	4 906	38 962	43 289	41 330
Sumatera Utara	7 347	6 744	7 814	61 899	64 892	64 525
Sumatera Barat	3 916	4 330	3 775	23 673	24 251	27 146
Riau	3 659	3 415	4 190	24 875	25 204	26 729
Kepulauan Riau	436	406	459	2 729	2 776	2 820
Jambi	2 046	2 719	2 343	17 161	19 250	19 724
Sumatera Selatan	3 032	2 996	3 313	25 319	28 076	29 014
Kepulauan Bangka Belitung	307	403	475	2 549	2 363	2 908
Bengkulu	718	962	980	6 177	6 422	7 011
Lampung	3 293	3 645	4 972	30 063	31 806	33 303
DKI Jakarta	1 568	2 325	2 209	15 201	16 070	15 622
Jawa Barat	17 567	15 114	33 326	118 396	124 744	134 281
Banten	5 604	7 769	5 139	42 817	42 896	40 766
Jawa Tengah	13 021	11 653	12 027	112 907	128 734	125 504
DI Yogyakarta	1 290	1 440	1 259	8 917	9 016	12 875
Jawa Timur	26 887	29 133	30 127	211 090	240 246	265 588
Bali	297	393	380	2 054	2 419	2 582
Nusa Tenggara Barat	7 881	7 924	9 094	43 240	51 394	57 719
Nusa Tenggara Timur	474	462	482	4 115	4 670	5 252
Kalimantan Barat	1 996	1 640	2 010	11 655	13 037	13 479
Kalimantan Tengah	724	1 007	792	7 913	8 194	8 924
Kalimantan Selatan	2 690	2 813	307	22 918	26 886	25 254
Kalimantan Timur	954	1 061	1 482	7 715	7 465	7 501
Sulawesi Utara	337	478	372	1 861	3 521	4 355
Gorontalo	640	518	620	4 214	3 925	4 640
Sulawesi Tengah	1 814	2 339	1 872	9 538	10 782	12 288
Sulawesi Selatan	5 246	5 569	6 522	33 058	32 778	37 522
Sulawesi Barat	690	625	986	4 829	4 695	6 088
Sulawesi Tenggara	1 536	1 561	860	9 562	9 816	10 183
Maluku	485	627	744	3 955	4 942	6 153
Maluku Utara	933	798	733	6 120	5 241	6 231
Papua	200	229	223	553	594	901
Papua Barat	187	210	195	1 192	1 604	1 596
Indonesia	**122 058**	**126 497**	**144 988**	**917 227**	**1 001 998**	**1 059 814**

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1.12 / *Table*

Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2011/2012

Number of Universities [1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2011/2012

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3	100	48 289	119 717	1 815	5 072
Sumatera Utara	3	254	61 455	313 529	2 785	10 618
Sumatera Barat	5	108	74 874	90 417	2 678	3 125
Riau	2	74	36 997	78 853	1 047	2 488
Kepulauan Riau	2	27	6 271	26 074	120	1 019
Jambi	1	39	14 802	32 972	721	1 147
Sumatera Selatan	2	111	34 173	137 529	1 416	4 168
Kepulauan Bangka Belitung	2	13	2 051	6 921	47	240
Bengkulu	1	16	14 730	34 773	638	1 085
Lampung	2	71	30 408	80 794	1 134	2 511
DKI Jakarta [2]	5	334	554 952	474 165	3 258	19 509
Jawa Barat	7	391	149 768	501 668	6 100	18 143
Banten	1	97	13 181	93 872	1 137	3 415
Jawa Tengah	6	247	125 898	271 562	5 191	9 910
DI Yogyakarta	3	123	90 746	153 412	3 366	5 914
Jawa Timur	11	330	179 448	514 478	6 983	18 233
Bali	4	54	33 044	50 741	2 273	2 146
Nusa Tenggara Barat	1	48	18 505	93 082	905	3 006
Nusa Tenggara Timur	3	36	21 371	47 344	1 181	1 699
Kalimantan Barat	2	43	21 851	41 580	1 073	1 188
Kalimantan Tengah	1	21	21 711	60 775	972	1 478
Kalimantan Selatan	2	43	9 659	17 243	887	713
Kalimantan Timur	5	57	42 813	40 732	1 367	1 717
Sulawesi Utara	4	47	32 184	25 986	2 771	1 355
Gorontalo	1	10	17 237	15 426	571	570
Sulawesi Tengah	1	30	16 531	48 281	1 058	1 583
Sulawesi Selatan	4	212	68 770	270 236	2 706	7 660
Sulawesi Barat	–	12	–	19 954	–	551
Sulawesi Tenggara	1	37	18 378	49 542	851	1 371
Maluku	3	22	25 148	23 833	1 369	767
Maluku Utara	1	15	6 647	20 125	397	863
Papua	2	42	20 031	29 558	711	1 118
Papua Barat	1	14	4 468	15 105	450	584
Indonesia	**92**	**3 078**	**1 816 391**	**3 800 279**	**57 978**	**134 966**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
[2] Termasuk Universitas Terbuka/*Including Indonesian Open Learning University*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.13

Jumlah Perguruan Tinggi [1], Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012

Number of Universities [1], Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2011/2012

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3	20	16 555	19 381	1 086	1 367
Sumatera Utara	2	40	10 498	17 936	548	1 090
Sumatera Barat	3	19	13 731	19 856	772	799
Riau	1	22	17 135	10 187	918	772
Kepulauan Riau	–	4	–	2 303	–	132
Jambi	2	15	10 638	8 509	651	651
Sumatera Selatan	1	13	7 594	5 873	306	438
Kepulauan Bangka Belitung	1	–	1 450	–	100	–
Bengkulu	2	3	8 052	898	425	89
Lampung	2	14	13 782	5 395	872	535
DKI Jakarta	–	33	–	10 141	–	1 189
Jawa Barat	2	97	25 520	16 033	1 074	1 655
Banten	2	26	27 854	6 608	1 225	660
Jawa Tengah	6	39	28 286	26 283	1 009	1 576
DI Yogyakarta	1	15	16 035	4 627	507	414
Jawa Timur	7	124	35 607	111 941	1 487	2 310
Bali	–	3	–	305	–	63
Nusa Tenggara Barat	1	21	5 831	10 161	390	618
Nusa Tenggara Timur	–	1	–	–	–	–
Kalimantan Barat	1	8	3 117	3 765	167	236
Kalimantan Tengah	1	4	1 852	2 632	153	200
Kalimantan Selatan	1	10	6 565	9 187	256	412
Kalimantan Timur	1	10	2 034	4 645	87	247
Sulawesi Utara	1	–	3 054	–	78	–
Gorontalo	1	–	2 914	–	139	–
Sulawesi Tengah	1	5	2 219	4 452	156	298
Sulawesi Selatan	4	24	18 440	17 818	932	986
Sulawesi Barat	–	6	–	2 192	–	308
Sulawesi Tenggara	1	7	1 890	3 277	113	337
Maluku	1	4	4 388	3 180	142	185
Maluku Utara	1	2	2 246	540	137	18
Papua	1	3	402	496	49	96
Papua Barat	1	1	274	730	62	36
Indonesia	**52**	**593**	**287 963**	**329 351**	**13 841**	**17 717**

Catatan/*Note:* [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.14 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2005–2011

Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	SD *Primary School*			SMP *Junior High School*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 861	3 216	3 227	667	882	1 023
Sumatera Utara [1]	3 901	4 625	4 725	1 410	1 790	1 912
Sumatera Barat	852	878	987	458	518	611
Riau	1 659	1 553	1 602	826	866	957
Kepulauan Riau [2]	...	312	331	...	175	202
Jambi	1 194	1 261	1 326	464	555	651
Sumatera Selatan	2 553	2 792	2 875	801	1 023	1 143
Kepulauan Bangka Belitung	318	340	356	118	150	169
Bengkulu	1 041	1 107	1 148	239	358	403
Lampung	2 123	2 256	2 350	976	1 135	1 242
DKI Jakarta	266	266	264	252	253	251
Jawa Barat	5 795	5 859	5 891	2 877	3 471	3 632
Banten	1 472	1 498	1 526	743	991	1 111
Jawa Tengah	8 459	8 463	8 469	2 897	3 147	3 334
DI Yogyakarta	437	437	437	299	305	305
Jawa Timur	8 420	8 443	8 442	3 510	3 964	4 259
Bali	694	707	709	265	295	302
Nusa Tenggara Barat	815	906	1 073	510	619	773
Nusa Tenggara Timur	2 617	2 701	2 836	634	841	1 059
Kalimantan Barat	1 514	1 757	1 895	567	716	864
Kalimantan Tengah	1 339	1 431	1 493	350	481	602
Kalimantan Selatan	1 816	1 828	1 856	521	646	693
Kalimantan Timur	1 124	1 193	1 204	430	522	577
Sulawesi Utara	1 223	1 370	1 467	470	574	635
Gorontalo	439	533	629	142	257	322
Sulawesi Tengah	1 468	1 625	1 718	457	577	751
Sulawesi Selatan	3 144	2 838	2 862	1 163	1 224	1 446
Sulawesi Barat [2]	...	511	612	...	220	294
Sulawesi Tenggara	1 488	1 687	1 740	408	533	715
Maluku	813	856	901	314	405	452
Maluku Utara	735	949	985	218	356	440
Papua [3]	2 078	1 683	1 640	334	319	408
Papua Barat [2]	...	746	774	...	142	180
Indonesia	**62 658**	**66 627**	**68 350**	**23 320**	**28 310**	**31 718**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.14

Provinsi *Province*	SMU *Senior High School*			SMK *Vocational School*			Perguruan Tinggi *University*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	334	469	497	58	94	127	67	77	120
Sumatera Utara [1]	705	912	923	304	393	504	125	168	181
Sumatera Barat	254	271	279	110	132	137	79	90	113
Riau	366	384	425	93	122	163	60	60	63
Kepulauan Riau [2]	...	81	90	...	27	45	...	20	20
Jambi	198	257	262	56	83	99	35	48	33
Sumatera Selatan	345	475	532	86	120	150	54	73	84
Kepulauan Bangka Belitung	53	61	68	31	32	37	7	11	14
Bengkulu	107	124	134	31	52	66	14	26	24
Lampung	391	491	517	167	187	232	44	76	60
DKI Jakarta	228	228	222	135	157	185	122	120	137
Jawa Barat	1 215	1 448	1 618	507	739	1 078	277	359	351
Banten	366	469	546	111	205	302	73	123	118
Jawa Tengah	1 002	1 104	1 126	560	699	883	181	210	228
DI Yogyakarta	142	140	136	109	123	128	52	59	56
Jawa Timur	1 452	1 728	1 873	587	757	980	260	322	353
Bali	126	131	139	64	76	104	34	47	42
Nusa Tenggara Barat	257	339	422	54	85	164	41	73	65
Nusa Tenggara Timur	204	247	289	73	95	147	36	47	55
Kalimantan Barat	213	268	283	65	92	108	30	45	47
Kalimantan Tengah	127	171	190	35	49	78	16	15	15
Kalimantan Selatan	186	246	251	46	56	69	34	51	52
Kalimantan Timur	193	232	246	70	100	117	41	54	49
Sulawesi Utara	175	190	212	57	68	121	41	47	58
Gorontalo	40	73	80	18	23	40	16	15	15
Sulawesi Tengah	162	214	235	61	74	103	50	41	31
Sulawesi Selatan	494	547	623	160	169	238	126	150	164
Sulawesi Barat [2]	...	76	97	...	40	58	...	21	20
Sulawesi Tenggara	170	247	285	27	53	84	27	37	67
Maluku	132	184	187	25	52	69	17	26	34
Maluku Utara	101	155	175	18	47	72	11	21	17
Papua [3]	116	127	142	62	59	79	48	39	41
Papua Barat [2]	...	58	82	...	18	35	...	25	24
Indonesia	**9 854**	**12 147**	**13 186**	**3 780**	**5 078**	**6 802**	**2 018**	**2 596**	**2 751**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data are included in their main provinces*
[3] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel / *Table* 4.2.1 Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2011 dan 2012
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Dokter *Doctor*		Bidan *Midwife*		Tenaga Medis Lain *Other Paramedics*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	10,50	11,59	78,74	78,73	0,42	0,59
Sumatera Utara	13,79	13,25	75,02	76,45	0,93	0,40
Sumatera Barat	19,92	19,26	71,42	72,43	0,50	0,34
Riau	16,91	17,65	65,33	63,73	0,75	0,78
Kepulauan Riau	35,61	40,29	59,59	53,06	0,26	3,35
Jambi	11,85	11,65	61,33	66,03	0,93	1,19
Sumatera Selatan	12,97	12,34	68,93	72,01	0,49	0,70
Kepulauan Bangka Belitung	16,97	14,54	67,13	71,53	0,94	0,45
Bengkulu	15,20	9,25	70,41	78,88	0,64	0,09
Lampung	11,33	8,19	68,61	74,94	1,00	0,81
DKI Jakarta	40,86	35,66	56,96	62,46	0,28	0,33
Jawa Barat	13,91	13,70	60,61	61,40	0,50	0,13
Banten	16,25	16,11	55,52	61,59	0,55	0,26
Jawa Tengah	17,83	19,94	71,56	70,42	0,36	0,19
DI Yogyakarta	40,59	36,94	58,50	62,83	0,24	0,24
Jawa Timur	18,95	18,96	71,41	73,74	0,33	0,46
Bali	41,48	40,96	54,14	55,94	0,85	0,66
Nusa Tenggara Barat	9,63	9,61	69,89	71,94	0,24	0,47
Nusa Tenggara Timur	9,69	10,61	42,70	50,61	0,97	0,78
Kalimantan Barat	7,99	9,62	54,55	58,59	1,37	1,77
Kalimantan Tengah	8,02	8,44	60,01	68,05	1,73	1,06
Kalimantan Selatan	11,01	12,98	70,15	72,62	0,59	1,28
Kalimantan Timur	24,96	22,10	62,25	66,85	1,40	0,89
Sulawesi Utara	35,21	27,13	48,89	53,27	1,49	2,21
Gorontalo	12,79	15,40	46,15	52,04	1,71	0,18
Sulawesi Tengah	13,34	13,20	47,75	49,74	2,10	1,46
Sulawesi Selatan	14,98	12,16	59,59	62,05	0,48	0,13
Sulawesi Barat	4,91	9,58	41,75	39,54	1,14	0,06
Sulawesi Tenggara	7,77	6,01	48,97	53,33	0,43	0,89
Maluku	7,80	11,24	41,79	39,83	1,19	0,05
Maluku Utara	9,30	9,27	40,75	35,93	0,32	0,54
Papua	11,75	11,59	37,74	36,87	3,29	3,03
Papua Barat	14,95	13,08	48,15	57,88	4,21	9,15
Indonesia	**16,88**	**16,51**	**63,71**	**65,64**	**0,66**	**0,57**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Provinsi *Province*	Dukun *Traditional Attendant*		Famili *Family*		Lainnya [2] *Other*		Jumlah *Total*	
	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]	2011	2012 [1]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	10,00	8,72	0,29	0,37	0,05	0,00	100,00	100,00
Sumatera Utara	8,03	8,41	1,80	1,40	0,19	0,09	100,00	100,00
Sumatera Barat	7,42	7,76	0,60	0,00	0,21	0,21	100,00	100,00
Riau	16,68	17,21	0,18	0,49	0,24	0,14	100,00	100,00
Kepulauan Riau	4,30	3,31	0,22	0,00	0,46	0,00	100,00	100,00
Jambi	25,60	20,59	0,17	0,18	0,09	0,37	100,00	100,00
Sumatera Selatan	17,08	13,98	0,51	0,33	0,04	0,65	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	14,48	12,79	0,30	0,69	0,00	0,00	100,00	100,00
Bengkulu	13,13	10,93	0,55	0,85	0,32	0,00	100,00	100,00
Lampung	18,63	15,67	0,29	0,28	0,00	0,12	100,00	100,00
DKI Jakarta	1,67	1,31	0,00	0,25	0,06	0,00	100,00	100,00
Jawa Barat	24,81	24,62	0,09	0,16	0,10	0,00	100,00	100,00
Banten	27,62	22,03	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Jawa Tengah	10,05	9,25	0,11	0,19	0,09	0,00	100,00	100,00
DI Yogyakarta	0,68	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Jawa Timur	9,14	6,53	0,11	0,20	0,09	0,12	100,00	100,00
Bali	2,20	1,80	1,15	0,65	0,24	0,00	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	19,66	17,59	0,49	0,31	0,20	0,09	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	37,30	28,32	8,88	9,50	0,48	0,17	100,00	100,00
Kalimantan Barat	35,11	29,54	0,93	0,49	0,15	0,00	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	29,91	22,12	0,30	0,21	0,06	0,13	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	18,00	12,00	0,20	1,13	0,07	0,00	100,00	100,00
Kalimantan Timur	10,58	9,60	0,72	0,55	0,13	0,00	100,00	100,00
Sulawesi Utara	13,33	16,25	0,61	0,95	0,19	0,18	100,00	100,00
Gorontalo	38,63	32,38	0,68	0,00	0,12	0,00	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	32,01	31,04	4,46	4,56	0,12	0,00	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	21,75	23,02	3,06	2,05	0,30	0,59	100,00	100,00
Sulawesi Barat	47,34	48,46	4,86	2,36	0,41	0,00	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	41,86	38,94	0,89	0,83	0,17	0,00	100,00	100,00
Maluku	46,33	45,06	2,72	3,61	0,02	0,21	100,00	100,00
Maluku Utara	45,80	51,11	3,77	2,92	0,22	0,24	100,00	100,00
Papua	11,76	7,89	32,59	39,01	2,66	1,61	100,00	100,00
Papua Barat	22,76	12,18	9,13	7,71	0,21	0,00	100,00	100,00
Indonesia	**17,34**	**15,79**	**1,24**	**1,37**	**0,17**	**0,12**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*
[2] Termasuk yang tidak tahu penolong kelahirannya/*Including those who doubt about their birth attendant*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2010–2012

Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	74,24	74,06	74,05
Sumatera Utara	72,59	71,32	73,17
Sumatera Barat	72,43	70,98	71,98
Riau	77,53	73,26	69,21
Kepulauan Riau	80,66	81,42	85,95
Jambi	76,77	75,66	78,54
Sumatera Selatan	77,72	77,70	80,67
Kepulauan Bangka Belitung	75,95	73,51	77,66
Bengkulu	79,62	78,01	83,58
Lampung	80,04	79,69	79,41
DKI Jakarta	80,47	78,74	82,03
Jawa Barat	78,82	77,28	77,70
Banten	73,90	74,44	76,96
Jawa Tengah	80,84	80,18	78,75
DI Yogyakarta	82,36	86,17	81,26
Jawa Timur	78,70	78,79	77,70
Bali	82,50	82,45	80,74
Nusa Tenggara Barat	80,54	80,50	81,55
Nusa Tenggara Timur	79,21	80,59	79,26
Kalimantan Barat	74,41	74,29	69,89
Kalimantan Tengah	75,08	74,84	77,53
Kalimantan Selatan	72,67	72,10	75,84
Kalimantan Timur	83,37	81,49	82,33
Sulawesi Utara	83,50	79,51	79,79
Gorontalo	78,51	79,40	71,07
Sulawesi Tengah	74,78	69,34	79,05
Sulawesi Selatan	76,65	75,02	75,11
Sulawesi Barat	67,45	67,69	72,11
Sulawesi Tenggara	76,87	74,52	73,58
Maluku	68,87	71,26	69,29
Maluku Utara	77,71	76,14	79,63
Papua	59,22	62,18	67,23
Papua Barat	77,54	75,88	79,83
Indonesia	**77,67**	**76,88**	**77,16**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2007–2012

Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	42,80	42,40	49,08	49,55	50,25	54,32
Sumatera Utara	45,53	41,91	49,71	48,67	50,66	53,57
Sumatera Barat	48,37	47,32	50,57	53,13	53,95	53,41
Riau	54,17	52,41	56,53	56,29	57,25	57,93
Kepulauan Riau	51,20	53,07	55,54	51,90	50,74	47,45
Jambi	64,66	62,16	66,72	65,80	68,05	67,98
Sumatera Selatan	61,97	62,92	64,63	65,78	67,03	66,13
Kepulauan Bangka Belitung	63,57	64,30	66,16	68,17	66,07	68,06
Bengkulu	67,30	67,62	68,46	68,98	71,33	71,92
Lampung	64,03	64,58	67,81	69,28	66,91	66,52
DKI Jakarta	54,69	52,68	56,62	57,42	55,21	58,98
Jawa Barat	62,28	60,51	63,67	64,57	64,88	66,54
Banten	56,64	58,00	60,51	62,18	63,45	68,27
Jawa Tengah	60,65	59,19	63,67	63,85	63,95	64,81
DI Yogyakarta	56,11	57,42	62,21	61,93	60,90	63,59
Jawa Timur	59,65	59,54	63,72	64,16	64,89	67,45
Bali	67,22	65,06	67,85	65,17	64,52	66,59
Nusa Tenggara Barat	52,44	53,07	57,88	57,75	59,32	54,52
Nusa Tenggara Timur	34,35	35,91	40,77	39,89	41,59	43,91
Kalimantan Barat	61,26	60,73	64,05	65,59	67,45	69,51
Kalimantan Tengah	67,46	68,40	70,34	68,16	71,79	74,47
Kalimantan Selatan	63,27	64,25	67,76	68,03	70,41	70,83
Kalimantan Timur	55,80	55,29	58,32	61,01	61,12	63,77
Sulawesi Utara	67,07	65,19	67,54	68,38	69,12	68,49
Gorontalo	64,22	59,54	62,83	64,22	63,13	67,01
Sulawesi Tengah	56,83	55,91	61,50	61,08	60,52	63,64
Sulawesi Selatan	43,67	43,18	48,65	50,01	51,00	53,05
Sulawesi Barat	38,47	45,23	49,78	48,83	49,20	52,61
Sulawesi Tenggara	46,61	46,34	50,72	52,60	53,71	52,38
Maluku	30,09	32,10	36,36	39,54	41,89	43,33
Maluku Utara	41,90	43,33	48,58	53,13	51,49	52,21
Papua	31,92	27,71	33,71	26,97	24,57	26,98
Papua Barat	28,29	26,69	36,47	38,48	38,10	41,41
Indonesia	**57,43**	**56,62**	**60,63**	**60,94**	**61,34**	**62,98**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*

http://www.bpsbjb.id

Tabel / ***Table*** **4.2.4**

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2007–2012

Percentage of Population Having Health Complaint During The Last Month by Province, 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2007	2008	2009	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	40,81	36,80	35,28	35,09	30,62	27,70
Sumatera Utara	25,40	25,19	29,11	26,68	25,44	20,55
Sumatera Barat	31,74	34,65	35,44	33,27	29,29	29,33
Riau	30,49	30,35	29,89	30,90	24,84	24,20
Kepulauan Riau	30,43	29,81	37,14	28,03	21,34	23,66
Jambi	21,03	25,77	26,45	29,62	22,77	20,15
Sumatera Selatan	31,34	36,18	32,24	29,68	27,19	23,40
Kepulauan Bangka Belitung	36,93	36,06	43,02	33,98	31,25	28,61
Bengkulu	32,18	32,50	31,53	33,74	30,72	29,43
Lampung	35,98	36,49	37,45	34,65	30,59	32,75
DKI Jakarta	32,16	37,83	36,76	33,81	32,69	31,66
Jawa Barat	28,89	32,07	32,24	28,00	28,93	27,09
Banten	29,53	37,01	37,73	33,02	34,02	29,46
Jawa Tengah	28,49	32,05	32,50	28,72	30,15	32,44
DI Yogyakarta	38,41	39,10	41,32	40,12	37,51	36,86
Jawa Timur	30,12	31,81	32,06	28,46	27,20	26,42
Bali	36,17	39,58	38,35	40,12	37,10	33,56
Nusa Tenggara Barat	37,79	38,81	39,59	38,10	34,75	34,18
Nusa Tenggara Timur	45,70	47,04	47,23	44,95	39,81	37,29
Kalimantan Barat	32,81	33,92	33,02	34,39	27,75	24,64
Kalimantan Tengah	27,13	26,04	28,05	31,03	26,16	26,06
Kalimantan Selatan	34,34	40,19	42,53	36,86	34,18	31,24
Kalimantan Timur	27,58	27,82	28,88	30,31	22,46	21,99
Sulawesi Utara	35,05	38,43	35,78	32,54	26,05	28,07
Gorontalo	44,10	49,66	48,48	42,65	40,82	34,71
Sulawesi Tengah	39,12	39,65	37,61	39,05	34,02	30,77
Sulawesi Selatan	29,88	28,56	31,69	30,64	27,51	25,97
Sulawesi Barat	34,21	36,39	38,08	35,86	33,70	36,21
Sulawesi Tenggara	35,64	36,50	35,90	35,77	26,93	28,02
Maluku	31,60	34,47	36,32	31,93	26,79	20,30
Maluku Utara	35,18	35,59	27,61	32,11	21,68	17,75
Papua	32,21	31,81	32,98	31,95	26,15	21,42
Papua Barat	32,09	29,51	30,18	31,27	25,49	19,72
Indonesia	**30,90**	**33,24**	**33,68**	**30,97**	**29,31**	**28,02**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter 3 in 2012*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.5

Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2010–2012

Percentage of Population Who Had Self Treatment During the Last Month by Province and Type of Medicine, 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Modern *Modern*			Tradisional *Traditional*			Lainnya *Others*		
	2010	2011	2012 [1]	2010	2011	2012 [1]	2010	2011	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	91,51	88,98	89,63	37,36	35,77	38,69	3,75	5,14	4,34
Sumatera Utara	90,48	90,60	91,52	26,48	24,26	29,24	4,56	4,53	2,40
Sumatera Barat	82,94	80,66	83,12	39,11	39,49	32,36	3,54	4,07	3,25
Riau	89,59	91,60	91,39	31,70	27,25	27,02	5,54	5,13	7,11
Kepulauan Riau	91,75	91,15	92,65	23,18	24,74	18,97	5,08	4,91	3,51
Jambi	91,14	92,30	91,87	30,39	29,02	26,68	5,21	3,43	4,97
Sumatera Selatan	91,45	91,34	92,04	34,27	25,56	28,58	8,00	5,76	4,09
Kepulauan Bangka Belitung	93,87	94,15	94,72	28,69	21,49	19,00	11,91	4,88	5,28
Bengkulu	91,59	89,24	91,01	32,59	28,37	30,74	4,20	5,37	6,14
Lampung	91,31	88,59	88,82	29,57	27,12	24,63	6,52	6,45	6,55
DKI Jakarta	91,73	94,05	89,87	19,69	14,21	31,85	6,95	2,88	6,63
Jawa Barat	93,64	93,93	95,32	22,92	18,72	19,07	4,64	3,65	2,34
Banten	93,34	95,47	94,98	20,36	16,14	21,48	4,83	3,69	5,60
Jawa Tengah	91,03	92,17	92,24	25,86	19,33	17,74	6,29	4,89	4,76
DI Yogyakarta	86,96	87,07	91,40	23,83	17,60	19,09	5,85	5,82	4,46
Jawa Timur	89,30	89,08	90,06	33,24	29,49	29,92	6,14	5,09	4,30
Bali	85,58	80,39	79,13	49,70	39,88	41,78	10,92	5,11	6,54
Nusa Tenggara Barat	89,33	87,75	89,32	24,39	25,19	26,56	3,18	2,18	3,33
Nusa Tenggara Timur	84,21	80,94	82,73	31,26	31,35	28,17	5,14	3,69	4,65
Kalimantan Barat	90,44	90,79	93,04	25,30	29,40	27,70	6,20	7,23	6,52
Kalimantan Tengah	93,25	95,44	94,69	23,34	23,78	21,64	4,68	4,56	3,81
Kalimantan Selatan	95,98	95,97	95,92	18,94	18,02	20,61	5,83	3,28	2,62
Kalimantan Timur	92,83	92,07	94,48	21,97	21,77	24,63	4,05	3,86	2,03
Sulawesi Utara	92,73	90,62	92,11	17,81	17,94	14,16	3,41	4,83	3,32
Gorontalo	96,10	97,44	97,61	23,75	12,51	15,69	3,54	2,25	1,36
Sulawesi Tengah	92,10	90,96	90,65	27,44	22,40	19,31	4,09	3,79	6,36
Sulawesi Selatan	89,89	89,84	90,26	26,72	27,16	25,40	4,67	3,33	5,05
Sulawesi Barat	87,17	87,55	91,39	26,85	25,69	21,62	5,53	3,26	1,69
Sulawesi Tenggara	91,49	92,57	93,07	24,21	20,70	21,17	3,75	3,94	3,69
Maluku	90,51	89,70	92,04	26,95	26,28	23,27	2,28	3,31	2,05
Maluku Utara	89,11	89,30	89,21	36,54	35,27	42,48	6,51	4,35	5,34
Papua	66,42	66,04	76,34	55,86	56,73	50,07	5,25	5,81	4,01
Papua Barat	86,17	80,83	84,52	24,92	33,46	28,76	4,23	3,03	4,56
Indonesia	**90,75**	**90,96**	**91,60**	**27,58**	**23,63**	**24,54**	**5,48**	**4,38**	**4,23**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.6 / ***Table***

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2011
Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2011

Provinsi *Province*	Malaria *Malaria*	TB Paru *Tuberculosis*	Pneumonia [1] *Pneumonia* [1]	Kusta *Leprosy*	Tetanus Neonatorum *Tetanus Neonatorum*	Campak *Measles*	Diare [2] *Diarrhea* [2]	DBD *DHF*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	39 818	4 377	1 925	592	3	704	40	2 568
Sumatera Utara	76 525	18 553	16 688	170	0	156	0	5 987
Sumatera Barat	3 833	6 691	7 525	75	7	484	0	2 202
Riau	5 134	4 732	8 145	112	7	331	163	2 955
Kepulauan Riau	8 791	1 907	896	14	0	926	1 426	1 036
Jambi	44 641	3 425	5 126	98	1	270	0	1 879
Sumatera Selatan	15 312	8 067	18 165	296	2	479	0	2 015
Kepulauan Bangka Belitung	31 715	1 405	4 126	33	0	157	0	320
Bengkulu	44 368	1 769	1 309	17	0	123	0	681
Lampung	25 065	7 720	4 973	143	7	716	33	1 494
DKI Jakarta	0	25 647	40 296	543	0	4 192	0	6 653
Jawa Barat	35 280	62 563	168 140	2 057	2	4 276	229	13 836
Banten	1 303	14 898	15 416	500	38	1 903	268	1 736
Jawa Tengah	10 655	39 238	18 477	2 233	3	1 839	153	4 474
DI Yogyakarta	–	2 411	1 739	140	0	1 282	0	982
Jawa Timur	1 810	41 467	73 786	5 284	22	1 221	32	5 372
Bali	1 587	3 183	3 215	114	0	124	0	2 996
Nusa Tenggara Barat	44 937	5 321	32 669	370	0	30	0	451
Nusa Tenggara Timur	233 717	5 876	5 515	282	0	276	50	304
Kalimantan Barat	98 240	5 681	2 994	52	13	222	0	729
Kalimantan Tengah	35 115	2 379	623	61	0	223	179	517
Kalimantan Selatan	22 086	4 905	13 005	185	0	115	0	400
Kalimantan Timur	16 321	4 154	5 602	66	2	131	0	1 416
Sulawesi Utara	30 477	5 738	1 414	394	0	211	121	364
Gorontalo	18 568	1 826	1 656	187	0	85	13	23
Sulawesi Tengah	65 373	3 215	8 160	320	3	547	57	2 045
Sulawesi Selatan	23 810	10 970	8 384	1 338	3	603	–	1 520
Sulawesi Barat	21 183	1 545	2 280	159	0	3	203	88
Sulawesi Tenggara	26 139	3 983	5 055	318	1	104	36	214
Maluku	8 718	3 605	2 327	671	0	0	0	11
Maluku Utara	13 578	1 204	402	597	0	64	0	164
Papua	228 935	6 499	...	1 290	0	82	0	–
Papua Barat	88 417	1 608	...	660	0	14	0	–
Indonesia	**1 321 451**	**316 562**	**480 033**	**19 371**	**114**	**21 893**	**0**	**65 432**

Catatan/*Note*: [1] Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years*
[2] Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extra ordinary cases*

Sumber/*Source*: Profil Data Kesehatan Indonesia 2011, Kementerian Kesehatan/*Health Data Profile of Indonesia 2011, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.7 / ***Table***

Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2011 [1]

Number of AIDS New Cases and AIDS Cumulative by Province in Indonesia, 2011 [1]

Provinsi *Province*	Kasus Baru *New Cases*	Kasus Kumulatif *Cumulative Cases*
(1)	(2)	(3)
Aceh	32	90
Sumatera Utara	6	515
Sumatera Barat	18	428
Riau	99	705
Kepulauan Riau	30	404
Jambi	22	290
Sumatera Selatan	41	260
Kepulauan Bangka Belitung	2	122
Bengkulu	18	149
Lampung	11	192
DKI Jakarta	1 122	5 117
Jawa Barat	211	3 939
Banten	8	408
Jawa Tengah	412	1 602
DI Yogyakarta	31	536
Jawa Timur	520	4 598
Bali	370	2 428
Nusa Tenggara Barat	77	219
Nusa Tenggara Timur	22	338
Kalimantan Barat	150	1 269
Kalimantan Tengah	37	94
Kalimantan Selatan	–	27
Kalimantan Timur	3	14
Sulawesi Utara	74	361
Gorontalo	6	13
Sulawesi Tengah	–	12
Sulawesi Selatan	129	874
Sulawesi Barat	–	–
Sulawesi Tenggara	36	58
Maluku	3	195
Maluku Utara	–	17
Papua	601	4.449
Papua Barat	71	156
Indonesia	**4 162**	**29 879**

Catatan/*Note*: [1] Sampai dengan Desember 2011/*Up to December 2011*

Sumber/*Source*: Profil Data Kesehatan Indonesia 2011, Kementerian Kesehatan/*Health Data Profile of Indonesia 2011, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.8 / ***Table***

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2010 dan 2011

Number of General Hospitals, Special Hospitals, and Public Health Centers by Province, 2010 and 2011

Provinsi *Province*	Rumah Sakit Umum *General Hospitals*		Rumah Sakit Khusus *Special Hospitals*		Puskesmas *Public Health Centers*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	38	39	5	6	315	325
Sumatera Utara	134	139	14	14	506	542
Sumatera Barat	31	33	12	12	246	254
Riau	35	37	5	5	193	203
Kepulauan Riau	19	19	2	3	66	67
Jambi	20	20	2	2	169	174
Sumatera Selatan	32	34	6	7	293	304
Kepulauan Bangka Belitung	9	10	1	1	58	58
Bengkulu	14	17	1	1	170	178
Lampung	29	31	4	5	265	269
DKI Jakarta	79	81	51	51	341	341
Jawa Barat	142	150	49	50	1 028	1 045
Banten	25	32	12	14	217	225
Jawa Tengah	153	163	56	62	867	867
DI Yogyakarta	30	31	19	20	121	121
Jawa Timur	149	151	35	36	946	955
Bali	32	34	9	9	114	114
Nusa Tenggara Barat	14	14	3	3	150	152
Nusa Tenggara Timur	29	32	1	2	309	342
Kalimantan Barat	25	26	6	7	231	234
Kalimantan Tengah	15	15	0	0	174	179
Kalimantan Selatan	24	24	5	5	214	224
Kalimantan Timur	31	32	4	4	217	215
Sulawesi Utara	30	31	1	1	170	170
Gorontalo	7	8	1	1	76	86
Sulawesi Tengah	18	18	5	5	160	173
Sulawesi Selatan	45	48	18	19	416	422
Sulawesi Barat	5	7	0	0	81	86
Sulawesi Tenggara	19	20	2	2	233	249
Maluku	21	22	2	2	156	170
Maluku Utara	13	15	0	0	100	115
Papua	22	26	2	2	297	336
Papua Barat	10	11	0	0	106	126
Indonesia	**1 299**	**1 370**	**333**	**351**	**9 005**	**9 321**

Sumber/*Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2010 dan Profil Data Kesehatan Indonesia 2011, Kementerian Kesehatan
Health Profile of Indonesia 2010 and Health Data Profile of Indonesia 2011, Ministry of Health

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.9

Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan WHO-SEARO, 2010

Comparation of Tuberculosis Data Between ASEAN and WHO-SEARO Member Countries, 2010

Negara *Country*	Prevalensi Tuberkulosis per 100.000 Penduduk *Tuberculosis Prevalence per 100.000 Population*	Angka Insiden Tuberkulosis per 100.000 Penduduk *Tuberculosis Incidence Rate per 100.000 Population*	Angka Kematian Disebabkan Tuberkulosis (Pada Bukan Penderita HIV) *Mortality Rate Caused by Tuberculosis (Among HIV-Negative People)*	Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis *Case-Detection Rate for All Form of Tuberculosis*	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Smear Positif *Treatment-Success Rate for Smear-Positive Tuberculosis*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangladesh	411	225	43	46	92
Bhutan	181	151	9,2	120	92
Brunei Darussalam	91	68	2,7	88	71
Filipina/*Philippines*	502	275	33	65	89
India	256	185	26	59	88
Indonesia	289	189	27	66	91
Kamboja/*Cambodia*	660	437	61	65	95
Korea Utara/*Republic of Korea*	151	97	23	90	83
Laos/*Lao People Democratic Republic*	130	90	11	72	93
Maladewa/*Maldives*	13	36	3,4	83	47
Malaysia	107	82	8,5	80	78
Myanmar	525	384	41	71	85
Nepal	238	163	21	72	90
Singapura/*Singapore*	44	35	2,3	87	82
Sri Lanka	101	66	9,1	69	86
Thailand	182	137	16	70	86
Timor Leste	634	498	46	–	–
Vietnam	334	199	34	54	92

Sumber/*Source*: Statistik Kesehatan Dunia 2012, WHO/*World Health Statistics 2012, WHO*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.10 / *Table*

Jumlah Desa Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2005–2011

Number of Villages Having Health Facilities by Province, 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*			Poliklinik *Polyclinic*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	33	40	53	67	40	60	132	172	155
Sumatera Utara [1]	170	152	171	327	354	258	799	859	735
Sumatera Barat	33	39	45	108	117	111	99	83	85
Riau	47	41	45	118	96	99	216	220	215
Kepulauan Riau [2]	...	18	22	...	40	36	...	50	38
Jambi	24	23	28	40	40	46	52	50	30
Sumatera Selatan	43	38	48	78	78	79	126	138	109
Kepulauan Bangka Belitung	9	10	13	18	10	21	23	24	24
Bengkulu	10	15	16	12	10	11	36	33	25
Lampung	33	31	37	155	162	159	225	253	265
DKI Jakarta	84	92	97	186	183	159	242	240	233
Jawa Barat	164	177	205	440	392	548	1 512	1 449	1 355
Banten	37	39	52	149	164	155	414	427	388
Jawa Tengah	192	205	231	856	659	786	1 176	1 289	820
DI Yogyakarta	31	41	47	98	97	84	83	119	140
Jawa Timur	181	219	243	631	486	556	886	715	720
Bali	32	30	35	96	42	49	51	36	50
Nusa Tenggara Barat	16	17	17	18	20	13	39	26	32
Nusa Tenggara Timur	26	30	36	30	19	21	118	102	96
Kalimantan Barat	25	25	27	38	29	33	72	68	51
Kalimantan Tengah	19	17	17	18	16	14	64	53	38
Kalimantan Selatan	26	23	26	15	17	16	86	75	81
Kalimantan Timur	37	33	39	38	26	37	107	86	90
Sulawesi Utara	30	27	32	51	37	34	113	58	37
Gorontalo	6	8	10	4	9	4	11	28	8
Sulawesi Tengah	22	19	20	18	13	14	46	24	24
Sulawesi Selatan	60	49	60	105	74	76	142	118	109
Sulawesi Barat [2]	...	7	8	...	2	1	...	12	2
Sulawesi Tenggara	14	21	24	9	7	17	19	16	16
Maluku	22	20	20	12	5	5	32	30	16
Maluku Utara	12	13	16	5	1	3	20	9	9
Papua [3]	37	26	30	41	12	12	269	248	74
Papua Barat [2]	...	11	13	...	7	6	...	35	29
Indonesia	**1 475**	**1 556**	**1 783**	**3 781**	**3 264**	**3 523**	**7 210**	**7 145**	**6 099**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Provinsi *Province*	*Puskesmas Public Health Center*			*Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center*			*Apotek Pharmacy*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	277	305	322	701	843	863	96	162	212
Sumatera Utara [1]	478	513	535	1 525	1 798	1 757	339	373	439
Sumatera Barat	224	241	250	534	573	623	84	114	150
Riau	230	187	201	920	806	798	163	136	156
Kepulauan Riau [2]	...	55	68	...	200	187	...	56	63
Jambi	151	158	173	579	595	551	56	71	82
Sumatera Selatan	283	282	296	970	914	797	78	102	146
Kepulauan Bangka Belitung	48	56	58	155	156	154	15	27	42
Bengkulu	138	156	180	422	457	403	38	57	70
Lampung	266	259	273	742	781	757	88	113	164
DKI Jakarta	245	241	246	69	–	-	242	241	249
Jawa Barat	1 029	1 010	1 029	1 758	1 624	1 523	711	900	1 099
Banten	189	192	218	271	263	246	161	190	248
Jawa Tengah	884	861	866	1 925	1 881	1 805	593	893	1 223
DI Yogyakarta	124	120	120	308	310	304	96	119	155
Jawa Timur	985	951	951	2 398	2 253	2 211	654	876	1 125
Bali	114	114	115	472	452	441	106	125	141
Nusa Tenggara Barat	137	137	151	452	500	509	47	84	114
Nusa Tenggara Timur	250	281	333	860	954	893	51	65	87
Kalimantan Barat	204	220	233	709	768	691	38	51	65
Kalimantan Tengah	168	176	178	659	806	864	35	38	42
Kalimantan Selatan	211	209	223	548	597	507	49	68	88
Kalimantan Timur	222	209	212	614	673	688	79	91	121
Sulawesi Utara	142	148	172	425	439	429	75	75	102
Gorontalo	50	78	83	171	226	187	18	30	48
Sulawesi Tengah	148	160	171	649	678	631	54	63	82
Sulawesi Selatan	415	406	419	1 251	1 265	1 207	198	228	269
Sulawesi Barat [2]	...	75	83	...	267	200	...	17	23
Sulawesi Tenggara	160	187	242	495	496	393	39	38	75
Maluku	152	150	160	343	384	337	20	30	37
Maluku Utara	63	91	112	191	203	190	17	25	45
Papua [3]	269	245	273	808	649	606	59	51	75
Papua Barat [2]	...	97	124	...	352	298	...	28	39
Indonesia	**8 256**	**8 570**	**9 070**	**21 924**	**23 163**	**22 050**	**4 299**	**5 537**	**7 076**

Catatan/*Note*: [1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data were included in their main province*
[3] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel / *Table* 4.3.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2012 [1]**

Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2012 [1]

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Luas Lantai/*Floor Area* (m^2)					Jumlah Total
	<=19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,46	51,10	35,93	7,31	3,21	100,00
Sumatera Utara	3,47	41,46	42,75	8,97	3,35	100,00
Sumatera Barat	3,76	36,07	43,82	10,92	5,43	100,00
Riau	2,36	44,90	40,31	9,23	3,20	100,00
Kepulauan Riau	2,81	36,97	46,83	10,07	3,32	100,00
Jambi	3,87	46,57	40,26	6,01	3,28	100,00
Sumatera Selatan	5,21	45,11	41,36	5,43	2,88	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,56	25,63	56,64	11,94	4,23	100,00
Bengkulu	0,78	35,31	49,28	11,39	3,24	100,00
Lampung	9,87	41,61	35,76	7,20	5,56	100,00
DKI Jakarta	21,87	35,80	23,86	8,41	10,06	100,00
Jawa Barat	5,23	42,53	40,20	8,14	3,91	100,00
Banten	1,62	15,44	54,19	17,89	10,87	100,00
Jawa Tengah	9,32	15,22	46,55	17,45	11,47	100,00
DI Yogyakarta	3,22	23,61	54,06	12,32	6,79	100,00
Jawa Timur	5,53	33,03	45,76	10,58	5,10	100,00
Bali	13,76	28,46	37,02	12,53	8,22	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,79	58,60	25,08	3,41	2,12	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,38	56,21	31,67	5,05	1,68	100,00
Kalimantan Barat	1,93	43,63	42,40	7,62	4,42	100,00
Kalimantan Tengah	4,25	50,34	37,06	5,60	2,75	100,00
Kalimantan Selatan	5,01	42,59	41,46	7,11	3,82	100,00
Kalimantan Timur	3,09	38,34	43,97	9,12	5,49	100,00
Sulawesi Utara	8,03	51,34	28,57	7,00	5,06	100,00
Gorontalo	4,40	41,69	40,21	9,75	3,95	100,00
Sulawesi Tengah	3,39	28,81	45,95	15,71	6,15	100,00
Sulawesi Selatan	3,79	35,54	45,86	10,12	4,69	100,00
Sulawesi Barat	5,06	49,51	31,70	9,70	4,03	100,00
Sulawesi Tenggara	5,53	40,47	42,75	8,41	2,84	100,00
Maluku	3,88	43,42	41,93	6,94	3,84	100,00
Maluku Utara	2,83	35,85	51,92	7,31	2,09	100,00
Papua	5,33	56,58	30,19	5,05	2,85	100,00
Papua Barat	30,78	51,81	13,82	2,62	0,98	100,00
Indonesia	**5,17**	**34,16**	**44,21**	**10,68**	**5,78**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2012 [1]

Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2012 [1]

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Leding *Pipe*	Pompa *Pump*	Air Dalam Kemasan *Packaged Water*	Sumur Ter-lindung *Pro-tected Well*	Sumur Tak ter-lindung *Unpro-tected Well*	Mata Air Ter-lindung *Pro-tected Spring*	Mata Air Tak ter-lindung *Unpro-tected Spring*	Air Sungai *Rivers*	Air Hujan *Rain-water*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	6,35	4,48	31,81	35,09	9,58	6,79	1,85	3,40	0,60	0,06	100,00
Sumatera Utara	16,58	18,01	25,73	16,34	6,67	5,87	4,08	3,57	2,92	0,23	100,00
Sumatera Barat	13,27	4,71	30,75	20,04	9,44	10,03	7,01	2,85	1,42	0,48	100,00
Riau	1,59	6,38	41,12	16,13	10,59	1,10	0,93	2,34	19,78	0,05	100,00
Kepulauan Riau	10,15	2,90	20,91	28,41	16,03	1,06	0,16	7,97	12,22	0,20	100,00
Jambi	18,89	6,72	16,67	34,74	9,54	1,54	1,68	6,72	2,77	0,73	100,00
Sumatera Selatan	9,14	5,50	16,18	18,17	38,76	4,96	4,58	2,65	0,00	0,05	100,00
Kep. Bangka Belitung	2,75	7,69	13,62	42,20	23,71	3,44	5,10	1,17	0,25	0,08	100,00
Bengkulu	0,73	12,55	48,36	24,44	10,69	1,01	1,83	0,21	0,00	0,17	100,00
Lampung	5,26	1,26	66,40	17,01	5,10	1,11	3,35	0,00	0,51	0,00	100,00
DKI Jakarta	13,96	13,81	71,72	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	100,00
Jawa Barat	8,75	18,15	30,95	18,84	5,38	11,94	5,37	0,47	0,00	0,15	100,00
Banten	14,65	17,18	12,27	32,86	4,06	13,99	3,72	0,93	0,22	0,12	100,00
Jawa Tengah	8,84	8,14	14,16	58,83	4,90	4,11	0,96	0,02	0,04	0,00	100,00
DI Yogyakarta	12,11	23,30	19,60	29,95	2,04	10,82	1,77	0,35	0,04	0,01	100,00
Jawa Timur	4,28	29,29	36,63	16,17	5,49	1,02	4,34	2,54	0,06	0,16	100,00
Bali	25,85	5,03	35,44	5,51	0,44	19,45	2,93	1,88	3,48	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,05	8,23	12,55	39,90	8,43	13,62	2,26	0,95	0,00	0,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	14,59	2,56	3,70	22,34	6,44	31,93	12,84	4,01	1,28	0,32	100,00
Kalimantan Barat	3,42	3,33	14,24	5,22	6,40	7,07	8,48	16,57	34,42	0,85	100,00
Kalimantan Tengah	8,53	15,57	26,19	9,77	8,55	1,14	2,99	22,19	4,39	0,68	100,00
Kalimantan Selatan	32,58	14,85	15,40	7,86	11,75	0,33	1,05	14,32	1,11	0,74	100,00
Kalimantan Timur	20,98	2,54	54,02	2,86	3,13	2,25	1,13	6,03	6,92	0,14	100,00
Sulawesi Utara	13,30	6,49	35,29	18,50	7,67	14,41	2,78	0,20	1,25	0,11	100,00
Gorontalo	11,19	13,15	16,17	17,25	6,96	23,36	6,04	5,63	0,25	0,00	100,00
Sulawesi Tengah	15,36	20,25	20,37	20,78	8,16	9,26	4,37	1,03	0,42	0,00	100,00
Sulawesi Selatan	13,63	5,81	14,25	31,05	6,58	20,40	4,52	2,67	1,08	0,00	100,00
Sulawesi Barat	15,05	5,81	19,49	39,24	6,59	8,78	2,39	2,65	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Tenggara	10,62	10,49	12,47	22,24	15,02	10,19	13,38	5,54	0,05	0,00	100,00
Maluku	10,25	9,03	8,86	32,30	5,04	24,48	3,52	4,76	1,76	0,00	100,00
Maluku Utara	19,08	1,09	6,79	36,49	14,45	10,61	2,93	4,49	4,07	0,00	100,00
Papua	6,50	4,48	30,92	15,00	4,39	10,82	2,62	9,90	15,19	0,19	100,00
Papua Barat	4,86	3,62	17,16	5,03	5,77	10,23	29,06	11,37	12,70	0,20	100,00
Indonesia	**11,79**	**17,64**	**38,85**	**29,79**	**15,67**	**13,44**	**6,33**	**4,40**	**2,16**	**0,15**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2012 [1]

Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2012 [1]

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity*	Listrik Non-PLN *Privately Generated Electricity*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita/ Sentir/ Obor *Oil Lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	95,44	1,05	1,41	2,06	0,04	100,00
Sumatera Utara	92,50	2,31	1,21	3,88	0,10	100,00
Sumatera Barat	90,37	3,07	1,35	4,60	0,61	100,00
Riau	66,78	25,85	0,51	6,56	0,30	100,00
Kepulauan Riau	84,02	11,60	1,08	3,21	0,09	100,00
Jambi	84,73	10,77	0,54	3,76	0,20	100,00
Sumatera Selatan	86,21	6,66	0,11	6,96	0,07	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	84,52	11,74	0,10	3,21	0,43	100,00
Bengkulu	89,61	7,53	0,25	2,48	0,12	100,00
Lampung	87,50	10,37	0,19	1,30	0,64	100,00
DKI Jakarta	99,97	0,00	0,00	0,03	0,00	100,00
Jawa Barat	98,45	0,82	0,02	0,48	0,23	100,00
Banten	99,33	0,34	0,01	0,30	0,03	100,00
Jawa Tengah	99,47	0,13	0,00	0,41	0,00	100,00
DI Yogyakarta	98,60	1,08	0,11	0,21	0,00	100,00
Jawa Timur	98,71	0,24	0,15	0,85	0,05	100,00
Bali	98,96	0,24	0,00	0,75	0,05	100,00
Nusa Tenggara Barat	92,68	3,10	0,24	3,94	0,05	100,00
Nusa Tenggara Timur	52,07	14,80	0,13	32,13	0,87	100,00
Kalimantan Barat	74,20	11,54	0,24	13,57	0,46	100,00
Kalimantan Tengah	67,42	13,79	1,93	15,06	1,80	100,00
Kalimantan Selatan	88,58	6,22	1,36	3,60	0,23	100,00
Kalimantan Timur	80,12	14,73	0,89	2,65	1,62	100,00
Sulawesi Utara	96,05	2,73	0,15	1,04	0,04	100,00
Gorontalo	79,99	6,56	0,15	13,07	0,24	100,00
Sulawesi Tengah	87,99	4,89	0,45	6,09	0,57	100,00
Sulawesi Selatan	81,89	7,02	0,02	10,95	0,12	100,00
Sulawesi Barat	74,35	7,35	4,26	14,03	0,00	100,00
Sulawesi Tenggara	59,13	25,18	0,00	15,60	0,09	100,00
Maluku	74,63	5,89	0,47	18,72	0,29	100,00
Maluku Utara	67,49	17,08	0,47	14,96	0,00	100,00
Papua	61,44	19,22	0,31	17,37	1,65	100,00
Papua Barat	33,70	8,16	0,67	24,34	33,13	100,00
Indonesia	**92,08**	**3,84**	**0,30**	**3,16**	**0,62**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2012 [1]

Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2012 [1]

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Tidak ada *No Facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	61,44	7,05	6,01	25,50	100,00
Sumatera Utara	76,81	5,49	3,41	14,29	100,00
Sumatera Barat	56,15	10,24	3,16	30,45	100,00
Riau	83,69	5,29	1,02	10,00	100,00
Kepulauan Riau	69,78	7,75	1,83	20,64	100,00
Jambi	73,00	9,02	3,49	14,49	100,00
Sumatera Selatan	68,69	7,07	1,15	23,09	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	76,78	12,32	1,59	9,30	100,00
Bengkulu	75,68	5,09	1,55	17,68	100,00
Lampung	85,79	8,24	2,14	3,83	100,00
DKI Jakarta	76,61	18,04	4,80	0,55	100,00
Jawa Barat	67,42	14,08	6,07	12,43	100,00
Banten	66,29	13,58	3,31	16,83	100,00
Jawa Tengah	73,47	22,75	0,83	2,94	100,00
DI Yogyakarta	64,22	15,14	2,16	18,47	100,00
Jawa Timur	61,48	10,62	1,74	26,15	100,00
Bali	65,41	20,93	0,80	13,66	100,00
Nusa Tenggara Barat	38,80	16,41	2,26	42,53	100,00
Nusa Tenggara Timut	60,06	14,09	2,76	23,08	100,00
Kalimantan Barat	67,38	8,79	2,47	21,35	100,00
Kalimantan Tengah	56,74	22,39	8,34	12,54	100,00
Kalimantan Selatan	64,36	15,59	7,67	12,38	100,00
Kalimantan Timur	85,14	5,60	3,17	6,09	100,00
Sulawesi Utara	65,79	19,04	4,20	10,98	100,00
Gorontalo	54,78	9,07	4,78	31,37	100,00
Sulawesi Tengah	62,95	13,81	2,76	20,47	100,00
Sulawesi Selatan	59,12	11,63	3,41	25,84	100,00
Sulawesi Barat	30,93	17,74	10,66	40,68	100,00
Sulawesi Tenggara	46,92	7,37	1,81	43,90	100,00
Maluku	52,26	10,26	7,58	29,90	100,00
Maluku Utara	51,59	11,09	14,76	22,56	100,00
Papua	58,21	19,42	14,53	7,84	100,00
Papua Barat	47,04	12,10	4,17	36,69	100,00
Indonesia	**66,53**	**13,06**	**3,65**	**16,76**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2012 [1]

Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2012 [1]

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/Elpiji *Gas/LPG*	Minyak Tanah *Kerosene*	Arang/ Briket *Charcoal/ Briquet*	Kayu *Firewood*	Lainnya [2] *Others* [2]	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	0,00	52,62	9,83	0,00	36,11	1,44	100,00
Sumatera Utara	0,75	58,64	10,14	0,02	29,61	0,84	100,00
Sumatera Barat	1,33	14,94	31,86	0,00	51,29	0,57	100,00
Riau	1,37	51,95	16,27	4,47	24,33	1,61	100,00
Kepulauan Riau	1,37	62,88	27,23	0,34	6,48	1,71	100,00
Jambi	0,24	46,03	9,45	4,11	39,25	0,93	100,00
Sumatera Selatan	0,95	67,81	2,01	0,38	28,58	0,26	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,64	40,11	38,33	0,73	19,79	0,42	100,00
Bengkulu	1,76	46,77	3,91	0,00	47,21	0,35	100,00
Lampung	0,63	39,76	1,11	0,42	57,78	0,30	100,00
DKI Jakarta	2,35	90,52	2,41	0,00	0,04	4,69	100,00
Jawa Barat	1,56	71,64	0,86	0,00	24,80	1,14	100,00
Banten	1,38	66,37	1,04	0,00	30,08	1,14	100,00
Jawa Tengah	0,77	56,52	0,42	0,09	41,10	1,11	100,00
DI Yogyakarta	0,43	49,99	0,80	0,89	40,33	7,55	100,00
Jawa Timur	0,72	57,20	1,15	0,02	39,65	1,26	100,00
Bali	0,26	54,94	2,43	0,00	38,41	3,96	100,00
Nusa Tenggara Barat	1,18	21,73	15,90	0,00	60,46	0,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,83	0,37	17,24	0,17	81,26	0,12	100,00
Kalimantan Barat	1,34	54,11	4,90	0,16	39,30	0,20	100,00
Kalimantan Tengah	0,44	7,28	40,57	0,00	51,51	0,21	100,00
Kalimantan Selatan	0,50	21,46	33,25	0,10	43,16	1,54	100,00
Kalimantan Timur	0,67	70,58	13,41	0,32	14,57	0,45	100,00
Sulawesi Utara	3,37	21,39	26,73	0,05	47,89	0,57	100,00
Gorontalo	0,15	22,29	15,00	0,11	62,04	0,41	100,00
Sulawesi Tengah	0,00	3,11	28,17	5,89	61,99	0,85	100,00
Sulawesi Selatan	1,17	59,74	1,09	0,56	37,12	0,33	100,00
Sulawesi Barat	0,00	32,90	3,49	2,24	61,15	0,23	100,00
Sulawesi Tenggara	0,40	6,55	27,76	5,42	59,53	0,34	100,00
Maluku	0,77	1,40	40,22	0,00	57,01	0,60	100,00
Maluku Utara	0,00	0,41	29,44	0,00	69,57	0,59	100,00
Papua	0,31	0,58	27,85	0,13	70,97	0,16	100,00
Papua Barat	0,29	2,73	47,99	0,00	48,09	0,91	100,00
Indonesia	**1,02**	**54,54**	**6,46**	**0,36**	**36,35**	**1,27**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*
[2] Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.6

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2012 [1]

Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2012 [1]

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Milik Sendiri *Private*	Kontrak/Sewa *Lease/Rent*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	79,33	5,08	15,59	100,00
Sumatera Utara	68,41	11,63	19,96	100,00
Sumatera Barat	70,56	10,18	19,26	100,00
Riau	67,17	14,76	18,07	100,00
Kepulauan Riau	67,82	26,60	5,58	100,00
Jambi	79,53	6,02	14,44	100,00
Sumatera Selatan	78,85	6,87	14,28	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	86,20	5,12	8,68	100,00
Bengkulu	77,62	10,06	12,33	100,00
Lampung	86,43	3,19	10,38	100,00
DKI Jakarta	56,61	30,51	12,88	100,00
Jawa Barat	78,10	8,02	13,88	100,00
Banten	78,85	12,07	9,08	100,00
Jawa Tengah	89,42	2,54	8,04	100,00
DI Yogyakarta	79,33	10,69	9,98	100,00
Jawa Timur	87,47	4,78	7,75	100,00
Bali	76,97	15,32	7,70	100,00
Nusa Tenggara Barat	82,63	1,94	15,43	100,00
Nusa Tenggara Timut	87,46	4,17	8,37	100,00
Kalimantan Barat	86,86	1,89	11,26	100,00
Kalimantan Tengah	76,81	6,99	16,20	100,00
Kalimantan Selatan	70,98	9,54	19,47	100,00
Kalimantan Timur	69,85	16,22	13,93	100,00
Sulawesi Utara	73,11	7,30	19,59	100,00
Gorontalo	81,77	1,47	16,76	100,00
Sulawesi Tengah	86,96	3,88	9,16	100,00
Sulawesi Selatan	84,13	5,01	10,86	100,00
Sulawesi Barat	87,66	1,93	10,41	100,00
Sulawesi Tenggara	85,39	3,64	10,97	100,00
Maluku	80,62	4,80	14,58	100,00
Maluku Utara	86,80	4,74	8,46	100,00
Papua	80,02	8,43	11,55	100,00
Papua Barat	70,06	10,72	19,22	100,00
Indonesia	**80,32**	**7,83**	**11,84**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2012 [1]

Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2012 [1]

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bukan Tanah *Non-Earth*	Tanah *Earth*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	93,55	6,45	100,00
Sumatera Utara	96,75	3,25	100,00
Sumatera Barat	98,96	1,04	100,00
Riau	98,26	1,74	100,00
Kepulauan Riau	99,68	0,32	100,00
Jambi	97,96	2,04	100,00
Sumatera Selatan	96,25	3,75	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	99,54	0,46	100,00
Bengkulu	97,19	2,81	100,00
Lampung	88,93	11,07	100,00
DKI Jakarta	99,91	0,09	100,00
Jawa Barat	96,84	3,16	100,00
Banten	95,17	4,83	100,00
Jawa Tengah	78,57	21,43	100,00
DI Yogyakarta	93,94	6,06	100,00
Jawa Timur	84,69	15,31	100,00
Bali	96,99	3,01	100,00
Nusa Tenggara Barat	93,01	6,99	100,00
Nusa Tenggara Timut	70,55	29,45	100,00
Kalimantan Barat	99,55	0,45	100,00
Kalimantan Tengah	98,81	1,19	100,00
Kalimantan Selatan	99,53	0,47	100,00
Kalimantan Timur	99,12	0,88	100,00
Sulawesi Utara	93,67	6,33	100,00
Gorontalo	93,62	6,38	100,00
Sulawesi Tengah	95,68	4,32	100,00
Sulawesi Selatan	97,74	2,26	100,00
Sulawesi Barat	93,92	6,08	100,00
Sulawesi Tenggara	93,70	6,30	100,00
Maluku	87,65	12,35	100,00
Maluku Utara	89,35	10,65	100,00
Papua	85,67	14,33	100,00
Papua Barat	96,75	3,25	100,00
Indonesia	**91,45**	**8,55**	**100,00**

Catatan/*Note*: [1] Data Susenas Triwulan III-2012/*Data Susenas Quarter III-2012*

http://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel 4.4.1 / ***Table***

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2010–2012
Crime Total by Regional Police Office, 2010–2012

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9 244	9 114	9 200
Sumatera Utara	33 227	37 610	33 250
Sumatera Barat	10 819	11 695	13 468
Riau	10 129	8 323	12 533
Kepulauan Riau	4 141	3 643	3 626
Jambi	3 586	4 450	6 099
Sumatera Selatan	18 288	19 353	21 498
Kepulauan Bangka Belitung	2 642	2 732	5 197
Bengkulu	2 717	3 498	3 943
Lampung	4 813	6 052	4 383
Metro Jaya [1]	60 989	53 324	52 642
Jawa Barat	16 869	29 296	27 247
Banten	3 832	3 205	3 804
Jawa Tengah	15 479	15 205	11 079
DI Yogyakarta	17 622	6 326	8 987
Jawa Timur	16 948	28 392	22 774
Bali	5 593	5 490	5 183
Nusa Tenggara Barat	10 908	9 585	10 504
Nusa Tenggara Timur	3 583	5 298	6 389
Kalimantan Barat	8 599	10 296	10 315
Kalimantan Tengah	2 734	5 682	3 219
Kalimantan Selatan	1 910	499	3 372
Kalimantan Timur	10 007	9 439	9 639
Sulawesi Utara	8 710	11 286	6 815
Gorontalo	3 080	2 602	2 458
Sulawesi Tengah	13 030	7 001	8 134
Sulawesi Selatan [2]	15 784	22 509	18 169
Sulawesi Tenggara	6 196	6 254	7 166
Maluku	4 004	1 510	1 726
Maluku Utara	1 916	887	926
Papua [3]	5 091	7 049	7 414
Indonesia	**332 490**	**347 605**	**341 159**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*
[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.2 Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2010–2012

Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2010–2012

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	225	222	224
Sumatera Utara	251	285	252
Sumatera Barat	239	258	297
Riau	158	130	195
Kepulauan Riau	396	348	347
Jambi	123	153	209
Sumatera Selatan	250	265	294
Kepulauan Bangka Belitung	253	262	497
Bengkulu	152	196	221
Lampung	61	77	56
Metro Jaya [1]	297	260	256
Jawa Barat	46	80	74
Banten	77	64	76
Jawa Tengah	48	47	34
DI Yogyakarta	512	184	261
Jawa Timur	47	78	63
Bali	156	153	144
Nusa Tenggara Barat	232	204	223
Nusa Tenggara Timur	81	120	145
Kalimantan Barat	180	216	216
Kalimantan Tengah	112	233	132
Kalimantan Selatan	55	14	96
Kalimantan Timur	314	296	302
Sulawesi Utara	382	496	299
Gorontalo	340	287	271
Sulawesi Tengah	493	265	308
Sulawesi Selatan [2]	177	252	204
Sulawesi Tenggara	262	265	303
Maluku	292	110	126
Maluku Utara	198	91	96
Papua [3]	181	250	263
Indonesia	**142**	**149**	**146**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.3 **Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2010–2012**

Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2010–2012

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	00.56'51''	00.57'40''	00.57'07''
Sumatera Utara	00.15'49''	00.13'58''	00.15'48''
Sumatera Barat	00.48'34''	00.44'56''	00.39'01''
Riau	00.51'53''	01.03'09''	00.41'56''
Kepulauan Riau	02.06'56''	02.24'16''	02.24'57''
Jambi	02.26'34''	01.58'06''	01.26'10''
Sumatera Selatan	00.28'44''	00.27'09''	00.24'26''
Kepulauan Bangka Belitung	03.18'56''	03.12'23''	01.41'08''
Bengkulu	03.13'27''	02.30'15''	02.13'17''
Lampung	01.49'12''	01.26'50''	01.59'55''
Metro Jaya [1]	00.08'37''	00.09'51''	00.09'59''
Jawa Barat	00.31'09''	00.17'56''	00.19'17''
Banten	02.17'10''	02.43'59''	02.18'10''
Jawa Tengah	00.33'57''	00.34'34''	00.47'26''
DI Yogyakarta	00.29'50''	01.23'05''	00.58'29''
Jawa Timur	00.31'01''	00.18'30''	00.23'04''
Bali	01.33'58''	01.35'44''	01.41'24''
Nusa Tenggara Barat	00.48'11''	00.54'50''	00.50'02''
Nusa Tenggara Timur	02.26'42''	01.39'12''	01.22'15''
Kalimantan Barat	01.01'07''	00.51'02''	00.50'57''
Kalimantan Tengah	03.12'15''	01.32'30''	02.43'16''
Kalimantan Selatan	04.35'11''	17.33'18''	02.35'52''
Kalimantan Timur	00.52'31''	00.55'41''	00.54'31''
Sulawesi Utara	01.00'21''	00.46'34''	01.17'07''
Gorontalo	02.50'39''	03.21'59''	03.33'49''
Sulawesi Tengah	00.40'20''	01.15'04''	01.04'37''
Sulawesi Selatan [2]	00.33'18''	00.23'21''	00.28'55''
Sulawesi Tenggara	01.24'50''	01.24'02''	01.13'20''
Maluku	02.11'16''	05.48'04''	05.04'31''
Maluku Utara	04.34'19''	09.52'33''	09.27'36''
Papua [3]	01.43'14''	01.14'33''	01.10'53''
Indonesia	**00.01'35''**	**00.01'31''**	**00.01'32''**

Catatan/*Note*: _=jam/*hours*; '=menit/*minutes*; "=detik/*second*

[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulawesi Selatan meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulawesi Selatan Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2010–2012

Percentage of Crime Clearance Rate by Regional Police Office, 2010–2012

Kepolisian Daerah *Regional Police Office*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	38,85	43,14	42,83
Sumatera Utara	58,80	45,62	42,99
Sumatera Barat	47,44	52,47	47,58
Riau	34,51	46,67	36,71
Kepulauan Riau	39,97	47,93	58,16
Jambi	46,99	39,44	55,21
Sumatera Selatan	37,67	38,63	31,17
Kepulauan Bangka Belitung	51,29	50,44	29,06
Bengkulu	62,42	47,40	77,86
Lampung	64,35	20,34	24,25
Metro Jaya [1]	59,29	56,99	61,63
Jawa Barat	53,90	47,98	48,77
Banten	53,89	60,41	62,99
Jawa Tengah	90,24	109,41	82,42
DI Yogyakarta	12,83	52,96	36,89
Jawa Timur	48,04	28,97	23,50
Bali	54,64	65,28	82,58
Nusa Tenggara Barat	45,55	46,38	54,55
Nusa Tenggara Timur	61,48	100,85	65,80
Kalimantan Barat	29,95	6,28	46,20
Kalimantan Tengah	63,83	57,04	70,52
Kalimantan Selatan	67,02	56,11	85,53
Kalimantan Timur	38,35	53,14	58,17
Sulawesi Utara	52,20	95,72	101,72
Gorontalo	51,72	55,30	65,66
Sulawesi Tengah	21,11	47,29	48,67
Sulawesi Selatan [2]	59,70	64,55	66,72
Sulawesi Tenggara	65,15	69,44	69,03
Maluku	14,79	26,82	55,56
Maluku Utara	17,48	54,90	70,95
Papua [3]	50,05	45,69	49,38
Indonesia	**49,72**	**52,37**	**52,05**

Catatan/*Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3/*Metro Jaya Regional Police Office consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat/*Sulselbar Regional Police Office covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces*.

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat/*Papua Regional Police Office covers Papua and Papua Barat Provinces.*

Sumber/*Source*: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquaters*

http://www.bps.go.id

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / *Table* 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan [1] ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2010–2012**
Number of Hajj Pilgrims Were Departured to the Holyland of Mecca [1] by Province, 2010–2012

Provinsi *Province*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 068	4 754	3 898
Sumatera Utara	8 187	8 347	8 137
Sumatera Barat	4 583	4 689	4 429
Riau	5 078	5 148	4 927
Kepulauan Riau	1 054	1 090	974
Jambi	2 725	2 800	2 576
Sumatera Selatan	6 393	6 451	6 227
Kepulauan Bangka Belitung	1 014	1 112	915
Bengkulu	1 651	1 674	1 629
Lampung	6 241	6 315	6 219
DKI Jakarta	7 613	7 648	7 112
Jawa Barat	37 522	37 810	37 269
Banten	8 708	8 748	8 594
Jawa Tengah	29 546	29 821	29 518
DI Yogyakarta	3 161	3 253	3 087
Jawa Timur	34 013	34 208	33 619
Bali	677	736	625
Nusa Tenggara Barat	4 607	4 724	4 493
Nusa Tenggara Timur	704	747	645
Kalimantan Barat	2 356	2 426	2 311
Kalimantan Tengah	1 480	1 493	1 329
Kalimantan Selatan	3 953	4 035	3 783
Kalimantan Timur	2 899	3 047	2 773
Sulawesi Utara	761	795	690
Gorontalo	949	1 009	883
Sulawesi Tengah	1 851	1 910	1 748
Sulawesi Selatan	7 425	7 587	7 226
Sulawesi Barat	1 521	1 630	1 441
Sulawesi Tenggara	1 802	1 848	1 680
Maluku	739	776	710
Maluku Utara	1 062	1 150	1 071
Papua	1 122	1 261	1 049
Papua Barat	741	807	704
Indonesia	**196 206**	**199 849**	**192 291**

Catatan/*Note*: [1] Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*
Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama R.I./*Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah, Ministry of Religious Affairs*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.2 / *Table* 4.5.2 Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2010–2012
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2010–2012

Provinsi *Province*	Nikah [1,3] *Marriages [1,3]*			Talaq dan cerai [4] *Divorces [4]*			Rujuk [2,4] *Reconciliations [2,4]*		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	40 691	42 358	42 049	2 883	3 419	4 016	–	–	–
Sumatera Utara	101 697	110 799	108 371	5 579	6 684	8 985	–	–	–
Sumatera Barat	49 271	52 485	48 017	4 221	4 984	6 154	–	1	–
Riau	46 155	49 414	48 399	6 795	7 570	9 377	1	1	–
Kepulauan Riau	14 372	14 478	14 468	–	–	–	–	–	–
Jambi	31 198	34 389	33 166	2 428	2 730	3 232	–	–	–
Sumatera Selatan	84 229	89 464	88 628	4 132	5 213	6 805	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	13 079	13 608	12 240	1 569	1 845	2 350	–	–	–
Bengkulu	17 983	18 063	18 874	1 266	1 696	2 180	–	–	–
Lampung	89 315	87 658	90 714	3 479	4 027	5 447	–	–	–
DKI Jakarta	61 850	63 866	62 254	7 303	7 793	10 365	–	–	–
Jawa Barat	457 190	505 997	489 752	84 084	51 677	63 139	49	75	11
Banten	97 159	107 670	110 355	4 428	5 071	7 091	–	–	–
Jawa Tengah	379 084	373 162	338 330	54 105	58 570	73 351	–	–	–
DI Yogyakarta	27 272	26 957	26 543	3 925	4 349	5 441	–	–	–
Jawa Timur	357 057	372 980	393 731	68 092	74 778	91 449	90	–	–
Bali	3 708	3 764	3 900	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	45 380	51 059	54 109	4 045	4 573	6 215	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	3 365	3 695	3 668	196	251	364	–	–	–
Kalimantan Barat	30 507	31 006	30 618	2 365	2 988	3 874	–	–	–
Kalimantan Tengah	20 000	20 853	20 803	1 314	1 642	2 227	–	–	–
Kalimantan Selatan	40 063	40 315	39 455	4 642	5 715	6 287	–	–	–
Kalimantan Timur	31 795	32 449	32 184	4 609	5 316	7 360	–	–	–
Sulawesi Utara	7 853	8 546	8 353	753	865	1 143	–	–	–
Gorontalo	9 475	10 460	11 263	681	827	1 190	–	–	–
Sulawesi Tengah	22 639	22 868	22 799	1 695	1 914	2 362	–	–	–
Sulawesi Selatan	74 943	80 024	83 426	7 673	9 122	11 742	–	–	–
Sulawesi Barat	9 390	8 443	9 532	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	19 145	19 821	21 276	1 221	1 253	1 860	–	–	–
Maluku	6 467	7 210	7 195	302	291	360	–	–	–
Maluku Utara	7 164	7 989	7 156	423	526	629	–	–	–
Papua	4 624	4 776	4 913	976	1 102	1 485	–	–	–
Papua Barat	3 104	3 215	3 107	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**2 207 224**	**2 319 821**	**2 289 648**	**285 184**	**276 791**	**346 480**	**140**	**77**	**11**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*
Sumber/*Source*: [3] Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI/*Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affairs*
[4] Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung/*Directorate General of Religious Justice Affairs, The Supreme Court*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.3 / ***Table***

Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Number of Victims Due to Natural Disaster by Province, 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Meninggal Dunia *Fatality*		Luka/Sakit *Casualty*		Hilang *Missing*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	14	15	2	26	–	2
Sumatera Utara	31	15	84	27	1	2
Sumatera Barat	13	13	4	8	3	2
Riau	5	–	–	6	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	–	2	–	48	–	–
Sumatera Selatan	5	4	2	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	1	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	2	–	43	–	–
Jawa Barat	84	34	43	56	14	4
Banten	3	3	3	38	–	–
Jawa Tengah	74	15	219	30	37	2
DI Yogyakarta	4	–	8	18	–	–
Jawa Timur	29	11	65	9	2	–
Bali	8	21	97	12	1	1
Nusa Tenggara Barat	17	12	37	11	–	2
Nusa Tenggara Timur	8	2	15	12	5	–
Kalimantan Barat	1	–	3	–	–	–
Kalimantan Tengah	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	4	13	18	44	–	–
Kalimantan Timur	2	7	2	3	–	–
Sulawesi Utara	7	6	7	9	–	–
Gorontalo	7	1	4	5	4	–
Sulawesi Tengah	8	13	–	710	1	6
Sulawesi Selatan	12	7	38	38	–	–
Sulawesi Barat	–	14	1	7	–	2
Sulawesi Tenggara	–	–	19	6	–	–
Maluku	5	33	1	18	–	1
Maluku Utara	3	6	7	22	1	8
Papua	16	1	13	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	6	–	1
Indonesia	**360**	**251**	**692**	**1 212**	**69**	**33**

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.4 / ***Table***

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province, 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Rusak Total/Rusak Berat *Totally Damaged/ Severely Damaged*		Rusak Sedang *Damaged*		Rusak Ringan *Lightly Damaged*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	737	135	–	36	1 175	461
Sumatera Utara	580	297	202	468	3 066	767
Sumatera Barat	131	267	–	365	350	1 071
Riau	49	71	1	28	523	603
Kepulauan Riau	1 r	4	–	–	40 r	–
Jambi	18	162	10	–	511	60
Sumatera Selatan	65	12	12	62	213	687
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	5 r	–
Bengkulu	6	13	–	–	132	–
Lampung	25	16	5	–	75	49
DKI Jakarta	–	5	–	–	229	460
Jawa Barat	1 068	382	380	557	5 245	3 164
Banten	78	133	8	–	401	1 016
Jawa Tengah	1 849	590	271	177	4 841	1 813
DI Yogyakarta	99	149	1	302	107	604
Jawa Timur	1 002	191	354	164	6 150	685
Bali	55	3	25	–	162	113
Nusa Tenggara Barat	717	310	52	2 055	745	677
Nusa Tenggara Timur	1 313	3 190	15	3	732	2 478
Kalimantan Barat	71	6	–	–	252	27
Kalimantan Tengah	14	–	–	–	129	–
Kalimantan Selatan	100	203	27	184	458	679
Kalimantan Timur	47	8	–	1	22	7
Sulawesi Utara	473	85	319	–	1 780	32
Gorontalo	494	32	–	2	527	85
Sulawesi Tengah	535	754	80	311	307	1 064
Sulawesi Selatan	374	513	175	441	636	3 228
Sulawesi Barat	211	6	5	–	900	–
Sulawesi Tenggara	341	167	119	1	511	396
Maluku	145	673	8	314	272	305
Maluku Utara	66	91	29	–	199	113
Papua	997	273	–	24	348	32
Papua Barat	3	70	–	–	25	2
Indonesia	**11 664**	**8 811**	**2 098**	**5 495**	**31 068**	**20 678**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.5.5 / *Table*

Jumlah Desa Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi [1], 2005–2011

Number of Villages That Had Natural Disaster by Province [1], 2005–2011

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/*Based on Village Potential Census, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*			Gempa Bumi *Earthquake*			Tanah Longsor *Landslide*		
	2005	2008	2011	2005	2008	2011	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 587	1 991	1 463	3 313	745	260	293	310	227
Sumatera Utara [2]	662	682	649	754	196	34	392	470	407
Sumatera Barat	230	243	315	217	634	496	197	205	244
Riau	442	479	328	23	2	–	39	24	23
Kepulauan Riau [3]	...	33	24	...	–	–	...	10	11
Jambi	484	402	357	35	250	132	54	51	27
Sumatera Selatan	560	328	499	27	31	36	163	136	147
Kepulauan Bangka Belitung	12	20	16	–	2	–	–	1	–
Bengkulu	79	145	215	369	776	24	53	88	114
Lampung	400	251	432	29	15	7	69	58	82
DKI Jakarta	162	178	53	5	–	–	2	1	1
Jawa Barat	1 059	1 162	989	125	68	2 169	1 435	1 610	1 477
Banten	379	535	401	48	15	41	81	127	140
Jawa Tengah	1 215	1 367	1 266	25	905	116	1 014	1 254	1 410
DI Yogyakarta	79	52	89	3	410	8	65	61	78
Jawa Timur	1 138	1 419	1 370	95	90	10	556	696	673
Bali	31	33	71	64	27	4	52	105	162
Nusa Tenggara Barat	124	199	282	76	183	166	35	28	59
Nusa Tenggara Timur	498	612	557	405	21	14	459	621	565
Kalimantan Barat	552	394	740	1	–	–	37	35	67
Kalimantan Tengah	355	451	316	5	–	–	14	10	9
Kalimantan Selatan	596	533	591	1	–	–	39	40	44
Kalimantan Timur	411	478	463	2	–	17	41	113	71
Sulawesi Utara	228	375	336	53	186	174	227	303	294
Gorontalo	150	276	307	4	12	60	24	54	57
Sulawesi Tengah	420	583	565	322	40	144	101	178	143
Sulawesi Selatan	721	801	746	11	16	20	355	364	278
Sulawesi Barat [3]	...	181	221	...	36	24	...	159	220
Sulawesi Tenggara	303	276	351	82	15	8	61	55	51
Maluku	71	119	122	19	60	13	31	48	68
Maluku Utara	94	132	155	62	128	51	10	34	23
Papua [4]	290	363	411	435	38	157	275	291	336
Papua Barat [3]	...	50	32	...	30	196	...	18	13
Indonesia	**13 332**	**15 143**	**14 732**	**6 610**	**4 931**	**4 381**	**6 174**	**7 558**	**7 521**

Catatan/*Note*:
[1] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2005 data are included in their main provinces*
[4] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel / *Table* 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2012
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Tahun [1] *Year [1]*	Garis Kemiskinan (rupiah) *Poverty Line (rupiah)*		Jumlah Penduduk Miskin (juta) *Number of Poor People (million)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	34,01	13,39	19,78	17,47
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	49,50	21,92	25,72	24,23
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	47,97	19,41	26,03	23,43
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	35,10	11,68	19,98	15,97
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	37,17	12,52	20,37	16,58
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	32,53	10,72	17,35	14,15
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	31,02	9,87	16,56	13,33
2011 Maret *March*	253 016	213 395	11,05	18,97	30,02	9,23	15,72	12,49
2011 September *September*	263 594	223 181	10,95	18,94	29,89	9,09	15,59	12,36
2012 Maret *March*	267 408	229 226	10,65	18,48	29,13	8,78	15,12	11,96
2012 September *September*	277 382	240 441	10,51	18,09	28,59	8,60	14,70	11,66

Catatan/*Note*: [1] Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2010 (Maret). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.
Time reference for all data is February, except for 1998 (December) and 2006-2010 (March). Started in 1999, data presented excluded Timor Timur.

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.2

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Number and Percentage of Poor People by Province, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2011	2012		2011	2012	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	900,20	909,04	876,56	19,48	19,46	18,58
Sumatera Utara	1 421,40	1 407,25	1 378,45	10,83	10,67	10,41
Sumatera Barat	441,80	404,74	397,86	8,99	8,19	8,00
Riau	472,50	483,07	481,31	8,17	8,22	8,05
Kepulauan Riau	122,50	131,22	131,22	6,79	7,11	6,83
Jambi	251,80	271,67	270,08	7,90	8,42	8,28
Sumatera Selatan	1 061,90	1 057,03	1 042,04	13,95	13,78	13,48
Kepulauan Bangka Belitung	65,60	71,36	70,21	5,16	5,53	5,37
Bengkulu	303,40	311,66	310,47	17,36	17,70	17,51
Lampung	1 277,90	1 253,83	1 218,99	16,58	16,18	15,65
DKI Jakarta	355,20	363,20	366,77	3,64	3,69	3,70
Jawa Barat	4 650,80	4 477,53	4 421,48	10,57	10,09	9,89
Banten	690,90	652,80	648,25	6,26	5,85	5,71
Jawa Tengah	5 256,00	4 977,36	4 863,41	16,21	15,34	14,98
DI Yogyakarta	564,20	565,32	562,11	16,14	16,05	15,88
Jawa Timur	5 227,30	5 070,98	4 960,54	13,85	13,40	13,08
Bali	183,10	168,78	160,95	4,59	4,18	3,95
Nusa Tenggara Barat	896,20	852,64	828,33	19,67	18,63	18,02
Nusa Tenggara Timur	986,50	1 012,52	1 000,29	20,48	20,88	20,41
Kalimantan Barat	376,10	363,31	355,70	8,48	8,17	7,96
Kalimantan Tengah	150,00	148,05	141,90	6,64	6,51	6,19
Kalimantan Selatan	198,60	189,88	189,21	5,35	5,06	5,01
Kalimantan Timur	247,10	253,34	246,11	6,63	6,68	6,38
Sulawesi Utara	194,70	189,12	177,54	8,46	8,18	7,64
Gorontalo	192,40	186,91	187,73	18,02	17,33	17,22
Sulawesi Tengah	432,10	418,64	409,6	16,04	15,40	14,94
Sulawesi Selatan	835,50	825,79	805,92	10,27	10,11	9,82
Sulawesi Barat	163,20	160,46	160,55	13,64	13,24	13,01
Sulawesi Tenggara	334,30	316,33	304,25	14,61	13,71	13,06
Maluku	356,40	350,23	338,89	22,45	21,78	20,76
Maluku Utara	107,10	91,79	88,30	10,00	8,47	8,06
Papua	946,40	966,59	976,37	31,24	31,11	30,66
Papua Barat	227,10	229,99	223,24	28,53	28,20	27,04
Indonesia	**29 890,1**	**29 132,42**	**28 594,64**	**12,36**	**11,96**	**11,66**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People* (thousand)			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2011	2012		2011	2012		2011	2012	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	346 385	350 260	352 056	169,30	171,80	165,43	13,00	13,07	12,47
Sumatera Utara	288 023	286 649	295 080	652,10	669,25	669,36	10,10	10,32	10,28
Sumatera Barat	308 068	309 113	321 128	145,00	127,81	124,25	7,60	6,67	6,45
Riau	321 390	326 725	333 933	136,10	148,17	156,41	6,00	6,43	6,68
Kepulauan Riau	363 572	367 638	373 725	104,80	108,53	106,58	7,10	7,15	6,77
Jambi	316 123	311 311	328 504	97,30	103,48	105,35	10,00	10,44	10,53
Sumatera Selatan	288 432	290 741	296 933	407,40	388,65	367,64	14,90	14,16	13,29
Kepulauan Bangka Belitung	351 414	346 781	374 284	21,00	25,13	24,01	3,40	3,95	3,73
Bengkulu	297 506	299 289	318 881	88,20	93,67	92,67	16,30	17,18	16,89
Lampung	282 456	283 048	297 421	224,20	239,07	237,94	11,30	12,00	11,88
DKI Jakarta	368 415	379 052	392 571	355,20	363,20	366,77	3,60	3,69	3,70
Jawa Barat	234 622	239 189	249 170	2 628,40	2 576,10	2 560,02	9,10	8,84	8,71
Banten	247 575	250 041	262 371	335,10	333,00	333,45	4,50	4,46	4,41
Jawa Tengah	231 046	234 799	245 817	2 175,80	2 001,12	1 946,51	14,70	13,49	13,11
DI Yogyakarta	273 678	274 662	284 549	298,90	305,89	306,51	12,90	13,13	13,10
Jawa Timur	242 403	245 305	253 947	1 734,30	1 630,63	1 605,96	9,70	9,06	8,90
Bali	255 996	265 808	270 020	100,90	91,43	93,25	4,20	3,77	3,81
Nusa Tenggara Barat	265 135	270 652	274 879	445,20	433,34	415,38	23,40	22,69	21,65
Nusa Tenggara Timur	273 406	282 281	293 906	99,20	115,46	117,39	10,50	12,22	12,21
Kalimantan Barat	239 411	243 957	254 972	89,90	80,39	74,23	6,70	5,98	5,49
Kalimantan Tengah	259 917	268 576	274 222	28,30	32,39	32,31	3,70	4,26	4,21
Kalimantan Selatan	268 791	280 260	286 844	60,00	58,17	56,54	3,80	3,68	3,56
Kalimantan Timur	359 290	368 848	384 413	87,90	95,20	91,52	3,80	4,05	3,82
Sulawesi Utara	227 069	222 697	231 794	78,10	74,38	66,81	7,50	7,11	6,36
Gorontalo	202 305	209 422	217 073	14,80	16,55	17,84	4,10	4,51	4,80
Sulawesi Tengah	271 260	274 497	292 578	65,90	61,17	60,20	10,10	9,24	9,02
Sulawesi Selatan	206 620	210 217	215 790	133,60	129,20	133,62	4,50	4,31	4,44
Sulawesi Barat	203 048	205 832	212 579	33,40	28,18	29,06	12,20	10,12	10,03
Sulawesi Tenggara	208 575	206 201	215 050	28,30	31,56	29,56	4,50	4,99	4,62
Maluku	288 414	300 490	314 855	56,50	58,47	51,10	9,60	9,78	8,39
Maluku Utara	264 367	268 729	276 117	8,60	7,56	8,74	3,00	2,55	2,92
Papua	320 321	321 228	344 415	37,40	34,31	48,08	4,80	4,24	5,81
Papua Barat	356 222	349 678	374 382	13,60	13,99	13,27	5,70	5,76	5,36
Indonesia	**263 594**	**267 408**	**277 382**	**10 954,60**	**10 647,23**	**10 507,77**	**9,10**	**8,78**	**8,60**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiah/capita/month)*			Jumlah Penduduk Miskin (ribu) *Number of Poor People (thousand)*			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	2011	2012		2011	2012		2011	2012	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	308 265	308 162	310 089	730,89	737,24	711,13	22,00	21,97	20,97
Sumatera Utara	239 208	238 368	249 165	769,40	738,00	709,09	11,50	11,01	10,53
Sumatera Barat	255 719	257 975	273 655	296,80	276,93	273,60	9,90	9,14	8,99
Riau	280 271	284 089	295 582	336,40	334,90	324,90	9,60	9,36	8,94
Kepulauan Riau	306 981 r	306 919	316 963	17,70	22,70	24,64	5,50	6,94	7,08
Jambi	233 566	236 165	248 812	154,50	168,19	164,73	7,00	7,52	7,29
Sumatera Selatan	224 497	230 997	238 901	654,50	668,38	674,40	13,40	13,57	13,58
Kepulauan Bangka Belitung	348 736	357 493	390 294	44,60	46,23	46,20	6,90	7,06	6,96
Bengkulu	253 434	246 787	267 273	215,20	218,00	217,80	17,80	17,94	17,8
Lampung	232 723	236 735	251 202	1 053,70	1 014,77	981,06	18,40	17,63	16,96
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	209 777	216 610	228 577	2 022,50	1 901,43	1 861,46	13,40	12,48	12,13
Banten	214 179	219 026	228 794	355,80	319,80	314,80	9,70	8,65	8,31
Jawa Tengah	205 981	211 823	223 622	3 080,20	2 976,25	2 916,90	17,50	16,89	16,55
DI Yogyakarta	226 770	231 855	241 975	265,30	259,44	255,60	22,60	21,76	21,29
Jawa Timur	214 166	222 216	234 556	3 493,00	3 440,35	3 354,58	17,70	17,35	16,88
Bali	217 205	226 247	230 389	82,30	77,34	67,71	5,20	4,79	4,17
Nusa Tenggara Barat	210 046	222 918	230 054	451,00	419,31	412,94	17,00	15,72	15,41
Nusa Tenggara Timur	186 504	194 722	205 083	887,30	897,06	882,91	22,90	22,98	22,41
Kalimantan Barat	211 069	218 476	232 303	286,20	282,92	281,47	9,30	9,11	9,04
Kalimantan Tengah	254 399	270 626	279 008	121,70	115,66	109,59	8,10	7,64	7,19
Kalimantan Selatan	235 442	249 469	257 282	138,70	131,70	132,68	6,50	6,07	6,07
Kalimantan Timur	297 986	312 734	330 329	159,20	158,13	154,59	11,30	11,01	10,56
Sulawesi Utara	216 496	209 123	217 355	116,60	114,74	110,72	9,30	9,05	8,69
Gorontalo	192 274	201 065	210 101	177,60	170,35	169,89	25,20	23,93	23,63
Sulawesi Tengah	239 973	237 340	258 393	366,20	357,47	349,40	18,00	17,39	16,85
Sulawesi Selatan	173 649	179 160	183 959	701,90	696,60	672,29	13,60	13,46	12,93
Sulawesi Barat	189 980	196 693	205 383	129,70	132,27	131,49	14,10	14,17	13,92
Sulawesi Tenggara	195 620	191 195	198 902	306,00	284,77	274,70	18,40	17,00	16,24
Maluku	257 076	268 981	284 629	299,90	291,76	287,79	30,00	28,88	28,12
Maluku Utara	226 299	232 109	240 447	98,50	84,23	79,56	12,60	10,69	9,98
Papua	266 271	271 431	281 022	909,10	932,28	928,29	40,50	40,56	39,39
Papua Barat	325 128	326 613	346 157	213,50	216,00	209,97	38,30	37,73	36,33
Indonesia	**223 181**	**229 226**	**240 441**	**18 935,60**	**18 485,19**	**18 086,87**	**15,60**	**15,12**	**14,70**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2012

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Tahun *Year*	Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*			Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	3,52	4,84	4,33	0,98	1,39	1,23
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011 Maret *March*	1,52	2,63	2,08	0,39	0,70	0,55
2011 September *September*	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012 Maret *March*	1,40	2,36	1,88	0,36	0,59	0,47
2012 September *September*	1,38	2,42	1,90	0,36	0,61	0,48

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.6 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2011 dan 2012
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Karakteristik Rumah Tangga *Characteristics of Household*	Rumah Tangga Miskin *Poor Household*			Rumah Tangga Tidak Miskin *Non-Poor Household*		
	2011	2012		2011	2012	
	September *September*	Maret *March*	September *September*	September *September*	Maret *March*	September *September*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) *Number of household members (person)*	4,83	4,97	4,84	3,75	3,78	3,78
Persentase kepala rumah tangga wanita *Percentage of household headed by women*	13,12	13,39	14,85	14,31	14,27	14,46
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) *Average age of household head (years)*	47,28	47,39	47,72	45,87	46,01	46,06
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) *Mean years schooling of household head (years)*	4,91	5,13	4,87	7,61	7,76	7,74
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) *Education level of household head (%)*						
a. Tidak tamat SD/*Not completed primary school*	43,64	40,63	43,97	24,21	23,70 r	23,97
b. SD/*Primary school*	38,03	38,93	37,53	30,30	29,10 r	28,94
c. SLTP/*Junior high school*	11,20	12,46	11,00	15,42	15,19 r	15,17
d. SLTA/*Senior high school*	6,79	7,52	7,07	22,46	24,05 r	23,81
e. PT/*University*	0,35	0,46	0,43	7,61	7,96 r	8,11
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) *Main source of income (%)*						
a. Tidak Bekerja/*Unemployment*	11,59	11,50	13,08	12,09	11,29	11,75
b. Pertanian/*Agriculture*	55,34	55,51	50,90	31,13	32,69	30,23
c. Industri/*Manufacturing*	5,69	5,71	6,95	9,91	9,23	9,76
d. Lainnya/*Others*	27,38	27,28	29,07	46,87	46,79	48,27

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2007–2011
Human Development Index by Province, 2007–2011

[Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS/*Series of Publication of Human Development Index, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,35	70,76	71,31	71,70	72,16
Sumatera Utara	72,78	73,29	73,80	74,19	74,65
Sumatera Barat	72,23	72,96	73,44	73,78	74,28
Riau	74,63	75,09	75,60	76,07	76,53
Kepulauan Riau	73,68	74,18	74,54	75,07	75,78
Jambi	71,46	71,99	72,45	72,74	73,30
Sumatera Selatan	71,40	72,05	72,61	72,95	73,42
Kepulauan Bangka Belitung	71,62	72,19	72,55	72,86	73,37
Bengkulu	71,57	72,14	72,55	72,92	73,40
Lampung	69,78	70,30	70,93	71,42	71,94
DKI Jakarta	76,59	77,03	77,36	77,60	77,97
Jawa Barat	70,71	71,12	71,64	72,29	72,73
Banten	69,29	69,70	70,06	70,48	70,95
Jawa Tengah	70,92	71,60	72,10	72,49	72,94
DI Yogyakarta	74,15	74,88	75,23	75,77	76,32
Jawa Timur	69,78	70,38	71,06	71,62	72,18
Bali	70,53	70,98	71,52	72,28	72,84
Nusa Tenggara Barat	63,71	64,12	64,66	65,20	66,23
Nusa Tenggara Timur	65,36	66,15	66,60	67,26	67,75
Kalimantan Barat	67,53	68,17	68,79	69,15	69,66
Kalimantan Tengah	73,49	73,88	74,36	74,64	75,06
Kalimantan Selatan	68,01	68,72	69,30	69,92	70,44
Kalimantan Timur	73,77	74,52	75,11	75,56	76,22
Sulawesi Utara	74,68	75,16	75,68	76,09	76,54
Gorontalo	68,83	69,29	69,79	70,28	70,82
Sulawesi Tengah	69,34	70,09	70,70	71,14	71,62
Sulawesi Selatan	69,62	70,22	70,94	71,62	72,14
Sulawesi Barat	67,72	68,55	69,18	69,64	70,11
Sulawesi Tenggara	68,32	69,00	69,52	70,00	70,55
Maluku	69,96	70,38	70,96	71,42	71,87
Maluku Utara	67,82	68,18	68,63	69,03	69,47
Papua	63,41	64,00	64,53	64,94	65,36
Papua Barat	67,28	67,95	68,58	69,15	69,65
Indonesia	**70,59**	**71,17**	**71,76**	**72,27**	**72,77**

http://www.bps.go.id

PERTANIAN
Agriculture

5

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/ KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator.The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½mx2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*

4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*

http://www.bps.go.id

6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
   a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
   b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
   c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
   d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.

8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
   a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
   a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. **Tanaman biofarmaka**
    Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

11. **Tanaman hias**
    Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

6. The Questionnaire used to collect theArgiculture Survey for Hortikulture data are:
   *a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
   *b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetables plants.*
   *c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.*
   *d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants*

7. The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.

*8. **Seasonal vegetables and fruit plants***
   a. Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.
   b. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

*9. **Annual fruit and vegetable plants***
   a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
   b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

*10. **Medicinal plants***
    Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.

*11. **Ornamental plants***
    Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

http://www.bps.go.id

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

13. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.

14. **Luas panen untuk tanaman sayuran**: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

15. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

12. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

13. ***Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. ***Harvested area of vegetables**: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
    a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.
    b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

15. ***Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.*

16. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

17. ***Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

http://www.bps.go.id

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

    Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

    Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

19. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

21. ***Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

    Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

    The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. ***A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. ***A Nature Conservation** area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. ***Conservation forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

http://www.bps.go.id

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. **Hutan konservasi** terdiri dari:
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
    3. Taman Buru (TB).

29. **Taman Buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

30. **Lahan Kritis**
    Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

31. **Reboisasi**
    Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

32. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
    Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memilki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

26. ***Protection Forest*** *is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. ***Production forest*** *is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. ***Conservation forest*** *is divided into:*
    1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    2. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
    3. *Game Hunting Park (TB)*

29. ***Game Hunting Park*** *is forest area devoted for game hunting recreation.*

30. ***Critical Lands***
    Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

31. ***Reforestation***
    Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

32. ***Commercial Utilization of Timber in Natural Forest***
    Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

http://www.bps.go.id

33. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

34. **Kayu Bulat**
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

35. **Kayu Gergajian**
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. **Kayu Lapis**
Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari Rumah Potong Hewan (RPH) dan Keurmaster setiap triwulan. Tahun 2010 jumlah RPH yang diolah sebanyak 2.468 RPH dan Keurmaster sebanyak 3.034.

33. ***The license to commercially utilize timber in natural forest*** *is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

34. ***Log***
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

35. ***Sawn Timber***
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

36. ***Plywood***
Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. *Data of domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters. There are 2,468 abbatoirs and 3,034 keurmasters covered in 2010.*

http://www.bps.go.id

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net and fish breeding in paddy fields.*

http://www.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2006–2011
Table Wetland Area by Province (ha), 2006–2011

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2006	2007	2008	2009	2010	2011 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	315 277	312 803	323 010	359 751	313 649 [r]	307 556
Sumatera Utara	460 486	453 372	478 521	464 256	468 724	468 442
Sumatera Barat	229 469	227 355	225 623	228 176	229 693	231 463
Riau	124 985	128 242	122 255	122 738	115 961	115 897
Kepulauan Riau	82	124	133	238	442	393
Jambi	119 242	117 543	116 212	117 336	112 434	113 757
Sumatera Selatan	523 922	530 204	577 821	611 072	611 386	629 355
Kepulauan Bangka Belitung	4 048	4 176	3 506	5 017	4 056	5 932
Bengkulu	83 885	93 779	89 244	89 614	92 976	90 217
Lampung	317 413	342 507	348 732	349 144	345 437	348 435
DKI Jakarta	1 466	1 200	1 200	1 215	1 312	1 312
Jawa Barat	926 782	934 845	945 544	937 373	930 268	930 507
Banten	196 538	196 370	195 583	195 809	196 744	197 165
Jawa Tengah	963 401	962 942	963 984	960 768	962 471	960 970
DI Yogyakarta	56 218	55 540	55 332	55 325	55 523	55 291
Jawa Timur	1 096 479	1 096 605	1 108 578	1 100 517	1 107 276	1 106 449
Bali	79 252	80 251	80 873	79 185	81 425	80 060
Nusa Tenggara Barat	232 851	231 129	230 986	236 420	238 619	240 180
Nusa Tenggara Timur	112 715	122 649	124 416	139 943	142 479	144 574
Kalimantan Barat	321 838	290 392	292 687	300 906	307 016	318 581
Kalimantan Tengah	166 703	159 059	157 406	171 428	175 633	202 237
Kalimantan Selatan	440 720	471 042	477 336	464 581	436 318	457 155
Kalimantan Timur	90 786	92 934	84 235	88 308	82 796	90 518
Sulawesi Utara	60 262	61 098	61 133	61 134	52 789	56 181
Gorontalo	25 668	27 794	31 327	29 062	29 566	28 707
Sulawesi Tengah	119 463	128 250	129 016	130 879	136 241	137 786
Sulawesi Selatan	552 940	560 989	567 520	565 601	572 089	576 559
Sulawesi Barat	48 884	50 800	53 220	56 056	59 476	55 016
Sulawesi Tenggara	62 286	65 338	82 806	89 601	83 356 [r]	85 585
Maluku	8 657	10 035	11 461	11 281	11 451	14 085
Maluku Utara	11 867	11 782	13 630	8 890	9 478	9 093
Papua	28 970	26 397	29 018	27 454	27 757	27 756
Papua Barat	7 735	8 395	9 116	9 249	7 711	7 648
Indonesia	**7 791 290**	**7 855 941**	**7 991 464**	**8 068 327**	**8 002 552** [r]	**8 094 862**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.2 / *Table*

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2008–2012

Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops, 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman/*Crops*	Satuan/*Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi/*Paddy*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	12 327,4	12 883,6	13 253,5	13 203,6	13 443,4
Produksi/*Production*	(000 ton)	60 325,9	64 398,9	66 469,4	65 756,9	69 045,1
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	48,94	49,99	50,15	49,80	51,36
Jagung/*Maize*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	4 001,7	4 160,7	4 131,7	3 864,7	3 959,9
Produksi/*Production*	(000 ton)	16 317,3	17 629,7	18 327,6	17 643,3	19 377,0
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	40,78	42,37	44,36	45,65	48,93
Kedelai/*Soybeans*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	591,0	722,8	660,8	622,3	567,9
Produksi/*Production*	(000 ton)	775,7	974,5	907,0	851,3	851,6
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	13,13	13,48	13,73	13,68	15,00
Kacang Tanah/*Peanuts*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	633,9	622,6	620,6	539,5	559,5
Produksi/*Production*	(000 ton)	770,1	777,9	779,2	691,3	712,9
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	12,15	12,49	12,56	12,81	12,74
Ubi Kayu/*Cassava*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	1 204,9	1 175,7	1 183,0	1 184,7	1 119,8
Produksi/*Production*	(000 ton)	21 757,0	22 039,1	23 918,1	24 044,0	23 922,1
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	180,57	187,46	202,17	202,96	213,63
Ubi Jalar/*Sweet Potatoes*						
Luas panen/*Harvested area*	(000 ha)	174,6	183,9	181,1	178,1	178,3
Produksi/*Production*	(000 ton)	1 881,8	2 057,9	2 051,0	2 196,0	2 483,5
Produktivitas/*Productivity*	(kuintal/ha) (*quintal/ha*)	107,80	111,92	113,27	123,29	139,29

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	329 109	359 375	352 281	380 686	387 803
Sumatera Utara	748 540	768 407	754 674	757 547	765 099
Sumatera Barat	421 902	439 542	460 497	461 709	476 422
Riau	147 796	149 423	156 088	145 242	144 015
Kepulauan Riau	134	144	396	387	382
Jambi	143 034	155 802	153 897	157 441	149 369
Sumatera Selatan	718 797	746 465	769 478	784 820	769 725
Kepulauan Bangka Belitung	6 266	8 063	8 180	5 299	8 057
Bengkulu	127 506	132 975	133 629	127 934	144 448
Lampung	506 547	570 417	590 608	606 973	641 876
DKI Jakarta	1 640	1 974	2 015	1 723	1 897
Jawa Barat	1 803 628	1 950 203	2 037 657	1 964 466	1 918 799
Banten	362 637	366 138	406 411	397 021	362 636
Jawa Tengah	1 659 314	1 725 034	1 801 397	1 724 246	1 773 558
DI Yogyakarta	140 167	145 424	147 058	150 827	152 912
Jawa Timur	1 774 884	1 904 830	1 963 983	1 926 796	1 975 719
Bali	143 999	150 283	152 190	152 585	149 000
Nusa Tenggara Barat	359 714	374 279	374 284	418 062	425 448
Nusa Tenggara Timur	187 907	194 219	174 674	195 201	200 094
Kalimantan Barat	423 601	418 929	428 461	444 353	427 798
Kalimantan Tengah	205 684	214 480	247 577	214 161	251 787
Kalimantan Selatan	507 319	490 069	471 166	489 134	496 082
Kalimantan Timur	157 341	146 177	150 031	140 215	140 689
Sulawesi Utara	109 951	114 745	119 771	122 108	126 931
Gorontalo	46 942	48 042	45 937	52 811	51 164
Sulawesi Tengah	211 876	211 232	208 628	221 846	229 080
Sulawesi Selatan	836 298	862 017	886 354	889 232	981 164
Sulawesi Barat	72 471	64 973	75 923	76 347	83 796
Sulawesi Tenggara	102 520	98 130	107 751	118 916	124 511
Maluku	19 142	21 252	20 233	21 227	20 489
Maluku Utara	14 831	13 711	16 071	16 783	17 794
Papua	24 461	26 336	26 686	29 262	37 149
Papua Barat	11 467	10 486	9 464	8 283	7 750
Indonesia	**12 327 425**	**12 883 576**	**13 253 450**	**13 203 643**	**13 443 443**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.4 Produksi Padi [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Paddy [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 402 287	1 556 858	1 582 393	1 772 962	1 788 738
Sumatera Utara	3 340 794	3 527 899	3 582 302	3 607 403	3 715 514
Sumatera Barat	1 965 634	2 105 790	2 211 248	2 279 602	2 368 390
Riau	494 260	531 429	574 864	535 788	512 152
Kepulauan Riau	404	430	1 246	1 223	1 323
Jambi	581 704	644 947	628 828	646 641	625 164
Sumatera Selatan	2 971 286	3 125 236	3 272 451	3 384 670	3 295 247
Kepulauan Bangka Belitung	15 079	19 864	22 259	15 211	22 976
Bengkulu	484 900	510 160	516 869	502 552	581 911
Lampung	2 341 075	2 673 844	2 807 676	2 940 795	3 093 422
DKI Jakarta	8 352	11 013	11 164	9 516	11 044
Jawa Barat	10 111 069	11 322 681	11 737 070	11 633 891	11 271 861
Banten	1 818 166	1 849 007	2 048 047	1 949 714	1 865 893
Jawa Tengah	9 136 405	9 600 415	10 110 830	9 391 959	10 232 934
DI Yogyakarta	798 232	837 930	823 887	842 934	946 224
Jawa Timur	10 474 773	11 259 085	11 643 773	10 576 543	12 198 707
Bali	840 465	878 764	869 161	858 316	865 553
Nusa Tenggara Barat	1 750 677	1 870 775	1 774 499	2 067 137	2 114 231
Nusa Tenggara Timur	577 895	607 359	555 493	591 371	698 566
Kalimantan Barat	1 321 443	1 300 798	1 343 888	1 372 988	1 300 100
Kalimantan Tengah	522 732	578 761	650 416	610 236	755 507
Kalimantan Selatan	1 954 284	1 956 993	1 842 089	2 038 309	2 086 221
Kalimantan Timur	586 031	555 560	588 879	552 616	553 440
Sulawesi Utara	520 193	549 087	584 030	596 223	615 062
Gorontalo	237 873	256 934	253 563	273 921	245 357
Sulawesi Tengah	985 418	953 396	957 108	1 041 789	1 024 316
Sulawesi Selatan	4 083 356	4 324 178	4 382 443	4 511 705	5 008 143
Sulawesi Barat	343 221	310 706	362 900	365 683	412 620
Sulawesi Tenggara	405 256	407 367	454 644	491 567	516 291
Maluku	75 826	89 875	83 109	87 468	84 271
Maluku Utara	51 599	46 253	55 401	61 430	65 686
Papua	85 699	98 511	102 610	115 437	138 032
Papua Barat	39 537	36 985	34 254	29 304	30 245
Indonesia	**60 325 925**	**64 398 890**	**66 469 394**	**65 756 904**	**69 045 141**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.5 Produktivitas Padi [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table Productivity of Paddy [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	42,61	43,32	44,92	46,57	46,12
Sumatera Utara	44,63	45,91	47,47	47,62	48,56
Sumatera Barat	46,59	47,91	48,02	49,37	49,71
Riau	33,44	35,57	36,83	36,89	35,56
Kepulauan Riau	30,15	29,86	31,46	31,60	34,63
Jambi	40,67	41,40	40,86	41,07	41,85
Sumatera Selatan	41,34	41,87	42,53	43,13	42,81
Kepulauan Bangka Belitung	24,06	24,64	27,21	28,71	28,52
Bengkulu	38,03	38,37	38,68	39,28	40,29
Lampung	46,22	46,88	47,54	48,45	48,19
DKI Jakarta	50,93	55,79	55,40	55,23	58,22
Jawa Barat	56,06	58,06	57,60	59,22	58,74
Banten	50,14	50,50	50,39	49,11	51,45
Jawa Tengah	55,06	55,65	56,13	54,47	57,70
DI Yogyakarta	56,95	57,62	56,02	55,89	61,88
Jawa Timur	59,02	59,11	59,29	54,89	61,74
Bali	58,37	58,47	57,11	56,25	58,09
Nusa Tenggara Barat	48,67	49,98	47,41	49,45	49,69
Nusa Tenggara Timur	30,75	31,27	31,80	30,30	34,91
Kalimantan Barat	31,20	31,05	31,37	30,90	30,39
Kalimantan Tengah	25,41	26,98	26,27	28,49	30,01
Kalimantan Selatan	38,52	39,93	39,10	41,67	42,05
Kalimantan Timur	37,25	38,01	39,25	39,41	39,34
Sulawesi Utara	47,31	47,85	48,76	48,83	48,46
Gorontalo	50,67	53,48	55,20	51,87	47,96
Sulawesi Tengah	46,51	45,14	45,88	46,96	44,71
Sulawesi Selatan	48,83	50,16	49,44	50,74	51,04
Sulawesi Barat	47,36	47,82	47,80	47,90	49,24
Sulawesi Tenggara	39,53	41,51	42,19	41,34	41,47
Maluku	39,61	42,29	41,08	41,21	41,13
Maluku Utara	34,79	33,73	34,47	36,60	36,91
Papua	35,03	37,41	38,45	39,45	37,16
Papua Barat	34,48	35,27	36,19	35,38	39,03
Indonesia	**48,94**	**49,99**	**50,15**	**49,80**	**51,36**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi gabah kering giling/*The production form is dry unhusked rice*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Maize by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	34 164	39 731	43 885	41 853	43 675
Sumatera Utara	240 413	247 782	274 822	255 291	243 098
Sumatera Barat	63 219	70 882	59 801	71 116	75 657
Riau	21 397	25 016	18 044	14 139	13 284
Kepulauan Riau	531	502	454	434	390
Jambi	9 520	10 112	8 280	6 706	6 587
Sumatera Selatan	31 716	31 693	33 769	32 965	28 617
Kepulauan Bangka Belitung	393	458	341	277	267
Bengkulu	35 661	28 205	20 516	22 215	22 653
Lampung	387 549	434 542	447 509	380 917	360 264
DKI Jakarta	20	16	15	12	3
Jawa Barat	118 976	136 707	153 778	147 152	148 601
Banten	6 288	8 425	8 697	4 600	3 074
Jawa Tengah	639 354	661 706	631 816	520 149	553 372
DI Yogyakarta	71 164	74 563	86 837	69 768	73 766
Jawa Timur	1 235 933	1 295 070	1 257 721	1 204 063	1 232 523
Bali	27 251	32 305	26 706	22 739	21 008
Nusa Tenggara Barat	59 078	81 543	61 593	89 307	117 030
Nusa Tenggara Timur	270 717	250 536	244 583	246 893	245 323
Kalimantan Barat	42 834	41 302	45 014	45 593	44 642
Kalimantan Tengah	2 104	2 821	3 247	3 195	2 734
Kalimantan Selatan	20 116	22 979	22 584	19 487	21 723
Kalimantan Timur	5 375	5 141	4 693	2 965	4 104
Sulawesi Utara	131 791	126 349	121 930	119 850	120 272
Gorontalo	156 436	124 798	143 833	135 754	137 878
Sulawesi Tengah	38 209	46 245	42 747	41 218	37 418
Sulawesi Selatan	285 094	299 669	303 375	297 126	325 329
Sulawesi Barat	9 110	11 694	13 308	17 372	25 141
Sulawesi Tenggara	37 249	27 214	29 607	28 892	30 884
Maluku	8 045	6 749	6 293	4 808	4 766
Maluku Utara	6 834	10 984	10 813	12 733	11 074
Papua	4 113	3 955	3 903	3 825	3 553
Papua Barat	1 070	965	1 162	1 278	1 199
Indonesia	**4 001 724**	**4 160 659**	**4 131 676**	**3 864 692**	**3 959 909**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.7 Produksi Jagung [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Maize [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	112 894	137 753	167 090	168 861	167 285
Sumatera Utara	1 098 969	1 166 548	1 377 718	1 294 645	1 347 124
Sumatera Barat	351 843	404 795	354 262	471 849	495 497
Riau	47 959	56 521	41 862	33 197	31 433
Kepulauan Riau	1 125	1 064	961	923	849
Jambi	34 616	38 169	30 691	25 521	25 571
Sumatera Selatan	101 439	113 167	125 796	125 688	112 285
Kepulauan Bangka Belitung	1 193	1 403	1 055	850	964
Bengkulu	111 827	93 798	74 331	87 362	103 771
Lampung	1 809 886	2 067 710	2 126 571	1 817 906	1 741 988
DKI Jakarta	39	32	31	23	6
Jawa Barat	639 822	787 599	923 962	945 104	1 028 653
Banten	20 169	27 083	28 557	13 863	9 819
Jawa Tengah	2 679 914	3 057 845	3 058 710	2 772 575	3 041 630
DI Yogyakarta	285 372	314 937	345 576	291 596	336 608
Jawa Timur	5 053 107	5 266 720	5 587 318	5 443 705	6 295 301
Bali	77 619	92 998	66 355	64 606	61 873
Nusa Tenggara Barat	196 263	308 863	249 005	456 915	642 674
Nusa Tenggara Timur	673 112	638 899	653 620	524 638	629 386
Kalimantan Barat	181 407	166 833	168 273	160 819	170 123
Kalimantan Tengah	5 982	8 048	9 345	9 208	7 895
Kalimantan Selatan	95 064	113 885	116 449	99 779	112 066
Kalimantan Timur	12 795	12 520	11 993	7 341	9 940
Sulawesi Utara	466 041	450 989	446 144	438 504	440 308
Gorontalo	753 598	569 110	679 167	605 782	654 444
Sulawesi Tengah	136 907	164 282	162 306	161 810	141 649
Sulawesi Selatan	1 195 691	1 395 742	1 343 044	1 420 154	1 514 636
Sulawesi Barat	40 252	58 320	58 020	82 995	122 545
Sulawesi Tenggara	93 064	71 655	74 840	67 997	78 447
Maluku	18 924	15 859	15 273	13 875	18 275
Maluku Utara	11 493	18 229	20 546	26 149	25 543
Papua	7 155	6 787	6 834	6 885	6 393
Papua Barat	1 711	1 585	1 931	2 125	2 049
Indonesia	**16 317 252**	**17 629 748**	**18 327 636**	**17 643 250**	**19 377 030**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.8 Produktivitas Jagung [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table *Productivity of Maize [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012*

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	33,04	34,67	38,07	40,35	38,30
Sumatera Utara	45,71	47,08	50,13	50,71	55,41
Sumatera Barat	55,65	57,11	59,24	66,35	65,49
Riau	22,41	22,59	23,20	23,48	23,66
Kepulauan Riau	21,19	21,20	21,17	21,27	21,77
Jambi	36,36	37,75	37,07	38,06	38,82
Sumatera Selatan	31,98	35,71	37,25	38,13	39,24
Kepulauan Bangka Belitung	30,36	30,63	30,94	30,69	36,10
Bengkulu	31,36	33,26	36,23	39,33	45,81
Lampung	46,70	47,58	47,52	47,72	48,35
DKI Jakarta	19,50	20,00	20,67	19,17	20,00
Jawa Barat	53,78	57,61	60,08	64,23	69,22
Banten	32,08	32,15	32,84	30,14	31,94
Jawa Tengah	41,92	46,21	48,41	53,30	54,97
DI Yogyakarta	40,10	42,24	39,80	41,80	45,63
Jawa Timur	40,88	40,67	44,42	45,21	51,08
Bali	28,48	28,79	24,85	28,41	29,45
Nusa Tenggara Barat	33,22	37,88	40,43	51,16	54,92
Nusa Tenggara Timur	24,86	25,50	26,72	21,25	25,66
Kalimantan Barat	42,35	40,39	37,38	35,27	38,11
Kalimantan Tengah	28,43	28,53	28,78	28,82	28,88
Kalimantan Selatan	47,26	49,56	51,56	51,20	51,59
Kalimantan Timur	23,80	24,35	25,56	24,76	24,22
Sulawesi Utara	35,36	35,69	36,59	36,59	36,61
Gorontalo	48,17	45,60	47,22	44,62	47,47
Sulawesi Tengah	35,83	35,52	37,97	39,26	37,86
Sulawesi Selatan	41,94	46,58	44,27	47,80	46,56
Sulawesi Barat	44,18	49,87	43,60	47,78	48,74
Sulawesi Tenggara	24,98	26,33	25,28	23,53	25,40
Maluku	23,52	23,50	24,27	28,86	38,34
Maluku Utara	16,82	16,60	19,00	20,54	23,07
Papua	17,40	17,16	17,51	18,00	17,99
Papua Barat	15,99	16,42	16,62	16,63	17,09
Indonesia	**40,78**	**42,37**	**44,36**	**45,65**	**48,93**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	32 898	45 110	37 469	35 370	35 599
Sumatera Utara	9 597	11 494	7 803	11 413	5 475
Sumatera Barat	1 125	1 882	1 113	1 345	850
Riau	4 319	4 906	5 252	6 425	3 686
Kepulauan Riau	2	2	6	7	15
Jambi	4 785	7 238	4 243	4 563	2 809
Sumatera Selatan	5 352	9 168	7 532	8 698	7 756
Kepulauan Bangka Belitung	8	1	53	1	1
Bengkulu	2 487	5.605	2 654	3 425	2 253
Lampung	5 658	13.518	6 195	9 232	6 708
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	23 810	41 775	36 700	35 674	30 345
Banten	4 975	12 198	8 358	4 719	5 213
Jawa Tengah	111 653	110 061	114 070	81 988	97 112
DI Yogyakarta	32 514	31 666	33 572	28 988	28 554
Jawa Timur	216 828	264 779	246 894	252 815	220 815
Bali	6 345	9 378	4 827	6 896	6 344
Nusa Tenggara Barat	76 154	87 920	86 649	75 042	62 888
Nusa Tenggara Timur	2 326	2 010	1 758	1 366	2 691
Kalimantan Barat	1 333	1 758	2 541	1 501	998
Kalimantan Tengah	1 653	1 889	2 397	2 443	1 446
Kalimantan Selatan	3 260	3 345	3 154	3 354	2 878
Kalimantan Timur	2 143	1 878	1 679	1 835	1 041
Sulawesi Utara	5 227	5 652	5 739	4 746	2 232
Gorontalo	1 873	4 727	2 885	1 741	3 101
Sulawesi Tengah	2 362	3 618	2 786	4 632	5 621
Sulawesi Selatan	19 048	25 792	23 641	21 441	19 964
Sulawesi Barat	1 498	2 076	2 083	1 764	2 021
Sulawesi Tenggara	4 101	6 719	2 661	5 814	3 870
Maluku	1 294	1 307	988	247	272
Maluku Utara	1 047	543	787	845	978
Papua	3 657	3 626	3 763	3 549	3 732
Papua Barat	1 624	1 150	571	375	603
Indonesia	**590 956**	**722 791**	**660 823**	**622 254**	**567 871**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.10 Produksi Kedelai [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table 5.1.10 Production of Soybeans [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	43 885	63 538	53 347	50 006	51 439
Sumatera Utara	11 647	14 206	9 439	11 426	5 419
Sumatera Barat	1 459	3 175	1 834	1 925	1 106
Riau	4 689	5 298	5 830	7 100	4 182
Kepulauan Riau	2	2	6	7	15
Jambi	5 969	9 132	5 320	5 668	3 516
Sumatera Selatan	7 305	13 702	11 664	13 710	12 162
Kepulauan Bangka Belitung	8	1	52	1	1
Bengkulu	2 316	5 323	2 719	3 458	2 316
Lampung	6 678	16 153	7 325	10 984	7 993
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	32 921	60 257	55 823	56 166	47 425
Banten	6 452	15 888	11 662	5 885	5 780
Jawa Tengah	167 345	175 156	187 992	112 273	152 416
DI Yogyakarta	34 998	40 278	38 244	32 795	36 033
Jawa Timur	277 281	355 260	339 491	366 999	361 986
Bali	9 323	13 521	5 554	8 503	8 210
Nusa Tenggara Barat	95 106	95 846	93 122	88 099	74 156
Nusa Tenggara Timur	2 295	2 101	1 780	1 378	2 781
Kalimantan Barat	1 562	2 046	3 477	2 027	1 339
Kalimantan Tengah	1 860	2 136	2 764	2 823	1 697
Kalimantan Selatan	3 818	3 838	3 809	4 376	3 860
Kalimantan Timur	2 578	2 255	2 204	2 281	1 363
Sulawesi Utara	7 217	7 667	7 627	6 319	2 973
Gorontalo	2 514	5 527	3 403	2 156	3 777
Sulawesi Tengah	2 927	4 722	3 555	6 900	8 202
Sulawesi Selatan	29 125	41 279	35 711	33 716	38 111
Sulawesi Barat	2 054	3 153	3 195	2 433	3 222
Sulawesi Tenggara	3 812	5 615	3 203	6 113	3 710
Maluku	1 563	1 579	1 183	297	348
Maluku Utara	1 278	652	944	1 100	1 303
Papua	3 983	3 998	4 152	3 959	4 156
Papua Barat	1 740	1 208	600	403	650
Indonesia	**775 710**	**974 512**	**907 031**	**851 286**	**851 647**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.11 Produktivitas Kedelai [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table Productivity of Soybeans [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13,34	14,09	14,24	14,14	14,45
Sumatera Utara	12,14	12,36	12,10	10,01	9,90
Sumatera Barat	12,97	16,87	16,48	14,31	13,01
Riau	10,86	10,80	11,10	11,05	11,35
Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Jambi	12,47	12,62	12,54	12,42	12,52
Sumatera Selatan	13,65	14,95	15,49	15,76	15,68
Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,00	9,81	10,00	10,00
Bengkulu	9,31	9,50	10,24	10,10	10,28
Lampung	11,80	11,95	11,82	11,90	11,92
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	13,83	14,42	15,21	15,74	15,63
Banten	12,97	13,03	13,95	12,47	11,09
Jawa Tengah	14,99	15,91	16,48	13,69	15,69
DI Yogyakarta	10,76	12,72	11,39	11,31	12,62
Jawa Timur	12,79	13,42	13,75	14,52	16,39
Bali	14,69	14,42	11,51	12,33	12,94
Nusa Tenggara Barat	12,49	10,90	10,75	11,74	11,79
Nusa Tenggara Timur	9,87	10,45	10,13	10,09	10,33
Kalimantan Barat	11,72	11,64	13,68	13,50	13,42
Kalimantan Tengah	11,25	11,31	11,53	11,56	11,74
Kalimantan Selatan	11,71	11,47	12,08	13,05	13,41
Kalimantan Timur	12,03	12,01	13,13	12,43	13,09
Sulawesi Utara	13,81	13,57	13,29	13,31	13,32
Gorontalo	13,42	11,69	11,80	12,38	12,18
Sulawesi Tengah	12,39	13,05	12,76	14,90	14,59
Sulawesi Selatan	15,29	16,00	15,11	15,73	19,09
Sulawesi Barat	13,71	15,19	15,34	13,79	15,94
Sulawesi Tenggara	9,30	8,36	12,04	10,51	9,59
Maluku	12,08	12,08	11,97	12,02	12,79
Maluku Utara	12,21	12,01	11,99	13,02	13,32
Papua	10,89	11,03	11,03	11,16	11,14
Papua Barat	10,71	10,50	10,51	10,75	10,78
Indonesia	**13,13**	**13,48**	**13,73**	**13,68**	**15,00**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 214	4 707	5 579	4 999	5 681
Sumatera Utara	16 626	14 294	14 520	10 773	10 154
Sumatera Barat	7 797	7 722	7 280	7 891	6 819
Riau	2 412	2 023	2 188	1 819	1 723
Kepulauan Riau	102	113	156	155	174
Jambi	1 960	1 771	1 468	1 315	1 203
Sumatera Selatan	5 757	4 797	4 632	3 046	3 129
Kepulauan Bangka Belitung	463	405	360	342	327
Bengkulu	4 622	3 499	7 030	6 384	5 403
Lampung	10 316	8 667	13 967	10 148	8 420
DKI Jakarta	17	9	9	7	1
Jawa Barat	54 103	61 498	67 901	48 641	53 569
Banten	12 299	12 971	13 862	10 075	10 727
Jawa Tengah	135 270	124 178	119 565	94 662	105 679
DI Yogyakarta	64 087	62 539	58 780	59 533	60 725
Jawa Timur	170 437	180 557	172 550	164 921	163 513
Bali	12 247	11 902	10 397	9 926	9 572
Nusa Tenggara Barat	25 541	28 750	25 044	26 319	25 508
Nusa Tenggara Timur	21 894	18 396	16 574	19 395	19 694
Kalimantan Barat	1 779	1 929	1 863	1 428	1 383
Kalimantan Tengah	1 282	1 225	924	689	688
Kalimantan Selatan	14 161	13 051	12 270	10 073	10 162
Kalimantan Timur	2 223	2 294	2 091	1 514	1 478
Sulawesi Utara	6 573	6 450	6 611	6 908	6 293
Gorontalo	1 878	1 646	1 873	955	1 003
Sulawesi Tengah	5 231	6 207	5 071	6 362	6 136
Sulawesi Selatan	30 690	25 785	30 528	15 192	23 351
Sulawesi Barat	528	711	1 439	873	741
Sulawesi Tenggara	7 781	5 999	6 918	5 887	7 496
Maluku	2 573	2 618	2 454	2 222	1 523
Maluku Utara	4 305	2 766	3 682	4 430	4 824
Papua	2 796	2 408	2 437	1 979	1 990
Papua Barat	958	729	540	596	445
Indonesia	**633 922**	**622 616**	**620 563**	**539 459**	**559 534**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.13 Produksi Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Peanuts [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 322	5 926	7 063	6 172	6 934
Sumatera Utara	19 316	16 771	16 449	11 093	12 074
Sumatera Barat	10 260	9 207	9 162	11 908	9 597
Riau	2 240	2 020	2 007	1 692	1 622
Kepulauan Riau	94	104	144	143	164
Jambi	2 367	2 184	1 782	1 680	1 535
Sumatera Selatan	7 499	6 459	6 109	3 960	4 060
Kepulauan Bangka Belitung	422	387	358	339	327
Bengkulu	4 585	3 472	7 253	6 444	5 802
Lampung	13 088	11 090	17 617	12 911	10 694
DKI Jakarta	17	9	10	7	1
Jawa Barat	78 512	89 454	99 058	73 705	76 574
Banten	16 319	19 782	20 381	12 246	11 691
Jawa Tengah	171 385	162 430	161 222	122 306	143 687
DI Yogyakarta	63 240	65 893	58 918	64 084	62 901
Jawa Timur	202 345	216 474	207 796	211 416	213 792
Bali	16 592	15 583	11 582	11 212	11 616
Nusa Tenggara Barat	32 348	38 615	33 666	37 965	38 890
Nusa Tenggara Timur	25 678	22 465	20 069	23 685	21 563
Kalimantan Barat	2 012	2 107	2 125	1 767	1 688
Kalimantan Tengah	1 417	1 365	1 032	772	772
Kalimantan Selatan	16 476	15 221	14 445	12 181	12 376
Kalimantan Timur	2 465	2 547	2 468	1 817	1 808
Sulawesi Utara	8 640	8 493	8 671	9 049	8 247
Gorontalo	1 849	1 655	2 261	979	1 126
Sulawesi Tengah	8 758	10 225	8 424	10 513	9 473
Sulawesi Selatan	36 269	32 331	41 898	24 808	27 402
Sulawesi Barat	744	1 001	2 022	1 230	1 000
Sulawesi Tenggara	6 938	5 089	4 942	4 540	5 199
Maluku	3 077	3 133	2 950	2 839	1 933
Maluku Utara	4 951	3 181	4 235	5 095	5 745
Papua	2 851	2 464	2 541	2 105	2 094
Papua Barat	978	751	568	626	487
Indonesia	**770 054**	**777 888**	**779 228**	**691 289**	**712 874**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.14 **Produktivitas Kacang Tanah [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012**
Table ***Productivity of Peanuts [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012***

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,13	12,59	12,66	12,35	12,21
Sumatera Utara	11,62	11,73	11,33	10,30	11,89
Sumatera Barat	13,16	11,92	12,59	15,09	14,07
Riau	9,29	9,99	9,17	9,30	9,41
Kepulauan Riau	9,22	9,20	9,23	9,23	9,43
Jambi	12,08	12,33	12,14	12,78	12,76
Sumatera Selatan	13,03	13,46	13,19	13,00	12,98
Kepulauan Bangka Belitung	9,11	9,56	9,94	9,91	10,00
Bengkulu	9,92	9,92	10,32	10,09	10,74
Lampung	12,69	12,80	12,61	12,72	12,70
DKI Jakarta	10,00	10,00	11,11	10,00	10,00
Jawa Barat	14,51	14,55	14,59	15,15	14,29
Banten	13,27	15,25	14,70	12,15	10,90
Jawa Tengah	12,67	13,08	13,48	12,92	13,60
DI Yogyakarta	9,87	10,54	10,02	10,76	10,36
Jawa Timur	11,87	11,99	12,04	12,82	13,07
Bali	13,55	13,09	11,14	11,30	12,14
Nusa Tenggara Barat	12,67	13,43	13,44	14,42	15,25
Nusa Tenggara Timur	11,73	12,21	12,11	12,21	10,95
Kalimantan Barat	11,31	10,92	11,41	12,37	12,21
Kalimantan Tengah	11,05	11,14	11,17	11,20	11,22
Kalimantan Selatan	11,63	11,66	11,77	12,09	12,18
Kalimantan Timur	11,09	11,10	11,80	12,00	12,23
Sulawesi Utara	13,14	13,17	13,12	13,10	13,11
Gorontalo	9,85	10,05	12,07	10,25	11,23
Sulawesi Tengah	16,74	16,47	16,61	16,52	15,44
Sulawesi Selatan	11,82	12,54	13,72	16,33	11,73
Sulawesi Barat	14,09	14,08	14,05	14,09	13,50
Sulawesi Tenggara	8,92	8,48	7,14	7,71	6,94
Maluku	11,96	11,97	12,02	12,78	12,69
Maluku Utara	11,50	11,50	11,50	11,50	11,91
Papua	10,20	10,23	10,43	10,64	10,52
Papua Barat	10,21	10,30	10,52	10,50	10,94
Indonesia	**12,15**	**12,49**	**12,56**	**12,81**	**12,74**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi biji kering/*The production form is dry shells*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 093	3 910	3 084	3 085	2 974
Sumatera Utara	37 941	38 611	32 402	37 929	38 749
Sumatera Barat	5 265	5 020	5 522	5 571	5 502
Riau	4 625	4 379	4 237	4 144	3 642
Kepulauan Riau	884	868	776	721	697
Jambi	2 706	2 881	2 895	2 819	2 744
Sumatera Selatan	13 005	10 844	10 184	9 792	8 938
Kepulauan Bangka Belitung	1 393	1 635	1 461	886	816
Bengkulu	4 231	3 199	3 714	4 047	4 571
Lampung	318 969	309 047	346 217	368 096	314 917
DKI Jakarta	39	26	25	15	4
Jawa Barat	109 354	110 827	105 023	103 244	100 159
Banten	8 271	7 407	8 237	7 374	5 677
Jawa Tengah	191 053	190 851	188 080	173 195	176 849
DI Yogyakarta	62 543	63 275	62 563	62 414	61 815
Jawa Timur	220 394	207 507	188 158	199 407	189 982
Bali	11 599	11 088	10 809	10 683	9 346
Nusa Tenggara Barat	5 688	6 514	5 352	5 167	5 979
Nusa Tenggara Timur	87 906	89 154	102 460	96 705	89 282
Kalimantan Barat	13 677	11 524	11 913	10 783	10 217
Kalimantan Tengah	6 269	6 378	6 488	4 181	3 932
Kalimantan Selatan	8 123	8 189	5 189	5 701	5 862
Kalimantan Timur	7 532	7 681	6 554	5 214	4 701
Sulawesi Utara	6 388	5 907	6 424	5 371	4 837
Gorontalo	771	601	512	474	307
Sulawesi Tengah	4 180	4 422	3 872	4 198	4 702
Sulawesi Selatan	29 796	26 944	25 010	20 268	31 454
Sulawesi Barat	3 902	2 852	2 735	2 881	2 598
Sulawesi Tenggara	12 190	12 353	9 556	9 130	9 093
Maluku	8 397	8 815	9 227	7 040	6 167
Maluku Utara	9 665	8 806	9 011	9 550	9 407
Papua	3 032	3 046	2 988	2 867	3 020
Papua Barat	2 052	1 105	2 369	1 744	844
Indonesia	**1 204 933**	**1 175 666**	**1 183 047**	**1 184 696**	**1 119 784**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.16 Produksi Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Cassavas [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	38 403	49 839	43 810	39 384	38 257
Sumatera Utara	736 771	1 007 284	905 571	1 091 711	1 171 520
Sumatera Barat	102 285	115 492	193 188	191 946	213 647
Riau	50 772	68 046	75 904	79 480	88 577
Kepulauan Riau	9 364	9 180	8 397	7 805	7 666
Jambi	36 905	39 355	39 564	40 462	38 978
Sumatera Selatan	197 150	166 890	159 929	159 346	143 415
Kepulauan Bangka Belitung	19 722	23 332	21 427	13 276	13 586
Bengkulu	49 478	37 311	43 847	47 735	57 618
Lampung	7 721 882	7 569 178	8 637 594	9 193 676	8 134 658
DKI Jakarta	454	305	290	176	47
Jawa Barat	2 034 854	2 086 187	2 014 402	2 058 785	2 131 123
Banten	115 591	105 621	118 979	107 052	82 796
Jawa Tengah	3 325 099	3 676 809	3 876 242	3 501 458	3 848 462
DI Yogyakarta	892 907	1 047 684	1 114 665	867 596	866 357
Jawa Timur	3 533 772	3 222 637	3 667 058	4 032 081	4 246 028
Bali	169 761	171 456	163 746	166 291	147 201
Nusa Tenggara Barat	68 386	85 062	70 606	75 367	79 472
Nusa Tenggara Timur	928 974	913 053	1 032 538	962 128	891 545
Kalimantan Barat	193 804	166 584	177 807	141 550	153 564
Kalimantan Tengah	73 344	74 670	76 669	49 475	46 547
Kalimantan Selatan	119 085	121 656	76 202	86 504	90 135
Kalimantan Timur	116 218	125 714	110 061	91 858	82 843
Sulawesi Utara	83 656	77 206	84 084	70 147	63 187
Gorontalo	9 215	7 117	6 171	5 910	3 776
Sulawesi Tengah	70 181	82 294	74 128	83 139	93 642
Sulawesi Selatan	504 198	434 862	601 437	370 125	682 995
Sulawesi Barat	54 809	47 781	46 368	47 670	47 722
Sulawesi Tenggara	217 727	226 927	163 350	164 850	175 719
Maluku	107 214	124 442	144 407	125 763	118 051
Maluku Utara	116 838	106 443	109 033	115 940	116 515
Papua	35 100	36 500	35 531	34 899	36 679
Papua Barat	23 072	12 228	25 113	20 440	9 747
Indonesia	**21 756 991**	**22 039 145**	**23 918 118**	**24 044 025**	**23 922 075**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table Productivity of Cassavas [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	124,16	127,47	142,06	127,66	128,64
Sumatera Utara	194,19	260,88	279,48	287,83	302,34
Sumatera Barat	194,27	230,06	349,85	344,54	388,31
Riau	109,78	155,39	179,15	191,80	243,21
Kepulauan Riau	105,93	105,76	108,21	108,25	109,99
Jambi	136,38	136,60	136,66	143,53	142,05
Sumatera Selatan	151,60	153,90	157,04	162,73	160,46
Kepulauan Bangka Belitung	141,58	142,70	146,66	149,84	166,50
Bengkulu	116,94	116,63	118,06	117,95	126,05
Lampung	242,09	244,92	249,48	249,76	258,31
DKI Jakarta	116,41	117,31	116,00	117,33	117,50
Jawa Barat	186,08	188,24	191,81	199,41	212,77
Banten	139,75	142,60	144,44	145,17	145,84
Jawa Tengah	174,04	192,65	206,10	202,17	217,61
DI Yogyakarta	142,77	165,58	178,17	139,01	140,15
Jawa Timur	160,34	155,30	194,89	202,20	223,50
Bali	146,36	154,63	151,49	155,66	157,50
Nusa Tenggara Barat	120,23	130,58	131,92	145,86	132,92
Nusa Tenggara Timur	105,68	102,41	100,77	99,49	99,86
Kalimantan Barat	141,70	144,55	149,25	131,27	150,30
Kalimantan Tengah	116,99	117,07	118,17	118,33	118,38
Kalimantan Selatan	146,60	148,56	146,85	151,73	153,76
Kalimantan Timur	154,30	163,67	167,93	176,18	176,22
Sulawesi Utara	130,96	130,70	130,89	130,60	130,63
Gorontalo	119,52	118,42	120,53	124,68	123,00
Sulawesi Tengah	167,90	186,10	191,45	198,04	199,15
Sulawesi Selatan	169,22	161,39	240,48	182,62	217,14
Sulawesi Barat	140,46	167,54	169,54	165,46	183,69
Sulawesi Tenggara	178,61	183,70	170,94	180,56	193,25
Maluku	127,68	141,17	156,50	178,64	191,42
Maluku Utara	120,89	120,88	121,00	121,40	123,86
Papua	115,77	119,83	118,91	121,73	121,45
Papua Barat	112,44	110,66	106,01	117,20	115,49
Indonesia	**180,57**	**187,46**	**202,17**	**202,96**	**213,63**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2008–2012
Table Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS/*Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 325	1 519	1 101	1 137	1 264
Sumatera Utara	10 316	12 359	14 874	15 466	14 595
Sumatera Barat	4 082	4 153	4 380	4 348	4 372
Riau	1 429	1 230	1 252	1 203	1 137
Kepulauan Riau	193	185	232	234	246
Jambi	2 263	2 129	2 197	3 017	3 076
Sumatera Selatan	2 829	2 973	3 268	2 620	2 475
Kepulauan Bangka Belitung	578	600	483	393	356
Bengkulu	3 217	2 197	2 900	2 734	3 855
Lampung	4 953	4 626	4 612	4 848	4 849
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	27 252	33 387	30 073	27 931	26 531
Banten	2 884	2 942	3 403	2 879	2 564
Jawa Tengah	8 467	8 767	7 965	8 046	8 000
DI Yogyakarta	610	574	599	413	440
Jawa Timur	13 750	16 203	14 981	14 177	14 264
Bali	6 424	6 285	5 707	5 982	5 619
Nusa Tenggara Barat	953	969	1 123	954	1 100
Nusa Tenggara Timur	13 437	12 902	14 963	15 781	18 604
Kalimantan Barat	1 643	1 519	1 876	1 713	1 742
Kalimantan Tengah	1 735	1 537	1 350	1 205	1 338
Kalimantan Selatan	2 417	2 617	2 257	1 988	1 644
Kalimantan Timur	3 114	3 439	2 618	2 239	1 691
Sulawesi Utara	4 277	5 430	5 298	4 736	4 216
Gorontalo	412	358	303	260	202
Sulawesi Tengah	2 616	2 815	2 462	2 306	2 516
Sulawesi Selatan	6 235	5 370	5 058	5 391	6 774
Sulawesi Barat	1 442	1 430	1 395	1 805	1 483
Sulawesi Tenggara	3 587	3 183	3 028	3 254	3 434
Maluku	2 546	2 612	2 426	1 967	1 975
Maluku Utara	4 023	3 492	3 180	3 663	3 836
Papua	34 028	35 028	34 670	34 413	33 071
Papua Barat	1 524	1 044	1 039	1 018	1 029
Indonesia	**174 561**	**183 874**	**181 073**	**178 121**	**178 298**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.19 Produksi Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (ton), 2008–2012
Table Production of Sweet Potatoes [1] by Province (ton), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS/*Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13 172	15 298	11 095	11 844	13 356
Sumatera Utara	114 186	140 138	179 388	191 104	186 583
Sumatera Barat	61 817	77 476	104 302	98 120	124 881
Riau	11 330	9 736	9 967	9 912	9 424
Kepulauan Riau	1 490	1 427	1 790	1 805	1 916
Jambi	21 825	20 614	21 156	68 735	80 057
Sumatera Selatan	19 621	20 800	22 839	18 309	17 380
Kepulauan Bangka Belitung	4 653	4 828	3 751	3 009	3 323
Bengkulu	30 682	20 930	27 840	26 445	37 271
Lampung	48 191	45 041	44 920	47 239	47 408
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	376 490	469 646	430 998	429 378	436 577
Banten	33 793	34 549	40 579	34 589	32 756
Jawa Tengah	117 159	147 083	137 723	157 972	166 978
DI Yogyakarta	7 656	6 687	6 484	4 584	5 047
Jawa Timur	136 556	162 607	141 103	217 545	411 957
Bali	88 201	78 983	70 318	69 528	62 352
Nusa Tenggara Barat	10 985	11 276	13 134	11 970	13 232
Nusa Tenggara Timur	107 316	103 635	121 284	129 728	151 838
Kalimantan Barat	12 871	11 735	14 959	13 774	15 169
Kalimantan Tengah	12 153	10 763	9 583	8 570	9 518
Kalimantan Selatan	25 903	29 968	25 007	23 918	19 608
Kalimantan Timur	29 372	31 947	25 156	21 432	16 455
Sulawesi Utara	42 062	53 121	51 838	46 266	41 227
Gorontalo	3 947	3 456	2 926	2 565	2 002
Sulawesi Tengah	27 689	29 821	26 332	25 111	26 932
Sulawesi Selatan	66 546	68 372	57 513	66 946	94 474
Sulawesi Barat	15 895	15 756	15 666	20 455	16 589
Sulawesi Tenggara	30 892	25 577	25 304	26 476	29 411
Maluku	21 778	22 338	20 734	17 913	19 343
Maluku Utara	35 094	30 381	27 666	31 943	34 661
Papua	337 096	343 325	349 134	348 438	345 095
Papua Barat	15 340	10 599	10 557	10 410	10 647
Indonesia	**1 881 761**	**2 057 913**	**2 051 046**	**2 196 033**	**2 483 467**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar [1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2008–2012
Table Productivity of Sweet Potatoes [1] by Province (quintal/ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS/*Based on Crop Cutting Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,41	100,71	100,77	104,17	105,66
Sumatera Utara	110,69	113,39	120,61	123,56	127,84
Sumatera Barat	151,44	186,55	238,13	225,67	285,64
Riau	79,29	79,15	79,61	82,39	82,88
Kepulauan Riau	77,20	77,14	77,16	77,14	77,89
Jambi	96,44	96,82	96,29	227,83	260,26
Sumatera Selatan	69,36	69,96	69,89	69,88	70,22
Kepulauan Bangka Belitung	80,50	80,47	77,66	76,56	93,34
Bengkulu	95,38	95,27	96,00	96,73	96,68
Lampung	97,30	97,36	97,40	97,44	97,77
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	138,15	140,67	143,32	153,73	164,55
Banten	117,17	117,43	119,24	120,14	127,75
Jawa Tengah	138,37	167,77	172,91	196,34	208,72
DI Yogyakarta	125,51	116,50	108,25	110,99	114,70
Jawa Timur	99,31	100,36	94,19	153,45	288,81
Bali	137,30	125,67	123,21	116,23	110,97
Nusa Tenggara Barat	115,27	116,37	116,95	125,47	120,29
Nusa Tenggara Timur	79,87	80,32	81,06	82,21	81,62
Kalimantan Barat	78,34	77,25	79,74	80,41	87,08
Kalimantan Tengah	70,05	70,03	70,99	71,12	71,14
Kalimantan Selatan	107,17	114,51	110,80	120,31	119,27
Kalimantan Timur	94,32	92,90	96,09	95,72	97,31
Sulawesi Utara	98,34	97,83	97,84	97,69	97,79
Gorontalo	95,80	96,54	96,57	98,65	99,11
Sulawesi Tengah	105,84	105,94	106,95	108,89	107,04
Sulawesi Selatan	106,73	127,32	113,71	124,18	139,47
Sulawesi Barat	110,23	110,18	112,30	113,32	111,86
Sulawesi Tenggara	86,12	80,36	83,57	81,36	85,65
Maluku	85,54	85,52	85,47	91,07	97,94
Maluku Utara	87,23	87,00	87,00	87,20	90,36
Papua	99,06	98,01	100,70	101,25	104,35
Papua Barat	100,66	101,52	101,61	102,26	103,47
Indonesia	**107,80**	**111,92**	**113,27**	**123,29**	**139,29**

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Kualitas produksi umbi basah/*The production form is fresh roots*

http://www.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 / ***Table***

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2011 dan 2012

Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabe *Chili*		Kentang *Potato*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	788	808	8 612	8 142	850	474
Sumatera Utara	1 384	1 581	22 608	22 129	7 203	7 479
Sumatera Barat	3 340	3 670	8 083	8 196	1 629	1 829
Riau	–	1	3 523	3 488	10	–
Kepulauan Riau	1	–	538	708	–	–
Jambi	803	769	4 560	3 025	4 954	4 599
Sumatera Selatan	8	5	6 927	7 360	87	86
Kepulauan Bangka Belitung	–	6	968	907	–	–
Bengkulu	82	116	5 758	6 957	460	795
Lampung	55	39	8 593	7 959	57	44
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	10 009	11 438	24 045	22 909	11 327	13 628
Banten	102	157	1 632	1 288	–	–
Jawa Tengah	35 711	35 828	36 572	38 895	16 585	16 102
DI Yogyakarta	1 271	1 180	3 287	3 391	2	1
Jawa Timur	20 940	22 200	61 947	63 181	6 563	10 378
Bali	817	766	4 243	4 502	145	152
Nusa Tenggara Barat	9 988	12 333	6 211	5 247	210	337
Nusa Tenggara Timur	917	725	1 459	1 981	41	85
Kalimantan Barat	–	–	2 572	2 203	–	–
Kalimantan Tengah	–	3	1 529	1 653	–	–
Kalimantan Selatan	1	–	1 504	1 410	–	–
Kalimantan Timur	5	11	2 999	3 145	–	–
Sulawesi Utara	654	699	2 691	2 824	7 905	6 577
Gorontalo	69	73	2 065	2 406	–	–
Sulawesi Tengah	1 381	1 716	3 112	2 639	80	14
Sulawesi Selatan	4 633	4 518	7 308	8 234	1 654	1 816
Sulawesi Barat	133	86	1 247	1 273	7	5
Sulawesi Tenggara	98	76	2 003	2 104	–	–
Maluku	135	167	594	945	–	29
Maluku Utara	122	129	418	629	–	–
Papua	143	153	1 373	1 556	35	88
Papua Barat	77	62	789	910	78	–
Indonesia	**93 667**	**99 315**	**239 770**	**242 196**	**59 882**	**64 518**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	302	225	484	545	1 177	1 228
Sumatera Utara	7 906	7 569	6 092	6 000	4 410	4 147
Sumatera Barat	2 219	2 711	576	1 271	2 243	2 183
Riau	–	–	442	614	58	96
Kepulauan Riau	–	–	559	652	14	49
Jambi	1 297	1 029	376	389	798	670
Sumatera Selatan	905	999	704	835	2 255	1 888
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	326	377	96	92
Bengkulu	2 348	2 233	2 125	2 176	2 530	2 501
Lampung	726	696	1 687	1 586	2 267	2 045
DKI Jakarta	–	–	722	303	–	–
Jawa Barat	12 063	13 780	14 635	14 190	10 252	10 897
Banten	–	2	1 774	1 518	460	323
Jawa Tengah	20 731	18 202	8 606	7 326	5 395	4 491
DI Yogyakarta	6	15	635	604	148	77
Jawa Timur	9 748	9 938	5 904	5 134	4 860	4 661
Bali	1 292	1 233	2 338	2 425	1 141	1 168
Nusa Tenggara Barat	867	505	233	118	1 671	1 333
Nusa Tenggara Timur	137	183	1 350	1 593	1 082	1 114
Kalimantan Barat	–	–	1 742	1 775	755	653
Kalimantan Tengah	10	15	671	699	726	721
Kalimantan Selatan	2	9	642	587	685	660
Kalimantan Timur	104	104	1 924	1 937	1 255	1 299
Sulawesi Utara	1 110	926	446	492	2 652	2 222
Gorontalo	–	–	65	47	409	431
Sulawesi Tengah	239	166	945	738	1 903	1 778
Sulawesi Selatan	2 264	2 110	2 086	2 897	3 849	4 561
Sulawesi Barat	32	28	388	347	480	514
Sulawesi Tenggara	118	149	735	846	1 766	1 818
Maluku	167	195	452	656	378	499
Maluku Utara	43	37	279	300	389	440
Papua	533	734	959	1 224	798	813
Papua Barat	154	231	636	909	400	670
Indonesia	**65 323**	**64 024**	**61 538**	**61 110**	**57 302**	**56 042**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2011 dan 2012

Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH– SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS– Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabe *Chili*		Kentang *Potato*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 600	4 385	49 525	90 752	8 617	6 922
Sumatera Utara	12 449	14 156	233 258	245 770	123 078	128 965
Sumatera Barat	32 442	35 838	58 981	65 104	29 530	31 300
Riau	–	6	15 833	15 905	3	–
Kepulauan Riau	1	–	2 395	3 337	–	–
Jambi	7 994	6 850	28 790	14 902	89 102	85 535
Sumatera Selatan	37	18	18 638	23 196	1 090	1 704
Kepulauan Bangka Belitung	–	21	6 811	6 073	–	–
Bengkulu	506	696	41 495	41 617	6 469	12 611
Lampung	705	315	62 739	54 545	763	561
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	101 273	115 896	300 620	293 273	220 155	261 967
Banten	421	1 126	6 418	7 415	–	–
Jawa Tengah	372 256	381 813	184 358	215 124	250 404	252 607
DI Yogyakarta	14 407	11 855	16 575	18 776	30	8
Jawa Timur	198 388	221 169	255 483	343 478	85 521	161 850
Bali	9 319	8 666	31 503	29 825	2 384	2 665
Nusa Tenggara Barat	78 300	100 989	26 128	36 882	3 755	6 526
Nusa Tenggara Timur	2 436	2 061	6 312	6 909	162	322
Kalimantan Barat	–	–	9 456	7 575	–	–
Kalimantan Tengah	–	1	4 097	3 615	–	–
Kalimantan Selatan	7	–	9 197	7 681	–	–
Kalimantan Timur	15	75	12 698	13 070	–	–
Sulawesi Utara	5 005	4 857	10 077	10 065	114 548	91 252
Gorontalo	172	164	11 082	11 418	–	–
Sulawesi Tengah	10 824	5 726	19 819	13 118	1 173	144
Sulawesi Selatan	41 710	41 238	37 278	43 253	18 420	23 444
Sulawesi Barat	280	383	4 363	3 900	2	7
Sulawesi Tenggara	121	200	4 764	8 466	–	–
Maluku	484	383	2 918	3 209	–	6
Maluku Utara	185	144	1 077	1 100	–	–
Papua	680	854	7 664	8 740	112	404
Papua Barat	107	189	2 727	2 740	170	–
Indonesia	**893 124**	**960 074**	**1 483 079**	**1 650 833**	**955 488**	**1 068 800**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4 772	4 487	2 422	4 078	17 358	21 771
Sumatera Utara	173 565	180 162	60 472	65 215	93 386	112 390
Sumatera Barat	69 675	85 632	6 066	13 158	58 078	65 313
Riau	–	–	2 424	3 266	146	229
Kepulauan Riau	–	–	2 943	3 789	9	110
Jambi	34 458	26 441	3 410	3 178	9 970	11 605
Sumatera Selatan	14 188	26 593	4 160	9 455	10 669	11 163
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	2 291	2 465	906	609
Bengkulu	73 865	69 065	28 853	27 770	39 748	33 351
Lampung	14 656	15 803	15 154	14 765	18 420	20 257
DKI Jakarta	–	–	5 332	3 613	–	–
Jawa Barat	270 780	339 886	190 528	206 347	354 832	293 988
Banten	–	44	12 204	11 001	3 052	2 931
Jawa Tengah	384 685	370 599	85 447	77 645	73 009	65 170
DI Yogyakarta	23	127	7 157	6 603	747	446
Jawa Timur	182 899	238 066	59 375	47 071	67 646	61 838
Bali	42 926	40 197	30 728	29 687	33 542	30 880
Nusa Tenggara Barat	16 570	9 128	2 807	1 319	33 864	25 045
Nusa Tenggara Timur	883	720	3 858	4 599	10 476	5 957
Kalimantan Barat	–	–	12 232	11 193	2 878	2 289
Kalimantan Tengah	46	133	1 431	1 292	2 317	2 095
Kalimantan Selatan	3	43	2 054	1 690	5 585	4 585
Kalimantan Timur	805	899	9 711	10 619	9 545	7 738
Sulawesi Utara	20 835	17 100	3 124	3 360	27 221	21 334
Gorontalo	–	–	83	55	2 823	2 279
Sulawesi Tengah	4 001	1 045	5 516	2 883	14 730	11 898
Sulawesi Selatan	49 745	55 479	10 401	14 918	44 807	46 556
Sulawesi Barat	28	24	970	1 166	1 509	3 318
Sulawesi Tenggara	533	704	2 613	2 638	6 231	9 223
Maluku	823	1 044	995	1 573	2 073	1 961
Maluku Utara	65	48	246	200	622	630
Papua	2 602	3 536	4 226	5 559	5 883	7 748
Papua Barat	310	526	1 736	2 663	1 964	2 849
Indonesia	**1 363 741**	**1 487 531**	**580 969**	**594 833**	**954 046**	**887 556**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.3 / *Table*

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2009–2012

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	104 009	109 634	93 667	99 315
Bawang Putih/*Garlic*	2 293	1 816	1 828	2 619
Bawang Daun/*Welch Onion*	53 637	57 593	55 611	57 320
Kentang/*Potato*	71 238	66 531	59 882	64 518
Kubis/*Cabbage*	67 793	67 531	65 323	64 024
Kembang Kol/*Cauliflower*	8 088	8 728	9 441	11 797
Petsai/*Chinese Cabbage*	56 414	59 450	61 538	61 110
Wortel/*Carrot*	24 095	27 149	33 228	29 376
Lobak/*Radish*	1 897	2 083	1 813	2 272
Kacang Merah/*Red/Bean*	22 659	22 251	17 684	19 779
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	83 796	85 828	79 623	75 817
Cabe Besar/*Chili*	117 178	122 755	121 063	120 094
Cabe Rawit/*Chili*	116 726	114 350	118 707	122 102
Cabe/*Chili*	233 904	237 105	239 770	242 196
Jamur/*Mushroom*	700	684	497	575
Tomat/*Tomato*	55 881	61 154	57 302	56 042
Terung/*Egg Plant*	48 126	52 157	52 233	50 431
Buncis/*Green Bean*	30 695	36 483	32 063	30 928
Ketimun/*Cucumber*	56 099	56 921	53 596	51 457
Labu Siam/*Chajote*	11 523	10 693	9 669	10 860
Kangkung/*Kangkong*	48 944	55 164	55 704	53 350
Bayam/*Spinach*	44 975	48 844	46 882	46 024
Buah-buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	4 859	5 372	6 343	7 111
Semangka/*Watermelon*	34 219	27 493	33 445	33 015
Blewah/*Cantalaupe*	5 784	3 222	5 123	4 361

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.4 / *Table*

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009–2012

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/*Vegetables*:				
Bawang Merah/*Shallot*	965 164	1 048 934	893 124	960 074
Bawang Putih/*Garlic*	15 419	12 295	14 749	17 643
Bawang Daun/*Welch Onion*	549 365	541 374	526 774	581 068
Kentang/*Potato*	1 176 304	1 060 805	955 488	1 068 800
Kubis/*Cabbage*	1 358 113	1 385 044	1 363 741	1 487 531
Kembang Kol/*Cauliflower*	96 038	101 205	113 491	135 970
Petsai/*Chinese Cabbage*	562 838	583 770	580 969	594 833
Wortel/*Carrot*	358 014	403 827	526 917	960 074
Lobak/*Radish*	29 759	32 381	27 279	39 027
Kacang Merah/*Red/Bean*	110 051	116 397	92 508	93 451
Kacang Panjang/*Yarldlong Bean*	483 793	489 449	458 307	457 491
Cabe Besar/*Chili*	787 433	807 160	888 852	953 558
Cabe Rawit/*Chili*	591 294	521 704	594 227	697 275
Cabe/*Chili*	1 378 727	1 328 864	1 483 079	1 650 833
Jamur/*Mushroom* [1]	38 465	61 376	45 854	40 659
Tomat/*Tomato*	853 061	891 616	954 046	887 556
Terung/*Egg Plant*	451 564	482 305	519 481	518 447
Buncis/*Green Bean*	290 993	336 494	334 659	322 569
Ketimun/*Cucumber*	583 139	547 141	521 535	887 556
Labu Siam/*Chajote*	321 023	369 846	428 197	429 929
Kangkung/*Kangkong*	360 992	350 879	355 466	132 394
Bayam/*Spinach*	173 750	152 334	160 513	154 964
Buah-buahan/*Fruits*:				
Melon/*Melon*	85 860	85 161	103 840	129 710
Semangka/*Watermelon*	474 327	348 631	497 650	520 893
Blewah/*Cantalaupe*	75 124	30 668	62 928	58 457

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Dalam satuan kuintal/*In units quintal*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.5 / ***Table***

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2011 dan 2012

Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	302 234	2 053 637	808 226	148 105
Sumatera Utara	2 017 834	3 322 564	397 029	240 353
Sumatera Barat	636 805	626 586	396 499	306 662
Riau	487 297	220 353	244 577	136 031
Kepulauan Riau	34 994	20 851	34 811	55 820
Jambi	276 761	375 010	152 354	154 109
Sumatera Selatan	451 456	446 406	349 682	376 377
Kepulauan Bangka Belitung	173 353	142 330	202 419	179 000
Bengkulu	1 362 647	1 326 330	466 110	540 706
Lampung	1 746 741	1 168 486	614 916	546 471
DKI Jakarta	12 866	15 719	4 799	6 829
Jawa Barat	8 862 350	10 110 238	3 829 225	5 206 361
Banten	1 052 988	730 375	1 118 530	1 544 410
Jawa Tengah	15 133 913	13 287 884	4 374 713	4 268 298
DI Yogyakarta	1 079 740	1 187 000	1 255 580	1 218 253
Jawa Timur	11 331 178	11 391 420	3 163 864	3 321 506
Bali	400 385	399 363	60 815	98 787
Nusa Tenggara Barat	77 110	75 661	110 374	95 429
Nusa Tenggara Timur	1 328 715	1 254 298	124 527	338 582
Kalimantan Barat	1 473 515	868 587	430 644	216 619
Kalimantan Tengah	159 956	170 386	113 489	114 376
Kalimantan Selatan	4 204 715	3 358 943	47 487	22 451
Kalimantan Timur	340 274	508 227	149 121	221 556
Sulawesi Utara	268 320	570 699	70 649	99 282
Gorontalo	69 915	33 401	1 342	1 363
Sulawesi Tengah	293 556	155 090	110 595	69 891
Sulawesi Selatan	951 966	1 669 473	2 017 217	453 057
Sulawesi Barat	20 374	92 337	18 409	46 903
Sulawesi Tenggara	157 713	838 995	110 969	90 300
Maluku	50 636	61 773	66 880	105 786
Maluku Utara	122 147	–	87 972	–
Papua	19 876	31 547	36 113	42 928
Papua Barat	6 881	3 567	10 580	4 469
Indonesia	**54 909 211**	**56 517 536**	**20 980 517**	**20 271 070**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	14 813	8 512	1 188 634	1 147 711
Sumatera Utara	234 079	147 067	1 483 487	1 401 466
Sumatera Barat	61 770	74 546	383 347	385 592
Riau	162 679	130 465	278 437	179 877
Kepulauan Riau	7 828	14 981	17 123	20 992
Jambi	79 444	87 746	175 086	182 522
Sumatera Selatan	385 171	658 951	348 863	507 806
Kepulauan Bangka Belitung	101 970	95 786	224 126	177 464
Bengkulu	421 383	743 541	1 734 036	888 534
Lampung	1 254 215	2 583 670	697 606	617 137
DKI Jakarta	1 986	1 109	6 515	10 490
Jawa Barat	5 206 104	5 762 574	4 128 417	7 340 835
Banten	590 957	1 546 739	656 000	3 044 911
Jawa Tengah	7 300 492	5 515 296	10 230 591	9 150 305
DI Yogyakarta	808 535	885 077	1 864 038	1 916 705
Jawa Timur	2 507 333	2 403 410	11 147 204	16 042 803
Bali	480 811	480 991	249 747	208 985
Nusa Tenggara Barat	12 045	8 488	414 487	425 960
Nusa Tenggara Timur	145 710	109 482	780 299	899 732
Kalimantan Barat	447 196	193 865	636 924	337 085
Kalimantan Tengah	86 070	86 079	135 873	132 677
Kalimantan Selatan	750 521	652 275	1 499 832	839 188
Kalimantan Timur	72 314	104 375	139 427	170 431
Sulawesi Utara	10 624	30 106	74 033	344 435
Gorontalo	272	541	54 706	66 806
Sulawesi Tengah	38 923	45 058	139 068	65 622
Sulawesi Selatan	22 670	30 231	532 525	465 912
Sulawesi Barat	4 134	18 659	37 359	84 147
Sulawesi Tenggara	51 765	34 131	128 390	85 723
Maluku	2 652	10 607	42 169	54 827
Maluku Utara	25 163	–	77 840	–
Papua	7 013	12 654	22 556	19 500
Papua Barat	4 299	1 757	8 959	4 990
Indonesia	**21 300 941**	**22 478 769**	**39 537 704**	**47 221 170**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.6 / ***Table***

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2011 dan 2012

Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	609 654	7 175 552	631 606	517 125
Sumatera Utara	5 037 719	8 742 173	1 325 594	1 015 424
Sumatera Barat	2 171 861	2 669 562	1 735 937	1 593 440
Riau	773 514	479 709	671 172	404 963
Kepulauan Riau	84 786	34 110	89 815	80 940
Jambi	901 303	903 344	658 940	492 965
Sumatera Selatan	869 600	1 052 494	1 149 427	1 373 425
Kepulauan Bangka Belitung	475 672	674 102	677 288	809 751
Bengkulu	3 159 919	3 173 761	1 500 886	1 833 090
Lampung	4 665 670	1 962 681	2 344 487	2 141 960
DKI Jakarta	24 225	25 469	7 771	27 541
Jawa Barat	19 725 058	18 697 902	10 621 979	9 915 085
Banten	1 108 693	1 226 879	3 355 400	3 268 628
Jawa Tengah	20 639 107	26 174 641	10 946 153	14 231 059
DI Yogyakarta	2 021 218	2 260 754	3 065 778	2 950 323
Jawa Timur	14 564 262	17 456 590	6 788 820	7 818 648
Bali	896 974	399 865	236 988	400 278
Nusa Tenggara Barat	256 829	230 797	450 489	524 313
Nusa Tenggara Timur	2 967 882	2 475 094	1 509 229	1 626 793
Kalimantan Barat	2 712 087	2 210 477	1 814 375	952 051
Kalimantan Tengah	336 524	469 005	301 643	488 848
Kalimantan Selatan	5 258 933	4 759 398	117 588	73 428
Kalimantan Timur	1 186 537	4 072 724	1 015 081	1 063 888
Sulawesi Utara	851 200	1 208 007	220 105	252 465
Gorontalo	173 750	67 147	4 048	3 627
Sulawesi Tengah	793 872	447 058	393 779	247 558
Sulawesi Selatan	1 531 043	3 870 240	5 005 891	3 133 826
Sulawesi Barat	63 416	159 527	84 114	83 873
Sulawesi Tenggara	255 558	572 741	193 610	161 779
Maluku	138 913	50 710	211 939	90 466
Maluku Utara	390 626	–	405 920	–
Papua	84 452	126 697	149 468	189 991
Papua Barat	12 282	22 017	16 164	29 549
Indonesia	**94 743 139**	**113 851 227**	**57 701 484**	**57 797 100**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	20 918	30 617	2 771 123	3 915 584
Sumatera Utara	459 005	267 084	4 485 369	4 845 478
Sumatera Barat	176 899	176 899	1 040 649	1 430 250
Riau	276 021	232 763	476 709	362 939
Kepulauan Riau	15 971	22 381	30 977	36 615
Jambi	245 939	155 091	588 012	453 475
Sumatera Selatan	1 343 692	3 037 236	942 895	1 435 723
Kepulauan Bangka Belitung	289 602	361 246	499 513	586 437
Bengkulu	681 578	1 093 658	2 871 761	2 250 831
Lampung	4 014 134	2 224 070	2 184 097	1 619 250
DKI Jakarta	3 658	6 287	13 532	21 876
Jawa Barat	8 793 872	9 026 742	9 488 801	19 702 597
Banten	1 185 462	1 747 016	814 230	2 723 800
Jawa Tengah	8 397 116	11 683 983	18 928 493	20 362 434
DI Yogyakarta	1 509 501	1 653 552	4 220 136	4 461 932
Jawa Timur	2 814 569	3 459 367	22 943 433	21 933 015
Bali	432 791	389 686	647 686	658 292
Nusa Tenggara Barat	22 551	29 471	1 928 309	2 056 569
Nusa Tenggara Timur	229 120	177 857	2 451 228	2 501 173
Kalimantan Barat	1 581 957	630 250	2 271 909	1 167 748
Kalimantan Tengah	144 172	208 272	303 345	370 667
Kalimantan Selatan	796 386	643 774	1 618 181	899 435
Kalimantan Timur	232 042	257 010	487 519	642 992
Sulawesi Utara	15 289	35 104	192 140	732 467
Gorontalo	777	943	155 564	110 564
Sulawesi Tengah	123 566	109 603	459 091	235 744
Sulawesi Selatan	46 545	53 306	1 268 818	1 277 159
Sulawesi Barat	14 742	32 587	114 442	124 255
Sulawesi Tenggara	55 799	46 243	206 113	166 430
Maluku	7 754	8 006	143 990	69 309
Maluku Utara	59 856	–	172 694	–
Papua	20 677	36 282	62 689	146 946
Papua Barat	4 889	3 239	20 018	23 576
Indonesia	**34 016 850**	**37 839 625**	**84 803 466**	**97 325 562**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.7 / *Table*

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2009–2012

Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	68 654 046	60 534 991	54 909 211	56 517 536
Laos/Lengkuas/*Galanga*	23 847 358	20 617 986	20 980 517	20 271 070
Kencur/*East Indian Galangal*	25 617 301	19 232 965	21 300 941	22 478 769
Kunyit/*Tumeric*	54 544 926	45 580 703	39 537 704	47 221 170
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	5 453 103	4 110 304	4 187 701	4 149 327
Temulawak/*Java Tumeric*	20 977 327	13 728 602	13 079 465	18 198 625
Temuireng/*Black Tumeric*	3 991 054	3 761 182	2 854 817	3 603 476
Temukunci/*Chinese Keys*	2 488 178	2 738 457	2 277 787	2 472 654
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	355 684	339 176	341 751	300 037
Kapulaga/*Java Cardamon*	3 506 599	5 412 881	6 604 423	13 586 989
Mengkudu/*Indian Mulberry* [1]	699 332	782 899	2 488 634	365 286
Kejibeling/*Verbenaceae*	339 984	361 214	318 929	351 973
Sambiloto/*King of Bitter*	1 729 218	1 665 945	1 360 761	827 500

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.8 / *Table*

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2009–2012

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/*Ginger*	122 181 084	107 734 608	94 743 139	113 851 227
Laos/Lengkuas/*Galanga*	59 332 313	58 961 844	57 701 484	57 797 100
Kencur/*East Indian Galangal*	43 635 311	29 638 127	34 016 850	37 839 625
Kunyit/*Tumeric*	124 047 450	107 375 347	84 803 466	97 325 562
Lempuyang/*Zingiber Aromaticum*	8 804 375	8 520 161	8 717 497	7 307 325
Temulawak/*Java Tumeric*	36 826 340	26 671 149	24 105 870	44 116 946
Temuireng/*Black Tumeric*	7 584 022	7 140 926	7 920 573	6 187 247
Temukunci/*Chinese Keys*	4 701 570	4 358 236	3 951 932	4 263 687
Dringo/*Sweet Root/Calamus*	1 074 901	754 551	611 608	557 016
Kapulaga/*Java Cardamon*	25 178 901	28 550 282	47 231 297	42 464 609
Mengkudu/*Indian Mulberry*	16 267 057	14 613 481	14 411 737	9 159 867
Kejibeling/*Verbenaceae*	943 721	1 139 223	949 017	854 103
Sambiloto/*King of Bitter*	4 334 768	3 845 063	3 286 262	959 375

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.9 / *Table*

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2011 dan 2012

Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH–TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	152	183	–	–
Sumatera Utara	35 351	13 143	243 450	294 924
Sumatera Barat	4 220	2 129	10 008	5 027
Riau	2 455	1 222	1 113	565
Kepulauan Riau	1 017	788	14	120
Jambi	2 709	1 231	10	18
Sumatera Selatan	2 554	4 026	1 643	1 439
Kepulauan Bangka Belitung	268	197	42	–
Bengkulu	1 068	743	1 008	3 125
Lampung	22 745	6 850	8 534	2 525
DKI Jakarta	318 548	37 980	982	70
Jawa Barat	255 890	256 586	2 113 218	2 641 185
Banten	84 156	98 065	–	–
Jawa Tengah	65 869	119 739	1 692 141	1 678 925
DI Yogyakarta	4 317	13 793	3 993	33 435
Jawa Timur	204 822	200 778	4 247 893	4 281 664
Bali	98 055	260 572	16 964	26 297
Nusa Tenggara Barat	2 144	2 571	543	235
Nusa Tenggara Timur	–	29	–	–
Kalimantan Barat	14 293	20 085	161	687
Kalimantan Tengah	1 118	1 714	19	47
Kalimantan Selatan	1 030	1 521	18	–
Kalimantan Timur	24 560	13 210	2 345	1 839
Sulawesi Utara	26 266	26 918	16 472	20 794
Gorontalo	706	907	–	–
Sulawesi Tengah	18 970	1 216	449	38
Sulawesi Selatan	5 265	4 758	15 971	4 289
Sulawesi Barat	453	80	–	–
Sulawesi Tenggara	1 600	1 407	2 056	2 159
Maluku	–	215	–	–
Maluku Utara	8 114	–	243	–
Papua	1 223	3 443	231	2 657
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**1 209 938**	**1 096 099**	**8 379 521**	**9 002 064**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2011	2012 [x]	2011	2012 [x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	33	185	–	46
Sumatera Utara	4 043	17 918	53 404	113 625
Sumatera Barat	1 156	1 137	876	183
Riau	2 978	627	1 189	572
Kepulauan Riau	1 026	884	75	73
Jambi	3 724	2 047	3 608	1 020
Sumatera Selatan	3 802	6 097	1 962	10 095
Kepulauan Bangka Belitung	20	46	10	12
Bengkulu	832	430	459	319
Lampung	16 909	6 679	6 290	2 399
DKI Jakarta	21 961	9 564	590	–
Jawa Barat	200 060	291 827	218 965	229 983
Banten	2 252	701	30 236	39 808
Jawa Tengah	19 371	20 738	132 900	41 160
DI Yogyakarta	2 727	3 947	716	3 058
Jawa Timur	203 140	176 703	213 249	97 394
Bali	818	1 560	41 430	43 352
Nusa Tenggara Barat	1 136	1 616	888	105
Nusa Tenggara Timur	–	14	–	–
Kalimantan Barat	1 264	1 168	234	680
Kalimantan Tengah	1 413	614	68	166
Kalimantan Selatan	882	213	–	29
Kalimantan Timur	1 244	3 326	169	460
Sulawesi Utara	1 316	3 335	201	2 006
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	4 463	295	387	100
Sulawesi Selatan	4 569	2 892	1 463	1 095
Sulawesi Barat	447	10	102	35
Sulawesi Tenggara	1 472	1 305	266	474
Maluku	20	335	–	–
Maluku Utara	896	–	10	–
Papua	771	878	240	216
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**504 745**	**557 091**	**709 987**	**588 465**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.10 / *Table*

Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2011 dan 2012

Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	531	1 848	–	–
Sumatera Utara	862 964	705 923	6 732 384	11 875 649
Sumatera Barat	76 737	32 192	232 229	259 908
Riau	9 168	8 660	4 274	3 286
Kepulauan Riau	5 075	4 920	252	120
Jambi	62 959	8 900	160	52
Sumatera Selatan	14 830	45 887	4 572	5 423
Kepulauan Bangka Belitung	8 848	6 868	205	10
Bengkulu	19 876	14 709	5 863	7 872
Lampung	159 944	64 671	99 484	38 153
DKI Jakarta	1 683 623	207 387	1 188	70
Jawa Barat	4 085 935	7 617 616	142 223 484	217 335 685
Banten	3 673 559	5 625 600	–	–
Jawa Tengah	411 276	1 242 982	103 953 499	106 356 842
DI Yogyakarta	50 335	64 995	426 236	1 789 817
Jawa Timur	1 952 960	2 483 608	51 005 632	57 126 398
Bali	1 349 747	1 236 218	747 073	1 508 038
Nusa Tenggara Barat	9 407	8 812	1 115	1 245
Nusa Tenggara Timur	–	194	–	–
Kalimantan Barat	358 844	764 824	10 391	48 781
Kalimantan Tengah	7 271	8 932	297	2 138
Kalimantan Selatan	11 687	10 169	652	–
Kalimantan Timur	216 196	116 728	31 648	22 381
Sulawesi Utara	205 117	264 216	310 004	781 700
Gorontalo	2 122	6 458	–	–
Sulawesi Tengah	119 143	41 747	13 899	387
Sulawesi Selatan	51 903	67 468	51 557	54 198
Sulawesi Barat	1 436	566	–	–
Sulawesi Tenggara	31 674	22 414	9 496	3 985
Maluku	581	1 584	–	–
Maluku Utara	27 479	–	1 144	–
Papua	19 029	27 041	1 144	6 845
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**15 490 256**	**20 714 137**	**305 867 882**	**397 228 983**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	54	676	–	748
Sumatera Utara	131 198	331 473	435 750	2 663 822
Sumatera Barat	245 772	169 969	22 919	2 474
Riau	8 103	8 498	3 129	1 745
Kepulauan Riau	3 398	2 964	314	157
Jambi	74 461	16 353	34 495	5 809
Sumatera Selatan	31 128	91 739	39 812	70 541
Kepulauan Bangka Belitung	7 529	123	213	78
Bengkulu	8 343	9 125	698	4 099
Lampung	180 695	98 160	51 369	49 927
DKI Jakarta	31 841	45 879	590	259
Jawa Barat	7 770 033	12 420 736	4 021 633	4 888 555
Banten	19 804	48 862	394 941	628 628
Jawa Tengah	37 917 824	25 931 548	10 626 537	35 326 431
DI Yogyakarta	21 591	15 944	9 376	6 913
Jawa Timur	27 372 750	26 508 136	46 279 671	56 123 387
Bali	158 156	161 317	546 625	501 870
Nusa Tenggara Barat	1 787	3 376	900	317
Nusa Tenggara Timur	–	227	–	15
Kalimantan Barat	40 634	93 102	14 610	54 986
Kalimantan Tengah	6 202	9 022	632	2 143
Kalimantan Selatan	25 700	23 764	680	515
Kalimantan Timur	71 518	50 515	894	638
Sulawesi Utara	15 115	33 716	9 804	29 590
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	106 649	8 359	23 295	1 802
Sulawesi Selatan	39 395	48 386	9 706	17 329
Sulawesi Barat	708	332	167	117
Sulawesi Tenggara	18 933	12 634	5 183	2 526
Maluku	203	385	–	–
Maluku Utara	3 579	–	96	–
Papua	6 670	7 674	1 426	2 178
Papua Barat	–	–	–	–
Indonesia	**74 319 773**	**66 152 994**	**62 535 465**	**100 387 599**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.11 / *Table*

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2009–2012
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	1 308 199	1 391 206	1 209 938	1 096 099
Anthurium Bunga/*Anthurium*	176 591	251 817	289 296	291 332
Anyelir/*Carnation*	337 703	243 099	180 783	256 477
Gerbera/*Herbras*	234 613	262 108	198 133	268 858
Gladiol/*Gladioulus*	336 690	407 065	258 432	207 671
Pisang-pisangan/*Heliconia*	301 129	265 175	251 297	203 672
Krisan/*Crisantemum*	9 742 677	10 024 605	8 379 521	9 002 064
Mawar/*Rose*	614 480	3 844 434	504 745	557 091
Sedap Malam/*Tuberose*	815 709	623 463	709 987	588 465
Dracaena/*Dracaena*	194 801	209 585	172 463	102 306
Melati/*Jasmine*	959 546	1 016 157	947 252	357 917
Palem/*Palm* [1]	460 398	481 443	615 290	376 126

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2009–2012
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/*Orchid*	16 205 949	14 050 445	15 490 256	20 714 137
Anthurium Bunga/*Anthurium*	3 833 100	7 655 542	4 724 730	6 837 907
Anyelir/*Carnation*	5 320 824	7 607 588	5 130 332	5 358 905
Gerbera/*Herbras*	5 185 586	9 693 487	10 543 445	9 710 610
Gladiol/*Gladioulus*	9 775 500	10 064 082	5 448 740	3 502 204
Pisang-pisangan/*Heliconia*	4 124 174	2 961 385	2 791 257	3 284 731
Krisan/*Crisantemum*	107 847 072	185 232 970	305 867 882	397 228 983
Mawar/*Rose*	60 191 362	82 351 332	74 319 773	66 152 994
Sedap Malam/*Tuberose*	51 047 807	59 298 954	62 535 465	100 387 599
Dracaena/*Dracaena* [1]	2 262 505	4 625 925	2 447 314	2 049 573
Melati/*Jasmine* [2]	28 307 326	21 600 442	22 541 485	22 868 680
Palem/*Palm* [1]	1 260 408	1 098 197	1 261 445	1 570 362

Catatan/*Note:*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production is tree*
[2] Satuan produksi dalam kg/*The unit of production is kg*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.13 / *Table*

Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2011 dan 2012

Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*		Jeruk *Orange*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	27 053	39 379	27 044	37 197	20 885	18 536
Sumatera Utara	31 743	35 471	79 659	102 766	579 471	362 250
Sumatera Barat	9 308	8 665	37 133	45 116	35 648	42 067
Riau	6 005	7 203	11 787	13 119	4 586	5 039
Kepulauan Riau	4 047	3 887	4 216	4 744	346	655
Jambi	3 459	3 898	16 693	32 768	43 811	45 056
Sumatera Selatan	9 284	14 294	23 100	28 344	23 995	17 934
Kepulauan Bangka Belitung	4 143	3 634	10 716	9 956	5 159	5 113
Bengkulu	5 169	5 217	33 102	14 432	9 610	10 533
Lampung	24 752	21 725	42 550	34 083	5 626	3 721
DKI Jakarta	3 602	15 413	226	937	37	419
Jawa Barat	357 188	344 927	157 030	75 913	27 106	29 800
Banten	37 286	39 216	26 291	20 342	1 855	1 841
Jawa Tengah	350 780	422 992	76 334	79 236	25 705	23 102
DI Yogyakarta	31 011	41 688	4 242	8 528	1 923	2 610
Jawa Timur	754 930	839 613	111 207	157 845	328 100	390 388
Bali	39 551	40 372	17 059	14 134	99 156	129 670
Nusa Tenggara Barat	113 830	137 689	6 431	3 587	5 430	6 914
Nusa Tenggara Timur	71 962	71 430	1 211	1 172	19 247	19 914
Kalimantan Barat	4 777	5 674	23 635	25 100	110 640	172 945
Kalimantan Tengah	4 815	5 341	17 533	12 570	5 906	7 000
Kalimantan Selatan	11 479	6 205	25 270	13 291	116 156	101 016
Kalimantan Timur	10 870	10 521	10 865	17 485	10 112	9 982
Sulawesi Utara	5 929	10 709	5 741	6 209	909	2 198
Gorontalo	4 420	3 942	1 167	939	1 294	1 211
Sulawesi Tengah	31 702	18 353	31 883	16 438	73 020	29 842
Sulawesi Selatan	124 058	158 006	37 533	38 210	58 616	46 054
Sulawesi Barat	15 780	19 805	28 353	3 987	141 682	70 903
Sulawesi Tenggara	18 572	19 833	4 615	5 171	38 790	39 484
Maluku	9 338	3 531	5 414	6 665	8 402	5 945
Maluku Utara	2 367	1 286	2 902	821	5 484	2 282
Papua	1 452	2 345	2 166	717	9 877	4 770
Papua Barat	477	1 181	861	2 846	365	567
Indonesia	**2 131 139**	**2 363 445**	**883 969**	**834 668**	**1 818 949**	**1 609 761**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Provinsi *Province*	Pisang *Banana*		Pepaya *Papaya*		Salak *Salacca*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	68 989	62 662	14 830	12 633	381	337
Sumatera Utara	429 629	363 060	36 056	31 658	360 813	350 010
Sumatera Barat	113 360	137 348	11 784	11 623	3 134	2 758
Riau	26 497	20 190	7 393	12 566	827	920
Kepulauan Riau	4 232	6 655	1 847	1 671	176	1 072
Jambi	36 942	37 797	19 575	29 791	403	841
Sumatera Selatan	109 268	182 959	4 832	7 064	1 504	920
Kepulauan Bangka Belitung	8 625	6 769	1 674	1 355	785	1 173
Bengkulu	25 082	27 844	7 705	6 934	3 802	3 649
Lampung	687 761	696 840	123 341	103 313	7 228	3 259
DKI Jakarta	695	2 194	341	1 133	32	248
Jawa Barat	1 360 126	1 191 542	98 253	75 667	68 595	40 816
Banten	248 272	257 156	5 603	8 286	1 917	1 387
Jawa Tengah	750 775	617 455	50 034	78 292	437 401	443 840
DI Yogyakarta	38 976	61 153	7 262	11 410	25 807	40 262
Jawa Timur	1 188 926	1 362 405	363 008	323 386	104 722	76 346
Bali	163 685	164 700	9 234	7 864	31 896	34 060
Nusa Tenggara Barat	61 883	91 830	11 135	6 953	22	13
Nusa Tenggara Timur	184 773	148 278	64 828	53 400	1 046	804
Kalimantan Barat	46 764	53 454	11 125	9 521	1 571	1 383
Kalimantan Tengah	17 405	19 738	2 762	3 448	917	1 205
Kalimantan Selatan	65 073	69 669	5 643	5 662	1 532	898
Kalimantan Timur	122 541	112 918	29 443	20 883	9 989	9 322
Sulawesi Utara	31 195	46 633	5 544	7 296	59	403
Gorontalo	4 190	4 405	501	422	2	1
Sulawesi Tengah	56 505	47 797	9 958	6 912	849	785
Sulawesi Selatan	153 540	149 061	35 111	42 517	14 683	13 572
Sulawesi Barat	52 258	53 816	1 662	1 404	150	75
Sulawesi Tenggara	26 190	30 678	8 831	7 959	434	392
Maluku	38 059	29 143	6 413	6 424	848	756
Maluku Utara	1 192	265	496	49	160	10
Papua	6 678	12 474	1 628	1 003	273	284
Papua Barat	2 609	5 452	399	1 376	167	362
Indonesia	**6 132 695**	**6 074 340**	**958 251**	**899 875**	**1 082 125**	**1 032 163**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2.14 / *Table*

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2009–2012

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS/*Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/*Fruits*:				
Alpukat/*Avocado*	257 642	224 278	275 953	290 834
Belimbing/*Star Fruit*	72 443	69 089	80 853	91 945
Duku/Langsat/*Kokosan/Duku*	195 364	228 816	171 113	248 256
Durian/*Durian*	797 798	492 139	883 969	834 668
Jambu Biji/*Guava*	220 202	204 551	211 836	206 598
Jambu Air/*Rose Apple*	104 885	85 973	103 156	102 720
Jeruk Siam/Keprok/*Tangerine/Orange*	2 025 840	1 937 773	1 721 880	1 496 623
Jeruk Besar/*Pomelo*	105 928	91 131	97 069	113 138
Jeruk/*Orange(Tangerin+Pomelo)*	2 131 768	2 028 904	1 818 949	1 609 761
Mangga/*Mango*	2 243 440	1 287 287	2 131 139	2 363 445
Manggis/*Mangosteen*	105 558	84 538	117 595	182 024
Nangka/Cempedak/*JackFruit*	653 444	578 327	654 808	662 317
Nenas/*Pineapple*	1 558 196	1 406 445	1 540 626	1 751 375
Pepaya/*Pawpaw*	772 844	675 801	958 251	899 875
Pisang/*Banana*	6 373 533	5 755 073	6 132 695	6 074 340
Rambutan/*Rambutan*	986 841	522 852	811 909	743 309
Salak/*Salacca*	829 014	749 876	1 082 125	1 032 163
Sawo/*Sapodilla/Star Apple*	127 876	122 813	118 138	134 629
Markisa/*Marquisa*	120 796	132 011	140 895	134 599
Sirsak/*Soursop*	65 359	60 754	59 844	51 837
Sukun/*Bread Fruit*	110 923	89 231	102 089	111 974
Sayuran/*Vegetables*:				
Melinjo/*Melinjo*	221 097	214 355	217 524	223 800
Petai/*Twisted Cluster Bean*	183 679	139 927	218 625	214 351

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / *Table* 5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2008–2012
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crop, 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS/*Based on Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crops*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	406	404	379	383	332
Kelapa/*Coconut*	154	154	137	125	111
Kelapa sawit/*Oil palm*	1 146	1 151	1 176	1 217	1 510
Kopi/*Coffee*	109	111	119	122	97
Kakao/*Cocoa*	129	129	118	116	87
Teh/*Tea*	155	155	125	132	114
Cengkeh/*Clove*	59	59	54	54	55
Kapuk/*Kapok*	21	21	19	19	1
Kina/*Cinchona*	17	17	14	13	2
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane*	78	79	78	78	99
Tembakau/*Tobacco*	16	16	11	11	7

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.2 / *Table*

Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2008–2012

Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crop (thousand ha), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan BPS/*Based on Estates Survey BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crop*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	523,8 [r]	482,7 [r]	496,7	524,3	524,6
Kelapa/*Coconut* [1]	59,0	67,5	42,3	41,9	42,9
Kelapa sawit/*Oil palm*	4 451,8	4 888,0	5 161,6	5 349,8	5 456,5
Kopi/*Coffee*	58,3	48,7	47,6	48,7	48,7
Kakao/*Cocoa*	98,4	95,3	92,2	94,3	94,4
Teh/*Tea*	75,2	74,2	66,3	67,3	66,3
Cengkeh/*Clove* [1]	8,8	8,6	8,5	8,5	8,5
Kapuk/*Kapok* [1]	5,1	4,9	4,8	4,8	4,8
Kina/*Cinchona*	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [2]	183,7	187,1	188,6	192,5	198,8
Tembakau/*Tobacco* [2]	4,6	4,2	3,4	2,9	2,9

Catatan/*Note:*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*
[2] Luas yang ditebang/*Harvested area*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2008–2012

Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crop (thousand ha), 2008–2012

Jenis Tanaman *Type of Crop*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 900,3 [r]	2 952,6 [r]	2 948,7	2 931,8	2 959,5
Kelapa/*Coconut*	3 724,1	3 731,6	3 697,0	3 725,8	3 744,8
Kelapa sawit/*Oil palm*	2 881,9	3 061,4	3 387,3	3 752,5	3 773,5
Kopi/*Coffee*	1 236,8	1 217,5	1 162,8	1 185,0	1 185,2
Kakao/*Cocoa*	1 326,8	1 491,8	1 558,4	1 638,3	1 638,5
Teh/*Tea*	60,5	57,1	56,5	56,0	56,2
Kapuk/*Kapok*	172,6	166,1	163,5	162,3	162,7
Jambu mete/*Cashew nut*	572,7	571,9	569,9	574,8	585,3
Pala/*Nutmeg*	85,0	98,8	117,3	121,4	124,2
Kayu manis/*Cinnamon*	102,0	103,0	99,3	102,1	102,8
Kemiri/*Candlenut*	216,9	216,7	215,0	206,7	207,8
Pinang/*Areca nut*	137,3	144,2	146,0	148,8	149,9
Lada/*Pepper*	183,1	185,9	179,3	177,5	178,6
Panili/*Vanilla*	30,0	27,0	24,1	23,1	24,8
Cengkeh/*Clove*	447,7	458,7 [r]	461,6	476,7	476,8
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Tebu/*Sugar cane* [1]	258,0 [r]	259,3 [r]	275,9 [r]	242,5	254,5
Tembakau/*Tobacco*	192,1	200,2	212,9	225,9	246,9
Sereh wangi/*Citronella*	20,1	20,0	19,9	18,8	19,6
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	5,3	3,1	3,8	8,8	6,4
Nilam/*Patchouli*	22,1	24,5	24,5	28,6	28,9

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Luas yang ditebang/*Harvested area*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.4 / *Table*

Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2008–2012

Production of Large Estate Crops by Type of Crop (thousand tons), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS/*Based on Monthly Estates Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Type of Crop*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	594,6 [r]	522,3	541,5	630,4	679,4
Kelapa/*Coconut* [1, 2]	63,7	76,4	40,3	41,5	40,7
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	12 477,8	13 872,6	14 038,1	15 177,8	15 397,9
Inti sawit/*Palm kernel*	2 829,2	3 145,5	3 183,1	3 441,5	3 491,4
Kopi/*Coffee*	28,1	28,7	29,0	22,2	22,9
Kakao/*Cocoa*	62,9	67,6	65,1	67,5	68,4
Teh/*Tea*	114,7	107,4	100,1	95,1	98,6
Cengkeh/*Clove* [2]	1,7	1,9	1,9	1,6	1,6
Kapuk/*Kapok* [2]	2,0	1,9	1,5	1,6	1,4
Kina/*Cinchona*	0,4	0,6	0,7	0,7	0,7
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula tebu/*Sugar cane*	1 132,2	1 132,2	1 079,8	959,9	1 149,6
Tembakau/*Tobacco* [2]	2,6	2,6	3,4	2,4	2,8

Catatan/*Note:*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[1] Ekivalen kopra/*Copra equivalent*
[2] Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan/*Data are from Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.5

Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2008–2012

Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crop (thousand tons), 2008–2012

Jenis Tanaman *Type of Crop*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan ***Perennial Crops***					
Karet/*Rubber*	2 148,7 [r]	1 918,0	2 193,4	2 359,8	2 361,0
Kelapa/*Coconut*	3 176,0	3 181,6	3 126,4	3 132,8	3 135,5
Minyak kelapa sawit/*Crude palm oil*	6 923,0	7 517,7	8 458,7	8 797,9	8 973,9
Inti sawit/*Palm kernel*	1 550,8	1 623,5	1 894,8	1 759,6	1 794,8
Kopi/*Coffee*	669,9	653,9	657,9	616,4	634,3
Kakao/*Cocoa*	740,7	742,0	772,8	644,7	867,9
Teh/*Tea*	38,6	45,2	50,9	51,5	51,5
Kapuk/*Kapok*	50,0	52,7	47,6	66,5	64,0
Jambu mete/*Cashew nut*	156,4	147,3	115,0	114,6	117,4
Pala/*Nutmeg*	11,4	16,0	15,7	19,8	19,0
Kayu manis/*Cinnamon*	102,6	102,7	88,1	90,3	90,5
Kemiri/*Candlenut*	110,2	102,0	100,6	99,5	105,6
Pinang/*Areca nut*	59,0	66,5	77,9	76,2	76,7
Lada/*Pepper*	80,4	82,8	83,7	87,1	88,2
Panili/*Vanilla*	3,3	3,0	2,6	2,9	3,4
Cengkeh/*Clove*	68,9	80,1 [r]	96,5	70,7	71,4
Tanaman Semusim ***Seasonal Crops***					
Gula Tebu/*Sugar cane*	1 382,7 [r]	1 326,9 [r]	1 295,3 [r]	1 284,2	1 450,7
Tembakau/*Tobacco*	165,4	172,4	132,3	212,2	223,9
Sereh wangi/*Citronella*	1,7	1,7	2,3	2,4	2,5
Jarak kepyar/*Castor oil seeds*	2,3	1,5	1,7	2,3	2,5
Nilam/*Patchouli*	2,1	2,8	2,2	2,9	3,3

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.6 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2011 dan 2012**

Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crop (thousand ha), 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	360,2	365,9	107,5	102,2	120,3	121,2	120,7	120,7
Sumatera Utara	1 164,0	1 182,6	113,2	113,2	465,3	470,2	80,6	80,6
Sumatera Barat	370,7	375,2	91,9	92,4	131,6	136,3	40,3	40,3
Riau	1 919,0	1 940,4	521,0	521,0	390,9	393,6	4,7	4,7
Kepulauan Riau	8,7	8,8	35,3	38,1	32,1	32,4	0,0	0,0
Jambi	647,0	654,5	118,4	118,8	444,5	446,5	25,3	25,3
Sumatera Selatan	873,8	885,5	67,7	74,5	668,5	670,5	252,5	252,5
Kepulauan Bangka Belitung	186,1	189,1	9,7	9,5	29,5	29,3	0,0	0,0
Bengkulu	308,1	311,3	9,5	10,0	74,4	74,5	91,5	91,5
Lampung	123,4	125,2	129,3	129,2	85,2	84,9	161,6	161,6
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	14,1	14,4	183,4	183,0	54,6	55,8	29,8	29,9
Banten	14,8	15,3	100,4	100,1	23,3	23,8	9,5	9,5
Jawa Tengah	–	–	237,1	238,0	31,6	31,6	38,1	38,1
DI Yogyakarta	–	–	43,5	39,7	–	–	1,4	1,4
Jawa Timur	–	–	297,2	297,7	26,0	25,9	99,1	99,1
Bali	–	–	70,8	71,0	0,1	0,1	34,1	34,1
Nusa Tenggara Barat	–	–	65,1	65,2	–	–	12,8	12,8
Nusa Tenggara Timur	–	–	161,6	162,7	–	–	71,8	71,8
Kalimantan Barat	700,5	710,5	108,2	108,1	388,1	390,6	12,6	12,6
Kalimantan Tengah	1 008,4	1 025,4	75,2	82,6	265,7	267,4	4,4	4,4
Kalimantan Selatan	424,8	432,1	46,5	46,9	135,0	135,9	5,0	5,0
Kalimantan Timur	657,3	667,9	29,8	29,9	60,5	65,4	10,6	10,6
Sulawesi Utara	–	–	277,3	279,5	–	–	8,2	8,2
Gorontalo	–	–	70,8	71,6	–	–	1,6	1,6
Sulawesi Tengah	93,8	95,0	206,8	206,6	3,2	3,2	7,4	7,4
Sulawesi Selatan	27,9	28,3	112,5	112,8	19,6	18,7	74,3	74,3
Sulawesi Barat	95,2	96,5	54,8	53,0	1,2	1,2	13,0	13,0
Sulawesi Tenggara	44,8	45,7	56,1	57,2	–	–	9,8	9,8
Maluku	–	–	96,1	95,2	–	–	1,9	1,9
Maluku Utara	–	–	225,2	226,5	–	–	3,4	3,4
Papua	39,5	40,2	24,6	30,4	4,8	5,0	7,0	7,0
Papua Barat	20,1	20,4	21,3	21,3	0,0	0,0	0,5	0,5
Indonesia	**9 102,3**	**9 230,1**	**3 767,7**	**3 787,7**	**3 456,1**	**3 484,1**	**1 233,7**	**1 234,0**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.6

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	102,9	91,7	–	–	–	–	0,9	1,0
Sumatera Utara	93,1	92,8	10,0	11,0	5,1	5,1	2,9	3,2
Sumatera Barat	134,1	116,6	–	–	4,9	4,9	1,4	1,4
Riau	7,9	7,2	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
Jambi	2,2	2,0	–	–	2,6	2,6	0,3	0,3
Sumatera Selatan	11,6	9,0	15,7	22,6	1,4	1,4	0,1	0,1
Kepulauan Bangka Belitung	0,7	0,5	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	17,5	14,5	–	–	0,9	0,9	–	–
Lampung	57,7	51,1	113,5	113,3	–	–	0,7	0,7
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	11,9	11,2	22,3	23,0	95,6	95,1	9,2	9,2
Banten	9,1	7,4	–	–	0,1	0,1	–	–
Jawa Tengah	8,6	7,2	51,7	54,3	10,0	9,9	45,9	43,7
DI Yogyakarta	5,4	4,9	6,7	7,0	0,1	0,1	2,1	2,1
Jawa Timur	69,2	61,2	194,9	202,7	2,4	2,2	130,8	152,9
Bali	14,8	14,9	–	–	–	–	1,1	1,2
Nusa Tenggara Barat	7,7	6,8	–	–	–	–	29,4	29,1
Nusa Tenggara Timur	56,8	48,4	–	–	–	–	1,1	2,2
Kalimantan Barat	15,4	12,2	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	1,0	0,8	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	1,0	0,7	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	27,5	27,7	–	–	0,0	0,0	–	–
Sulawesi Utara	19,9	16,8	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	15,6	12,1	7,2	7,0	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	267,3	282,0	–	–	–	–	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	244,5	279,9	12,9	12,4	–	–	2,6	2,4
Sulawesi Barat	181,4	191,7	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	229,4	249,7	–	–	–	–	–	–
Maluku	31,4	29,8	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	38,7	36,1	–	–	–	–	–	–
Papua	34,8	31,0	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	13,6	14,9	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**1 732,6**	**1 733,0**	**435,0**	**453,3**	**123,3**	**122,5**	**228,8**	**249,8**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3.7 / ***Table***

Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2011 dan 2012

Production of Estates by Province and Type of Crop (thousand tons), 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Minyak Kelapa Sawit *Crude Palm Oil*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	592,2	601,8	63,8	62,9	106,4	108,8	52,3	53,8
Sumatera Utara	4 010,7	4 097,4	94,3	95,8	481,4	501,5	56,8	58,5
Sumatera Barat	927,4	941,6	86,0	89,3	105,0	105,8	30,8	31,7
Riau	5 895,5	5 994,0	481,1	483,4	396,2	409,0	1,9	2,0
Kepulauan Riau	15,2	15,3	14,3	13,0	27,6	24,8	0,0	0,0
Jambi	1 773,1	1 802,4	114,5	114,0	319,9	339,6	12,8	13,2
Sumatera Selatan	2 417,7	2 455,6	66,0	70,8	567,3	608,2	127,4	131,1
Kepulauan Bangka Belitung	504,6	510,2	5,6	5,3	23,3	22,0	0,0	0,0
Bengkulu	827,1	840,5	7,8	8,4	62,1	58,1	53,8	55,4
Lampung	424,0	431,8	118,1	112,9	77,0	79,2	144,5	148,7
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	22,1	22,8	106,4	106,6	63,5	66,4	14,3	14,7
Banten	21,8	22,6	55,3	55,5	17,1	17,7	2,3	2,3
Jawa Tengah	–	–	182,2	182,3	34,4	36,0	10,5	10,8
DI Yogyakarta	–	–	49,5	43,2	–	–	0,4	0,4
Jawa Timur	–	–	268,3	270,3	26,8	28,1	37,4	38,5
Bali	–	–	66,7	68,8	0,1	0,1	10,4	10,7
Nusa Tenggara Barat	–	–	59,7	59,8	–	–	5,1	5,3
Nusa Tenggara Timur	–	–	62,3	64,4	–	–	19,9	20,5
Kalimantan Barat	1 443,9	1 469,4	78,2	78,9	286,8	272,3	4,2	4,3
Kalimantan Tengah	2 499,3	2 526,2	70,9	77,6	216,3	202,7	1,4	1,4
Kalimantan Selatan	1 045,2	1 057,5	28,8	29,4	124,7	114,5	1,2	1,2
Kalimantan Timur	905,5	921,1	14,7	14,9	38,3	29,0	2,3	2,4
Sulawesi Utara	–	–	283,1	285,1	–	–	3,2	3,3
Gorontalo	–	–	63,7	64,7	–	–	0,8	0,8
Sulawesi Tengah	185,1	188,0	191,0	177,8	3,5	3,8	3,2	3,3
Sulawesi Selatan	42,7	43,9	82,2	79,5	8,8	9,3	30,6	31,5
Sulawesi Barat	249,3	252,9	50,6	49,8	1,6	1,7	5,3	5,4
Sulawesi Tenggara	16,2	16,5	40,5	40,8	–	–	3,1	3,2
Maluku	–	–	79,7	77,5	–	–	0,7	0,8
Maluku Utara	–	–	255,1	256,5	–	–	0,5	0,5
Papua	103,1	105,1	16,3	19,4	2,2	1,7	1,5	1,5
Papua Barat	54,1	55,2	17,9	18,0	0,0	0,0	0,2	0,2
Indonesia	**23 975,7**	**24 371,8**	**3 174,4**	**3 176,2**	**2 990,2**	**3 040,4**	**638,6**	**657,1**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.7

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	24,6	32,6	–	–	–	–	1,0	1,1
Sumatera Utara	54,5	63,6	44,9	41,5	7,1	7,1	2,3	3,0
Sumatera Barat	44,6	58,8	–	–	7,3	8,4	1,3	1,4
Riau	3,6	3,9	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Riau	0,0	0,0	–	–	–	–	–	–
Jambi	0,5	0,7	–	–	4,3	3,5	0,1	0,2
Sumatera Selatan	2,0	2,7	52,5	87,3	4,1	4,0	0,1	0,1
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	4,1	5,5	–	–	1,8	2,1	–	–
Lampung	20,7	26,4	631,5	747,1	–	–	0,6	0,9
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	2,6	2,9	133,3	114,5	104,9	106,2	8,1	8,1
Banten	1,6	2,0	–	–	0,0	0,0	–	–
Jawa Tengah	2,4	2,8	182,3	247,5	14,7	16,3	39,4	30,1
DI Yogyakarta	0,8	1,1	27,1	38,2	0,1	0,1	1,4	1,5
Jawa Timur	24,8	27,4	1 121,4	1 258,6	2,4	2,4	114,8	136,3
Bali	3,7	4,9	–	–	–	–	1,7	1,6
Nusa Tenggara Barat	1,0	1,3	–	–	–	–	41,0	38,5
Nusa Tenggara Timur	8,8	12,2	–	–	–	–	0,2	0,3
Kalimantan Barat	1,9	2,6	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Tengah	0,2	0,3	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Timur	8,1	10,9	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Utara	3,7	4,7	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	2,9	3,9	32,2	31,8	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	124,8	168,4	–	–	–	–	0,0	0,0
Sulawesi Selatan	142,8	198,7	19,0	33,8	–	–	2,5	3,6
Sulawesi Barat	80,2	101,3	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	114,6	154,2	–	–	–	–	–	–
Maluku	9,8	12,6	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	9,8	13,3	–	–	–	–	–	–
Papua	9,5	11,9	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	3,5	4,6	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**712,2**	**936,3**	**2 244,2**	**2 600,4**	**146,6**	**150,1**	**214,5**	**226,7**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estate Crops*

http://www.bps.go.id

5.4 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.4.1 / ***Table***

Luas Kawasan Hutan dan Perairan [1] Menurut Provinsi (ribu ha)

Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem [1] by Province (thousand ha)

Provinsi *Province*	Tahun SK *Year of Decree*	Luas Kawasan Hutan dan Perairan *Forest, Inlad Water, Coastal and Marine Area*					
		Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area [7]*	Hutan Produksi Terbatas *Limited Production Forest*	Hutan Produksi Tetap *Permanent Production Forest*	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi *Convertible Production Forest*	Jumlah Luas Hutan dan Perairan *Total Forest Area and Water Area*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2000	1 845	1 067 r	37	601	–	3 550
Sumatera Utara	2005	1 297	477 r	879	1 036	53	3 742
Sumatera Barat	2012	792	809	233	360	188	2 383
Riau [2]	1986	397	451 r	1 972	1 866	4 770	9 456
Kepulauan Riau [3]	–	–	–	–	–	–	–
Jambi	1999	191	676	341	971	–	2 179
Sumatera Selatan	2001	761 r	714 r	217	2 293 r	431	4 417 r
Kepulauan Bangka Belitung	2004	157	35	–	466	–	658
Bengkulu	2011	251	462 r	173	26	12	924
Lampung	2000	318	462	33	192	–	1 005
DKI Jakarta	2000	0	108	–	0	–	108
Jawa Barat	2003	291	132 r	190	203	–	817
Banten [4]	1999	12	164	49	27	–	253
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	–	757
DI Yogyakarta	2000	2	1	–	14	–	17
Jawa Timur	2011	345	234	–	783	–	1 361
Bali	1999	96	26	7	2	–	131
Nusa Tenggara Barat	2009	430	179	287	151	–	1 047
Nusa Tenggara Timur	1999	731	350 r	197	428	102	1 809
Kalimantan Barat	2000	2 307	1 646	2 446	2 266	514	9 179
Kalimantan Tengah	2011	1 330	1 624	3 856	3 325	2 541	12 675
Kalimantan Selatan	2009	526	213	127	762	151	1 780
Kalimantan Timur	2001	2 752	2 165	4 613	5 122	–	14 652
Sulawesi Utara [6]	1999	181	334	218	67	15	815
Gorontalo	2010	205	197	251	90	82	825
Sulawesi Tengah	1999	1 490	676 r	1 476	501	252	4 395
Sulawesi Selatan	2009	1 233	851	495	124	23	2 726
Sulawesi Barat [5]	1999	678	10	362	65	80	1 194
Sulawesi Tenggara	2011	1 081	1 787	467	402	94	3 831
Maluku	1999	1 810	443	1 654	1 053	2 305	7 265
Maluku Utara [3]	–	–	–	–	–	–	–
Papua	1999	10 619	9 704	2 054	10 585	9 262	42 225
Papua Barat [3]	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia		**32 212**	**26 127**	**22 818**	**34 142**	**20 875**	**136 174**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concencus*
[2] SK Penunjukan masih berdasarkan TGHK/*Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is based on Forest Land Use by Consensus*
[3] Belum ada SK Penunjukan, data masih bergabung dengan provinsi induk/*Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is still joined to the main province*
[4] Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Jawa Barat/*Forestry Ministerial Decree is under review*
[5] Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Sulawesi Selatan/*Digitally remeasurement based on map authorized by Sulawesi Selatan Province*
[6] Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Gorontalo/*Digitally remeasurement based on map authorized by Gorontalo*
[7] Luas kawasan konservasi belum disinkronisasikan dengan luas penunjukan parsial/*Extensive conservation areas are not entirely synchronized with partial designation*

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2007–2011
Table Reforested Areas (ha), 2007–2011

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	184	590	–	1 500	6 079
Sumatera Utara	10 279	24 126 r	1 785	5 015	11 510
Sumatera Barat	10 179	4 542	1 022	5 517	854
Riau	160	3 750	1 725	8 536	3 615
Kepulauan Riau	902	3 325	5 188	1 000	1 163
Jambi	3 546	–	–	53 355	3 690
Sumatera Selatan	–	2 500	–	1 558	1 760
Kepulauan Bangka Belitung	–	220	375	500	–
Bengkulu	– r	450	1 765	5 800	41 300
Lampung	2 844	35 528	46 920	3 150	15 000
DKI Jakarta	–	9 749	37	–	–
Jawa Barat	1 411	2 978	3 245	9 961 r	8 764
Banten	4 700	4 310	260	3 560	–
Jawa Tengah	2 483	5 323 r	7 050	4 341	200
DI Yogyakarta	1 519	1 273	283	1 499	453
Jawa Timur	200	17 689	15 998	17 713	1 500
Bali	2 950	966	530	821	685
Nusa Tenggara Barat	6 950	14 488	3 991	1 550	2 300
Nusa Tenggara Timur	1 183	21 193	1 340	1 565	4 485
Kalimantan Barat	415	9 527	1 457	5 795	5 000
Kalimantan Tengah	528	15 544	3 422	–	5 000
Kalimantan Selatan	73	1 200	–	–	650
Kalimantan Timur	2 645	1 200	–	1 900	1 700
Sulawesi Utara	1 785	12 205	1 590	1 400	1 350
Gorontalo	8 950	3 155	–	–	2 800
Sulawesi Tengah	690	507	–	–	3 000
Sulawesi Selatan	7 543	26 545	4 872	1 728	9 120
Sulawesi Barat	2 250	8 463	–	–	–
Sulawesi Tenggara	755	12 365	8 200	2 195	5 000
Maluku	100	12 975	150	1 389	3 000
Maluku Utara	506	5 348	1 043	1 235	1 102
Papua	488	3 742	794	1 619	5 418
Papua Barat	–	1 290	–	900	5 000
Indonesia	**76 218**	**267 066**	**113 042**	**145 102**	**151 498**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source* : Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.3 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 2002–2011**
Table ***Timber Production by Type of Product (m^3), 2002–2011***

Tahun *Year*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Timber*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	9 004 105	623 495	1 694 405
2003	11 423 501	762 604	6 110 556
2004	13 548 938	432 967	4 514 392
2005	31 965 725	1 471 614	4 533 749
2006	34 092 484	679 247	3 811 794
2007	32 197 046	587 402	3 454 350
2008	32 000 786	530 688	3 353 479
2009	34 320 536	710 208	3 004 950
2010	42 114 770	885 425	3 324 889
2011	47 429 335	934 757	3 302 843

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.4 / *Table*

Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2007–2011

Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2007–2011

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan/*Based on Forest Concession Estate Survey*]

Provinsi/*Province*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	272 006	177 401	236 527	50 778	–
Sumatera Utara	183 106	130 262	74 435	49 190	37 698
Sumatera Barat	102 814	85 685	77 893	66 283	102 563
Riau	1 193 243	1 215 353	682 604	186 301	140 058
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–
Jambi	268 342	248 122	183 797	53 096	48 889
Sumatera Selatan	180 899	110 679	38 165	38 165	18 079
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–
Lampung	–	–	–	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	–	–
Jawa Barat	–	–	–	–	–
Banten	–	–	–	–	–
Jawa Tengah	–	–	–	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–
Jawa Timur	–	–	–	–	–
Bali	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	649 214	618 607	651 157	610 137	398 162
Kalimantan Tengah	1 602 611	1 498 483	1 438 384	1 864 961	1 347 132
Kalimantan Selatan	153 969	98 012	36 207	83 666	86 066
Kalimantan Timur	2 228 748	2 584 840	2 421 202	2 474 066	2 137 723
Sulawesi Utara	59 716	17 430	12 200	12 472	16 043
Gorontalo	7 921	6 791	29 096	31 462	31 102
Sulawesi Tengah	143 137	88 699	27 633	36 697	31 639
Sulawesi Selatan	–	–	–	9 759	20 209
Sulawesi Barat	99 259	70 229	39 234	10 267	6 441
Sulawesi Tenggara	27 666	18 247	9 916	278	805
Maluku	330 251	321 862	241 217	273 873	232 187
Maluku Utara	35 780	66 892	278 454	340 129	511 308
Papua	911 139	637 398	540 439	683 616	969 288
Papua Barat	53 112	63 742	380 689	466 073	238 019
Indonesia	**8 502 933**	**8 058 734**	**7 399 249**	**7 341 269**	**6 373 409**

http://www.bps.go.id

Tabel 5.4.5 ***Table***

Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2011 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2011 (thousand ha)

Provinsi *Province*	Sangat Kritis *Very Critical*	Kritis *Critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	121	624	745
Sumatera Utara	281	855	1 135
Sumatera Barat	90	420	510
Riau	101	740	841
Kepulauan Riau	230	25	255
Jambi	1 079	342	1 421
Sumatera Selatan	218	3 668	3 886
Kepulauan Bangka Belitung	27	88	115
Bengkulu	111	531	643
Lampung	77	512	589
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	68	416	484
Banten	11	57	67
Jawa Tengah	10	150	160
DI Yogyakarta	0	33	34
Jawa Timur	103	506	609
Bali	3	45	48
Nusa Tenggara Barat	23	69	92
Nusa Tenggara Timur	35	1 007	1 042
Kalimantan Barat	325	2 844	3 169
Kalimantan Tengah	1 139	3 498	4 637
Kalimantan Selatan	79	708	787
Kalimantan Timur	4	314	319
Sulawesi Utara	34	242	276
Gorontalo	73	185	257
Sulawesi Tengah	24	294	318
Sulawesi Selatan	110	811	920
Sulawesi Barat	8	106	114
Sulawesi Tenggara	268	618	885
Maluku	272	491	762
Maluku Utara	163	448	611
Papua	105	971	1 077
Papua Barat	77	411	487
Indonesia	**5 269**	**22 026**	**27 295**

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

http://www.bps.go.id

5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 / ***Table***

Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2011 dan 2012

Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Sapi Perah *Milk Cow*		Sapi Potong *Cow*		Kerbau *Buffalo*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,0	0,0	462,8	483,6	131,5	134,1
Sumatera Utara	0,9	0,9	541,7	590,5	114,3	116,6
Sumatera Barat	0,5	0,6	327,0	349,0	100,3	108,1
Riau	0,2	0,2	159,9	179,5	37,7	39,1
Kepulauan Riau	–	–	17,3	17,4	0,0	0,0
Jambi	0,1	0,1	119,9	125,5	46,5	47,8
Sumatera Selatan	0,2	0,2	246,3	265,6	29,1	29,5
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	7,7	8,4	0,2	0,2
Bengkulu	0,2	0,3	98,9	104,8	20,0	21,5
Lampung	0,2	0,2	742,8	798,5	33,1	34,8
DKI Jakarta	2,7	3,0	1,7	0,8	0,2	0,2
Jawa Barat	140,0	148,0	423,0	441,4	130,2	128,8
Banten	0,0	0,0	46,9	50,9	123,1	123,5
Jawa Tengah	149,9	152,2	1 937,6	2 152,5	75,7	78,3
DI Yogyakarta	3,5	3,6	375,8	414,4	1,2	1,0
Jawa Timur	296,4	309,8	4 727,3	5 019,4	32,7	32,7
Bali	0,1	0,1	637,5	687,5	2,2	2,2
Nusa Tenggara Barat	0,0	0,0	685,8	827,7	105,4	144,1
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0	778,6	809,8	150,0	153,0
Kalimantan Barat	0,2	0,3	153,3	164,1	3,2	3,3
Kalimantan Tengah	–	–	54,6	59,4	6,5	6,8
Kalimantan Selatan	0,1	0,2	138,7	143,7	23,8	24,2
Kalimantan Timur	0,0	0,0	90,7	98,7	8,0	10,0
Sulawesi Utara	0,0	0,0	105,2	110,5	–	–
Gorontalo	0,0	0,0	183,9	203,0	0,0	0,0
Sulawesi Tengah	0,0	0,0	230,7	249,8	3,3	3,4
Sulawesi Selatan	1,7	2,0	984,0	1 082,2	96,5	100,7
Sulawesi Barat	0,0	0,0	72,8	79,9	8,1	10,5
Sulawesi Tenggara	–	–	213,7	236,5	2,5	2,7
Maluku	–	–	74,0	78,9	17,6	19,5
Maluku Utara	–	–	60,8	64,1	0,9	0,2
Papua	0,0	0,0	81,8	86,8	1,2	1,3
Papua Barat	–	–	41,5	49,8	0,0	0,0
Indonesia	**597,0**	**621,8**	**14 824,2**	**16 034,6**	**1 305,0**	**1 378,1**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Provinsi *Province*	Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	2,5	2,5	566,8	583,3	142,0	146,1	3,3	3,4
Sumatera Utara	3,1	3,1	762,2	771,3	325,7	330,0	749,4	752,4
Sumatera Barat	2,4	2,6	248,1	265,4	4,7	5,0	46,0	49,2
Riau	–	–	196,1	200,3	4,0	4,2	47,4	52,8
Kepulauan Riau	–	–	22,2	22,4	–	–	193,6	194,4
Jambi	0,2	0,2	371,3	428,4	65,6	69,3	58,1	97,3
Sumatera Selatan	0,3	0,4	331,6	356,4	32,5	34,2	31,1	37,7
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	7,2	7,5	0,1	0,1	462,3	485,4
Bengkulu	0,0	0,0	217,5	270,7	4,7	4,8	4,8	5,5
Lampung	0,2	0,2	1 090,6	1 086,6	88,6	92,2	58,0	73,2
DKI Jakarta	0,3	0,3	7,1	7,8	0,9	1,0	–	–
Jawa Barat	14,1	13,7	2 016,9	2 253,4	7 041,4	7 832,5	9,8	11,3
Banten	0,1	0,1	774,6	813,0	626,1	654,9	7,7	7,9
Jawa Tengah	15,9	16,9	3 724,5	3 836,2	2 226,7	2 342,2	150,3	160,3
DI Yogyakarta	1,5	1,6	343,6	359,4	147,8	154,9	13,1	14,4
Jawa Timur	11,4	11,4	2 830,9	2 907,8	942,9	957,1	34,5	34,5
Bali	0,2	0,2	75,0	76,0	0,0	–	922,7	933,2
Nusa Tenggara Barat	72,9	75,1	579,3	639,2	37,5	37,9	48,1	62,8
Nusa Tenggara Timur	106,0	107,3	559,8	570,4	62,4	62,8	1 669,7	1 706,1
Kalimantan Barat	0,0	0,0	167,6	174,9	0,3	0,3	484,7	516,5
Kalimantan Tengah	0,0	0,0	44,7	43,2	1,8	1,2	179,5	162,0
Kalimantan Selatan	0,2	0,2	111,2	113,7	3,7	3,7	5,9	6,0
Kalimantan Timur	0,1	0,1	61,7	62,9	0,4	0,4	97,9	99,8
Sulawesi Utara	7,2	7,2	44,8	45,4	–	–	375,2	390,2
Gorontalo	3,0	1,6	83,6	94,7	–	–	4,7	5,0
Sulawesi Tengah	4,0	4,1	477,4	577,2	8,7	9,9	198,6	213,3
Sulawesi Selatan	138,8	146,0	513,9	539,9	0,4	0,4	612,4	629,1
Sulawesi Barat	7,0	7,1	208,3	216,5	–	–	115,9	131,6
Sulawesi Tenggara	2,6	3,6	124,1	127,3	0,2	0,2	38,0	39,6
Maluku	13,1	14,3	246,3	265,2	21,6	23,1	248,0	286,5
Maluku Utara	0,1	0,1	88,0	90,3	–	–	58,7	61,0
Papua	1,6	1,8	32,6	38,0	0,0	0,0	519,0	520,3
Papua Barat	–	–	16,8	17,3	–	–	76,4	88,3
Indonesia	**408,8**	**421,7**	**16 946,3**	**17 862,0**	**11 790,7**	**12 768,4**	**7 524,8**	**7 831,0**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.2 / ***Table***

Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2011 dan 2012

Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2011 and 2012

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 010,6	6 311,1	267,7	286,2
Sumatera Utara	11 963,7	12 113,2	8 994,4	9 070,9
Sumatera Barat	5 023,7	5 241,7	7 816,4	7 847,9
Riau	2 848,1	3 704,5	141,3	217,1
Kepulauan Riau	1 032,6	1 034,5	558,9	559,5
Jambi	11 576,9	18 998,0	613,9	621,9
Sumatera Selatan	6 265,2	7 484,1	5 872,4	6 275,2
Kepulauan Bangka Belitung	4 321,7	4 537,8	64,4	67,6
Bengkulu	3 225,2	3 454,2	63,1	71,5
Lampung	9 341,4	10 319,2	4 526,7	6 016,4
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	27 396,4	27 304,7	11 930,5	12 079,2
Banten	10 026,1	10 574,6	5 373,2	5 937,4
Jawa Tengah	38 296,4	39 486,0	18 395,1	19 070,0
DI Yogyakarta	4 020,0	4 052,1	3 160,7	3 298,2
Jawa Timur	29 310,3	29 749,9	37 035,3	37 974,1
Bali	4 396,2	4 423,9	4 357,8	4 396,6
Nusa Tenggara Barat	4 358,4	4 874,2	149,4	160,2
Nusa Tenggara Timur	10 529,0	10 579,8	179,6	181,4
Kalimantan Barat	5 885,6	5 965,8	2 334,0	2 451,8
Kalimantan Tengah	2 496,8	2 899,0	15,6	33,7
Kalimantan Selatan	13 651,8	14 245,8	2 631,1	2 709,1
Kalimantan Timur	5 684,2	5 797,8	1 342,6	1 369,4
Sulawesi Utara	2 169,3	2 256,1	973,4	1 022,1
Gorontalo	964,0	997,2	133,0	287,1
Sulawesi Tengah	3 883,3	4 120,4	470,4	522,3
Sulawesi Selatan	17 833,8	20 587,0	6 754,1	7 443,6
Sulawesi Barat	5 278,6	6 525,6	78,7	78,3
Sulawesi Tenggara	9 844,7	10 428,0	182,2	275,1
Maluku	3 464,2	3 847,4	33,5	35,7
Maluku Utara	488,8	493,3	32,3	17,3
Papua	1 731,3	1 843,0	89,8	97,6
Papua Barat	1 021,6	977,6	64,2	64,9
Indonesia	**264 339,9**	**285 227,5**	**124 635,7**	**130 539,3**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3 085,3	3 301,2	2 328,9	2 443,0
Sumatera Utara	40 167,7	40 770,2	2 627,0	2 655,9
Sumatera Barat	15 117,3	15 247,4	1 123,3	1 201,9
Riau	38 043,7	39 761,1	274,0	338,0
Kepulauan Riau	6 675,5	6 720,6	108,9	109,0
Jambi	11 237,3	12 090,0	799,4	906,9
Sumatera Selatan	20 160,1	27 653,7	1 114,6	1 907,1
Kepulauan Bangka Belitung	7 418,2	7 789,1	32,8	34,5
Bengkulu	6 189,9	6 790,3	72,5	112,7
Lampung	25 788,9	28 348,6	618,9	620,9
DKI Jakarta	136,2	139,8	19,5	21,4
Jawa Barat	583 263,4	664 210,5	9 310,7	10 230,2
Banten	52 272,3	57 813,2	2 226,4	2 309,0
Jawa Tengah	66 239,7	55 621,1	5 451,5	5 955,4
DI Yogyakarta	5 770,8	5 898,5	516,5	535,6
Jawa Timur	149 552,7	148 520,8	3 884,3	3 942,5
Bali	6 206,6	6 252,6	761,3	775,0
Nusa Tenggara Barat	3 279,2	3 538,2	605,4	668,6
Nusa Tenggara Timur	578,8	582,7	277,1	285,2
Kalimantan Barat	21 262,4	12 215,4	441,4	441,1
Kalimantan Tengah	4 921,2	5 160,3	249,5	251,9
Kalimantan Selatan	43 647,8	44 191,1	4 488,5	4 638,9
Kalimantan Timur	36 510,4	38 446,6	223,8	226,1
Sulawesi Utara	1 557,0	1 634,8	114,4	116,1
Gorontalo	240,6	526,1	56,9	60,5
Sulawesi Tengah	5 136,2	5 906,6	331,9	428,5
Sulawesi Selatan	18 497,4	22 476,9	3 426,2	3 581,3
Sulawesi Barat	867,0	902,1	942,5	1 012,1
Sulawesi Tenggara	1 045,4	1 208,8	509,8	562,6
Maluku	145,7	130,5	406,7	443,8
Maluku Utara	79,5	251,2	41,8	62,3
Papua	2 247,8	2 360,7	81,7	85,0
Papua Barat	648,9	442,0	19,7	26,5
Indonesia	**1 177 990,9**	**1 266 902,7**	**43 487,8**	**46 989,5**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.5.3**

Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2011 dan 2012

Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Rumah Potong Hewan, BPS/*Based on Slaughtering House Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	36 287	40 833	10 693	11 457	–	–
Sumatera Utara	32 163	35 668	9 035	8 472	541	782
Sumatera Barat	38 056	38 769	7 748	7 308	79	101
Riau	21 895	24 014	802	785	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	17 484	23 196	6 508	8 383	11	11
Sumatera Selatan	34 390	35 156	3 320	3 085	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	8 577	9 433	–	–	–	–
Bengkulu	7 213	9 033	1 113	1 076	–	–
Lampung	9 775	10 563	1 015	1 161	–	–
DKI Jakarta	56 917	56 920	–	–	–	–
Jawa Barat	220 150	293 188	3 961	3 309	–	–
Banten	91 578	138 990	2 481	2 333	–	–
Jawa Tengah	185 371	191 373	5 494	4 784	40	36
DI Yogyakarta	24 941	26 473	–	–	544	502
Jawa Timur	411 249	423 825	8	7	–	–
Bali	62 763	76 967	80	97	–	–
Nusa Tenggara Barat	31 412	31 915	6 259	5 923	1 574	1 600
Nusa Tenggara Timur	30 883	32 933	115	100	55	66
Kalimantan Barat	29 501	34 269	188	284	–	–
Kalimantan Tengah	11 209	11 584	11	10	–	–
Kalimantan Selatan	17 277	18 057	2 020	1 972	1 231	1 231
Kalimantan Timur	45 666	50 421	404	433	–	–
Sulawesi Utara	3 437	4 654	–	–	–	–
Gorontalo	4 413	4 981	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	13 942	17 773	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	42 344	42 685	3 659	3 579	–	–
Sulawesi Barat	2 644	3 290	2	3	1	1
Sulawesi Tenggara	11 961	12 657	7	7	–	–
Maluku	4 136	4 527	–	–	–	–
Maluku Utara	2 083	3 201	–	–	–	–
Papua	4 176	4 486	–	–	–	–
Papua Barat	5 285	5 964	–	–	–	–
Indonesia	**1 519 178**	**1 717 798**	**64 923**	**64 568**	**4 076**	**4 330**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2011	2012 [x]	2011	2012 [x]	2011	2012 [x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	42 721	47 693	4 080	6 782	2 702	2 747
Sumatera Utara	25 738	24 229	6 382	6 150	144 119	158 718
Sumatera Barat	7 074	10 762	–	–	–	–
Riau	229	348	–	–	–	–
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	12 739	18 143	3 689	4 700	4 508	3 262
Sumatera Selatan	26 170	25 950	2 183	2 090	10 723	9 917
Kepulauan Bangka Belitung	94	107	–	–	16 037	16 722
Bengkulu	3 037	2 922	901	930	–	–
Lampung	17 892	18 764	568	581	1 996	2 481
DKI Jakarta	30 904	33 407	–	–	163 059	157 592
Jawa Barat	45 604	88 697	95 711	101 840	17 095	17 850
Banten	1 955	1 918	1 636	1 514	–	–
Jawa Tengah	155 048	144 689	83 219	78 608	14 963	14 161
DI Yogyakarta	39 898	51 124	64 917	83 020	4 296	4 452
Jawa Timur	119 875	114 109	20 338	18 402	47 875	52 452
Bali	56 362	61 940	–	–	281 183	319 103
Nusa Tenggara Barat	8 390	9 324	447	745	2 019	1 887
Nusa Tenggara Timur	11 825	14 533	644	895	24 349	27 729
Kalimantan Barat	3 365	3 426	–	–	64 347	85 049
Kalimantan Tengah	5 250	5 462	–	–	19 912	22 883
Kalimantan Selatan	4 150	6 029	872	1 300	–	–
Kalimantan Timur	25 710	32 321	–	–	3 722	4 195
Sulawesi Utara	2 417	3 038	–	–	13 181	16 885
Gorontalo	198	150	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	1 298	1 532	19	11	1 624	1 982
Sulawesi Selatan	5 078	5 102	70	75	4 930	4 445
Sulawesi Barat	133	436	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	346	325	–	–	40	29
Maluku	–	–	–	–	3 335	4 301
Maluku Utara	564	475	–	–	8 801	8 801
Papua	583	2 644	–	–	2 152	3 427
Papua Barat	870	878	–	–	2 578	2 724
Indonesia	**655 517**	**729 230**	**285 676**	**307 643**	**859 546**	**943 794**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2011 dan 2012**

Table ***Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton), 2011 and 2012***

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	8 303	8 677	2 835	3 118	–	–
Sumatera Utara	18 299	18 757	4 942	5 437	111	112
Sumatera Barat	20 287	20 898	2 459	2 598	21	22
Riau	12 658	12 834	1 450	1 454	–	–
Kepulauan Riau	532	647	–	–	–	–
Jambi	6 515	7 013	2 519	2 420	2	2
Sumatera Selatan	13 601	14 202	1 019	1 303	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	3 932	3 971	890	95	–	–
Bengkulu	3 276	3 644	970	1 038	–	–
Lampung	10 064	10 384	454	467	–	–
DKI Jakarta	9 413	9 696	50	51	–	–
Jawa Barat	78 476	84 128	2 557	2 404	30	29
Banten	25 806	27 695	5 056	5 072	–	–
Jawa Tengah	60 322	62 462	2 267	2 290	2	2
DI Yogyakarta	7 657	7 734	–	–	44	36
Jawa Timur	112 447	114 749	410	419	13	14
Bali	8 081	8 403	8	8	–	–
Nusa Tenggara Barat	10 958	12 252	2 703	2 453	356	342
Nusa Tenggara Timur	8 668	11 262	1 483	1 480	659	664
Kalimantan Barat	10 437	9 064	33	53	–	–
Kalimantan Tengah	3 116	3 142	26	28	–	–
Kalimantan Selatan	8 459	8 904	785	604	9	8
Kalimantan Timur	8 240	8 652	170	174	–	–
Sulawesi Utara	4 446	4 750	–	–	–	–
Gorontalo	3 985	4 052	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	3 058	3 366	23	27	17	18
Sulawesi Selatan	11 026	11 136	1 821	1 839	868	877
Sulawesi Barat	3 917	2 526	91	117	12	12
Sulawesi Tenggara	2 709	3 130	3	2	9	9
Maluku	1 320	1 409	222	246	32	34
Maluku Utara	274	330	–	–	–	–
Papua	2 737	2 952	84	92	–	–
Papua Barat	2 316	2 657	–	–	–	–
Indonesia	**485 335**	**505 478**	**35 330**	**35 289**	**2 185**	**2 181**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 644	1 692	308	317	8	48
Sumatera Utara	3 269	3 350	1 589	1 628	35 786	36 681
Sumatera Barat	780	747	12	10	469	502
Riau	809	835	7	7	969	1 044
Kepulauan Riau	86	93	-	-	5 302	5 472
Jambi	599	891	134	143	265	713
Sumatera Selatan	1 187	1 701	200	269	338	526
Kepulauan Bangka Belitung	105	106	1	-	568	573
Bengkulu	246	401	11	13	18	20
Lampung	2 178	2 131	61	55	775	638
DKI Jakarta	1 329	1 368	353	362	9 321	9 601
Jawa Barat	4 660	4 426	26 459	25 124	1 847	1 834
Banten	3 510	3 683	2 957	3 103	1 443	1 467
Jawa Tengah	12 948	13 077	6 927	7 136	2 396	2 455
DI Yogyakarta	1 174	1 326	2 196	2 546	-	-
Jawa Timur	16 923	17 269	5 045	5 148	2 283	2 330
Bali	1 725	1 775	-	-	90 068	93 563
Nusa Tenggara Barat	4 623	4 735	286	302	1 717	2 274
Nusa Tenggara Timur	1 093	1 114	86	128	16 205	16 749
Kalimantan Barat	911	971	-	-	15 133	15 396
Kalimantan Tengah	138	112	4	5	2 021	1 756
Kalimantan Selatan	741	713	16	14	56	140
Kalimantan Timur	601	631	1	1	1 189	1 249
Sulawesi Utara	387	385	-	-	18 541	20 110
Gorontalo	311	222	-	-	497	148
Sulawesi Tengah	1 031	1 209	30	34	2 427	2 552
Sulawesi Selatan	902	965	1	1	2 397	2 541
Sulawesi Barat	458	476	-	-	2 914	3 331
Sulawesi Tenggara	596	678	1	1	599	610
Maluku	1 196	1 285	110	118	4 441	5 131
Maluku Utara	29	63	-	-	164	418
Papua	116	121	-	-	4 306	4 450
Papua Barat	40	78	-	-	335	403
Indonesia	**66 345**	**68 629**	**46 795**	**46 465**	**224 798**	**234 725**

Catatan/*Note:* x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2011 dan 2012**

Table ***Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton), 2011 and 2012***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 821	5 066	1 321	1 413
Sumatera Utara	12 419	12 729	5 251	5 343
Sumatera Barat	6 152	6 419	5 692	5 703
Riau	4 771	3 772	133	217
Kepulauan Riau	2 155	253	194	248
Jambi	2 217	3 285	459	473
Sumatera Selatan	6 024	7 942	3	3
Kepulauan Bangka Belitung	7 116	7 188	25	25
Bengkulu	413	535	44	60
Lampung	19 598	20 117	713	582
DKI Jakarta	5 408	5 462	13 646	13 782
Jawa Barat	27 320	27 757	6 404	6 488
Banten	9 518	10 039	2 547	2 686
Jawa Tengah	38 376	39 535	7 942	8 101
DI Yogyakarta	6 568	6 651	2 275	2 311
Jawa Timur	38 376	39 175	7 075	7 220
Bali	2 945	2 982	1 390	1 448
Nusa Tenggara Barat	6 899	7 132	120	117
Nusa Tenggara Timur	11 295	11 350	132	132
Kalimantan Barat	6 315	6 345	1 484	1 710
Kalimantan Tengah	2 692	3 125	11	25
Kalimantan Selatan	6 392	6 389	1 329	1 378
Kalimantan Timur	3 046	3 871	1 420	1 106
Sulawesi Utara	2 391	2 405	547	594
Gorontalo	1 191	1 039	149	97
Sulawesi Tengah	5 002	6 687	160	297
Sulawesi Selatan	5 483	5 597	1 441	1 599
Sulawesi Barat	5 690	7 035	58	57
Sulawesi Tenggara	10 706	10 613	88	133
Maluku	469	519	12	14
Maluku Utara	818	826	11	258
Papua	1 229	1 250	23	24
Papua Barat	968	1 101	47	47
Indonesia	**264 783**	**274 191**	**62 146**	**63 691**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.5

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2011	2012 [x]	2011	2012 [x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	6 439	6 890	814	855
Sumatera Utara	47 051	48 227	1 289	1 318
Sumatera Barat	16 441	16 583	657	703
Riau	34 910	36 486	173	199
Kepulauan Riau	6 155	7 579	144	154
Jambi	13 360	13 502	125	226
Sumatera Selatan	31	36	1	1
Kepulauan Bangka Belitung	13 368	13 502	82	83
Bengkulu	2 358	3 022	13	15
Lampung	27 149	27 571	97	107
DKI Jakarta	108 642	109 728	3 315	3 348
Jawa Barat	492 413	565 973	6 417	7 202
Banten	114 568	117 204	4 789	4 972
Jawa Tengah	104 774	107 939	2 651	2 704
DI Yogyakarta	31 295	31 721	467	475
Jawa Timur	159 822	163 093	2 481	2 531
Bali	23 750	24 275	251	261
Nusa Tenggara Barat	15 176	16 721	356	381
Nusa Tenggara Timur	525	528	61	61
Kalimantan Barat	19 284	11 079	251	277
Kalimantan Tengah	4 463	4 680	156	158
Kalimantan Selatan	39 319	36 328	1 516	2 296
Kalimantan Timur	27 943	29 425	175	305
Sulawesi Utara	5 164	5 422	69	74
Gorontalo	218	477	36	36
Sulawesi Tengah	5 952	6 742	80	112
Sulawesi Selatan	11 594	1 096	668	682
Sulawesi Barat	786	818	591	635
Sulawesi Tenggara	948	1 096	204	320
Maluku	125	112	187	203
Maluku Utara	1 021	3 228	2	3
Papua	2 277	2 453	55	56
Papua Barat	588	401	11	12
Indonesia	**1 337 909**	**1 413 937**	**28 184**	**30 765**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5.6 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2011 dan 2012**

Table ***Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2011 and 2012***

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4 195	2 684	2 419	2 586
Sumatera Utara	9 669	9 777	79 204	80 590
Sumatera Barat	3 752	3 209	60 148	60 264
Riau	971	1 475	1 384	1 089
Kepulauan Riau	1 874	1 986	7 129	8 059
Jambi	2 357	4 862	4 771	3 978
Sumatera Selatan	2 919	9 523	48 726	49 778
Kepulauan Bangka Belitung	3 983	5 463	593	497
Bengkulu	510	1 177	582	605
Lampung	9 064	8 064	44 878	52 891
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	16 801	21 330	115 787	118 945
Banten	5 997	7 051	57 626	58 951
Jawa Tengah	34 264	37 077	179 974	185 391
DI Yogyakarta	1 840	1 945	26 111	26 851
Jawa Timur	16 621	19 076	235 832	244 379
Bali	3 373	3 216	36 606	37 759
Nusa Tenggara Barat	1 915	2 798	1 268	1 235
Nusa Tenggara Timur	4 287	6 725	1 385	1 385
Kalimantan Barat	3 058	3 759	15 613	17 995
Kalimantan Tengah	1 595	1 852	120	260
Kalimantan Selatan	11 162	9 099	20 286	20 887
Kalimantan Timur	2 659	2 659	8 032	12 164
Sulawesi Utara	1 722	1 798	7 838	8 517
Gorontalo	9 942	616	1 565	1 025
Sulawesi Tengah	2 249	2 472	5 297	5 881
Sulawesi Selatan	6 990	11 391	50 003	52 074
Sulawesi Barat	1 495	4 168	607	604
Sulawesi Tenggara	4 501	6 288	1 369	1 405
Maluku	797	984	348	371
Maluku Utara	320	11 024	10 838	1 253
Papua	1 025	1 067	1 013	1 102
Papua Barat	308	653	494	495
Indonesia	**172 215**	**205 268**	**1 027 846**	**1 059 266**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Provinsi *Province*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*		Sapi Perah *Milk Cow*	
	2011	2012 [x]	2011	2012 [x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	9 258	9 712	33	33
Sumatera Utara	12 319	12 594	1 850	644
Sumatera Barat	6 302	6 167	741	842
Riau	1 305	1 504	164	275
Kepulauan Riau	944	975	–	–
Jambi	3 376	3 741	–	–
Sumatera Selatan	4 736	5 082	62	126
Kepulauan Bangka Belitung	482	180	185	199
Bengkulu	329	352	356	405
Lampung	3 017	3 027	162	170
DKI Jakarta	134	133	5 345	5 787
Jawa Barat	63 523	70 447	302 603	326 115
Banten	15 007	19 485	1	1
Jawa Tengah	33 664	35 465	104 141	106 224
DI Yogyakarta	4 426	4 479	3 167	3 260
Jawa Timur	26 580	27 470	551 977	570 082
Bali	4 752	4 883	175	132
Nusa Tenggara Barat	3 119	3 337	28	28
Nusa Tenggara Timur	1 521	1 521	–	–
Kalimantan Barat	2 199	2 423	110	347
Kalimantan Tengah	1 370	1 383	–	–
Kalimantan Selatan	24 642	25 467	168	249
Kalimantan Timur	861	1 156	–	–
Sulawesi Utara	704	736	–	–
Gorontalo	311	312	32	24
Sulawesi Tengah	2 390	3 085	–	–
Sulawesi Selatan	17 262	18 810	3 363	2 898
Sulawesi Barat	5 174	5 556	20	72
Sulawesi Tenggara	2 296	2 799	–	–
Maluku	1 440	1 571	–	–
Maluku Utara	2 098	1 673	–	–
Papua	559	582	11	17
Papua Barat	98	108	–	–
Indonesia	**256 198**	**276 215**	**974 694**	**1 017 930**

Catatan/*Note:* [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock Service and Animal Health*

http://www.bps.go.id

5.6 PERIKANAN
FISHERY

Tabel / *Table* 5.6.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2010 dan 2011**

Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2010 and 2011

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	16 407	17 151	2 096	3 167	18 503	20 318
Sumatera Utara	31 872	33 331	10 063	12 173	41 935	45 504
Sumatera Barat	9 276	9 574	10 713	9 116	19 989	18 690
Riau	13 946	13 933	10 355	11 397	24 301	25 330
Kepulauan Riau	25 859	25 667	–	–	25 859	25 667
Jambi	2 417	2 629	8 679	8 525	11 096	11 154
Sumatera Selatan	7 205	7 073	50 025	51 388	57 230	58 461
Kepulauan Bangka Belitung	16 933	17 526	–	–	16 933	17 526
Bengkulu	7 757	8 185	4 039	4 487	11 796	12 672
Lampung	8 773	7 673	6 459	7 418	15 232	15 091
DKI Jakarta	4 178	3 322	–	–	4 178	3 322
Jawa Barat	19 950	19 610	37 111	26 486	57 061	46 096
Banten	6 425	5 851	797	648	7 222	6 499
Jawa Tengah	21 761	21 971	33 733	35 299	55 494	57 270
DI Yogyakarta	1 021	1 128	2 523	2 340	3 544	3 468
Jawa Timur	57 018	59 654	25 441	27 065	82 459	86 719
Bali	16 771	15 954	5 400	4 848	22 171	20 802
Nusa Tenggara Barat	21 165	20 559	3 405	3 427	24 570	23 986
Nusa Tenggara Timur	23 813	15 441	–	–	23 813	15 441
Kalimantan Barat	9 861	12 017	5 260	5 659	15 121	17 676
Kalimantan Tengah	6 841	6 407	19 529	19 801	26 370	26 208
Kalimantan Selatan	9 294	9 260	35 212	37 316	44 506	46 576
Kalimantan Timur	24 490	27 704	16 123	24 497	40 613	52 201
Sulawesi Utara	19 250	18 824	2 333	2 299	21 583	21 123
Gorontalo	7 596	7 779	722	709	8 318	8 488
Sulawesi Tengah	33 343	40 922	603	133	33 946	41 055
Sulawesi Selatan	32 276	32 717	5 693	9 405	37 969	42 122
Sulawesi Barat	12 702	14 178	–	–	12 702	14 178
Sulawesi Tenggara	26 056	26 054	2 476	2 504	28 532	28 558
Maluku	37 041	44 543	122	24	37 163	44 567
Maluku Utara	3 070	2 905	–	–	3 070	2 905
Papua	28 603	32 208	14 289	14 149	42 892	46 357
Papua Barat	14 686	13 451	648	648	15 334	14 099
Indonesia	**577 656**	**595 201**	**313 849**	**324 928**	**891 505**	**920 129**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.2** **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2010 dan 2011**

Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2010 and 2011

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	126 701	143 681	1 212	2 290	127 913	145 971
Sumatera Utara	341 323	463 201	24 605	39 623	365 928	502 824
Sumatera Barat	192 658	196 511	9 941	8 945	202 599	205 456
Riau	77 102	90 503	12 191	13 542	89 293	104 045
Kepulauan Riau	196 633	157 506	–	–	196 633	157 506
Jambi	44 524	44 700	6 425	7 140	50 949	51 840
Sumatera Selatan	40 877	43 800	52 274	51 036	93 151	94 836
Kepulauan Bangka Belitung	159 421	192 474	–	–	159 421	192 474
Bengkulu	44 241	39 860	821	897	45 062	40 757
Lampung	143 813	154 484	7 036	7 524	150 849	162 008
DKI Jakarta	172 422	180 198	–	–	172 422	180 198
Jawa Barat	180 405	185 825	10 385	11 168	190 790	196 993
Banten	57 254	57 891	2 965	2 968	60 219	60 859
Jawa Tengah	212 635	251 536	18 484	19 083	231 119	270 619
DI Yogyakarta	4 239	3 954	862	1 048	5 101	5 002
Jawa Timur	338 918	362 624	13 861	13 203	352 779	375 827
Bali	104 927	100 503	640	871	105 567	101 374
Nusa Tenggara Barat	111 886	140 170	3 278	3 246	115 164	143 416
Nusa Tenggara Timur	90 185	102 137	–	–	90 185	102 137
Kalimantan Barat	86 255	94 063	9 666	9 840	95 921	103 903
Kalimantan Tengah	52 123	46 400	40 157	35 174	92 280	81 574
Kalimantan Selatan	115 555	115 688	62 468	63 595	178 023	179 283
Kalimantan Timur	115 601	102 907	44 108	42 776	159 709	145 683
Sulawesi Utara	220 760	230 523	1 496	1 128	222 256	231 651
Gorontalo	72 325	75 680	770	689	73 095	76 369
Sulawesi Tengah	140 465	145 784	882	48	141 347	145 832
Sulawesi Selatan	216 459	218 819	6 799	18 989	223 258	237 808
Sulawesi Barat	71 178	72 454	–	–	71 178	72 454
Sulawesi Tenggara	221 412	227 356	5 826	5 838	227 238	233 194
Maluku	559 000	567 953	49	10	559 049	567 963
Maluku Utara	148 028	150 232	–	–	148 028	150 232
Papua	263 528	269 259	7 520	7 625	271 048	276 884
Papua Barat	116 593	117 053	251	246	116 844	117 299
Indonesia	**5 039 446**	**5 345 729**	**344 972**	**368 542**	**5 384 418**	**5 714 271**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.3 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2010 dan 2011**

Table ***Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2010 and 2011***

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 334	2 376	3 907	4 971	8 708	8 450
Sumatera Utara	8 634	8 701	8 551	8 657	17 292	18 667
Sumatera Barat	3 098	2 329	3 867	4 471	1 764	1 898
Riau	5 966	5 766	598	702	5 220	5 302
Kepulauan Riau	9 860	9 860	9 100	9 100	8 340	8 231
Jambi	51	20	97	97	2 306	2 532
Sumatera Selatan	1 849	1 861	306	309	4 970	4 827
Kepulauan Bangka Belitung	2 044	1 840	3 254	3 694	10 332	11 196
Bengkulu	1 076	1 317	1 274	1 656	781	636
Lampung	2 144	1 011	3 907	3 952	3 303	3 350
DKI Jakarta	–	–	–	–	5 710	5 292
Jawa Barat	445	91	15 439	11 591	2 702	5 627
Banten	367	365	2 307	2 304	3 974	4 035
Jawa Tengah	207	69	19 331	19 514	4 024	3 982
DI Yogyakarta	–	–	423	405	53	49
Jawa Timur	6 272	7 813	37 553	27 195	13 782	25 031
Bali	3 124	2 073	11 923	12 440	810	657
Nusa Tenggara Barat	5 831	3 862	12 221	11 392	3 308	4 302
Nusa Tenggara Timur	8 514	6 760	3 297	2 407	5 623	3 307
Kalimantan Barat	4 252	5 138	3 322	3 862	5 560	6 307
Kalimantan Tengah	1 192	1 077	1 005	1 193	4 253	3 984
Kalimantan Selatan	749	512	120	114	8 596	8 563
Kalimantan Timur	2 813	3 281	6 319	5 644	17 036	19 813
Sulawesi Utara	6 251	7 201	14 222	13 612	788	900
Gorontalo	1 711	1 679	6 484	6 545	225	231
Sulawesi Tengah	19 245	19 785	10 578	17 049	3 298	3 146
Sulawesi Selatan	5 765	4 734	16 342	15 861	12 873	13 286
Sulawesi Barat	2 682	2 817	4 128	3 446	2 753	2 813
Sulawesi Tenggara	4 991	4 956	15 111	15 280	3 146	3 057
Maluku	33 963	37 102	6 180	7 982	1 757	2 308
Maluku Utara	984	918	827	793	872	1 241
Papua	20 314	20 217	5 298	5 565	1 368	1 248
Papua Barat	6 179	5 407	4 042	3 983	1 060	853
Indonesia	**172 907**	**170 938**	**231 333**	**225 786**	**166 587**	**185 121**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Provinsi *Province*	Perikanan Perairan Umum *Inland Water Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	508	640	42	42	–	–
Sumatera Utara	2 497	3 938	1 108	1 470	48	–
Sumatera Barat	3 441	2 685	81	237	-	–
Riau	6 922	9 378	1 197	1 823	185	423
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	5 900	6 204	158	108	–	–
Sumatera Selatan	37 155	38 383	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	313	965	–	9	–	–
Lampung	3 516	4 310	231	462	34	22
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	5 228	5 595	541	760	–	–
Banten	78	160	112	112	–	–
Jawa Tengah	4 028	8 940	2 016	1 167	–	–
DI Yogyakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Timur	5 076	2 625	1 010	290	–	–
Bali	406	376	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	744	796	45	25	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	4 650	6 515	1 512	2 208	–	–
Kalimantan Tengah	14 220	18 184	5 504	5 676	6	–
Kalimantan Selatan	22 771	28 325	3 599	2 351	906	1 366
Kalimantan Timur	4 546	26 080	12 457	20 890	12	12
Sulawesi Utara	1 133	1 526	393	393	–	–
Gorontalo	823	825	11	7	–	–
Sulawesi Tengah	321	66	59	–	–	–
Sulawesi Selatan	1 515	5 631	1 373	2 750	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	1 164	1 425	211	221	25	28
Maluku	51	17	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	11 189	11 282	–	–	–	–
Papua Barat	357	471	114	114	–	–
Indonesia	**138 552**	**185 342**	**31 774**	**41 115**	**1 216**	**1 851**

Sumber/*Source:* Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap/*Directorate General of Capture Fisheries*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.4** **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2010 dan 2011**

Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2010 and 2011

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	297	533	22 757	23 314	13 921	14 632
Sumatera Utara	1 548	1 572	2 470	2 471	13 506	13 650
Sumatera Barat	118	110	69	69	67 533	65 942
Riau	8	2	618	495	120 366	17 944
Kepulauan Riau	7 008	7 011	157	105	148	1 423
Jambi	–	–	775	758	10 268	11 462
Sumatera Selatan	55	–	23 625	11 934	39 921	17 837
Kepulauan Bangka Belitung	182	159	65	28	2 409	1 423
Bengkulu	–	30	144	157	6 810	10 296
Lampung	922	1 248	21 244	23 072	24 199	33 776
DKI Jakarta	2 376	2 032	258	307	797	913
Jawa Barat	1 171	1 096	29 798	23 434	278 996	284 689
Banten	1 398	2 400	2 051	2 049	11 974	14 204
Jawa Tengah	465	506	26 584	26 380	132 994	155 911
DI Yogyakarta	–	–	29	56	49 487	49 060
Jawa Timur	8 528	10 690	24 699	25 718	64 141	68 130
Bali	4 947	4 006	119	159	4 567	5 682
Nusa Tenggara Barat	8 944	12 131	4 891	6 296	7 504	9 499
Nusa Tenggara Timur	27 632	28 217	1 797	1 902	2 761	2 761
Kalimantan Barat	728	400	1 676	2 988	12 094	14 501
Kalimantan Tengah	55	25	1 371	1 309	5 662	8 587
Kalimantan Selatan	193	193	3 228	3 304	4 737	4 633
Kalimantan Timur	45 391	3 612	21 108	27 746	5 673	9 349
Sulawesi Utara	2 089	2 215	235	217	4 910	7 006
Gorontalo	2 599	2 542	789	944	903	1 507
Sulawesi Tengah	13 058	13 485	5 163	4 211	4 931	4 946
Sulawesi Selatan	30 057	14 312	45 304	47 059	6 362	6 828
Sulawesi Barat	598	1 841	4 126	4 163	775	1 839
Sulawesi Tenggara	26 748	27 722	11 060	12 554	2 824	2 834
Maluku	10 323	17 797	33	24	102	81
Maluku Utara	3 681	2 962	70	204	468	472
Papua	668	2 324	149	166	4 219	4 509
Papua Barat	1 511	2 008	117	202	1 100	2 444
Indonesia	**203 298**	**163 181**	**256 579**	**253 795**	**907 062**	**848 770**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	264	117	740	222	7 329	6 950	45 308	45 768
Sumatera Utara	166	147	1 923	1 866	14 277	12 520	33 890	32 226
Sumatera Barat	7 130	1 656	4 910	3 959	2 200	6 588	81 960	78 324
Riau	7 438	5 787	47	1 113	–	–	128 477	25 341
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	7 313	8 539
Jambi	246	266	6 944	3 973	84	95	18 317	16 554
Sumatera Selatan	9 352	9 620	88	3 754	31 399	10 568	104 440	53 713
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	11	27	–	–	2 667	1 637
Bengkulu	53	23	11	19	1 033	2 650	8 051	13 175
Lampung	1 567	2 381	602	1 089	2 609	2 288	51 143	63 854
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	3 431	3 252
Jawa Barat	1 693	1 723	3 977	6 129	74 632	75 127	390 267	392 198
Banten	513	513	161	146	8 041	7 991	24 138	27 303
Jawa Tengah	1 303	1 269	965	968	7 826	8 255	170 137	193 289
DI Yogyakarta	219	91	48	20	5 649	5 619	55 432	54 846
Jawa Timur	1 215	1 126	1 905	3 468	30 128	36 849	130 616	145 981
Bali	–	–	149	291	3 401	3 742	13 183	13 880
Nusa Tenggara Barat	1 576	1 986	222	104	2 493	3 025	25 630	33 041
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	723	710	32 913	33 590
Kalimantan Barat	4 553	8 363	1 815	2 324	–	–	20 866	28 576
Kalimantan Tengah	7 258	8 368	224	190	45	2	14 615	18 481
Kalimantan Selatan	3 480	3 957	365	451	202	188	12 205	12 726
Kalimantan Timur	16 280	17 981	42	–	74	94	88 568	58 782
Sulawesi Utara	141	193	643	330	2 517	3 997	10 535	13 958
Gorontalo	131	156	688	782	36	39	5 146	5 970
Sulawesi Tengah	254	277	–	–	17	19	23 423	22 938
Sulawesi Selatan	115	138	–	–	10 156	11 039	91 994	79 376
Sulawesi Barat	–	–	4	7	3 357	14 052	8 860	21 902
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	40 632	43 110
Maluku	–	–	–	–	–	–	10 458	17 902
Maluku Utara	26	71	206	–	–	–	4 451	3 709
Papua	913	166	–	–	–	–	5 949	7 165
Papua Barat	25	–	15	–	166	27	2 934	4 681
Indonesia	**65 911**	**66 375**	**26 705**	**31 232**	**208 394**	**212 434**	**1 667 949**	**1 575 787**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.5
Table

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2010 dan 2011

Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2010 and 2011

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	42	164	31 041	23 405	14 238	9 224
Sumatera Utara	1 888	3 566	32 785	32 830	29 512	41 181
Sumatera Barat	13	79	12	12	57 653	85 934
Riau	11	3	2 371	2 120	29 447	37 973
Kepulauan Riau	16 477	4 682	14	13	327	2 563
Jambi	–	–	2 097	1 852	17 456	20 212
Sumatera Selatan	392	–	65 133	70 730	100 160	140 731
Kepulauan Bangka Belitung	746	4 585	503	535	1 200	1 352
Bengkulu	–	248	897	1 125	13 820	23 673
Lampung	9 448	10 696	53 248	54 666	32 378	50 453
DKI Jakarta	35 281	26 726	1 030	1 800	14 055	5 617
Jawa Barat	14 707	7 934	170 684	179 980	247 369	295 715
Banten	15 024	16 708	56 309	59 345	12 217	12 864
Jawa Tengah	4 809	5 737	83 878	115 786	66 964	94 566
DI Yogyakarta	–	–	268	499	38 772	43 795
Jawa Timur	389 430	412 798	158 927	177 682	65 869	115 086
Bali	99 883	106 667	2 649	2 232	2 626	6 602
Nusa Tenggara Barat	163 287	278 107	40 544	67 999	3 927	33 016
Nusa Tenggara Timur	347 828	377 203	1 027	1 195	809	966
Kalimantan Barat	197	20	12 889	10 089	4 509	7 215
Kalimantan Tengah	300	149	4 031	5 224	8 706	12 505
Kalimantan Selatan	1 502	2 303	15 378	20 101	31 329	27 045
Kalimantan Timur	55 995	83 216	53 517	51 164	2 060	2 214
Sulawesi Utara	48 546	103 544	606	428	6 976	33 039
Gorontalo	64 077	89 190	4 081	3 212	652	1 025
Sulawesi Tengah	716 496	734 635	23 214	42 057	4 294	4 394
Sulawesi Selatan	815 777	1 024 310	534 456	600 241	4 886	6 273
Sulawesi Barat	13 211	21 553	16 018	17 928	426	608
Sulawesi Tenggara	353 431	588 745	46 962	54 921	3 730	4 169
Maluku	275 193	610 712	527	1 741	34	52
Maluku Utara	49 878	65 093	127	85	1 351	1 930
Papua	224	176	628	950	1 263	2 798
Papua Barat	20 613	26 280	189	1 164	796	2 335
Indonesia	**3 514 702**	**4 605 827**	**1 416 038**	**1 602 748**	**819 809**	**1 127 127**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.5

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	143	298	555	271	792	1 089	46 811	34 451
Sumatera Utara	2 251	252	47 683	42 962	4 987	4 816	119 106	125 607
Sumatera Barat	3 267	2 371	35 849	36 664	5 823	6 494	102 617	131 554
Riau	12 468	4 367	87	16 875	–	–	44 385 r	61 337
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	16 818	7 257
Jambi	386	356	11 960	11 930	6	19	31 905	34 369
Sumatera Selatan	27 053	42 911	9 168	12 683	15 491	24 681	217 397	291 375
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	41	3	–	–	2 490	6 474
Bengkulu	67	197	230	296	3 614	8 266	18 628	33 806
Lampung	696	508	2 145	2 747	160	159	98 072 r	119 228
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	50 366	34 142
Jawa Barat	346	491	157 195	185 428	32 660	25 556	622 961	695 104
Banten	38	95	862	1 989	2 327	739	86 777	91 741
Jawa Tengah	2 557	2 697	15 990	21 823	1 798	2 255	175 995 r	242 865
DI Yogyakarta	91	85	13	22	438	142	39 582	44 542
Jawa Timur	264	676	2 557	9 281	17 232	341	634 279	715 865
Bali	158	–	1 811	3 533	368	338	107 495	119 371
Nusa Tenggara Barat	306	1 249	6 781	797	127	242	214 972	381 410
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	40	36	349 704	379 399
Kalimantan Barat	7 390	1 721	2 213	10 928	2	–	27 200	29 972
Kalimantan Tengah	11 228	13 634	294	258	175	2	24 733 r	31 772
Kalimantan Selatan	12 019	20 258	2 945	6 940	288	256	63 460 r	76 903
Kalimantan Timur	35 905	35 103	–	–	27	21	147 504	171 718
Sulawesi Utara	3 825	3 112	7 499	2 943	7 834	8 484	75 288 r	151 549
Gorontalo	188	89	3 273	6 577	11	11	72 281 r	100 103
Sulawesi Tengah	266	273	–	–	10	19	744 280	781 378
Sulawesi Selatan	123	194	–	–	2 126	2 255	1 357 368	1 633 274
Sulawesi Barat	–	–	4	4	142	221	29 801	40 315
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	404 123	647 836
Maluku	–	–	–	–	–	–	275 754	612 505
Maluku Utara	–	213	334	478	–	–	51 690	67 799
Papua	223	234	–	–	–	–	2 338	4 157
Papua Barat	12	–	11	–	128	5	21 749	29 784
Indonesia	**121 271**	**131 383**	**309 499**	**375 430**	**96 605**	**86 448**	**6 277 923** r	**7 928 962**

Catatan/*Note:* r Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.6.6**

Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2010 dan 2011

Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2010 and 2011

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1	1	51 519	49 271	3 706	3 490
Sumatera Utara	13	13	4 547	4 791	8 497	6 419
Sumatera Barat	16	3	17	17	10 464	10 520
Riau	0	0	1 624	964	5 222	5 373
Kepulauan Riau	2 107	2 213	48	48	189	3 117
Jambi	–	–	1 499	1 487	1 542	1 706
Sumatera Selatan	3	–	33 151	29 836	12 933	13 964
Kepulauan Bangka Belitung	98	179	142	214	146	186
Bengkulu	–	75	339	348	4 017	5 373
Lampung	1 212	1 289	35 158	37 963	8 682	13 590
DKI Jakarta	65	61	487	487	96	93
Jawa Barat	24	46	64 133	65 326	30 597	20 547
Banten	520	459	9 119	8 710	1 244	1 426
Jawa Tengah	55	55	38 815	39 025	3 520	3 261
DI Yogyakarta	–	–	13	14	781	960
Jawa Timur	1 138	1 535	60 649	59 577	20 281	3 399
Bali	742	780	290	532	937	796
Nusa Tenggara Barat	13 056	15 661	6 987	7 154	2 277	3 377
Nusa Tenggara Timur	6 160	6 481	1 238	1 249	175	161
Kalimantan Barat	1	0	18 839	18 839	5 231	5 276
Kalimantan Tengah	25	10	3 415	4 780	790	989
Kalimantan Selatan	123	123	13 724	14 758	550	479
Kalimantan Timur	4 909	6 503	175 345	249 176	4 839	2 299
Sulawesi Utara	956	1 352	202	190	4 893	7 587
Gorontalo	989	941	3 511	4 535	390	201
Sulawesi Tengah	15 345	18 698	9 280	9 299	1 693	2 152
Sulawesi Selatan	26 453	36 283	105 859	107 312	5 136	5 894
Sulawesi Barat	840	1 459	11 765	11 790	407	889
Sulawesi Tenggara	24 667	26 748	22 226	20 551	1 659	1 317
Maluku	16 256	46 464	8 190	275	32	21
Maluku Utara	1 522	1 514	37	34	–	205
Papua	194	30	606	589	5 449	1 313
Papua Barat	159	316	84	80	204	–
Indonesia	**117 649**	**169 292**	**682 857**	**749 220**	**146 577**	**126 382**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	0	0	6	4	2 607	2 309	57 840	55 076
Sumatera Utara	32	31	45	38	9 682	9 255	22 816	20 546
Sumatera Barat	4	4	75	74	2 205	2 476	12 782	13 095
Riau	31	30	0	0	–	–	6 877	6 367
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–	2 344	5 378
Jambi	0	0	13	21	12	19	3 067	3 234
Sumatera Selatan	21	26	2	8	17 609	17 609	63 719	61 444
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	0	0	–	–	387	580
Bengkulu	0	0	1	0	1 074	3 879	5 431	9 676
Lampung	98	86	296	645	1 238	1 126	46 683	54 699
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–	648	641
Jawa Barat	1	2	145	174	73 652	43 237	168 552	129 331
Banten	6	1	3	4	4 810	562	15 702	11 162
Jawa Tengah	75	31	67	65	5 619	5 818	48 151	48 255
DI Yogyakarta	2	0	1	0	71	67	867	1 042
Jawa Timur	1	2	–	192	29 077	41 299	111 146	106 002
Bali	–	–	19	24	376	537	2 364	2 668
Nusa Tenggara Barat	9	21	6	0	872	1 769	23 207	27 982
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	22	22	7 595	7 913
Kalimantan Barat	49	48	3	3	–	–	24 122	24 167
Kalimantan Tengah	270	242	35	3	271	3	4 805	6 027
Kalimantan Selatan	9	5	5	5	168	156	14 579	15 525
Kalimantan Timur	4	5	0	–	34	69	185 130	258 052
Sulawesi Utara	0	0	7	5	1 877	2 596	7 935	11 731
Gorontalo	3	3	24	28	4	16	4 920	5 724
Sulawesi Tengah	1	1	–	–	20	22	26 339	30 172
Sulawesi Selatan	1	0	–	–	10 723	11 080	148 172	160 568
Sulawesi Barat	–	–		0	3 639	7 692	16 651	21 830
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–	–	48 552	48 616
Maluku	–	–	–	–	–	–	24 477	46 760
Maluku Utara	–	3	0	–	–	–	1 559	1 756
Papua	20	20	–	–	–	–	6 269	1 952
Papua Barat	0	–	0	–	26	14	474	410
Indonesia	**637**	**561**	**753**	**1 294**	**165 688**	**151 630**	**1 114 161**	**1 198 379**

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.6.7 **Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2006–2011**
Table ***Fish Production by Subsector (thousand tons), 2006–2011***

Subsektor *Subsector*	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perikanan Budidaya ***Aquaculture***						
Budidaya Laut *Marine Culture*	1 366	1 509	1 966	2 820	3 515	4 606
Tambak *Brackish Water Pond*	630	934	960	907	1 416	1 603
Kolam *Fresh Water Pond*	382	410	479	554	820	1 127
Karamba *Cage*	56	64	76	102	121	131
Jaring Apung *Floating Cage Net*	143	191	263	239	309	375
Sawah *Paddy Field*	106	85	112	87	97	86
Sub Jumlah *Sub Total*	2 683	3 193	3 855	4 709	6 278	7 929
Perikanan Tangkap ***Fish Capture***						
Perikanan Laut *Marine Fisheries*	4 512	4 734	4 702	4 812	5 039	5 346
Perairan Umum *Open Water*	294	310	494	296	345	369
Sub Jumlah *Sub Total*	4 806	5 044	5 196	5 108	5 384	5 714
Jumlah/*Total*	**7 489**	**8 237**	**9 051** [r]	**9 817**	**11 662**	**13 643**

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/*Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

6

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

2. *Aviation Gasoline* (Avgas) adalah bahan bakar minyak berkadar oktan tinggi untuk pesawat bermesin torak, mempunyai titik beku yang rendah (maksimum -60°C).

3. *Aviation Turbine* (Avtur) adalah bahan bakar khusus untuk turbin/pesawat terbang, jenis khusus minyak tanah dengan proses penyulingan dari 150°C–250°C.

4. Bensin adalah jenis bahan bakar minyak. Dipergunakan di mesin pembakaran bagian dalam kecuali mesin pesawat terbang, di pasaran tersedia dalam bentuk Premium, Pertamax, dan Pertamax Plus.

5. Minyak bakar adalah produk bahan bakar minyak dari hasil pengilangan urutan terakhir, merupakan jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel dan mempunyai titik tuang yang lebih tinggi daripada minyak diesel.

6. Naphta adalah sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celcius.

7. *Low sulfur waxy residue* (LSWR) adalah residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi.

8. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.

9. Gas bumi adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

2. *Aviation Gasoline (Avgas) is a high octane gasoline for reciprocating engines aircraft. It is very stabel and has low freezing point (maximum -60°C).*

3. *Aviation Turbine (Avtur) fuel is a special fuel for turbine/ jet aircraf, a special kerosene produced in the distillation process range of 150°C–250°C.*

4. *Gasoline is light hydrocarbon oil used for internal combustion engine, except for ion engine, available in the market as Premium, Pertamax, and Pertamax Plus.*

5. *Fuel oil is a lowest order refinery product, either as a heavy distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*

6. *Naphta is a petroleum distillation fraction with boiling point of less than 220 degree celcius.*

7. *Low sulfur waxy residue (LSWR) is a cracked low sulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation.*

8. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*

9. *Natural gas is all kind of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*

http://www.bps.go.id

10. Perusahaan listrik adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

11. Perusahaan gas adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

12. Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air bersih kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

13. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

14. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.

15. Nilai output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

10. Electricity company is a company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.

11. Gas company is a company that has activities for distribution of liquid gas for household consumption, industrial usage, and other commercial users.

12. Water supply company is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of cleaned water to households, industries, and other commercial users.

13. Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

14. Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.

15. Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.

http://www.bps.go.id

6.1 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel 6.1.1 / ***Table***

Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2008–2012

Production of Selected Mining Material by Kind of Mining Material, 2008–2012

Jenis Bahan Tambang *Kind of Mining Material*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak Bumi *Crude Oil*	000 barel/*barrel*	357 500	346 313	344 888	329 265	314 666
Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCF	2 891 929	3 060 467	3 407 592	3 256 379	3 174 639
Konsentrat Timah *Tin Concentrate*	ton	53 228	46 078	43 258	40 199	44 409
Batubara *Coal*	000 ton	240 249	256 181	275 164	353 271	386 000
Bauksit *Bauxite*	000 m.ton	16 791	14 720	27 410	40 643	27 965
Bijih Nikel *Nickel Ore*	000 m.ton	6 572	5 802	5 973	15 973	17 634
Emas *Gold*	kg	64 035	127 716	106 316	76 763	69 093
Perak *Silver*	kg	224 163	326 773	288 717	200 982	247 690
Konsentrat Tembaga *Copper Consentrate*	m.ton	2 397 899	3 484 124	3 466 771	2 236 233	2 020 098
Granit [1] *Granite*	m.ton	2 583 623	2 033 398	2 172 079	3 968 136	3 315 178

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Sejak 2009 diperkirakan dari pendekatan ekspor/*Figures for 2009 and onward were estimated based on quantity of export*

Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.1.2 / ***Table***

Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2008–2012

Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Refinery Product (barrels), 2008–2012

Jenis Hasil Kilang *Kind of Refinery Product*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Bakar Minyak/*Oil Fuels*					
Avgas	23 948	208	6 667	1 231	725
Avtur	11 228 877	16 761 646	15 710 422	17 060 980	16 385 136
Bensin/*Gasoline*	72 404 185	74 738 421	70 803 943	67 641 902	70 740 633
Minyak Tanah/*Kerosene*	48 030 891	29 272 624	18 984 666	14 378 121	11 429 481
Minyak Solar/*ADO*	92 812 351	110 814 865	107 351 110	119 596 393	114 649 014
Minyak Diesel/*Diesel Oil*	2 036 150	1 277 832	1 376 588	1 351 542	1 409 031
Minyak Bakar/*Fuel Oil*	23 083 618	18 373 745	21 514 781	20 276 344	17 165 373
Bukan Bahan Bakar Minyak/*Non-oil Fuels*					
Lube Base Oil	3 067 489	2 772 199	2 026 821	3 064 817	2 722 661
Asphalt	2 394 944	3 178 425	1 156 570	1 965 235	1 666 161
Ready Wax	7 953	87 934	0	0	0
Naphta	28 270 308	22 291 767	22 321 303	28 612 864	27 667 218
LSWR	30 033 027	31 940 427	29 522 489	24 020 877	26 420 012

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.1.3 / ***Table***

Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak (kilo liter), 2007–2011

Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Oil Fuel (kilo litre), 2007–2011

Jenis Bahan Bakar Minyak *Kind of Oil Fuel*	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Avgas	2 054	2 003	1 687	2 231	2 316
Avtur	2 143 001	2 635 670	2 760 678	3 527 382	3 562 126
Bensin/*Gasoline*	16 616 343	19 226 083	21 335 314	23 929 379	26 447 230
Minyak Tanah/*Kerosene*	9 099 893	7 901 595	4 779 818	2 845 486	2 984 939
Minyak Solar/*Gas Oil*	24 780 885	26 999 434	26 691 227	27 653 973	26 391 275
Minyak Diesel/*Diesel Oil*	675 008	180 997	145 192	167 733	133 589
Minyak Bakar/*Fuel Oil*	3 933 074	4 969 526	4 480 563	4 316 705	3 904 580

Sumber/*Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/*Ministry of Energy and Mineral Resources*

http://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel / ***Table*** **6.2.1** **Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2012 [x]**

Installed Capacity, Produced Electricity, and Sold Electricity by State Electricity Company by Operational Region, 2012 [x]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik [1] *Produced Electricity* [1] (000 MWh)	Listrik Terjual *Sold Electricity* (000 MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	141,78	865,77	1 755,07
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	12,64	350,00	7 809,32
Wilayah Sumatera Barat/Region of West Sumatera	32,83	317,72	2 649,07
Wilayah Riau/*Region of Riau*	177,31	1 383,16	3 269,62
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi, and Bengkulu*	42,27	555,91	5 262,26
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	89,46	660,89	664,73
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	4,79	296,58	2 793,36
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	222,41	1 816,12	1 603,72
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	389,93	2 859,27	2 440,79
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	325,38	2 596,46	2 334,31
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	383,38	2 290,41	2 066,37
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/ *Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	592,03	4 863,81	4 345,67
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	179,66	686,05	633,38
Wilayah Papua/*Region of Papua*	132,97	1 025,12	947,33
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	3,84	17,41	3 546,60
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	147,29	1 046,74	976,39
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	151,19	580,28	567,39
PT PLN Batam	102,85	1 782,06	1 644,22
PT PLN Tarakan	31,22	208,64	168,03
Kit Sumbagut/*Generation of Nothern Part of Sumatera*	2 048,63	10 530,92	–
Kit Sumbagsel/*Generation of Southern Part of Sumatera*	1 902,13	9 863,28	–
P3B Sumatera/*Sumatera Transformation and Control Centre*	–	3 826,45	–
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	9,18	68,93	26 910,19
Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta/*Jawa Tengah Distribution*	0,70	5,40	18 644,17
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat Distribution*	0,40	36,75	44 790,10
Distr. Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distr.*	–	10,98	38 168,76
PT. Indonesia Power	8 995,59	49 176,11	–
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Java-Bali GENCO*	9 375,58	32 033,48	–
P3B Jawa Bali/*Java Bali Transformation and Control Centre*	–	35 372,39	–
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	858,00	4 034,77	–
Pembangkitan PLTGU Cilegon/*Generation of Cilegon*	2 118,00	10 223,08	–
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	2 840,00	14 834,36	–
Pembangkitan Lontar/*Generation of Lontar*	660,00	2 618,26	–
Pembangkitan Indramayu/*Generation of Indramayu*	930,00	3 480,05	–
Jumlah/*Total*	**32 901,44**	**200 317,57**	**173 990,75**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.2 / ***Table***

Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2008–2012

Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2008–2012

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	152,49	155,20	150,91	144,26	141,78
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	0,70	15,66	28,30	16,58	12,64
Wilayah Sumatera Barat/Region of West Sumatera	44,71	34,40	31,19	33,45	32,83
Wilayah Riau/*Region of Riau*	164,08	167,53	172,78	162,87	177,31
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi, and Bengkulu*	90,59	54,20	42,50	41,94	42,27
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	101,13	101,13	157,00	91,78	89,46
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	8,03	8,03	4,08	4,30	4,79
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	293,55	293,75	365,02	230,51	222,41
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	393,84	394,27	406,95	384,87	389,93
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	414,43	461,23	610,94	336,28	325,38
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	389,47	358,03	550,56	380,99	383,38
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/*Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	517,93	517,93	474,44	456,75	592,03
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	181,66	182,21	198,42	196,69	179,66
Wilayah Papua/*Region of Papua*	167,76	170,71	270,19	147,31	132,97
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	4,02	3,69	3,69	3,84	3,84
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	139,78	139,58	142,11	146,00	147,29
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	124,76	112,09	57,60	138,95	151,19
PT PLN Batam	111,35	132,32	125,95	100,33	102,85
PT PLN Tarakan	31,22	38,22	31,22	31,22	31,22
Kit Sumbagut/*Generation of Nothern Part of Sumatera*	1 868,95	1 903,05	2 000,88	1 940,29	2 048,63
Kit Sumbagsel/*Generation of Southern Part of Sumatera*	1 859,20	1 859,20	2 012,96	1 765,34	1 902,13
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	14,71	14,71	13,28	10,68	9,18
Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta/*Jawa Tengah Distribution*	0,70	0,70	0,70	0,70	0,70
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat Distribution*	0,93	0,93	0,42	0,20	0,40
PT. Indonesia Power	8 992,79	8 992,79	8 947,75	8 995,59	8 995,59
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Java-Bali GENCO*	6 507,14	6 507,14	6 477,14	6 160,44	9 375,58
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	858,00	858,00	858,00	858,00	858,00
Pembangkitan PLTGU Cilegon/*Generation of Cilegon*	740,00	740,00	740,00	2 118,00	2 118,00
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	1 420,00	1 420,00	1 420,00	2 840,00	2 840,00
Pembangkitan Lontar/*Generation of Lontar*	–	–	600,00	600,00	660,00
Pembangkitan Indramayu/*Generation of Indramayu*	–	–	–	930,00	930,00
Jumlah/*Total*	**25 593,92**	**25 636,70**	**26 894,98**	**29 268,16**	**32 901,44**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.3 / ***Table***

Produksi Listrik [1] PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2008–2012

Electricity Produced [1] by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2008–2012

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	286,75	322,65	530,40	792,74	865,77
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	16,55	87,56	173,86	320,48	350,00
Wilayah Sumatera Barat/Region of West Sumatera	77,86	78,34	165,15	290,92	317,72
Wilayah Riau/*Region of Riau*	754,60	792,11	930,14	1 266,49	1 383,16
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi and Bengkulu*	344,85	372,92	451,62	509,02	555,91
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	414,21	454,18	495,36	605,14	660,89
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	7,88	2,69	41,68	271,56	296,58
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	1 234,65	1 332,00	1 478,23	1 662,93	1 816,12
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	1 939,65	2 125,96	2 295,35	2 618,09	2 859,27
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	1 731,65	1 942,15	2 198,09	2 377,45	2 596,46
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo/ *Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	1 475,39	1 642,21	1 805,46	2 097,22	2 290,41
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/*Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	3 370,49	3 584,99	4 016,21	4 453,55	4 863,81
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	459,97	476,50	542,98	628,18	686,05
Wilayah Papua/*Region of Papua*	679,17	742,84	854,25	938,65	1 025,12
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	8,83	13,08	14,03	15,94	17,41
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	711,92	790,15	852,24	958,45	1 046,74
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	371,34	422,40	474,16	531,33	580,28
PT PLN Batam	1 332,46	1 397,17	1 556,94	1 631,74	1 782,06
PT PLN Tarakan	167,72	178,14	189,23	191,04	208,64
Kit Sumbagut/*Generation of Nothern Part of Sumatera*	8 787,47	9 237,96	9 719,08	9 642,64	10 530,92
Kit Sumbagsel/*Generation of Southern Part of Sumatera*	7 173,35	7 945,59	9 130,38	9 031,32	9 863,28
P3B Sumatera/*Sumatera Transformation and Control Centre*	1 964,89	2 603,29	2 030,77	3 503,69	3 826,45
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	22,47	21,08	20,28	63,12	68,93
Distr. Jawa Tengah dan Yogyakarta/*Jawa Tengah Distr.*	25,45	12,93	15,54	4,94	5,40
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat Distribution*	49,92	71,77	95,86	33,65	36,75
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	–	0,40	1,60	10,05	10,98
PT. Indonesia Power	44 283,43	42 793,02	47 532,56	45 028,14	49 176,11
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB)/*PT. Java-Bali GENCO*	30 282,01	30 852,12	29 841,20	29 331,48	32 033,48
P3B Jawa Bali/*Java Bali Transformation and Control Centre*	26 508,06	30 213,08	31 785,91	32 388,75	35 372,39
Pembangkitan Muara Tawar/*Generation of Muara Tawar*	1 921,65	3 929,73	3 163,86	3 694,44	4 034,77
Pembangkitan PLTGU Cilegon/*Generation of Cilegon*	3 793,67	3 997,92	5 184,98	9 360,77	10 223,08
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	9 238,18	8 900,35	10 102,89	13 583,09	14 834,36
Pembangkitan Lontar/*Generation of Lontar*	–	–	2 095,94	2 397,41	2 618,26
Pembangkitan Indramayu/*Generation of Indramayu*	–	–	–	3 186,51	3 480,05
Jumlah/*Total*	**149 436,49**	**157 337,28**	**169 786,23**	**183 420,92**	**200 317,57**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/*Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.4 / ***Table***

Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2008–2012

Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2008–2012

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah Aceh/*Region of Aceh*	1 149,70	1 276,45	1 494,94	1 579,77	1 755,07
Wilayah Sumatera Utara/*Region of Sumatera Utara*	5 757,85	6 096,90	6 636,45	7 194,04	7 809,32
Wilayah Sumatera Barat/Region of West Sumatera	1 940,01	2 006,52	2 187,29	2 403,09	2 649,07
Wilayah Riau/*Region of Riau*	2 028,83	2 183,43	2 509,89	2 844,55	3 269,62
Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu/*Region of South Sumatera, Jambi and Bengkulu*	3 291,63	3 637,06	4 154,92	4 506,14	5 262,26
Wilayah Bangka Belitung/*Region of Bangka Belitung*	366,19	398,76	436,76	535,61	664,73
Wilayah Lampung/*Region of Lampung*	1 902,30	2 024,03	2 259,45	2 425,94	2 793,36
Wilayah Kalimantan Barat/*Region of West Kalimantan*	1 069,81	1 155,65	1 288,97	1 434,71	1 603,72
Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/*Region of South and Central Kalimantan*	1 623,98	1 768,88	1 902,01	2 117,09	2 440,79
Wilayah Kalimantan Timur/*Region of East Kalimantan*	1 546,51	1 720,96	1 939,97	2 099,60	2 334,31
Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo/*Region of North, Central Sulawesi, and Gorontalo*	1 273,71	1 420,11	1 571,29	1 797,86	2 066,37
Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat/*Region of South, SouthEast, and West Sulawesi*	2 944,02	3 167,40	3 505,50	3 839,02	4 345,67
Wilayah Maluku dan Maluku Utara/*Region of Maluku and North Maluku*	402,57	422,95	462,60	541,36	633,38
Wilayah Papua/*Region of Papua*	593,34	661,44	745,45	827,88	947,33
Distribusi Bali/*Distribution of Bali*	2 551,10	2 788,65	3 090,93	3 223,95	3 546,60
Wilayah Nusa Tenggara Barat/*Region of West Nusa Tenggara*	621,78	688,91	745,15	837,16	976,39
Wilayah Nusa tenggara Timur/*Region of East Nusa Tenggara*	338,56	382,71	429,37	486,91	567,39
PT PLN Batam	1 234,62	1 296,41	1 452,92	1 526,89	1 644,22
PT PLN Tarakan	159,05	165,71	176,91	177,62	168,03
Distribusi Jawa Timur/*Jawa Timur Distribution*	20 334,16	21 058,18	22 469,54	24 018,69	26 910,19
Distribusi Jawa Tengah dan Yogyakarta/*Jawa Tengah Distribution*	14 232,49	15 084,19	16 202,94	17 185,65	18 644,17
Distribusi Jawa Barat dan Banten/*Jawa Barat Distribution*	34 050,98	34 789,07	38 671,25	41 327,76	44 790,10
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang/*Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	29 605,66	30 387,62	32 965,99	35 061,38	38 168,76
Jumlah/*Total*	**129 018,85**	**134 581,99**	**147 300,49**	**157 992,67**	**173 990,75**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2.5 / *Table*

Indikator Penting Perusahaan Listrik, 2008–2012
Selected Indicators of Electricity Company, 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik, BPS/*Based on Electricity Company Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employee*	Orang *Person*	42 715	42 096	43 638	44 343	43 739
Daya Terpasang *Installed Capacity*	MW	25 574	25 637	32 889 [r]	35 295	37 701
Produksi Listrik *Produced Electricity*	000 MWh	148 058	156 797	175 976	184 173	211 846
Tenaga Listrik yang Terjual *Sold Electricity*	000 MWh	129 018	134 582	149 807	158 694	165 474
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	132 293 754	106 791 597	123 585 525	182 498 874	193 144 760
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	86 425 893	90 938 497	107 448 424	116 491 318	124 695 830

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Mulai 2010 mencakup seluruh perusahaan listrik baik PLN maupun Non PLN/*From 2010 included all electricity company not only PLN but also non-PLN*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas, 2008–2012
Selected Indicators of Gas Company, 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Gas, BPS/*Based on Gas Company Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Unit Usaha *Number of Establishments*	Unit Usaha *Establishments*	13	13	15	20	26
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employees*	Orang *Person*	1 350	1 333	2 062 [r]	2 092	2 296
Pengeluaran Tenaga Kerja *Labor Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	257 510	316 251	534 731 [r]	556 909	579 087
Gas Kota yang Didistribusikan *Volume of Distributed Pipe Gas*	000 m^3	5 922 130	8 094 955	15 788 888 [r]	15 922 823	16 056 786
Biaya Input *Input Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	8 683 809	10 906 515	16 930 418 [r]	17 516 044	18 101 670
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	12 793 849	18 024 279	37 063 171 [r]	38 076 960	39 090 749

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Mulai 2010 mencakup seluruh perusahaan gas baik PGN maupun non PGN/*From 2010 included all gas company not only PGN but also non-PGN*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Bersih, 2008–2012
Selected Indicators of Water Supply Company, 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, BPS/*Based on Water Supply Establishment Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Perusahaan *Number of Companies*	Perusahaan *Establishment*	498	499	529	542	543
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employees*	Orang *Person*	45 700	47 239	48 465	48 874	50 403
Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	1 615 267	1 893 487	2 200 494	2 515 435	2 779 334
Air Bersih yang Diproduksi *Volume of Produced Clean Water*	000 000 m^3	2 941	2 900	3 056	3 167	3 276
Air Bersih yang Didistribusikan *Volume of Distributed Clean Water*	000 000 m^3	2 411	2 313	2 439	2 742	2 757
Biaya Input *Input Costs*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	1 696 162	1 866 684	1 874 824 [r]	2 116 394	2 455 960
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah/*Rupiahs*	8 615 517	8 652 631	8 623 803	12 177 885	11 885 042

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

INDUSTRI MANUFAKTUR
Manufacturing Industry

7

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*

http://www.bps.go.id

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.

8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

10. **Pengeluaran untuk tenaga** kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

15. Mulai tahun 2010, indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2009. Sesuai dengan kerangka sampel maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 3

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut off Point*" dan *"Probability Proportional to Size"* (PPS).

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

7. ***Input or intermediate cost*** *is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. ***Output*** *is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*

9. ***Value added*** *is defined as substraction from output to input.*

10. ***Labor cost*** *is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*

11. ***Fixed asset*** *is working capital that can be used for more than one year.*

12. ***Indirect tax*** *is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. ***Raw material*** *is materials used in the production process of production goods.*

14. ***Outcome product*** *is goods related in the production process.*

15. *Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2009 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC 3rd Revision.*

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size"* (PPS).

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:*

http://www.bps.go.id

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan j dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. Rasio ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

dimana:

R_i adalah rasio ISIC-*i*.

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\, V_i}{\sum_i W_i\, V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \text{ x } \ln\left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}\right)\right]}$$

where:

R_{ij} *is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.*

V_{ijk} *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.*

Q_{ijk2} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.*

Q_{ijk1} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month*

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\, V_j}{\sum_j W_{j\,adj}\, V_j} \text{ x h } (R_j)\right]}$$

where:

R_i *is the ratio of ISIC-i.*

V_{ij} *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:*

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ *is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC i.*

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\, V_i}{\sum_i W_i\, V_i} \text{ x h } (R_i)\right]}$$

http://www.bps.go.id

dimana:

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i\ V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, di mana :

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-*t*.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(*t-1*).

18. Klasifikasi industri revisi 3

15. Makanan dan Minuman
16. Pengolahan Tembakau
17. Tekstil
18. Pakaian Jadi
19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki
20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman
21. Kertas dan Barang dari Kertas
22. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Nuklir
24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
26. Barang Galian Bukan Logam
27. Logam Dasar
28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
29. Mesin dan Perlengkapannya
30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng

where:

R_{tot} *is the ratio of total.*

$W_i\ V_i$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{j\ adj}\ V_j$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)}\ x\ R$$

where:

R is the ratio.

I_t *is index in the t* th *month.*

I_{t-1} *is index in the (t-1)* th *month*

18. Classification of industry 3 rd ***revision***

15. Food and Beverages
16. Tobacco
17. Textiles
18. Wearing Apparel
19. Tanning and Dressing of Leather
20. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials
21 Paper and Paper Products
22. Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media
23. Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel
24. Chemicals and Chemical Products
25. Rubber and Plastics Products
26. Non-metallic Mineral Products
27. Basic Metals
28. Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments
29. Machinery and Equipment
30. Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries
31. Electrical Machinery and Equipments
32. Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus
33. Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks
34. Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers
35. Other Transport Equipment

http://www.bps.go.id

34. Kendaraan Bermotor
35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya
37. Daur Ulang

36. Furniture and Other Manufacturing
37. Recycling

19. **Klasifikasi industri revisi 4**

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30. Alat Angkutan Lainnya
31. Furnitur
32. Pengolahan Lainnya
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

*19. **Classification of industry 4th revision***

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products and Footwear
16. Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum Products
20. Chemicals and Chemical Products
21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
22. Rubber and Plastic Products
23. Other Non Metallic Mineral Products
24. Basic Metals
25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment
26. Computers, Electronic and Optical Products
27. Electrical Equipment
28. Machinery and Equipment N.E.C
29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers
30. Other Transport Equipment
31. Furniture
32. Other Manufacturing
33. Repair and Installation of Machinery and Equipment

20. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06-SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Mulai tahun 2009 data dikumpulkan melalui Survei IMK.

20. The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/ Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994, and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Census and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Cencus Sample of the 2006 Economic Census. The 2007 and 2008 were estimated figures, because there were no data collection. Since 2009 the data were collected through the Micro and Small scale Industry Survey.

http://www.bps.go.id

21 . Mulai tahun 2011 pengumpulan data industri mikro dan kecil dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-digit ISIC revisi 4.

22. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

$Qijk_{(t\text{-}1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{V_{jkt}}{V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

21. Since 2011, the data collection of micro and small scale industries collected through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The data collected can produce industrial production indices of micro and small. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC 4th Revision.

22. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}$$

where:

R_{ijkt} *is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.*

$Qijk_{(t\text{-}1)}$ *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.*

Q_{ijkt} *is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter*

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{V_{jkt}}{V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t\text{-}1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

where:

R_{jkt} *is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.*

V_{jkt} *is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.*

http://www.bps.go.id

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{W_{kt}V_{jkt}}{W_{kt}V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

dimana:

$\boldsymbol{R_{kt}}$ adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

$\boldsymbol{W_{kt}}$ adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \text{ x R x } 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$\mathbf{I}_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

c. *Ratio of 2 digit ISIC and Total*

$$R_{kt} = \frac{W_{kt}V_{jkt}}{W_{kt}V_{jkt}\left(\frac{Q_{ijk\,(t-1)}}{Q_{ijkt}}\right)}$$

where:

$\boldsymbol{R_{kt}}$ *is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.*

$\boldsymbol{W_{kt}}$ *is the weight for ISIC k in t quarter.*

d. *Index of ISIC and Total*

$$I_t = I_{(t-1)} \text{ x R x } 100$$

where:

I_t *is index of ISIC and total.*

$\mathbf{I}_{(t-1)}$ *is index in the t-1 quarter.*

R *is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.*

http://www.bps.go.id

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.1.1 **Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2010–2012**
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan [1] *Increase* [1]	Penurunan [2] *Decrease* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2010	5 579	715 648	12 994	39 996	7 167
	2011	5 777	781 581	25 442	50 068	11 935
	2012 e	5 865	832 830	32 416	46 270	7 052
16	2010	978	327 865	2 183	4 283	356
	2011	989	304 243	3 948	5 472	524
	2012 e	991	281 571	7 609	3 494	313
17	2010	2 585	525 470	9 501	14 030	749
	2011	2 616	534 952	12 155	5 595	474
	2012 e	2 545	478 205	13 204	10 033	3 089
18	2010	1 968	481 470	6 178	14 258	3 218
	2011	1 830	502 930	10 658	11 462	451
	2012 e	1 845	387 831	6 913	29 473	2 340
19	2010	662	225 481	4 191	32 384	9 629
	2011	665	247 426	10 628	30 720	9 609
	2012 e	633	215 324	7 190	12 528	2 686
20	2010	1 237	219 641	3 146	2 053	273
	2011	1 141	211 226	4 637	31 940	222
	2012 e	1 269	222 149	7 235	2 006	297
21	2010	505	126 379	3 546	3 276	98
	2011	450	131 250	5 019	7 017	672
	2012 e	500	104 091	8 649	5 998	152
22	2010	463	44 915	971	2 703	3 733
	2011	515	46 006	1 277	797	196
	2012 e	443	46 238	2 029	1 755	2 030
23	2010	75	6 964	164	68	39
	2011	65	5 865	185	58	26
	2012 e	75	8 700	312	140	13
24	2010	1 084	216 433	8 894	10 089	549
	2011	1 142	233 544	9 641	43 691	14 719
	2012 e	1 100	227 394	9 921	23 606	5 466
25	2010	1 660	363 490	7 384	22 747	259
	2011	1 621	358 790	12 318	9 476	479
	2012 e	1 673	367 156	10 153	26 492	447

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga Kerja *Workers Engaged* (orang/*person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost* (miliar/*billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar/*billion* Rp)	
					Penambahan [1] *Increase* [1]	Penurunan [2] *Decrease* [2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2010	1 616	171 313	5 832	4 764	206
	2011	1 606	174 811	6 100	141 489	109 235
	2012 [e]	1 537	169 248	7 786	4 414	594
27	2010	256	64 643	3 801	6 469	34
	2011	266	64 657	3 519	8 148	419
	2012 [e]	261	63 320	6 956	5 082	229
28	2010	898	142 885	3 512	19 575	1 800
	2011	957	153 140	5 910	23 854	1 608
	2012 [e]	877	136 218	4 950	8 713	636
29	2010	402	74 751	2 444	1 623	194
	2011	382	66 059	2 697	888	308
	2012 [e]	409	90 907	3 854	4 883	345
30	2010	10	2 908	116	5	0
	2011	11	5 474	283	23	0
	2012 [e]	9	1 137	113	2	0
31	2010	245	80 611	2 217	186 512	2 672
	2011	236	89 979	4 347	8 837	135
	2012 [e]	242	67 082	3 549	34 827	895
32	2010	220	134 414	2 264	3 640	551
	2011	241	151 203	4 815	175 673	572
	2012 [e]	221	130 768	4 568	1 806	352
33	2010	68	20 805	419	603	64
	2011	66	16 915	445	166	123
	2012 [e]	68	20 682	809	360	129
34	2010	278	92 999	3 340	3 584	526
	2011	303	111 384	6 112	7 682	450
	2012 [e]	282	78 427	3 915	3 550	832
35	2010	326	97 376	2 266	2 450	70
	2011	331	101 970	3 771	3 481	339
	2012 [e]	333	87 429	6 456	5 902	567
36	2010	2 191	362 437	4 925	26 487	3 119
	2011	2 160	335 964	7 214	6 733	57
	2012 [e]	2 079	318 268	11 921	6 836	635
Jumlah Total	**2010 [r]**	**23 306**	**4 498 898**	**90 288**	**401 599**	**35 306**
	2011	**23 370**	**4 629 369**	**141 121**	**573 270**	**152 553**
	2012 [e]	**23 257**	**4 334 975**	**160 508**	**238 170**	**29 099**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Mencakup pembelian barang baru dan bekas/*Including new purchase and second hand purchase*
[2] Penjualan barang bekas/*Sale used item*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.2 / *Table*

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2010–2012

Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (Market Price)*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added (Production Factor Cost)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2010	468 833	302 601	166 232	2 780	163 452
	2011	658 497	460 035	198 462	5 193	193 269
	2012 e	706 886	477 947	228 939	5 218	223 721
16	2010	112 860	50 483	62 377	23 705	38 672
	2011	121 284	54 115	67 169	25 342	41 827
	2012 e	131 822	48 586	83 236	25 724	57 512
17	2010	117 985	76 792	41 193	561	40 632
	2011	161 089	110 926	50 163	713	49 450
	2012 e	159 482	97 654	61 828	704	61 124
18	2010	60 151	30 587	29 564	191	29 373
	2011	57 298	28 017	29 281	2 805	26 476
	2012 e	71 904	34 928	36 976	2 578	34 398
19	2010	32 376	17 617	14 759	122	14 637
	2011	50 096	27 517	22 579	153	22 426
	2012 e	43 244	26 504	16 740	148	16 592
20	2010	37 443	22 714	14 729	237	14 492
	2011	39 566	23 731	15 835	288	15 547
	2012 e	39 434	24 582	14 852	370	14 482
21	2010	114 388	68 554	45 834	416	45 418
	2011	130 165	69 996	60 169	546	59 623
	2012 e	149 752	82 104	67 648	545	67 103
22	2010	13 806	5 055	8 751	120	8 631
	2011	24 064	15 734	8 330	141	8 189
	2012 e	41 774	29 897	11 877	137	11 740
23	2010	7 168	4 445	2 723	9	2 714
	2011	5 063	3 114	1 949	45	1 904
	2012 e	5 390	4 032	1 358	45	1 313
24	2010	311 806	191 880	119 926	2 073	117 853
	2011	359 715	219 599	140 116	2 444	137 672
	2012 e	383 743	192 823	190 920	2 428	188 492
25	2010	251 502	200 517	50 985	2 001	48 984
	2011	284 834	230 237	54 597	5 487	49 110
	2012 e	277 201	204 871	72 330	5 496	66 834

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Cost*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (Market Price)*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added (Production Factor Cost)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2010	52 751	19 206	33 545	730	32 815
	2011	65 051	28 055	36 996	719	36 277
	2012 e	67 968	26 777	41 191	712	40 479
27	2010	136 122	105 115	31 007	356	30 651
	2011	90 784	52 583	38 201	818	37 383
	2012 e	153 706	101 621	52 085	823	51 262
28	2010	68 545	41 170	27 375	284	27 091
	2011	79 466	48 885	30 581	625	29 956
	2012 e	78 555	46 805	31 750	624	31 126
29	2010	61 258	15 982	45 276	443	44 833
	2011	37 462	13 642	23 820	1 113	22 707
	2012 e	55 644	16 293	39 351	1 114	38 237
30	2010	351	2	349	4	345
	2011	2 022	1 340	682	3	679
	2012 e	540	273	267	3	264
31	2010	56 098	33 035	23 063	247	22 816
	2011	60 091	31 011	29 080	860	28 220
	2012 e	94 330	40 284	54 046	860	53 186
32	2010	50 151	29 589	20 562	561	20 001
	2011	53 785	30 693	23 092	350	22 742
	2012 e	58 650	35 196	23 454	366	23 088
33	2010	3 873	1 471	2 402	35	2 367
	2011	2 583	1 416	1 167	62	1 105
	2012 e	3 810	1 496	2 314	62	2 252
34	2010	125 027	39 169	85 858	1 800	84 058
	2011	201 155	97 417	103 738	1 748	101 990
	2012 e	197 107	78 051	119 056	1 793	117 263
35	2010	86 990	39 482	47 508	377	47 131
	2011	88 603	26 829	61 774	1 950	59 824
	2012 e	99 395	40 077	59 318	1 949	57 369
36	2010	38 467	19 605	18 862	476	18 386
	2011	45 376	24 967	20 409	413	19 996
	2012 e	53 410	29 234	24 176	408	23 768
Jumlah	**2010 r**	**2 207 951**	**1 315 071**	**892 880**	**37 528**	**855 352**
Total	**2011**	**2 618 048**	**1 599 859**	**1 018 189**	**51 818**	**966 371**
	2012 e	**2 873 747**	**1 640 035**	**1 233 712**	**52 107**	**1 181 605**

Catatan/*Note*: e Angka perkiraan/*Estimated figures*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.3 / *Table*

Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2010–2012

Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-alat/*Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2010	274 220	10 914	1 795	15 672	302 601
	2011	422 468	17 162	2 466	17 939	460 035
	2012 e	429 651	24 281	2 516	21 499	477 947
16	2010	47 052	847	314	2 270	50 483
	2011	50 605	1 145	31	2 334	54 115
	2012 e	44 207	1 523	84	2 772	48 586
17	2010	62 996	8 519	277	5 000	76 792
	2011	92 863	12 166	363	5 534	110 926
	2012 e	78 429	11 692	436	7 097	97 654
18	2010	20 781	3 470	1 008	5 328	30 587
	2011	19 560	3 033	645	4 779	28 017
	2012 e	25 722	3 282	639	5 285	34 928
19	2010	15 271	1 073	160	1 113	17 617
	2011	23 471	1 815	142	2 089	27 517
	2012 e	20 796	3 400	178	2 130	26 504
20	2010	20 025	1 467	102	1 120	22 714
	2011	20 486	1 974	142	1 129	23 731
	2012 e	21 429	1 805	103	1 245	24 582
21	2010	59 106	5 967	110	3 371	68 554
	2011	58 391	7 277	146	4 182	69 996
	2012 e	68 499	10 025	230	3 350	82 104
22	2010	4 326	324	48	357	5 055
	2011	12 157	1 693	278	1 606	15 734
	2012 e	24 914	2 225	336	2 422	29 897
23	2010	3 499	173	13	760	4 445
	2011	2 492	348	18	256	3 114
	2012 e	3 250	163	16	603	4 032
24	2010	172 714	7 980	947	10 239	191 880
	2011	198 014	9 515	1 506	10 564	219 599
	2012 e	164 660	8 557	1 186	18 420	192 823
25	2010	188 405	7 007	547	4 558	200 517
	2011	218 165	7 727	401	3 944	230 237
	2012 e	178 237	9 729	407	16 498	204 871

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.3

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas/*Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-alat/*Rent of Buildings, Machinery, and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2010	12 363	4 597	133	2 113	19 206
	2011	17 619	7 008	211	3 217	28 055
	2012 e	15 642	7 844	262	3 029	26 777
27	2010	93 652	8 193	217	3 053	105 115
	2011	44 094	7 501	141	847	52 583
	2012 e	89 245	8 093	165	4 118	101 621
28	2010	35 136	3 803	435	1 796	41 170
	2011	38 581	7 753	362	2 189	48 885
	2012 e	39 197	4 495	335	2 778	46 805
29	2010	12 622	1 225	200	1 935	15 982
	2011	10 486	1 156	102	1 898	13 642
	2012 e	12 959	1 273	183	1 878	16 293
30	2010	1	0	0	1	2
	2011	1 320	10	6	4	1 340
	2012 e	189	42	33	9	273
31	2010	24 761	6 190	481	1 603	33 035
	2011	22 357	6 691	135	1 828	31 011
	2012 e	29 545	8 523	207	2 009	40 284
32	2010	24 181	2 229	341	2 838	29 589
	2011	22 163	3 720	1 309	3 501	30 693
	2012 e	29 509	2 837	709	2 141	35 196
33	2010	1 102	109	17	243	1 471
	2011	1 164	96	26	130	1 416
	2012 e	1 164	90	18	224	1 496
34	2010	35 945	1 367	162	1 695	39 169
	2011	84 360	5 486	565	7 006	97 417
	2012 e	63 440	7 655	557	6 399	78 051
35	2010	35 136	2 203	256	1 887	39 482
	2011	19 377	1 944	267	5 241	26 829
	2012 e	34 881	2 755	350	2 091	40 077
36	2010	16 595	1 135	138	1 737	19 605
	2011	20 658	1 719	273	2 317	24 967
	2012 e	24 453	2 012	306	2 463	29 234
Jumlah	**2010 r**	**1 159 889**	**78 792**	**7 701**	**68 689**	**1 315 071**
Total	**2011**	**1 400 851**	**106 939**	**9 535**	**82 534**	**1 599 859**
	2012 e	**1 400 018**	**122 301**	**9 256**	**108 460**	**1 640 035**

Catatan/*Note*: e Angka perkiraan/*Estimated figures*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.4 / *Table*

Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2010–2012
Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS/*Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	2010	446 798	35	10 932	2 713	8 355	468 833
	2011	636 376	50	14 292	3 160	4 620	658 497
	2012 e	676 283	195	19 343	6 222	4 843	706 886
16	2010	107 357	0	4 250	902	351	112 860
	2011	115 629	0	3 383	1 679	592	121 284
	2012 e	122 985	0	4 341	303	4 193	131 822
17	2010	107 391	0	6 540	956	3 098	117 985
	2011	149 152	0	7 146	2 725	2 067	161 089
	2012 e	145 710	0	8 612	3 225	1 935	159 482
18	2010	42 684	0	15 836	1 090	541	60 151
	2011	41 755	0	14 245	803	494	57 298
	2012 e	49 370	0	14 807	7 144	584	71 904
19	2010	30 678	0	625	572	501	32 376
	2011	48 140	0	632	735	589	50 096
	2012 e	39 185	0	2 559	795	704	43 244
20	2010	35 393	0	841	591	618	37 443
	2011	37 523	16	880	586	561	39 566
	2012 e	34 944	26	3 531	599	335	39 434
21	2010	109 919	15	3 792	233	429	114 388
	2011	125 234	0	3 318	974	638	130 165
	2012 e	145 162	0	2 510	1 245	836	149 752
22	2010	12 043	2	1 410	81	270	13 806
	2011	20 417	0	2 818	225	604	24 064
	2012 e	33 651	0	7 276	252	595	41 774
23	2010	6 913	0	101	118	36	7 168
	2011	4 827	0	126	50	60	5 063
	2012 e	5 115	0	155	103	18	5 390
24	2010	299 126	0	5 434	3 800	3 446	311 806
	2011	345 945	0	5 829	4 894	3 046	359 715
	2012 e	362 847	0	8 157	10 552	2 187	383 743

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
25	2010	239 196	0	6 607	2 623	3 076	251 502
	2011	273 996	0	6 243	3 046	1 550	284 834
	2012 e	261 699	0	7 598	4 612	3 291	277 201
26	2010	49 383	0	2 186	709	473	52 751
	2011	60 391	0	3 519	640	501	65 051
	2012 e	63 814	0	3 095	798	261	67 968
27	2010	128 443	3	4 160	2 258	1 258	136 122
	2011	75 987	0	3 216	2 772	8 807	90 784
	2012 e	142 350	0	6 470	857	4 029	153 706
28	2010	58 397	2	8 032	778	1 336	68 545
	2011	68 894	5	7 284	1 734	1 550	79 466
	2012 e	67 640	0	8 928	1 159	827	78 555
29	2010	57 166	0	2 915	869	308	61 258
	2011	30 963	0	5 006	1 105	388	37 462
	2012 e	51 520	0	3 277	676	171	55 644
30	2010	2	0	319	-23	53	351
	2011	1 515	0	441	-4	71	2 022
	2012 e	135	0	375	-30	60	540
31	2010	44 517	0	11 512	-184	253	56 098
	2011	44 868	153	12 570	2 290	209	60 091
	2012 e	82 931	0	9 680	1 291	428	94 330
32	2010	37 968	26	11 189	368	600	50 151
	2011	38 854	0	13 542	795	594	53 785
	2012 e	49 863	88	7 936	382	380	58 650
33	2010	3 595	0	82	136	60	3 873
	2011	1 957	0	254	32	341	2 583
	2012 e	3 571	0	167	52	20	3 810
34	2010	120 393	0	4 186	241	207	125 027
	2011	191 086	0	8 191	1 338	541	201 155
	2012 e	186 296	0	8 376	1 914	521	197 107

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Nonindustri *Revenue from Non-industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
35	2010	80 876	0	5 626	75	413	86 990
	2011	79 715	0	7 740	545	602	88 603
	2012 [e]	93 878	0	4 700	465	353	99 395
36	2010	35 722	0	1 087	919	739	38 467
	2011	41 492	0	1 779	1 723	382	45 376
	2012 [e]	49 838	0	2 364	783	425	53 410
Jumlah *Total*	**2010**	**2 053 960 [r]**	**83**	**107 662 [r]**	**19 825**	**26 421 [r]**	**2 207 951 [r]**
	2011	**2 434 716**	**224**	**122 454**	**31 847**	**28 807**	**2 618 048**
	2012 [e]	**2 668 787**	**309**	**134 257**	**43 399**	**26 996**	**2 873 747**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.5 / *Table*

Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2011 dan 2012

Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS/*Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	2011 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Annual Average* 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	103,97	107,09	107,71	108,37	106,78
11	104,42	107,95	116,81	109,05	109,56
12	92,63	97,21	102,92	104,86	99,41
13	93,04	92,82	89,86	93,42	92,29
14	114,34	115,87	110,38	112,09	113,17
15	128,83	132,16	126,82	126,05	128,46
16	71,84	70,13	65,51	63,49	67,74
17	100,47	102,22	99,33	106,03	102,01
18	110,74	116,56	116,54	124,24	117,02
20	104,45	106,91	103,55	105,61	105,13
21	108,41 r	114,15 r	130,01 r	138,00 r	122,64 r
22	95,18	106,22 r	101,69 r	102,93 r	101,51 r
23	111,72	114,58	115,89	112,72	113,73
24	107,86	105,69 r	108,08 r	114,62 r	109,06 r
25	114,53	117,17	124,67	118,60	118,74
26	92,60	100,42	97,17	96,66	96,71
27	108,81	125,58	120,36	115,34	117,52
28	126,41	143,90	137,27	123,87	132,86
29	117,91	113,92	132,24	121,63 r	121,43 r
30	81,99	75,80	76,42	79,46	78,42
31	107,71	109,06	112,94	110,35	110,02
32	75,87	94,05	79,18	83,61	83,18
33	91,24	91,48	90,62	91,24	91,15
Jumlah/*Total*	**101,86**	**105,02**	**105,56**	**103,94**	**104,10**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.5

Kode Industri [1] *Industrial Code* [1]	2012 Triwulan/*Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Annual Average* 2012
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	108,32	125,18	123,17	124,12	120,20
11	106,76	108,83	109,05	112,07	109,18
12	102,45	108,96	106,87	99,89	104,54
13	90,19	86,67	81,98	79,73	84,64
14	112,78	120,27	119,56	122,96	118,89
15	119,88	119,59	116,60	121,99	119,52
16	61,40	61,11	67,53	68,98	64,75
17	101,32	97,69	95,89	95,37	97,57
18	119,32	109,94	111,97	124,50	116,43
20	105,59	107,39	113,68	126,67	113,33
21	141,96 [r]	145,39	140,45	135,70	140,87
22	115,58 [r]	121,68	112,08	105,25	113,65
23	117,35	127,38	129,49	127,87	125,52
24	96,43 [r]	94,31	102,12	101,17	98,51
25	116,86	119,94	124,18	126,38	121,84
26	95,49	107,29	111,57	112,94	106,82
27	125,92	134,68	131,25	136,05	131,97
28	137,21	124,83	117,55	108,37	121,99
29	118,93 [r]	123,10	122,28	134,97	124,82
30	83,85	81,35	81,33	78,63	81,29
31	110,74	99,88	101,22	101,24	103,27
32	83,57	81,51	79,94	75,63	80,16
33	100,62	94,53	101,83	93,86	97,71
Jumlah/*Total*	**103,62**	**107,16**	**107,27**	**115,48**	**108,38**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.2.1 **Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2010–2012**
Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil/*Based on Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2010	881 590	48 320	1 806 362	346 619	1 796 584	1 846 076
	2011	872 869	118 403	1 784 878	921 858	344 438	1 333 407
	2012	871 898	70 712	1 924 048	585 029	5 784 175	5 466 095
11	2010	29 848	547	50 403	4 668	76 000	33 227
	2011	32 516	1 408	52 682	10 210	17 257	13 837
	2012	51 069	2 605	92 304	23 833	142 289	222 044
12	2010	22 804	30 365	70 544	291 204	17 070	282 235
	2011	54 258	452	73 898	2 860	4 309	1 024
	2012	32 535	856	46 698	11 099	69 528	281 031
13	2010	221 054	13 603	295 572	133 310	144 624	681 797
	2011	226 017	17 117	295 434	155 793	43 274	271 652
	2012	192 149	15 008	273 094	140 781	722 010	1 911 992
14	2010	244 810	31 738	395 669	262 291	1 299 409	2 376 603
	2011	202 809	101 629	319 281	883 791	201 875	1 756 504
	2012	347 887	107 141	637 057	1 001 722	3 034 527	8 998 682
15	2010	26 647	6 263	66 466	48 029	376 409	479 973
	2011	17 690	18 959	38 115	176 799	44 989	392 312
	2012	37 514	16 417	93 345	130 101	781 461	1 758 812
16	2010	623 761	15 345	1 082 591	102 679	1 222 482	838 864
	2011	697 970	39 442	1 231 003	306 128	337 395	551 566
	2012	554 992	29 850	943 325	210 737	4 036 505	2 376 963
17	2010	6 780	488	12 329	4 598	22 626	30 961
	2011	6 628	886	11 146	9 007	3 110	15 353
	2012	9 487	1 400	21 110	11 056	52 561	128 763
18	2010	19 675	4 630	47 565	39 748	196 623	385 766
	2011	19 058	8 629	43 736	69 569	49 137	172 838
	2012	34 320	17 596	87 961	136 683	753 229	1 926 839
20	2010	18 223	945	37 489	6 109	82 286	22 003
	2011	23 678	1 810	44 304	13 899	12 034	24 584
	2012	16 002	164	27 593	1 929	58 726	31 490
21	2010	4 974	69	9 040	425	6 799	1 762
	2011	3 862	39	6 780	234	4 546	237
	2012	10 909	1	22 935	6	23 638	4
22	2010	12 346	1 440	22 269	12 310	41 624	106 030
	2011	14 457	1 472	24 515	16 695	9 616	37 473
	2012	23 300	2 813	45 925	31 515	61 881	483 574

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.1

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil/*Based on Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Workers Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Cost*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2010	193 129	22 429	463 542	167 486	1 155 206	1 028 941
	2011	179 578	59 830	438 292	473 079	286 933	616 319
	2012	233 396	48 808	551 983	482 317	4 421 778	6 016 055
24	2010	1 288	265	2 463	1 657	19 854	17 085
	2011	815	766	2 037	5 393	1 146	8 824
	2012	369	88	876	510	7 203	10 621
25	2010	54 571	7 160	126 485	54 701	740 857	589 499
	2011	68 827	17 986	159 153	147 215	219 240	362 331
	2012	118 106	18 050	297 174	130 531	2 607 469	2 483 334
26	2010	397	37	958	523	11 278	3 282
	2011	238	39	433	311	948	930
	2012	79	29	244	425	4 744	3 532
27	2010	113	86	208	913	1 319	6 613
	2011	829	36	1 739	378	1 525	753
	2012	551	725	1 144	7 620	6 122	109 075
28	2010	1 129	411	2 876	2 449	97 483	23 062
	2011	308	514	545	3 581	766	10 067
	2012	10 542	686	28 993	4 286	295 541	838 324
29	2010	3 314	174	7 074	1 642	43 531	21 363
	2011	1 610	1 195	4 120	12 578	7 801	58 932
	2012	1 433	524	5 220	4 053	98 217	70 103
30	2010	4 383	325	8 332	2 045	46 230	18 416
	2011	6 425	786	12 972	7 534	19 596	33 618
	2012	8 138	610	17 833	6 121	174 490	74 612
31	2010	96 938	10 228	198 371	80 949	1 143 885	870 195
	2011	66 687	22 307	143 384	174 087	238 388	472 618
	2012	136 983	46 226	272 711	365 900	2 900 878	6 423 301
32	2010	55 592	7 306	99 016	60 313	218 922	301 183
	2011	51 986	9 459	91 878	85 129	49 595	101 217
	2012	113 818	23 884	203 565	230 019	398 097	2 266 427
33	2010	6 481	703	11 637	5 331	57 071	52 806
	2011	5 616	1 120	10 819	7 363	11 088	15 727
	2012	7 270	1 103	12 644	7 233	90 084	168 644
	2010	**2 529 847**	**202 877**	**4 817 261**	**1 629 999**	**8 818 172**	**10 017 742**
Jumlah/*Total*	**2011**	**2 554 787**	**424 284**	**4 791 144**	**3 483 491**	**1 909 006**	**6 252 123**
	2012	**2 812 747**	**405 296**	**5 607 782**	**3 523 506**	**26 525 153**	**42 050 317**

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.2 / *Table*

Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2010–2012

Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil/*Based on Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2010	43 311 764	18 006 444	28 350 585	12 146 385	14 961 179	5 860 060
	2011	10 749 140	15 218 125	6 903 036	10 864 800	3 846 104	4 353 326
	2012	53 541 924	39 647 367	35 045 551	25 537 902	18 496 373	14 109 465
11	2010	932 730	148 210	432 719	72 335	500 011	75 875
	2011	285 625	127 855	155 833	68 759	129 792	59 096
	2012	1 593 378	1 084 130	574 490	401 275	1 018 888	682 855
12	2010	576 565	3 915 019	321 365	2 406 477	255 200	1 508 542
	2011	176 801	14 098	76 399	7 829	100 402	6 269
	2012	531 301	2 061 137	276 358	1 219 516	254 943	841 621
13	2010	3 263 863	8 627 661	1 633 356	6 248 754	1 630 507	2 378 908
	2011	1 015 001	1 913 227	466 121	1 188 660	548 880	724 567
	2012	4 379 799	9 964 374	2 548 268	5 503 187	1 831 531	4 461 187
14	2010	9 307 718	18 462 385	4 420 150	8 378 980	4 887 567	10 083 405
	2011	2 243 629	17 155 637	1 216 102	12 170 590	1 027 527	4 985 047
	2012	14 364 606	37 590 051	6 656 672	20 785 414	7 707 934	16 804 637
15	2010	3 984 424	2 840 061	2 544 563	1 684 478	1 439 861	1 155 584
	2011	806 459	3 848 647	432 971	2 236 266	373 488	1 612 380
	2012	6 912 816	5 336 472	4 698 133	2 529 758	2 214 683	2 806 714
16	2010	12 380 541	5 610 725	6 360 953	3 609 340	6 019 588	2 001 384
	2011	4 654 844	5 375 054	2 027 170	3 686 283	2 627 674	1 688 771
	2012	16 397 681	10 360 611	10 451 246	6 943 571	5 946 435	3 417 039
17	2010	645 642	158 029	357 567	88 291	288 075	69 738
	2011	42 962	91 779	21 249	59 022	21 713	32 757
	2012	177 130	2 734 429	113 866	1 747 814	63 265	986 615
18	2010	1 904 485	1 884 087	946 914	845 997	957 571	1 038 091
	2011	444 025	970 774	235 536	497 274	208 489	473 500
	2012	2 699 324	4 482 054	1 295 122	2 097 026	1 404 201	2 385 028
20	2010	1 018 880	603 329	612 952	448 763	405 929	154 566
	2011	350 138	147 179	236 294	75 401	113 844	71 778
	2012	771 852	62 847	559 673	49 684	212 179	13 164
21	2010	247 198	6 187	113 698	3 000	133 499	3 186
	2011	39 643	2 810	21 576	1 773	18 067	1 037
	2012	297 404	52	158 444	19	138 961	33
22	2010	651 510	546 633	388 009	334 835	263 500	211 798
	2011	179 296	286 366	102 780	179 731	76 515	106 635
	2012	404 091	2 376 151	227 676	1 266 299	176 415	1 109 852

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.2.2

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil/*Based on Micro and Small Manufacturing Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar)/*Value Added (at Market Price)*	
		Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*	Mikro/*Micro*	Kecil/*Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2010	9 598 327	4 360 140	4 668 361	2 022 032	4 929 966	2 338 108
	2011	2 590 546	3 193 028	1 064 216	1 568 524	1 526 330	1 624 504
	2012	14 847 546	14 870 478	6 922 804	6 603 829	7 924 742	8 266 649
24	2010	242 307	151 853	161 285	104 173	81 022	47 680
	2011	11 976	77 964	6 213	54 882	5 763	23 083
	2012	57 349	21 250	25 132	11 311	32 216	9 939
25	2010	6 200 869	6 742 643	3 547 631	4 444 043	2 653 238	2 298 599
	2011	1 677 197	2 646 080	824 208	1 411 673	852 989	1 234 407
	2012	10 388 149	7 660 634	5 641 801	4 292 358	4 746 347	3 368 276
26	2010	72 148	47 615	35 895	39 089	36 253	8 525
	2011	14 450	7 235	6 548	5 423	7 902	1 812
	2012	64 773	38 061	58 167	30 735	6 605	7 326
27	2010	8 105	36 900	4 853	24 149	3 251	12 751
	2011	10 475	4 653	4 167	2 816	6 308	1 837
	2012	45 129	522 834	19 678	479 368	25 451	43 466
28	2010	312 909	293 382	140 451	198 915	172 458	94 468
	2011	11 559	53 379	8 724	33 546	2 835	19 833
	2012	1 669 760	1 528 909	1 092 794	756 344	576 966	772 565
29	2010	241 607	111 050	108 890	53 122	132 716	57 928
	2011	43 483	114 288	19 327	47 828	24 156	66 461
	2012	278 525	204 580	108 151	118 084	170 375	86 496
30	2010	445 546	240 787	275 733	89 192	169 813	151 595
	2011	207 065	169 655	119 035	91 229	88 029	78 426
	2012	885 458	220 176	411 947	118 350	473 511	101 826
31	2010	9 829 359	4 815 720	5 782 485	2 683 329	4 046 874	2 132 390
	2011	1 919 912	2 599 050	1 165 852	1 510 562	754 061	1 088 488
	2012	9 421 179	20 248 556	5 218 041	12 125 414	4 203 138	8 123 142
32	2010	3 030 729	1 394 911	1 978 687	797 611	1 052 042	597 299
	2011	647 626	756 693	370 102	428 984	277 524	327 709
	2012	3 408 072	13 175 299	1 881 969	9 227 761	1 526 103	3 947 538
33	2010	370 449	132 409	123 164	55 722	247 286	76 687
	2011	105 598	94 153	37 182	47 619	68 416	46 534
	2012	323 992	319 748	144 232	92 530	179 760	227 217
Jumlah/*Total*	**2010**	**108 577 675**	**79 136 180**	**63 310 266**	**46 779 013**	**45 267 406**	**32 357 167**
	2011	**28 227 450**	**54 867 729**	**15 520 641**	**36 239 474**	**12 706 808**	**18 628 257**
	2012	**143 461 238**	**174 510 200**	**84 130 215**	**101 937 549**	**59 331 022**	**72 572 650**

http://www.bps.go.id

Tabel 7.2.3 / *Table*

Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100) 2011 dan 2012

Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2011 and 2012

[Diolah dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan 2011-2012/*Based on the 2011-2012 Quarterly Micro and Small Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	2011 Triwulan/*Quarter* I	2011 II	2011 III	2011 IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2011	2012 Triwulan/*Quarter* I	2012 II	2012 III	2012 IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	100,50	103,33	107,79	109,94	105,39	109,01	103,58	111,40	114,07	109,52
11	94,86	98,73	101,22	102,99	99,45	100,00	95,15	102,24	104,35	100,44
12	99,23	98,99	100,71	93,62	98,14	100,83	95,51	107,24	93,66	99,31
13	98,49	104,67	107,01	105,61	103,95	105,29	101,30	107,15	114,33	107,02
14	100,54	103,84	111,26	106,79	105,61	107,08	105,26	111,50	116,14	110,00
15	104,22	101,34	105,47	106,97	104,50	105,71	110,82	116,77	121,85	113,79
16	103,50	97,47	97,26	105,30	100,88	103,13	98,16	99,09	105,68	101,52
17	91,38	101,75	100,32	107,30	100,19	104,89	106,34	108,25	105,76	106,31
18	93,88	102,98	104,33	113,31	103,63	110,10	109,67	112,75	107,13	109,91
19	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20	92,56	101,74	100,41	107,47	100,55	103,45	101,97	102,06	101,00	102,12
21	113,05	123,82	100,13	103,83	110,21	106,21	99,75	104,52	110,29	105,19
22	105,78	112,99	100,93	113,19	108,22	106,33	96,85	98,24	99,38	100,20
23	102,18	99,24	100,01	106,00	101,86	105,38	100,84	105,79	106,25	104,57
24	103,84	101,39	101,86	114,31	105,35	104,11	100,53	104,35	119,36	107,09
25	99,77	102,00	103,80	118,85	106,11	113,26	102,08	104,44	100,35	105,03
26	99,47	97,12	100,15	104,73	100,37	102,52	101,16	102,55	127,02	108,31
27	87,75	92,71	99,19	100,57	95,06	102,82	96,38	107,21	103,45	102,47
28	98,81	101,77	100,55	105,76	101,72	101,22	103,77	110,87	105,65	105,38
29	94,04	103,56	100,40	107,42	101,35	106,25	105,91	106,03	106,42	106,15
30	99,72	96,91	101,29	109,71	101,91	111,11	108,00	103,07	98,37	105,14
31	105,15	109,17	111,27	111,26	109,21	110,21	109,96	115,43	115,07	112,67
32	102,06	107,86	102,90	109,98	105,70	110,75	101,48	106,40	102,24	105,22
33	101,44	97,28	100,26	103,15	100,53	108,08	101,40	102,95	102,99	103,86
Jumlah/*Total*	**101,26**	**102,76**	**105,03**	**109,80**	**104,71**	**108,57**	**104,93**	**110,48**	**111,88**	**108,97**

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

KONSTRUKSI
Construction

8

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

Data yang disajikan pada publikasi Statistik Indonesia mulai tahun 2011 adalah data runtun *benchmark*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada publikasi *Benchmark* Indeks Konstruksi Tahun 1990–2011 dan publikasi *Benchmark* Statistik Konstruksi Tahun 1990–2011.

Adapun peubah yang dibuat *benchmark* pada data runtun nominal dan indeks adalah:

a. Jumlah pekerja tetap konstruksi
b. Jumlah hari orang pekerja harian konstruksi
c. Jumlah balas jasa dan upah pekerja konstruksi
d. Nilai konstruksi yang diselessaikan
e. Nilai pengeluaran bahan/material yang digunakan konstruksi

1. **Konstruksi** adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan komunikasi, dan lain-lain.

2. **Perusahaan** adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahan konstruksi dapat berbentuk PT, PT (Persero), dan Perusahaan Umum.

3. **Jenis golongan perusahaan** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan sektor konstruksi.
   Ada 4 (empat) jenis golongan perusahaan, yaitu:
   a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan 0–50 juta rupiah
   b. Kecil (K): batas nilai satu pekerjaan 0–1 miliar rupiah
   c. Menengah (M): batas nilai satu pekerjaan 1 miliar rupiah–10 miliar rupiah
   d. Besar (B): batas nilai satu pekerjaan di atas 1 miliar rupiah sampai dengan tak terbatas

4. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.

TECHNICAL NOTES

Data presented in the Statistical Yearbook of Indonesia from 2011 is the benchmark data series. More details can be viewed on the Benchmark of Construction Indices 1990–2011 and Benchmark of Construction Statistics 1990–2011.

The benchmark variable for the nominal and indices data series are:

a. Number of construction permanent workers
b. Number of man-days of construction daily workers
c. Compensation and wages of construction workers
d. Value of construction completed
e. Value of construction material used

1. ***Construction** is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, airport, electricity and communication, etc.*

2. ***Establishment** is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building, processing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be Limited Company, Limited Partnership, State Owned Company (local and national), and General Company.*

3. ***Establishment type of group** is the main line of construction's sector activities classification.*
   There are 4 kinds of group :
   a. Individual: value range of one project 0–Rp50 million
   b. Small (K): value range of one project 0–Rp1 billion
   c. Medium (M): value range of one project Rp1 billion–Rp10 billion
   d. Big (B): value range of one project above Rp1 billion up to unlimited

4. ***Worker** is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and non-technical worker.*

http://www.bps.go.id

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja harian lepas: pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

5. **Hari orang** adalah jumlah pekerja harian lepas dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

6. **Balas jasa dan upah** adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

7. **Nilai konstruksi yang diselesaikan** adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

8. **Sertifikat keahlian (SKA)** adalah bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli bidang jasa pelaksana konstruksi (kontraktor), jasa perencana konstruksi atau jasa pengawas konstruksi (konsultan), dengan kualifikasi tenaga ahli sebagai berikut:

   Kualifikasi tenaga ahli jasa konstruksi adalah :
   a. Ahli pemula
   b. Ahli muda
   c. Ahli madya
   d. Ahli utama

   Persyaratan SKA

   SKA ahli pemula:
   Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman.

   SKA ahli muda:
   Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 5 tahun atau S1 dengan pengalaman minimal 2 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 1 tahun.

***Permanent worker**: those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records.*

***Daily worker**: those who are working during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.*

5. ***Man-days** is the number of daily worker finishing a job during one day.*

6. ***Compensation and wages** is expenditures paid to both permanent workers and daily workers in the form of wages/salary, overtime payment, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances, and other expenditures either in the form of money or goods as compensation and wages.*

7. ***The value of construction completed** is the total value of work completed by contractor based on the progress of project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.*

8. ***Expertise certificate (SKA)** is proof of competence and expertise of professional experts in the field of construction implementation services (contractor), construction planning services, or construction supervision services (consultant), with experts qualifications as follows:*

   Construction service expert qualifications are:
   a. Beginners expert
   b. Young expert
   c. Associate expert
   d. Key expert

   SKA requirements

   SKA beginners expert:
   Has minimum educational qualification of DIII without experience.

   SKA young expert:
   Has minimum educational qualification of DIII with minimum 5 years of experience or S1 with minimum 2 years of experience or S2 with minimum 1 year of experience.

http://www.bps.go.id

SKA ahli madya:
Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 7 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 2 tahun.

SKA ahli utama:
Berpendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 12 tahun atau S2 dengan pengalaman minimal 5 tahun.

9. **Sertifikat keterampilan (SKT)** adalah bukti kompentensi dan kemampuan profesi keterampilan kerja bidang jasa pelaksana konstruksi (kontraktor) yang harus dimiliki tenaga kerja/ahli perusahaan untuk dapat ditetapkan sebagai penanggung jawab teknik (PJT) dalam permohonan sertifikasi dan registrasi jasa pelaksana konstruksi.

Kualifikasi tenaga terampil jasa pelaksana konstruksi adalah:
a. SKT-pemula
b. SKT tingkat III
c. SKT tingkat II
d. SKT tingkat I

SKT pemula:
Berpendidikan minimal SLTA/STM tanpa pengalaman.

SKT tingkat III:
Berpendidikan minimal DIII tanpa pengalaman atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 2 tahun.

SKT tingkat II:
Berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman minimal 1 tahun atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 3 tahun.

SKT tingkat I:
Berpendidikan minimal S1 tanpa pengalaman, DIII dengan pengalaman minimal 2 tahun, atau SLTA/STM dengan pengalaman minimal 5 tahun.

10. **Rumah siap huni (RSH)** adalah rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

SKA associate expert:
Has minimum educational qualification of S1 with minimum 7 years of experience or S2 with minimum 2 years of experience.

SKA beginners expert:
Has minimum educational qualification of S1 with minimum 12 years of experience or S2 with minimum 5 years of experience.

9. ***Skills certificate (SKT)*** *is proof of competence and professional skill in the field of construction implementation services (contractor) which is required for skilled employee designation as a techniqal responsible person (TRP) in the certification and registration of construction implementation services application.*

Skilled employee construction implementation services qualifications are:
a. Skill certificate (SKT)-beginner
b. Skill certificate (SKT) 3rd grade
c. Skill certificate (SKT) 2nd grade
d. Skill certificate (SKT) 1st grade

SKT beginner:
Has minimum educational background of SLTA/STM without experience.

Skill certificate (SKT) 3rd grade:
Has minimum educational background of DIII or SLTA/STM with minimum 2 years of experience.

Skill certificate (SKT) 2nd grade:
Has minimum educational background of DIII with minimum 1 year of experience or SLTA/STM with minimum 3 years of experience.

Skill certificate (SKT) 1st grade:
Has minimum educational background of SI without experience, DIII with minimum 2 years of experience, or SLTA/STM with minimum 5 years of experience.

10. ***Ready to occupy house*** *is a house that is ready to use as a place of resident.*

http://www.bps.go.id

11. **Rumah sederhana (RS)** adalah rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

12. **Rumah sangat sederhana (RSS), rumah sehat (RsH), dan generik** terdiri dari rumah tipe RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.
13. Golongan pokok KBLI 2009 yang termasuk dalam kegiatan kategori konstruksi ini terdiri dari:
    a. **41-Konstruksi gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.

    b. **42-Konstruksi bangunan sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya serta konstruksi bangunan elektrikal dan komunikasi mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

    c. **43-Konstruksi khusus** mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, instalasi sistem kelistrikan, air (pipa), instalasi konstruksi lainnya, penyelesaian konstruksi bangunan dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang ber-hubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur

11. ***Simple house*** *is a non multistoried house with floor are not more than 70 m^2 that built on land of 54 m^2 to 200 m^2 and the valid highest construction building expense per m^2 for official house with category C.*

12. ***Very simple house (VSH), healthy house, and generic house*** *consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or civil servant especially in rank I and II.*

13. *Division of KBLI 2009 in activities of construction section consist of :*
    a. ***41-Building construction*** *includes building construction for residential sites, office, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.*

    b. ***42-Civil construction*** *includes the construction of road, bridge and base, railway and rail bridge, tunnel subway, watering building, processing, distribution and reception for the oil and gas, processing building, quay building, and other civil buildings, and communication and electrical building construction includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign, telecommunication construction of air navigation, signal construction and train telecommunication, central telecommunication construction, and other electrical and telecommunication constructions.*

    c. ***43-Specific construction*** *includes the fitting of foundation and pillar, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, electrical, plumbing and other construction installation activities, building completion and finishing and other specific construction. The construction activities that are directly connected to oil and gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the construction of project management building, roads and similar type is classified into other establishment services category.*

http://www.bps.go.id

juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori jasa perusahaan lainnya.

14. **Formula Penghitungan Indeks**

Formula penghitungan indeks konstruksi triwulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a. **Rasio konstruksi** adalah perhitungan rasio pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah, serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulanan menggunakan formula sebagai berikut:

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^{n} V_{ti}}{\sum_{i=1}^{n} V_{(t-1)i}}$$

dimana:

R_t = rasio pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada triwulan ke t

V_{ti} = jumlah pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i triwulan ke t

$V_{(t-1)i}$ = jumlah pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah, nilai konstruksi pada perusahaan ke i triwulan ke (t-1)

b. **Indeks konstruksi**

$I_t = I_{(t-1)} \times R_t$

dimana:

R_t = Rasio pada triwulan ke t

I_t = Indeks pada triwulan ke t

$I_{(t-1)}$ = Indeks pada triwulan ke (t-1)

c. **Indeks tahun dasar 2010**

Indeks tahun dasar 2010 merupakan indeks triwulan t dibagi dengan rata-rata indeks pada tahun dasar 2010 dan dikalikan dengan 100 persen.

14. ***Index Calculation Formula***

Formula in computing of quarter construction indices are as follows :

a. ***The quarterly construction ratio*** *forpermanent workers, daily workers, compensation and wages, as well as value of construction completed are calculated by using formula is as follows:*

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^{n} V_{ti}}{\sum_{i=1}^{n} V_{(t-1)i}}$$

where:

R_t = *ratio of permanent workers, man-days, compensation and wages, construction value in the* t^{th} *quarter.*

V_{ti} = *number of permanent workers, man-days, compensation and wages, construction value at ith company in the* t^{th} *quarter*

$V_{(t-1)i}$ = *number of permanent workers, man-days, compensation and wages, construction value at ith company in* $(t-1)^{th}$ *quarter*

b. ***Construction Index***

$I_t = I_{(t-1)} \times R_t$

where:

R_t = *Ratio at* t^{th} *quarter*

I_t = *Index at* t^{th} *quarter*

$I_{(t-1)}$ = *Index at* $(t-1)^{th}$ *quarter*

c. ***Index base year 2010***

Index base year 2010 is indices at quarter t divided by average index base year 2010 and multiply by 100 percent.

http://www.bps.go.id

$$I_{dt} = \frac{I_t}{avg(I_d)} x100$$

dimana:

I_{dt} = Indeks tahun dasar periode t

I_t = Indeks pada triwulan periode t

$avg(I_d)$ = Rata-rata indeks tahun dasar 2010

d. Indeks tahunan dihitung berdasarkan rata-rata indeks selama empat triwulan pada tahun yang bersangkutan.

$$I_{dt} = \frac{I_t}{avg(I_d)} x100$$

where:

I_{dt} = *Base year index at period t*

I_t = *Index at quarter period t*

$avg(I_d)$ = *Average index at base year 2010*

d. Annual index *are calculated by averaging the four quarter indices of the concerned year.*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.1 Ringkasan Statistik Konstruksi, 2011 dan 2012
Summary of Construction Statistics, 2011 dan 2012

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Based on Annual Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Ringkasan *Summary*	Satuan *Unit*	Tahun/*Year*	
		2011	2012 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Perusahaan Konstruksi *Number of Construction Establishments*	perusahaan *establishment*	134 004	130 615
2. Jumlah Pekerja Tetap Konstruksi *Number of Construction Permanent Workers*	orang *person*	505 724	532 090
3. Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Konstruksi *Number of Man-Days of Construction Daily Workers*	ribu *thousand*	534 939 761	611 387 058
4. Balas Jasa dan Upah Pekerja Konstruksi *The Compensation and Wages of Construction Workers*	juta rupiah *million rupiah*	66 986 174	78 526 857
5. Pendapatan Bruto *Gross Output*	juta rupiah *million rupiah*	435 543 546	509 589 801
a. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan *The Value of Construction Completed*	juta rupiah *million rupiah*	376 123 350	439 931 460
b. Pendapatan Lain *Income From Other Activity*	juta rupiah *million rupiah*	59 420 196	69 658 341
6. Pengeluaran Bruto *Gross Expenditure*	juta rupiah *million rupiah*	255 707 040	319 559 884
a. Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan Material yang Digunakan *The expenses of construction material used*	juta rupiah million rupiahs	139 823 913	189 867 888
b. Bahan Bakar dan Listrik *Fuel and electricity*	juta rupiah *million rupiah*	6 992 816	8 132 821
c. Biaya Bahan dan Jasa Lain *Cost of other materials and services*	juta rupiah *million rupiah*	108 890 311	121 559 175

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.2 / *Table*

Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2011 dan 2012

Number of Construction Establishment by Province and Type of Establishment Group, 2011 and 2012

[Diolah dari Updating Direktori Perusahaan Konstruksi, BPS/*Based on Updating of Construction Establishment Directory, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Kecil/*Small*		Menengah *Medium*		Besar/*Large*		Jumlah/*Total*	
	2011 r	2012 e	2011 r	2012 e	2011 r	2012 e	2011 r	2012 e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5 229	4 508	969	813	160	105	6 358	5 426
Sumatera Utara	6 016	5 783	584	640	79	100	6 679	6 523
Sumatera Barat	3 934	4 120	227	302	8	29	4 169	4 451
Riau	4 665	4 585	1 016	924	109	124	5 790	5 633
Kepulauan Riau	1 047	960	570	525	32	28	1 649	1 513
Jambi	2 878	2 541	168	185	32	44	3 078	2 770
Sumatera Selatan	2 989	2 807	844	710	100	83	3 933	3 600
Kepulauan Bangka Belitung	862	818	55	70	5	9	922	897
Bengkulu	1 019	1 009	65	81	3	5	1 087	1 095
Lampung	2 403	2 044	340	266	28	22	2 771	2 332
DKI Jakarta	1 306	1 229	4 573	4 132	661	692	6 540	6 053
Jawa Barat	9 024	8 273	1 283	1 427	74	89	10 381	9 789
Banten	2 244	1 862	306	520	30	27	2 580	2 409
Jawa Tengah	10 203	9 529	549	932	40	75	10 792	10 536
DI Yogyakarta	928	933	102	134	9	13	1 039	1 080
Jawa Timur	14 386	14 639	705	1 145	79	152	15 170	15 936
Bali	1 938	1 876	104	260	7	20	2 049	2 156
Nusa Tenggara Barat	2 332	2 164	87	156	8	13	2 427	2 333
Nusa Tenggara Timur	3 625	3 665	199	305	8	18	3 832	3 988
Kalimantan Barat	4 667	4 645	365	494	17	29	5 049	5 168
Kalimantan Tengah	2 894	1 576	273	204	30	38	3 197	1 818
Kalimantan Selatan	3 306	3 079	217	318	22	45	3 545	3 442
Kalimantan Timur	4 965	4 763	892	1 113	210	217	6 067	6 093
Sulawesi Utara	1 976	2 031	291	306	48	41	2 315	2 378
Gorontalo	1 133	1 177	80	107	6	7	1 219	1 291
Sulawesi Tengah	2 429	2 496	84	196	1	18	2 514	2 710
Sulawesi Selatan	6 698	6 704	488	562	80	100	7 266	7 366
Sulawesi Barat	1 380	1 376	21	43	2	5	1 403	1 424
Sulawesi Tenggara	2 073	2 230	160	237	15	16	2 248	2 483
Maluku	2 037	1 928	161	224	32	51	2 230	2 203
Maluku Utara	1 656	1 567	102	87	23	15	1 781	1 669
Papua	2 303	2 272	349	398	136	150	2 788	2 820
Papua Barat	970	994	143	177	23	59	1 136	1 230
Indonesia	**115 515**	**110 183**	**16 372**	**17 993**	**2 117**	**2 439**	**134 004**	**130 615**

Catatan/*Note*: e Angka perkiraan/*Estimated figures*
r Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.3 / ***Table***

Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (orang), 2011 dan 2012

Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province (person), 2011 and 2012

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Based on Annual Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2011	2012[e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	14 922	15 683
Sumatera Utara	23 665	24 283
Sumatera Barat	10 896	11 247
Riau	14 148	15 291
Kepulauan Riau	9 492	9 890
Jambi	8 753	9 021
Sumatera Selatan	16 554	17 511
Kepulauan Bangka Belitung	2 609	2 658
Bengkulu	3 479	3 572
Lampung	7 813	7 976
DKI Jakarta	102 622	111 670
Jawa Barat	42 756	45 124
Banten	9 613	9 851
Jawa Tengah	39 272	42 140
DI Yogyakarta	9 280	9 525
Jawa Timur	55 744	57 118
Bali	5 436	5 650
Nusa Tenggara Barat	7 015	7 377
Nusa Tenggara Timur	6 736	7 011
Kalimantan Barat	12 595	13 273
Kalimantan Tengah	10 301	10 559
Kalimantan Selatan	8 797	9 001
Kalimantan Timur	14 782	15 752
Sulawesi Utara	7 490	7 573
Gorontalo	5 203	5 411
Sulawesi Tengah	7 265	7 411
Sulawesi Selatan	12 053	12 485
Sulawesi Barat	3 819	3 871
Sulawesi Tenggara	6 793	7 153
Maluku	4 598	4 795
Maluku Utara	5 302	5 450
Papua	10 758	11 079
Papua Barat	5 166	5 679
Indonesia	**505 724**	**532 090**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.4 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2012 [x]

Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification (person), 2012 [x]

Provinsi *Province*	Pemula *Beginner*	Muda *Semi Qualified*	Madya *Qualified*	Utama *Very Qualified*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	71	3 056	686	40	3 853
Sumatera Utara	60	3 393	1 397	171	5 021
Sumatera Barat	41	1 808	632	40	2 521
Riau	178	2 437	890	81	3 586
Jambi	38	545	178	10	771
Sumatera Selatan	28	877	263	12	1 180
Bengkulu	114	2 279	980	68	3 441
Lampung	1	237	73	4	315
Kepulauan Bangka Belitung	18	424	100	5	547
Kepulauan Riau	57	1 675	525	41	2 298
DKI Jakarta	94	7 929	4 798	1 155	13 976
Jawa Barat	109	10 448	4 902	1 039	16 498
Jawa Tengah	24	2 415	1 161	264	3 864
DI Yogyakarta	515	8 785	2 418	262	11 980
Jawa Timur	55	1 641	687	90	2 473
Banten	558	8 323	3 478	423	12 782
Bali	182	1 468	570	72	2 292
Nusa Tenggara Barat	19	1 100	240	10	1 369
Nusa Tenggara Timur	71	1 584	271	6	1 932
Kalimantan Barat	28	1 968	718	53	2 767
Kalimantan Tengah	341	1 285	309	5	1 940
Kalimantan Selatan	72	1 605	538	21	2 236
Kalimantan Timur	338	3 588	1 272	92	5 290
Sulawesi Utara	20	1 340	399	20	1 779
Gorontalo	19	305	64	–	388
Sulawesi Tengah	42	1 061	250	19	1 372
Sulawesi Selatan	221	3 565	1 448	109	5 343
Sulawesi Barat	2	126	19	–	147
Sulawesi Tenggara	50	667	95	–	812
Maluku	47	751	257	18	1 073
Maluku Utara	106	536	168	1	811
Papua	43	1 865	612	26	2 546
Papua Barat	7	718	209	5	939
Indonesia	**3 569**	**79 804**	**30 607**	**4 162**	**118 142**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.5 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2012 [x]

Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification (person), 2012 [x]

Provinsi *Province*	Sertifikat Keterampilan/*Skill Certificate*				Jumlah *Total*
	SKT-Pemula *SKT Beginner*	Tingkat III *3 rd Grade*	Tingkat II *2 nd Grade*	Tingkat I *1 st Grade*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	–	807	2 684	5 133	8 624
Sumatera Utara	1 393	747	4 578	6 692	13 410
Sumatera Barat	1 039	444	2 454	4 633	8 570
Riau	1 920	438	4 182	4 319	10 859
Kepulauan Riau	238	399	784	1 697	3 118
Jambi	6	429	1 075	3 419	4 929
Sumatera Selatan	2 440	1 146	896	3 648	8 130
Kepulauan Bangka Belitung	1	183	1 082	499	1 765
Bengkulu	559	229	271	1 464	2 523
Lampung	2 321	877	933	1 302	5 433
DKI Jakarta	4 241	2 894	3 806	28 756	39 697
Jawa Barat	2 737	5 197	8 575	12 181	28 690
Banten	–	85	4 019	3 214	7 318
Jawa Tengah	–	4 859	10 734	7 198	22 791
DI Yogyakarta	1 338	479	924	1 453	4 194
Jawa Timur	21	3 383	16 756	14 287	34 447
Bali	–	258	1 569	2 857	4 684
Nusa Tenggara Barat	1	261	660	2 584	3 506
Nusa Tenggara Timur	2 091	1 019	3 246	3 735	10 091
Kalimantan Barat	978	324	377	7 936	9 615
Kalimantan Tengah	3	265	2 720	2 117	5 105
Kalimantan Selatan	2 891	290	1 788	2 499	7 468
Kalimantan Timur	150	518	2 660	7 353	10 681
Sulawesi Utara	475	176	2 670	1 309	4 630
Gorontalo	2	251	1 637	482	2 372
Sulawesi Tengah	1 597	378	3 004	710	5 689
Sulawesi Selatan	3	1 429	8 301	5 013	14 746
Sulawesi Barat	–	10	238	16	264
Sulawesi Tenggara	1	66	3 129	948	4 144
Maluku	–	693	2 233	653	3 579
Maluku Utara	30	279	559	2 450	3 318
Papua	3	361	5 620	418	6 402
Papua Barat	–	116	1 253	2 357	3 726
Indonesia	**26 479**	**29 290**	**105 417**	**143 332**	**304 518**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional/*National Construction Services Development Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6 / *Table*

Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi (ribu), 2011 dan 2012

Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishmet by Province (thousand), 2011 and 2012

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Based on Annual Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2011	2012 [e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	11 891 348	13 356 815
Sumatera Utara	32 765 607	37 796 796
Sumatera Barat	11 411 452	12 770 036
Riau	21 193 630	25 200 471
Kepulauan Riau	8 777 241	9 623 803
Jambi	4 369 608	4 733 372
Sumatera Selatan	16 734 758	20 061 629
Kepulauan Bangka Belitung	2 326 415	2 459 479
Bengkulu	1 599 297	1 744 420
Lampung	5 821 963	6 565 166
DKI Jakarta	115 199 802	134 745 853
Jawa Barat	51 770 597	59 468 098
Banten	16 953 078	18 824 781
Jawa Tengah	52 059 016	60 229 709
DI Yogyakarta	7 157 899	7 810 255
Jawa Timur	54 458 101	60 409 754
Bali	6 488 476	7 524 815
Nusa Tenggara Barat	6 423 068	6 879 690
Nusa Tenggara Timur	4 371 877	4 764 998
Kalimantan Barat	8 837 405	9 499 918
Kalimantan Tengah	6 996 187	7 780 806
Kalimantan Selatan	8 415 211	9 339 217
Kalimantan Timur	30 188 803	34 822 089
Sulawesi Utara	4 269 968	4 570 397
Gorontalo	2 581 436	2 826 713
Sulawesi Tengah	4 435 498	4 753 950
Sulawesi Selatan	10 685 604	12 407 965
Sulawesi Barat	1 629 213	1 718 615
Sulawesi Tenggara	3 744 714	4 005 647
Maluku	2 842 644	3 142 963
Maluku Utara	1 505 531	1 581 036
Papua	9 840 781	11 033 005
Papua Barat	7 193 533	8 934 798
Indonesia	**534 939 761**	**611 387 058**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.7 / ***Table***

Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi (juta rupiah), 2011 dan 2012

Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province (million rupiah), 2011 and 2012

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS/*Based on Annual Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2011	2012 [e]
(1)	(2)	(3)
Aceh	1 450 462	1 660 227
Sumatera Utara	3 167 090	3 805 070
Sumatera Barat	1 097 677	1 296 699
Riau	2 107 520	2 617 178
Kepulauan Riau	996 335	1 164 570
Jambi	504 447	566 196
Sumatera Selatan	1 739 651	2 163 557
Kepulauan Bangka Belitung	282 558	316 429
Bengkulu	195 980	221 097
Lampung	701 432	822 998
DKI Jakarta	19 239 974	22 326 788
Jawa Barat	6 809 923	8 128 005
Banten	1 749 202	2 044 033
Jawa Tengah	5 946 517	6 826 142
DI Yogyakarta	673 397	769 739
Jawa Timur	7 010 793	8 069 513
Bali	609 288	732 690
Nusa Tenggara Barat	552 113	618 168
Nusa Tenggara Timur	383 523	438 908
Kalimantan Barat	949 896	1 073 196
Kalimantan Tengah	745 267	852 421
Kalimantan Selatan	960 753	1 118 802
Kalimantan Timur	3 466 814	4 238 918
Sulawesi Utara	458 423	506 688
Gorontalo	431 413	487 088
Sulawesi Tengah	1 242 846	1 500 131
Sulawesi Selatan	361 382	419 165
Sulawesi Barat	247 891	288 148
Sulawesi Tenggara	178 936	196 290
Maluku	290 246	335 789
Maluku Utara	177 462	192 299
Papua	872 031	1 142 867
Papua Barat	1 384 932	1 587 044
Indonesia	**66 986 174**	**78 526 857**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.8 / *Table*

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2011 dan 2012

Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiah), 2011 and 2012

[Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS / *Based on Annual Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Konstruksi Bangunan Gedung *Building Construction*		Konstruksi Bangunan Sipil *Civil Construction*	
	2011	2012 [e]	2011	2012 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 878 892	3 014 177	4 390 870	5 362 692
Sumatera Utara	2 965 949	3 616 387	8 781 965	9 638 376
Sumatera Barat	2 686 145	3 468 597	3 940 937	4 049 357
Riau	5 078 283	6 549 204	6 565 003	8 320 172
Kepulauan Riau	2 683 208	3 029 685	2 917 600	3 257 617
Jambi	611 355	741 031	2 033 323	2 243 145
Sumatera Selatan	1 248 218	1 277 085	6 406 740	8 071 183
Kepulauan Bangka Belitung	381 104	441 358	1 228 598	1 251 713
Bengkulu	991 165	1 108 661	1 909 862	2 203 575
Lampung	491 811	639 305	3 576 370	4 360 790
DKI Jakarta	32 774 940	36 891 875	29 763 433	42 858 310
Jawa Barat	10 623 185	12 103 265	28 347 690	33 739 837
Banten	1 738 513	1 743 294	4 945 276	6 118 284
Jawa Tengah	6 148 840	7 878 465	24 940 077	30 876 025
DI Yogyakarta	1 318 230	1 118 373	2 288 377	2 875 562
Jawa Timur	16 962 545	18 024 636	27 064 377	31 855 970
Bali	1 801 391	1 852 489	1 720 261	2 339 932
Nusa Tenggara Barat	891 688	866 548	2 004 570	2 129 039
Nusa Tenggara Timur	457 323	387 015	1 763 348	2 168 295
Kalimantan Barat	1 734 955	2 108 268	3 784 074	4 211 440
Kalimantan Tengah	960 077	1 131 460	3 249 800	3 836 585
Kalimantan Selatan	1 697 640	1 937 777	4 332 995	5 221 036
Kalimantan Timur	3 074 213	3 846 965	6 603 590	7 608 614
Sulawesi Utara	689 702	509 350	1 869 497	2 315 948
Gorontalo	231 589	270 643	1 277 247	1 362 805
Sulawesi Tengah	653 932	844 844	1 929 821	2 146 580
Sulawesi Selatan	1 762 723	2 036 094	5 003 510	6 353 060
Sulawesi Barat	142 031	155 830	736 199	809 193
Sulawesi Tenggara	592 515	764 442	1 869 324	1 919 164
Maluku	498 163	401 136	1 031 340	1 278 559
Maluku Utara	380 495	420 951	524 142	470 580
Papua	2 261 354	2 472 270	3 156 967	3 659 377
Papua Barat	1 356 598	1 481 648	2 368 260	3 388 040
Indonesia	**108 768 772**	**123 133 128**	**202 325 443**	**248 300 855**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.8

Provinsi *Province*	Konstruksi Khusus *Especialized Construction*		Jumlah *Total*	
	2011	2012 [e]	2011	2012 [e]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	425 391	460 654	7 695 153	8 837 523
Sumatera Utara	3 260 352	4 500 248	15 008 266	17 755 011
Sumatera Barat	749 175	881 495	7 376 257	8 399 449
Riau	2 125 454	1 788 347	13 768 740	16 657 723
Kepulauan Riau	652 318	796 440	6 253 126	7 083 742
Jambi	323 077	310 712	2 967 755	3 294 888
Sumatera Selatan	818 076	975 166	8 473 034	10 323 434
Kepulauan Bangka Belitung	268 036	332 984	1 877 738	2 026 055
Bengkulu	234 580	225 130	3 135 607	3 537 366
Lampung	477 173	204 640	4 545 354	5 204 735
DKI Jakarta	28 900 622	29 089 090	91 438 995	108 839 275
Jawa Barat	3 333 931	4 146 084	42 304 806	49 989 186
Banten	1 733 185	1 877 582	8 416 974	9 739 160
Jawa Tengah	7 042 541	5 726 109	38 131 458	44 480 599
DI Yogyakarta	859 095	1 007 153	4 465 702	5 001 088
Jawa Timur	5 584 954	7 257 925	49 611 876	57 138 531
Bali	530 257	608 495	4 051 909	4 800 916
Nusa Tenggara Barat	911 642	1 125 667	3 807 900	4 121 254
Nusa Tenggara Timur	285 563	256 710	2 506 234	2 812 020
Kalimantan Barat	823 388	790 941	6 342 417	7 110 649
Kalimantan Tengah	401 247	287 420	4 611 124	5 255 465
Kalimantan Selatan	724 115	541 478	6 754 750	7 700 291
Kalimantan Timur	1 460 406	1 781 397	11 138 209	13 236 976
Sulawesi Utara	385 684	488 432	2 944 883	3 313 730
Gorontalo	149 714	211 346	1 658 550	1 844 794
Sulawesi Tengah	187 998	200 373	2 771 751	3 191 797
Sulawesi Selatan	995 786	922 690	7 762 019	9 311 844
Sulawesi Barat	53 868	45 820	932 098	1 010 843
Sulawesi Tenggara	162 742	193 958	2 624 581	2 877 564
Maluku	194 028	249 540	1 723 531	1 929 235
Maluku Utara	272 326	371 545	1 176 963	1 263 076
Papua	486 454	701 382	5 904 775	6 833 029
Papua Barat	215 957	140 524	3 940 815	5 010 212
Indonesia	**65 029 135**	**68 497 477**	**376 123 350**	**439 931 460**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.9 / *Table*

Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2012

Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2012

(Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan BPS/*Based on Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Tahun dan Triwulan *Year and Quarter*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*	Hari Orang *Man-Days*	Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*	Nilai Konstruksi *Construction Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	51,19	18,79	15,37	15,24
2001	54,68	21,59	18,12	17,89
2002	57,66	24,27	20,86	20,55
2003	60,57	27,67	24,29	23,93
2004	63,30	31,69	28,39	27,88
2005	70,68	39,50	35,85	34,93
2006	76,95	47,53	44,11	43,25
2007	82,56	57,10	53,94	53,11
2008	88,29	69,16	66,19	65,60
2009	94,44	83,86	81,74	81,53
2010	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
Triwulan/*Quarter* I	97,86	94,51	90,86	91,45
Triwulan/*Quarter* II	99,55	95,57	94,38	94,48
Triwulan/*Quarter* III	100,67	101,14	102,36	102,41
Triwulan/*Quarter* IV	101,92	108,78	112,40	111,65
2011	**103,53**	**114,27**	**124,46**	**118,60**
Triwulan/*Quarter* I	100,11	106,12	112,45	108,28
Triwulan/*Quarter* II	102,06	110,89	120,12	114,64
Triwulan/*Quarter* III	103,86	115,68	126,76	120,71
Triwulan/*Quarter* IV	108,08	124,38	138,51	130,78
2012	**108,93**	**130,60**	**145,91**	**138,89**
Triwulan/*Quarter* I	106,38	122,15	136,04	128,77
Triwulan/*Quarter* II	108,55	128,05	142,98	135,82
Triwulan/*Quarter* III	109,75	133,28	148,76	141,86
Triwulan/*Quarter* IV [x]	111,02	138,90	155,85	149,12

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Benchmark Indeks Konstruksi dan Indikator Kontruksi/*Benchmark of Construction Indices and Construction Indicator*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.10 / ***Table***

Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2011 dan 2012

Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2011 and 2012

(Diolah dari Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan BPS / *Based on Quarterly Construction Establishment Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	Pekerja Tetap *Permanent Workers*		Hari Orang *Man-Days*		Balas Jasa dan Upah *Compensation and Wages*		Nilai Konstruksi *Construction Value*	
	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x	2011	2012 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	104,71	110,05	112,09	125,90	120,45	137,87	113,44	130,28
Sumatera Utara	103,49	106,20	119,04	137,31	131,41	157,88	121,74	144,02
Sumatera Barat	103,00	106,33	113,88	127,44	118,98	140,55	118,19	134,58
Riau	103,23	111,57	118,81	141,27	127,73	158,62	121,73	147,27
Kepulauan Riau	104,06	108,43	111,90	122,69	118,79	138,85	114,04	129,19
Jambi	102,40	105,53	104,17	112,85	112,32	126,07	108,87	120,87
Sumatera Selatan	104,71	110,76	128,99	154,64	145,67	181,17	131,57	160,30
Kepulauan Bangka Belitung	101,59	103,51	105,24	111,26	116,32	130,26	108,22	116,77
Bengkulu	102,33	105,05	107,23	116,96	116,39	131,31	110,48	124,63
Lampung	103,49	105,65	111,10	125,28	119,12	139,76	114,52	131,14
DKI Jakarta	103,25	112,35	117,29	137,19	126,07	146,30	120,94	143,95
Jawa Barat	102,83	108,52	111,37	127,93	123,83	147,80	115,18	136,10
Banten	101,76	104,28	109,93	122,07	115,73	135,23	114,15	132,08
Jawa Tengah	104,55	112,19	110,56	127,91	117,03	134,34	114,02	133,00
DI Yogyakarta	104,22	106,97	108,61	118,51	116,06	132,66	111,12	124,45
Jawa Timur	102,14	104,66	112,63	124,94	129,14	148,64	116,31	133,96
Bali	103,74	107,82	109,42	126,89	126,74	152,40	111,53	132,14
Nusa Tenggara Barat	93,50	98,32	92,79	99,39	115,69	129,53	98,41	106,51
Nusa Tenggara Timur	102,80	106,99	107,11	116,75	117,03	134,34	109,58	122,96
Kalimantan Barat	105,50	111,18	110,20	118,46	118,22	133,57	114,76	128,66
Kalimantan Tengah	104,09	106,69	111,43	123,93	124,04	141,87	114,34	130,32
Kalimantan Selatan	104,18	106,60	114,30	126,85	119,75	139,45	117,43	133,87
Kalimantan Timur	105,67	112,61	120,45	138,94	128,21	156,76	123,87	147,21
Sulawesi Utara	100,52	101,63	104,81	112,19	117,87	130,28	109,07	122,73
Gorontalo	102,82	106,93	109,57	119,98	118,79	138,08	111,74	124,29
Sulawesi Tengah	102,53	104,59	110,30	118,22	121,01	136,63	115,45	132,95
Sulawesi Selatan	107,40	111,25	117,43	136,35	127,54	153,95	121,12	145,30
Sulawesi Barat	101,85	103,26	105,28	111,06	111,63	122,46	111,19	120,59
Sulawesi Tenggara	101,93	107,34	109,17	116,78	118,45	137,39	115,15	126,25
Maluku	103,26	107,68	115,58	127,79	120,91	139,89	117,97	132,05
Maluku Utara	104,26	107,17	107,78	113,18	115,29	124,93	111,23	119,37
Papua	104,97	108,10	111,42	124,92	125,79	144,14	116,55	134,87
Papua Barat	108,32	119,08	119,11	147,94	124,88	163,66	122,07	155,20
Indonesia	**103,53**	**108,93**	**114,27**	**130,60**	**124,46**	**145,91**	**118,60**	**138,89**

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Benchmark Indeks Konstruksi dan Indikator Kontruksi/*Benchmark of Construction Indices and Construction Indicator*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.11 / ***Table***

Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2012

Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2012

Regional	Provinsi *Province*	Volume *Volume* (Unit/*Unit*)	Nilai [1]/*Value* [1] (000 000 Rp)	Rata-rata Harga/Unit *Average Price/Unit* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	104	7 501	72
1	Sumatera Utara	281	18 700	67
1	Sumatera Barat	53	3 172	60
1	Riau	75	4 805	64
1	Kepulauan Riau	187	11 962	64
2	Jambi	51	4 543	89
2	Sumatera Selatan	560	60 111	107
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–
2	Bengkulu	121	9 298	77
2	Lampung	653	50 553	77
3	DKI Jakarta	1 044	270 247	259
3/4	Jawa Barat	1 061	156 429	147
3/4	Banten	32	7 813	244
5	Jawa Tengah	892	82 051	92
5	DI Yogyakarta	163	12 975	80
6	Jawa Timur	1 790	137 394	77
6	Bali	43	2 466	57
6	Nusa Tenggara Barat	288	19 788	69
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–
2	Kalimantan Barat	1 283	54 163	42
2	Kalimantan Tengah	298	21 829	73
5	Kalimantan Selatan	299	22 173	74
5	Kalimantan Timur	308	22 131	72
7	Sulawesi Utara	361	15 010	42
7	Gorontalo	20	1 506	75
7	Sulawesi Tengah	54	3 231	60
7	Sulawesi Selatan	425	53 012	125
7	Sulawesi Barat	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	56	6 499	116
7	Maluku	23	1 982	86
7	Maluku Utara	–	–	–
7	Papua	30	3 924	131
7	Papua Barat	–	–	–
	Indonesia	**10 555**	**1 065 271**	**101**

Catatan/*Note*: [1] Nilai merupakan harga estimasi/*The values are estimated prices*
Sumber/*Source*: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.12 / ***Table***

Banyaknya Stok Akhir Rumah [1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2012

Number of Housing Final Stock [1] Developed by Perum Perumnas (unit), 2012

Regional	Provinsi *Province*	Stok Awal *Early Stock*	Pembangunan *Development*	Persediaan *Inventory*	Penjualan *Sale*	Stok Akhir *Final Stock*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	12	104	116	47	69
1	Sumatera Utara	1 363	281	1 644	674	970
1	Sumatera Barat	12	53	65	65	-
1	Riau	109	75	184	132	52
1	Kepulauan Riau	94	187	281	253	28
2	Jambi	34	51	85	25	60
2	Sumatera Selatan	139	560	699	568	131
2	Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–
2	Bengkulu	212	121	333	189	144
2	Lampung	40	653	693	630	63
3	DKI Jakarta	1 582	1 044	2 626	485	2 141
3/4	Jawa Barat	710	1 061	1 771	1 270	501
3/4	Banten	61	32	93	42	51
5	Jawa Tengah	553	892	1 445	772	673
5	DI Yogyakarta	45	163	208	177	31
6	Jawa Timur	1 769	1 790	3 559	1 634	1 925
6	Bali	–	43	43	43	–
6	Nusa Tenggara Barat	418	288	706	253	453
6	Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–
2	Kalimantan Barat	71	1 283	1 354	1 263	91
2	Kalimantan Tengah	12	298	310	226	84
5	Kalimantan Selatan	–	299	299	299	–
5	Kalimantan Timur	228	308	536	318	218
7	Sulawesi Utara	70	361	431	431	–
7	Gorontalo	3	20	23	20	3
7	Sulawesi Tengah	95	54	149	93	56
7	Sulawesi Selatan	364	425	789	609	180
7	Sulawesi Barat	–	–	–	–	–
7	Sulawesi Tenggara	9	56	65	65	–
7	Maluku	18	23	41	25	16
7	Maluku Utara	–	–	–	–	–
7	Papua	54	30	84	41	43
7	Papua Barat	–	–	–	–	–
	Indonesia	**8 077**	**10 555**	**18 632**	**10 649**	**7 983**

Catatan/*Note*: [1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa, dan rumah susun sederhana milik
Including healthy simple houses, simple houses, core houses, shophouses, rental flats, and maizonette house

Sumber/*Source*: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development Corporation*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.13 / ***Table***

Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2012

Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2012

Provinsi *Province*	Rencana/*Planning*			Realisasi/*Realization*[1]		
	RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*	RSS + RSH	RS>27/ Apartemen	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	100	4	104	100	4	104
Sumatera Utara	427	21	448	258	23	281
Sumatera Barat	65	–	65	53	–	53
Riau	85	–	85	75	–	75
Kepulauan Riau	272	18	290	184	3	187
Jambi	–	58	58	–	51	51
Sumatera Selatan	200	408	608	185	375	560
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	295	60	355	113	8	121
Lampung	–	635	635	25	628	653
DKI Jakarta	–	1 641	1 641	–	1 044	1 044
Jawa Barat	1 063	832	1 895	299	762	1 061
Banten	–	32	32	–	32	32
Jawa Tengah	596	514	1 110	442	450	892
DI Yogyakarta	140	–	140	163	–	163
Jawa Timur	433	1 494	1 927	465	1 325	1 790
Bali	76	–	76	43	–	43
Nusa Tenggara Barat	380	49	429	259	29	288
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	62	1 260	1 322	17	1 266	1 283
Kalimantan Tengah	351	65	416	288	10	298
Kalimantan Selatan	148	21	169	32	267	299
Kalimantan Timur	400	–	400	308	–	308
Sulawesi Utara	69	98	167	322	39	361
Gorontalo	12	–	12	20	–	20
Sulawesi Tengah	54	10	64	54	–	54
Sulawesi Selatan	301	244	545	235	190	425
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	57	46	103	29	27	56
Maluku	66	53	119	–	23	23
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	–	73	73	–	30	30
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Indonesia	**5 652**	**7 636**	**13 288**	**3 969**	**6 586**	**10 555**

Catatan/*Note*: [1] Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah
Realization of houses development depend on regional demand

Sumber/*Source*: Perum Perumnas/*National Housing and Urban Development Corporation*

http://www.bps.go.id

HOTEL DAN PARIWISATA
Hotel and Tourism

9

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

   a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

   b. ***Excursionist*** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *"Cruise passengers"*). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. **Rata-rata Lama Tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. **Penerimaan negara dari wisatawan mancanegara** adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.

5. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. ***A foreign visitor*** *is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. *"**Tourist**" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes:*
      - *Pleasure, recreation and sports,*
      - *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

   b. *"**Excursionist**" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. ***Average Length of Stay*** *is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

4. ***Revenue from foreign visitor*** *is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditure per visit.*

5. ***An accommodation*** *is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.*

http://www.bps.go.id

6. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

6. ***A classified hotel*** *is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*

7. ***Room occupancy rate*** *is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

8. ***Average length of stay*** *is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1 / ***Table***

Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2008–2012

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry, 2008–2012

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Pintu Masuk *Port of Entry*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Soekarno-Hatta	1 464 717	1 390 440	1 823 636	1 933 022	2 053 850
Ngurah Rai	2 081 786	2 384 819	2 546 023	2 788 706	2 902 125
Polonia	130 211	148 193	162 410	192 650	205 845
Batam	1 061 390	951 384	1 007 446	1 161 581	1 219 608
Manado	21 795	29 715	20 220	20 074	19 111
Juanda	156 726	158 076	168 888	185 815	197 776
Entikong	19 989	21 190	23 436	25 254	25 897
Adi Sumarmo	19 022	16 489	22 350	23 830	21 612
Minangkabau	40 911	51 002	27 482	30 585	32 768
Mataram	14 368	13 908	17 288	17 938	17 032
Makassar	5 818	20 222	16 211	14 295	13 881
Pekanbaru	18 002	18 996	15 278	21 982	21 387
Balikpapan	11 345	9 985	10 824	15 607	16 828
Tanjung Priok	67 886	59 212	63 859	65 171	66 168
Tanjung Pinang	123 505	102 487	97 954	106 180	103 785
Pintu lainnya/*Other port of entry*	997 026	947 612	979 639	1 047 041	1 126 789
Jumlah/*Total*	**6 234 497**	**6 323 730**	**7 002 944**	**7 649 731**	**8 044 462**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.2 / *Table*

Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2008–2012

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality, 2008–2012

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Kebangsaan *Nationality*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**4 888 203**	**4 917 083**	**5 527 342**	**6 050 406**	**6 362 611**
Brunei Darussalam	10 536	13 668	35 874	38 679	40 675
Malaysia	1 009 722	1 041 053	1 171 737	1 173 351	1 233 897
Filipina/*Philippines*	195 675	196 429	171 181	210 029	220 867
Singapura/*Singapore*	1 197 267	1 138 071	1 206 360	1 324 839	1 393 202
Thailand	66 012	93 381	111 645	115 036	120 972
Vietnam	19 710	20 785	24 929	31 106	32 711
Hongkong	58 260	63 801	73 658	84 985	89 370
India	155 391	156 545	159 373	181 791	191 172
Jepang/*Japan*	559 888	488 320	416 151	423 113	444 946
Korea/*Korea, Republic of*	331 409	260 314	296 060	320 596	337 139
Pakistan	7 273	5 880	5 772	6 598	6 938
Bangladesh	6 155	6 347	5 557	6 394	6 724
Srilanka	6 774	6 715	6 195	7 019	7 381
Taiwan	218 146	204 794	214 192	228 922	240 735
Cina/*China*	354 641	444 598	511 188	594 997	625 699
Australia	418 899	571 541	769 585	933 376	981 539
Selandia Baru/*New Zealand*	36 291	37 704	45 335	52 458	55 165
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	236 154	167 137	302 550	317 117	333 480
Amerika/*America*	**249 968**	**237 670**	**255 465**	**293 306**	**308 441**
Amerika Serikat/*USA*	174 547	165 098	177 677	203 205	213 691
Kanada/*Canada*	45 408	43 948	48 349	57 129	60 077
Amerika Lainnya/*Rest of America*	30 013	28 624	29 439	32 972	34 673
Eropa/*Europe*	**989 854**	**1 028 405**	**1 048 543**	**1 110 871**	**1 168 193**
Austria	16 855	17 399	16 889	17 374	18 271
Belgia/*Belgium*	22 854	25 781	24 493	24 579	25 847
Denmark	18 434	20 062	17 565	19 950	20 979
Perancis/*France*	129 446	165 656	160 913	171 736	180 598
Jerman/*Germany*	142 767	133 032	144 411	149 110	156 804
Italia/*Italy*	40 006	38 028	39 211	42 256	44 436
Belanda/*Netherlands*	141 202	154 932	158 957	163 268	171 693
Spanyol/*Spain*	30 278	28 200	30 574	30 657	32 239
Portugal	11 368	11 331	11 629	13 661	14 366
Swedia/*Sweden*	21 806	22 166	24 603	26 504	27 872
Norwegia/*Norway*	16 468	16 261	16 226	17 803	18 722
Finlandia/*Finland*	9 819	15 591	11 566	13 137	13 815
Swiss/*Switzerland*	34 024	39 510	35 334	38 704	40 701
Inggris/*United Kingdom*	184 604	183 262	192 335	201 221	211 604
Rusia/*Russia*	74 483	77 018	83 836	96 438	101 414
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	95 440	80 176	80 001	84 473	88 832
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) ***Others (Middle East and Africa)***	**106 472**	**140 572**	**171 594**	**195 148**	**205 218**
Jumlah/*Total*	**6 234 497**	**6 323 730**	**7 002 944**	**7 649 731**	**8 044 462**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.3 / *Table*

Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2008–2012

Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence, 2008–2012

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi/*Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik/*Asia Pacific*	**4 973 050**	**4 965 093**	**5 534 079**	**6 099 280**	**6 414 007**
Brunei Darussalam	12 134	15 709	39 063	48 193	50 680
Malaysia	1 117 454	1 179 366	1 277 476	1 302 237	1 369 433
Filipina/*Philippines*	159 003	162 463	189 486	223 779	235 326
Singapura/*Singapore*	1 397 056	1 272 862	1 373 126	1 505 588	1 583 277
Thailand	76 842	109 547	123 825	141 771	149 086
Vietnam	12 215	14 456	28 196	36 917	38 822
Hongkong	81 073	67 967	78 339	86 646	91 117
India	102 179	110 658	137 027	154 237	162 196
Jepang/*Japan*	546 713	475 766	418 971	412 623	433 915
Korea/*Korea, Republic of*	320 808	256 522	274 999	306 061	321 854
Pakistan	7 786	7 580	6 314	6 085	6 399
Bangladesh	7 549	6 324	8 724	8 991	9 455
Srilanka	6 740	5 741	6 024	6 207	6 527
Taiwan	224 194	203 239	213 442	221 877	233 326
Cina/*China*	337 082	395 013	469 365	574 179	603 807
Australia	450 178	584 437	771 792	931 109	979 155
Selandia Baru/*New Zealand*	22 633	31 593	32 113	36 683	38 576
Asia Pasifik Lainnya/*Rest of Asia Pasific*	91 411	65 850	85 797	96 097	101 056
Amerika/*America*	**239 678**	**229 824**	**258 584**	**297 061**	**312 390**
Amerika Serikat/*USA*	174 331	170 231	180 361	204 275	214 816
Kanada/*Canada*	39 784	35 400	43 159	54 287	57 088
Amerika Lainnya/*Rest of America*	25 563	24 193	35 064	38 499	40 486
Eropa/*Europe*	**924 745**	**978 369**	**1 038 420**	**1 045 865**	**1 099 832**
Austria	17 696	16 771	16 472	15 041	15 817
Belgia/*Belgium*	21 996	23 836	22 328	22 551	23 715
Denmark	17 507	19 010	16 755	17 817	18 736
Perancis/*France*	125 216	159 924	163 110	148 381	156 038
Jerman/*Germany*	137 854	128 649	145 244	145 160	152 650
Italia/*Italy*	33 300	40 448	38 908	46 145	48 526
Belanda/*Netherlands*	140 771	143 485	151 836	159 063	167 271
Spanyol/*Spain*	33 407	29 119	29 643	25 596	26 917
Portugal	12 423	12 056	13 165	11 070	11 641
Swedia/*Sweden*	23 067	21 033	24 579	27 525	28 945
Norwegia/*Norway*	17 434	16 141	17 482	16 578	17 433
Finlandia/*Finland*	10 535	18 688	13 740	14 117	14 845
Swiss/*Switzerland*	31 662	35 387	34 928	35 475	37 306
Inggris/*United Kingdom*	150 412	169 271	192 259	192 685	202 628
Rusia/*Russia*	69 628	72 829	79 398	87 426	91 937
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	81 837	71 722	78 573	81 235	85 427
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) *Others (Middle East and Africa)*	**97 024**	**150 444**	**171 861**	**207 525**	**218 233**
Jumlah/*Total*	**6 234 497**	**6 323 730**	**7 002 944**	**7 649 731**	**8 044 462**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.4 / ***Table***

Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2008–2012

Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US$), 2008–2012

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	1 011,73	748,00	891,70	756,00	956,70
Malaysia	684,86	684,81	676,60	714,81	727,92
Filipina/*Philippines*	1 131,81	995,94	854,79	786,06	850,70
Singapura/*Singapore*	818,07	602,81	675,81	700,20	639,01
Thailand	1 069,17	858,65	787,05	902,29	964,14
Hong Kong	1 261,13	856,32	962,35	1 056,33	1 006,95
India	1 205,63	1 327,94	1 074,89	1 135,48	1 019,13
Jepang/*Japan*	1 196,94	916,00	978,28	1 017,40	1 060,17
Korea/*Korea, Republic of*	1 014,68	847,77	912,92	966,54	931,82
Pakistan	1 090,56	846,17	1 064,40	831,25	2 151,83
Bangladesh	1 567,50	1 122,80	1 202,32	1 525,38	1 119,85
Srilanka	783,35	1 112,11	1 270,64	1 084,37	1 122,52
Taiwan	1 044,24	789,00	865,62	848,00	944,53
Cina/*China*	1 112,71	888,54	923,33	906,71	1 040,38
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2 266,06	1 330,14	1 610,95	1 638,84	1 424,47
Austria	1 404,54	1 412,56	1 472,86	1 596,19	1 676,29
Belgia/*Belgium*	1 673,32	1 326,53	1 808,53	1 451,38	1 666,21
Denmark	1 635,88	1 160,57	1 610,94	1 654,44	1 685,34
Perancis/*France*	1 478,65	1 405,95	1 497,46	1 545,58	1 609,17
Jerman/*Germany*	1 617,92	1 446,30	1 496,65	1 580,42	1 654,25
Italia/*Italy*	1 356,44	1 389,30	1 275,47	1 487,84	1 462,51
Belanda/*Netherlands*	1 719,98	1 482,49	1 772,96	1 653,57	1 658,79
Spanyol/*Spain*	1 388,45	1 532,29	1 600,31	1 406,16	1 576,29
Portugal	1 171,86	1 277,62	1 424,23	1 421,45	1 420,32
Swedia/*Sweden*	1 587,93	1 022,79	1 665,80	1 762,52	1 669,93
Swiss/*Switzerland*	1 444,08	1 708,68	1 587,84	1 722,64	1 831,92
Inggris/*United Kingdom*	1 456,84	1 210,72	1 441,50	1 399,23	1 517,86
Finlandia/*Finland*	1 292,20	1 487,43	1 679,11	1 543,97	1 476,29
Norwegia/*Norway*	1 537,39	2 132,80	1 214,00	1 675,83	1 890,32
Rusia/*Russia*	2 133,65	1 526,54	1 723,00	2 043,31	1 775,83
Amerika Serikat/*USA*	1 675,41	1 409,49	1 398,47	1 553,22	1 468,41
Kanada/*Canada*	2 070,23	1 241,39	1 568,73	1 491,45	1 432,73
Amerika Tengah/*Central America*	1 566,67	824,13	2 148,67	1 847,00	751,75
Amerika Selatan/*South America*	1 437,21	1 272,08	1 831,13	1 543,41	1 704,92
Australia	1 484,34	1 447,35	1 518,38	1 613,24	1 510,31
Selandia Baru/*New Zealand*	1 592,91	1 341,64	1 346,85	1 642,92	1 675,07
Mesir/*Egypt*	834,57	1 514,73	1 243,69	1 759,55	1 001,88
Negara lainnya/*Rest of Countries*	1 458,88	1 221,77	1 252,24	1 427,83	1 130,95
Rata- Rata/*Average*	**1 178,54**	**995,93**	**1 085,75**	**1 118,26**	**1 133,81**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/*Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism and Creative Economy*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.5
Table

Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2008–2012

Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2008–2012

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	6,73	6,38	5,23	5,15	5,43
Malaysia	5,20	5,28	5,03	5,23	5,26
Filipina/*Philippines*	9,29	7,92	7,09	6,11	6,38
Singapura/*Singapore*	5,01	4,51	4,67	4,44	4,27
Thailand	8,76	5,77	5,78	6,25	6,32
Hong Kong	6,96	5,90	5,85	5,92	5,59
India	10,32	8,89	8,68	7,90	7,18
Jepang/*Japan*	7,44	6,50	6,14	6,37	6,43
Korea/*Korea, Republic of*	6,48	5,49	5,93	5,93	5,57
Pakistan	8,94	7,50	11,69	4,68	7,94
Bangladesh	8,52	11,05	11,42	9,08	6,82
Srilanka	7,65	6,44	11,20	5,63	7,52
Taiwan	6,73	5,79	5,84	5,63	6,12
Cina/*China*	7,49	6,21	5,98	6,01	6,31
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	9,82	10,31	9,37	9,14	8,69
Austria	11,32	12,58	12,16	13,03	11,36
Belgia/*Belgium*	14,97	12,60	13,68	10,74	12,33
Denmark	14,63	12,51	13,24	15,20	13,49
Perancis/*France*	12,89	11,85	12,59	13,30	12,06
Jerman/*Germany*	12,95	12,93	12,58	13,55	12,59
Italia/*Italy*	10,90	10,95	10,69	11,62	10,18
Belanda/*Netherlands*	16,24	14,10	15,52	13,97	14,59
Spanyol/*Spain*	10,11	12,65	12,18	10,32	11,30
Portugal	10,57	9,69	12,63	10,77	10,25
Swedia/*Sweden*	13,78	10,21	18,68	14,33	15,14
Swiss/*Switzerland*	11,51	13,78	14,91	13,83	12,68
Inggris/*United Kingdom*	11,64	10,75	11,76	10,26	11,37
Finlandia/*Finland*	12,96	19,21	12,20	13,15	13,17
Norwegia/*Norway*	11,44	11,80	11,06	13,38	11,61
Rusia/*Russia*	12,79	9,84	11,38	13,26	12,00
Amerika Serikat/*USA*	14,01	11,11	10,55	10,98	10,41
Kanada/*Canada*	16,79	12,13	11,89	11,08	11,36
Amerika Tengah/*Central America*	11,67	7,63	11,50	10,00	6,00
Amerika Selatan/*South America*	11,29	8,95	15,88	11,59	11,68
Australia	10,79	10,22	10,56	9,47	9,26
Selandia Baru/*New Zealand*	10,19	10,06	10,16	10,97	11,20
Mesir/*Egypt*	4,57	8,27	6,38	9,64	12,75
Negara lainnya/*Rest of Countries*	10,50	9,29	9,37	10,77	8,06
Rata-Rata/*Average*	**8,58**	**7,69**	**8,04**	**7,84**	**7,70**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/*Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism and Creative Economy*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.6 / ***Table***

Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2008–2012

Revenue from International Visitor by Country of Residence (million US$), 2008–2012

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	12,27	11,75	34,83	36,43	48,49
Malaysia	765,30	807,64	864,34	930,85	996,84
Filipina/*Philippines*	180,00	161,80	161,97	175,90	200,19
Singapura/*Singapore*	1 142,89	767,29	927,97	1 054,21	1 011,73
Thailand	82,16	94,06	97,46	127,92	143,74
Hong Kong	102,24	58,20	75,39	91,53	91,75
India	123,19	146,95	147,29	175,13	165,30
Jepang/*Japan*	654,38	435,80	409,87	419,80	460,02
Korea/*Korea, Republic of*	325,52	217,47	251,05	295,82	299,91
Pakistan	8,49	6,41	6,72	5,06	13,77
Bangladesh	11,83	7,10	10,49	13,71	10,59
Srilanka	5,28	6,38	7,65	6,73	7,33
Taiwan	234,11	160,36	184,76	188,15	220,38
Cina/*China*	375,08	350,98	433,38	520,61	628,19
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	107,59	122,42	170,03	211,06	193,40
Austria	24,85	23,69	24,26	24,01	26,51
Belgia/*Belgium*	36,81	31,62	40,38	32,73	39,51
Denmark	28,64	22,06	26,99	29,48	31,58
Perancis/*France*	185,15	224,85	244,25	229,33	251,09
Jerman/*Germany*	223,04	186,07	217,38	229,41	252,52
Italia/*Italy*	45,19	56,19	49,63	68,66	70,97
Belanda/*Netherlands*	242,12	212,72	269,20	263,02	277,47
Spanyol/*Spain*	46,38	44,62	47,44	35,99	42,43
Portugal	14,56	15,40	18,75	15,74	16,53
Swedia/*Sweden*	36,63	21,51	40,94	48,51	48,34
Swiss/*witzerland*	45,72	60,47	55,46	61,11	68,34
Inggris/*United Kingdom*	219,13	204,94	277,14	269,61	307,56
Finlandia/*Finland*	13,61	27,80	23,07	21,80	21,92
Norwegia/*Norway*	26,80	34,43	21,22	27,78	32,95
Rusia/*Russia*	148,56	111,18	136,80	178,64	163,26
Amerika Serikat/*USA*	292,08	239,94	252,23	317,28	315,44
Kanada/*Canada*	82,36	43,95	67,70	80,97	81,79
Amerika Tengah /*Central America*	18,98	4,88	3,20	4,28	2,01
Amerika Selatan/*South America*	19,33	23,24	42,64	41,00	47,66
Australia	668,22	845,88	1 171,87	1 502,10	1 478,83
Selandia Baru/*New Zealand*	36,05	42,39	43,25	60,27	64,62
Mesir/*Egypt*	2,29	4,59	4,02	5,18	3,08
Negara lainnya/*Rest of Countries*	760,78	461,00	742,39	754,56	984,85
Jumlah/*Total*	**7 347,60**	**6 297,99**	**7 603,45**	**8 554,39**	**9 120,89**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/*Passenger Exit Survey, Ministry of Tourism and Creative Economy*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.7 / *Table*

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2008–2012

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008			2009			2010		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	16	774	1 292	14	993	1 666	16	1 144	1 894
Sumatera Utara	62	5 256	9 413	69	5 998	10 480	70	6 292	10 638
Sumatera Barat	24	1 641	2 767	31	1 892	3 478	28	1 442	2 898
Riau	26	2 507	3 712	31	2 765	4 202	33	3 016	4 471
Kepulauan Riau	39	3 887	5 323	52	6 263	9 064	49	5 992	8 989
Jambi	12	743	1 103	12	822	1 155	18	1 160	1 570
Sumatera Selatan	33	2 298	3 271	32	2 095	2 867	31	2 065	2 735
Kepulauan Bangka Belitung	11	361	558	11	397	596	13	470	752
Bengkulu	4	167	281	4	170	270	5	177	301
Lampung	8	513	730	8	489	708	8	550	907
DKI Jakarta	139	24 987	34 940	153	26 179	37 046	160	27 685	38 485
Jawa Barat	161	13 303	22 273	165	13 719	22 998	174	14 201	23 285
Banten	37	2 641	4 248	37	2 775	4 184	39	2 765	4 208
Jawa Tengah	108	6 725	11 676	114	7 002	12 256	119	7 031	12 432
DI Yogyakarta	34	3 471	5 443	34	3 434	5 466	34	3 491	5 481
Jawa Timur	79	7 672	11 811	84	8 589	13 228	84	8 598	13 301
Bali	150	20 240	33 178	149	18 684	29 346	170	21 133	32 892
Nusa Tenggara Barat	32	2 222	3 424	33	1 951	3 014	32	1 925	2 984
Nusa Tenggara Timur	8	323	566	13	532	885	13	616	1 017
Kalimantan Barat	11	1 069	1 581	12	1 250	1 844	14	1 514	2 156
Kalimantan Tengah	2	118	194	4	209	329	5	317	452
Kalimantan Selatan	23	1 470	2 189	26	1 608	2 452	26	1 551	2 410
Kalimantan Timur	36	3 480	4 891	32	3 628	5 164	32	3 739	5 668
Sulawesi Utara	17	1 190	1 843	27	1 984	3 144	28	1 920	3 032
Gorontalo	1	54	79	1	54	77	1	54	77
Sulawesi Tengah	1	55	93	2	136	196	3	218	304
Sulawesi Selatan	50	2 979	4 545	50	3 100	4 618	63	3 668	5 499
Sulawesi Barat	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	1	30	54	2	105	166	1	32	56
Maluku	15	529	799	14	510	758	13	571	890
Maluku Utara	1	44	44	2	239	370	3	287	441
Papua	14	731	1 093	13	710	1 080	12	601	895
Papua Barat	11	523	787	6	367	531	9	564	828
Indonesia	**1 166**	**112 003**	**174 201**	**1 237**	**118 649**	**183 638**	**1 306**	**124 789**	**191 948**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.7

Provinsi *Province*	2011			2012		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	18	1 218	1 971	22	1 340	2 246
Sumatera Utara	76	6 786	11 531	83	7 535	12 803
Sumatera Barat	36	1 740	3 247	45	2 550	4 328
Riau	36	3 248	4 883	41	3 670	5 347
Kepulauan Riau	69	8 808	12 355	70	9 215	13 703
Jambi	20	1 260	1 795	20	1 236	1 719
Sumatera Selatan	35	2 393	3 231	46	3 395	4 873
Kepulauan Bangka Belitung	18	874	1 320	23	1 223	1 771
Bengkulu	5	202	330	5	250	387
Lampung	13	1 066	1 791	9	786	1 248
DKI Jakarta	162	28 783	39 727	175	30 135	41 744
Jawa Barat	199	16 732	27 380	208	18 643	30 942
Banten	46	3 428	5 131	42	3 514	5 510
Jawa Tengah	131	8 736	14 339	139	9 756	15 803
DI Yogyakarta	42	3 966	6 497	52	4 869	7 832
Jawa Timur	90	9 311	14 496	98	10 039	16 248
Bali	199	22 794	33 911	218	24 215	36 837
Nusa Tenggara Barat	36	2 031	3 219	43	2 583	4 118
Nusa Tenggara Timur	16	754	1 214	15	864	1 381
Kalimantan Barat	18	1 794	2 504	25	2 178	3 151
Kalimantan Tengah	7	478	667	9	550	756
Kalimantan Selatan	32	2 010	3 147	35	2 143	3 397
Kalimantan Timur	43	4 987	7 330	43	4 822	7 408
Sulawesi Utara	26	1 907	2 910	28	2 180	3 224
Gorontalo	1	54	77	1	54	77
Sulawesi Tengah	3	227	343	3	201	327
Sulawesi Selatan	58	3 657	5 462	57	3 683	5 516
Sulawesi Barat	1	131	208	6	369	486
Sulawesi Tenggara	8	495	786	10	564	817
Maluku	19	953	1 392	19	958	1 290
Maluku Utara	3	299	458	3	283	400
Papua	13	707	1 031	19	1 232	1 789
Papua Barat	10	652	950	11	705	1 007
Indonesia	**1 489**	**142 481**	**215 633**	**1 623**	**155 740**	**238 485**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.8 / *Table*

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi, 2008–2012

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008			2009			2010		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	152	2 579	5 153	175	3 101	5 738	186	3 364	6 286
Sumatera Utara	736	13 771	21 362	658	12 291	18 482	710	13 464	20 274
Sumatera Barat	215	3 061	5 916	227	3 065	5 625	230	3 177	5 890
Riau	268	6 188	10 551	278	6 529	10 874	291	7 013	11 532
Kepulauan Riau	229	6 601	7 371	227	6 605	7 600	258	7 192	8 333
Jambi	126	2 453	4 158	125	2 565	4 169	120	2 402	3 900
Sumatera Selatan	237	4 730	8 394	246	5 389	8 682	268	5 972	9 463
Kepulauan Bangka Belitung	59	823	1 285	61	895	1 296	65	963	1 343
Bengkulu	101	1 456	2 430	102	1 463	2 491	110	1 701	2 885
Lampung	181	3 350	5 926	163	3 280	5 072	155	3 212	4 994
DKI Jakarta	193	6 686	18 580	197	6 338	8 682	188	6 520	8 788
Jawa Barat	1 295	27 793	46 916	1 364	29 042	48 139	1 378	29 780	48 820
Banten	189	3 219	5 722	178	3 014	4 828	189	3 402	5 593
Jawa Tengah	1 147	19 911	31 597	1 166	20 479	31 766	1 225	21 590	32 926
DI Yogyakarta	1 144	12 707	20 136	1 091	12 077	17 714	1 147	12 860	18 412
Jawa Timur	1 428	23 107	37 324	1 443	22 192	34 962	1 510	24 293	38 016
Bali	1 565	22 123	33 183	1 515	21 775	32 702	1 539	21 956	31 871
Nusa Tenggara Barat	315	3 887	6 599	339	4 427	7 292	347	4 155	6 791
Nusa Tenggara Timur	204	3 192	6 052	215	3 377	6 116	235	3 727	6 870
Kalimantan Barat	293	5 964	8 842	302	6 055	8 874	334	6 622	9 733
Kalimantan Tengah	304	4 941	7 436	299	4 903	7 438	305	5 124	7 706
Kalimantan Selatan	201	3 871	5 950	185	3 728	5 720	225	4 352	7 012
Kalimantan Timur	433	8 170	12 282	458	8 916	13 221	486	9 197	13 500
Sulawesi Utara	165	3 063	4 590	181	3 197	4 421	192	3 404	4 763
Gorontalo	60	861	1 338	66	961	1 425	67	1 027	1 496
Sulawesi Tengah	246	2 788	4 709	270	3 174	5 345	272	3 321	5 404
Sulawesi Selatan	435	6 748	11 362	459	7 014	11 677	455	6 819	11 046
Sulawesi Barat	77	969	1 654	86	1 075	1 840	95	1 217	2 039
Sulawesi Tenggara	214	2 335	3 595	216	2 391	3 728	245	2 842	4 273
Maluku	105	1 359	1 991	114	1 580	2 306	135	1 982	2 863
Maluku Utara	106	1 485	2 911	113	1 699	2 083	115	1 677	2 009
Papua	121	2 261	3 319	122	2 447	3 591	151	2 998	4 322
Papua Barat	41	763	1 105	54	1 124	1 668	53	1 024	1 539
Indonesia	**12 585**	**213 215**	**349 739**	**12 695**	**216 168**	**335 567**	**13 281**	**228 349**	**350 692**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.8

Provinsi *Province*	2011			2012		
	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom-modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	190	3 549	6 410	214	4 092	7 504
Sumatera Utara	715	13 426	20 056	705	13 052	19 775
Sumatera Barat	236	3 413	6 229	229	3 538	6 305
Riau	290	7 158	11 775	307	7 210	11 539
Kepulauan Riau	283	7 677	9 114	286	7 809	9 278
Jambi	125	2 671	4 391	131	2 713	4 451
Sumatera Selatan	276	6 376	10 029	253	5 787	9 097
Kepulauan Bangka Belitung	72	1 108	1 494	79	1 196	1 592
Bengkulu	123	1 952	3 062	118	2 044	3 203
Lampung	156	3 220	5 073	161	3 401	5 504
DKI Jakarta	203	7 531	10 575	208	7 981	10 841
Jawa Barat	1 377	29 458	46 814	1 442	31 721	51 661
Banten	200	3 505	5 767	217	4 262	7 147
Jawa Tengah	1 237	22 002	36 418	1 302	23 378	38 289
DI Yogyakarta	1 016	12 165	17 845	1 083	13 112	20 702
Jawa Timur	1 743	27 101	42 017	1 825	28 752	46 503
Bali	1 630	23 569	34 125	1 696	24 322	36 281
Nusa Tenggara Barat	370	4 333	7 022	412	5 073	8 077
Nusa Tenggara Timur	253	4 014	7 422	248	4 031	7 145
Kalimantan Barat	339	6 731	9 966	343	6 554	9 544
Kalimantan Tengah	299	5 085	7 747	295	4 952	7 468
Kalimantan Selatan	227	4 544	7 893	232	4 419	7 568
Kalimantan Timur	497	9 584	14 005	494	9 830	14 288
Sulawesi Utara	198	3 495	5 049	197	3 361	4 693
Gorontalo	75	1 137	1 672	81	1 316	1 811
Sulawesi Tengah	311	3 723	6 053	350	4 206	7 201
Sulawesi Selatan	490	7 582	12 069	491	7 354	11 685
Sulawesi Barat	102	1 404	2 310	110	1 413	2 284
Sulawesi Tenggara	259	2 931	4 382	293	3 475	4 811
Maluku	164	2 411	3 498	170	2 664	3 566
Maluku Utara	121	1 750	2 050	168	2 414	2 942
Papua	147	2 991	4 226	151	3 072	4 337
Papua Barat	70	1 380	2 016	84	1 534	2 177
Indonesia	**13 794**	**238 976**	**368 574**	**14 375**	**250 038**	**389 269**

http://www.bps.go.id

Tabel 9.9 / *Table*

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2008–2012

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS–Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008		2009		2010	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accom-modations*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	49,81	40,70	51,18	38,63	49,79	38,99
Sumatera Utara	42,00	37,59	42,06	37,07	42,02	36,58
Sumatera Barat	45,79	42,49	47,27	36,67	47,89	40,37
Riau	47,34	59,75	47,07	58,41	48,10	57,99
Kepulauan Riau	46,09	26,30	46,55	27,08	47,58	41,51
Jambi	50,25	37,95	48,38	37,40	49,13	35,13
Sumatera Selatan	44,43	39,85	48,51	38,15	56,05	39,07
Kepulauan Bangka Belitung	30,88	27,43	43,37	27,62	41,73	28,57
Bengkulu	36,44	29,62	37,44	30,85	41,93	33,45
Lampung	48,81	42,52	51,67	43,89	50,82	41,61
DKI Jakarta	50,57	63,93	50,69	62,76	51,76	61,45
Jawa Barat	40,26	28,20	41,40	28,21	43,49	29,12
Banten	46,89	33,13	42,07	30,50	41,69	26,18
Jawa Tengah	37,79	25,26	38,12	24,55	41,01	29,23
DI Yogyakarta	50,07	33,23	49,53	32,73	47,30	29,28
Jawa Timur	46,90	29,97	47,06	32,04	46,05	32,82
Bali	59,88	47,25	60,02	45,97	58,86	46,18
Nusa Tenggara Barat	44,00	19,43	43,73	20,60	44,54	29,22
Nusa Tenggara Timur	51,85	19,64	49,70	16,48	47,44	18,77
Kalimantan Barat	41,85	39,00	40,97	39,44	38,37	39,21
Kalimantan Tengah	65,43	32,49	60,59	29,10	28,68	39,36
Kalimantan Selatan	53,66	30,93	51,52	32,09	53,00	39,09
Kalimantan Timur	45,75	40,94	49,79	65,04	49,19	43,71
Sulawesi Utara	53,93	44,19	48,69	32,51	46,04	31,41
Gorontalo	59,09	19,24	73,07	27,64	76,61	29,15
Sulawesi Tengah	43,36	24,13	44,06	23,62	66,47	26,87
Sulawesi Selatan	40,05	24,83	41,54	43,70	45,32	43,73
Sulawesi Barat	...	32,12	...	33,69	...	22,03
Sulawesi Tenggara	39,65	31,46	30,27	26,90	41,89	22,86
Maluku	38,70	33,01	31,55	18,97	34,51	20,40
Maluku Utara	26,84	34,38	32,48	30,71	45,06	26,65
Papua	47,17	39,88	52,28	37,58	58,02	35,33
Papua Barat	35,19	27,85	42,71	27,72	38,87	36,13
Indonesia	**48,07**	**34,65**	**48,31**	**35,56**	**48,86**	**35,98**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.9

Provinsi *Province*	2011		2012 [x]	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accommodations*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Nonbintang dan Akomodasi lainnya *Non-classified Hotels and Other Accommodations*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	49,18	37,04	45,29	38,92
Sumatera Utara	44,62	38,50	45,07	39,09
Sumatera Barat	49,64	43,62	50,07	43,40
Riau	47,46	60,29	46,54	54,41
Kepulauan Riau	46,95	36,51	47,35	37,52
Jambi	45,79	33,53	47,11	35,09
Sumatera Selatan	56,98	32,84	55,05	40,36
Kepulauan Bangka Belitung	48,01	26,66	44,07	24,94
Bengkulu	40,07	26,90	43,40	25,53
Lampung	53,66	48,19	58,29	45,41
DKI Jakarta	56,05	60,93	56,18	60,46
Jawa Barat	45,78	32,89	45,85	33,80
Banten	37,88	25,72	38,37	29,80
Jawa Tengah	44,22	29,57	49,53	31,34
DI Yogyakarta	50,86	37,91	54,73	38,18
Jawa Timur	47,81	34,70	47,61	34,91
Bali	59,32	46,33	58,58	33,25
Nusa Tenggara Barat	45,68	34,04	48,66	30,37
Nusa Tenggara Timur	43,39	19,84	41,05	19,88
Kalimantan Barat	47,01	35,45	54,44	37,14
Kalimantan Tengah	54,78	38,56	53,76	37,47
Kalimantan Selatan	55,63	43,33	52,74	40,14
Kalimantan Timur	58,18	54,73	62,03	50,81
Sulawesi Utara	51,63	32,75	52,25	34,72
Gorontalo	80,81	33,30	74,09	31,12
Sulawesi Tengah	65,14	29,80	63,48	29,80
Sulawesi Selatan	46,62	42,72	47,13	42,07
Sulawesi Barat	50,58	19,13	47,51	20,31
Sulawesi Tenggara	50,77	47,72	52,80	34,46
Maluku	34,19	28,93	33,64	27,07
Maluku Utara	43,97	22,67	34,65	24,41
Papua	52,04	37,28	50,48	34,17
Papua Barat	48,40	32,78	49,53	32,88
Indonesia	**51,25**	**38,74**	**50,82**	**35,52**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.10 / ***Table***

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2008–2012

Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008			2009			2010		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4,69	2,07	2,22	4,01	2,14	2,21	3,54	1,88	1,95
Sumatera Utara	1,79	1,39	1,44	1,80	1,46	1,51	1,89	1,43	1,49
Sumatera Barat	2,81	1,42	1,54	2,13	1,42	1,48	2,07	1,45	1,47
Riau	3,60	1,59	1,64	3,54	1,61	1,67	2,98	1,58	1,62
Kepulauan Riau	1,77	1,80	1,78	1,71	1,57	1,65	1,58	1,61	1,59
Jambi	6,24	1,83	1,93	3,13	1,80	1,82	2,20	1,53	1,54
Sumatera Selatan	3,99	1,46	1,55	4,10	1,56	1,60	2,74	1,53	1,55
Kepulauan Bangka Belitung	2,77	1,74	1,74	2,25	1,65	1,65	2,79	1,72	1,73
Bengkulu	2,08	2,11	2,11	3,84	1,77	1,79	4,11	1,57	1,58
Lampung	2,15	1,65	1,66	3,55	1,70	1,77	3,61	1,67	1,71
DKI Jakarta	3,14	1,93	2,13	2,96	1,84	2,01	2,60	1,92	2,05
Jawa Barat	2,35	1,62	1,66	2,79	1,62	1,69	2,96	1,56	1,63
Banten	1,51	1,32	1,35	2,13	1,54	1,60	2,15	1,45	1,52
Jawa Tengah	1,76	1,43	1,45	1,78	1,45	1,47	2,05	1,48	1,50
DI Yogyakarta	2,34	1,64	1,74	2,13	1,75	1,81	2,20	1,63	1,71
Jawa Timur	2,06	1,51	1,57	1,84	1,55	1,59	1,73	1,51	1,54
Bali	3,60	3,58	3,60	3,18	3,40	3,23	3,12	3,25	3,15
Nusa Tenggara Barat	3,78	2,60	2,87	3,69	2,37	2,68	3,57	2,33	2,63
Nusa Tenggara Timur	3,57	2,11	2,21	2,17	2,03	2,05	2,59	2,23	2,27
Kalimantan Barat	2,96	1,72	1,80	3,19	1,76	1,85	4,14	1,55	1,67
Kalimantan Tengah	3,26	1,74	1,76	3,03	1,82	1,83	1,28	1,69	1,69
Kalimantan Selatan	2,14	1,69	1,71	2,18	1,62	1,63	1,96	1,67	1,68
Kalimantan Timur	3,11	1,82	1,92	4,74	1,83	2,05	3,95	2,02	2,16
Sulawesi Utara	4,23	2,09	2,20	4,65	2,10	2,27	4,91	1,98	2,13
Gorontalo	2,68	1,89	1,92	3,89	2,12	2,18	2,40	2,15	2,16
Sulawesi Tengah	16,83	1,56	2,20	1,67	1,66	1,66	1,41	1,45	1,45
Sulawesi Selatan	3,20	2,19	2,25	2,44	1,85	1,89	2,38	1,99	2,01
Sulawesi Barat	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Tenggara	2,15	1,63	1,64	1,54	1,73	1,72	1,44	1,79	1,79
Maluku	3,13	2,32	2,37	2,31	1,91	1,93	3,90	2,90	2,96
Maluku Utara	3,58	2,38	2,41	2,59	1,89	1,89	3,29	1,89	1,89
Papua	4,06	1,86	1,97	3,44	2,42	2,52	3,29	2,95	2,98
Papua Barat	5,19	2,29	2,44	3,69	2,56	2,62	2,97	2,37	2,41
Indonesia	**2,95**	**1,77**	**2,03**	**2,70**	**1,74**	**1,95**	**2,64**	**1,74**	**1,93**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.10

Provinsi *Province*	2011			2012[x]		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	4,02	1,86	1,93	2,87	1,89	1,91
Sumatera Utara	2,40	1,68	1,77	1,85	1,52	1,57
Sumatera Barat	1,87	1,45	1,47	1,75	1,39	1,41
Riau	3,88	1,73	1,78	3,46	1,79	1,83
Kepulauan Riau	1,65	1,67	1,66	1,80	1,61	1,71
Jambi	2,85	1,58	1,59	2,05	1,70	1,71
Sumatera Selatan	4,99	1,76	1,83	4,32	1,74	1,78
Kepulauan Bangka Belitung	4,52	2,07	2,09	2,76	1,93	1,94
Bengkulu	4,52	2,01	2,03	7,06	1,81	1,86
Lampung	3,43	1,65	1,70	2,09	1,61	1,65
DKI Jakarta	3,15	1,82	2,02	2,65	1,79	1,92
Jawa Barat	2,80	1,52	1,58	2,54	1,59	1,64
Banten	1,37	1,29	1,30	1,26	1,22	1,22
Jawa Tengah	2,02	1,60	1,61	2,31	1,58	1,61
DI Yogyakarta	2,15	1,71	1,77	2,15	1,72	1,77
Jawa Timur	2,59	1,76	1,84	2,29	1,78	1,83
Bali	3,16	3,25	3,19	3,36	2,27	2,92
Nusa Tenggara Barat	3,59	2,07	2,41	3,30	2,49	2,68
Nusa Tenggara Timur	2,63	2,42	2,46	5,56	2,44	2,82
Kalimantan Barat	5,83	1,96	2,17	3,78	1,81	1,90
Kalimantan Tengah	2,48	1,94	1,96	2,60	1,75	1,76
Kalimantan Selatan	3,23	1,82	1,86	2,50	1,83	1,84
Kalimantan Timur	6,46	2,25	2,46	4,65	2,31	2,40
Sulawesi Utara	4,95	1,89	2,00	4,62	2,16	2,30
Gorontalo	2,78	2,11	2,14	1,97	2,07	2,07
Sulawesi Tengah	1,50	1,48	1,48	1,75	1,57	1,58
Sulawesi Selatan	2,92	1,80	1,87	2,61	1,85	1,89
Sulawesi Barat	2,70	1,98	1,98	1,63	2,01	2,01
Sulawesi Tenggara	4,21	1,84	1,90	2,39	2,19	2,19
Maluku	2,87	2,50	2,52	3,46	2,33	2,36
Maluku Utara	2,14	2,17	2,17	1,95	1,68	1,68
Papua	3,34	2,63	2,67	3,76	3,09	3,16
Papua Barat	7,26	2,43	2,71	3,17	2,25	2,27
Indonesia	**2,82**	**1,79**	**1,99**	**2,67**	**1,74**	**1,90**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.11 / *Table*

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2008–2012

Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodation by Province (day), 2008–2012

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS/*Based on Hotels Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2008			2009			2010		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2,68	2,17	2,17	3,03	1,90	1,91	2,71	1,81	1,81
Sumatera Utara	1,71	1,34	1,35	1,94	1,31	1,32	2,38	1,33	1,34
Sumatera Barat	3,38	1,55	1,57	2,46	1,45	1,48	2,19	1,58	1,59
Riau	4,26	1,55	1,55	4,74	1,59	1,59	2,75	2,14	2,14
Kepulauan Riau	1,87	1,82	1,83	1,67	1,95	1,91	1,90	2,44	2,41
Jambi	6,25	1,78	1,79	3,90	1,67	1,67	5,72	1,64	1,65
Sumatera Selatan	6,42	1,69	1,70	2,64	1,48	1,48	2,19	1,52	1,53
Kepulauan Bangka Belitung	4,50	2,07	2,07	1,78	2,24	2,24	2,44	1,99	1,99
Bengkulu	2,10	1,64	1,64	2,88	1,79	1,79	1,80	1,67	1,67
Lampung	2,44	1,32	1,32	1,98	1,41	1,41	1,51	1,56	1,56
DKI Jakarta	3,67	1,39	1,42	2,98	1,36	1,38	3,40	1,38	1,40
Jawa Barat	2,72	1,29	1,30	2,39	1,20	1,21	2,00	1,16	1,18
Banten	1,20	1,12	1,12	1,62	1,22	1,22	1,42	1,11	1,11
Jawa Tengah	1,48	1,10	1,10	1,29	1,16	1,16	1,12	1,16	1,16
DI Yogyakarta	2,47	1,29	1,29	2,69	1,28	1,29	2,14	1,14	1,15
Jawa Timur	1,44	1,32	1,32	1,27	1,29	1,29	1,37	1,25	1,26
Bali	3,98	3,16	3,58	2,96	2,55	2,72	3,01	2,74	2,89
Nusa Tenggara Barat	2,79	1,87	2,00	3,00	1,80	2,16	3,47	2,36	2,43
Nusa Tenggara Timur	2,05	2,59	2,57	1,30	1,65	1,61	2,01	1,94	1,95
Kalimantan Barat	1,18	1,47	1,47	2,68	1,59	1,61	2,76	1,52	1,54
Kalimantan Tengah	1,55	2,01	2,01	2,55	2,11	2,11	3,23	1,84	1,84
Kalimantan Selatan	2,83	1,69	1,70	4,02	1,94	1,94	2,60	2,01	2,01
Kalimantan Timur	5,20	1,91	1,92	4,20	2,28	2,34	7,70	2,07	2,08
Sulawesi Utara	4,26	1,93	2,01	3,22	1,94	2,01	2,76	1,80	1,86
Gorontalo	2,65	1,50	1,50	1,66	2,16	2,16	2,01	3,13	3,13
Sulawesi Tengah	5,03	1,85	1,87	1,44	1,53	1,53	1,10	1,46	1,45
Sulawesi Selatan	2,02	1,38	1,39	1,70	2,47	2,47	1,73	2,17	2,16
Sulawesi Barat	1,78	1,55	1,55	1,44	2,02	2,02	2,00	1,56	1,56
Sulawesi Tenggara	1,62	1,53	1,53	1,44	1,32	1,32	1,99	1,63	1,63
Maluku	2,23	2,55	2,54	1,96	1,67	1,68	2,13	1,90	1,90
Maluku Utara	2,35	1,82	1,82	3,10	2,11	2,11	1,47	1,93	1,93
Papua	2,86	2,97	2,97	3,67	2,35	2,36	3,35	2,18	2,20
Papua Barat	2,41	2,76	2,76	3,32	2,30	2,31	4,25	2,66	2,71
Indonesia	**3,58**	**1,49**	**1,60**	**2,78**	**1,50**	**1,56**	**2,83**	**1,52**	**1,60**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.11

Provinsi *Province*	2011			2012[x]		
	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitor*	Tamu Indonesia *Domestic Visitor*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	3,77	1,61	1,62	2,16	1,82	1,82
Sumatera Utara	1,94	1,51	1,52	2,83	1,58	1,63
Sumatera Barat	1,34	1,50	1,49	1,74	1,27	1,27
Riau	1,37	1,85	1,85	2,72	1,84	1,84
Kepulauan Riau	1,93	1,99	1,98	1,61	1,61	1,61
Jambi	3,38	1,25	1,25	1,94	1,39	1,39
Sumatera Selatan	5,19	1,88	1,88	6,65	1,85	1,85
Kepulauan Bangka Belitung	1,87	2,47	2,47	1,85	1,74	1,74
Bengkulu	3,22	1,91	1,92	4,29	1,76	1,76
Lampung	2,46	1,43	1,43	5,92	1,32	1,33
DKI Jakarta	3,92	1,37	1,43	3,67	1,34	1,38
Jawa Barat	3,40	1,34	1,35	2,55	1,37	1,39
Banten	1,03	1,14	1,14	1,28	1,07	1,07
Jawa Tengah	1,51	1,22	1,22	2,16	1,23	1,25
DI Yogyakarta	2,74	1,37	1,38	2,62	1,49	1,53
Jawa Timur	1,81	1,46	1,48	2,15	1,34	1,37
Bali	3,97	1,91	2,88	3,09	1,48	1,74
Nusa Tenggara Barat	3,58	1,63	2,45	2,62	1,51	1,78
Nusa Tenggara Timur	1,88	1,95	1,94	1,88	1,66	1,68
Kalimantan Barat	2,33	1,28	1,28	2,88	1,29	1,32
Kalimantan Tengah	2,87	2,05	2,05	4,19	1,80	1,80
Kalimantan Selatan	2,89	1,72	1,73	5,56	1,56	1,57
Kalimantan Timur	5,54	2,55	2,61	3,21	1,48	1,55
Sulawesi Utara	2,47	1,35	1,35	2,73	1,79	1,85
Gorontalo	1,70	2,13	2,13	1,55	2,10	2,10
Sulawesi Tengah	1,40	1,93	1,93	1,31	1,52	1,52
Sulawesi Selatan	3,71	1,50	1,58	2,20	1,51	1,54
Sulawesi Barat	2,11	1,51	1,51	1,68	1,51	1,51
Sulawesi Tenggara	2,61	1,78	1,78	2,47	1,63	1,63
Maluku	2,40	2,50	2,50	4,17	2,27	2,28
Maluku Utara	4,33	1,66	1,66	4,44	1,81	1,82
Papua	2,79	2,37	2,39	3,27	2,20	2,21
Papua Barat	2,60	2,57	2,57	3,84	2,66	2,66
Indonesia	**3,41**	**1,56**	**1,66**	**2,64**	**1,43**	**1,47**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

10

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Laut
   d. Angkutan Udara
   e. Pos dan Telekomunikasi

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of Road
   b. Land Transportation
   c. Sea Transportation
   d. Air Transportation
   e. Pos and Telecommunication

2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without hoot.*

4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without hoot.*

5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*

7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.*

8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance*

http://www.bps.go.id

merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

13. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

17. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

9. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

11. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

12. *Ship call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*

13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

15. *Operating Certificate (OC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*

17. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*

http://www.bps.go.id

18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. Telepon tetap kabel dalam SUSENAS disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

21. Telepon Bergerak Seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana *(portable, mobile)* dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu GSM *(Global System for Mobile Telecommunications)* dan CDMA.

22. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

20. *Fixed line telephone based on SUSENAS called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). Generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

21. *Cellular Mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and CDMA.*

22. *The Internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

http://www.bps.go.id

10.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 10.1.1 / ***Table***

Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2010–2012 [1]

Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2010–2012 [1]

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Provinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2010	1 803	1 702	17 585	21 090
	2011	1 803	1 702	18 952	22 457
	2012	1 803	1 702	18 952 x	22 457
Sumatera Utara	2010	2 250	2 752	29 538	34 540
	2011	2 250	2 752	31 047	36 049
	2012	2 250	2 752	31 616 x	36 618
Sumatera Barat	2010	1 213	1 154	18 396	20 763
	2011	1 213	1 154	19 667	22 034
	2012	1 213	1 154	20 220 x	22 587
Riau	2010	1 134	1 872	20 500	23 506
	2011	1 134	1 872	20 708	23 714
	2012	1 134	1 872	21 536 x	24 542
Kepulauan Riau	2010	334	512	3 554	4 400
	2011	334	512	3 668	4 514
	2012	334	512	3 985 x	4 831
Jambi	2010	936	1 025	9 761	11 722
	2011	936	1 025	10 475	12 436
	2012	936	1 025	10 475 x	12 436
Sumatera Selatan	2010	1 444	1 748	13 423	16 615
	2011	1 444	1 748	13 170	16 362
	2012	1 444	1 748	13 236 x	16 428
Kepulauan Bangka Belitung	2010	510	551	3 656	4 717
	2011	510	551	3 855	4 916
	2012	510	551	3 855 x	4 916
Bengkulu	2010	784	1 563	5 153	7 500
	2011	784	1 563	5 419	7 766
	2012	784	1 563	5 469 x	7 816
Lampung	2010	1 160	2 368	14 992	18 520
	2011	1 160	2 368	16 013	19 541
	2012	1 160	2 368	16 013 x	19 541
DKI Jakarta	2010	143	6 600	–	6 743
	2011	143	6 951	–	7 094
	2012	143	6 951 x	–	7 094

http://www.bpsntb.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Provinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2010	1 351	2 199	21 944	25 494
	2011	1 351	2 199	21 950	25 500
	2012	1 351	2 199	22 590 x	26 140
Banten	2010	476	889	5 091	6 456
	2011	476	889	5 091	6 456
	2012	476	889	5 143 x	6 508
Jawa Tengah	2010	1 391	2 540	25 272	29 203
	2011	1 391	2 540	25 179	29 110
	2012	1 391	2 540	25 179 x	29 110
DI Yogyakarta	2010	223	690	3 840	4 753
	2011	223	690	3 679	4 592
	2012	223	690	3 679 x	4 592
Jawa Timur	2010	2 027	2 001	40 016	44 044
	2011	2 027	2 001	41 561	45 589
	2012	2 027	2 001	41 561 x	45 589
Bali	2010	535	883	5 982	7 400
	2011	535	883	6 112	7 530
	2012	535	883	6 130 x	7 548
Nusa Tenggara Barat	2010	632	1 843	5 585	8 060
	2011	632	1 843	5 614	8 089
	2012	632	1 843	5 505 x	7 980
Nusa Tenggara Timur	2010	1 407	1 737	16 320	19 464
	2011	1 407	1 737	16 320	19 464
	2012	1 407	1 737	16 990 x	20 134
Kalimantan Barat	2010	1 665	1 656	11 686	15 007
	2011	1 665	1 656	11 417	14 738
	2012	1 665	1 656	11 699 x	15 020
Kalimantan Tengah	2010	1 715	1 708	10 342	13 765
	2011	1 715	1 708	10 342	13 765
	2012	1 715	1 708	10 625 x	14 048
Kalimantan Selatan	2010	866	812	9 265	10 943
	2011	866	812	9 666	11 344
	2012	866	812	10 001 x	11 679
Kalimantan Timur	2010	2 118	1 554	10 557	14 229
	2011	2 118	1 554	11 095	14 767
	2012	2 118	1 554	11 282 x	14 954
Sulawesi Utara	2010	1 319	941	5 301	7 561
	2011	1 319	941	5 759	8 019
	2012	1 319	941	6 311 x	8 571

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Negara [2] *State*	Provinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2010	607	408	3 449	4 464
	2011	607	408	3 584	4 599
	2012	607	408	3 588 x	4 603
Sulawesi Tengah	2010	2 182	2 037	14 565	18 784
	2011	2 182	2 037	14 168	18 387
	2012	2 182	2 037	14 168 x	18 387
Sulawesi Selatan	2010	1 723	1 260	29 570	32 553
	2011	1 723	1 260	29 570	32 553
	2012	1 723	1 260	29 710 x	32 693
Sulawesi Barat	2010	572	441	5 806	6 819
	2011	572	441	5 806	6 819
	2012	572	441	5 787 x	6 800
Sulawesi Tenggara	2010	1 397	1 187	8 729	11 313
	2011	1 397	1 187	9 106	11 690
	2012	1 397	1 187	9 680 x	12 264
Maluku	2010	1 067	1 612	4 537	7 216
	2011	1 067	1 612	4 539	7 218
	2012	1 067	1 612	4 974 x	7 653
Maluku Utara	2010	512	1 867	2 969	5 348
	2011	512	1 867	2 969	5 348
	2012	512	1 867	4 035 x	6 414
Papua	2010	2 111	1 873	12 340	16 324
	2011	2 111	1 873	12 165	16 149
	2012	2 111	1 873	12 165 x	16 149
Papua Barat	2010	963	1 306	5 729	7 998
	2011	963	1 306	5 729	7 998
	2012	963	1 306	5 813 x	8 082
Indonesia	**2010**	**38 570**	**53 291**	**395 453**	**487 314**
	2011	**38 570**	**53 642**	**404 395**	**496 607**
	2012	**38 570**	**53 642 x**	**411 972 x**	**504 184**

Catatan/*Note*: x Angka Sementara/*Preliminary figures*
[1] Data tidak termasuk panjang jalan tol sepanjang 757,47 km/*Excluding toll road 757.47 km*
[2] Berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 630/KPTS/M/2009/*Based on Public Work Ministerial Decree No. 630/KPTS/M/2009*

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum/*Ministry of Public Works*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/*Provincial/Regency Public Work Offices*

http://www.bpsntb.go.id

Tabel 10.1.2 / ***Table***

Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2008–2012
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2008–2012

Jenis Kendaraan Bermotor *Kind of Motor Vehicle*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan/*Cars*	5 923	2 367	4 081	3 231	4 869
Jeep 4x2/*Jeeps 4x2*	415 997	346 245	477 252	530 762	693 421
Jeep 4x4/*Jeeps 4x4*	9 503	3 560	15 191	27 870	45 211
Bis/*Buses*	2 956	2 328	4 106	4 142	5 299
Pick Up/*Trucks*	166 249	110 316	201 878	271 943	316 757
Sepeda Motor/*Motorcycles*	6 264 265	5 884 021	7 366 646	8 006 293	7 079 721
Indonesia	**6 864 893**	**6 348 837**	**8 069 154**	**8 844 241**	**8 145 278**

Sumber/*Source*: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)/*The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.3 / ***Table***

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2010–2012

Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicle (units), 2010–2012

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2010	96 534	62 553	90 013	1 701 788	1 950 888
	2011	100 684	62 668	95 235	1 924 863	2 183 450
	2012 x	116 389	62 866	99 230	2 146 078	2 424 563
Sumatera Utara	2010	325 137	29 978	205 124	3 476 263	4 036 502
	2011	356 053	30 033	217 104	3 924 007	4 527 197
	2012 x	431 887	34 697	261 891	4 604 250	5 332 725
Sumatera Barat	2010	118 899	84 657	129 613	1 107 291	1 440 460
	2011	132 839	84 813	137 132	1 303 390	1 658 174
	2012 x	148 576	84 946	145 854	1 421 136	1 800 512
Riau	2010	443 871	63 869	143 554	1 260 789	1 912 083
	2011	471 921	63 987	151 882	1 426 057	2 113 847
	2012 x	514 523	64 589	161 332	1 592 736	2 333 180
Kepulauan Riau	2010	123 180	13 119	28 348	588 804	753 451
	2011	130 964	13 143	29 992	678 632	852 731
	2012 x	142 701	13 288	32 433	769 162	957 584
Jambi	2010	93 663	54 832	218 746	2 215 437	2 582 678
	2011	106 275	55 087	232 007	2 638 048	3 031 417
	2012 x	121 401	55 604	237 582	3 005 953	3 420 540
Sumatera Selatan	2010	423 698	72 077	107 245	2 532 721	3 135 741
	2011	450 473	72 210	113 466	2 864 717	3 500 866
	2012 x	490 117	74 470	122 349	3 106 088	3 793 024
Kepulauan Bangka Belitung	2010	21 522	21 062	25 449	455 171	523 204
	2011	22 882	21 101	26 925	514 836	585 744
	2012 x	37 920	21 190	31 217	589 347	679 674
Bengkulu	2010	31 934	9 473	42 800	612 758	696 965
	2011	33 952	9 490	43 875	716 554	803 871
	2012 x	39 131	9 511	48 423	775 972	873 037
Lampung	2010	93 758	24 919	81 678	1 309 868	1 510 223
	2011	106 207	24 965	86 416	1 481 569	1 699 157
	2012 x	121 129	25 230	106 258	1 723 338	1 975 955
DKI Jakarta	2010	2 296 055	519 738	701 328	7 257 352	10 774 473
	2011	2 502 501	520 695	742 013	8 208 665	11 973 874
	2012 x	2 770 282	526 151	777 394	9 209 718	13 283 545

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat	2010	630 196	177 578	469 412	3 828 549	5 105 735
	2011	670 021	177 905	496 643	4 664 414	6 008 983
	2012 x	736 533	178 626	525 838	5 430 724	6 871 721
Banten	2010	85 291	24 582	70 610	700 672	881 155
	2011	93 289	24 627	74 706	792 518	985 140
	2012 x	101 112	24 880	78 895	916 283	1 121 170
Jawa Tengah	2010	527 417	72 495	416 901	8 290 689	9 307 502
	2011	560 747	72 628	441 086	9 139 555	10 214 016
	2012 x	627 952	73 324	470 060	9 975 576	11 146 912
DI Yogyakarta	2010	248 448	43 515	115 282	2 557 660	2 964 905
	2011	264 148	43 595	121 970	2 892 925	3 322 638
	2012 x	287 743	43 808	126 097	3 019 613	3 477 261
Jawa Timur	2010	1 012 074	58 445	427 872	9 069 993	10 568 384
	2011	1 076 031	58 553	452 693	9 650 891	11 238 168
	2012 x	1 159 707	59 843	484 017	10 521 739	12 225 306
Bali	2010	523 350	31 629	221 074	2 395 771	3 171 824
	2011	556 423	31 687	233 899	2 709 815	3 531 824
	2012 x	576 965	32 047	242 928	2 907 550	3 759 490
Nusa Tenggara Barat	2010	105 777	66 312	61 050	1 160 677	1 393 816
	2011	112 462	66 434	64 592	1 312 822	1 556 310
	2012 x	118 260	66 554	67 755	1 396 897	1 649 466
Nusa Tenggara Timur	2010	137 865	52 747	49 769	668 516	908 897
	2011	146 577	52 844	52 656	756 147	1 008 224
	2012 x	147 783	52 914	54 287	809 494	1 064 478
Kalimantan Barat	2010	286 827	56 216	121 215	1 037 648	1 501 906
	2011	304 953	56 319	128 247	1 173 666	1 663 185
	2012	310 941	56 396	134 168	1 366 520	1 868 025
Kalimantan Tengah	2010	184 830	66 372	71 321	523 946	846 469
	2011	196 510	66 494	75 458	592 626	931 088
	2012 x	202 091	66 609	82 413	721 031	1 072 144
Kalimantan Selatan	2010	155 611	91 620	151 550	1 143 986	1 542 767
	2011	165 445	91 789	160 342	1 293 943	1 711 519
	2012 x	181 179	92 055	171 274	1 476 514	1 921 022
Kalimantan Timur	2010	199 249	54 642	235 556	1 375 734	1 865 181
	2011	211 840	54 743	249 221	1 586 353	2 102 157
	2012 x	228 116	55 148	262 812	1 759 746	2 305 822

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bus *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	2010	73 725	94 062	41 442	733 948	943 177
	2011	78 384	94 235	43 349	830 156	1 046 124
	2012 x	85 138	94 295	47 293	872 295	1 099 021
Gorontalo	2010	66 296	71 039	5 613	140 016	282 964
	2011	70 486	71 170	5 939	158 370	305 965
	2012 x	75 316	71 212	11 181	210 851	368 560
Sulawesi Tengah	2010	141 996	47 135	111 758	1 461 948	1 762 837
	2011	150 969	47 222	118 241	1 653 584	1 970 016
	2012 x	156 287	47 265	120 896	1 725 833	2 050 281
Sulawesi Selatan [1]	2010	280 662	140 468	267 636	1 784 875	2 473 641
	2011	298 398	140 727	283 162	2 057 474	2 779 761
	2012 x	315 280	140 932	295 631	2 297 145	3 048 988
Sulawesi Tenggara	2010	19 420	98 910	38 410	842 443	999 183
	2011	24 128	99 092	40 638	952 873	1 116 731
	2012 x	28 212	99 120	43 134	1 006 092	1 176 558
Maluku	2010	33 083	10 241	17 368	401 032	461 724
	2011	35 174	10 260	18 376	453 600	517 410
	2012 x	36 727	10 299	19 449	477 761	544 236
Maluku Utara	2010	763	2 989	647	35 357	39 756
	2011	1 274	2 995	942	37 408	42 619
	2012 x	1 931	3 022	1 583	54 671	61 207
Papua [2]	2010	109 910	32 835	19 405	406 486	568 636
	2011	116 856	32 895	20 531	448 863	619 145
	2012 x	120 930	32 930	22 387	491 070	667 317
Indonesia	**2010**	**8 891 041**	**2 250 109**	**4 687 789**	**61 078 188**	**76 907 127**
	2011	**9 548 866**	**2 254 406**	**4 958 738**	**68 839 341**	**85 601 351**
	2012 x	**10 432 259**	**2 273 821**	**5 286 061**	**76 381 183**	**94 373 324**

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*
[1] Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*
[2] Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.4 / ***Table***

Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2008–2012
Production of Passenger Railways Transportation, 2008–2012

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	190,1	202,8	198,2	194,0	197,8
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	17 041	18 861	19 363	18 033	16 315
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	90	93	98	93	82
Sumatera						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	3,9	4,2	5,2	5,3	4,4
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	896	918	977	991	839
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	230	219	188	187	191
Jumlah/*Total*						
Penumpang berangkat/*Passenger embarked*	000 000 orang/*person*	194,0	207,0	203,4	199,3	202,2
Kilometer penumpang/*Pax-km*	000 000	17 937	19 779	20 340	19 024	17 154
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/*Average length of journey per passenger*	km	92	96	100	95	85

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.5 / *Table*

Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2008–2012
Production of Freight Railways Transportation, 2008–2012

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	3 963	3 975	3 860	4 588	6 479
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	884	1 200	2 003	1 979	1 821
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	223	302	519	431	281
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	15 480	14 948	15 254	15 850	17 140
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	4 399	4 509	4 556	4 664	5 130
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	284	302	299	294	299
Jumlah/*Total*						
Banyaknya ton dimuat *Ton Loaded*	000	19 443	18 923	19 114	20 438	23 619
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	5 283	5 709	6 559	6 643	6 951
Rata-rata jarak angkutan tiap ton *Average distance of freight transported*	km	272	302	343	325	294

Sumber/*Source*: PT Kereta Api (Persero)/*Indonesian State Railways Company*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.6 / ***Table***

Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2011
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2011

Provinsi *Province*	Antar Pulau *Inter Island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 748 790	1 472 252	483 984	2 746 965
Sumatera Utara	30 415 922	18 773 883	15 923 699	14 495 150
Sumatera Barat	3 869 151	4 330 283	389 608	4 993 778
Riau	7 582 206	20 132 898	1 492 458	15 647 241
Kepulauan Riau	5 292 599	5 166 919	6 076 644	16 428 045
Jambi	3 426 924	1 580 728	13 951	3 567 536
Sumatera Selatan	1 779 382	3 974 907	585 353	1 507 455
Kepulauan Bangka Belitung	2 085 262	4 304 127	41 642	406 765
Bengkulu	573 198	458 515	246 703	0
Lampung	3 688 675	8 645 308	5 702 867	9 644 503
DKI Jakarta	18 174 061	15 537 331	17 165 294	4 373 235
Jawa Barat	13 678 734	6 188 538	4 177 388	715 239
Banten	2 079 093	3 046 336	1 732 052	403 148
Jawa Tengah	18 666 335	7 625 358	7 979 294	3 391 132
DI Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	23 274 499	9 327 823	6 346 581	718 879
Bali	2 308 526	514 501	46 113	4 225
Nusa Tenggara Barat	2 075 420	114 989	39 896	3 811
Nusa Tenggara Timur	1 357 849	380 956	129	4 253
Kalimantan Barat	4 222 004	943 722	311 236	2 830 444
Kalimantan Tengah	2 978 801	4 134 929	104 055	1 173 961
Kalimantan Selatan	106 976 405	102 188 624	2 169 690	205 165 394
Kalimantan Timur	12 500 902	8 868 853	4 704 564	75 573 169
Sulawesi Utara	1 034 459	270 774	67 576	253 215
Gorontalo	616 023	157 122	2 751	35 195
Sulawesi Tengah	1 238 749	1 622 221	22 378	876 025
Sulawesi Selatan	5 247 384	5 117 259	2 878 054	535 727
Sulawesi Barat	199 555	774 774	0	14 550
Sulawesi Tenggara	1 410 027	221 651	0	1 454 540
Maluku	1 423 946	633 003	33 345	4 346
Maluku Utara	779 390	1 015 107	72 200	7 110 613
Papua	3 147 733	1 340 495	0	2 571 874
Papua Barat	439 605	75 373	26 704	1 931
Indonesia	**284 291 609**	**238 939 559**	**78 836 209**	**376 652 344**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.7 / ***Table***

Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2011

Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2011

Provinsi *Province*	Unit *Units*	*Gross Ton (GT)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	4 883	7 915 282
Sumatera Utara	24 760	23 056 837
Sumatera Barat	5 223	10 424 498
Riau	50 202	44 108 359
Kepulauan Riau	171 193	119 579 774
Jambi	10 089	8 998 742
Sumatera Selatan	2 875	6 884 587
Kepulauan Bangka Belitung	11 259	7 303 240
Bengkulu	1 149	1 442 033
Lampung	6 307	23 078 211
DKI Jakarta	23 592	114 657 424
Jawa Barat	20 524	57 449 896
Banten	5 862	12 330 571
Jawa Tengah	17 709	48 006 958
DI Yogyakarta	–	–
Jawa Timur	41 445	91 148 335
Bali	24 172	9 501 364
Nusa Tenggara Barat	6 032	5 749 667
Nusa Tenggara Timur	21 117	10 998 801
Kalimantan Barat	6 841	8 092 416
Kalimantan Tengah	11 972	8 774 143
Kalimantan Selatan	100 462	264 649 357
Kalimantan Timur	44 800	174 835 910
Sulawesi Utara	10 167	16 694 599
Gorontalo	1 585	1 176 522
Sulawesi Tengah	8 156	18 395 052
Sulawesi Selatan	23 073	33 836 627
Sulawesi Barat	3 507	1 193 215
Sulawesi Tenggara	14 229	31 499 092
Maluku	15 439	15 120 220
Maluku Utara	16 311	11 557 792
Papua	5 641	14 542 298
Papua Barat	2 747	12 586 002
Indonesia	**713 323**	**1 215 587 824**

Sumber/*Source*: Pelabuhan Laut-Simoppel/*Port Authority-Simoppel*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.8 / ***Table***

Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2008–2012

Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2008–2012

Jenis Sertifikasi *Kind of Certificate*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	351	381	432	426	478
AOC 135	209	192	225	253	276
OC 91	142	164	182	186	196
Jumlah/*Total*	**702**	**737**	**839**	**865**	**950**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara–Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.9 / ***Table***

Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2008–2012
Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight, 2008–2012

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	268 512	431 103	356 089	409 073	555 711
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	341 119	390 554	417 717	504 519	614 572
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	477 556	753 425	639 620	686 784	851 068
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	37 405 437	43 808 033	51 775 656	60 197 306	71 418 695
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	44 867 710	75 424 446	59 435 878	58 455 009	69 235 093
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	55 590 897	91 984 954	72 719 097	68 578 455	85 700 666
Tingkat penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	80,71	82,00	81,73	85,24	80,79
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	338 236	350 222	749 203	483 736	571 546
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	3 957 186	16 454 212	11 591 519	5 243 193	11 836 645
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	9 426 679	37 069 550	25 319 476	15 243 235	36 828 580
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	41,98	44,39	45,78	34,40	32,14

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara–Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation–Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.10 / *Table*

Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2008–2012
Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2008–2012

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km pesawat/*Aircraft-km*	000	67 046	80 638	101 682	126 876	138 721
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	kali/*times*	37 152	42 870	50 793	61 755	69 946
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	jam/*hour*	98 013	123 981	151 519	184 312	209 107
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang/*person*	4 102 210	5 004 056	6 614 937	8 152 133	9 938 291
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	10 714 927	12 749 933	16 369 348	22 897 654	23 264 346
Km-tempat duduk tersedia *available seat-km*	000	14 546 351	17 831 399	22 686 349	31 186 691	31 423 555
Tingkat penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	73,66	71,50	72,16	73,42	74,03
Barang diangkut/*Freight carried*	ton	42 460	46 485	79 549	72 163	90 692
Ton-km terpakai/*Ton-km performed*	000	1 201 096	4 071 524	6 370 881	4 776 524	12 028 236
Ton-km tersedia/*Available ton-km*	000	2 044 701	11 707 748	21 268 684	10 788 625	34 539 295
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	58,74	34,78	29,95	44,27	34,82

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Direktorat Jendral Perhubungan Udara-Kementerian Perhubungan/*Directorate General of Civil Aviation-Ministry of Transportation*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.11 / ***Table***

Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2007–2012

Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2007–2012

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [r]	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Polonia-Medan							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	2 058	1 955	2 073	2 521	2 867	3 196
Barang/*Freight*	ton	10 809	11 385	12 096	13 681	16 168	16 868
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	11 898	11 890	13 314	15 469	17 545	19 794
Barang/*Freight*	ton	133 663	152 303	146 134	167 053	227 829	219 309
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 571	3 540	4 306	5 235	6 399	6 731
Barang/*Freight*	ton	23 441	22 425	27 276	34 324	42 159	51 980
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 942	2 053	2 252	2 686	3 243	3 760
Barang/*Freight*	ton	5 144	6 362	6 433	7 458	7 948	7 828
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 590	1 576	1 777	2 313	4 448	3 010
Barang/*Freight*	ton	27 375	22 522	21 815	19 465	18 574	21 656

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I dan II/*Report from PT. Angkasa Pura I and II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.12 / ***Table***

Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2007–2012

International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2007–2012

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2007	2008	2009	2010	2011 [r]	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Polonia-Medan							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	451	471	462	562	704	770
Barang/*Freight*	ton	1 888	3 353	2 308	1 395	3 429	3 154
Soekarno Hatta-Jakarta							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	3 375	3 583	3 828	4 760	5 400	5 904
Barang/*Freight*	ton	106 132	118 379	110 467	128 080	135 261	146 117
Juanda-Surabaya							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	464	462	502	561	686	749
Barang/*Freight*	ton	7 455	7 790	8 150	9 316	8 470	9 452
Ngurah Rai-Denpasar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	1 804	2 110	2 469	2 830	3 087	3 235
Barang/*Freight*	ton	26 784	27 195	28 839	29 720	24 459	23 458
Hasanuddin-Makassar							
Penumpang/*Passenger*	000 orang/*person*	14	23	21	27	55	52
Barang/*Freight*	ton	0	55	129	521	828	920

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I dan II/*Report from PT. Angkasa Pura I and II*

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.13 / *Table*

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2008–2012
Domestic Aircraft Traffic, 2008–2012

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		424 118	509 305	576 200	671 953	663 366
Datang/*Arrivals*		430 961	513 132	574 423	671 377	666 038
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat/*Departures*		36 144 036	41 691 068	48 872 363	59 275 637	64 102 504
Datang/*Arrivals*		36 388 502	42 565 099	50 519 023	59 035 279	68 416 181
Transit		2 736 811	4 809 422	5 682 813	8 216 516	7 491 578
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		300 170	288 651	375 760	463 507	507 341
Bongkar/*Unloaded*		331 517	311 428	348 476	450 218	439 249
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		352 245	396 552	461 884	453 556	495 073
Bongkar/*Unloaded*		357 494	395 810	440 300	404 607	408 025
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		16 640	11 335	10 883	9 809	8 920
Bongkar/*Unloaded*		19 398	10 639	10 533	9 871	8 254

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1.14 / *Table*

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2008–2012
International Aircraft Traffic, 2008–2012

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang/*Aircraft*	unit					
Berangkat/*Departures*		56 255	62 266	70 201	79 231	84 669
Datang/*Arrivals*		55 786	61 680	70 011	79 332	84 781
Penumpang/*Passenger*	orang/*person*					
Berangkat /*Departures*		7 298 373	8 016 229	9 465 611	10 745 007	11 680 571
Datang/*Arrivals*		7 303 343	8 068 039	9 559 458	10 829 905	11 751 921
Transit		137 241	229 027	219 789	165 509	62 593
Barang/*Cargo*	ton					
Muat/*Loaded*		169 181	157 904	178 895	178 797	192 486
Bongkar/*Unloaded*		150 814	133 043	165 554	162 040	193 430
Bagasi/*Baggage*	ton					
Muat/*Loaded*		90 730	96 713	113 968	97 307	117 429
Bongkar/*Unloaded*		116 091	122 337	139 954	113 106	86 026
Pos Paket/*Parcels*	ton					
Muat/*Loaded*		1 297	1 259	1 070	501	953
Bongkar/*Unloaded*		1 947	1 974	2 360	1 197	2 829

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Laporan dari Bandar Udara-Dokumen III/1
Report from Airport Authority-III/1 Document

http://www.bps.go.id

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel / *Table* 10.2.1 Jumlah Desa yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi[1], 2005–2011
Number of Villages with Post Office by Province[1], 2005–2011

[Diolah dari hasil Sensus Potensi Desa, BPS/*Based on Village Potential Census, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	118	121	118
Sumatera Utara [2]	254	237	227
Sumatera Barat	129	129	132
Riau	136	84	78
Kepulauan Riau [3]	...	38	50
Jambi	65	57	64
Sumatera Selatan	120	136	119
Kepulauan Bangka Belitung	21	18	25
Bengkulu	60	54	52
Lampung	139	110	114
DKI Jakarta	179	172	190
Jawa Barat	497	466	505
Banten	109	100	94
Jawa Tengah	549	525	558
DI Yogyakarta	90	87	83
Jawa Timur	571	521	515
Bali	73	72	73
Nusa Tenggara Barat	72	76	75
Nusa Tenggara Timur	78	75	66
Kalimantan Barat	108	101	107
Kalimantan Tengah	66	67	62
Kalimantan Selatan	101	96	91
Kalimantan Timur	119	94	92
Sulawesi Utara	64	66	70
Gorontalo	21	18	17
Sulawesi Tengah	58	61	54
Sulawesi Selatan	141	116	103
Sulawesi Barat [3]	...	14	16
Sulawesi Tenggara	69	58	54
Maluku	35	40	36
Maluku Utara	24	23	25
Papua [4]	75	42	47
Papua Barat [3]	...	19	19
Indonesia	**4 141**	**3 893**	**3 931**

Catatan/*Note*:
[1] Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/*Pos office included auxiliary post office and mailing post*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan/*The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya/*The 2003 and 2005 data were included in their main province*
[4] Tidak semua desa/kelurahan dicacah/*Not all villages were enumerated*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.2 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2008–2011

Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province, 2008–2011

(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5,15	4,54	4,60	3,29
Sumatera Utara	10,36	9,54	7,62	5,74
Sumatera Barat	12,79	10,36	8,15	7,38
Riau	9,57	8,72	6,04	5,39
Kepulauan Riau	13,26	10,05	13,02	10,41
Jambi	8,11	5,54	5,91	4,52
Sumatera Selatan	9,15	8,26	8,64	7,05
Kepulauan Bangka Belitung	8,41	6,80	6,01	4,12
Bengkulu	7,01	6,75	5,67	6,16
Lampung	6,92	6,34	5,46	4,14
DKI Jakarta	35,42	32,68	27,35	26,69
Jawa Barat	13,46	12,24	11,64	8,77
Banten	16,80	12,17	14,25	11,38
Jawa Tengah	7,74	6,98	6,86	6,05
DI Yogyakarta	10,76	13,05	10,17	10,17
Jawa Timur	12,55	10,76	8,54	7,49
Bali	16,17	14,42	15,64	13,52
Nusa Tenggara Barat	4,06	4,07	3,32	3,13
Nusa Tenggara Timur	4,59	3,72	4,06	3,75
Kalimantan Barat	7,46	6,27	7,42	5,17
Kalimantan Tengah	6,77	7,65	6,36	4,36
Kalimantan Selatan	8,93	8,35	6,10	5,98
Kalimantan Timur	19,25	15,38	13,44	10,81
Sulawesi Utara	13,19	10,22	9,21	8,04
Gorontalo	6,75	7,19	3,57	3,45
Sulawesi Tengah	5,56	4,35	5,05	3,78
Sulawesi Selatan	11,62	11,56	10,62	7,75
Sulawesi Barat	6,24	4,08	3,41	2,85
Sulawesi Tenggara	5,49	5,14	4,56	3,34
Maluku	6,40	6,52	6,58	3,91
Maluku Utara	6,56	4,95	3,11	3,32
Papua	6,13	4,98	4,28	2,91
Papua Barat	7,40	7,90	8,35	3,63
Indonesia	**11,67**	**10,36**	**9,46**	**7,85**

http://www.bps.go.id

Tabel 10.2.3 / ***Table***

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2008–2011

Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province, 2008–2011

(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,14	60,25	72,30	77,75
Sumatera Utara	56,25	66,53	75,57	83,63
Sumatera Barat	56,30	65,67	75,20	81,69
Riau	74,01	79,56	86,43	91,43
Kepulauan Riau	77,86	84,93	95,06	96,13
Jambi	60,68	65,71	78,72	85,94
Sumatera Selatan	53,17	58,78	75,03	81,00
Kepulauan Bangka Belitung	69,43	74,16	83,57	90,07
Bengkulu	52,34	65,62	72,35	81,65
Lampung	46,74	59,59	71,73	81,25
DKI Jakarta	84,22	88,52	93,02	96,05
Jawa Barat	49,18	61,04	72,45	79,47
Banten	57,78	65,27	76,28	84,32
Jawa Tengah	46,68	57,53	67,71	76,22
DI Yogyakarta	64,33	70,66	80,76	85,09
Jawa Timur	47,67	58,52	67,34	75,69
Bali	65,45	74,27	80,05	85,59
Nusa Tenggara Barat	38,15	46,60	53,24	62,68
Nusa Tenggara Timur	28,92	36,54	49,51	52,62
Kalimantan Barat	49,18	54,84	69,44	78,92
Kalimantan Tengah	51,69	61,30	75,31	83,38
Kalimantan Selatan	63,36	71,50	80,01	86,39
Kalimantan Timur	76,57	83,42	91,88	94,01
Sulawesi Utara	49,14	60,55	73,08	78,65
Gorontalo	40,03	54,41	62,69	75,28
Sulawesi Tengah	41,89	50,29	59,69	67,89
Sulawesi Selatan	52,98	65,74	76,59	80,95
Sulawesi Barat	44,26	54,81	61,79	68,64
Sulawesi Tenggara	43,63	57,93	68,94	75,46
Maluku	31,83	41,18	58,42	62,55
Maluku Utara	38,46	42,25	53,03	60,45
Papua	28,11	31,33	34,89	35,12
Papua Barat	40,85	47,30	67,76	64,61
Indonesia	**51,99**	**61,84**	**72,00**	**78,96**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.2.4**

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2008–2011

Percentage of Households Who Used Internet in The Last 3 Months by Province, 2008–2011

(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6,93	7,60	17,50	19,95
Sumatera Utara	7,08	8,25	22,06	25,28
Sumatera Barat	9,06	13,86	30,00	29,07
Riau	8,39	12,28	34,62	26,25
Kepulauan Riau	8,97	12,64	15,33	40,50
Jambi	5,42	7,06	16,99	22,06
Sumatera Selatan	7,99	9,07	17,69	20,03
Kepulauan Bangka Belitung	7,90	10,05	22,18	24,29
Bengkulu	7,78	10,44	40,31	22,97
Lampung	4,27	5,43	19,53	16,33
DKI Jakarta	27,37	34,27	19,13	56,85
Jawa Barat	8,10	12,43	27,44	28,24
Banten	9,85	12,59	14,60	31,54
Jawa Tengah	7,27	9,73	19,12	23,30
DI Yogyakarta	24,13	28,04	38,12	43,19
Jawa Timur	8,54	11,42	23,75	22,86
Bali	8,50	12,36	14,74	32,73
Nusa Tenggara Barat	2,68	6,75	14,97	13,58
Nusa Tenggara Timur	4,44	4,38	21,38	10,49
Kalimantan Barat	6,13	7,13	23,10	18,64
Kalimantan Tengah	5,63	6,23	29,51	20,87
Kalimantan Selatan	6,17	10,35	23,12	27,31
Kalimantan Timur	10,89	18,54	22,36	37,38
Sulawesi Utara	6,70	11,57	19,77	30,20
Gorontalo	3,32	9,86	12,59	21,45
Sulawesi Tengah	4,40	5,86	23,57	18,09
Sulawesi Selatan	5,45	10,02	19,47	25,68
Sulawesi Barat	4,02	4,15	7,18	13,67
Sulawesi Tenggara	5,23	6,67	23,54	17,31
Maluku	3,56	7,55	15,30	19,55
Maluku Utara	4,72	6,39	14,60	13,18
Papua	5,60	6,41	12,08	10,66
Papua Barat	6,02	8,62	17,24	20,56
Indonesia	**8,47**	**11,59**	**22,40**	**25,90**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.2.5**

Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010–2011

Average Number of Household Members Who Used Internet from Households Who Used Internet in The Last 3 Months by Province and Sex, 2010–2011

(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/*Based on National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*)

Provinsi *Province*	Jenis Kelamin/*Sex*				Laki-laki+ Perempuan *Male+Female*	
	Laki-laki *Male*		Perempuan *Female*			
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1,27	1,29	1,25	1,27	1,59	1,62
Sumatera Utara	1,30	1,33	1,27	1,28	1,66	1,70
Sumatera Barat	1,32	1,31	1,29	1,29	1,69	1,66
Riau	1,32	1,36	1,35	1,32	1,70	1,78
Kepulauan Riau	1,28	1,24	1,25	1,27	1,68	1,72
Jambi	1,24	1,26	1,24	1,19	1,56	1,57
Sumatera Selatan	1,38	1,31	1,32	1,29	1,78	1,68
Kepulauan Bangka Belitung	1,23	1,23	1,18	1,20	1,52	1,54
Bengkulu	1,24	1,24	1,26	1,20	1,61	1,53
Lampung	1,26	1,25	1,23	1,22	1,56	1,56
DKI Jakarta	1,38	1,39	1,35	1,34	1,90	1,94
Jawa Barat	1,30	1,28	1,30	1,22	1,69	1,63
Banten	1,37	1,34	1,28	1,28	1,78	1,76
Jawa Tengah	1,21	1,21	1,19	1,18	1,47	1,46
DI Yogyakarta	1,20	1,27	1,21	1,22	1,47	1,59
Jawa Timur	1,19	1,22	1,15	1,18	1,43	1,49
Bali	1,26	1,25	1,22	1,23	1,60	1,58
Nusa Tenggara Barat	1,24	1,20	1,18	1,24	1,49	1,51
Nusa Tenggara Timur	1,28	1,25	1,26	1,33	1,59	1,61
Kalimantan Barat	1,34	1,30	1,34	1,28	1,72	1,67
Kalimantan Tengah	1,25	1,24	1,23	1,21	1,57	1,60
Kalimantan Selatan	1,28	1,26	1,18	1,22	1,56	1,62
Kalimantan Timur	1,32	1,33	1,26	1,26	1,71	1,78
Sulawesi Utara	1,26	1,28	1,24	1,26	1,62	1,68
Gorontalo	1,25	1,26	1,22	1,25	1,57	1,61
Sulawesi Tengah	1,33	1,32	1,27	1,28	1,68	1,70
Sulawesi Selatan	1,42	1,34	1,36	1,35	1,83	1,76
Sulawesi Barat	1,31	1,38	1,30	1,30	1,61	1,66
Sulawesi Tenggara	1,34	1,35	1,29	1,28	1,73	1,71
Maluku	1,33	1,27	1,32	1,30	1,73	1,68
Maluku Utara	1,26	1,29	1,29	1,22	1,67	1,62
Papua	1,27	1,35	1,18	1,25	1,57	1,74
Papua Barat	1,31	1,31	1,19	1,25	1,65	1,71
Indonesia	**1,28**	**1,28**	**1,26**	**1,24**	**1,63**	**1,63**

http://www.bps.go.id

11

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Banking, Investment, External Debt, Insurance, and Cooperative

www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.

5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.

6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. **Utang Luar Negeri** adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*

2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*

3. ***The " broad money (M1)" in specific term** is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*

4. ***The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity"** is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*

5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*

6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*

7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*

9. ***External Debt** is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

http://www.bps.go.id

menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

10. **Utang Luar Negeri Pemerintah** adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.

11. **Utang Luar Negeri Bank Sentral** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.

12. **Utang Luar Negeri Swasta** adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

13. **Pinjaman Bilateral** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.

14. **Pinjaman Multilateral** adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.

15. **Pinjaman *Official Development Assistence (ODA)* atau *Concessional Loan*** adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari suatu negara atau lembaga multilateral, yang ditujukan untuk pembangunan ekonomi atau untuk peningkatan kesejahteraan sosial bagi negara penerima dan memiliki komponen hibah. Pinjaman oleh lembaga ekspor kredit yang bertujuan untuk meningkatkan ekspor tidak termasuk dalam pengertian ODA.

16. **Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk** adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.

17. **Cadangan Devisa** adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.

10. ***Government External Debt*** *is external debt owned by the government.*

11. ***Central Bank External Debt*** *is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*

12. ***Private External Debt*** *is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*

13. ***Bilateral Loans*** *are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

14. ***Multilateral Loans*** *are government external loans from multilateral institutions.*

15. ***ODA or Concessional Loans*** *are external loans originated from a country or a multilateral institution, aimed at economic development or to increase social welfare of recipient country and has a grant component. Lending by export credit agencies which aimed to increase exports are not included in the definition of ODA.*

16. ***Domestic Securities Owned by Non-Resident*** *is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*

17. ***International Reserves*** *are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*

http://www.bps.go.id

18. Data perusahaan asuransi bersumber dari Kementerian Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
    a. Asuransi Jiwa
    b. Asuransi Kerugian
    c. Reasuransi
    d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
    e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri

19. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Negara Koperasi dan UKM. Data koperasi yang disajikan meliputi:
    a. Jumlah usaha koperasi
    b. Volume usaha koperasi
    c. Sisa hasil usaha

20. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

21. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

18. Data for insurances are generated from the Ministry of Finance. Types of insurance are:
    a. Life insurance
    b. Non life insurance
    c. Reinsurance
    d. Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
    e. Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police

19. Data for cooperatives are generated from State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :
    a. Number of cooperatives
    b. Asset scale of cooperative
    c. Net profit

*20. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establisments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

*21. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

http://www.bps.go.id

11.1 PERBANKAN
BANKING

Tabel / *Table* 11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2008–2012
Banks and Bank Offices, 2008–2012

Rincian/*Description*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/*Commercial Banks*					
Bank Persero/*State Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	5	4	4	4	4
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	3 134	3 854	4 189 r	4 362	5 363
Bank Pemerintah Daerah/*Regional Government Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	26	26	26	26	26
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	1 310	1 358	1 413	1 472	1 712
Bank Swasta Nasional/*Private National Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	63	59	57 r	56	56
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	5 490	6 446	6 526 r	7 108 r	7 361
Bank Umum Syariah/*Sharia Commercial Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	5	6	11	11	11
Jumlah kantor bank [1]/*Number of offices* [1]	581	711	1 215	1 390 r	1 734
Bank Asing dan Campuran/*Foreign and Joint Banks*					
Jumlah bank/*Number of banks*	25	26	24 r	23	23
Jumlah kantor bank/*Number of offices*	353	468	494 r	465 r	455
Jumlah/*Total*					
Bank/*Banks*	**124**	**121**	**122**	**120**	**120**
Kantor bank/*Bank offices*	**10 868**	**12 837**	**13 837**	**14 797**	**16 625**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Tidak termasuk Gerai Muamalat/*Not including Muamalat Outlets*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.2 / *Table*

Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2008–2012

Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2008–2012

Rincian/*Description*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar/*Broad Money*					
M1	**456 787**	**515 824**	**605 411**	**722 991**	**841 722**
Uang kartal/*Currency*	209 747	226 006	260 227	307 760	361 967
Uang giral/*Demand deposits*	247 040	289 818	345 184	415 231	479 755
Uang kuasi/*Quasi money*	1 435 772	1 622 055	1 856 720	2 139 840	2 452 503
Surat berharga selain saham *Securities other than shares*	3 280	3 505	9 075	14 389	10 420
M2	**1 895 839**	**2 141 384**	**2 471 206**	**2 877 220**	**3 304 645**
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar *Factors Affecting Broad Money*					
Aktiva luar negeri bersih/*Net foreign assets*	593 137	679 448	865 121	912 174	965 442
Tagihan bersih pada pemerintah pusat *Net claims on central government*	387 248	429 406	368 717	351 177	389 833
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN *Claims on official entities and state enterprises*	47 949	66 589	99 369	102 594	158 382
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan *Claims on private enterprises and individuals*	1 314 049	1 403 686	1 684 207	2 118 376	2 584 819
Lainnya bersih/*Net other items*	-98 144	-119 293	-121 460	-29 895	10 716

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.3 / ***Table***

Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2008–2012

Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs), 2008–2012

Jenis Dana/*Type of Fund*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro/*Demand Deposits*	359 292	407 508	504 096	605 085	710 400
Rupiah	246 390	283 498	359 571	445 073	518 969
Valuta asing/*Foreign exchange*	112 902	124 010	144 525	160 012	191 431
Simpanan Berjangka/*Time Deposits*	819 792	895 364	1 062 084	1 225 630	1 367 377
Rupiah	674 579	757 193	924 455	1 069 447	1 169 883
Valuta asing/*Foreign exchange*	145 213	138 171	137 629	156 183	197 494
Tabungan dan Simpanan Lainnya *Saving and other Deposits*	503 082	610 704	738 695	905 700	1 085 742
Rupiah	482 058	571 891	685 680	848 812	1 021 009
Valuta asing/*Foreign exchange*	21 024	38 813	53 015	56 888	64 733
Jumlah/*Total*	**1 682 166**	**1 913 576**	**2 304 875**	**2 736 415**	**3 163 519**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.4** **Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2008–2012**

Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs), 2008–2012

Jenis Dana/*Type of Fund*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Wadiah/*Wadiah Demand Deposits*	4 238	6 202	9 056	12 006	17 709
Rupiah	3 741	5 403	7 914	10 678	15 683
Valuta asing/*Foreign exchange*	498	798	1 142	1 328	2 026
Deposito Mudharabah/*Mudharabah Time Deposits*	20 143	29 595	44 075	70 806	84 731
Rupiah	19 273	28 484	42 206	67 942	80 576
Valuta asing/*Foreign exchange*	870	1 111	1 869	2 864	4 155
Tabungan Mudharabah/*Mudharabah Saving Deposits*	12 471	16 475	22 906	32 603	45 072
Rupiah	12 436	16 379	22 688	32 290	44 288
Valuta asing/*Foreign exchange*	35	96	218	313	784
Total Dana Pihak Ketiga/*Total Depositor Funds*	**36 852**	**52 271**	**76 036**	**115 415**	**147 512**
Rupiah	**35 449**	**50 266**	**72 807**	**110 910**	**140 547**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**1 403**	**2 006**	**3 229**	**4 505**	**6 965**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.5 / ***Table***

Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2008–2012

Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2008–2012

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Banks*	592 672	715 488	857 086	980 121	1 127 318
Rupiah	520 367	622 525	759 929	874 161	987 391
Valuta asing/*Foreign exchange*	72 305	92 963	97 157	105 960	139 927
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	729 754	825 000	1 034 366	1 258 874	1 459 770
Rupiah	627 047	713 972	895 453	1 105 351	1 278 172
Valuta asing/*Foreign exchange*	102 707	111 028	138 913	153 523	181 598
Bank Umum Syariah (BUS) *Sharia Commercial Banks*	36 852	52 271	76 036	115 415	147 512
Rupiah	35 449	50 266	72 807	110 910	140 547
Valuta asing/*Foreign exchange*	1 403	2 005	3 229	4 505	6 965
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	137 955	147 326	177 610	228 183	270 306
Rupiah	137 727	146 512	176 686	227 030	269 341
Valuta asing/*Foreign exchange*	228	814	924	1 153	965
Bank Asing dan Campuran *Foreign and Joint Banks*	200 547	200 235	204 730	231 207	261 833
Rupiah	96 650	104 047	106 556	118 761	130 664
Valuta asing/*Foreign exchange*	103 897	96 188	98 174	112 446	131 169
Jumlah/*Total*	**1 697 780**	**1 940 320**	**2 349 828**	**2 813 800**	**3 266 739**
Rupiah	**1 417 240**	**1 637 322**	**2 011 431**	**2 436 213**	**2 806 115**
Valuta asing/*Foreign exchange*	**280 540**	**302 998**	**338 397**	**377 587**	**460 624**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.6 Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2008–2012
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2008–2012

Rincian/*Description*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota [1]/*Quota* [1]	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3
Iuran/*Subscription*					
Emas/*Gold*	–	–	–	–	–
VA dan SDR/*FX and SDR*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
Rupiah/*Rupiahs*	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Drawing/*Drawings*	–	–	–	–	–
Pembayaran cicilan/*Repurchase*	–	–	–	–	–
Saldo/*Outstanding*	–	–	–	–	–
Jumlah Rupiah pada Rekening IMF [2] *Funds Holding of Rupiahs* [2]	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Posisi Netto IMF [3] *Net IMF Position* [3]	-145,5	-145,5	-145,5	-145,5	-145,5
Posisi Cadangan pada IMF [4] *Reserve Position in the Fund (RPF)* [4]	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
SDR/*SDR*					
Alokasi/*Allocation*	239,0	1 980,4	1 980,4	1 980,4	1 980,4
Penggunaan netto/*Net use*	217,1	217,8	218,2	218,8	219,0
Saldo/*Holdings*	21,9	1 762,6	1 762,2	1 761,6	1 761,4

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
[1] Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right (SDR) berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972/*Pursuant to IMF Executive Board decision, "All accounts of the General Account shall be summarized in Special Drawing Right (SDR)*
[2] Jumlah iuran rupiah dan saldo drawing/*Total of rupiah and drawings outstanding*
[3] Saldo Drawing dikurangi emas dan VA dan SDR/*Drawings outstanding reduced by gold and FX & SDR*
[4] Selisih antara kuota dan mata uang negara anggota yang dimiliki IMF (tidak termasuk yang diperoleh dari penggunaan pinjaman IMF dan rekening IMF No.2 yang kurang dari 1/10 dari 1 % kuota)/*The difference between quota and the fund's holdings of a member's currency (excluding holdings acquired as a result of the use of fund credit, and excluding holdings in the IMF No.2 account that are less than 1/10 of 1 % quota)*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

Tabel 11.1.7 / ***Table***

Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2008–2012

Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2008–2012

Kelompok Bank/*Group of Bank*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/*State Commercial Banks*	458 021	533 945	630 148	761 373	942 253
Dalam rupiah/*In rupiahs*	393 341	484 188	567 122	682 908	845 332
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	64 680	49 757	63 026	78 465	96 921
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	544 916	593 400	775 323	1 001 042	1 217 835
Dalam rupiah/*In rupiahs*	473 266	526 492	687 039	877 499	1 081 765
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	71 650	66 908	88 284	123 543	136 070
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	96 316	120 701	143 067	175 489	218 435
Dalam rupiah/*In rupiahs*	95 680	120 191	142 533	174 460	217 147
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	636	510	534	1 029	1 288
Bank Asing dan Campuran *Foreign Bank and Joint Banks*	189 207	170 748	201 368	244 699	309 969
Dalam rupiah/*In rupiahs*	83 071	87 192	92 470	101 405	133 517
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	106 136	83 556	108 898	143 294	176 452
Bank Perkreditan Rakyat/*Rural Banks*	25 413	28 014	33 695	41 082	49 562
Dalam rupiah/*In rupiahs*	25 413	28 014	33 695	41 082	49 562
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**1 313 873**	**1 446 808**	**1 783 601**	**2 223 685**	**2 738 054**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**1 070 771**	**1 246 077**	**1 522 859**	**1 877 354**	**2 327 323**
Dalam valuta asing/*In foreign currency*	**243 102**	**200 731**	**260 742**	**346 331**	**410 731**

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.8 / *Table*

Posisi Kredit Perbankan [1] dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2008–2012

Value of Bank [1] Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2008–2012

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/*Agriculture*	67 828	77 394	92 525	116 210	150 399
Dalam rupiah/*In rupiahs*	55 493	68 183	76 537	98 141	133 141
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	12 335	9 211	15 988	18 069	17 258
Perindustrian/*Manufacturing*	269 578	246 188	274 330	343 002	444 149
Dalam rupiah/*In rupiahs*	159 912	167 011	184 610	235 571	301 983
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	109 666	79 177	89 720	107 431	142 166
Pertambangan/*Mining*	30 541	41 559	60 495	85 532	101 669
Dalam rupiah/*In rupiahs*	4 386	11 462	13 102	17 837	24 658
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	26 155	30 097	47 393	67 695	77 011
Perdagangan/*Trade*	259 953	301 883	346 226	414 509	554 802
Dalam rupiah/*In rupiahs*	232 756	280 626	316 611	383 286	507 787
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	27 197	21 257	29 615	31 223	47 015
Jasa-Jasa/*Services*	306 141	329 302	459 113	579 143	665 425
Dalam rupiah/*In rupiahs*	238 970	272 121	385 507	463 783	548 866
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	67 171	57 181	73 606	115 360	116 559
Lainnya/*Others*	379 832	450 482	550 912 r	685 289 r	821 610
Dalam rupiah/*In rupiahs*	379 254	446 674	546 492 r	678 737 r	810 890
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	578	3 808	4 420 r	6 552 r	10 720
Jumlah/*Total*	**1 313 873**	**1 446 808**	**1 783 601 r**	**2 223 685 r**	**2 738 054**
Dalam rupiah/*In rupiahs*	**1 070 771**	**1 246 077**	**1 522 859 r**	**1 877 355 r**	**2 327 325**
Dalam valuta asing/*In foreign exchange*	**243 102**	**200 731**	**260 742 r**	**346 330 r**	**410 729**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/*Commercial and Rural Banks*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.9** **Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2008–2012**

Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2008–2012

Rincian/*Description*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Kredit Desa ***Village and Rural Credit Institutions***					
Jumlah Badan Kredit Desa yang Aktif [1] *Number of Active Credit Banks* [1]	4 219	4 171	4 009	3 615	3 615
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	255,5	284,8	311,9	319,3	353,9
Diberikan/*Extended credits*	784,9	838,0	1 057,0	1 064,1	1 009,0
Dibayar kembali/*Repaid credits*	764,4	808,7	1 029,9	1 056,7	974,4
Pegadaian Negara/*Government Pawnshop*					
Jumlah Rumah Gadai/*Number of Pawnshops*	684	690	869	869	870
Posisi pemberian kredit/*Credits outstanding*	8 090,3	12 865,3	15 021,6	23 576,3	26 387
Diberikan/*Extended credits*	30 515,3	43 525,8	54 760,7	81 737,9	81 737,9
Dibayar kembali/*Repaid credits*	27 551,6	39 175,8	51 120,0	73 183,2	73 183,2

Catatan/*Note*: [1] Dalam unit/*In units*
Sumber/*Source*: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/*Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.1.10** **Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2011 dan 2012**

Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2011 and 2012

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**569 127**	**748 846**	**460 930**	**588 110**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	75 948	98 228	63 994	81 276
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	40 283	42 859	32 016	36 337
Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	101 071	143 578	77 674	103 298
Listrik, Gas dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	55 664	63 651	35 456	45 485
Konstruksi/*Construction*	27 004	36 036	17 938	21 730
Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotels, and Restaurants*	84 763	123 123	74 490	107 814
Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	67 314	93 663	56 585	73 381
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estates, and Business Services*	58 893	85 516	51 804	69 545
Jasa-jasa/*Services*	58 187	62 192	50 973	49 244
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non Industrial Origin***	**15**	**1**	**14**	**1**
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	–
Flat dan Apartemen/*Apartments*	–	–	–	–
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouses and home offices*	–	–	–	–
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	15	1	14	1

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.11 / ***Table***

Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2011 dan 2012

Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sectors (billion rupiahs), 2011 and 2012

Sektor Ekonomi/*Economic Sector*	Persetujuan oleh Bank *Credit Approved*		Penggunaan oleh Nasabah *Credit Outstanding*	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha ***Loans by Industrial Origin***	**428 891**	**578 936**	**346 894**	**346 894**
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	66 523	89 197	55 393	73 495
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	7 448	9 114	5 959	7 548
Industri Pengolahan/*Manufacturing*	67 301	98 416	53 786	69 868
Listrik, Gas, dan Air Bersih/ *Electricity, Gas, and Water Supply*	38 774	44 493	24 460	31 508
Konstruksi/*Construction*	25 544	33 380	16 775	19 555
Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotels, and Restaurants*	77 870	112 020	68 121	97 326
Pengangkutan dan Komunikasi *Transportation and Communication*	49 241	69 226	40 119	54 809
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estates, and Business Services*	44 630	66 632	38 940	53 321
Jasa-Jasa/*Services*	51 559	56 458	43 341	45 026
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha ***Loans to Non Industrial Origin***	**15**	**1**	**14**	**1**
Rumah Tinggal/*Residences*	–	–	–	–
Flat dan Apartemen/*Apartments*	–	–	–	–
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) *Shophouses and home offices*	–	–	–	–
Kendaraan Bermotor/*Vehicles*	–	–	–	–
Lainnya/*Others*	15	1	14	1

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.12 / *Table*

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) [1] pada Bank Umum (miliar rupiah), 2011-2013 [2]

Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) [1] Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2011-2013[2]

Rincian/*Description*	2011	2012 [r]	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
UMKM/*MSMEs*			
Lapangan Usaha/*Industrial Origin*			
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	18 538 [r]	29 374	43 908
Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	3 117 [r]	3 647	4 832
Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	41 421	47 249	55 449
Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*	1 156	1 188	1 660
Konstruksi/*Construction*	19 299	22 024	30 127
Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*	167 412	203 592	254 597
Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*	12 517	17 491	19 556
Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Ownership, and Business Services*	27 029 [r]	29 580	37 457
Jasa-Jasa/*Services*	70 166	81 028	59 192
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	17 [r]	–	14
Jenis Penggunaan/*Type of Credit*			
Modal Kerja/*Working Capital*	282 705	332 241	388 851
Investasi/*Investment*	77 960	102 932	117 941
Tidak Teridentifikasi/*Not Identified*	8	0,01	0,25
Skala Usaha/*Business Criteria*			
Mikro/*Micro*	67 771	81 496	96 072
Kecil/*Small*	128 877	141 528	152 892
Menengah/*Medium*	164 025	212 150	257 827
Kredit dengan Penjaminan Tertentu [3] ***Credit with Spesific Guarantee Scheme [3]***			
Mikro/*Micro*	7 750	11 815	17 355
Kecil/*Small*	6 815	14 844	19 315
Menengah/*Medium*	31	1 674	3 017

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Bank Umum Konvensional/*Conventional Commercial Banks*
[2] Posisi Januari/*Position at January*
[3] Pemberian kredit yang dijamin oleh penjamin tertentu yang memenuhi persyaratan, sebagaimana dalam program pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat/*The extension of credit secured by certain eligible guarantor, as the government program of the People's Business Credit(KUR)*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bpsntb.id

Tabel 11.1.13 / ***Table***

Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2010-2012

Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2010-2012

Rincian/*Description*	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Lembaga keuangan lainnya/*Other financial corporation*:	**116 971**	**143 400**	**166 433**
BUMN atau pemerintah campuran/*Public owned*	54 257	59 148	69 241
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	44 930	44 016	52 724
Lembaga pembiayaan/*Finance companies*	2 062	1 067	1 248
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	847	1 171	2 514
Lainnya/*Others*	6 418	12 894	12 755
Swasta/*Private owned*	62 714	84 252	97 192
Perusahaan asuransi/*Insurace companies*	19 404	28 147	32 099
Lembaga pembiayaan dan modal ventura/*Finance companies and venture capital*	3 006	3 158	5 437
Dana pensiun/*Pension funds*	22 656	25 180	28 123
Perusahaan reksadana dan sekuritas/*Mutual funds and securities*	12 884	18 139	18 462
Lainnya/*Others*	4 764	9 628	13 071
Pemerintah daerah/*State and local governments*	**16 509**	**20 575**	**24 185**
Provinsi/*Provinces*	8 138	8 706	7 260
Kotamadya/kabupaten/*Municipalities*	8 371	11 869	16 925
Badan usaha bukan keuangan milik negara/*Non-Financial Enterprise Owned by Government/State*	**38 526**	**26 029**	**28 758**
BUMN/*Government Enterprises*	36 937	22 748	25 530
BUMD/*State Enterprises*	1 589	3 281	3 228
Badan usaha bukan keuangan milik swasta/*Non-Financial Enterprise Owned by Private*	**194 337**	**237 979**	**260 674**
Sektor swasta lainnya/*Other private sectors*	**558 112**	**641 463**	**689 833**
Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan/*Social foundations*	25 084	25 396	28 393
Koperasi/*Cooperatives*	1 147	870	951
Perseorangan/*Individuals*	529 295 r	603 031	648 504
Lainnya/*Others*	2 585 r	12 166	11 985
Jumlah/*Total*	**924 455**	**1 069 446**	**1 169 883**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.14 / *Table*

Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan [1] (miliar rupiah), 2008–2012

Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit [1] (billion rupiahs), 2008–2012

Jenis Tabungan/*Type of Deposit*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu/*Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	71 544	75 518	89 193	94 876	108 421
Posisi/*Outstanding*	480 636	580 423	679 750	819 242	969 089
Tabungan Berjangka/*Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	1 785	2 376	2 549	3 223	3 848
Posisi/*Outstanding*	13 386	17 695	23 277	31 902	42 082
Tabungan Lainnya/*Other Savings Deposits*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	527	497	1 097	2 172	2 381
Posisi/*Outstanding*	1 958	12 585	25 874	42 555	60 314
Jumlah/*Total*					
Jumlah rekening/*Number of accounts* (000)	**73 857**	**78 391**	**92 838**	**100 271**	**114 650**
Posisi/*Outstanding*	**495 980**	**610 703**	**728 902**	**893 699**	**1 071 485**

Catatan/*Note*: [1] Posisi Tabungan dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk tabungan milik pemerintah pusat dan bukan penduduk/*Outstanding saving deposits in rupiah and foreign currency, not included central government and non resident deposits*

Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1.15 / ***Table***

Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2008–2012

Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2008–2012

Rincian/*Description*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia/*Australian Dollar*	7 556	8 432	9 143	9 203	10 025
Euro/*Euro*	15 432	13 510	11 956	11 739	12 810
Pound sterling Inggris/*Great Britain Pound sterling*	15 803	15 114	13 894	13 969	15 579
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*	1 413	1 212	1 155	1 167	1 247
Yen Jepang/*Japanese Yen*	121 [r]	102 [r]	110 [r]	117 [r]	112
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit*	3 153	2 747	2 916	2 853	3 160
Dollar Singapura/*Singapore Dollar*	7 607	6 699	6 981	6 974	7 907
Dolar Amerika/*United States Dollar*	10 950	9 400	8 991	9 068	9 670
Emas [1]/*Gold* [1]	250 000	300 000	360 000	450 000	460 000

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Data dari Badan Pusat Statistik/*Data from BPS-Statistics Indonesia*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia

http://www.bps.go.id

11.2 INVESTASI
INVESTMENT

Tabel 11.2.1 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (miliar rupiah), 2010–2012

Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (billion rupiahs), 2010–2012

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	235	333 r	227	9 056,4	9 627,1 r	9 888,1
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	225	317 r	211	8 883,8	9 614,5 r	9 728,9
Kehutanan/*Forestry*	8	11	9	171,6	12,5	144,5
Perikanan/*Fishery*	2	5	7	1,0	0,1	14,7
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	18	30 r	39	3 075,0	6 899,2 r	10 480,9
Perindustrian/*Manufacturing*	419	706 r	714	25 612,6	38 533,8 r	49 889,1
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	31	49 r	42	4 929,8	9 134,7	3 796,8
Konstruksi/*Construction*	7	8	17	67,6	598,2 r	4 586,6
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel *Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	59	57 r	69	506,7	723,0 r	2 045,4
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	32	31 r	35	116,4	328,6 r	1 030,4
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	27	26	34	390,3	394,4 r	1 015,0
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	34	27 r	33	13 787,7	8 130,1 r	8 612,0
Real Estate dan Jasa Perusahaan *Real Estates and Business Services*	3	8 r	6	261,7	732,7	58,0
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	69	95 r	63	3 328,8	1 621,9 r	2 825,1
Jumlah/*Total*	**875**	**1 313 r**	**1 210**	**60 626,3**	**76 000,7 r**	**92 182,0**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
1 Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
2 Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.2 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi [1] (miliar rupiah), 2010–2012

Domestic Direct Investment Realization by Province [1] (billion rupiahs), 2010–2012

Provinsi *Province*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5	16 r	11	40,9	259,4	60,2
Sumatera Utara	41	79 r	8	662,7	1 673,0	2 550,3
Sumatera Barat	11	24 r	22	73,8	1 026,2 r	885,3
Riau	52	56	51	1 037,1	7 462,6	5 450,3
Kepulauan Riau	28	50 r	33	166,9	1 370,4 r	43,5
Jambi	17	30	24	223,3	2 134,9 r	1 445,7
Sumatera Selatan	29	48 r	32	1 738,4	1 068,9	2 930,6
Kepulauan Bangka Belitung	5	7	4	0,4	514,4	533,5
Bengkulu	2	2	1	8,5	–	52,6
Lampung	32	58 r	48	272,3	824,4 r	304,2
DKI Jakarta	86	84 r	72	4 598,5	9 256,4	8 540,1
Jawa Barat	103	170 r	125	15 799,8	11 194,3	11 384,0
Banten	76	83 r	66	5 852,5	4 298,6	5 117,5
Jawa Tengah	40	100 r	78	795,4	2 737,8 r	5 797,1
DI Yogyakarta	3	7 r	6	10,0	1,6	334,0
Jawa Timur	89	157 r	289	8 084,1	9 687,5	21 520,3
Bali	19	18 r	15	313,4	313,4 r	3 108,0
Nusa Tenggara Barat	16	11 r	11	1 805,8	42,3	45,4
Nusa Tenggara Timur	4	3	3	0,1	1,0	14,4
Kalimantan Barat	43	56 r	53	1 171,7	1 404,0	2 811,0
Kalimantan Tengah	34	55 r	46	3 507,7	3 376,0	4 529,6
Kalimantan Selatan	26	39 r	40	2 015,0	2 118,3 r	3 509,8
Kalimantan Timur	46	48 r	44	7 881,3	6 569,1	5 889,3
Sulawesi Utara	13	11	8	95,8	331,6	678,5
Gorontalo	3	3 r	2	16,7	11,8	164,9
Sulawesi Tengah	7	12 r	2	153,6	2 620,2	602,8
Sulawesi Selatan	23	42 r	34	3 212,3	3 986,3 r	2 318,9
Sulawesi Barat	7	6 r	7	840,0	218,6 r	228,6
Sulawesi Tenggara	5	8 r	6	19,2	59,0 r	907,3
Maluku	1	2 r	2	–	0,1	3,4
Maluku Utara	1	2 r	2	–	13,5	320,5
Papua	7	21 r	7	178,0	1 378,9 r	54,7
Papua Barat	1	5 r	5	51,3	47,2 r	45,8
Indonesia	**875**	**1 313 r**	**1 210**	**60 626,3**	**76 000,7 r**	**92 182,0**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.3 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi [1] (juta US$), 2010–2012

Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector [1] (million US$), 2010–2012

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry, and Fishery*	201 r	322 r	322	833,4 r	1 263,9 r	1 677,6
Diantaranya/*of which :*						
Pertanian/*Agriculture*	170 r	278 r	275	776,0 r	1 243,6 r	1 621,7
Kehutanan/*Forestry*	12	15 r	16	39,4	10,3 r	26,9
Perikanan/*Fishery*	19	29	31	18,0	10,0	29,0
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	227 r	391 r	412	2 200,5 r	3 619,2 r	4 255,4
Perindustrian/*Manufacturing*	1 091 r	1 643 r	1 714	3 337,4 r	6 789,5 r	11 769,9
Listrik, Gas, dan Air *Electricity, Gas, and Water Supply*	42	64 r	65	1 428,6 r	1 864,9 r	1 514,6
Konstruksi/*Construction*	65 r	63 r	77	618,4 r	353,7 r	239,6
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran, dan Hotel/*Wholesale and Retail Trade, Restaurants, and Hotels*	916	1 104 r	1 206	1 120,2 r	1 068,2 r	1 251,8
Diantaranya/*of which :*						
Perdagangan/*Trade*	735 r	899 r	983	773,6 r	826,0 r	483,6
Restoran dan Hotel/*Restaurants and Hotels*	181 r	205 r	223	346,6 r	242,4 r	768,8
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi *Transportation, Warehousing, and Communications*	87 r	86 r	93	5 072,1 r	3 798,9 r	2 808,2
Real Estate dan Jasa Perusahaan/*Real Estates and Business Services*	71 r	109 r	131	1 050,4 r	198,7 r	401,8
Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan *Community, Social, and Personal Services*	376 r	560 r	559	553,8 r	517,5 r	645,8
Jumlah/*Total*	**3 076 r**	**4 342 r**	**4 579**	**16 214,8**	**19 474,5**	**24 564,7**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.4 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi [1] (juta US$), 2010–2012

Foreign Direct Investment Realization by Province [1] (million US$), 2010–2012

Provinsi *Province*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	13 r	40 r	26	4,6	22,5	172,3
Sumatera Utara	78 r	115 r	133	181,1	753,7 r	645,3
Sumatera Barat	10	43 r	45	7,9	22,9	75,0
Riau	45	64 r	81	86,6	212,3	1 152,9
Kepulauan Riau	86 r	155 r	165	165,7	219,7 r	537,1
Jambi	12	31 r	30	37,2	19,5 r	156,3
Sumatera Selatan	51	99 r	107	186,3	557,3	786,4
Kepulauan Bangka Belitung	22	48 r	30	22,0	146,0	59,2
Bengkulu	11	18 r	21	25,1	43,1 r	30,4
Lampung	31	54 r	57	30,7	79,5	114,3
DKI Jakarta	885 r	1 094 r	1 148	6 429,3	4 824,1 r	4 107,7
Jawa Barat	595 r	825 r	682	1 692,0	3 839,4	4 210,7
Banten	280	361 r	405	1 544,2	2 171,7 r	2 716,3
Jawa Tengah	83	122 r	141	59,1	175,0	241,5
DI Yogyakarta	20	22	28	4,9	2,4 r	84,9
Jawa Timur	110	208 r	403	1 769,2	1 312,0	2 298,8
Bali	279	337 r	324	278,3	482,1	482,0
Nusa Tenggara Barat	81 r	113 r	133	220,5	465,1	635,8
Nusa Tenggara Timur	12	24 r	20	3,8	5,5	8,7
Kalimantan Barat	50	47 r	45	170,4	500,7 r	397,5
Kalimantan Tengah	62 r	91 r	89	546,6	543,7 r	524,7
Kalimantan Selatan	44	47 r	54	202,2	272,1	272,3
Kalimantan Timur	98	146 r	167	1 092,2	602,4 r	2 014,1
Sulawesi Utara	25	40 r	70	226,8	220,2	46,7
Gorontalo	1	19 r	17	0,8	12,5	35,3
Sulawesi Tengah	7	18 r	27	138,5	370,4 r	806,5
Sulawesi Selatan	33 r	36 r	29	441,8	89,6	582,6
Sulawesi Barat	4	5	3	37,3	5,6 r	0,2
Sulawesi Tenggara	10	28 r	41	14,0	17,0	35,7
Maluku	5	15 r	10	2,9	11,7 r	8,5
Maluku Utara	5 r	16 r	9	246,0	129,8	90,3
Papua	18 r	36 r	21	329,6	1 312,0 r	1 202,4
Papua Barat	10	25 r	18	17,2	33,1 r	32,0
Indonesia	**3 076 r**	**4 342 r**	**4 579**	**16 214,8**	**19 474,5**	**24 564,7**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
[1] Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
[2] Proyek dalam unit/*Projects in units*
Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2.5 / *Table*

Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara [1] (juta US$), 2010–2012

Foreign Direct Investment Realization by Country [1] (million US$), 2010–2012

Negara *Country*	Proyek [2]/*Project [2]*			Investasi/*Investment*		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/*America*	**234 r**	**302 r**	**345**	**2 715,0 r**	**2 018,9 r**	**2 139,5**
USA/*United States*	100	112 r	97	930,9 r	1 487,8 r	1 238,3
Kanada/*Canada*	15	12	14	147,9	2,2 r	8,5
Amerika lainnya/*Rest of America*	119 r	178 r	234	1 636,2 r	528,9 r	892,7
Eropa/*Europe*	**456 r**	**538 r**	**520**	**1 302,3 r**	**2 179,9 r**	**2 573,9**
Belgia/*Belgium*	14	16	16	15,9	11,7	23,9
Denmark	3	2	3	0,2	0,1	0,1
Perancis/*France*	57 r	59 r	52	3,3	134,3	158,7
Italia/*Italy*	17 r	31 r	25	23,4	6,0 r	22,9
Belanda/*Netherlands*	106 r	118 r	131	608,3	1 354,4	966,5
Norwegia/*Norway*	8	1	5	6,6	–	7,8
Jerman/*Germany*	51	63 r	71	157,6	158,1	75,8
Inggris/*United Kingdom*	132 r	156 r	97	276,2 r	419,0	934,4
Swiss/*Switzerland*	20	29 r	37	129,6	9,4	255,1
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	48 r	63 r	83	81,2	86,9 r	128,7
Asia	**1 628 r**	**2 311 r**	**2 364**	**7 977,8 r**	**9 135,2 r**	**11 098,4**
Jepang/*Japan*	321 r	421 r	405	712,6	1 516,1	2 456,9
Korea Selatan/*South Korea*	355 r	456 r	421	328,5	1 218,7 r	1 949,7
Hongkong	62	104 r	105	566,1	135,0	309,6
Taiwan/*Republic of China*	72	87 r	85	47,5	243,2	646,9
Singapura/*Singapore*	418 r	679 r	805	5 565,0 r	5 123,0	4 856,4
India	44	58 r	58	8,9	41,9	78,1
Asia Lainnya/*Rest of Asia*	356	506 r	485	749,2 r	857,6 r	800,8
Australia	**104 r**	**142 r**	**144**	**239,2**	**112,1**	**745,4**
Australia	94 r	123 r	137	214,2	89,7	743,6
Selandia Baru/*New zealand*	6	9 r	3	3,0	–	–
Australia lainnya/*Rest of Australia*	4	10 r	4	22,0	22,4	1,8
Afrika/*Africa*	**45**	**57 r**	**42**	**150,0 r**	**202,2**	**1 195,7**
Nigeria	– r	–	1	– r	–	–
Afrika Lainnya/*Rest of Africa*	45 r	57 r	41	150,0 r	202,2	1 195,7
Gabungan Negara/*Joint Countries*	**609 r**	**992 r**	**1 164**	**3 830,4**	**5 826,2 r**	**6 811,8**
Jumlah/*Total*	**3 076 r**	**4 342 r**	**4 579**	**16 214,8**	**19 474,5**	**24 564,7**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised Figures*
1 Tidak termasuk Sektor Minyak & Bumi, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Investasi yang perizinannya dikeluarkan oleh instansi teknis atau sektor, Investasi Porto Folio (Pasar Modal) dan Rumah Tangga/*Excluding of Oil & Gas, Banking, Non Bank Financial Institution, Insurance, Leasing, Investment which lisences issued by technical or sectoral agency, Porto Folio as well as Household Investment.*
2 Proyek dalam unit/*Projects in units*

Sumber/*Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Invesment Coordinating Board*

http://www.bpps.go.id

11.3 UTANG LUAR NEGERI
EXTERNAL DEBT

Tabel 11.3.1 / ***Table***

Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2008–2012

External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million US$), 2008–2012

Kelompok Peminjam *Group of Borrower*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral ***Government and Central Bank***	**86 600**	**99 265**	**118 624**	**118 642**	**126 119**
Pemerintah/*Government*	85 136	90 853	106 860	112 427	116 943
Bank Sentral /*Central Bank*	1 465	8 412	11 764	6 215	9 932
Swasta/*Private*	**68 480**	**73 606**	**83 789**	**106 732 [r]**	**125 081**
Bank[1]	11 583	9 530	14 382	18 466 [r]	22 937
Bukan Bank/*Non Bank*	56 897	64 075	69 407	88 266 [r]	102 144
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	3 891	3 066	3 575	6 103 [r]	7 707
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	53 005	61 009	65 833	82 162 [r]	94 437
Jumlah/*Total*	**155 080**	**172 871**	**202 413**	**225 375 [r]**	**251 200**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figure*
[x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[1] Sejak 2010 data kas dan simpanan serta kewajiban lainnya bank masih merupakan angka sementara/*Starting 2010 currency and deposits and other liabilities of bank still preliminary figures.*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. IV Maret 2013/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. IV March 2013*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.2 / *Table*

Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$), 2008–2012

External Debt Position of Indonesia by Creditor (million US$), 2008–2012

Kreditor/*Creditor*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara Pemberi Pinjaman/*Creditor's Country*	**117 792**	**125 993**	**135 261**	**160 505 [r]**	**177 260**
Amerika Serikat/*USA*	16 834	20 247	21 422	26 812 [r]	33 966
Australia	1 324	1 430	1 398	1 609 [r]	1 461
Austria	1 602	1 534	1 279	1 136 [r]	1 045
Belanda/*Netherland*	13 365	15 781	15 372	13 509 [r]	13 409
Belgia/*Belgium*	409	464	621	746 [r]	965
Cina/*China*	1 167	1 569	2 488	3 701 [r]	5 034
Hongkong	3 424	3 312	2 060	2 802 [r]	3 918
Inggris/*United Kingdom*	2 460	3 218	3 096	2 931 [r]	3 207
Jepang/*Japan*	37 825	35 780	41 638	44 998 [r]	41 813
Jerman/*Germany*	4 631	4 072	3 604	3 658 [r]	3 584
Korea Selatan/*South Korea*	1 605	1 485	1 624	1 855 [r]	3 100
Perancis/*France*	2 821	3 183	3 056	2 747 [r]	3 115
Singapura/*Singapore*	20 016	22 338	24 724	38 497 [r]	41 582
Spanyol/*Spain*	553	533	500	469	446
Swiss/*Switzerland*	844	983	968	1 133 [r]	1 240
Amerika Lainnya/*Other America*	2 116	2 351	2 078	2 697 [r]	3 421
Eropa Lainnya/*Other Europe*	950	1 098	2 422	3 298 [r]	4 541
Asia Lainnya/*Other Asia*	2 369	2 571	2 989	4 014 [r]	4 721
Afrika/*Africa*	1 040	556	642	666 [r]	766
Oceania	45	52	43	46	52
Sindikasi Negara-Negara *Countries-Syndication*	2 391	3 436	3 236	3 182	5 874
Organisasi International *International Organization*	**20 676**	**24 970**	**26 667**	**27 033**	**27 413**
ADB	11 206	11 233	11 636	11 436	10 985
IBRD	6 964	7 871	9 052	9 606	10 423
IDA	2 001	2 231	2 315	2 274	2 208
IBD	256	315	405	465	522
IFAD	78	77	81	119	130
IMF	–	3 093	3 050	3 031	3 053
NIB	77	64	51	33	32
EIB	94	86	77	68	59
Organisasi Internasional Lainnya *Other International Organizations*	–	–	0	0	0
Lainnya[1]/*Others[1]*	**16 612**	**21 907**	**40 485**	**37 837**	**46 527**
Jumlah/*Total*	**155 080**	**172 871**	**202 413**	**225 375 [r]**	**251 200**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figure*
[x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[1] Sejak 2010 data kas dan simpanan serta kewajiban lainnya bank masih merupakan angka sementara/*Starting 2010 currency and deposits and other liabilities of bank still preliminary figures.*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. IV Maret 2013/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. IV March 2013*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.3 / *Table*

Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Kategori Kreditor dan Persyaratan Kredit (juta US$), 2008–2012

External Debt Position of Government and Bank Central by Creditor Category and Credit Term Outstanding (million US$), 2008–2012

Uraian/*Item*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/*Government*	**85 136**	**90 853**	**106 860**	**112 427**	**116 187**
Kreditor Pemerintah dan Lembaga Internasional *Official Creditor*	64 564	62 798	65 017	65 000	60 786
Bilateral	44 227	41 269	41 888	41 636	37 034
ODA	31 080	29 242	31 885	32 294	28 446
Non-ODA	13 147	12 027	10 003	9 342	8 588
Multilateral	20 337	21 529	23 129	23 363	23 752
Concessional	6 056	8 630	5 300	5 898	6 673
Non-Concessional	14 281	12 899	17 829	17 466	17 079
Kreditor Swasta/*Private Creditor*	20 572	28 055	41 843	47 427	55 401
Bank Komersial/*Commercial Banks*	2 037	2 153	3 019	2 768	2 515
Pemasok/*Supplier's*	88	70	63	55	42
Pemegang Obligasi/*Bonds Holders*	10 446	14 343	16 989	20 028	24 869
Surat Berharga Negara Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk/*Domestic Government Securities Owned by Non-Resident*	8 001	11 489	21 772	24 576	27 975
Bank Sentral/*Central Bank*	**1 465**	**8 412**	**11 764**	**6 215**	**9 932**
Kreditor Pemerintah dan Lembaga Internasional *Official Creditor*	4	3 097	3 054	3 034	3 053
Bilateral	4	4	4	3	–
Multilateral	–	3 093	3 050	3 031	3 053
Kreditor Swasta/*Private Creditor*	1 450	5 306	6 685	1 350	396
Bank Komersial/*Commercial Banks*	678	606	576	490	354
Pemegang Obligasi/*Bonds Holders*	–	–	–	–	–
Surat Berharga Negara Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk[1]/*Domestic Government Securities Owned by Non-Resident*[1]	772	4 700	6 109	860	42
Kas dan Simpanan/*Currency and Deposits*	10	7	4	28	6
Kewajiban Lain/*Other Liabilities*	1	1	2 021	1 803	6 477
Jumlah/*Total*	**86 600**	**99 265**	**118 624**	**118 642**	**126 119**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[1] Sertifikat Bank Indonesia yang dimiliki bukan penduduk/*Bank Indonesia Certificates owned by non-resident*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. IV Maret 2013/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. IV March 2013*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.4 **Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia [1] (juta US$), 2008–2012**
External Debt Payment of Indonesia [1] (million US$), 2008–2012

Uraian/*Item*	2008	2009	2010	2011	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral ***Government and Central Bank***	**9 215**	**9 510**	**8 147**	**5 796**	**5 730**
Pokok/*Principal*	**6 405**	**6 742**	**5 405**	**3 482**	**3 387**
Bunga/*Interest*	**2 810**	**2 768**	**2 743**	**2 315**	**2 343**
Pemerintah/*Government*	9 114	9 430	8 091	5 687	5 592
Pokok/*Principal*	6 334	6 674	5 356	3 388 [r]	3 259
Bunga/*Interest*	2 780	2 755	2 734	2 299	2 333
Bank Sentral /*Central Bank*	101	80	56	110	138
Pokok/*Principal*	71	68	48	94	128
Bunga/*Interest*	30	12	8	16	10
Swasta/*Private*	**35 710**	**31 869**	**46 200**	**87 040 [r]**	**163 445**
Pokok/*Principal*	**33 781**	**30 245**	**44 089**	**84 824 [r]**	**160 656**
Bunga/*Interest*	**1 929**	**1 624**	**2 112**	**2 216 [r]**	**2 788**
Bank	15 196	10 377	16 639	41 095	66 718
Pokok/*Principal*	15 090	10 286	16 580	41 033	66 644
Bunga/*Interest*	106	91	59	61	74
Bukan Bank/*Non-Bank*	20 514	21 493	29 561	45 945 [r]	96 726
Pokok/*Principal*	18 691	19 960	27 508	43 791 [r]	94 012
Bunga/*Interest*	1 823	1 533	2 053	2 155 [r]	2 714
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	1 743	2 071	2 392	6 562 [r]	12 804
Pokok/*Principal*	1 639	1 979	2 322	6 485 [r]	12 716
Bunga/*Interest*	104	104	70	76	88
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non-Financial Corporation*	18 771	19 241	21 170	39 384 [r]	83 922
Pokok/*Principal*	17 052	17 980	25 186	37 305 [r]	81 296
Bunga/*Interest*	1 719	1 441	1 983	2 079 [r]	2 626
Jumlah/*Total*	**44 925**	**41 379**	**54 347**	**92 836 [r]**	**169 044**
Pokok/*Principal*	**40 187**	**36 988**	**49 493**	**88 306 [r]**	**164 044**
Bunga/*Interest*	**4 739**	**4 391**	**4 854**	**4 531 [r]**	**5 131**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figure*
[x] Angka sementara/*Preliminary figure*
[1] Tidak termasuk surat berharga domestik, kas, dan simpanan yang dimiliki bukan penduduk serta kewajiban lainnya kepada bukan penduduk/*Excluded domestic securities, currency, deposit owned by non-resident, and other liabilities to non-resident*

Sumber/*Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. IV Maret 2013/*External Debt Statistics of Indonesia Vol. IV March 2013*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3.5 / ***Table***

Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2008–2012
Official Reserve Assets Position (million US$), 2008–2012

Uraian/*Item*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cadangan dalam Valuta Asing ***Foreign Currency Reserve***	**49 164**	**60 369**	**89 751**	**103 380**	**105 343**
Surat Berharga/*Securities*	45 476	57 100	82 979	90 795	83 299
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan *Currency and Deposits*	3 687	3 269	6 772	12 585	22 044
Reserve Position in the Fund (RPF)	**225**	**227**	**224**	**223**	**224**
Special Drawing Rights (SDRs)	**34**	**2 753**	**2 714**	**2 696**	**2 715**
Emas Moneter/*Monetary Gold*	**2 041**	**2 552**	**3 299**	**3 593**	**3 935**
Tagihan lainnya/*Other Reserve Assets*	**175**	**203**	**219**	**231** [r]	**564**
Jumlah/*Total*	**51 639**	**66 105**	**96 207**	**110 123** [r]	**112 781**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figure*
Sumber/*Source*: Bank Indonesia (SEKI Februari 2013)/*Bank Indonesia (SEKI February 2013)*

http://www.bps.go.id

11.4 ASURANSI
INSURANCE

Tabel 11.4.1 / ***Table***

Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2008–2012

Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2008–2012

Perusahaan/*Company*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi/*Insurance Companies*					
Asuransi jiwa/*Life insurance*	45	46	46	45	46
Asuransi kerugian/*Non-life insurance*	90	89	87	85	83
Reasuransi/*Reinsurance*	4	4	4	4	4
Penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek/*Company running social insurance program and worker social insurance*	2	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI *Company running insurance for civil servant and armed force*	3	3	3	3	3
Jumlah/*Total*	**144**	**144**	**142**	**139**	**138**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Auxiliary to Insurance*					
Pialang asuransi/*Insurance broker*	141	142	138 [r]	138 [r]	149
Pialang reasuransi/*Reinsurance broker*	21	22	25 [r]	27	29
Penilai kerugian/*Loss Adjuster*	27	28	28 [r]	27	26
Konsultan aktuaria/*Actuary consultant*	28	29	28	29	29
Agen Asuransi/*Insurance agent*	10	14	16 [r]	21	24
Jumlah/*Total*	**227**	**235**	**235** [r]	**242** [r]	**257**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.4.2 / ***Table***

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah), 2012

Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2012

Rincian/*Description*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*	Asuransi Kerugian *Non Life Insurance*	Reasuransi *Reinsurance*
(1)	(2)	(3)	(4)
Investasi/*Investment*	**239 906**	**47 629**	**3 485**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	36 538	20 104	1 628
Saham/*Stocks*	56 180	9 107	125
Obligasi dan *Medium Term Notes* *Bonds and Medium Term Notes*	20 230	4 623	824
Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	42 883	2 673	336
Sertifikat Bank Indonesia *Bank of Indonesia Promissory Notes*	–	–	–
Reksadana/*Mutual Fund*	77 147	7 168	383
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	2 175	3 325	5
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	1 974	169	33
Pinjaman Hipotik/*Mortgage Loans*	151	13	–
Pinjaman Polis/*Policy Loans*	2 203	–	–
Pembiayaan Murabahah/*Murabahah Financing*	–	–	–
Pembiayaan Mudharabah/*Mudharabah Financing*	–	–	–
Investasi Lain/*Other Investments*	423	447	151
Bukan Investasi/*Non-Investment*	**29 460**	**18 871**	**1 093**
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**269 366**	**66 500**	**4 578**
Utang/*Obligation*	12 379	15 516	352
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	207 688	14 854	2 684
Pinjaman Subordinasi/*Sub-Ordinated Loans*	183	71	75
Modal Sendiri/*Equity*	49 115	36 058	1 467

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.3

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek Per 31 Desember (miliar rupiah), 2012

Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs), 2012

Rincian/*Description*	PNS dan TNI-Polri *Insurance for Civil Servant and Armed Force*	Asuransi Sosial dan Jamsostek *Social Insurance Program and Worker Social Insurance*
(1)	(2)	(3)
Investasi/*Investment*	**66 407**	**139 710**
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito *Time Deposit and Certificate of Deposit*	10 475	42 049
Saham/*Stock*	5 681	28 591
Obligasi dan *Medium Term Notes/Obligation and MTN*	17 261	28 878
Surat Berharga Yang Diterbitkan Pemerintah *Marketable Securities Issued by Government*	24 559	27 670
Reksadana/*Mutual Fund*	6 757	11 680
Penyertaan Langsung/*Direct Placement*	1 045	471
Bangunan, Tanah dengan Bangunan/*Property*	10	370
Investasi Lain/*Other Investment*	620	–
Bukan Investasi/*Non-investment*	**18 446**	**4 420**
Jumlah aktiva=Jumlah pasiva *Total assets=Total liabilities*	**84 853**	**144 131**
Utang/*Obligation*	1 263	121 050
Cadangan Teknis/*Technical Reserve*	66 036	11 037
Hak Minoritas/*Minority Interest*	–	–
Modal Sendiri/*Equity*	17 554	12 043

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority*

http://www.bps.go.id

11.5 KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 11.5.1 / ***Table***

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2009–2012
Number of Active Cooperatives by Province, 2009–2012

Provinsi *Province*	2009	2010	2011 [x]	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 823	3 381 [r]	3 659	3 583
Sumatera Utara	6 327	6 222	6 391	6 395
Sumatera Barat	2 414	2 319 [r]	2 366	2 494
Riau	3 169	3 282 [r]	3 417	3 541
Kepulauan Riau	1 309	1 372	1 444	1 444
Jambi	2 263	2 346 [r]	2 357	2 435
Sumatera Selatan	3 146	3 160 [r]	3 461	4 609
Kepulauan Bangka Belitung	612	633 [r]	707	745
Bengkulu	1 132	1 313 [r]	1 379	1 415
Lampung	1 996	1 996	2 249	2 249
DKI Jakarta	4 790	4 790	5 021	5 177
Jawa Barat	14 771	14 771	14 856	15 051
Banten	4 083	4 083	4 298	4 298
Jawa Tengah	19 850	19 617 [r]	19 679	21 146
DI Yogyakarta	1 806	1 926 [r]	1 926	2 061
Jawa Timur	15 674	19 437 [r]	25 052	25 154
Bali	3 457	3 632 [r]	3 766	3 970
Nusa Tenggara Barat	2 514	2 848 [r]	2 693	3 186
Nusa Tenggara Timur	1 414	1 487 [r]	1 800	2 122
Kalimantan Barat	2 274	2 302	2 363	2 529
Kalimantan Tengah	1 800	1 718 [r]	1 894	1 999
Kalimantan Selatan	1 524	1 493 [r]	1 578	1 616
Kalimantan Timur	3 423	3 458	3 458	3 458
Sulawesi Utara	3 211	3 185 [r]	2 970	3 359
Gorontalo	612	666 [r]	682	707
Sulawesi Tengah	1 183	1 198 [r]	1 197	1 295
Sulawesi Selatan	4 810	5 105 [r]	5 523	5 442
Sulawesi Barat	447	447	513	534
Sulawesi Tenggara	2 329	2 323 [r]	2 510	2 510
Maluku	1 708	1 870 [r]	1 912	2 090
Maluku Utara	899	778 [r]	848	820
Papua	1 188	1 182 [r]	1 182	1 372
Papua Barat	515	515	515	515
Indonesia	**120 473**	**124 855 [r]**	**133 666**	**139 321**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.5.2 **Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2009–2012**
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2009–2012

Provinsi *Province*	2009	2010	2011 [x]	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	711 562	611 010 [r]	825 858	601 510
Sumatera Utara	4 042 304	3 509 932	3 636 481	3 636 481
Sumatera Barat	2 178 431	2 653 902 [r]	3 064 507	3 593 274
Riau	1 496 202	1 886 977 [r]	2 333 364	2 061 761
Kepulauan Riau	116 191	69 222	89 071	89 071
Jambi	944 179	1 024 407 [r]	921 349	1 741 171
Sumatera Selatan	2 538 341	2 414 546 [r]	2 586 985	2 586 985
Kepulauan Bangka Belitung	515 736	611 211 [r]	777 613	1 354 020
Bengkulu	491 712	1 339 569 [r]	1 122 303	373 622
Lampung	1 464 919	1 352 811	3 553 294	3 553 294
DKI Jakarta	5 174 718	5 174 718	5 713 738	7 226 889
Jawa Barat	10 381 550	10 381 550	10 663 795	12 624 746
Banten	2 541 333	2 541 333	1 971 563	1 971 563
Jawa Tengah	11 844 339	12 346 631 [r]	16 163 571	27 351 789
DI Yogyakarta	1 696 044	2 376 468 [r]	2 296 146	2 304 127
Jawa Timur	21 497 790	11 458 626 [r]	23 836 096	26 290 748
Bali	4 028 556	6 589 945 [r]	3 513 793	4 623 284
Nusa Tenggara Barat	1 011 069	1 329 638 [r]	403 439	1 365 540
Nusa Tenggara Timur	517 501	378 259 [r]	1 281 596	1 231 677
Kalimantan Barat	2 211 036	2 681 164	2 444 829	6 022 911
Kalimantan Tengah	239 689	380 901 [r]	400 597	775 492
Kalimantan Selatan	669 615	494 925 [r]	1 671 335	1 259 893
Kalimantan Timur	1 515 154	1 515 154	1 515 154	1 515 154
Sulawesi Utara	991 153	1 039 470 [r]	146 673	318 284
Gorontalo	224 051	271 242 [r]	272 451	273 962
Sulawesi Tengah	216 965	204 819 [r]	520 203	532 413
Sulawesi Selatan	1 425 195	1 266 625 [r]	2 597 867	3 187 970
Sulawesi Barat	57 883	57 883	60 615	60 615
Sulawesi Tenggara	296 933	297 173 [r]	108 406	108 406
Maluku	195 852	165 708 [r]	36 266	76 576
Maluku Utara	174 920	129 131 [r]	266 312	256 468
Papua	634 750	214 218 [r]	214 218	160 080
Papua Barat	52 914	52 914	52 914	52 914
Indonesia	**82 098 587**	**76 822 082 [r]**	**95 062 402**	**119 182 690**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
Sumber/*Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.5.3 / ***Table***

Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2009–2012

Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2009–2012

Provinsi *Province*	2009	2010	2011 [x]	2012 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	52 788	33 988 [r]	73 299	41 242
Sumatera Utara	300 202	266 587	302 035	302 035
Sumatera Barat	154 484	125 023 [r]	129 545	159 499
Riau	95 192	95 570 [r]	152 460	119 791
Kepulauan Riau	15 991	10 993	13 011	13 011
Jambi	41 498	44 509 [r]	41 666	54 217
Sumatera Selatan	112 283	106 154 [r]	117 053	117 053
Kepulauan Bangka Belitung	26 355	27 920 [r]	34 563	121 862
Bengkulu	69 617	71 210 [r]	70 616	61 033
Lampung	74 564	72 511	287 649	287 649
DKI Jakarta	451 582	451 582	528 999	662 551
Jawa Barat	971 373	971 373	1 076 372	993 250
Banten	183 712	183 712	148 249	148 249
Jawa Tengah	708 096	1 003 128 [r]	278 835	361 262
DI Yogyakarta	42 368	66 375 [r]	92 750	92 863
Jawa Timur	1 038 011	1 137 739 [r]	1 711 148	2 114 755
Bali	200 479	249 269 [r]	491 833	134 621
Nusa Tenggara Barat	35 532	38 660 [r]	18 864	55 176
Nusa Tenggara Timur	52 786	20 505 [r]	130 093	123 168
Kalimantan Barat	79 635	85 001	99 422	110 697
Kalimantan Tengah	20 226	30 070 [r]	30 628	43 723
Kalimantan Selatan	35 040	50 323 [r]	184 007	144 203
Kalimantan Timur	86 485	86 002	86 002	86 002
Sulawesi Utara	26 302	14 867 [r]	5 742	8 064
Gorontalo	15 462	18 265 [r]	18 348	17 898
Sulawesi Tengah	12 389	13 850 [r]	16 928	29 232
Sulawesi Selatan	274 204	235 611 [r]	131 997	192 523
Sulawesi Barat	6 322	6 322	1 326	1 326
Sulawesi Tenggara	40 463	40 464 [r]	8 145	8 145
Maluku	21 842	21 445 [r]	3 839	12 262
Maluku Utara	19 766	10 662 [r]	18 582	17 831
Papua	31 790	25 499 [r]	25 500	19 758
Papua Barat	6 975	6 975	6 975	6 975
Indonesia	**5 303 814**	**5 622 164 [r]**	**6 336 481**	**6 661 926**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM/*State Ministry for Coorperatives and Small and Medium Enteprises*

http://www.bps.go.id

HARGA-HARGA
Prices

12

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani
   f. Harga GKG (Gabah Kering Giling) dan GKP (Gabah Kering Panen) di tingkat petani dan penggilingan

2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.

3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang diolah dari hasil survei mingguan Badan Pusat Statistik terbatas hanya 11 komoditas.

4. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Juni 2008, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007 yang mencakup sekitar 284–441 komoditas.

5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdesaan (IHP), dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. National retail prices of several commodities
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers
   f. Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level.

2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*

3. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia, for the purpose of this publication, are limited to 11 commodities.*

4. *The Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since June 2008, the CPI has been developed from the 2007 Cost of Living Survey (CLS) of 66 cities which is covering 284–441 commodities.*

5. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

6. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI), and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1}.Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

http://www.bps.go.id

dimana :

In = Indeks bulanan
Pn = Harga pada bulan ke-n
Pn-1 = Harga pada bulan ke-(n-1)
Po = Harga pada tahun dasar
Qo = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana :
I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n
I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1
Inflasi jika nilainya > 0
Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah perusahaan industri (produsen), eksportir, importir dan pedagang besar. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei HPB di Indonesia adalah 8.629.
Sejak Januari 2009 penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2005 (2005=100) yang mencakup 315 jenis komoditas, sedangkan periode sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100). Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:

where:

In *= Monthly index*
Pn *= Price in month n*
Pn-1 *= Price in month (n-1)*
Po *= Price in the base year*
Qo *= Quantity in the base year*

7. *a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where :
I_n *= Consumer Price Index for month n*
I_{n-1} *= Consumer Price Index for month n-1*
Inflation if the value > 0
Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

8. *The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are industrial companies (producers), exporters, importers, and wholesalers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 8,629.*
Since Januari 2009, the calculation of WPI has used the year 2005 as the base year (2005=100) covering 315 commodities. Before this period it used the base year of 2000 (2000=100). The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

http://www.bps.go.id

- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, impor, dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

9. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrrying, industry, import, and export.*
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials.*

9. ***Farmers' Term of Trade (FTT)** is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), holticulture crops indices (vegetables and fruits), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.*

http://www.bps.go.id

12. Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
    a. **Petani**
    Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

    b. **Gabah**
    Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

    c. **Harga di Tingkat Petani**
    Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

    d. **Biaya ke Penggilingan**
    Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

    e. **Harga di Tingkat Penggilingan**
    Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

    f. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**
    Harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Kementerian Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

    g. **Gabah Kering Giling (GKG)**
    Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

12. Several operational definitions in preparing to paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:
    a. ***Farmer***
    People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

    b. ***Unhusked Rice/Paddy***
    Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linaeus).

    c. ***Price at Farmer Level***
    The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

    d. ***Cost to Huller Location***
    The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

    e. ***Price at Huller Level***
    The total of price at farmer level and cost to huller location.

    f. ***Government Purchasing Price (HPP)***
    The minimum price to be paid to farmers based on the grain quality as determined by government. Pricing is determined collectively by Ministry of Agricluture, Ministry of Coordinating Economic Affair, and Bulog.

    g. ***Dried Unhusked Grain***
    Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

http://www.bps.go.id

h. **Gabah Kering Panen (GKP)**
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

i. **Gabah Kualitas Rendah**
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

j. **Kadar Air (KA)**
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

k. **Kadar Hampa/Kotoran**
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

l. **Butir Hampa**
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

m. **Kotoran**
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

n. **Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah HPP**
Ukuran rata-rata kesenjangan harga gabah hasil observasi terhadap garis HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin jauh terhadap HPP.

o. **Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah HPP**
Gambaran distribusi harga transaksi yang berada di bawah HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin lebar kesenjangan harga terhadap HPP.

h. ***Dried Harvested Grain***
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. ***Low-Quality Grain***
Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. ***Water Content***
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. ***Hollow/Dirt Content***
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. ***Empty Grain***
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened.

m. ***Waste Grain***
Any foreign object is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. Included in the category of waste grain pellets that have peeled (skin broken rice) and grain fractured.

n. ***Depth Index of Paddy Price Under HPP***
Measurement of gap average of paddy price to HPP line, where the higher index value indicates the larger gap from HPP.

o. ***Severity Index of Paddy Price Under HPP***
Description of the transaction price distribution under HPP, where the higher index value indicates the wider disparity of HPP.

http://www.bps.go.id

Tabel 12.1 / *Table*

Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2009–2012

Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kota *City*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	6 532,56	6 993,89	8 247,31	8 643,80
Medan	6 390,29	6 954,47	7 725,61	7 881,98
Padang	7 117,49	8 007,47	9 878,17	9 721,15
Pekanbaru	7 081,20	7 888,78	9 600,82	9 775,81
Tanjung Pinang	7 781,60	9 350,89	10 574,74	11 487,14
Jambi	6 142,24	7 335,81	8 031,48	8 733,38
Palembang	5 840,13	6 824,81	7 631,13	8 376,95
Pangkal Pinang	5 804,45	6 712,67	7 556,16	8 673,44
Bengkulu	5 776,42	6 742,39	7 643,67	8 459,45
Bandar Lampung	5 948,41	6 515,60	7 667,32	8 430,09
Jakarta	6 143,26	7 982,68	9 929,83	11 811,22
Bandung	5 779,26	6 888,16	7 639,10	8 913,89
Serang	5 087,39	5 868,78	6 493,79	7 262,23
Semarang	5 644,64	6 668,52	7 761,37	8 653,99
Yogyakarta	5 563,05	6 357,81	7 183,22	7 830,38
Surabaya	5 578,45	6 673,45	7 798,90	8 537,42
Denpasar	5 794,45	7 173,71	8 332,57	9 188,72
Mataram	5 133,18	6 185,78	6 609,87	7 418,37
Kupang	6 271,66	7 404,06	8 058,16	9 025,44
Pontianak	6 579,09	8 162,34	9 116,78	10 293,72
Palangkaraya	6 373,52	9 133,91	10 882,96	10 749,92
Banjarmasin	5 335,93	7 774,83	9 343,89	9 117,71
Samarinda	6 261,48	7 199,49	8 056,50	8 850,76
Manado	6 431,62	7 288,34	7 677,71	8 726,80
Gorontalo	6 406,41	7 174,76	7 613,73	8 186,81
Palu	5 676,91	6 515,00	7 014,97	7 834,20
Makassar	5 132,31	5 922,01	6 503,52	7 410,08
Mamuju	5 664,55	6 666,35	6 889,85	7 695,18
Kendari	5 823,58	6 429,68	6 706,13	8 008,11
Ambon	6 433,64	7 504,53	8 394,32	9 159,99
Ternate	6 771,75	7 980,56	8 785,25	9 565,95
Jayapura	7 576,48	7 536,79	9 284,97	9 993,12
Manokwari	6 674,23	6 977,41	7 551,39	7 920,77

http://www.bps.go.id

Tabel 12.2 / *Table*

Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah), 2009–2012

National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging Ayam Ras *Purebred Chicken Meat*	kg	30 499,23 r	27 813,33 r	28 639,36 r	30 197,60
Daging Sapi/*Beef*	kg	60 954,46 r	62 894,25 r	65 902,87 r	72 708,72
Susu Kental/*Condensed Milk*	kaleng/*tin* (385 ml)	7 257,91 r	7 432,92 r	7 687,68 r	7 995,36
Minyak Goreng/*Cooking Oil*	kg	11 471,42 r	11 438,58 r	12 908,92 r	13 119,33
Gula Pasir/*Refined Sugar*	kg	8 573,35 r	10 856,33 r	10 818,44 r	11 960,92
Tepung Terigu/*Wheat Flour*	kg	7 379,29 r	7 216,25 r	7 235,52	7 372,28
Cabai Rawit/*Small Chili*	kg	18 681,31 r	26 531,50 r	27 693,18 r	21 549,27
Cabai Merah/*Red Chili*	kg	21 598,42 r	28 945,92 r	22 679,16 r	21 365,74
Telur Ayam Ras *Purebred Chicken Eggs*	kg	12 760,86 r	13 242,17 r	14 697,41 r	15 773,06
Ikan Kembung *Spanish Mackerel*	kg	20 936,06	20 734,96	21 835,28	23 335,20
Minyak Tanah/*Kerosene*	liter	4 883,87 r	5 632,08 r	5 957,54 r	6 060,82

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.3 / *Table*

Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*		2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks Umum/*General Index*		**115,06**	**120,97**	**127,45**	**132,90**
I	**Bahan Makanan/*Foodstuff***	**125,13**	**136,92**	**148,62**	**157,32**
A	Padi-padian, Umbi-umbian, dan Hasilnya *Cereals, Cassava, and Their Products*	114,12	134,06	153,83	170,83
B	Daging dan Hasil-hasilnya *Meat and Its Products*	129,09	136,71	142,20	152,06
C	Ikan Segar/*Fresh Fish*	131,87	132,64	143,41	152,23
D	Ikan Diawetkan/*Preserved Fish*	132,41	135,69	147,30	156,03
E	Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya *Eggs, Milk, and Their Products*	124,24	126,86	133,49	140,18
F	Sayur-sayuran/*Vegetables*	128,65	144,23	156,48	165,79
G	Kacang-kacangan/*Beans and Nuts*	154,97	158,95	170,28	183,29
H	Buah-buahan/*Fruits*	125,74	136,98	149,10	159,02
I	Bumbu-bumbuan/*Spices*	125,24	164,31	165,72	150,69
J	Lemak dan Minyak/*Fats and Oils*	122,25	122,26	138,06	140,82
K	Bahan Makanan Lainnya *Other Food Items*	112,31	116,15	123,26	131,76
II	**Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products***	**119,82**	**129,25**	**135,84**	**143,41**
A	Makanan Jadi/*Prepared Food*	121,45	129,97	136,21	142,04
B	Minuman yang Tidak Beralkohol *Non-alcoholic Beverages*	117,91	129,74	133,26	140,90
C	Tembakau dan Minuman Beralkohol *Tobacco and Alcoholic Beverages*	116,87	126,59	136,95	149,63
III	**Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel***	**113,97**	**117,34**	**122,24**	**126,35**
A	Biaya Tempat Tinggal/*Cost for Housing*	112,40	115,38	120,44	125,65
B	Bahan Bakar, Penerangan, dan Air *Fuel, Electricity, and Water*	122,87	128,38	134,16	136,23
C	Perlengkapan Rumah Tangga/*Household Equipment*	108,68	111,10	113,84	116,32
D	Penyelenggaraan Rumah Tangga *Household Operation*	112,28	114,22	118,35	122,68
IV	**Sandang/*Clothing***	**115,93**	**121,22**	**131,36**	**139,21**
A	Sandang Laki-laki/*Clothing for Men*	108,48	113,34	118,46	124,07
B	Sandang Wanita/*Clothing for Women*	106,25	109,09	111,85	115,78
C	Sandang Anak-anak/*Clothing for Children*	106,85	110,65	114,38	119,58
D	Barang Pribadi dan Sandang Lain/*Personal Items*	138,17	148,00	174,62	191,24

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

		Kelompok dan Subkelompok *Groups dan Subgroups*	2009	2010	2011	2012
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V		**Kesehatan/*Health***	**111,72**	**114,71**	**119,03**	**122,81**
	A	Jasa Kesehatan/*Health Services*	111,20	114,42	118,60	121,91
	B	Obat-obatan/*Medicines*	111,82	114,66	118,21	121,22
	C	Jasa Perawatan Jasmani/*Personal Care Services*	111,65	116,53	123,16	128,74
	D	Perawatan Jasmani dan Kosmetik *Personal Care and Cosmetics*	112,18	114,86	119,68	123,95
VI		**Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports***	**111,77**	**115,72**	**120,85**	**126,22**
	A	Jasa Pendidikan/*Education*	117,66	123,92	132,15	141,25
	B	Kursus-kursus/Pelatihan *Vocational Training*	108,64	111,75	115,63	119,45
	C	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan *Education Equipment*	104,81	106,48	108,35	110,37
	D	Rekreasi/*Recreation*	107,74	109,31	111,45	113,07
	E	Olahraga/*Sports*	105,13	107,60	111,28	113,29
VII		**Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services***	**102,91**	**104,80**	**107,34**	**109,41**
	A	Transpor/*Transport*	107,28	108,97	111,76	114,74
	B	Komunikasi dan Pengiriman *Communication and Delivering*	88,81	88,00	87,29	86,69
	C	Sarana dan Penunjang Transpor *Transport Equipment and Supports*	110,11	122,27	133,93	137,82
	D	Jasa Keuangan/*Financial Services*	108,73	109,17	109,30	110,00

http://www.bps.go.id

Tabel 12.4 / *Table*

Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2011 dan 2012
Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banda Aceh	124,90	127,19	139,43	139,98	126,37	130,42	117,59	119,62
Lhokseumawe	130,52	134,79	146,79	152,65	129,92	134,11	127,45	130,49
Sibolga	133,12	139,49	148,37	156,98	140,70	147,92	125,88	133,50
Pematang Siantar	130,18	137,18	151,07	158,68	142,13	152,78	114,77	118,54
Medan	127,85	132,93	141,75	144,86	132,61	138,25	125,27	129,23
Padang Sidempuan	128,81	134,56	145,56	148,81	121,36	133,90	125,45	131,89
Padang	131,19	136,87	155,29	158,61	140,43	150,83	119,84	123,10
Pekanbaru	126,21	131,80	145,04	149,93	135,00	144,27	119,20	123,88
Dumai	131,26	135,55	153,71	155,66	140,47	147,06	118,58	123,81
Batam	123,12	126,45	136,06	142,13	131,60	134,80	118,28	119,88
Tanjung Pinang	128,27	132,19	147,89	153,53	138,34	143,51	114,66	118,02
Jambi	130,71	136,62	149,22	151,68	149,50	161,23	118,70	127,33
Palembang	127,16	131,41	149,72	155,88	130,39	136,33	124,21	127,61
Pangkal Pinang	137,80	145,99	146,57	155,69	159,08	169,17	130,73	139,21
Bengkulu	133,48	139,14	158,62	163,59	142,93	151,81	132,97	136,71
Bandar Lampung	138,63	144,28	151,74	159,04	163,30	172,52	138,19	141,71
Jakarta	125,33	130,55	148,48	160,31	138,57	146,36	121,87	124,65
Bogor	128,15	132,28	151,40	157,42	129,75	135,11	119,80	122,51
Sukabumi	126,95	132,99	140,72	151,03	134,08	139,86	128,38	133,35
Bandung	121,47	126,67	138,03	148,63	127,16	134,89	114,46	117,87
Cirebon	131,24	136,52	145,19	155,45	135,15	138,68	123,46	125,38
Bekasi	125,61	130,72	149,01	156,37	128,33	132,47	112,14	117,59
Depok	126,18	131,18	155,75	166,11	142,74	154,01	116,10	119,03
Tasikmalaya	128,90	134,96	145,48	161,18	131,62	135,47	134,52	139,32
Serang	130,97	136,65	144,87	153,86	134,46	140,66	134,95	139,64
Tangerang	128,17	133,59	149,81	156,93	136,20	145,59	122,81	125,71
Cilegon	126,81	131,54	136,23	143,75	137,44	141,92	128,18	131,35
Purwokerto	125,99	131,29	141,37	150,27	128,39	134,70	124,63	129,51
Surakarta	118,86	122,84	140,36	146,03	116,48	122,22	119,81	122,58
Semarang	125,94	131,63	140,75	150,79	133,93	141,00	125,49	129,45
Tegal	128,40	132,49	142,69	149,56	144,93	148,82	119,10	120,71
Yogyakarta	127,78	132,74	150,48	158,75	132,67	140,45	126,83	130,63
Jember	128,09	132,87	152,71	157,53	136,48	145,39	124,23	130,60
Sumenep	123,76	130,57	143,51	157,63	126,01	130,86	118,71	122,84
Kediri	125,68	131,71	141,56	149,78	132,06	141,36	123,61	128,54
Malang	127,09	132,53	150,92	160,28	134,90	141,26	117,16	119,55

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banda Aceh	155,88	164,95	143,90	145,43	114,46	116,62	96,82	97,46
Lhokseumawe	134,01	140,18	115,34	117,49	123,74	129,26	97,44	98,63
Sibolga	147,75	155,35	112,43	114,16	119,46	122,71	105,05	106,09
Pematang Siantar	121,15	128,78	119,18	127,75	136,27	147,89	102,48	105,80
Medan	139,63	154,68	119,00	122,52	126,76	131,35	107,28	113,16
Padang Sidempuan	147,44	160,15	107,83	109,67	125,19	130,70	108,25	106,79
Padang	121,73	136,52	119,12	124,68	117,89	127,22	112,90	115,74
Pekanbaru	136,72	143,37	116,25	123,22	124,94	134,12	101,40	103,27
Dumai	127,92	137,91	111,76	114,60	118,74	126,40	115,29	116,45
Batam	150,51	154,14	118,90	121,42	121,83	129,28	101,63	103,19
Tanjung Pinang	128,38	131,97	114,28	118,17	117,89	121,69	112,26	113,00
Jambi	127,76	134,01	120,25	122,27	121,02	130,17	107,16	109,27
Palembang	141,57	148,28	116,84	120,33	116,10	119,40	102,23	103,57
Pangkal Pinang	134,12	142,89	131,02	140,52	147,64	163,28	108,15	108,91
Bengkulu	137,21	147,46	119,51	124,52	123,46	135,37	102,42	104,74
Bandar Lampung	137,09	143,04	124,57	128,97	132,91	143,20	102,52	103,91
Jakarta	131,91	140,01	116,54	119,33	114,32	116,87	107,47	109,81
Bogor	115,97	118,82	120,60	123,36	127,04	135,24	107,12	107,86
Sukabumi	127,07	134,63	116,05	121,38	109,61	115,18	103,36	104,07
Bandung	115,25	116,02	125,61	127,97	124,33	130,31	107,17	107,92
Cirebon	135,16	140,00	138,31	144,57	159,34	184,45	107,69	108,14
Bekasi	135,37	149,38	125,31	133,63	113,24	116,39	113,90	114,99
Depok	120,51	125,61	111,23	112,72	116,02	116,65	105,24	105,30
Tasikmalaya	121,44	126,62	114,01	118,30	115,88	119,31	105,10	105,81
Serang	143,84	155,22	122,42	125,15	121,55	123,99	104,15	105,72
Tangerang	134,76	142,59	126,41	134,25	122,81	132,07	106,89	108,19
Cilegon	118,03	124,67	111,78	113,64	109,54	120,02	110,78	111,17
Purwokerto	116,07	118,93	130,10	130,79	117,62	121,96	105,99	107,52
Surakarta	109,51	114,28	112,45	115,02	108,42	111,99	102,78	104,70
Semarang	132,97	137,54	114,52	117,20	115,91	121,08	105,68	108,54
Tegal	133,31	141,08	110,15	112,19	125,70	130,86	102,14	105,36
Yogyakarta	131,24	139,59	119,54	122,10	120,49	122,47	109,29	111,32
Jember	125,71	131,24	115,37	116,95	117,96	121,47	106,15	107,13
Sumenep	131,88	142,84	113,13	119,21	119,35	124,32	101,22	101,64
Kediri	130,21	138,07	117,94	122,58	134,10	141,35	104,24	106,01
Malang	131,14	138,04	117,67	119,66	127,12	135,72	107,08	109,99

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Probolinggo	130,66	136,81	137,77	145,50	133,89	141,73	130,91	134,85
Madiun	131,04	135,94	148,60	155,55	139,20	145,06	131,80	136,68
Surabaya	126,45	132,18	150,88	159,42	131,89	140,72	118,02	121,79
Denpasar	128,53	134,25	158,97	167,21	140,71	151,56	125,90	131,40
Mataram	135,37	145,45	162,48	169,42	135,61	147,59	138,27	159,93
Bima	135,35	144,61	151,34	165,81	149,67	161,91	124,17	132,21
Maumere	140,79	151,35	161,72	179,38	142,07	150,05	136,32	142,96
Kupang	136,19	141,94	162,91	158,89	144,14	153,23	125,15	134,25
Pontianak	134,41	142,95	156,12	170,22	134,05	140,56	132,60	141,18
Singkawang	131,28	139,32	145,38	157,81	131,44	141,63	129,93	136,54
Sampit	128,69	135,32	153,02	160,67	134,96	143,92	118,83	127,23
Palangkaraya	131,84	140,76	163,28	177,49	143,90	152,69	118,68	127,80
Banjarmasin	132,30	140,20	155,63	167,30	139,02	148,55	125,86	135,24
Balikpapan	133,19	140,96	152,05	164,04	131,52	141,31	129,32	133,83
Samarinda	135,76	142,44	158,55	169,46	144,08	153,17	137,90	142,55
Tarakan	146,46	156,07	172,83	185,40	152,32	161,11	139,54	149,05
Manado	125,61	130,46	157,70	164,51	119,75	123,56	117,79	123,59
Gorontalo	129,28	136,94	147,67	154,89	139,37	148,97	126,53	138,67
Palu	131,99	138,56	155,16	159,39	149,34	161,73	127,79	136,52
Watampone	141,45	147,79	156,67	166,43	157,65	163,89	136,84	142,42
Makassar	127,60	132,82	150,78	158,51	131,64	137,90	122,71	127,58
Pare-pare	129,12	132,82	146,21	148,80	134,08	139,56	122,02	127,06
Mamuju	131,48	136,12	159,50	160,21	144,72	152,98	123,17	130,88
Palopo	134,89	140,52	141,81	149,98	158,72	165,63	135,99	139,39
Kendari	133,35	139,20	164,18	171,47	141,32	147,76	134,95	144,04
Ambon	130,26	139,73	147,49	163,63	125,64	131,18	119,52	123,31
Ternate	129,23	134,87	156,10	161,73	127,93	135,86	127,19	131,64
Jayapura	125,19	128,31	137,66	141,68	144,46	147,96	115,69	118,71
Manokwari	139,87	145,76	145,86	152,19	147,63	150,51	149,50	153,76
Sorong	144,03	150,15	165,58	173,61	174,61	183,92	129,91	133,17

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Probolinggo	139,39	150,77	118,67	121,19	123,75	138,30	119,54	120,47
Madiun	124,53	131,17	121,47	124,90	120,13	126,79	113,92	114,93
Surabaya	138,00	146,96	113,77	116,70	127,44	134,00	110,29	112,68
Denpasar	117,07	121,88	122,65	125,03	112,75	116,92	105,97	107,74
Mataram	123,16	128,93	115,40	118,24	117,61	121,86	109,05	110,43
Bima	154,23	169,53	125,88	130,15	112,44	114,61	110,10	110,42
Maumere	123,52	133,87	116,69	121,48	119,23	134,62	105,63	106,27
Kupang	129,75	147,02	120,99	124,56	117,50	121,31	119,88	130,91
Pontianak	127,97	131,53	121,05	126,84	139,63	141,36	113,26	121,64
Singkawang	116,63	122,11	122,09	125,77	117,10	124,52	123,28	126,92
Sampit	146,96	153,89	109,87	112,90	112,61	123,75	100,87	101,51
Palangkaraya	147,60	161,98	119,43	127,43	108,24	113,24	102,00	104,25
Banjarmasin	134,80	144,43	117,66	122,67	119,89	122,31	107,92	108,85
Balikpapan	119,47	125,36	113,28	116,55	198,60	221,31	104,37	106,37
Samarinda	146,84	159,77	129,75	133,45	122,69	130,82	102,32	102,88
Tarakan	132,87	139,69	138,14	145,21	134,89	153,33	111,29	115,15
Manado	127,49	132,15	124,69	128,48	110,91	120,66	103,26	103,67
Gorontalo	117,02	122,70	119,79	124,04	111,41	114,72	104,70	107,47
Palu	122,69	129,98	117,27	124,19	131,51	135,70	103,63	105,72
Watampone	178,42	189,09	145,15	153,67	115,82	120,23	106,28	107,69
Makassar	138,55	149,68	123,35	129,66	118,25	121,27	104,71	105,20
Pare-pare	144,59	152,09	121,33	122,72	124,73	127,76	106,76	107,82
Mamuju	130,36	138,66	116,64	121,39	113,17	118,13	106,54	107,70
Palopo	140,17	150,87	125,34	130,06	116,05	119,21	111,82	114,34
Kendari	130,96	140,18	126,54	132,83	125,31	128,98	104,69	105,37
Ambon	113,31	118,82	106,98	108,24	111,34	112,33	147,00	164,89
Ternate	123,42	132,54	109,82	115,11	127,96	133,32	103,81	108,48
Jayapura	122,92	129,94	114,56	115,48	108,55	111,44	117,03	118,53
Manokwari	128,02	130,65	134,18	137,50	121,26	124,05	124,30	135,46
Sorong	114,78	119,91	131,92	136,53	122,63	129,94	110,18	113,78

http://www.bps.go.id

Tabel 12.5 / *Table*

Laju Inflasi Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012
Composite Inflation Rate of 66 Cities (2007=100), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok *Group*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum/*General*	**2,78**	**6,96**	**3,79**	**4,30**
I. Bahan Makanan/*Foodstuff*	3,88	15,64	3,64	5,68
II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*	7,81	6,96	4,51	6,11
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	1,83	4,08	3,47	3,35
IV. Sandang/*Clothing*	6,00	6,51	7,57	4,67
V. Kesehatan/*Health*	3,89	2,19	4,26	2,91
VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga *Education, Recreation, and Sports*	3,89	3,29	5,16	4,21
VII. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Transport, Communication, and Financial Services*	-3,67	2,69	1,92	2,20

http://www.bps.go.id

Tabel 12.6 / *Table*

Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012

Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007=100), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	-0,07	0,84	0,89	0,76
Februari/*February*	0,21	0,30	0,13	0,05
Maret/*March*	0,22	-0,14	-0,32	0,07
April/*April*	-0,31	0,15	-0,31	0,21
Mei/*May*	0,04	0,29	0,12	0,07
Juni/*June*	0,11	0,97	0,55	0,62
Juli/*July*	0,45	1,57	0,67	0,70
Agustus/*August*	0,56	0,76	0,93	0,95
September/*September*	1,05	0,44	0,27	0,01
Oktober/*October*	0,19	0,06	-0,12	0,16
November/*November*	-0,03	0,60	0,34	0,07
Desember/*December*	0,33	0,92	0,57	0,54

http://www.bps.go.id

Tabel 12.7 / ***Table***

Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012

Composite Inflation Rate of Calender Year of 66 Cities (2007=100), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	-0,07	0,84	0,89	0,76
Februari/*February*	0,14	1,14	1,03	0,81
Maret/*March*	0,36	0,99	0,70	0,88
April/*April*	0,05	1,15	0,39	1,09
Mei/*May*	0,10	1,44	0,51	1,15
Juni/*June*	0,21	2,42	1,06	1,79
Juli/*July*	0,66	4,02	1,74	2,50
Agustus/*August*	1,22	4,82	2,69	3,48
September/*September*	2,28	5,28	2,97	3,49
Oktober/*October*	2,48	5,35	2,85	3,66
November/*November*	2,45	5,98	3,20	3,73
Desember/*December*	2,78	6,96	3,79	4,30

http://www.bps.go.id

Tabel 12.8 / *Table*

Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota (2007=100), 2009–2012

Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities (2007=100), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS/*Based on Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/*January*	9,17	3,72	7,02	3,65
Februari/*February*	8,60	3,81	6,84	3,56
Maret/*March*	7,92	3,43	6,65	3,97
April/*April*	7,31	3,91	6,16	4,50
Mei/*May*	6,04	4,16	5,98	4,45
Juni/*June*	3,65	5,05	5,54	4,53
Juli/*July*	2,71	6,22	4,61	4,56
Agustus/*August*	2,75	6,44	4,79	4,58
September/*September*	2,83	5,80	4,61	4,31
Oktober/*October*	2,57	5,67	4,42	4,61
November/*November*	2,41	6,33	4,15	4,32
Desember/*December*	2,78	6,96	3,79	4,30

http://www.bps.go.id

Tabel 12.9 / *Table*

Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2007–2012

Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang/*Commodity*	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian/*Farm Crops*						
Beras/*Rice*–IR No I	539 798	552 760	546 643	677 188	724 479	873 750
Jagung kuning /*Yellow maize*	361 667	400 000	400 000	400 000	438 542	450 000
Kacang kedelai/*Soybeans*	440 833	704 583	620 833	600 000	644 792	650 000
Kacang hijau/*Mung beans*	761 250	791 667	976 250	1 390 625	1 455 208	1 100 000
Kacang tanah/*Peanuts*	1 124 444	1 208 125	1 209 375	1 328 125	1 527 083	1 544 792
Ketela pohon/*Cassava*	90 063	101 500	120 250	121 438	149 792	201 708
Ketela rambat/*Sweet potatoes*	121 854	182 208	156 375	249 250	220 729	272 792
Kentang/*Potatoes*	302 104	384 771	493 958	460 833	523 229	412 896
Bahan Ekspor Utama ***Major Export Commodities***						
Minyak sereh/*Citronella oil*	6 358 333	10 139 070	8 275 000	9 841 667	13 875 000	14 591 667
Minyak pala/*Nutmeg oil*	26 625 000	–	48 333 333	40 000 000	57 833 333	80 458 333
Minyak daun cengkeh/*Clove oil*	4 125 000	–	5 450 000	9 050 000	12 708 333	9 041 667
Lada putih/*White pepper*	3 614 658	4 170 833	3 764 167	4 681 883	7 267 417	8 096 200
Lada hitam/*Black pepper*	2 382 350	2 745 833	2 283 333	2 895 733	4 483 783	5 196 242
Tapioka "Tani"/*Tapioca "Tani"*	610 000	625 958	641 333	740 000	820 000	962 500
Kopra/*Copra*	403 333	578 042	371 250	518 542	747 917	527 708

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100) [1], 2007–2012

Wholesale Price Indices by Sector (2005=100) [1], 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Barang/*Commodity*	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian/*Agriculture* (37)	214	275	209	231	249	263
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying* (7)	187	223	206	212	222	231
Industri/*Manufacturing* (177)	218	273	165	172	180	187
Impor/*Imports* (48)	186	235	157	161	177	189
Ekspor/*Exports* (46)	167	209	134	138	154	163
a) Ekspor nonmigas *Non-oil and gas exports* (44)	143	166	142	142	148	153
b) Ekspor migas *Oil and gas exports* (2)	241	345	108	125	173	194
Indeks Umum/*General Index* (315)	**195**	**246**	**163**	**171**	**183**	**193**
Indeks umum tanpa ekspor migas *General index excluding oil and gas exports* (313)	192	238	166	173	184	193
Indeks umum tanpa ekspor migas dan impor migas *General index excluding oil and gas exports and oil and gas imports* (311)	–	–	–	176	182	190
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding exports* (269)	207	261	171	180	192	201
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports* (267)	197	248	164	173	185	193
Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas *General index excluding imports and oil and gas exports* (265)	193	239	168	176	185	193
Indeks umum tanpa impor dan ekspor *General index excluding imports and exports* (221)	215	271	175	186	196	205

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.11 / *Table*

Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100) [1], 2007–2012

Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100) [1], 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang/*Item*	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan/*Log wood*	220	245	208	216	225	234
Barang galian segala jenis *All kind of quarrying products*	256	324	215	224	234	249
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	276	364	283	293	306	320
Kayu lapis dan sejenisnya/*Plywood etc*	191	203	149	149	152	160
Bahan bangunan dari kayu *Wooden construction material*	252	356	266	280	296	312
Kertas dan sejenisnya/*Papers etc*	–	–	171	177	183	182
Cat, vernis, dan lak/*Paint, varnish, and lacquer*	168	199	168	171	177	186
Aspal/*Asphalt*	258	340	276	288	297	320
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	633	730	192	199	210	216
Barang-barang dari karet/*Rubber products*	–	–	211	221	235	245
Barang-barang plastik/*Plastic products*	150	180	148	150	154	159
Kaca lembaran/*Rectangular shaped glass*	197	239	165	170	178	188
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic goods*	225	277	192	196	208	218
Semen/*Cements*	183	225	170	171	175	187
Batu split/*Split stone*	262	318	188	194	200	213
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Other non-metalic products*	201	233	180	184	190	198
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Products of iron and steel*	210	282	157	154	160	165
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Products of non-iron metal*	174	240	118	118	121	124
Alat pertukangan dari logam/*Metal hand tools*	179	224	176	182	187	191
Bahan bangunan dari logam *Metal construction material*	225	280	188	192	198	206
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	210	306	183	184	190	197
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy tools and complement*	156	168	147	146	149	152
Mesin pembangkit dan motor listrik *Generator and electric motor*	135	144	120	122	122	123
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools*	183	218	177	184	195	204
Aki/*Dry cell battery*	204	282	205	210	213	217

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007-2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.12 / *Table*

Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100) [1], 2007–2012

Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2005=100) [1], 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Bangunan/Konstruksi *Type of Building/Construction*	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/*Residence and non-residence* (24)	219	269	182	185	192	201
Pekerjaan umum untuk pertanian *Public works for agriculture* (23)	241	298	196	201	209	219
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/*Public works for roads, bridges, and ports* (24)	251	317	194	199	206	217
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi/*Construction of electricity, gas, drinking water, and communication* (25)	204	254	177	181	188	195
Bangunan lainnya/*Other buildings* (25)	230	284	187	192	199	207
Umum/*General* (25)	**232**	**289**	**186**	**191**	**198**	**207**

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya untuk tahun dasar 2005 (2005=100)/*Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector for based year 2005 (2005=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.13 / *Table*

Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100) [1], 2007–2012

Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100) [1], 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/*Domestic Supply*						
Bahan Baku Produksi/*Producer's Materials*	**202**	**257**	**170**	**179**	**191**	**199**
Lokal/*Local*	–	–	186	186	196	204
Pertanian/*Agriculture*	220	275	198	222	238	249
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	187	223	206	212	221	231
Industri/*Manufacturing*	233	297	167	174	182	189
Impor/*Imports*	190	243	153	157	174	186
Barang Konsumsi/*Consumer's Goods*	**186**	**230**	**176**	**187**	**200**	**211**
Lokal/*Local*	–	–	178	190	202	214
Pertanian/*Agriculture*	204	274	226	247	265	286
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	184	272	257	277	307	320
Industri/*Manufacturing*	201	246	165	174	184	193
Impor/*Imports*	183	219	158	164	183	198
Barang Modal/*Capital Goods*	**137**	**159**	**152**	**153**	**157**	**159**
Lokal/*Local*	–	–	135	137	137	137
Pertanian/*Agriculture*	196	255	200	214	223	240
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	154	179	135	136	137	136
Impor/*Imports*	155	183	176	176	184	190
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan Baku Produksi/*Producer's Materials*	179	230	133	138	158	168
Barang Konsumsi/*Consumer's Goods*	142	164	138	138	142	148
Barang Modal/*Capital Goods*	117	133	131	125	127	133

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.14 / Table

Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100) [1], 2007–2012

Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100) [1], 2007–2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS/*Based on Wholesale Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Suplai Domestik/*Domestic Supply*						
Bahan Mentah/*Raw Materials*	**219**	**278**	**183**	**202**	**221**	**232**
Lokal/*Local*	–	–	199	220	236	246
Pertanian/*Agriculture*	220	275	198	222	238	249
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	187	223	206	212	221	231
Industri/*Manufacturing*	–	–	–	–	–	–
Impor/*Imports*	247	336	124	134	166	181
Produk Antara/*Intermediate Products*	**195**	**248**	**165**	**171**	**180**	**188**
Lokal/*Local*	–	–	167	173	181	188
Pertanian/*Agriculture*	–	–	–	–	–	–
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri/*Manufacturing*	233	297	167	173	181	188
Impor/*Imports*	179	226	160	163	177	188
Produk Akhir/*Finished Products*	**181**	**222**	**172**	**182**	**194**	**204**
Lokal/*Local*	–	–	174	185	196	206
Pertanian/*Agriculture*	204	274	226	247	265	286
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	184	272	257	278	307	320
Industri/*Manufacturing*	200	243	161	170	178	186
Impor/*Imports*	175	209	164	168	184	195
B. Ekspor/*Exports*						
Bahan Mentah/*Raw Materials*	220	286	137	146	175	187
Produk Antara/*Intermediate Products*	166	213	131	134	151	160
Produk Akhir/*Finished Products*	137	158	136	136	139	145

Catatan/*Note*: [1] Tahun 2007–2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100)/*2007–2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.15 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	It	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			NTP
		Ib	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-Rata/*Average* 2011	**138,90**	**132,81**	**135,62**	**124,47**	**104,58**
Januari/*January*	135,72	131,76	134,64	123,07	103,01
Februari/*February*	136,36	131,96	134,83	123,36	103,33
Maret/*March*	136,34	131,95	134,75	123,59	103,32
April/*April*	136,53	131,40	133,95	123,87	103,91
Mei/*May*	137,38	131,46	133,96	124,17	104,50
Juni/*June*	138,25	131,92	134,50	124,35	104,79
Juli/*July*	139,09	132,63	135,34	124,61	104,87
Agustus/*August*	140,27	133,45	136,34	124,86	105,11
September/*September*	140,71	133,80	136,74	125,06	105,17
Oktober/*October*	141,37	133,99	136,91	125,29	105,51
November/*November*	142,05	134,47	137,47	125,56	105,64
Desember/*December*	142,67	134,91	137,97	125,82	105,75
Rata-Rata/*Average* 2012	**145,75**	**138,49**	**142,05**	**128,00**	**105,24**
Januari/*January*	143,57	135,78	138,99	126,27	105,73
Februari/*February*	143,31	136,36	139,63	126,69	105,10
Maret/*March*	143,00	136,61	139,83	127,14	104,68
April/*April*	143,45	137,00	140,25	127,46	104,71
Mei/*May*	143,93	137,38	140,69	127,69	104,77
Juni/*June*	144,82	138,08	141,54	127,91	104,88
Juli/*July*	145,86	138,97	142,63	128,15	104,96
Agustus/*August*	147,26	139,90	143,77	128,44	105,26
September/*September*	147,58	140,00	143,85	128,64	105,41
Oktober/*October*	148,29	140,22	144,05	128,88	105,76
November/*November*	148,57	140,52	144,37	129,22	105,72
Desember/*December*	149,34	141,06	144,98	129,52	105,87

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.16

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	It		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
			Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	133,38	137,16	127,88	131,71	130,33	135,15
Sumatera Utara	138,20	141,49	133,64	139,12	134,91	140,79
Sumatera Barat	141,05	144,54	132,75	137,63	135,42	141,01
Riau	131,69	134,76	125,34	129,25	124,14	128,79
Kepulauan Riau	126,31	131,66	122,54	125,81	126,79	131,05
Jambi	124,32	124,01	129,17	134,57	130,35	136,53
Sumatera Selatan	139,49	144,95	127,24	131,61	129,74	134,86
Kepulauan Bangka Belitung	117,57	121,70	118,55	122,73	121,29	126,58
Bengkulu	144,39	148,83	140,23	145,32	144,97	150,85
Lampung	154,72	164,82	127,35	131,41	128,11	132,69
Jawa Barat	144,18	156,01	137,42	143,20	140,88	147,26
Banten	139,74	149,24	133,33	137,61	133,98	138,63
Jawa Tengah	136,91	144,72	130,58	137,38	132,32	139,74
DI Yogyakarta	146,00	153,06	126,83	131,43	127,69	132,87
Jawa Timur	139,26	147,28	136,99	144,15	139,69	147,67
Bali	137,99	145,28	129,54	134,17	131,69	137,04
Nusa Tenggara Barat	128,41	131,60	133,56	138,00	138,79	143,97
Nusa Tenggara Timur	138,98	144,90	135,98	142,33	140,10	147,64
Kalimantan Barat	133,35	137,91	129,94	136,65	134,01	142,05
Kalimantan Tengah	133,78	136,42	132,35	137,46	136,70	142,67
Kalimantan Selatan	141,48	145,14	130,51	134,58	133,60	138,41
Kalimantan Timur	125,34	129,43	126,93	132,02	130,55	136,75
Sulawesi Utara	133,90	136,66	129,73	134,70	134,01	140,09
Gorontalo	130,33	132,78	125,23	129,76	128,57	134,27
Sulawesi Tengah	132,59	135,89	134,12	138,96	138,70	144,61
Sulawesi Selatan	142,42	148,52	132,99	137,45	138,13	143,24
Sulawesi Barat	137,59	140,67	131,91	134,73	135,47	138,97
Sulawesi Tenggara	138,56	141,24	128,75	132,68	134,25	139,23
Maluku	140,69	145,53	134,23	138,99	142,13	148,31
Maluku Utara	132,20	135,26	130,80	134,37	133,16	137,57
Papua	129,95	135,48	128,27	131,93	132,58	137,19
Papua Barat	130,71	132,89	126,96	130,78	133,12	137,99
Indonesia	**138,90**	**145,75**	**132,81**	**138,49**	**135,62**	**142,05**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.16

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices* — Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*		NTP	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	123,42	125,22	104,30	104,13
Sumatera Utara	130,56	135,01	103,42	101,71
Sumatera Barat	124,55	127,24	106,25	105,02
Riau	128,73	130,48	105,07	104,26
Kepulauan Riau	112,61	113,45	103,07	104,65
Jambi	125,76	128,80	96,25	92,15
Sumatera Selatan	120,21	122,16	109,63	110,13
Kepulauan Bangka Belitung	113,17	114,56	99,17	99,17
Bengkulu	126,00	128,86	102,97	102,41
Lampung	127,22	129,66	121,49	125,42
Jawa Barat	127,72	132,28	104,92	108,94
Banten	131,18	134,39	104,81	108,45
Jawa Tengah	125,18	130,25	104,84	105,35
DI Yogyakarta	123,82	126,67	115,12	116,46
Jawa Timur	127,96	132,72	101,66	102,17
Bali	122,71	125,44	106,52	108,28
Nusa Tenggara Barat	118,06	120,42	96,14	95,36
Nusa Tenggara Timur	122,64	125,03	102,21	101,80
Kalimantan Barat	117,58	120,26	102,63	100,92
Kalimantan Tengah	118,84	120,99	101,08	99,24
Kalimantan Selatan	121,45	123,12	108,40	107,84
Kalimantan Timur	116,53	118,20	98,74	98,04
Sulawesi Utara	117,07	118,81	103,22	101,46
Gorontalo	114,61	115,78	104,07	102,33
Sulawesi Tengah	120,44	122,07	98,86	97,79
Sulawesi Selatan	117,80	120,49	107,09	108,05
Sulawesi Barat	121,80	123,04	104,31	104,41
Sulawesi Tenggara	112,22	113,12	107,62	106,45
Maluku	113,25	114,10	104,81	104,70
Maluku Utara	126,08	126,96	101,07	100,66
Papua	116,14	116,73	101,31	102,69
Papua Barat	107,47	108,20	102,95	101,62
Indonesia	**124,47**	**128,00**	**104,58**	**105,24**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.17 / *Table*

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector (NTPP) in Indonesia (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan , BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Padi *Paddy*		Palawija *Secondary Crops*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	140,61	150,72	138,34	149,43	149,77	155,90
Sumatera Utara	135,34	142,45	131,84	138,04	146,21	156,12
Sumatera Barat	131,80	133,21	132,61	134,46	128,90	128,74
Riau	139,80	145,41	138,39	142,63	148,38	162,38
Kepulauan Riau	83,01	89,89	103,75	105,86	81,79	88,95
Jambi	124,13	122,07	117,25	114,81	150,96	150,37
Sumatera Selatan	155,17	165,31	153,51	163,45	161,59	172,53
Kepulauan Bangka Belitung	105,71	108,72	107,32	106,61	104,83	109,88
Bengkulu	150,97	158,55	167,86	176,41	134,18	140,81
Lampung	167,97	179,77	136,52	146,87	193,68	206,67
Jawa Barat	139,61	154,72	138,70	153,58	144,33	160,62
Banten	140,97	153,47	140,67	152,66	143,15	159,51
Jawa Tengah	134,83	144,44	127,68	137,37	151,45	160,87
DI Yogyakarta	146,54	153,51	145,27	156,54	147,18	151,97
Jawa Timur	139,79	149,29	143,27	155,36	135,83	142,36
Bali	124,86	128,83	113,44	114,22	151,53	162,97
Nusa Tenggara Barat	123,91	127,38	116,26	118,57	137,68	143,23
Nusa Tenggara Timur	137,06	143,35	129,64	136,09	139,62	145,85
Kalimantan Barat	125,20	133,30	122,46	130,96	131,82	138,96
Kalimantan Tengah	141,59	144,59	144,53	147,47	127,94	131,17
Kalimantan Selatan	142,19	146,58	141,92	146,71	143,54	145,91
Kalimantan Timur	114,32	120,14	106,32	111,11	147,32	157,37
Sulawesi Utara	134,31	138,15	127,93	129,30	145,80	154,05
Gorontalo	117,92	120,25	133,68	133,43	110,17	113,78
Sulawesi Tengah	115,26	119,33	101,11	106,32	168,77	168,49
Sulawesi Selatan	146,85	155,35	134,35	142,47	176,08	185,48
Sulawesi Barat	118,01	120,24	112,51	115,37	141,14	140,69
Sulawesi Tenggara	114,92	116,97	130,15	135,98	103,70	102,97
Maluku	129,03	131,83	98,25	100,73	144,31	147,27
Maluku Utara	125,51	128,27	106,22	106,14	131,62	135,27
Papua	128,80	135,24	134,41	134,31	126,21	135,68
Papua Barat	115,92	116,95	96,77	96,96	123,25	124,59
Indonesia	**138,37**	**147,41**	**134,58**	**144,00**	**146,23**	**155,15**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.17

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPP	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	130,20	134,77	130,79	135,68	127,43	130,48	108,00	111,83
Sumatera Utara	136,03	142,03	136,06	142,11	135,88	141,71	99,50	100,29
Sumatera Barat	134,74	139,82	135,96	141,38	129,31	132,90	97,82	95,27
Riau	124,05	128,01	125,18	129,56	118,77	120,71	112,69	113,60
Kepulauan Riau	124,97	128,62	126,58	130,84	117,85	118,81	66,42	69,88
Jambi	129,68	135,63	130,13	136,41	127,80	132,37	95,72	90,00
Sumatera Selatan	128,11	132,64	128,91	133,87	124,47	127,07	121,12	124,63
Kepulauan Bangka Belitung	124,95	129,70	123,45	128,79	132,04	134,00	84,60	83,82
Bengkulu	144,01	149,66	145,55	151,42	137,54	142,23	104,83	105,94
Lampung	128,50	132,86	127,90	132,46	131,88	135,12	130,71	135,31
Jawa Barat	139,18	145,41	140,78	147,04	131,96	138,06	100,31	106,40
Banten	134,30	138,73	134,33	138,90	134,18	138,01	104,96	110,62
Jawa Tengah	131,05	138,23	132,52	139,93	125,78	132,14	102,88	104,49
DI Yogyakarta	127,08	131,89	127,58	132,63	124,60	128,21	115,31	116,40
Jawa Timur	138,19	145,86	140,16	148,13	129,98	136,39	101,16	102,35
Bali	129,74	134,96	130,15	135,44	128,04	132,93	96,23	95,46
Nusa Tenggara Barat	135,84	140,60	138,95	143,97	123,80	127,51	91,22	90,60
Nusa Tenggara Timur	138,54	145,02	140,78	148,03	130,50	134,26	98,94	98,84
Kalimantan Barat	130,70	137,66	133,24	140,95	121,79	126,14	95,79	96,83
Kalimantan Tengah	133,09	138,64	135,88	142,24	122,80	125,36	106,38	104,29
Kalimantan Selatan	132,70	136,88	134,39	139,10	126,11	128,21	107,15	107,09
Kalimantan Timur	129,29	134,74	130,84	137,03	122,79	125,09	88,42	89,17
Sulawesi Utara	130,63	135,58	133,00	138,46	121,17	124,06	102,82	101,89
Gorontalo	126,31	131,06	129,81	135,42	112,61	114,00	93,36	91,76
Sulawesi Tengah	138,11	143,27	140,41	146,22	129,32	131,95	83,45	83,29
Sulawesi Selatan	135,10	139,80	138,84	143,81	119,97	123,62	108,70	111,13
Sulawesi Barat	132,38	135,31	136,26	139,58	116,48	117,79	89,15	88,86
Sulawesi Tenggara	132,41	136,13	136,47	140,83	115,62	116,67	86,79	85,93
Maluku	141,83	146,88	147,16	153,12	116,74	117,53	90,98	89,76
Maluku Utara	133,51	137,36	133,90	138,53	131,78	132,21	94,01	93,38
Papua	131,01	135,15	133,79	138,71	118,89	119,64	98,32	100,07
Papua Barat	133,23	137,80	139,28	144,60	105,77	106,95	87,01	84,87
Indonesia	**134,56**	**140,78**	**136,20**	**142,72**	**127,99**	**133,01**	**102,83**	**104,71**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.18 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Sayur-Sayuran *Vegetables*		Buah-Buahan *Friuts*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	132,53	133,41	123,50	123,86	144,66	146,24
Sumatera Utara	149,60	152,26	128,06	137,45	158,00	158,03
Sumatera Barat	140,83	144,89	129,29	134,49	162,32	164,27
Riau	141,96	149,51	142,84	153,49	141,16	145,88
Kepulauan Riau	154,62	164,90	158,63	170,81	126,25	123,14
Jambi	121,03	119,32	123,69	119,39	117,80	119,23
Sumatera Selatan	146,80	147,70	146,64	155,02	146,85	145,67
Kepulauan Bangka Belitung	112,27	112,21	150,76	149,30	86,65	87,53
Bengkulu	166,43	168,20	174,84	176,22	118,67	122,68
Lampung	139,29	148,52	137,85	147,28	139,67	148,84
Jawa Barat	154,26	166,96	152,43	168,11	156,37	165,62
Banten	144,48	152,13	136,73	148,82	149,44	154,25
Jawa Tengah	131,56	137,13	132,65	136,16	130,65	137,94
DI Yogyakarta	160,67	171,76	164,00	173,05	159,27	171,21
Jawa Timur	152,93	159,53	161,01	172,00	148,83	153,22
Bali	183,15	200,20	146,39	143,97	188,99	209,14
Nusa Tenggara Barat	131,16	131,35	151,12	146,95	112,58	116,81
Nusa Tenggara Timur	134,18	135,67	154,52	149,34	126,37	130,42
Kalimantan Barat	135,39	144,53	139,28	146,57	133,37	143,46
Kalimantan Tengah	142,90	143,49	145,46	141,66	140,20	145,43
Kalimantan Selatan	168,78	174,35	200,93	204,20	160,77	166,90
Kalimantan Timur	143,01	142,54	149,79	147,58	134,67	136,35
Sulawesi Utara	130,87	135,18	127,43	131,88	146,61	150,28
Gorontalo	142,70	143,40	145,41	146,07	104,49	105,77
Sulawesi Tengah	147,50	145,76	149,79	149,45	144,24	140,50
Sulawesi Selatan	138,70	145,02	142,74	146,57	136,45	144,16
Sulawesi Barat	111,92	115,42	150,46	149,56	106,19	110,34
Sulawesi Tenggara	158,59	164,08	158,91	166,94	158,36	161,97
Maluku	158,19	166,57	195,31	205,33	129,82	136,93
Maluku Utara	123,52	129,31	173,83	176,65	115,42	121,69
Papua	166,91	175,38	172,55	184,85	158,17	160,74
Papua Barat	133,66	137,69	153,39	158,60	112,48	115,25
Indonesia	**145,12**	**151,46**	**147,43**	**154,35**	**143,67**	**149,44**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.18

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPH	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	129,22	133,41	131,07	135,80	122,23	124,35	102,56	100,00
Sumatera Utara	134,30	140,10	135,92	141,96	127,90	132,79	111,39	108,68
Sumatera Barat	133,03	138,16	135,92	141,73	122,64	125,29	105,84	104,87
Riau	123,70	127,53	123,68	128,05	123,80	125,36	114,76	117,23
Kepulauan Riau	126,09	129,79	128,51	132,92	116,97	118,01	122,63	127,05
Jambi	128,83	134,25	129,83	136,13	125,03	127,06	93,95	88,88
Sumatera Selatan	126,03	130,42	128,95	133,93	114,37	116,35	116,48	113,25
Kepulauan Bangka Belitung	121,91	126,55	121,65	127,14	122,99	124,09	92,09	88,67
Bengkulu	141,83	147,02	145,56	151,46	127,24	129,65	117,34	114,41
Lampung	127,56	131,72	127,47	132,01	127,96	130,43	109,20	112,75
Jawa Barat	136,80	142,50	140,62	146,87	122,63	126,32	112,77	117,16
Banten	132,56	136,99	133,76	138,44	126,91	130,19	108,99	111,05
Jawa Tengah	130,56	137,08	132,51	139,92	124,65	128,46	100,76	100,04
DI Yogyakarta	126,18	130,76	127,69	132,78	119,85	122,29	127,34	131,36
Jawa Timur	137,76	145,10	139,52	147,41	126,72	130,58	111,01	109,94
Bali	128,07	133,00	129,68	134,98	120,07	123,13	143,01	150,53
Nusa Tenggara Barat	134,80	139,26	138,13	143,11	118,71	120,60	97,30	94,32
Nusa Tenggara Timur	136,04	142,33	140,10	147,31	116,01	117,79	98,64	95,32
Kalimantan Barat	131,88	139,06	134,19	142,16	120,01	123,11	102,66	103,93
Kalimantan Tengah	134,26	139,91	136,85	143,28	120,98	122,55	106,43	102,56
Kalimantan Selatan	131,38	135,47	132,97	137,65	123,07	124,07	128,47	128,70
Kalimantan Timur	127,85	133,36	130,02	136,23	116,31	118,12	111,86	106,88
Sulawesi Utara	130,92	136,64	133,15	139,71	118,70	119,85	99,97	98,93
Gorontalo	125,06	129,97	127,97	133,82	113,59	114,81	114,11	110,33
Sulawesi Tengah	135,10	140,14	138,38	144,27	120,00	121,15	109,18	104,01
Sulawesi Selatan	134,69	139,01	137,49	142,33	122,19	124,21	102,98	104,33
Sulawesi Barat	132,44	135,27	134,56	137,74	122,49	123,70	84,51	85,32
Sulawesi Tenggara	130,81	135,21	134,26	139,29	110,39	111,14	121,24	121,35
Maluku	136,87	141,81	140,70	146,61	118,56	118,91	115,58	117,45
Maluku Utara	134,30	138,17	132,71	137,21	142,61	143,18	91,97	93,58
Papua	133,42	136,92	134,18	138,25	129,23	129,57	125,10	128,09
Papua Barat	125,39	129,41	129,72	134,48	104,05	104,46	106,59	106,39
Indonesia	**133,20**	**138,92**	**135,38**	**141,72**	**123,59**	**126,58**	**108,95**	**109,03**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.19 / *Table*

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Sub-sector (NTPR) by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			
	It		Tanaman Perkebunan Rakyat *Smallholders Estates Crops*	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	149,96	149,47	149,96	149,47
Sumatera Utara	141,34	138,15	141,34	138,15
Sumatera Barat	169,68	177,64	169,68	177,64
Riau	131,15	130,79	131,15	130,79
Kepulauan Riau	149,67	155,14	149,67	155,14
Jambi	126,87	126,77	126,87	126,77
Sumatera Selatan	120,18	122,94	120,18	122,94
Kepulauan Bangka Belitung	135,86	142,88	135,86	142,88
Bengkulu	118,43	120,57	118,43	120,57
Lampung	158,25	171,48	158,25	171,48
Jawa Barat	161,98	169,55	161,98	169,55
Banten	136,20	142,21	136,20	142,21
Jawa Tengah	156,25	160,12	156,25	160,12
DI Yogyakarta	157,45	160,41	157,45	160,41
Jawa Timur	130,10	138,29	130,10	138,29
Bali	143,51	149,90	143,51	149,90
Nusa Tenggara Barat	121,92	122,92	121,92	122,92
Nusa Tenggara Timur	138,88	147,70	138,88	147,70
Kalimantan Barat	158,21	156,17	158,21	156,17
Kalimantan Tengah	116,20	120,09	116,20	120,09
Kalimantan Selatan	130,53	126,78	130,53	126,78
Kalimantan Timur	134,98	143,99	134,98	143,99
Sulawesi Utara	144,37	145,29	144,37	145,29
Gorontalo	160,59	164,75	160,59	164,75
Sulawesi Tengah	136,42	140,12	136,42	140,12
Sulawesi Selatan	143,52	147,89	143,52	147,89
Sulawesi Barat	176,98	180,53	176,98	180,53
Sulawesi Tenggara	163,49	163,59	163,49	163,59
Maluku	128,86	129,83	128,86	129,83
Maluku Utara	148,53	149,95	148,53	149,95
Papua	118,73	121,95	118,73	121,95
Papua Barat	155,12	154,79	155,12	154,79
Indonesia	**141,46**	**145,20**	**141,46**	**145,20**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.19

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPR	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	130,97	134,90	129,24	133,45	137,87	140,69	114,49	110,80
Sumatera Utara	132,72	137,94	133,38	139,06	130,07	133,45	106,49	100,15
Sumatera Barat	131,52	136,59	135,04	141,08	117,74	118,96	129,01	130,06
Riau	126,65	130,94	123,68	128,39	138,88	141,43	103,56	99,89
Kepulauan Riau	125,57	129,09	128,32	132,40	115,33	116,75	119,19	120,18
Jambi	130,14	135,53	131,06	137,05	126,61	129,66	97,49	93,54
Sumatera Selatan	128,68	133,11	130,55	135,81	121,91	123,34	93,40	92,36
Kepulauan Bangka Belitung	119,45	123,70	121,88	126,80	110,98	112,83	113,74	115,51
Bengkulu	139,80	144,94	146,51	152,54	114,79	116,59	84,71	83,19
Lampung	130,46	134,59	130,80	135,53	129,17	130,96	121,30	127,41
Jawa Barat	138,87	144,50	142,77	149,15	124,80	127,68	116,64	117,34
Banten	132,28	136,23	133,50	138,06	128,05	129,90	102,97	104,39
Jawa Tengah	129,37	135,51	132,32	139,52	119,97	122,67	120,77	118,16
DI Yogyakarta	126,74	131,39	130,15	135,88	115,33	116,40	124,23	122,08
Jawa Timur	135,98	143,13	140,07	148,30	122,18	125,72	95,68	96,61
Bali	128,56	133,12	134,10	139,69	108,85	109,75	111,63	112,61
Nusa Tenggara Barat	131,19	134,61	137,10	141,39	110,99	111,46	92,94	91,32
Nusa Tenggara Timur	139,12	145,93	142,46	150,75	125,05	125,65	99,83	101,22
Kalimantan Barat	130,45	137,08	135,63	144,06	113,65	114,43	121,28	113,92
Kalimantan Tengah	132,17	136,66	138,68	143,99	113,42	115,52	87,92	87,87
Kalimantan Selatan	129,07	133,58	132,97	138,30	118,44	120,70	101,13	94,91
Kalimantan Timur	126,11	131,15	131,62	138,03	111,87	113,40	107,04	109,79
Sulawesi Utara	129,77	134,50	134,50	140,10	114,40	116,32	111,25	108,03
Gorontalo	122,70	126,86	127,14	132,59	111,23	112,05	130,88	129,87
Sulawesi Tengah	134,95	140,05	138,79	144,68	118,82	120,58	101,09	100,04
Sulawesi Selatan	133,00	137,58	138,03	143,20	116,68	119,34	107,91	107,49
Sulawesi Barat	135,45	138,03	135,17	138,68	135,94	136,91	130,66	130,79
Sulawesi Tenggara	128,64	133,04	132,98	138,22	112,67	113,96	127,09	122,97
Maluku	128,28	133,11	136,61	143,29	110,02	110,77	100,45	97,54
Maluku Utara	129,59	133,28	132,98	137,68	119,96	120,77	114,61	112,51
Papua	127,55	130,28	135,37	138,92	108,11	108,79	93,09	93,61
Papua Barat	124,84	128,50	131,46	136,34	110,34	111,33	124,25	120,45
Indonesia	**131,85**	**137,11**	**134,95**	**141,10**	**121,51**	**123,68**	**107,29**	**105,90**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.20 / *Table*

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector (NTPT) by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Sensus Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*									
	It		Ternak Besar *Large Livestock*		Ternak Kecil *Small Livestock*		Unggas *Poultry*		Hasil Ternak *Livestock Product*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	123,56	127,21	113,73	116,90	154,40	160,24	141,71	146,57	134,88	137,62
Sumatera Utara	132,77	137,94	123,00	127,49	137,44	143,42	145,08	149,60	168,58	174,68
Sumatera Barat	125,52	128,68	124,62	128,62	132,07	138,59	120,61	122,37	154,70	157,71
Riau	132,83	136,13	129,89	133,65	175,99	181,32	121,74	123,79	149,31	150,12
Kepulauan Riau	107,00	109,26	101,81	105,42	105,46	107,88	108,22	109,98	117,97	120,48
Jambi	124,22	128,90	120,04	126,06	120,94	124,50	133,56	135,17	139,20	143,85
Sumatera Selatan	128,03	131,74	107,02	111,01	158,06	166,40	141,73	142,97	144,98	149,17
Kepulauan Bangka Belitung	107,51	110,97	115,08	119,28	84,62	85,93	117,57	120,94	108,20	114,79
Bengkulu	143,30	146,52	137,00	139,68	160,44	166,99	150,23	152,33	159,63	164,48
Lampung	127,50	130,16	123,90	125,62	152,08	155,36	117,45	121,24	129,37	133,54
Jawa Barat	132,73	138,50	128,78	133,47	123,09	129,05	146,72	153,23	125,27	130,66
Banten	131,95	135,35	118,25	122,36	135,93	139,13	154,69	156,04	147,08	151,12
Jawa Tengah	140,13	146,61	134,93	141,67	161,83	168,87	129,48	133,88	148,78	157,53
DI Yogyakarta	132,78	138,60	109,70	115,24	123,75	129,29	155,09	160,07	152,45	159,35
Jawa Timur	132,40	138,88	131,20	138,94	141,23	150,51	131,51	136,65	139,20	144,97
Bali	119,01	124,17	100,20	105,51	138,34	144,48	131,41	135,89	150,99	156,08
Nusa Tenggara Barat	147,62	151,38	151,06	155,58	119,11	120,63	154,27	156,81	154,49	159,60
Nusa Tenggara Timur	144,92	150,39	123,04	128,82	180,39	185,43	146,20	151,34	119,50	123,64
Kalimantan Barat	104,79	105,80	99,45	99,81	97,25	98,84	141,52	142,23	114,49	116,44
Kalimantan Tengah	117,33	119,32	104,86	106,46	115,65	115,03	121,35	124,18	145,61	151,53
Kalimantan Selatan	128,09	133,07	118,49	122,82	129,68	133,66	135,08	138,65	139,68	147,69
Kalimantan Timur	141,64	145,68	110,63	113,60	129,01	129,48	157,66	163,88	163,49	167,25
Sulawesi Utara	131,73	135,09	120,76	124,68	151,83	154,72	118,02	121,49	118,49	120,11
Gorontalo	117,63	118,97	111,21	112,78	93,52	94,15	144,57	145,17	128,10	133,06
Sulawesi Tengah	128,24	131,58	127,04	130,62	130,08	132,41	134,61	138,25	113,38	119,46
Sulawesi Selatan	125,80	129,26	117,37	121,72	143,24	146,88	128,68	130,42	156,29	159,37
Sulawesi Barat	145,42	149,54	114,37	118,28	166,81	172,22	186,38	186,54	153,95	156,65
Sulawesi Tenggara	116,74	118,46	114,25	115,59	113,55	119,88	153,85	158,29	140,70	143,20
Maluku	110,89	113,88	111,07	114,85	107,66	109,36	109,50	111,47	119,18	123,32
Maluku Utara	113,56	115,40	105,39	106,41	109,03	111,15	133,68	137,89	140,65	143,02
Papua	119,97	124,69	101,42	103,09	138,88	146,52	120,36	126,19	130,90	135,73
Papua Barat	136,76	139,34	115,05	117,08	153,19	156,61	155,69	156,89	117,10	119,48
Indonesia	**131,60**	**136,65**	**124,33**	**129,62**	**143,04**	**149,25**	**135,45**	**139,63**	**140,03**	**145,37**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.20

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPT	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	125,38	128,21	128,50	132,97	121,09	121,65	98,55	99,21
Sumatera Utara	127,24	131,21	132,40	137,99	120,14	121,87	104,35	105,13
Sumatera Barat	125,02	128,30	133,95	139,16	112,71	113,31	100,39	100,29
Riau	131,45	134,63	126,24	130,93	138,65	139,74	101,05	101,11
Kepulauan Riau	118,28	121,14	125,36	129,60	106,02	106,52	90,47	90,19
Jambi	125,79	129,83	129,68	136,10	120,41	121,16	98,75	99,28
Sumatera Selatan	122,00	125,67	131,75	137,31	108,51	109,56	104,95	104,83
Kepulauan Bangka Belitung	112,93	116,02	119,29	124,43	104,07	104,32	95,20	95,65
Bengkulu	130,62	134,14	139,64	145,09	118,13	118,98	109,70	109,23
Lampung	120,39	123,28	126,61	130,85	110,57	111,32	105,90	105,58
Jawa Barat	135,80	140,95	140,83	147,53	125,84	127,91	97,74	98,27
Banten	129,44	133,15	132,47	137,35	123,64	125,13	101,94	101,65
Jawa Tengah	129,64	135,65	131,46	139,03	125,70	128,34	108,09	108,08
DI Yogyakarta	128,45	132,56	127,36	132,90	130,58	131,91	103,37	104,55
Jawa Timur	135,65	141,61	138,29	146,26	130,23	132,03	97,60	98,07
Bali	131,11	134,90	132,86	138,05	128,00	129,30	90,77	92,04
Nusa Tenggara Barat	129,06	132,56	139,06	144,06	109,26	109,79	114,38	114,20
Nusa Tenggara Timur	125,75	131,38	136,06	143,85	102,95	103,81	115,24	114,47
Kalimantan Barat	125,76	131,30	133,73	141,92	109,92	110,21	83,32	80,58
Kalimantan Tengah	129,31	133,01	136,99	141,61	113,22	115,00	90,74	89,70
Kalimantan Selatan	124,36	127,72	133,86	138,77	106,49	106,92	103,00	104,19
Kalimantan Timur	121,65	125,47	129,19	134,47	106,17	106,99	116,43	116,11
Sulawesi Utara	129,22	134,44	135,45	142,97	116,56	117,10	101,94	100,49
Gorontalo	126,04	130,22	128,91	134,62	120,18	121,26	93,33	91,36
Sulawesi Tengah	131,36	135,09	138,20	143,67	117,79	118,05	97,63	97,41
Sulawesi Selatan	128,93	133,10	137,28	142,93	112,09	113,30	97,57	97,12
Sulawesi Barat	130,33	132,90	134,50	138,13	123,56	124,42	111,58	112,52
Sulawesi Tenggara	127,36	130,86	132,71	137,93	118,58	119,26	91,66	90,52
Maluku	130,05	134,97	142,93	150,19	103,40	103,48	85,26	84,38
Maluku Utara	121,01	123,95	131,51	135,88	101,40	101,65	93,84	93,11
Papua	121,64	125,08	129,35	134,25	106,47	107,03	98,62	99,68
Papua Barat	120,95	123,91	127,80	132,19	108,52	108,91	113,07	112,45
Indonesia	**130,02**	**134,85**	**134,58**	**141,15**	**121,29**	**122,77**	**101,22**	**101,33**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.21 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector (NTN) by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Penangkapan *Capture*		Budidaya *Aquaculture*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	127,22	128,46	124,72	126,30	130,89	131,63
Sumatera Utara	126,00	129,83	125,14	129,34	134,48	134,72
Sumatera Barat	145,02	149,42	148,54	153,05	135,09	139,17
Riau	112,66	114,45	113,51	115,52	105,26	105,19
Kepulauan Riau	127,46	131,19	127,46	131,19	–	–
Jambi	112,74	117,62	104,04	109,92	129,47	132,42
Sumatera Selatan	145,32	149,72	156,70	161,97	116,83	119,04
Kepulauan Bangka Belitung	103,27	105,83	103,31	105,87	93,54	96,34
Bengkulu	145,62	150,35	134,86	139,75	175,00	179,27
Lampung	138,48	142,67	141,93	146,18	113,40	117,19
Jawa Barat	150,54	153,71	147,14	153,93	152,59	153,57
Banten	132,16	137,75	131,65	137,44	138,49	141,47
Jawa Tengah	143,97	148,42	146,97	151,64	120,03	122,71
DI Yogyakarta	135,77	140,82	126,29	129,64	139,15	144,81
Jawa Timur	132,39	135,48	136,87	139,42	120,91	125,40
Bali	112,94	113,63	112,66	113,76	113,58	113,33
Nusa Tenggara Barat	124,00	129,77	119,58	125,95	143,07	146,23
Nusa Tenggara Timur	152,52	160,13	152,46	160,24	154,73	155,74
Kalimantan Barat	133,48	137,27	135,86	139,90	116,52	118,49
Kalimantan Tengah	130,38	134,21	127,65	131,50	151,93	155,62
Kalimantan Selatan	106,42	110,79	101,21	106,62	118,89	120,75
Kalimantan Timur	113,08	115,06	118,47	121,57	106,96	107,69
Sulawesi Utara	123,60	125,61	124,29	126,31	114,87	116,75
Gorontalo	132,87	136,04	130,79	134,70	141,55	141,67
Sulawesi Tengah	142,39	147,00	155,08	161,21	108,33	108,87
Sulawesi Selatan	143,99	147,42	156,77	161,14	135,39	138,19
Sulawesi Barat	136,63	138,95	129,46	131,81	142,64	144,93
Sulawesi Tenggara	133,53	138,49	134,99	140,30	122,35	124,64
Maluku	161,53	170,51	161,53	170,51	–	–
Maluku Utara	128,76	132,39	129,11	132,79	113,43	115,02
Papua	104,08	105,26	103,67	104,84	122,93	124,69
Papua Barat	142,71	145,94	142,71	145,94	–	–
Indonesia	**136,47**	**140,25**	**138,05**	**142,61**	**124,65**	**126,81**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.21

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTN	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal *Cost of Production and Capital Formation Index*			
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	124,48	128,53	133,17	139,16	110,23	111,11	102,21	99,95
Sumatera Utara	126,97	130,95	133,58	139,03	115,86	117,35	99,23	99,15
Sumatera Barat	130,95	135,36	133,96	139,40	125,74	128,38	110,75	110,39
Riau	122,19	125,90	122,82	127,88	120,80	121,48	92,20	90,91
Kepulauan Riau	119,16	122,01	125,56	129,91	108,69	109,08	106,96	107,52
Jambi	124,86	129,67	128,50	134,86	117,21	118,73	90,29	90,71
Sumatera Selatan	125,63	129,70	128,91	133,93	119,08	121,29	115,68	115,43
Kepulauan Bangka Belitung	114,06	117,94	119,75	125,48	104,68	105,51	90,54	89,74
Bengkulu	133,29	137,53	143,14	149,03	116,03	117,38	109,25	109,32
Lampung	121,80	125,31	126,79	131,85	114,08	115,19	113,69	113,85
Jawa Barat	132,03	136,63	141,10	147,88	119,92	121,61	114,02	112,50
Banten	135,37	139,31	134,72	139,66	136,37	138,76	97,63	98,88
Jawa Tengah	129,42	135,52	131,52	139,02	125,98	129,76	111,24	109,51
DI Yogyakarta	119,40	122,94	128,28	133,90	107,04	107,70	113,71	114,54
Jawa Timur	130,39	136,12	139,22	147,15	117,02	119,39	101,53	99,53
Bali	128,96	133,22	136,45	142,45	112,79	113,33	87,58	85,29
Nusa Tenggara Barat	129,88	134,77	139,52	146,32	108,85	109,54	95,47	96,29
Nusa Tenggara Timur	131,50	137,48	138,13	146,23	116,85	118,14	115,99	116,48
Kalimantan Barat	125,35	131,71	132,93	141,81	110,83	112,36	106,49	104,22
Kalimantan Tengah	124,60	129,00	135,05	141,07	107,13	108,82	104,64	104,04
Kalimantan Selatan	123,90	127,45	130,73	135,53	109,91	110,89	85,90	86,93
Kalimantan Timur	124,71	129,32	130,54	137,08	113,16	113,96	90,67	88,97
Sulawesi Utara	127,71	132,32	134,80	141,28	113,51	114,38	96,78	94,93
Gorontalo	124,43	128,67	127,17	133,12	119,10	120,02	106,78	105,73
Sulawesi Tengah	128,10	132,45	136,73	143,00	112,75	113,68	111,15	110,99
Sulawesi Selatan	127,58	131,37	137,27	142,55	112,91	114,46	112,87	112,22
Sulawesi Barat	128,01	131,35	136,42	140,35	111,11	113,25	106,73	105,78
Sulawesi Tenggara	124,57	128,16	133,88	139,10	106,94	107,44	107,19	108,05
Maluku	131,64	135,89	142,79	148,60	112,26	113,80	122,70	125,48
Maluku Utara	128,97	132,03	133,24	137,03	120,98	122,67	99,84	100,28
Papua	123,65	126,86	130,37	134,82	108,87	109,37	84,18	82,98
Papua Barat	126,65	130,17	133,56	138,51	112,66	113,31	112,68	112,11
Indonesia	**128,45**	**133,10**	**135,44**	**141,84**	**116,90**	**118,63**	**106,24**	**105,37**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.22 / *Table*

Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2011 dan 2012

Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS/*Based on Rural Price, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bahan Makanan *Foodstuff*		Makan Jadi *Prepared Food*		Perumahan *Housing*		Sandang *Clothing*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	139,98	145,69	131,03	136,57	118,74	122,24	124,52	129,02
Sumatera Utara	139,52	145,64	136,83	143,96	132,82	136,57	137,85	145,80
Sumatera Barat	142,00	148,45	137,18	143,31	125,65	132,69	125,22	128,48
Riau	129,23	133,79	123,41	129,92	115,04	119,22	131,11	136,14
Kepulauan Riau	133,71	139,38	133,19	136,15	122,77	127,91	121,32	124,00
Jambi	138,74	145,72	121,22	128,26	127,18	132,53	124,82	132,18
Sumatera Selatan	132,07	138,23	127,83	132,62	133,23	138,72	129,86	133,83
Kepulauan Bangka Belitung	125,64	131,78	128,00	133,70	115,48	121,39	118,76	124,08
Bengkulu	156,33	162,58	137,30	142,72	146,36	153,16	131,36	137,58
Lampung	130,47	134,66	129,95	136,80	127,92	133,73	145,63	152,85
Jawa Barat	144,91	150,40	134,72	142,26	152,27	161,62	134,65	141,65
Banten	133,03	136,92	132,49	138,89	149,50	153,45	138,29	145,22
Jawa Tengah	135,15	142,77	133,30	142,44	138,07	146,90	126,93	133,30
DI Yogyakarta	137,18	142,61	132,13	140,19	124,07	129,90	130,62	136,55
Jawa Timur	147,93	157,45	136,64	144,65	140,32	149,09	137,95	144,79
Bali	140,07	146,41	133,72	139,01	129,40	136,31	135,48	140,84
Nusa Tenggara Barat	149,29	155,78	134,44	139,53	135,72	141,38	122,10	126,82
Nusa Tenggara Timur	145,97	155,58	140,94	147,89	138,13	142,55	126,98	133,38
Kalimantan Barat	142,44	152,47	129,72	137,33	132,71	139,20	123,70	130,31
Kalimantan Tengah	144,97	150,99	134,01	141,70	126,83	132,81	128,04	133,17
Kalimantan Selatan	145,51	151,28	122,57	127,39	121,60	125,17	129,58	134,81
Kalimantan Timur	137,53	145,51	135,73	143,25	127,02	130,97	119,51	124,43
Sulawesi Utara	147,68	156,09	133,02	139,58	119,91	124,01	116,91	118,53
Gorontalo	134,12	141,31	131,73	137,63	113,67	116,11	128,86	133,40
Sulawesi Tengah	147,75	153,42	128,90	137,58	137,03	143,20	134,68	142,57
Sulawesi Selatan	151,49	157,80	132,74	138,84	130,91	136,23	130,93	135,41
Sulawesi Barat	140,42	142,86	140,73	147,76	130,05	133,12	133,83	139,14
Sulawesi Tenggara	140,58	145,53	133,42	140,67	133,44	139,31	140,85	147,20
Maluku	161,32	168,07	133,74	140,67	125,21	131,29	123,11	128,03
Maluku Utara	142,99	148,22	120,68	127,07	125,50	128,72	129,97	132,77
Papua	139,91	145,06	129,63	135,34	130,13	133,85	115,03	118,81
Papua Barat	150,68	157,84	121,48	126,17	122,95	124,96	129,34	133,63
Indonesia	**142,06**	**149,13**	**133,54**	**140,86**	**136,12**	**143,01**	**131,87**	**138,00**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.22

Provinsi *Province*	Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sport*		Transportasi dan Komunikasi *Transportation and Communication*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	113,66	117,65	109,16	110,54	109,76	111,61
Sumatera Utara	127,93	133,23	122,04	126,97	110,88	113,01
Sumatera Barat	122,53	125,49	129,28	131,55	121,79	123,71
Riau	118,67	122,43	113,81	117,84	110,23	111,63
Kepulauan Riau	117,93	121,32	113,86	116,54	108,84	110,43
Jambi	115,73	121,85	108,71	110,61	122,87	125,09
Sumatera Selatan	125,14	129,25	125,90	127,13	108,77	109,68
Kepulauan Bangka Belitung	113,18	117,85	110,54	112,74	101,42	102,31
Bengkulu	123,63	127,93	120,27	123,10	111,92	113,38
Lampung	124,14	127,36	110,93	111,58	104,75	106,07
Jawa Barat	131,52	136,42	127,58	132,34	115,99	118,15
Banten	127,39	134,18	112,44	116,17	135,45	136,30
Jawa Tengah	123,04	127,86	123,77	127,92	113,93	116,76
DI Yogyakarta	118,93	122,89	118,44	122,66	105,56	106,55
Jawa Timur	125,54	130,98	126,12	129,78	112,74	114,37
Bali	119,51	123,66	128,08	130,97	107,10	108,54
Nusa Tenggara Barat	121,83	125,06	131,58	134,86	116,46	117,05
Nusa Tenggara Timur	127,07	131,69	124,09	127,24	116,78	118,36
Kalimantan Barat	114,35	118,65	114,77	117,07	105,30	107,59
Kalimantan Tengah	119,09	124,39	115,08	119,27	112,52	113,77
Kalimantan Selatan	116,74	120,83	111,57	112,47	118,03	120,34
Kalimantan Timur	116,30	120,44	107,80	109,54	109,26	110,03
Sulawesi Utara	120,32	124,99	113,21	114,99	111,86	112,65
Gorontalo	114,16	117,87	109,23	111,70	116,74	119,17
Sulawesi Tengah	114,38	118,30	120,63	124,06	125,52	127,87
Sulawesi Selatan	125,24	127,65	114,91	115,63	106,94	107,40
Sulawesi Barat	124,93	127,78	122,80	126,54	114,92	115,67
Sulawesi Tenggara	131,21	135,11	111,03	113,08	105,93	106,97
Maluku	118,59	122,88	111,84	113,04	119,17	121,82
Maluku Utara	130,92	132,59	116,33	116,94	127,37	129,05
Papua	118,01	121,27	132,33	134,58	114,47	116,52
Papua Barat	123,01	125,20	111,93	113,27	104,01	104,47
Indonesia	**124,10**	**128,66**	**121,75**	**124,95**	**113,40**	**115,18**

http://www.bps.go.id

Tabel 12.23 / *Table*

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2002–2012

Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price at Farmer and Huller Level (rupiahs/kg), 2002–2012

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Tahun *Year*	Tingkat Petani/*Farmer Level*				Tingkat Penggilingan/*Huller Level*				
	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *Goverment Purchasing Price*	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP/Goverment *Purchasing Price*	
	GKG *Dried Unhusked Grain*	GKP *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*		GKG Dried *Unhusked Grain*	GKP Dried *Harvested Grain*	Rendah *Low Quality Grain*	GKG *Dried Unhusked Grain*	GKP *Dried Harvested Grain*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2002	1 558,18	1 202,30	1 089,01	–	1 580,58	1 224,71	1 120,35	1 700,00	1 230,00
2003	1 604,80	1 204,89	1 110,99	–	1 629,32	1 229,89	1 136,59	1 700,00	1 230,00
2004	1 562,66	1 200,72	1 063,27	–	1 590,77	1 232,63	1 094,94	1 700,00	1 230,00
2005	1 784,85	1 498,12	1 273,45	–	1 813,56	1 537,41	1 310,29	1 740,00	1 330,00
2006	2 377,23	2 016,64	1 699,10	–	2 417,64	2 063,37	1 748,82	2 250,00	1 730,00
2007	2 650,81	2 315,59	2 083,95	2 000,00	2 707,80	2 366,27	2 135,85	2 575,00	2 035,00
2008	2 811,95	2 438,11	2 090,31	2 200,00	2 869,10	2 493,13	2 144,77	2 800,00	2 240,00
2009	2 987,22	2 687,59	2 340,04	2 400,00	3 048,70	2 745,06	2 399,89	3 000,00	2 440,00
2010	3 547,93	3 096,52	2 677,20	2 640,00	2 614,29	3 162,15	2 745,46	3 300,00	2 685,00
2011	4 046,03	3 543,42	3 024,02	2 640,00	4 118,28	3 605,86	3 096,09	3 300,00	2 685,00
2012	4 463,04	3 891,99	3 459,10	3 300,00	4 541,71	3 963,08	3 528,30	4 150,00	3 350,00

Catatan/*Notes*:
HPP: Harga Pembelian Pemerintah (*Government Purchasing Price*)
GKG: Gabah Kering Giling (*Dried Unhusked Grain*)
GKP: Gabah Kering Panen (*Dried Harvested Grain*)

http://www.bps.go.id

Tabel 12.24 / *Table*

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2011 dan 2012

Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiahs/kg), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG *Dried Unhusked Grain*		GKP *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 762,86	4 100,56	3 642,70	4 016,22	3 667,10	3 990,29
Sumatera Utara	4 004,97	4 487,94	3 518,27	3 735,45	3 137,04	3 574,83
Sumatera Barat	4 102,37	–	3 835,82	3 888,23	4 104,45	3 957,01
Riau	3 587,93	3 750,00	3 191,57	3 334,90	3 250,00	2 900,00
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	4 364,71	4 679,02	3 645,12	3 838,95	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	3 813,64	4 230,00	3 439,76	4 102,90	2 661,11	3 530,77
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	4 212,33	4 715,11	3 648,06	4 159,17	2 974,40	3 532,04
Banten	3 799,23	4 338,73	3 118,43	3 864,39	2 819,78	3 354,85
Jawa Tengah	4 063,46	4 507,67	3 580,33	4 085,64	2 708,35	3 443,62
DI Yogyakarta	4 062,41	4 395,26	3 614,38	3 986,58	3 108,28	3 313,03
Jawa Timur	4 105,08	4 457,21	3 346,81	3 797,64	3 062,03	3 354,06
Bali	–	–	3 328,36	3 658,37	3 191,19	3 739,78
Nusa Tenggara Barat	4 500,00	–	2 819,34	3 518,37	2 836,09	3 405,12
Nusa Tenggara Timur	3 985,00	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	4 050,00	4 500,00	3 540,81	3 890,94	3 600,00	–
Kalimantan Tengah	4 302,59	4 105,63	5 104,97	4 644,94	–	–
Kalimantan Selatan	4 235,65	3 574,50	4 186,33	4 045,50	–	4 000,00
Kalimantan Timur	3 379,41	4 129,63	3 066 67	3 454 55	–	–
Sulawesi Utara	3 496,00	–	2 976 62	3 317 43	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	2 960,00	–	2 763,20	3 030,46	2 900,00	2 953,33
Sulawesi Selatan	–	–	2 921,53	3 345,42	2 920,83	3 363,68
Sulawesi Barat	–	–	2 688,41	3 347,08	2 942,95	3 417,92
Sulawesi Tenggara	–	–	2 736,23	3 209,05	2 388,89	–
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Indonesia [1]	**4 046,03**	**4 463,04**	**3 543,42**	**3 891,99**	**3 024,02**	**3 459,10**

Catatan/*Notes*: [1] Rata-rata harga dari 22 provinsi/*Average price of 22 provinces*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.25 / Table

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2011 dan 2012

Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiahs/kg), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG *Dried Unhusked Grain*		GKP *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 858,57	4 176,41	3 730,49	4 096,33	3 924,17	4 105,18
Sumatera Utara	4 052,58	4 544,25	3 563,80	3 792,29	3 194,24	3 642,62
Sumatera Barat	4 204,33	–	3 903,37	3 965,61	4 211,57	4 044,98
Riau	3 658,10	3 796,67	3 249,19	3 432,81	3 297,00	3 000,00
Kepulauan Riau	–	–	–	–	–	–
Jambi	4 414,71	4 729,02	3 688,54	3 888,95	–	–
Sumatera Selatan	–	–	–	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	–	–	–
Bengkulu	–	–	–	–	–	–
Lampung	3 863,18	4 275,00	3 524,08	4 185,22	2 750,93	3 583,85
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	4 303,57	4 801,15	3 737,23	4 250,29	3 080,51	3 637,80
Banten	3 877,76	4 432,40	3 210,97	3 950,20	2 947,80	3 469,63
Jawa Tengah	4 123,07	4 570,45	3 623,26	4 128,07	2 748,88	3 487,05
DI Yogyakarta	4 094,44	4 428,95	3 658,46	4 030,68	3 151,58	3 360,85
Jawa Timur	4 158,42	4 513,61	3 395,92	3 851,31	3 121,96	3 416,40
Bali	–	–	3 376,93	3 719,81	3 239,98	3 792,54
Nusa Tenggara Barat	4 590,00	–	2 860,74	3 568,95	2 901,60	3 459,46
Nusa Tenggara Timur	3 985,00	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	4 090,00	4 540,00	3 607,07	3 985,00	3 650,00	–
Kalimantan Tengah	4 475,86	4 291,25	5 213,04	4 787,19	–	–
Kalimantan Selatan	4 333,88	3 599,50	4 265,38	4 128,57	–	4 060,60
Kalimantan Timur	3 462,35	4 240,74	3 109,72	3 536,36	–	–
Sulawesi Utara	3 496,00	–	3 046,64	3 387,44	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tengah	3 000,00	–	2 807,80	3 103,68	2 945,00	3 013,33
Sulawesi Selatan	–	–	2 982,25	3 428,33	2 993,47	3 452,72
Sulawesi Barat	–	–	2 741,90	3 401,78	2 999,28	3 476,62
Sulawesi Tenggara	–	–	2 841,42	3 362,07	2 443,33	–
Maluku	–	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Indonesia [1]	**4 118,28**	**4 541,71**	**3 605,86**	**3 963,08**	**3 096,09**	**3 528,30**

Catatan/*Notes*: [1] Rata-rata harga dari 22 provinsi/*Average price of 22 provinces*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.26 / *Table*

Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2012

Gap Index of Paddy Price Under HPP, January–December 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	GKP *Dried Harvested Grain*		GKG *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	–	–	–
Februari/*February*	–	–	–
Maret/*March*	0,865	0,766	2,128
April/*April*	0,746	0,546	0,989
Mei/*May*	0,118	0,104	0,699
Juni/*June*	0,384	0,338	0,821
Juli/*July*	0,252	0,120	0,277
Agustus/*August*	0,065	0,034	0,013
September/*September*	0,036	0,018	0,043
Oktober/*October*	0,035	0,006	0,205
November/*November*	0,058	0,006	0,070
Desember/*December*	0,164	0,112	–

http://www.bpsntb.go.id

Tabel 12.27 / *Table*

Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah HPP, Januari–Desember 2012

Severity Index of Paddy Price Under HPP, January–December 2012

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS/*Based on Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS-Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	GKP *Dried Harvested Grain*		GKG *Dried Unhusked Grain*
	Tingkat Petani *Farmer Level*	Tingkat Penggilingan *Huller Level*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/*January*	–	–	–
Februari/*February*	–	–	–
Maret/*March*	0,0648	0,0506	0,1856
April/*April*	0,0562	0,0343	0,0911
Mei/*May*	0,0049	0,0047	0,0411
Juni/*June*	0,0342	0,0305	0,0853
Juli/*July*	0,0175	0,1484	0,0141
Agustus/*August*	0,0055	0,0032	0,0002
September/*September*	0,0033	0,0008	0,0005
Oktober/*October*	0,0032	0,0001	0,0233
November/*November*	0,0040	0,0001	0,0008
Desember/*December*	0,0137	0,0072	–

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

13

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Availability and Consumption

www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia yaitu *Food Agriculture Organization (FAO).*

3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.

5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi yaitu kalori, protein, dan lemak.

6. Mulai tahun 2011 Susenas dilaksanakan secara Triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.

7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2012, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

8. Pelaksanaan Susenas 2012 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.

9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2012 dibagi mejadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

3. ***Domestic food availability** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

5. ***Per capita food availability** is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content such as calories, proteins, and fats.*

6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.*

7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2012 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*

8. *The 2012 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample.*

9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2012 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*

http://www.bps.go.id

11. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

11. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

http://www.bps.go.id

13.1 PENGELUARAN/*EXPENDITURE*

Tabel / *Table* 13.1.1 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2012**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	26 190	43 585	46 504	43 247	48 171
Umbi-umbian/*Tubers*	–	804	714	989	1 441
Ikan/*Fish*	13 333	4 829	7 152	10 597	19 376
Daging/*Meat*	–	639	1 656	3 088	6 846
Telur dan susu/*Eggs and milk*	2 381	3 097	4 590	7 093	12 392
Sayur-sayuran/*Vegetables*	9 190	8 854	11 169	14 018	20 029
Kacang-kacangan/*Legumes*	1 905	5 933	5 845	6 636	8 148
Buah-buahan/*Fruits*	–	2 059	2 513	4 475	8 957
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	2 143	4 116	5 438	8 053	11 284
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	3 810	2 716	4 895	5 972	7 883
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 571	2 293	2 822	3 842	5 488
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	2 857	2 884	3 324	4 091	5 978
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	7 143	16 334	18 384	30 771	56 969
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	9 524	5 231	10 526	16 355	29 219
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**80 048**	**103 374**	**125 531**	**159 226**	**242 183**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	889	17 563	28 880	51 258	78 587
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	445	5 687	11 515	22 078	36 262
Biaya pendidikan/*Education cost*	771	5 834	8 377	11 124	14 877
Biaya kesehatan/*Health cost*	148	1 048	2 095	4 145	6 724
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	148	502	1 597	3 211	5 246
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	–	724	776	2 029	4 170
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	–	367	756	1 855	3 226
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	–	11	179	591	1 421
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**2 401**	**31 736**	**54 175**	**96 290**	**150 512**
Jumlah/*Total*	**82 448**	**135 109**	**179 705**	**255 516**	**392 695**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	57 268	60 936	65 728	54 851
Umbi-umbian/*Tubers*	1 950	2 261	3 105	1 939
Ikan/*Fish*	28 391	36 572	50 144	28 706
Daging/*Meat*	15 602	23 144	43 326	18 146
Telur dan susu/*Eggs and milk*	21 944	33 903	52 460	25 007
Sayur-sayuran/*Vegetables*	25 774	29 905	36 464	25 051
Kacang-kacangan/*Legumes*	10 260	10 845	12 538	9 637
Buah-buahan/*Fruits*	15 570	23 393	43 789	19 079
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	13 672	15 537	19 224	13 478
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	10 387	11 086	13 287	9 662
Bumbu-bumbuan/*Spices*	6 801	7 966	10 126	6 805
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	8 279	9 940	12 645	8 105
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	90 810	134 893	252 743	112 566
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	45 257	55 534	67 454	42 078
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**351 966**	**455 913**	**683 033**	**375 110**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	131 851	198 345	490 423	190 919
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	61 731	93 805	252 252	94 073
Biaya pendidikan/*Education cost*	22 937	33 786	93 022	35 565
Biaya kesehatan/*Health cost*	12 980	23 405	80 327	25 961
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	9 618	14 896	33 595	13 271
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	10 946	22 645	160 198	42 161
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	6 347	12 077	44 176	13 812
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	3 014	7 952	61 060	15 664
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**259 425**	**406 911**	**1 215 053**	**431 426**
Jumlah/*Total*	**611 392**	**862 824**	**1 898 086**	**806 536**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.2

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2012

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	34 056	39 879	46 758	51 329	61 748
Umbi-umbian/*Tubers*	3 002	5 020	2 705	2 890	3 183
Ikan/*Fish*	2 023	7 608	8 982	13 926	22 247
Daging/*Meat*	1 025	490	1 255	2 435	5 804
Telur dan susu/*Eggs and milk*	1 448	1 199	3 416	6 008	11 063
Sayur-sayuran/*Vegetables*	4 803	9 844	12 067	16 749	22 077
Kacang-kacangan/*Legumes*	1 520	2 292	4 107	5 322	7 500
Buah-buahan/*Fruits*	3 254	2 716	3 607	5 731	9 371
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	2 990	4 594	5 986	8 721	10 884
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	2 286	4 956	6 736	8 476	12 067
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 475	2 172	2 877	4 350	5 932
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	654	1 226	2 461	3 617	5 650
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	3 234	6 519	12 704	23 577	42 829
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	6 397	7 121	11 574	19 749	33 585
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**68 168**	**95 635**	**125 234**	**172 881**	**253 940**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	9 891	21 886	28 609	38 879	63 781
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	5 000	7 790	12 343	18 909	34 780
Biaya pendidikan/*Education cost*	3 328	5 194	6 330	8 317	11 914
Biaya kesehatan/*Health cost*	915	1 553	2 624	3 573	6 724
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	500	1 102	2 125	3 159	6 416
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	316	399	917	1 771	4 991
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	228	563	1 083	1 795	3 564
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1 107	897	614	797	1 589
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**21 285**	**39 384**	**54 644**	**77 201**	**133 759**
Jumlah/*Total*	**89 453**	**135 020**	**179 878**	**250 082**	**387 699**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/Food				
Padi-padian/*Cereals*	71 382	76 936	76 875	60 941
Umbi-umbian/*Tubers*	4 189	5 968	6 339	3 625
Ikan/*Fish*	34 997	48 092	56 208	24 511
Daging/*Meat*	13 431	20 567	29 500	8 043
Telur dan susu/*Eggs and milk*	19 267	27 631	40 905	13 088
Sayur-sayuran/*Vegetables*	29 428	36 522	39 566	22 856
Kacang-kacangan/*Legumes*	9 290	10 069	11 310	7 258
Buah-buahan/*Fruits*	17 493	26 561	36 168	11 835
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	14 280	16 931	18 350	11 220
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	16 064	19 075	20 607	12 197
Bumbu-bumbuan/*Spices*	7 938	9 748	10 839	6 078
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	8 039	10 027	11 875	5 828
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	69 420	98 102	148 958	48 749
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	53 177	67 666	81 911	36 023
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**368 395**	**473 894**	**589 412**	**272 249**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	104 250	153 657	240 577	76 193
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	60 958	89 462	165 383	43 550
Biaya pendidikan/*Education cost*	18 345	23 652	41 148	13 879
Biaya kesehatan/*Health cost*	14 371	28 877	99 677	13 265
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	12 574	21 285	37 243	8 835
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	14 685	36 281	295 581	23 108
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	6 815	11 672	22 067	4 945
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	4 376	11 753	55 329	5 332
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**236 374**	**376 638**	**957 004**	**189 107**
Jumlah/*Total*	**604 769**	**850 532**	**1 546 416**	**461 356**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.3

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2012

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/*Food*					
Padi-padian/*Cereals*	33 641	40 588	46 696	48 695	55 633
Umbi-umbian/*Tubers*	2 844	4 214	2 222	2 271	2 398
Ikan/*Fish*	2 621	7 076	8 539	12 841	20 954
Daging/*Meat*	971	519	1 352	2 648	6 274
Telur dan susu/*Eggs and milk*	1 498	1 562	3 701	6 362	11 662
Sayur-sayuran/*Vegetables*	5 035	9 655	11 849	15 859	21 155
Kacang-kacangan/*Legumes*	1 540	2 988	4 529	5 750	7 792
Buah-buahan/*Fruits*	3 082	2 590	3 342	5 322	9 185
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	2 945	4 502	5 853	8 503	11 064
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	2 367	4 527	6 289	7 660	10 183
Bumbu-bumbuan/*Spices*	1 480	2 195	2 864	4 185	5 732
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	770	1 543	2 670	3 771	5 798
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	3 441	8 396	14 081	25 922	49 197
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	6 562	6 760	11 320	18 643	31 618
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**68 796**	**97 115**	**125 306**	**168 430**	**248 645**
Bukan Makanan/*Non-Food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	9 416	21 059	28 674	42 914	70 449
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	4 760	7 389	12 142	19 942	35 448
Biaya pendidikan/*Education cost*	3 193	5 316	6 826	9 232	13 248
Biaya kesehatan/*Health cost*	874	1 456	2 496	3 759	6 724
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	482	987	1 997	3 176	5 889
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	299	461	883	1 855	4 621
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	216	526	1 003	1 815	3 412
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1 048	727	508	730	1 514
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**20 287**	**37 922**	**54 530**	**83 423**	**141 305**
Jumlah/*Total*	**89 083**	**135 037**	**179 836**	**251 853**	**389 949**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/*Food*				
Padi-padian/*Cereals*	63 660	66 592	67 913	57 908
Umbi-umbian/*Tubers*	2 964	3 572	3 739	2 785
Ikan/*Fish*	31 382	40 644	51 332	26 600
Daging/*Meat*	14 619	22 233	40 617	13 075
Telur dan susu/*Eggs and milk*	20 732	31 686	50 196	19 024
Sayur-sayuran/*Vegetables*	27 429	32 244	37 072	23 949
Kacang-kacangan/*Legumes*	9 821	10 570	12 297	8 443
Buah-buahan/*Fruits*	16 441	24 513	42 296	15 443
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	13 948	16 030	19 053	12 344
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	12 958	13 910	14 721	10 934
Bumbu-bumbuan/*Spices*	7 316	8 596	10 266	6 440
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	8 170	9 971	12 494	6 962
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	81 124	121 888	232 406	80 532
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	48 843	59 822	70 286	39 038
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**359 406**	**462 269**	**664 689**	**323 478**
Bukan Makanan/*Non-Food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	119 352	182 548	441 466	133 331
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	61 381	92 270	235 229	68 713
Biaya pendidikan/*Education cost*	20 857	30 204	82 858	24 679
Biaya kesehatan/*Health cost*	13 610	25 339	84 119	19 588
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	10 957	17 154	34 310	11 044
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	12 640	27 465	186 726	32 597
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	6 559	11 933	39 844	9 361
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	3 631	9 296	59 937	10 478
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**248 986**	**396 210**	**1 164 489**	**309 791**
Jumlah/*Total*	**608 393**	**858 479**	**1 829 177**	**633 269**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2011 dan 2012

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	2011			2012		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	40 065	48 752	44 427	54 851	60 941	57 908
Umbi-umbian/*Tubers*	2 240	3 770	3 008	1 939	3 625	2 785
Ikan/*Fish*	26 003	24 740	25 369	28 706	24 511	26 600
Daging/*Meat*	13 973	7 995	10 972	18 146	8 043	13 075
Telur dan susu/*Eggs and milk*	22 855	11 405	17 106	25 007	13 088	19 024
Sayur-sayuran/*Vegetables*	25 355	25 769	25 563	25 051	22 856	23 949
Kacang-kacangan/*Legumes*	8 430	6 577	7 500	9 637	7 258	8 443
Buah-buahan/*Fruits*	15 200	10 338	12 759	19 079	11 835	15 443
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	11 221	11 462	11 342	13 478	11 220	12 344
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	10 363	10 997	10 681	9 662	12 197	10 934
Bumbu-bumbuan/*Spices*	6 386	6 150	6 268	6 805	6 078	6 440
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	7 160	5 608	6 381	8 105	5 828	6 962
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	111 584	51 737	81 536	112 566	48 749	80 532
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	31 674	29 629	30 647	42 078	36 023	39 038
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**332 509**	**254 926**	**293 556**	**375 110**	**272 249**	**323 478**
Bukan Makanan/*Non-Food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	166 487	70 348	118 218	190 919	76 193	133 331
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	93 981	39 758	66 757	97 073	43 550	68 713
Biaya pendidikan/*Education cost*	32 033	11 214	21 580	35 565	13 879	24 679
Biaya kesehatan/*Health cost*	23 950	12 249	18 075	25 961	13 265	19 588
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	14 638	9 358	11 987	13 271	8 835	11 044
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	58 638	30 792	44 657	42 161	23 108	32 597
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	15 224	4 284	9 731	13 812	4 945	9 361
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	11 599	6 624	9 101	15 664	5 332	10 478
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**416 551**	**184 627**	**300 108**	**431 426**	**189 107**	**309 791**
Jumlah/*Total*	**749 060**	**439 552**	**593 664**	**806 536**	**461 356**	**633 269**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.5

Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2011 dan 2012

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	2011			2012		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/*Food*						
Padi-padian/*Cereals*	5,35	11,09	7,48	6,80	13,21	9,14
Umbi-umbian/*Tubers*	0,30	0,86	0,51	0,24	0,79	0,44
Ikan/*Fish*	3,47	5,63	4,27	3,56	5,31	4,20
Daging/*Meat*	1,87	1,82	1,85	2,25	1,74	2,06
Telur dan susu/*Eggs and milk*	3,05	2,59	2,88	3,10	2,84	3,00
Sayur-sayuran/*Vegetables*	3,38	5,86	4,31	3,11	4,95	3,78
Kacang-kacangan/*Legumes*	1,13	1,50	1,26	1,19	1,50	1,33
Buah-buahan/*Fruits*	2,03	2,35	2,15	2,37	2,57	2,44
Minyak dan lemak/*Oil and fats*	1,50	2,61	1,91	1,67	2,43	1,95
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	1,38	2,50	1,80	1,20	2,64	1,73
Bumbu-bumbuan/*Spices*	0,85	1,40	1,06	0,84	1,32	1,02
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	0,96	1,28	1,07	1,00	1,26	1,10
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	14,90	11,77	13,73	13,96	10,57	12,72
Tembakau dan sirih/*Tobacco and betel*	4,23	6,74	5,16	5,22	7,81	6,16
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**44,39**	**58,00**	**49,45**	**46,51**	**59,01**	**51,08**
Bukan Makanan/*Non-Food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	22,23	16,00	19,91	23,67	16,52	21,08
Aneka barang dan jasa/*Goods and services*	12,55	9,05	11,24	11,66	9,34	10,85
Biaya pendidikan/*Education cost*	4,28	2,55	3,64	4,41	3,01	3,09
Biaya kesehatan/*Health cost*	3,20	2,79	3,04	3,22	2,88	3,90
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	1,95	2,13	2,02	1,65	1,92	1,74
Barang yang tahan lama/*Durable goods*	7,83	7,01	7,52	5,23	5,01	5,15
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	2,03	0,97	1,64	1,71	1,07	1,48
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,55	1,51	1,53	1,94	1,16	1,65
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non-Food*	**55,61**	**42,00**	**50,55**	**53,49**	**40,99**	**48,92**
Jumlah/*Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.6

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2011 dan 2012

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	383 579	432 567	373 271	385 949	756 850	818 516
Sumatera Utara	324 392	349 032	312 932	316 579	637 325	665 611
Sumatera Barat	409 639	423 032	384 824	416 834	794 462	839 867
Riau	424 696	525 993	503 248	554 568	927 943	1 080 560
Kepulauan Riau	437 751	481 921	514 845	572 809	952 596	1 054 730
Jambi	351 105	376 633	354 921	401 337	706 026	777 970
Sumatera Selatan	324 594	343 788	273 395	445 946	597 989	789 734
Kepulauan Bangka Belitung	393 810	442 601	383 301	468 917	777 111	911 518
Bengkulu	324 352	343 106	338 855	365 968	663 207	709 074
Lampung	305 734	338 261	351 031	376 967	656 766	715 229
DKI Jakarta	457 669	519 028	898 019	884 071	1 355 688	1 403 098
Jawa Barat	322 195	380 259	385 386	385 707	707 581	765 967
Banten	361 735	409 639	460 828	427 501	822 563	837 140
Jawa Tengah	249 353	306 284	297 683	308 859	547 036	615 142
DI Yogyakarta	302 958	361 214	399 829	440 295	702 787	801 509
Jawa Timur	287 360	291 115	329 431	336 670	616 790	627 784
Bali	358 825	354 780	579 469	692 752	938 294	1 047 532
Nusa Tenggara Barat	271 368	341 243	243 507	234 901	514 875	576 144
Nusa Tenggara Timur	311 872	322 582	344 530	368 842	656 402	691 424
Kalimantan Barat	379 884	438 635	431 312	436 037	811 196	874 671
Kalimantan Tengah	408 361	428 808	377 446	453 917	785 806	882 724
Kalimantan Selatan	411 930	431 623	456 277	532 456	868 206	964 079
Kalimantan Timur	442 723	500 364	605 591	623 081	1 048 314	1 123 445
Sulawesi Utara	327 688	390 854	409 939	459 041	737 628	849 894
Gorontalo	314 046	319 105	361 647	365 828	675 692	684 933
Sulawesi Tengah	344 858	425 229	399 098	448 929	743 956	874 158
Sulawesi Selatan	318 992	337 460	366 609	404 453	685 601	741 913
Sulawesi Barat	271 260	279 027	231 118	282 739	502 377	561 766
Sulawesi Tenggara	325 118	340 137	419 952	445 349	745 070	785 486
Maluku	333 695	403 908	406 185	406 085	739 880	809 993
Maluku Utara	344 662	340 350	430 976	502 200	775 638	842 550
Papua	448 305	514 838	499 060	525 317	947 365	1 040 154
Papua Barat	477 629	511 296	605 640	601 530	1 083 269	1 112 825
Indonesia	**332 509**	**375 110**	**416 551**	**431 426**	**749 060**	**806 536**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.7 / *Table*

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2011 dan 2012

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	308 000	326 182	166 699	166 064	474 699	492 246
Sumatera Utara	308 555	340 053	185 619	194 661	494 174	534 713
Sumatera Barat	325 893	370 535	216 984	210 653	542 877	581 188
Riau	360 996	372 308	282 024	307 100	643 019	679 408
Kepulauan Riau	400 218	416 780	276 481	316 831	676 699	733 610
Jambi	312 286	319 040	221 718	235 763	534 004	554 802
Sumatera Selatan	286 999	288 099	188 468	203 150	475 468	491 249
Kepulauan Bangka Belitung	389 470	395 069	307 953	333 414	697 423	728 484
Bengkulu	281 806	324 297	192 382	176 857	474 188	501 154
Lampung	246 226	265 042	186 338	184 294	432 564	449 336
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	250 476	265 181	168 911	165 944	419 387	431 125
Banten	262 387	290 243	174 403	191 609	436 790	481 852
Jawa Tengah	213 285	226 102	180 606	181 006	393 891	407 109
DI Yogyakarta	223 946	260 842	248 218	241 637	472 165	502 480
Jawa Timur	207 963	222 372	160 118	158 001	368 082	380 374
Bali	277 702	295 188	277 556	348 033	555 258	643 221
Nusa Tenggara Barat	232 437	255 340	161 851	163 840	394 288	419 180
Nusa Tenggara Timur	200 774	205 925	116 755	119 946	317 529	325 871
Kalimantan Barat	283 629	313 904	205 923	186 198	489 552	500 102
Kalimantan Tengah	359 349	368 711	211 517	238 978	570 865	607 689
Kalimantan Selatan	345 249	342 859	231 596	254 096	576 845	596 955
Kalimantan Timur	344 627	369 123	297 235	294 535	641 861	663 658
Sulawesi Utara	288 344	305 395	230 399	245 537	518 743	550 932
Gorontalo	226 255	243 994	207 844	224 699	434 099	468 693
Sulawesi Tengah	268 617	277 820	204 142	213 183	472 759	491 003
Sulawesi Selatan	226 221	256 865	176 297	187 314	402 518	444 179
Sulawesi Barat	211 666	224 338	133 665	149 377	345 331	373 715
Sulawesi Tenggara	208 886	245 392	171 442	190 272	380 328	435 664
Maluku	253 671	270 796	207 461	200 470	461 132	471 266
Maluku Utara	258 354	265 618	179 277	191 529	437 631	457 147
Papua	289 704	301 021	129 790	147 907	419 493	448 928
Papua Barat	320 978	288 477	287 082	237 225	608 060	525 702
Indonesia	**254 926**	**272 249**	**184 627**	**189 107**	**439 552**	**461 356**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.8

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2011 dan 2012

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*		Jumlah/*Total*	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	329 257	356 132	224 798	227 968	554 055	584 100
Sumatera Utara	316 343	344 467	248 222	254 593	564 565	599 060
Sumatera Barat	358 338	390 870	282 009	290 521	640 348	681 391
Riau	385 949	432 511	368 685	404 040	754 634	836 550
Kepulauan Riau	431 248	470 371	473 543	527 422	904 790	997 793
Jambi	324 197	336 737	262 589	286 641	586 786	623 378
Sumatera Selatan	300 453	308 027	218 859	290 035	519 312	598 062
Kepulauan Bangka Belitung	391 606	418 496	345 039	400 200	736 645	818 697
Bengkulu	294 975	330 123	237 717	235 436	532 692	565 559
Lampung	261 519	283 870	228 662	233 840	490 180	517 710
DKI Jakarta	457 669	519 028	898 019	884 071	1 355 688	1 403 098
Jawa Barat	297 590	340 757	311 118	310 270	608 708	651 026
Banten	328 623	370 088	365 364	349 359	693 987	719 447
Jawa Tengah	229 775	262 761	234 132	239 459	463 907	502 220
DI Yogyakarta	276 323	327 241	348 721	373 055	625 043	700 296
Jawa Timur	245 743	255 081	240 683	243 014	486 426	498 094
Bali	326 490	330 963	459 132	554 979	785 622	885 942
Nusa Tenggara Barat	248 690	291 176	195 940	234 901	444 630	484 661
Nusa Tenggara Timur	222 575	228 660	161 451	168 451	384 025	397 111
Kalimantan Barat	312 711	351 590	274 022	261 683	586 732	613 273
Kalimantan Tengah	375 767	388 822	267 100	310 905	642 867	699 727
Kalimantan Selatan	373 301	380 306	326 116	371 527	699 417	751 833
Kalimantan Timur	405 490	450 614	488 554	498 538	894 044	949 152
Sulawesi Utara	306 126	344 033	311 543	342 066	617 669	686 099
Gorontalo	256 106	269 533	260 141	272 686	516 247	542 220
Sulawesi Tengah	287 260	313 730	251 815	270 612	539 076	584 341
Sulawesi Selatan	260 240	286 410	246 083	266 914	506 323	553 324
Sulawesi Barat	225 501	236 901	156 289	180 012	381 790	416 912
Sulawesi Tenggara	240 739	271 348	239 546	260 151	480 285	531 498
Maluku	283 407	320 271	281 304	276 893	564 711	597 163
Maluku Utara	281 916	286 031	247 990	276 389	529 906	562 421
Papua	330 865	356 651	225 626	246 100	556 491	602 751
Papua Barat	367 893	354 867	382 488	345 772	750 381	700 639
Indonesia	**293 556**	**323 478**	**300 108**	**309 791**	**593 664**	**633 269**

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1.9 / ***Table***

Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2011 dan 2012

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,68	52,85	49,32	47,15
Sumatera Utara	50,90	52,44	49,10	47,56
Sumatera Barat	51,56	50,37	48,44	49,63
Riau	45,77	48,68	54,23	51,32
Kepulauan Riau	45,95	45,69	54,05	54,31
Jambi	49,73	48,41	50,27	51,59
Sumatera Selatan	54,28	43,53	45,72	56,47
Kepulauan Bangka Belitung	50,68	48,56	49,32	51,44
Bengkulu	48,91	48,39	51,09	51,61
Lampung	46,55	47,29	53,45	52,71
DKI Jakarta	33,76	36,99	66,24	63,01
Jawa Barat	45,53	49,64	54,47	50,36
Banten	43,98	48,93	56,02	51,07
Jawa Tengah	45,58	49,79	54,42	50,21
DI Yogyakarta	43,11	45,07	56,89	54,93
Jawa Timur	46,59	46,37	53,41	53,63
Bali	38,24	33,87	61,76	66,13
Nusa Tenggara Barat	52,71	59,23	47,29	40,77
Nusa Tenggara Timur	47,51	46,65	52,49	53,35
Kalimantan Barat	46,83	50,15	53,17	49,85
Kalimantan Tengah	51,97	48,58	48,03	51,42
Kalimantan Selatan	47,45	44,77	52,55	55,23
Kalimantan Timur	42,23	44,54	57,77	55,46
Sulawesi Utara	44,42	45,99	55,58	54,01
Gorontalo	46,48	46,59	53,52	53,41
Sulawesi Tengah	46,35	48,64	53,65	41,36
Sulawesi Selatan	46,53	45,49	53,47	54,51
Sulawesi Barat	54,00	49,67	46,00	50,33
Sulawesi Tenggara	43,64	43,30	56,36	56,70
Maluku	45,10	49,87	54,90	50,13
Maluku Utara	44,44	40,40	55,56	59,60
Papua	47,32	49,50	52,68	50,50
Papua Barat	44,09	45,95	55,91	54,05
Indonesia	**44,39**	**46,51**	**55,61**	**53,49**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.10

Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2011 dan 2012

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	64,88	66,26	35,12	33,74
Sumatera Utara	62,44	63,60	37,56	36,40
Sumatera Barat	60,03	63,75	39,97	36,25
Riau	56,14	54,80	43,86	45,20
Kepulauan Riau	59,14	56,81	40,86	43,19
Jambi	58,48	57,51	41,52	42,49
Sumatera Selatan	60,36	58,65	39,64	41,35
Kepulauan Bangka Belitung	55,84	54,23	44,16	45,77
Bengkulu	59,43	64,71	40,57	35,29
Lampung	56,92	58,99	43,08	41,01
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	59,72	61,51	40,28	38,49
Banten	60,07	60,23	39,93	39,77
Jawa Tengah	54,15	55,54	45,85	44,46
DI Yogyakarta	47,43	51,91	52,57	48,09
Jawa Timur	56,50	58,46	43,50	41,54
Bali	50,01	45,89	49,99	54,11
Nusa Tenggara Barat	58,95	60,91	41,05	39,09
Nusa Tenggara Timur	63,23	63,19	36,77	36,81
Kalimantan Barat	57,94	62,77	42,06	37,23
Kalimantan Tengah	62,95	60,67	37,05	39,33
Kalimantan Selatan	59,85	57,43	40,15	42,57
Kalimantan Timur	53,69	55,62	46,31	44,38
Sulawesi Utara	55,59	55,43	44,41	44,57
Gorontalo	52,12	52,06	47,88	47,94
Sulawesi Tengah	56,82	56,58	43,18	43,42
Sulawesi Selatan	56,20	57,83	43,80	42,17
Sulawesi Barat	61,29	60,03	38,71	39,97
Sulawesi Tenggara	54,92	56,33	45,08	43,67
Maluku	55,01	57,46	44,99	42,54
Maluku Utara	59,03	58,10	40,97	41,90
Papua	69,06	67,05	30,94	32,95
Papua Barat	52,79	54,87	47,21	45,13
Indonesia	**58,00**	**59,01**	**42,00**	**40,99**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.11

Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2011 dan 2012

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan/*Food*		Nonmakanan/*Non-Food*	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	59,43	60,97	40,57	39,03
Sumatera Utara	56,03	57,50	43,97	42,50
Sumatera Barat	55,96	57,36	44,04	42,64
Riau	51,14	51,70	48,86	48,30
Kepulauan Riau	47,66	47,14	52,34	52,86
Jambi	55,25	54,02	44,75	45,98
Sumatera Selatan	57,86	51,50	42,14	48,50
Kepulauan Bangka Belitung	53,16	51,12	46,84	48,88
Bengkulu	55,37	58,37	44,63	41,63
Lampung	53,35	54,83	46,65	45,17
DKI Jakarta	33,76	36,99	66,24	63,01
Jawa Barat	48,89	52,34	51,11	47,66
Banten	47,35	51,44	52,65	48,56
Jawa Tengah	49,53	52,32	50,47	47,68
DI Yogyakarta	44,21	46,73	55,79	53,27
Jawa Timur	50,52	51,21	49,48	48,79
Bali	41,56	37,36	58,44	62,64
Nusa Tenggara Barat	55,93	60,08	44,07	39,92
Nusa Tenggara Timur	57,96	57,58	42,04	42,42
Kalimantan Barat	53,30	57,33	46,70	42,67
Kalimantan Tengah	58,45	55,57	41,55	44,43
Kalimantan Selatan	53,37	50,58	46,63	49,42
Kalimantan Timur	45,35	47,48	54,65	52,52
Sulawesi Utara	49,56	50,14	50,44	49,86
Gorontalo	49,61	49,71	50,39	50,29
Sulawesi Tengah	53,29	53,69	46,71	46,31
Sulawesi Selatan	51,40	51,76	48,60	48,24
Sulawesi Barat	59,06	56,82	40,94	43,18
Sulawesi Tenggara	50,12	51,05	49,88	48,95
Maluku	50,19	53,63	49,81	46,37
Maluku Utara	53,20	50,86	46,80	49,14
Papua	59,46	59,17	40,54	40,83
Papua Barat	49,03	50,65	50,97	49,35
Indonesia	**49,44**	**51,08**	**50,55**	**48,92**

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.1.12** **Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2010–2012**

Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2010–2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2010 Panel, Triwulan I-2011, and Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Panel 2010, Quarter I-2011, and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Daerah *Region*	Tahun *Year*	40% Berpenge-luaran Rendah *40% Low Expenditure*	40% Berpenge-luaran Sedang *40% Medium Expenditure*	20% Berpenge-luaran Tinggi *20% High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota *Urban*	2010	17,57	36,99	45,44	0,38
	2011	16,10	34,79	49,11	0,42
	2012	16,00	34,53	49,48	0,42
Desa *Rural*	2010	20,98	38,78	40,24	0,32
	2011	19,96	37,46	42,58	0,34
	2012	20,60	37,57	41,82	0,33
Kota+Desa *Urban+Rural*	2010	18,05	36,48	45,47	0,38
	2011	16,85	34,73	48,42	0,41
	2012	16,98	34,41	48,61	0,41

Catatan/*Note*: Dihitung dengan menggunakan data individu bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996–1999
Calculated with individual data, not expenditure group data as used in 1996–1999 methodologies

http://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.2.1 / ***Table***

Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2008–2012

Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2008–2012

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	2 112	2 164	2 248	2 281	2 310
Makanan Berpati *Starchy Food*	270	272	308	310	305
Gula *Sugar*	150	193	151	103	165
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	200	209	274	280	247
Buah-Buahan *Fruits*	103	104	87	101	99
Sayur-Sayuran *Vegetables*	42	47	45	46	46
Daging *Meat*	46	44	47	49	49
Telur *Eggs*	21	21	21	22	23
Susu *Milk*	16	19	22	24	18
Ikan *Fish*	53	57	65	82	96
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	365	190	486	496	1 296
Jumlah/*Total*	**3 378**	**3 320**	**3 754**	**3 795**	**4 475**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.2 **Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2008–2012**

Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2008–2012

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	52,78	54,09	56,18	57,04	53,13
Makanan Berpati *Starchy Food*	0,56	1,13	1,48	1,48	1,46
Gula *Sugar*	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	11,98	13,10	14,78	15,64	12,24
Buah-Buahan *Fruits*	1,14	1,15	0,96	1,08	1,09
Sayur-Sayuran *Vegetables*	2,36	2,43	2,34	2,39	2,40
Daging *Meat*	3,04	3,09	3,26	3,37	3,35
Telur *Eggs*	1,62	1,55	1,58	1,68	1,73
Susu *Milk*	0,83	1,00	1,15	1,25	0,96
Ikan *Fish*	9,54	10,13	11,50	14,36	17,02
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	0,03	0,04	0,14	0,14	0,14
Jumlah/*Total*	**83,91**	**87,75**	**93,40**	**98,47**	**93,56**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2.3 / ***Table***

Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2008-2012

Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2008-2012

Kelompok Bahan Makanan *Foodstuffs Commodity Group*	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian *Cereals*	11,15	11,55	11,99	12,11	11,32
Makanan Berpati *Starchy Food*	0,39	0,41	0,50	0,50	0,50
Gula *Sugar*	0,10	0,08	0,09	0,10	0,10
Buah/Biji Berminyak *Nuts/Oil Seed*	14,08	14,38	20,14	20,07	18,66
Buah-Buahan *Fruits*	0,54	0,57	0,48	0,56	0,55
Sayur-Sayuran *Vegetables*	0,62	0,67	0,65	0,69	0,67
Daging *Meat*	3,45	3,46	3,64	3,81	3,87
Telur *Eggs*	1,56	1,51	1,54	1,62	1,68
Susu *Milk*	0,91	1,10	1,26	1,37	1,06
Ikan *Fish*	1,20	1,30	1,52	1,94	2,25
Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	40,53	21,13	54,10	55,29	143,95
Jumlah/*Total*	**74,53**	**56,15**	**95,91**	**98,07**	**184,60**

Catatan/*Note*: [e] Angka perkiraan/*Estimated figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/*Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.4 Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2011 dan 2012

Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Jenis Bahan Makanan *Food Items*	Satuan *Unit of Quantity*	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras lokal/ketan/*Local rice/Glutinous rice*	kg	1,721	1,675
2. Jagung basah dengan kulit/*Fresh corn with husk*	kg	0,012	0,011
3. Jagung pocelan/pipilan/*Dry shelled corn*	kg	0,023	0,029
4. Ketela pohon/*Cassava*	kg	0,111	0,069
5. Ketela rambat/*Sweet potatoes*	kg	0,055	0,045
6. Gaplek/*Dried cassava*	kg	0,002	0,002
7. Ikan dan udang segar [1]/*Fresh fish and shrimp* [1]	kg	0,282	0,259
8. Ikan dan udang diawetkan/*Canned fish and shrimp*	ons/*ounce*	0,486	0,471
9. Daging sapi/kerbau/*Cow/buffalo meat*	kg	0,009	0,007
10. Daging ayam ras/kampung/*Broiler/local chicken meat*	kg	0,083	0,076
11. Telur ayam ras/kampung [2]/*Chicken egg* [2]	kg	0,199	0,178
12. Telur itik/manila/asin/*Duck/salted egg*	butir/*unit*	0,080	0,068
13. Susu kental manis/*Canned liquid milk*	(397 gr)	0,063	0,052
14. Susu bubuk kaleng manis/*Canned/baby powder milk*	kg	0,040	0,018
15. Bawang merah/*Onion*	ons/*ounce*	0,453	0,530
16. Bawang putih/*Garlic*	ons/*ounce*	0,259	0,307
17. Cabe merah/*Chillies*	ons/*ounce*	0,287	0,317
18. Cabe rawit/*Cayenne pepper*	ons/*ounce*	0,232	0,269
19. Kacang kedelai/*Soybean*	kg	0,001	0,001
20. Tahu/*Soybean curd*	kg	0,142	0,134
21. Tempe/*Fermented soybean curd*	kg	0,140	0,136
22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya *Coconut/maize/other frying oil*	liter/*litre*	0,195	0,205
23. Kelapa/*Coconut*	butir/*unit*	0,143	0,133
24. Gula pasir/*Sugar*	ons/*ounce*	1,416	1,242
25. Gula merah/*Brown sugar*	ons/*ounce*	0,139	0,102

Catatan/*Note:* [1] Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang/*Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp*
[2] Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg/*The weight of one local chicken egg is approximately to 0.05 kg*

http://www.bpsntb.id

Tabel 13.2.5 / ***Table***

Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2011 and 2012

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2011 dan Triwulan I-2012, BPS/*Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2011 and Quarter I-2012, BPS-Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Kalori (kkal)/*Calorie (kcal)*		Protein (gram)/*Protein (grams)*	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 962,62	1 869,93	55,58	53,39
Sumatera Utara	1 993,59	1 892,36	57,58	54,15
Sumatera Barat	2 082,06	2 023,38	56,89	54,66
Riau	2 020,46	1 862,37	57,71	52,77
Kepulauan Riau	1 895,49	1 832,21	57,06	55,95
Jambi	1 960,08	1 894,87	54,56	52,06
Sumatera Selatan	1 999,53	1 925,99	55,86	52,84
Kepulauan Bangka Belitung	1 831,20	1 828,31	54,90	55,24
Bengkulu	1 988,76	1 892,07	55,93	52,90
Lampung	1 967,20	1 880,60	52,82	50,95
DKI Jakarta	1 880,46	1 870,81	61,35	59,53
Jawa Barat	1 978,76	1 815,57	58,17	52,52
Banten	1 987,55	1 897,67	59,20	56,24
Jawa Tengah	1 893,82	1 805,86	53,42	51,22
DI Yogyakarta	1 832,26	1 838,27	53,81	53,13
Jawa Timur	1 886,85	1 805,56	54,17	51,81
Bali	2 131,76	2 018,83	61,65	60,12
Nusa Tenggara Barat	2 061,86	2 029,18	60,06	58,57
Nusa Tenggara Timur	1 952,14	1 813,49	52,30	50,01
Kalimantan Barat	1 960,78	1 841,38	55,85	51,73
Kalimantan Tengah	2 060,51	1 918,08	60,73	55,77
Kalimantan Selatan	2 104,54	1 980,01	62,22	57,76
Kalimantan Timur	1 813,49	1 761,92	56,27	54,24
Sulawesi Utara	1 978,53	1 917,49	56,43	55,11
Gorontalo	1 882,41	1 845,55	52,85	50,45
Sulawesi Tengah	2 014,43	1 864,43	54,33	50,20
Sulawesi Selatan	2 078,70	1 957,13	60,81	57,83
Sulawesi Barat	1 975,05	1 905,39	56,11	53,32
Sulawesi Tenggara	1 927,15	1 891,36	56,82	55,94
Maluku	1 926,86	1 796,05	54,06	49,92
Maluku Utara	1 780,10	1 678,41	45,81	43,68
Papua	1 806,23	1 722,31	43,45	40,54
Papua Barat	1 847,90	1 696,60	51,03	48,13
Indonesia	**1 952,01**	**1 852,64**	**56,25**	**53,14**

http://www.bps.go.id

PERDAGANGAN LUAR NEGERI
Foreign Trade

14

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran
   e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
   f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
   g. Uang dan surat-surat berharga
   h. Barang-barang contoh.

TECHNICAL NOTES

1. ***The recording of export and import statistics*** *is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*

2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*

3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*

4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics:*
   a. Clothings and passengers' jewelry
   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc
   c. Goods imported/exported for the use of foreign representive countries/embassies
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions
   e. Military goods directly imported by the Armed Forces
   f. Packings/containers to be refilled
   g. Bank notes and securities
   h. Sample goods.

http://www.bps.go.id

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

10. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

8. ***The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents.*** *Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. ***Major country*** *is country which recorded the biggest of export or import value.*

10. ***Major port*** *is port which recorded the biggest of export or import value.*

http://www.bps.go.id

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel / *Table* 14.1.1 Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] (juta US$), 1984-2012
Value of Exports[1] and Imports[2] (million US$), 1984-2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun Year	Nonmigas *Non-oil and Gas*		Migas *Oil and Gas*		Jumlah *Total*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1984	5 869,7	11 185,3	16 018,1	2 696,8	21 887,8	13 882,1
1985	5 868,9	8 983,5	12 717,8	1 275,6	18 586,7	10 259,1
1986	6 528,4	9 632,0	8 276,6	1 086,4	14 805,0	10 718,4
1987	8 579,6	11 302,4	8 556,0	1 067,9	17 135,6	12 370,3
1988	11 536,9	12 339,5	7 681,6	909,0	19 218,5	13 248,5
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,2	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009	97 491,7	77 848,5	19 018,3	18 980,7	116 510,0	96 829,2
2010	129 739,5	108 250,6	28 039,6	27 412,7	157 779,1	135 663,3
2011	162 019,6	136 734,1	41 477,0	40 701,5	203 496,6	177 435,6
2012	153 043,0	149 125,3	36 977,3	42 564,2	190 020,3	191 689,5

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1984-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1984-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.2 / *Table*

Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 1999–2012

Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand tons), 1999–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun Year	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	35 902,5	11 497,4	7 825,4	12 249,9	30 066,3	25,8
2000	29 225,9	11 473,5	8 786,6	13 971,0	27 615,2	11,2
2001	32 857,0	14 174,9	7 007,8	11 750,5	25 235,6	30,6
2002	29 054,4	15 880,0	7 574,0	15 116,0	27 617,7	0,2
2003	26 517,5	16 817,2	7 425,0	13 588,6	27 613,7	69,3
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,9	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010	18 132,4	14 249,6	7 322,8	25 123,9	30 469,9	1 126,0
2011	17 819,5	13 253,6	6 931,5	28 840,3	34 302,9	1 633,9
2012	14 973,1	12 550,1	5 629,5	28 534,5	27 843,3	3 170,4

http://www.bps.go.id

Tabel 14.1.3 / Table
Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Migas (juta US$), 1999–2012
Value of Oil and Gas Exports [1] and Imports [2] (million US$), 1999–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	4 517,3	1 587,7	918,0	2 088,0	4 357,0	5,4
2000	6 090,1	2 524,9	1 651,6	3 491,1	6 624,9	3,5
2001	5 714,7	2 887,5	1 189,5	2 574,2	5 732,2	10,1
2002	5 227,6	3 216,9	1 307,5	3 308,7	5 577,6	0,2
2003	5 621,0	4 027,4	1 553,7	3 562,0	6 476,7	21,5
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,6	8,5
2005	8 145,8	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,7	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010	10 402,9	8 531,3	3 967,3	18 018,2	13 669,4	863,2
2011	13 828,7	11 154,4	4 776,8	28 134,6	22 871,5	1 412,5
2012	12 293,4	10 803,2	4 163,4	28 679,4	20 520,5	3 081,6

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1999-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/*Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1999-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

Tabel 14.1.4 / *Table*

Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2010–2012

Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand tons), 2010–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	7 794,7	8 595,5	9 379,7	16 655,3	22 566,4	21 225,7
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	199,3	243,6	206,2	160,3	185,4	247,2
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	68 923,3	113 049,6	108 869,7	18 247,9	20 128,5	19 009,2
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	355 181,4	412 828,7	433 105,8	40 698,0	43 923,1	44 547,5
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	18 666,4	18 823,6	23 203,9	122,7	103,5	86,3
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	9 238,6	10 782,4	9 500,6	14 835,0	18 250,9	20 392,1
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	15 057,3	14 195,8	12 117,1	14 237,3	16 212,1	22 527,3
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	1 903,5	1 904,2	1 963,4	5 047,3	6 008,4	7 253,1
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 882,3	1 796,4	1 790,2	691,6	843,1	995,2
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	0,0	0,0	0,0	5,6	0,2	0,0
	Jumlah/*Total*	**478 846,8**	**582 219,8**	**600 136,6**	**110 701,0 [r]**	**128 221,6**	**136 283,6**

Catatan/*Note:* [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.5 Nilai Ekspor [1] dan Impor [2] Menurut Golongan SITC (juta US$), 2010–2012

Value of Exports [1] and Imports [2] by SITC Group (million US$), 2010–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor/*Exports*			Impor/*Imports*		
		2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	8 276,4	10 114,6	10 742,6	9 675,4	14 335,4	13 342,3
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	714,5	807,6	879,9	535,0	656,8	848,1
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/*Raw materials, inedible*	20 270,7	24 275,1	18 831,6	7 288,3	9 993,9	9 029,8
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/*Mineral fuels, lubricants, and related materials*	46 764,8	68 912,3	63 371,4	27 505,8	40 821,0	42 732,8
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	15 959,7	20 704,4	22 020,9	160,1	186,6	157,3
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	8 811,9	12 756,8	10 597,2	16 698,8	22 237,8	23 666,1
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/*Manufactured goods classified by materials*	21 946,9	25 485,6	22 289,1	20 461,1	25 864,7	29 772,8
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	19 626,4	21 768,7	22 767,5	48 524,3	57 787,7	65 637,4
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	14 231,2	16 447,3	16 513,8	4 730,0	5 481,4	6 460,3
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	1 176,6	2 224,2	2 006,3	84,5	70,3	42,6
	Jumlah/*Total*	**157 779,1**	**203 496,6**	**190 020,3**	**135 663,3**	**177 435,6**	**191 689,5**

Catatan/*Note:*
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)/Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*.

http://www.bps.go.id

14.2 EKSPOR
EXPORT

Tabel 14.2.1 / *Table* Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2008–2012
Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons), 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	3 158,9	2 494,2	2 249,3	1 713,1	1 348,1
Sumatera Utara	Belawan	7 008,7	6 322,5	6 043,0	6 316,4	7 023,3
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	4 627,4	3 488,8	3 729,1	5 277,8	3 312,6
Riau	Dumai	17 313,7	17 842,0	17 487,6	19 095,5	18 410,4
Kepulauan Riau	Batu Ampar	594,1	498,6	607,3	756,8	735,6
Kepulauan Riau	Sekupang	334,3	302,2	281,0	353,0	280,8
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	547,4	814,1	1 320,9	1 228,9	1 661,1
Sumatera Selatan	Palembang-Plaju	1 112,9	969,5	934,4	861,7	899,0
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	1 990,4	1 919,4	2 340,6	5 070,5	4 805,3
Lampung	Panjang	6 152,2	6 487,1	6 142,2	6 968,9	8 407,8
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		35 188,6	29 091,9	44 029,3	60 018,0	54 920,7
DKI Jakarta	Tanjung Priok	14 371,6	13 271,0	12 545,5	12 184,3	12 000,0
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	121,4	102,1	129,1	132,2	123,3
Jawa Barat	Balongan	323,2	349,3	683,2	817,4	559,5
Banten	Merak	844,3 r	1 028,4 r	1 129,9 r	978,3 r	813,2
Banten	Cigading	390,4 r	320,7 r	357,7 r	512,6 r	349,3
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 580,7 r	1 425,8 r	1 559,2 r	1 620,5 r	1 878,4
Jawa Tengah	Cilacap	494,8 r	1 099,0 r	514,0 r	3 923,0 r	1 719,1
Jawa Timur	Tuban	534,8 r	1 129,9 r	2 557,7 r	2 174,1 r	374,9
Jawa Timur	Tanjung Perak	6 760,3 r	6 447,6 r	6 889,9 r	7 232,9 r	6 907,3
Jawa Lainnya *Rest of Java*		1 386,1	2 037,6	3 781,6	3 095,2	3 088,7
Bali	Benoa/Loloan	16,0	10,7	18,0	17,3	15,6
Bali	Ngurah Rai [1]	19,7	19,4	21,3	17,7	16,0
NTB	Bima	404,3	637,5	783,8	389,5	331,7
NTT	Atapupu	–	60,9	76,1	49,6	30,2
NTT	Tenau	16,1	4,9	19,0	18,5	36,0
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		0,0	23,9	57,0	19,6	0,3

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.1

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	517,1	733,6	2 262,3	2 594,2	3 039,7
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	46 959,5	49 547,8	52 879,4	61 321,2	64 592,8
Kalimantan Selatan	Kotabaru	27 736,1	40 896,6	46 718,7	63 793,6	72 180,8
Kalimantan Timur	Balikpapan	12 684,3	14 807,3	15 453,9	14 004,9	15 334,6
Kalimantan Timur	Samarinda	25 965,9	34 036,2	69 206,5	80 949,0	86 359,2
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	3 995,8	2 378,5	1 425,0	1 930,3	1 563,4
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	33 712,1	36 914,1	38 769,5	39 469,1	36 898,0
Kalimantan Timur	Bontang	33 826,1	30 986,1	35 012,6	40 710,1	33 577,5
Kalimantan Timur	Senipah	1 734,4	1 768,0	1 460,6	1 251,6	1 189,5
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		34 970,7	54 209,1	71 008,9	84 190,6	95 312,5
Sulawesi Utara	Bitung	709,2	613,7	499,8	603,6	1 024,5
Sulawesi Tengah	Pantoloan	254,1	129,9	136,8	63,6	45,0
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	680,0	607,1	712,7	685,4	531,6
Sulawesi Selatan	Malili	97,4	65,1	111,5	469,2	239,3
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	36,5 r	2,3 r	3,3 r	3,7 r	4,7
Sulawesi Barat	Mamuju	36,1 r	98,6 r	31,6 r	6,5 r	0,0
Sulawesi Tenggara	Kolaka	5,9	1,2	232,7	1 288,6	4 205,4
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	2 556,5	1 337,9	3 587,5	11 224,2	6 102,3
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		1 740,4	3 818,6	6 672,6	15 954,5	25 095,1
Maluku	Ambon	149,2	105,8	238,4	198,6	248,3
Maluku Utara	Ternate	5 756,5	4 441,9	6 277,8	8 930,8	7 697,6
Papua	Amamapare	1 209,4	1 689,0	1 850,3	1 051,4	783,0
Papua	Bade Irian Jaya	–	–	177,9	109,8	79,5
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	141,2	312,3	121,1	38,8	23,6
Papua Barat	Sorong	0,0	–	984,3	1 065,7	1 188,4
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		14 287,3	1 299,4	6 723,4	9 467,5	12 771,9
Jumlah/*Total*		**355 054,0**	**378 999,1**	**478 846,8**	**582 219,8**	**600 136,6**

Catatan/*Note:* r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.2 / *Table*

Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2008–2012

Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise* (*Exports and Imports Declaration*)]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	2 104,4	1 035,0	1 326,3	1 406,3	1 197,3
Sumatera Utara	Belawan	7 873,3	5 369,0	7 429,0	10 057,7	8 871,9
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	2 379,7	1 344,3	2 214,6	3 030,0	2 362,9
Riau	Dumai	12 453,2	8 993,7	11 770,9	16 485,3	15 516,8
Kepulauan Riau	Batu Ampar	3 451,8	2 548,5	3 690,0	4 677,9	3 803,2
Kepulauan Riau	Sekupang	1 297,1	1 701,2	2 154,7	2 722,5	2 660,6
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 332,3	1 292,1	1 583,1	1 531,6	1 800,2
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	777,6	395,3	500,3	501,4	642,4
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	2 626,1	1 557,5	2 963,6	4 489,7	3 629,9
Lampung	Panjang	2 743,7	2 258,7	2 467,4	3 222,6	3 698,4
Sumatera Lainnya *Rest of Sumatera*		9 145,3	8 171,6	13 587,9	18 636,6	17 725,2
DKI Jakarta	Tanjung Priok	31 693,2	28 165,4	34 237,8	40 079,1	42 697,3
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	4 331,8	4 243,1	5 282,0	6 269,9	5 320,9
Jawa Barat	Balongan	195,1	148,7	345,3	511,1	421,5
Banten	Merak	595,4 r	567,4 r	790,8 r	917,1 r	634,0
Banten	Cigading	129,5 r	59,8 r	147,2 r	189,4 r	85,8
Jawa Tengah	Tanjung Emas	3 160,3 r	2 850,8 r	3 663,8 r	4 166,8 r	4 423,9
Jawa Tengah	Cilacap	122,6 r	208,2 r	199,4 r	511,5 r	213,2
Jawa Timur	Tuban	443,0 r	683,7 r	1 823,3 r	2 355,4 r	328,8
Jawa Timur	Tanjung Perak	10 513,0 r	9 702,0 r	12 386,5 r	14 608,9 r	13 228,4
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		1 565,6	1 635,9	3 043,0	4 001,9	4 206,9
Bali	Benoa/Loloan	26,9	22,9	43,8	43,6	46,0
Bali	Ngurah Rai [1]	240,6	230,7	328,3	331,8	301,0
NTB	Bima	741,4	1 243,9	1 994,2	1 136,3	596,2
NTT	Atapupu	–	19,4	20,1	18,0	7,0
NTT	Tenau	12,4	8,8	12,7	7,7	36,6
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		0,2	1,6	3,9	1,9	1,4

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2.2

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	727,3	393,8	580,9	1 260,8	964,1
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	2 284,8	3 117,9	3 499,3	4 899,3	4 654,7
Kalimantan Selatan	Kotabaru	1 227,3	2 443,4	2 840,4	4 717,7	4 821,8
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 917,1	2 177,8	2 912,9	3 274,4	3 688,1
Kalimantan Timur	Samarinda	1 799,9	2 286,6	4 460,2	6 245,8	6 025,8
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	2 822,0	963,9	839,1	1 567,8	1 307,7
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	1 781,8	2 238,6	2 859,4	3 830,4	3 134,5
Kalimantan Timur	Bontang	12 764,8	7 950,0	9 893,0	17 079,8	13 577,9
Kalimantan Timur	Senipah	1 214,9	763,6	858,4	1 032,6	1 013,0
Kalimantan Lainnya *Rest of Kalimantan*		1 888,4	2 990,1	4 113,5	6 107,6	5 943,3
Sulawesi Utara	Bitung	645,3	396,0	373,6	744,0	941,8
Sulawesi Tengah	Pantoloan	307,0	244,1	320,4	147,1	85,1
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	709,7	713,2	867,1	660,5	547,9
Sulawesi Selatan	Malili	1 381,1	555,1	1 429,6	1 221,3	949,0
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	9,2 r	8,4 r	15,3 r	16,8 r	19,7
Sulawesi Barat	Mamuju	25,6 r	60,4 r	24,0 r	2,7 r	0,0
Sulawesi Tenggara	Kolaka	10,8	3,1	7,4	38,4	108,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	527,7	279,1	454,5	720,0	486,3
Sulawesi Lainnya *Rest of Sulawesi*		87,2	150,8	212,1	584,0	805,8
Maluku	Ambon	106,4	69,5	130,4	134,9	166,7
Maluku Utara	Ternate	366,4	167,6	275,0	487,2	368,9
Papua	Amamapare	2 584,1	3 857,5	4 885,4	3 528,7	1 996,8
Papua	Bade Irian Jaya	–	–	121,7	75,5	72,4
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	107,9	154,4	73,8	34,2	14,0
Papua Barat	Sorong	0,0	–	170,4	194,4	222,4
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		768,2	65,9	1 551,4	2 978,7	3 646,9
Jumlah/*Total*		**137 020,4**	**116 510,0**	**157 779,1**	**203 496,6**	**190 020,3**

Catatan/*Note:* r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.3 / *Table*

Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2008–2012

Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**56 862,5**	**57 581,6**	**70 383,6**	**75 481,5**	**79 151,9**
Thailand	14 763,2	13 831,6	15 816,9	16 276,3	18 517,7
Singapura/*Singapore*	15 886,7	11 406,8	13 424,4	16 847,6	18 141,2
Filipina/*Philippines*	7 295,2	8 850,3	12 533,7	12 348,4	12 998,0
Malaysia	16 074,7	20 482,7	25 401,7	26 415,7	26 011,2
Myanmar	245,2	244,0	336,3	252,6	381,8
Kamboja/*Cambodia*	110,8	122,3	193,9	258,4	253,1
Brunei Darussalam	194,6	232,9	63,8	66,8	50,0
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	0,9	1,0	1,4	1,7	35,1
Vietnam	2 291,2	2 410,0	2 611,5	3 014,0	2 763,8
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	66 662,4	55 907,4	61 311,2	62 628,4	56 240,4
Hongkong	11 060,7	11 345,5	10 209,0	12 273,4	12 713,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	36 134,9	43 149,8	57 383,6	56 139,9	52 859,8
Taiwan	26 940,3	27 072,0	29 045,3	31 412,3	32 924,7
Cina/*China*	59 468,1	81 745,4	137 643,7	209 264,2	214 891,2
Lainnya/*Others*	43 909,4	56 797,8	67 794,6	90 850,2	112 341,4
AFRIKA/*AFRICA*	**4 296,7 r**	**3 908,4**	**3 828,1**	**3 949,1**	**3 787,6**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 680,8	4 608,6	5 264,2	5 764,8	4 622,7
Selandia Baru/*New Zealand*	1 507,1	1 547,6	1 356,9	1 138,2	1 022,1
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	302,7	337,8	341,4	474,6	368,5
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**8 596,3**	**6 073,3**	**8 342,6**	**5 615,5**	**4 580,9**
Amerika Serikat/*United States*	8 125,4	5 674,2	6 413,1	4 879,5	3 783,4
Kanada/*Canada*	212,3	204,3	228,9	235,8	207,7
Meksiko/*Mexico*	258,6	194,8	1 700,6	500,2	589,8
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 563,4**	**1 732,4**	**2 267,3**	**1 881,8**	**1 472,0**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**27 182,9**	**25 085,4**	**20 843,0**	**22 537,6**	**20 598,8**
Inggris/*United Kingdom*	2 414,3	1 300,6	590,6	517,0	384,0
Belanda/*Netherlands*	7 482,4	7 054,3	6 039,3	6 788,9	4 828,2
Perancis/*France*	242,7	212,4	267,8	222,6	210,0
Jerman/*Germany*	1 196,7	1 120,3	1 037,3	866,8	823,7
Belgia/*Belgium*	633,1	377,4	316,7	303,1	316,9
Denmark	75,4	120,0	89,5	108,9	89,0
Swedia/*Sweden*	79,6	71,6	38,6	35,7	38,7
Finlandia/*Finland*	158,6	19,1	34,5	80,5	85,2
Italia/*Italy*	6 682,4	7 190,5	7 833,4	6 875,5	5 477,0
Spanyol/*Spain*	5 558,1	5 915,8	2 781,4	4 795,9	6 837,5
Yunani/*Greece*	480,9	560,9	365,6	663,3	705,2
Polandia/*Poland*	87,1	66,7	727,3	561,8	212,8
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	2 091,6	1 075,8	721,0	717,6	590,6
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**5 885,8 r**	**2 106,1**	**2 832,3**	**2 808,3**	**2 561,6**
Jumlah/*Total*	**355 054,0**	**378 999,1**	**478 846,8**	**582 219,8**	**600 136,6**

Catatan/*Note:* r Angka diperbaiki/*Revised figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.4 / *Table*

Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2008–2012

Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**27 170,8**	**24 624,0**	**33 347,5**	**42 098,9**	**41 829,1**
Thailand	3 661,3	3 233,8	4 566,6	5 896,7	6 635,1
Singapura/*Singapore*	12 862,0	10 262,7	13 723,3	18 443,9	17 135,0
Filipina/*Philippines*	2 053,6	2 405,9	3 180,7	3 699,0	3 707,6
Malaysia	6 432,5	6 811,8	9 362,3	10 995,8	11 278,3
Myanmar	250,8	174,8	284,2	359,5	401,6
Kamboja/*Cambodia*	174,0	201,2	217,7	259,5	292,2
Brunei Darussalam	59,7	74,9	61,0	81,7	81,8
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	4,0	4,7	5,5	8,6	23,8
Vietnam	1 672,9	1 454,2	1 946,2	2 354,2	2 273,7
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	27 743,9	18 574,7	25 781,8	33 714,7	30 135,1
Hongkong	1 808,8	2 111,8	2 501,4	3 215,5	2 631,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	9 116,8	8 145,2	12 574,6	16 388,8	15 049,9
Taiwan	3 154,7	3 382,1	4 837,6	6 584,9	6 242,5
Cina/*China*	11 636,5	11 499,3	15 692,6	22 941,0	21 659,5
Lainnya/*Others*	15 273,4	13 498,0	17 416,6	22 902,8	22 059,7
AFRIKA/*AFRICA*	**3 333,3**	**2 802,9**	**3 657,0**	**5 675,3**	**5 713,7**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 111,0	3 264,2	4 244,4	5 582,5	4 905,4
Selandia Baru/*New Zealand*	542,3	349,5	396,2	371,7	441,0
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	167,0	243,0	249,8	348,9	336,4
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**14 108,4**	**11 746,5**	**15 761,2**	**18 077,8**	**16 316,7**
Amerika Serikat/*United States*	13 036,9	10 850,0	14 266,6	16 459,1	14 874,4
Kanada/*Canada*	645,4	512,5	731,9	960,3	792,4
Meksiko/*Mexico*	426,1	384,0	762,7	658,4	649,9
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**1 972,3**	**1 717,2**	**2 740,3**	**3 295,2**	**2 975,2**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*	**15 454,5**	**13 568,1**	**17 127,4**	**20 508,9**	**18 027,4**
Inggris/*United Kingdom*	1 546,9	1 459,3	1 693,2	1 719,7	1 696,8
Belanda/*Netherlands*	3 926,4	2 909,1	3 722,5	5 132,5	4 664,3
Perancis/*France*	938,5	870,2	1 122,8	1 284,6	1 128,1
Jerman/*Germany*	2 465,2	2 326,7	2 984,7	3 304,7	3 075,0
Belgia/*Belgium*	1 351,0	1 048,3	1 190,1	1 374,7	1 297,7
Denmark	170,9	168,8	180,2	250,2	229,4
Swedia/*Sweden*	134,1	144,3	156,5	170,4	166,3
Finlandia/*Finland*	108,4	61,2	122,7	219,0	197,8
Italia/*Italy*	1 900,7	1 651,1	2 370,0	3 168,3	2 277,0
Spanyol/*Spain*	1 665,3	1 830,5	2 328,7	2 427,9	2 069,2
Yunani/*Greece*	214,3	165,7	155,4	157,5	139,9
Polandia/*Poland*	274,1	259,7	313,3	379,5	340,0
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	758,7	673,2	787,3	919,9	745,9
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**1 426,7**	**983,5**	**1 450,7**	**1 789,7**	**1 696,8**
Jumlah/*Total*	**137 020,4**	**116 510,0**	**157 779,1**	**203 496,6**	**190 020,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.5 / *Table*

Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012

Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	5 933,7	3 189,0	4 441,5	6 307,9	6 624,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 495,4	2 699,7	4 321,1	3 231,2	2 500,9
Taiwan	359,5	371,1	556,2	317,1	44,4
Cina/*China*	1 688,1	2 987,2	1 208,4	730,4	209,8
Thailand	496,7	1 250,3	775,4	674,5	1 421,4
Singapura/*Singapore*	2 833,9	1 522,4	1 171,7	2 105,2	1 677,0
Malaysia	509,1	1 164,6	731,2	295,1	250,0
Australia	2 727,2	3 430,9	3 209,2	3 022,2	1 839,1
Amerika Serikat/*United States*	780,8	916,4	1 519,0	986,8	272,0
Lainnya/*Others*	410,6	435,5	198,7	149,1	134,5
Jumlah/Total	**18 235,0**	**17 967,1**	**18 132,4**	**17 819,5**	**14 973,1**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	4 164,9	1 389,4	2 554,0	4 898,8	5 648,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 560,1	1 145,2	2 433,9	2 381,4	2 048,0
Taiwan	226,5	135,6	308,7	210,7	31,4
Cina/*China*	1 188,8	1 283,3	705,6	570,4	100,5
Thailand	352,7	583,8	443,5	554,7	1 139,2
Singapura/*Singapore*	1 767,4	648,5	665,1	1 674,5	1 255,9
Malaysia	323,1	524,9	408,5	223,8	191,4
Australia	2 003,4	1 552,5	1 880,5	2 477,2	1 542,8
Amerika Serikat/*United States*	505,7	380,0	892,0	711,2	228,9
Lainnya/*Others*	326,1	177,1	111,1	126,0	107,0
Jumlah/Total	**12 418,7**	**7 820,3**	**10 402,9**	**13 828,7**	**12 293,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.6 / *Table*

Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	2 856,4	1 451,9	1 668,1	1 668,4	918,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	403,9	654,8	639,9	566,7	334,8
Cina/*China*	387,8	659,7	1 209,6	662,7	438,0
Thailand	26,6	11,5	1,3	3,2	3,4
Singapura/*Singapore*	1 434,5	1 087,7	1 431,1	1 479,5	325,3
Malaysia	195,7	1 276,8	1 753,8	2 010,6	3 124,0
India	274,7	157,3	156,1	215,9	209,5
Amerika Serikat/*United States*	0,0	0,0	99,3	47,1	63,1
Lainnya/*Others*	144,4	106,0	363,6	277,4	213,0
Jumlah/*Total*	**5 724,0**	**5 405,7**	**7 322,8**	**6 931,5**	**5 629,5**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	1 819,9	540,4	839,3	1 147,0	725,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	238,7	306,1	393,8	368,7	370,7
Cina/*China*	191,5	255,5	566,5	362,5	265,2
Thailand	24,1	5,9	1,4	3,2	5,8
Singapura/*Singapore*	990,1	512,2	922,7	1 283,1	289,1
Malaysia	124,9	516,0	880,0	1 221,3	2 177,6
India	102,5	61,8	56,4	56,7	49,6
Amerika Serikat/*United States*	0,0	0,0	48,2	55,4	54,6
Lainnya/*Others*	55,3	64,4	259,0	278,9	225,8
Jumlah/*Total*	**3 547,0**	**2 262,3**	**3 967,3**	**4 776,8**	**4 163,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.7 / *Table*

Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	14 391,7	13 057,9	13 132,8	12 825,7	7 174,1
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 372,7	3 135,9	5 652,3	9 383,5	8 515,4
Cina/*China*	3 009,8	2 299,0	1 883,7	2 385,3	2 248,9
Thailand	67,5	68,4	79,4	98,6	0,0
Filipina/*Philippines*	0,0	–	3,5	1,5	0,0
Malaysia	0,0	870,6	2 051,0	1 796,0	1 766,7
Australia	0,0	–	0,0	25,8	0,0
Lainnya/*Others*	0,1	3 268,3	7 667,2	7 786,5	8 138,2
Jumlah/*Total*	**20 841,8**	**22 700,1**	**30 469,9**	**34 302,9**	**27 843,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	7 963,7	4 665,9	5 892,0	9 338,8	6 530,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 657,7	1 519,6	2 877,3	6 072,9	5 946,6
Cina/*China*	2 469,0	1 040,5	339,5	412,5	429,8
Thailand	70,0	45,7	67,3	96,3	0,0
Filipina/*Philippines*	0,0	–	2,9	2,1	0,0
Malaysia	0,0	134,6	320,3	350,5	440,3
Australia	0,0	–	0,0	19,7	0,0
Lainnya/*Others*	0,1	1 529,4	4 170,2	6 578,7	7 173,2
Jumlah/*Total*	**13 160,5**	**8 935,7**	**13 669,5**	**22 871,5**	**20 520,5**

http://www.bps.go.id

Tabel / Table 14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan Country of Destination	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	52 992,2	53 678,5	59 170,9	58 878,9	51 438,4
Singapura/*Singapore*	7 237,0	7 305,8	6 079,0	6 240,4	9 154,1
Malaysia	17 370,4	17 803,2	26 200,1	26 382,1	33 134,1
India	12 085,0	9 950,7	9 733,3	12 162,4	19 884,0
Mesir/*Egypt*	10 109,0	10 079,8	12 024,7	10 013,9	17 594,6
Maroko/*Morocco*	6 860,4	7 900,2	8 369,1	10 013,0	11 268,6
Aljazair/*Algeria*	23 205,6	26 531,9	10 303,2	7 298,4	10 488,9
Amerika Serikat/*United States*	65 646,0	71 603,7	63 048,0	48 094,7	69 651,6
Inggris/*United Kingdom*	15 125,3	16 425,5	24 343,1	14 868,4	16 312,4
Jerman/*Germany*	89 600,9	78 876,0	63 688,4	26 461,0	50 978,2
Italia/*Italy*	30 213,4	36 188,4	26 770,7	27 344,4	29 080,8
Rumania/*Romania*	4 565,9	4 816,9	2 219,4	1 497,0	1 362,0
Georgia	9 238,4	11 486,7	9 077,4	6 893,0	9 133,5
Lainnya/*Others*	123 602,8	157 383,1	111 693,8	89 915,0	117 529,6
Jumlah/*Total*	**467 852,3**	**510 030,4**	**432 721,1**	**346 062,6**	**447 010,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	123 781,4	98 123,8	118 889,8	174 712,2	145 733,9
Singapura/*Singapore*	17 447,3	12 788,8	9 568,3	15 055,7	32 310,4
Malaysia	31 454,0	24 526,1	36 797,9	56 404,2	67 125,5
India	21 663,7	12 940,5	13 270,2	21 298,0	38 752,4
Mesir/*Egypt*	19 841,6	15 691,6	19 009,3	24 035,4	38 090,8
Maroko/*Morocco*	13 074,5	11 711,6	12 488,8	21 522,9	24 035,6
Aljazair/*Algeria*	47 124,2	37 148,6	15 390,5	13 285,4	21 970,4
Amerika Serikat/*United States*	173 404,2	161 240,2	176 360,6	274 491,0	330 814,7
Inggris/*United Kingdom*	29 016,7	24 359,6	39 136,3	38 801,3	39 233,4
Jerman/*Germany*	173 955,1	109 408,4	107 943,4	70 517,4	116 879,3
Italia/*Italy*	60 613,9	53 102,4	43 225,7	57 757,9	64 636,3
Rumania/*Romania*	8 511,4	6 577,5	3 395,6	3 119,9	2 866,7
Georgia	18 242,2	16 020,9	13 650,9	15 253,3	19 323,4
Lainnya/*Others*	250 698,7	238 316,6	203 232,7	248 470,1	302 053,0
Jumlah/*Total*	**988 828,9**	**821 956,6**	**812 360,0**	**1 034 724,7**	**1 243 825,8**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.9 / *Table*

Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	37 666,8	35 060,7	32 669,4	31 000,2	32 497,6
Hongkong	3 787,2	3 724,6	4 237,7	3 466,5	2 777,9
Cina/*China*	6 399,5	1 796,6	5 958,8	5 843,4	6 315,4
Singapura/*Singapore*	2 039,3	2 948,7	2 238,7	2 280,6	2 979,9
Malaysia	4 247,1	3 394,5	2 895,6	2 801,3	2 593,7
Australia	479,6	421,5	220,3	562,7	752,7
Amerika Serikat/*United States*	57 692,7	45 213,6	43 560,9	55 007,0	59 137,9
Inggris/*United Kingdom*	6 864,6	5 139,6	5 024,3	3 234,2	1 783,2
Belanda/*Netherlands*	1 436,3	2 289,9	891,9	593,9	614,6
Perancis/*France*	820,4	2 354,2	1 841,7	1 080,1	995,0
Jerman/*Germany*	1 384,1	583,0	557,8	475,9	277,2
Belgia/*Belgium*	7 912,4	3 728,4	2 828,4	2 786,0	1 013,7
Italia/*Italy*	2 176,7	2 070,4	1 336,4	1 279,4	947,0
Lainnya/*Others*	7 961,3	8 367,7	9 675,1	9 417,2	10 213,0
Jumlah/*Total*	**140 868,0**	**117 093,4**	**113 937,0**	**119 828,4**	**122 898,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	322 631,0	304 796,2	332 615,1	368 991,3	364 968,8
Hongkong	19 446,4	16 664,0	21 738,6	21 207,6	20 412,6
Cina/*China*	24 862,8	8 448,6	11 812,2	25 206,7	39 711,9
Singapura/*Singapore*	5 791,5	6 696,5	5 931,8	8 345,6	9 645,5
Malaysia	5 117,9	3 878,0	4 829,8	4 106,2	6 790,1
Australia	3 132,5	3 424,2	1 993,3	6 507,0	7 809,6
Amerika Serikat/*United States*	423 644,7	308 472,6	350 614,1	493 272,3	482 264,1
Inggris /*United Kingdom*	46 469,6	33 774,1	40 251,8	30 860,5	16 383,9
Belanda/*Netherlands*	7 794,3	10 525,8	5 477,9	4 384,9	5 002,9
Perancis/*France*	4 667,2	14 263,4	13 838,3	8 749,4	8 744,4
Jerman/*Germany*	9 826,4	3 981,1	4 687,1	4 219,3	3 162,1
Belgia/*Belgium*	53 836,8	25 101,7	21 867,3	26 975,8	9 372,6
Italia/*Italy*	7 335,0	6 289,2	3 989,0	4 277,5	3 060,2
Lainnya/*Others*	45 225,1	44 625,9	42 156,5	58 901,1	87 931,5
Jumlah/*Total*	**979 781,2**	**790 941,3**	**861 802,8**	**1 066 005,2**	**1 065 260,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.10 / Table
Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	7 340,4	6 907,3	7 033,1	6 315,7	5 855,5
Pakistan	11 400,4	10 440,3	9 808,4	6 706,0	7 857,8
Umi Emirat Arab/*United Arab Emirates*	4 779,4	4 754,8	4 452,7	3 010,9	1 978,7
Amerika Serikat/*United States*	6 316,0	7 069,1	6 283,3	6 009,0	3 919,2
Inggris/*United Kingdom*	8 607,9	9 843,3	8 934,1	10 589,6	9 018,6
Belanda/*Netherlands*	4 098,8	2 830,1	2 229,8	611,5	666,5
Jerman/*Germany*	7 771,9	6 961,4	5 645,0	4 955,6	4 754,1
Polandia/*Poland*	3 390,2	2 676,7	2 793,8	2 729,1	3 481,4
Ukraina/*Ukraine*	902,7	1 816,2	1 087,9	1 258,5	1 021,4
Rusia/*Russia*	15 080,8	17 895,8	13 488,5	11 545,8	10 305,3
Lainnya/*Others*	14 054,4	11 842,7	17 376,1	14 422,1	12 684,0
Jumlah/*Total*	**83 742,9**	**83 037,7**	**79 132,7**	**68 153,8**	**61 542,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Malaysia	10 272,8	9 989,0	11 032,6	10 588,5	9 918,7
Pakistan	20 210,0	20 604,3	23 639,7	17 125,3	19 444,1
Umi Emirat Arab/*United Arab Emirates*	6 711,8	7 988,3	8 062,3	5 815,2	4 102,5
Amerika Serikat/*United States*	9 596,0	11 735,1	11 945,3	11 757,4	7 818,4
Inggris/*United Kingdom*	12 652,3	17 879,6	16 651,6	21 904,4	18 304,4
Belanda/*Netherlands*	6 187,5	4 940,7	4 425,6	1 209,8	1 306,4
Jerman/*Germany*	9 767,3	9 458,1	8 871,2	8 278,8	8 428,5
Polandia/*Poland*	5 972,0	4 976,8	5 662,5	6 136,9	7 545,8
Ukraina/*Ukraine*	1 306,5	2 900,6	1 916,8	2 311,4	1 920,7
Rusia/*Russia*	22 099,1	33 176,0	25 177,8	22 275,9	20 245,5
Lainnya/*Others*	20 278,2	20 774,7	32 219,6	29 025,9	25 972,3
Jumlah/*Total*	**125 053,5**	**144 423,2**	**149 605,0**	**136 429,5**	**125 007,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.11 / *Table*

Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Sri Lanka	410,2	387,7	341,1	415,5	614,8
Amerika Serikat/*United States*	5 517,5	5 319,2	4 338,6	3 400,6	2 347,9
Republik Dominika/*Dominician Republic*	330,0	351,6	424,0	345,2	1 171,9
Belanda/*Netherlands*	687,2	1 624,7	1 704,6	672,8	691,5
Perancis/*France*	845,6	567,4	116,5	989,6	464,0
Jerman/*Germany*	794,0	1 106,1	1 616,7	470,6	411,6
Belgia/*Belgium*	4 597,6	5 082,3	4 193,4	4 120,6	2 628,9
Denmark	40,7	196,0	28,1	9,6	88,8
Spanyol/*Spain*	395,5	245,1	197,3	507,1	521,9
Rusia/*Russia*	4 015,9	2 993,7	3 386,6	715,8	705,2
Lainnya/*Others*	12 275,5	15 037,5	11 608,8	7 207,1	6 888,9
Jumlah/*Total*	**29 909,7**	**32 911,3**	**27 955,7**	**18 854,5**	**16 535,4**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Sri Lanka	6 192,5	6 375,1	5 886,4	9 471,5	13 777,0
Amerika Serikat/*United States*	6 961,8	8 833,0	6 192,8	4 562,9	4 748,8
Republik Dominika/*Dominician Republic*	2 566,8	3 481,2	2 757,5	743,3	4 709,1
Belanda/*Netherlands*	2 016,5	4 852,8	4 393,7	1 763,7	1 791,6
Perancis/*France*	892,8	1 449,1	17,0	352,2	221,1
Jerman/*Germany*	4 586,7	5 112,1	3 795,7	3 214,8	3 366,1
Belgia/*Belgium*	12 818,7	15 537,6	15 951,5	17 084,3	12 025,4
Denmark	162,6	630,9	111,9	40,8	331,5
Spanyol/*Spain*	859,0	1 031,4	858,5	2 752,6	2 708,4
Rusia/*Russia*	2 873,6	2 735,5	4 072,8	923,8	598,1
Lainnya/*Others*	33 752,5	43 508,6	29 698,5	20 722,9	17 361,7
Jumlah/*Total*	**73 683,5**	**93 547,3**	**73 736,3**	**61 632,8**	**61 638,8**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.12 / *Table*

Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Cocoa by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Cina/*China*	15 928,5	7 147,6	15 394,9	8 764,2	6 962,1
Thailand	8 116,2	7 405,5	6 716,3	6 037,0	8 049,4
Singapura/*Singapore*	45 195,5	56 403,4	53 933,3	34 839,4	40 879,4
Malaysia	211 470,3	183 539,1	203 847,7	143 296,0	102 350,1
Amerika Serikat/*United States*	53 689,6	120 304,1	89 306,5	9 841,0	143,3
Kanada/*Canada*	13 000,0	5 200,3	3 500,0	5 500,0	0,0
India	650,0	1 900,0	4 055,5	4 848,0	7 000,0
Belanda/*Netherlands*	239,6	2 452,0	5 847,5	776,0	510,6
Jerman/*German*	500,7	7 161,4	12 336,5	293,8	369,8
Lainnya/*Others*	33 886,1	48 894,3	38 690,1	543,9	5 721,6
Jumlah/*Total*	**382 676,5**	**440 407,7**	**433 628,3**	**214 739,3**	**171 986,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Cina/*China*	35 612,6	17 034,3	42 886,1	25 093,9	13 999,4
Thailand	16 722,1	17 845,6	18 476,5	17 206,6	18 719,4
Singapura/*Singapore*	102 534,1	139 342,6	151 485,7	98 497,8	92 884,3
Malaysia	470 203,2	451 885,0	551 439,1	411 374,1	228 653,2
Amerika Serikat/*United States*	128 154,1	297 013,2	246 501,3	29 678,3	628,1
Kanada/*Canada*	27 140,4	12 787,9	10 070,0	15 912,2	0,0
India	1 341,3	4 541,8	10 752,2	14 032,0	17 036,9
Belanda/*Netherlands*	822,8	5 816,4	15 563,6	2 758,1	1 917,1
Jerman/*German*	1 498,3	20 717,2	35 197,3	1 084,1	1 136,2
Lainnya/*Others*	71 996,5	121 152,4	109 095,1	1 453,5	13 360,8
Jumlah/*Total*	**856 025,4**	**1 088 136,4**	**1 191 466,9**	**617 090,6**	**388 335,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.13 / *Table*

Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	18 921,0	22 557,2	30 282,3	35 010,2	29 236,6
Hongkong	2 687,5	1 249,4	283,8	215,8	138,4
Taiwan	3 289,8	4 332,7	4 500,3	305,8	255,5
Thailand	28 887,4	24 140,7	9 083,5	12 824,8	42 974,2
Singapura/*Singapore*	1 847,7	1 867,1	1 344,2	699,7	360,8
Vietnam	7 671,8	5 035,1	3 042,6	2 675,9	3 320,0
Australia	129,2	179,5	193,3	130,8	91,5
Amerika Serikat/*United States*	5 395,5	5 526,4	4 536,9	4 117,1	4 515,5
Belanda/*Netherlands*	411,1	108,8	181,6	348,2	156,0
Belgia/*Belgium*	208,6	100,1	257,3	58,5	10,0
Lainnya/*Others*	13 756,2	11 259,5	13 976,7	15 398,1	24 669,3
Jumlah/*Total*	**83 205,8**	**76 356,5**	**67 682,5**	**71 784,9**	**105 727,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	73 718,6	85 395,9	115 440,6	118 234,8	111 055,7
Hongkong	3 478,9	1 928,7	572,7	590,9	935,2
Taiwan	3 786,6	4 154,6	3 213,6	520,0	216,8
Thailand	36 513,1	18 557,4	7 645,6	19 579,9	78 316,3
Singapura/*Singapore*	4 490,5	4 165,9	4 167,8	1 649,9	1 275,4
Vietnam	7 120,8	6 946,8	7 515,0	5 856,6	5 982,4
Australia	514,5	566,0	811,6	643,1	675,4
Amerika Serikat/*United States*	25 138,4	24 137,0	23 490,8	25 584,6	42 019,6
Belanda/*Netherlands*	261,4	169,0	1 730,0	2 142,3	1 091,6
Belgia/*Belgium*	621,7	466,0	1 309,0	451,7	81,6
Lainnya/*Others*	17 203,2	15 640,2	31 155,7	44 186,5	58 238,0
Jumlah/*Total*	**172 847,7**	**162 127,5**	**197 052,4**	**219 440,3**	**299 888,0**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.14 / *Table*

Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012

Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/Japan	1 310,9	1 179,4	1 361,9	1 336,1	1 404,9
Hongkong	4 334,4	4 404,1	3 976,1	3 741,6	3 301,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	3 198,6	1 971,6	2 689,7	4 291,6	3 871,3
Taiwan	3 791,9	6 337,2	4 476,9	7 448,4	6 736,4
Cina/*China*	3 501,1	8 478,2	6 931,2	12 655,6	26 000,1
Thailand	1 411,1	3 394,3	6 417,5	6 035,1	6 140,9
Singapura/*Singapore*	3 448,4	2 975,8	2 881,1	2 752,4	3 394,0
Malaysia	3 554,4	3 150,6	4 065,6	3 960,5	4 742,2
Amerika Serikat/*United States*	6 625,2	5 546,1	5 809,8	4 902,3	5 885,4
Kanada/*Canada*	234,7	273,6	313,5	249,6	353,7
Belanda/*Netherlands*	270,8	179,8	165,4	132,8	109,6
Italia/*Italy*	6 581,3	5 786,4	8 614,4	10 486,6	7 546,5
Spanyol/*Spain*	551,6	59,8	345,7	450,9	252,9
Lainnya/*Others*	10 187,3	7 758,6	10 043,0	19 481,0	21 024,2
Jumlah/Total	**49 001,7**	**51 495,5**	**58 091,8**	**77 924,5**	**90 763,3**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/Japan	4 363,8	4 715,8	5 578,1	5 692,9	9 279,0
Hongkong	10 563,0	8 672,1	10 116,3	7 930,5	7 795,9
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	8 318,6	5 977,9	7 906,5	16 414,1	12 750,0
Taiwan	6 601,1	8 501,2	5 020,5	8 740,7	10 755,8
Cina/*China*	4 524,2	6 143,3	6 646,2	23 584,7	59 383,5
Thailand	1 908,6	2 753,6	4 968,3	7 149,5	6 622,4
Singapura/*Singapore*	7 503,8	7 274,0	6 958,0	7 923,9	9 988,8
Malaysia	7 001,9	3 667,7	4 166,9	5 035,4	9 750,2
Amerika Serikat/*United States*	87 264,5	50 497,2	70 638,2	77 767,5	94 153,2
Kanada/*Canada*	1 449,6	1 421,1	2 341,0	2 672,2	3 188,7
Belanda/*Netherlands*	1 724,2	1 167,8	554,6	742,1	570,4
Italia/*Italy*	16 732,6	13 963,5	24 190,5	48 144,3	37 553,3
Spanyol/*Spain*	1 525,6	137,8	1 179,8	1 871,1	1 393,8
Lainnya/*Others*	16 191,0	13 943,5	19 377,5	41 253,3	49 407,7
Jumlah/Total	**175 672,5**	**128 836,5**	**169 642,4**	**254 922,2**	**312 592,7**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.15 / *Table* Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Hongkong	3 770,3	5 938,9	5 926,3	2 831,3	9 770,7
Cina/*China*	6 511,8	4 905,4	6 677,4	8 142,6	10 688,9
Singapura/*Singapore*	19 500,0	31 564,6	39 839,2	31 920,4	34 319,8
Malaysia	7 150,1	4 749,9	5 092,7	4 964,1	5 434,8
Nepal	15 015,9	14 475,3	16 189,0	8 797,0	5 104,1
Vietnam	3 571,6	768,9	474,6	352,7	2 327,7
India	70 672,7	66 756,5	54 773,7	19 487,4	23 675,1
Pakistan	64 648,6	73 026,2	73 773,6	71 948,9	87 013,3
Bangladesh	16 472,3	10 353,1	28 249,4	53 787,2	62 074,4
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	1 693,7	-	18,0	725,0	0,0
Lainnya/*Others*	4 962,1	3 474,4	3 277,7	5 993,0	5 848,7
Jumlah/*Total*	**213 969,1**	**216 013,2**	**234 291,6**	**208 949,6**	**246 257,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Hongkong	2 473,0	4 247,2	4 771,1	2 390,0	7 364,0
Cina/*China*	3 225,7	2 472,8	5 339,8	7 243,2	10 745,7
Singapura/*Singapore*	12 061,0	13 745,9	23 472,5	37 850,5	26 105,2
Malaysia	2 294,1	1 611,3	1 593,3	2 062,7	2 264,2
Nepal	7 043,9	6 103,8	7 334,6	7 403,5	3 616,2
Vietnam	2 830,3	387,3	193,4	247,8	1 387,6
India	40 199,6	29 815,7	24 746,3	12 249,5	18 233,7
Pakistan	40 980,0	37 660,5	44 018,8	56 351,4	67 233,9
Bangladesh	9 892,3	5 950,8	17 167,1	40 451,4	40 639,4
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	780,9	-	9,5	435,2	0,0
Lainnya/*Others*	3 621,7	2 263,2	3 129,1	6 341,5	5 901,6
Jumlah/*Total*	**125 402,5**	**104 258,5**	**131 775,5**	**173 026,7**	**183 491,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.16 / Table
Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang /*Japan*	563,0	529,8	610,3	664,2	625,2
Hongkong	12,8	9,3	10,5	9,6	12,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	99,1	90,0	82,0	84,2	74,5
Taiwan	144,1	135,1	154,3	138,0	139,0
Cina/*China*	121,0	77,0	146,3	282,8	393,1
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	97,6	80,7	210,4	172,3	184,4
Kuwait	19,1	15,7	13,0	12,7	11,5
Yordania/*Jordan*	38,0	44,9	44,2	36,8	41,4
Uni Emirat Arab/*UAE*	111,5	55,6	84,3	48,3	37,5
Australia	21,3	14,5	24,8	22,5	23,4
Amerika Serikat/*USA*	87,8	86,6	119,9	91,9	111,5
Belanda/*Netherlands*	20,6	16,7	14,1	14,9	14,0
Jerman/*Germany*	46,1	31,1	40,9	33,5	35,2
Belgia/*Belgium*	43,0	30,5	35,4	28,0	20,8
Lainnya/*Others*	234,4	212,9	244,2	251,3	226,4
Jumlah/*Total*	**1 659,4**	**1 430,4**	**1 834,6**	**1 891,0**	**1 950,2**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang /*Japan*	539,0	441,2	594,0	819,1	625,2
Hongkong	9,4	6,1	7,9	7,9	12,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	82,8	71,0	69,4	84,4	74,5
Taiwan	92,1	80,1	102,6	105,2	139,0
Cina/*China*	80,3	48,3	97,7	208,0	393,1
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	86,5	64,0	161,5	153,9	184,4
Kuwait	20,0	14,1	12,8	12,9	11,5
Yordania/*Jordan*	36,1	37,2	37,2	36,6	41,4
Uni Emirat Arab/*UAE*	96,7	45,7	70,4	41,7	37,5
Australia	28,0	16,8	30,1	32,6	23,4
Amerika Serikat/*USA*	86,0	78,1	117,5	106,8	111,5
Belanda/*Netherlands*	29,6	22,6	20,3	23,6	14,0
Jerman/*Germany*	72,4	48,4	60,8	56,6	35,2
Belgia/*Belgium*	43,9	27,9	31,6	30,4	20,8
Lainnya/*Others*	224,5	188,0	221,6	233,6	287,6
Jumlah/*Total*	**1 527,3**	**1 189,5**	**1 635,4**	**1 953,3**	**2 011,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.17 / *Table*

Ekspor Barang dari Tembaga[1] Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012

Exports of Cooper Products[1] by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	4 642,4	9 221,7	7 023,7	8 670,5	6 353,0
Hongkong	10 026,9	6 737,6	8 461,5	6 943,9	6 181,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	5 782,5	7 074,8	5 424,1	8 433,4	12 720,5
Taiwan	15 912,7	19 592,6	19 441,7	14 984,6	9 378,4
Cina/*China*	62 810,4	77 140,7	53 305,0	48 048,0	43 422,0
Thailand	58 678,3	58 312,0	73 168,7	66 383,9	45 828,8
Singapura/*Singapore*	18 818,7	22 118,8	10 716,1	12 708,6	8 633,6
Pilipina/*Philippines*	13 978,0	9 739,5	12 891,7	10 583,0	14 116,5
Malaysia	77 892,7	97 750,9	104 790,0	77 246,0	65 096,9
Vietnam	8 780,3	11 642,8	16 214,2	22 059,0	18 447,9
India	1 027,0	1 313,8	1 556,4	1 409,3	367,0
Amerika Serikat/*USA*	3 962,0	1 009,1	966,0	705,2	508,6
Lainnya/*Others*	2 258,8	3 097,9	4 026,3	8 506,0	6 732,9
Jumlah/Total	**284 570,7**	**324 752,2**	**317 985,4**	**286 681,4**	**237 787,1**
			Nilai FOB / *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	201 215,6	563 777,3	839 441,9	1 373 076,7	58 858,3
Hongkong	69 289,1	33 854,2	58 107,6	59 612,4	47 638,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	190 933,7	241 053,2	258 314,0	113 468,1	85 618,6
Taiwan	99 851,8	110 076,7	138 379,9	117 321,6	65 334,5
Cina/*China*	315 538,3	308 801,4	317 749,1	373 528,1	314 240,6
Thailand	422 285,0	304 748,0	548 912,1	597 092,9	365 066,3
Singapura/*Singapore*	187 384,8	102 718,9	84 542,9	127 436,8	100 209,3
Pilipina/*Philippines*	110 671,1	55 118,1	96 525,5	98 596,8	116 692,3
Malaysia	518 425,7	557 770,3	805 830,6	694 231,3	531 062,7
Vietnam	61 778,7	62 122,3	111 628,5	164 700,3	140 319,0
India	6 850,7	6 923,7	11 558,3	12 216,7	2 878,1
Amerika Serikat/*USA*	11 555,9	5 780,8	7 047,2	7 602,8	5 726,2
Lainnya/*Others*	6 679,2	14 375,7	27 739,0	71 788,2	52 558,4
Jumlah/Total	**2 202 459,6**	**2 367 120,6**	**3 305 776,6**	**3 810 672,7**	**1 886 202,3**

Catatan/*Note:* [1] Tidak termasuk bijih tembaga/*Exluding copper ore*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.18 / Table
Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	9 882,6	10 369,8	12 140,0	20 943,7	27 417,5
Uni Emirat Arab/*UAE*	12 800,7	9 749,8	10 737,5	11 132,2	12 534,5
Amerika Serikat/*USA*	229 265,4	220 391,9	261 045,8	249 390,9	238 735,1
Kanada/*Canada*	6 150,5	5 875,7	8 692,1	8 218,7	7 500,8
Inggris/*United Kingdom*	19 691,1	18 397,1	18 342,3	16 812,1	14 297,8
Belanda/*Netherlands*	7 525,7	7 321,7	10 304,0	8 290,4	5 306,5
Perancis/*France*	6 197,3	6 610,7	6 718,1	6 401,1	10 497,2
Jerman/*Germany*	27 494,5	24 475,7	25 336,7	26 095,8	22 831,7
Belgia/*Belgium*	7 963,8	6 089,6	6 259,7	6 422,1	6 158,0
Italia/*Italy*	3 626,9	2 954,1	3 175,0	3 273,6	2 795,7
Lainnya/*Others*	86 836,4	81 026,9	82 516,1	93 952,3	102 324,0
Jumlah/Total	**417 434,9**	**393 263,0**	**445 267,3**	**450 932,9**	**450 398,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	127 372,6	146 391,2	169 534,1	328 924,9	470 312,6
Uni Emirat Arab/*UAE*	148 889,4	132 189,9	125 022,2	153 377,0	177 777,5
Amerika Serikat/*USA*	3 576 817,2	3 330 977,0	3 935 568,3	4 342 369,0	3 872 148,7
Kanada/*Canada*	124 202,2	111 817,4	142 442,6	178 292,7	154 933,8
Inggris/*United Kingdom*	333 749,2	324 874,1	331 070,5	351 261,4	319 692,4
Belanda/*Netherlands*	141 127,6	134 005,7	159 503,2	184 599,0	136 298,0
Perancis/*France*	113 312,9	107 825,5	119 775,7	141 042,8	108 028,5
Jerman/*Germany*	505 790,7	464 753,7	502 737,7	624 567,3	541 333,9
Belgia/*Belgium*	161 469,5	136 221,7	142 173,7	167 431,5	160 552,7
Italia/*Italy*	81 067,2	72 980,3	75 341,7	91 050,1	241,8
Lainnya/*Others*	778 265,9	773 559,5	894 939,6	1 238 683,9	1 363 417,6
Jumlah/Total	**6 092 064,4**	**5 735 596,0**	**6 598 109,3**	**7 801 599,6**	**7 304 737,5**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.19 / *Table*

Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012

Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	370,3	266,9	307,6	381,6	384,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	103,2	98,4	90,1	119,1	141,9
Cina/*China*	299,0	431,1	406,6	394,8	425,8
Singapura/*Singapore*	137,6	93,7	110,3	96,7	57,2
Amerika Serikat/*USA*	589,5	368,5	507,4	570,8	545,6
Kanada/*Canada*	51,1	45,6	65,2	71,5	70,3
Brasilia/*Brazil*	71,5	56,5	107,3	92,3	68,5
Perancis/*France*	45,2	27,1	47,2	64,5	48,1
Jerman/*Germany*	52,5	35,1	54,6	57,8	57,5
Spanyol/*Spain*	35,7	23,2	42,4	58,5	39,3
Lainnya/*Others*	362,6	426,7	490,5	528,0	501,4
Jumlah/*Total*	**2 118,2**	**1 872,8**	**2 229,2**	**2 435,6**	**2 339,7**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	974,1	443,6	954,3	1 758,3	1 237,6
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	278,6	157,5	276,1	540,3	454,6
Cina/*China*	813,1	657,1	1 273,4	1 817,2	1 379,1
Singapura/*Singapore*	343,2	153,9	336,4	437,9	184,7
Amerika Serikat/*USA*	1 547,5	612,6	1 571,9	2 612,8	1 746,1
Kanada/*Canada*	134,9	76,9	204,8	330,3	225,7
Brasilia/*Brazil*	190,9	103,6	340,0	431,1	220,9
Perancis/*France*	119,4	47,5	148,7	301,0	155,3
Jerman/*Germany*	143,1	60,1	171,9	269,6	185,2
Spanyol/*Spain*	94,1	39,4	133,4	273,6	127,3
Lainnya/*Others*	956,3	698,2	1 531,8	2 437,2	1 607,1
Jumlah/*Total*	**5 595,2**	**3 050,4**	**6 942,7**	**11 209,3**	**7 523,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.20 / Table

Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012

Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Cina/*China*	1 766,9	2 645,4	2 174,4	2 032,8	2 842,1
Singapura/*Singapore*	600,9	659,9	696,8	737,2	952,1
Malaysia	745,5	1 195,7	1 489,7	1 532,6	1 412,3
India	4 789,7	5 496,3	5 290,9	4 980,0	5 253,8
Pakistan	409,7	214,6	90,3	279,2	749,1
Bangladesh	506,8	800,5	771,2	804,9	743,5
Sri Lanka	48,4	5,8	12,7	25,4	10,8
Mesir/*Egypt*	495,9	497,2	488,7	790,7	494,1
Belanda/*Netherlands*	1 295,9	1 364,3	1 197,3	873,0	1 358,3
Jerman/*Germany*	404,8	461,5	379,3	263,6	219,5
Lainnya/*Others*	3 226,2	3 488,0	3 700,6	4 116,8	4 809,4
Jumlah/*Total*	**14 290,7**	**16 829,2**	**16 291,9**	**16 436,2**	**18 845,0**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Cina/*China*	1 519,3	1 628,6	1 866,5	2 109,5	2 600,0
Singapura/*Singapore*	488,5	392,6	565,6	782,5	905,3
Malaysia	599,7	719,4	1 210,8	1 603,0	1 320,8
India	4 109,1	3 340,0	4 340,2	5 256,4	4 838,4
Pakistan	387,7	139,9	81,2	296,8	714,3
Bangladesh	482,2	527,9	626,7	885,8	706,1
Sri Lanka	39,9	3,7	9,7	29,6	10,6
Mesir/*Egypt*	403,9	325,4	409,2	841,3	462,6
Belanda/*Netherlands*	1 054,4	811,9	1 005,5	870,9	1 249,8
Jerman/*Germany*	347,2	267,5	280,7	270,0	197,8
Lainnya/*Others*	2 943,7	2 210,7	3 072,9	4 315,4	4 596,5
Jumlah/*Total*	**12 375,6**	**10 367,6**	**13 469,0**	**17 261,2**	**17 602,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.21 / *Table*

Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	64,5	42,2	48,5	51,3	49,2
Hongkong	11,4	9,8	11,1	9,8	8,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	5,5	4,2	6,4	6,3	5,8
Cina/*China*	9,5	7,8	9,3	11,2	13,9
Thailand	31,2	19,9	20,8	21,7	21,0
Singapura/*Singapore*	49,0	37,2	60,2	65,7	59,0
Malaysia	29,1	30,6	34,3	34,8	29,2
Australia	15,8	9,7	9,6	11,0	10,0
Amerika Serikat/*USA*	46,9	41,4	52,6	48,3	39,6
Perancis/*France*	5,2	5,2	5,8	7,4	5,8
Lainnya/*Others*	278,0	255,2	263,6	260,5	233,0
Jumlah/*Total*	**546,1**	**463,2**	**522,2**	**528,0**	**475,3**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	909,6	660,6	925,2	1 011,9	1 079,9
Hongkong	199,2	178,0	230,0	361,7	334,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	77,3	78,6	174,5	225,7	130,7
Cina/*China*	133,3	116,3	171,5	229,1	219,0
Thailand	201,6	140,1	198,5	249,1	305,0
Singapura/*Singapore*	1 495,0	1 167,6	1 812,8	2 111,4	2 002,8
Malaysia	175,5	185,4	243,2	356,5	256,2
Australia	117,1	82,4	89,6	116,7	96,5
Amerika Serikat/*USA*	480,3	518,6	885,3	892,5	501,7
Perancis/*France*	174,0	185,0	203,7	260,8	218,7
Lainnya/*Others*	1 290,8	1 267,6	1 401,2	1 548,9	1 336,6
Jumlah/*Total*	**5 253,7**	**4 580,2**	**6 335,5**	**7 364,3**	**6 481,9**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.22 / Table
Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	8,2	6,9	9,3	6,8	7,7
Hongkong	2,9	2,9	3,3	3,3	3,0
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1,7	2,7	3,2	3,5	6,3
Singapura/*Singapore*	13,9	11,2	14,6	13,7	11,3
Uni Emirat Arab/*UAE*	6,2	8,0	5,2	5,6	4,4
Amerika Serikat/*USA*	12,8	17,5	14,2	10,4	16,2
Belanda/*Netherlands*	2,7	3,2	3,3	3,5	2,9
Jerman/*Germany*	5,4	5,6	6,5	4,9	5,0
Belgia/*Belgium*	7,3	5,8	4,8	3,8	3,2
Finlandia/*Finland*	0,3	0,1	0,5	0,7	1,1
Lainnya/*Others*	47,9	75,5	77,8	80,4	77,3
Jumlah/*Total*	**109,3**	**139,4**	**142,7**	**136,6**	**138,4**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	247,4	205,7	252,0	159,0	197,8
Hongkong	192,2	181,2	241,3	355,7	327,7
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	136,1	155,4	148,0	119,6	248,9
Singapura/*Singapore*	452,6	287,7	374,4	399,9	347,7
Uni Emirat Arab/*UAE*	101,5	106,6	92,4	99,7	84,0
Amerika Serikat/*USA*	451,6	628,0	488,5	385,8	587,6
Belanda/*Netherlands*	128,3	147,5	103,9	196,7	143,8
Jerman/*Germany*	88,9	153,4	166,5	101,2	137,9
Belgia/*Belgium*	134,9	87,4	116,7	80,2	77,3
Finlandia/*Finland*	3,5	1,4	3,5	4,4	6,2
Lainnya/*Others*	930,2	1 477,7	1 888,2	1 724,1	1 810,7
Jumlah/*Total*	**2 867,2**	**3 432,0**	**3 875,4**	**3 626,3**	**3 969,6**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.23 / *Table*

Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012

Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	329,1	449,6	447,5	487,2	515,0
Hongkong	106,4	114,4	80,6	86,5	87,5
Taiwan	142,8	130,8	117,1	140,9	155,7
Cina/*China*	253,7	237,7	193,8	237,9	170,2
Singapura/*Singapore*	196,7	179,1	132,5	180,1	182,1
Malaysia	338,0	378,5	343,0	384,4	398,7
Vietnam	186,4	247,0	258,9	287,9	307,0
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	171,9	98,7	101,3	114,3	87,4
Australia	179,9	147,4	168,0	141,7	125,8
Amerika Serikat/*USA*	275,2	285,3	267,1	249,0	270,1
Lainnya/*Others*	1 905,3	2 018,3	2 452,8	1 991,0	1 930,2
Jumlah/*Total*	**4 085,4**	**4 286,8**	**4 562,6**	**4 300,9**	**4 229,7**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	347,8	403,4	447,5	574,4	623,4
Hongkong	94,0	83,6	80,6	77,4	73,7
Taiwan	102,9	72,4	117,1	115,1	125,0
Cina/*China*	195,7	157,5	193,8	196,5	143,1
Singapura/*Singapore*	155,0	116,1	132,5	143,3	129,3
Malaysia	301,9	271,1	343,0	347,4	338,9
Vietnam	158,0	181,1	258,9	247,6	236,8
Iran/*Iran (Islamic Republic of)*	154,0	75,9	101,3	101,7	74,6
Australia	192,5	138,0	168,0	161,9	146,5
Amerika Serikat/*USA*	285,5	270,3	267,1	263,0	277,9
Lainnya/*Others*	1 809,6	1 635,6	2 132,0	1 986,2	1 802,9
Jumlah/*Total*	**3 796,9**	**3 405,0**	**4 241,8**	**4 214,5**	**3 972,1**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.24 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	7 020,2	6 103,3	8 035,4	9 613,5	10 782,3
Singapura/*Singapore*	4 445,3	4 154,6	5 021,5	4 923,6	5 371,8
Amerika Serikat/*USA*	26 045,8	27 116,6	37 139,2	43 330,8	49 828,9
Inggris/*United Kingdom*	11 136,7	10 295,0	14 433,9	15 764,2	14 491,2
Belanda/*Netherlands*	6 197,4	5 939,8	8 677,2	11 127,3	9 772,9
Jerman/*Germany*	11 055,0	9 108,3	12 539,3	14 991,4	13 650,5
Belgia/*Belgium*	12 439,5	12 794,1	14 249,1	17 767,2	18 004,5
Italia/*Italy*	8 419,9	9 116,9	10 377,0	10 793,3	7 674,1
Spanyol/*Spain*	2 361,5	1 666,5	2 535,6	3 271,2	3 031,7
Slovakia	485,8	351,0	599,3	452,6	393,4
Lainnya/*Others*	40 833,8	36 694,9	52 381,6	66 344,6	66 134,2
Jumlah/*Total*	**130 440,9**	**123 341,0**	**165 989,1**	**198 379,7**	**199 135,5**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	90 235,0	73 769,9	99 939,6	143 349,0	176 394,1
Singapura/*Singapore*	41 673,5	36 220,5	45 312,1	53 782,4	60 720,2
Amerika Serikat/*USA*	393 952,6	401 546,6	564 083,5	721 690,5	890 483,9
Inggris/*United Kingdom*	152 847,3	141 963,0	196 495,2	226 679,8	227 562,2
Belanda/*Netherlands*	100 265,0	99 606,1	150 718,2	209 630,1	194 678,9
Jerman/*Germany*	187 077,7	156 880,9	212 818,7	273 460,8	254 415,4
Belgia/*Belgium*	187 862,0	183 935,8	213 578,1	295 186,5	303 081,3
Italia/*Italy*	139 548,7	133 817,4	164 602,2	187 771,1	146 548,3
Spanyol/*Spain*	33 406,7	23 632,6	37 398,7	52 899,6	50 470,7
Slovakia	18 185,0	13 825,3	24 125,8	18 630,4	18 534,1
Lainnya/*Others*	540 420,0	470 916,3	792 777,5	1 118 862,4	1 201 703,1
Jumlah/*Total*	**1 885 473,5**	**1 736 114,4**	**2 501 849,6**	**3 301 942,6**	**3 524 592,2**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.25 / *Table*

Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012

Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	2 465,5	1 509,5	1 207,7	791,0	922,3
Hongkong	2 003,3	2 527,6	908,8	1 627,9	1 792,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	413,2	216,7	388,2	134,5	32,7
Taiwan	439,7	340,4	437,3	254,0	33,1
Cina/*China*	6 362,5	3 653,3	2 110,3	607,4	2 329,3
Thailand	1 049,8	1 141,2	1 087,3	1 357,9	553,8
Singapura/*Singapore*	8 567,0	7 742,2	12 219,1	11 603,2	9 781,7
Amerika Serikat/*USA*	3 216,8	2 557,1	2 450,5	2 002,5	2 495,8
Belanda/*Netherlands*	4 698,3	2 226,1	1 017,2	1 019,4	751,0
Jerman/*Germany*	227,9	1 271,0	1 646,7	1 373,6	1 246,2
Lainnya/*Others*	8 663,6	12 620,2	9 723,8	6 562,0	4 779,6
Jumlah/*Total*	**38 107,6**	**35 805,3**	**33 196,9**	**27 333,4**	**24 717,8**
			Nilai FOB/*FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	157 764,5	48 101,7	40 267,2	27 251,0	29 712,2
Hongkong	21 910,2	33 061,0	13 780,2	14 545,0	63 481,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4 022,8	3 794,4	18 886,8	6 495,9	832,5
Taiwan	5 780,3	6 500,4	11 805,4	6 601,3	1 171,1
Cina/*China*	150 202,5	118 562,8	36 790,0	18 378,9	35 840,3
Thailand	23 535,5	29 176,2	28 712,1	28 371,8	18 754,1
Singapura/*Singapore*	195 021,8	244 587,0	426 156,5	375 394,0	313 230,4
Amerika Serikat/*USA*	67 778,1	71 613,5	51 713,6	48 712,0	59 216,8
Belanda/*Netherlands*	78 854,4	48 980,2	20 747,0	26 524,9	15 837,7
Jerman/*Germany*	8 719,7	29 250,5	28 503,6	22 974,1	19 467,8
Lainnya/*Others*	150 963,0	246 806,0	196 101,9	142 951,1	133 993,6
Jumlah/*Total*	**864 552,8**	**880 433,7**	**873 464,3**	**718 200,0**	**691 538,3**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.26 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	749,6	961,2	1 120,5	330,3	418,5
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	300,7	463,6	441,1	326,2	175,3
Cina/*China*	12,5	66,5	127,8	160,7	83,8
Filipina/*Philippines*	143,8	169,4	92,0	100,1	87,7
India	135,4	275,2	354,4	311,8	171,9
Jerman/*Germany*	–	44,0	88,1	62,7	51,7
Spanyol/*Spain*	284,8	339,6	395,0	131,7	132,4
Lainnya/*Others*	0,2	10,8	23,2	48,1	3,1
Jumlah/*Total*	**1 627,0**	**2 330,3**	**2 642,1**	**1 471,6**	**1 124,4**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	1 546,6	2 075,0	2 876,3	1 043,5	958,4
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	593,2	1 021,8	1 129,0	1 029,9	368,1
Cina/*China*	27,8	131,5	331,3	472,6	190,5
Filipina/*Philippines*	305,2	363,2	208,8	349,9	190,1
India	273,1	636,2	973,7	1 041,0	450,6
Jerman/*Germany*	–	93,8	222,6	167,3	91,0
Spanyol/*Spain*	598,7	767,5	1 083,9	446,7	345,7
Lainnya/*Others*	0,0	12,3	56,6	149,7	1,0
Jumlah/*Total*	**3 344,6**	**5 101,3**	**6 882,2**	**4 700,6**	**2 595,4**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.27 / *Table*

Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Jepang/*Japan*	1 826 351,1	1 459 011,4	1 453 681,6	1 861 407,7	1 552 241,3
Cina/*China*	6 594 319,2	7 604 354,0	14 346 464,2	36 142 280,6	43 095 682,4
Australia	505 194,8	–	844 789,0	956 954,0	1 454 765,0
Swiss/*Switzerland*	243 086,0	–	50 179,0	–	-
Yunani/*Greece*	348 193,2	389 706,1	240 937,9	573 617,4	643 872,4
Ukraina/*Ukraine*	1 012 454,0	532 464,0	629 979,7	710 054,1	1 200 768,3
Lainnya/*Others*	62 553,0	451 591,0	16,0	547 851,0	502 062,7
Jumlah/*Total*	**10 592 151,3**	**10 437 126,5**	**17 566 047,4**	**40 792 164,8**	**48 449 392,1**
			Nilai FOB/ *FOB Value*: 000 US$		
Jepang/*Japan*	171 112,8	72 693,6	99 009,0	140 467,7	102 301,6
Cina/*China*	230 921,4	151 984,3	348 397,4	1 162 069,1	1 252 775,9
Australia	16 813,8	–	17 136,5	21 001,4	27 304,9
Swiss/*Switzerland*	16 795,7	–	1 455,2	–	-
Yunani/*Greece*	21 468,3	10 755,3	18 629,3	25 589,5	32 226,6
Ukraina/*Ukraine*	65 544,9	31 504,5	47 818,3	59 477,8	60 948,1
Lainnya/*Others*	1 602,6	10 631,5	0,4	19 434,6	13 527,2
Jumlah/*Total*	**524 259,5**	**277 569,2**	**532 446,1**	**1 428 040,1**	**1 489 084,3**

http://www.bps.go.id

Tabel 14.2.28 / Table
Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2008–2012
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	36 259,8	32 217,7	35 266,7	35 364,0	35 518,3
Hongkong	10 497,1	10 714,2	9 706,2	11 868,2	11 984,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	26 286,8	33 418,4	43 275,6	39 598,2	37 899,1
Taiwan	24 669,4	24 723,4	25 002,2	27 131,8	29 105,2
Cina/*China*	15 673,7	39 330,8	74 805,0	104 143,4	115 702,1
Thailand	12 822,8	11 229,7	13 081,8	13 293,9	14 676,0
Pilipina/*Philippines*	6 338,0	7 518,1	11 110,9	10 989,7	11 636,2
Malaysia	11 104,3	12 483,3	15 535,7	17 337,5	16 138,0
India	26 327,5	39 108,9	51 254,3	74 723,2	96 076,0
Amerika Serikat/*USA*	3 993,8	2 081,6	1 936,5	805,4	215,6
Belanda/*Netherlands*	3 740,7	3 384,8	2 719,1	2 848,4	154,3
Italia/*Italy*	5 592,8	5 797,0	6 306,3	5 080,8	4 082,8
Spanyol/*Spain*	4 387,4	4 808,4	1 564,3	3 559,3	5 704,8
Lainnya/*Others*	13 327,6	7 976,8	7 279,8	6 654,3	5 414,0
Jumlah/*Total*	**201 021,7**	**234 793,1**	**298 844,4**	**353 398,1**	**384 307,2**
		Nilai FOB/*FOB Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	2 077,1	2 191,8	2 801,3	3 755,4	3 606,8
Hongkong	447,1	710,8	626,1	966,8	867,8
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	1 292,5	1 851,4	2 514,6	2 740,0	2 545,2
Taiwan	1 612,2	1 803,1	1 758,0	2 400,2	2 418,7
Cina/*China*	716,4	2 071,7	4 391,8	7 568,9	7 305,5
Thailand	552,2	536,4	674,6	865,1	978,2
Pilipina/*Philippines*	382,3	509,6	798,9	955,6	970,6
Malaysia	537,8	745,6	1 082,9	1 559,9	1 304,8
India	1 231,0	1 952,3	2 420,2	4 681,5	4 933,9
Amerika Serikat/*USA*	141,9	113,5	90,1	51,7	14,1
Belanda/*Netherlands*	220,9	204,4	223,4	259,4	12,8
Italia/*Italy*	478,0	360,0	544,4	599,7	378,6
Spanyol/*Spain*	158,7	269,3	80,6	234,9	361,2
Lainnya/*Others*	637,1	497,2	492,5	582,8	468,1
Jumlah/*Total*	**10 485,2**	**13 817,1**	**18 499,4**	**27 221,9**	**26 166,3**

http://www.bps.go.id

14.3 IMPOR
IMPORTS

Tabel / *Table* 14.3.1 **Volume Impor Menurut Negara Asal Utama [1] (Berat bersih:ribu ton), 2008–2012**

Volume of Imports by Major Countries of Origin [1] (Net weight: thousand tons), 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**34 628,5**	**29 981,7**	**36 380,5**	**40 962,8**	**43 373,4**
Thailand	4 779,4	4 240,7	5 006,5	7 260,3	8 403,1
Singapura/*Singapore*	15 973,7	14 472,8	17 691,9	19 218,1	19 163,0
Filipina/*Philippines*	342,0	287,0	323,8	319,3	199,9
Malaysia	9 567,2	8 817,2	11 208,7	9 817,2	11 456,5
Myanmar	73,4	50,5	39,0	117,3	78,5
Kamboja/*Cambodia*	0,3	5,3	2,3	2,0	11,6
Brunei Darussalam	3 077,0	1 413,6	1 106,6	1 237,0	511,2
Laos/*Lao People's Dem. Rep,*	0,1	0,3	0,3	0,5	1,0
Vietnam	815,4	694,3	1 001,4	2 991,1	3 548,6
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	3 869,7	2 638,7	3 976,9	4 121,1	4 765,1
Cina/*China*	9 895,0	8 044,2	10 554,4	12 147,4	14 460,6
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	4 148,2	3 506,9	5 315,4	9 074,2	7 871,2
Lainnya/*Others*	16 644,8	16 888,2	18 121,2	20 615,0	21 959,0
AFRIKA / *AFRICA*	**3 063,3**	**4 241,4**	**4 096,5**	**5 055,5**	**7 241,2**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	5 894,2	6 837,6	7 523,5	8 156,3	9 126,3
Selandia Baru/*New Zealand*	624,0	647,9	571,2	537,6	585,1
Oceania Lainnya/*Rest of Oceania*	29,5	70,6	35,6	71,4	80,1
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**8 497,8**	**6 648,7**	**8 169,4**	**9 701,4**	**8 983,5**
Amerika Serikat/*United States*	5 687,9	4 876,7	6 109,9	6 465,5	6 097,5
Kanada/*Canada*	2 754,0	1 714,8	1 997,8	3 138,2	2 758,9
Meksiko/*Mexico*	55,9	57,2	61,7	97,7	127,1
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**4 849,4**	**4 604,3**	**7 398,6**	**7 585,5**	**6 682,4**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**3 143,7**	**3 417,5**	**3 702,3**	**4 021,9**	**4 151,1**
Inggris/*United Kingdom*	567,4	657,4	579,4	766,5	666,7
Belanda/*Netherlands*	386,5	369,7	430,4	317,4	315,7
Perancis/*France*	274,9	266,2	341,7	409,3	522,7
Jerman/*Germany*	758,0	712,8	728,0	790,1	877,5
Austria	45,1	35,2	44,2	71,0	42,4
Belgia/*Belgium*	376,5	459,0	401,6	336,7	337,5
Denmark	12,9	20,7	26,6	28,6	43,6
Swedia/*Sweden*	184,7	188,3	158,5	187,6	252,7
Finlandia/*Finland*	69,9	63,6	61,3	69,4	65,7
Irlandia/*Ireland*	22,5	11,7	24,6	43,0	36,2
Italia/*Italy*	220,8	347,7	427,8	414,2	468,6
Spanyol/*Spain*	79,7	69,8	123,9	110,8	120,9
Uni Eropa Lainnya *Others of European Union*	144,8	215,4	354,3	477,3	400,9
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	3 376,2	3 826,7	4 855,5	6 171,5	7 004,6
Jumlah/*Total*	**98 664,3**	**91 354,4**	**110 701,0**	**128 221,6**	**136 283,6**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.2 / *Table*

Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama [1] (Nilai CIF: juta US$), 2008–2012

Value of Imports by Major Countries of Origin [1] (CIF value: million US$), 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**40 967,8**	**27 722,0**	**38 912,2**	**51 108,9**	**53 662,2**
Thailand	6 334,3	4 612,9	7 470,7	10 405,1	11 438,5
Singapura/*Singapore*	21 789,5	15 550,4	20 240,8	25 964,7	26 087,3
Filipina/*Philippines*	755,5	544,0	706,3	852,4	799,7
Malaysia	8 922,3	5 688,4	8 648,7	10 404,9	12 243,5
Myanmar	29,7	29,1	31,9	71,3	63,5
Kamboja/*Cambodia*	2,0	3,4	4,7	7,9	11,6
Brunei Darussalam	2 416,6	639,6	666,2	1 018,4	419,8
Laos/*Lao People's D Rep*	0,2	0,4	0,6	1,3	3,3
Vietnam	717,7	653,8	1 142,3	2 382,9	2 595,0
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang/*Japan*	15 128,0	9 843,7	16 965,8	19 436,6	22 767,8
Cina/*China*	15 247,2	14 002,2	20 424,2	26 212,2	29 385,8
Korea Selatan/*Korea Republic of*	6 920,1	4 742,3	7 703,0	12 999,7	11 970,4
Lainnya/Others	17 734,1	12 932,6	17 016,9	22 505,3	24 086,7
AFRIKA/*AFRICA*	**2 241,9**	**2 047,4**	**2 455,4**	**4 029,9**	**5 703,4**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	3 997,5	3 436,0	4 099,0	5 177,1	5 297,6
Selandia Baru/*New Zealand*	706,7	556,8	726,9	729,2	696,3
Oceania lainnya/*Rest of Oceania*	53,9	154,0	54,3	37,6	62,4
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**9 901,0**	**8 216,2**	**10 720,5**	**13 241,7**	**13 981,8**
Amerika Serikat/*United States*	7 880,1	7 083,9	9 399,2	10 813,2	11 602,6
Kanada/*Canada*	1 871,5	992,5	1 108,4	2 015,8	1 810,7
Meksiko/*Mexico*	149,4	139,8	212,9	412,7	568,4
Amerika Lainnya/*Rest of America*	**2 494,6**	**2 282,0**	**3 212,9**	**4 231,1**	**4 457,0**
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**10 560,0**	**8 679,9**	**9 862,5**	**12 499,7**	**14 132,2**
Inggris/*United Kingdom*	1 067,6	844,6	937,9	1 173,9	1 366,3
Belanda/*Netherlands*	602,7	554,1	681,9	808,5	880,2
Perancis/*France*	1 689,7	1 633,1	1 340,5	2 004,6	1 924,2
Jerman/*Germany*	3 068,8	2 373,5	3 006,7	3 393,8	4 188,5
Austria	358,5	259,3	292,0	396,4	324,5
Belgia/*Belgium*	620,2	434,3	555,4	593,6	628,1
Denmark	102,6	116,6	168,4	176,2	173,5
Swedia/*Sweden*	1 031,0	712,3	725,6	886,2	1 298,7
Finlandia/*Finland*	359,7	227,0	358,7	500,1	448,8
Irlandia/*Ireland*	126,4	185,6	102,0	107,9	109,9
Italia/*Italy*	999,3	726,1	909,7	1 222,8	1 523,8
Spanyol/*Spain*	251,8	254,0	309,3	379,6	459,1
Uni Eropa Lainnya/ *Others of European Union*	281,7	359,4	474,4	856,1	806,5
Eropa Lainnya/*Rest of Europe*	**3 244,5**	**2 214,1**	**3 509,7**	**5 226,6**	**5 485,9**
Jumlah/*Total*	**129 197,3**	**96 829,2**	**135 663,3**	**177 435,6**	**191 689,5**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/*Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.3 / *Table*

Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama [1] (Berat bersih: ribu ton), 2008–2012

Volume of Imports by Major Ports [1] (Net weight: thousand tons), 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	5 181,9	4 575,3	5 504,8	6 084,6	6 061,2
Riau	Dumai	754,5	507,3	1 169,8	2 144,7	2 022,1
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	2 247,1	408,4	308,6	616,3	90,1
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	1 017,2	591,5	755,5	878,0	2 268,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	342,9	219,2	395,4	599,8	589,5
Lampung	Kota Agung	268,2	1 344,4	1 140,0	1 469,3	1 776,0
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		6 554,8	6 135,6	7 728,1	9 197,5	10 302,9
DKI Jakarta	Tanjung Priok	28 362,9	24 179,5	28 655,3	33 608,7	36 971,5
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [2]	100,6	81,9	104,4	114,6	128,9
Banten	Merak	5 400,0	5 997,2	6 721,6	7 278,8	7 285,7
Banten	Cigading	5 190,0	4 764,6	6 926,2	7 628,0	7 978,6
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 509,5	2 690,3	3 117,2	3 622,4	3 762,1
Jawa Tengah	Cilacap	8 467,1	7 599,3	8 574,0	9 607,0	9 916,0
Jawa Timur	Tanjung Perak	14 615,9	12 790,1	15 685,0	17 799,3	18 166,6
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		9 463,0	8 184,1	9 305,4	13 206,8	14 612,6
Bali	Ngurah Rai [2]	2,9	2,9	3,4	4,3	5,3
Bali	Benoa/Loloan	669,4	763,6	929,0	854,2	67,2
NTB	Bima	83,5	73,3	58,8	71,0	82,9
NTT	Waingapu	0,0	0,0	11,3	23,9	96,5
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		8,2	12,5	104,4	57,7	52,7
Kalimantan Barat	Pontianak	110,5	105,9	154,7	180,6	380,0
Kalimantan Selatan	Kota Baru	95,2	898,2	2 123,5	2 673,8	2 900,3
Kalimantan Timur	Balikpapan	4 518,3	6 851,2	7 171,5	5 714,5	5 534,6
Kalimantan Timur	Samarinda	245,2	158,9	474,6	423,8	395,2
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	138,8	146,1	177,2	476,4	765,1
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		271,7	234,1	810,1	940,0	979,8
Sulawesi Utara	Bitung	6,6	6,7	36,5	136,8	141,2
Sulawesi Tengah	Pantoloan	26,0	1,9	16,9	22,7	4,0
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	823,2	1 014,7	1 156,1	1 328,4	1 406,9
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	508,7	265,7	489,6	380,4	243,0
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		42,0	134,2	51,0	280,6	485,7
Maluku	Ambon	106,8	129,4	291,4	333,6	389,2
Papua Barat	Sorong	0,0	9,8	9,7	24,1	14,0
Papua	Amamapare	527,9	467,7	479,1	379,4	393,7
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		3,8	8,9	60,9	59,6	14,0
Jumlah/*Total*		**98 664,3**	**91 354,4**	**110 701,0**	**128 221,6**	**136 283,6**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.4 **Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama [1] (Nilai CIF: juta US$), 2008–2012**
Table ***Value of Imports by Major Ports [1] (CIF value: million US$), 2008–2012***

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	3 250,4	2 484,2	3 296,3	4 606,5	4 775,6
Riau	Dumai	520,7	265,9	504,7	1 175,2	1 084,9
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	2 008,3	191,2	163,2	513,8	105,6
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	973,2	363,6	955,0	1 214,6	2 624,9
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	209,4	205,3	359,3	552,2	506,4
Lampung	Kota Agung	87,2	656,9	866,7	1 247,8	1 716,2
Sumatera Lainnya/*Rest of Sumatera*		12 868,5	10 654,1	11 738,0	13 694,0	15 158,5
DKI Jakarta	Tanjung Priok	54 388,6	40 917,0	60 071,5	77 260,8	81 102,9
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [2]	8 617,1	6 975,8	9 690,4	11 047,9	15 303,6
Banten	Merak	5 017,2	3 719,7	5 096,1	6 904,5	6 463,0
Banten	Cigading	2 076,5	1 744,7	2 507,6	3 549,8	3 961,7
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 758,2	2 704,6	4 385,7	4 904,8	5 103,1
Jawa Tengah	Cilacap	6 532,0	3 623,1	5 233,1	8 093,3	8 869,3
Jawa Timur	Tanjung Perak	12 676,3	9 309,3	12 475,2	15 721,7	16 430,7
Jawa Lainnya/*Rest of Java*		8 263,5	4 557,3	6 216,4	11 240,8	12 336,4
Bali	Ngurah Rai [2]	88,1	78,1	90,4	122,6	129,3
Bali	Benoa/Loloan	644,4	637,1	828,1	911,8	41,9
NTB	Bima	291,8	175,3	287,6	306,8	263,7
NTT	Waingapu	0,4	4,7	5,8	12,0	41,4
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		3,2	3,5	91,7	66,2	60,0
Kalimantan Barat	Pontianak	94,9	85,6	131,1	207,6	470,2
Kalimantan Selatan	Kota Baru	76,5	660,2	1 419,4	2 593,7	2 752,7
Kalimantan Timur	Balikpapan	4 239,2	3 908,8	5 042,8	5 572,6	6 122,0
Kalimantan Timur	Samarinda	298,9	255,5	486,2	513,1	543,7
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	490,9	454,2	334,5	742,5	1 135,5
Kalimantan Lainnya/*Rest of Kalimantan*		498,4	595,3	913,4	1 306,9	1 303,6
Sulawesi Utara	Bitung	9,1	19,5	70,8	144,4	122,6
Sulawesi Tengah	Pantoloan	2,6	0,3	11,8	11,9	2,7
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	500,9	422,8	688,8	1 072,1	872,3
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	365,8	144,6	266,8	292,4	308,5
Sulawesi Lainnya/*Rest of Sulawesi*		22,9	102,1	58,3	269,7	497,1
Maluku	Ambon	113,7	92,4	312,3	340,9	423,8
Papua Barat	Sorong	0,1	11,0	46,7	40,3	14,2
Papua	Amamapare	1 206,0	793,8	921,7	1 099,2	1 020,4
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		2,4	11,7	95,9	81,2	21,1
Jumlah/*Total*		**129 197,3**	**96 829,2**	**135 663,3**	**177 435,6**	**191 689,5**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara/*Airport*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1997–2012
Table Imports by Broad Economic Category, 1997–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*	Bahan Baku dan Barang Penolong *Raw Materials and Auxiliary Goods*	Barang Modal *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
1997	2 338,3	55 410,6	1 399,5	59 148,4
1998	4 158,6	46 455,7	646,9	51 261,2
1999	7 324,5	54 175,4	740,9	62 240,8
2000	5 241,2	61 076,8	1 070,9	67 388,9
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008 [1]	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
2009 [1]	4 056,6	84 720,0	2 577,8	91 354,4
2010 [1]	5 604,5	101 817,6	3 278,9	110 701,0
2011 [1]	8 110,5	116 101,8	4 009,3	128 221,6
2012 [1]	6 966,2	124 956,0	4 361,4	136 283,6
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
1997	2 166,3	30 229,5	9 284,0	41 679,8
1998	1 917,6	19 611,8	5 807,5	27 336,9
1999	2 468,3	18 475,0	3 060,0	24 003,3
2000	2 718,7	26 018,7	4 777,4	33 514,8
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008 [1]	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3
2009 [1]	6 752,6	69 638,1	20 438,5	96 829,2
2010 [1]	9 991,6	98 755,1	26 916,6	135 663,3
2011 [1]	13 392,9	130 934,3	33 108,4	177 435,6
2012 [1]	13 408,1	140 126,6	38 154,8	191 689,5

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.6 / *Table* — Impor Barang Konsumsi, 1997–2012 / *Imports of Consumption Goods, 1997–2012*

[*Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Households*		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan *Processed Fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Comsumption Goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	Setengah Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton				
1997	2 338,3	451,6	956,5	634,6	20,0	51,8	95,6	128,2
1998	4 158,6	327,9	3 088,1	593,1	8,0	24,4	48,3	68,8
1999	7 324,5	471,8	5 077,6	1 558,3	6,5	37,0	87,9	85,4
2000	5 241,2	619,8	2 010,3	2 181,1	49,2	78,8	173,1	128,9
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008 [1]	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
2009 [1]	4 056,6	1 313,1	931,7	1 027,1	110,1	150,7	257,4	266,5
2010 [1]	5 604,5	1 368,5	1 935,0	1 354,9	184,8	200,9	323,2	237,2
2011 [1]	8 110,5	1 805,4	3 604,7	1 655,7	157,1	245,4	391,6	250,6
2012 [1]	6 966,2	1 681,5	2 519,9	1 435,7	225,9	283,5	430,7	389,0
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $				
1997	2 166,3	296,4	546,4	139,2	234,0	248,4	291,0	410,9
1998	1 917,6	143,9	1 023,5	95,0	161,7	95,0	181,0	217,5
1999	2 468,3	227,1	1 397,5	293,0	85,7	82,5	156,1	226,4
2000	2 718,7	332,7	680,0	611,7	200,9	212,8	315,4	365,2
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008 [1]	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2
2009 [1]	6 752,6	955,6	1 367,3	591,2	889,8	818,3	941,0	1 189,4
2010 [1]	9 991,6	1 166,9	2 439,6	970,3	1 430,6	1 075,0	1 367,7	1 541,5
2011 [1]	13 392,9	1 847,8	3 626,1	1 625,5	1 532,1	1 288,3	1 774,1	1 699,0
2012 [1]	13 408,1	1 541,4	2 836,9	1 434,8	2 130,0	1 584,6	1 953,9	1 926,5

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.7 / *Table* — Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1997–2012 / *Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1997-2012*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly for Indutry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar dan Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton					
1997	55 410,5	4 750,7	1 059,4	9 243,4	18 854,2	9 513,8	10 932,2	657,0	399,8
1998	46 455,7	3 909,4	1 176,6	8 001,1	11 919,3	10 533,7	10 416,3	355,0	144,3
1999	54 175,4	4 973,6	1 958,7	10 593,2	13 906,0	11 695,8	10 606,1	280,0	162,0
2000	61 076,8	5 310,4	1 954,8	11 608,8	18 028,9	11 614,3	11 772,0	390,5	397,1
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
2008 [1]	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
2009 [1]	84 720,0	6 413,1	2 950,1	11 915,9	27 571,8	15 381,7	19 182,8	829,6	475,0
2010 [1]	101 817,6	7 067,3	3 208,9	16 062,3	35 061,1	14 346,1	24 390,7	991,6	689,6
2011 [1]	116 101,8	8 207,2	4 282,5	18 811,0	41 188,5	13 316,2	28 313,5	1 148,5	834,4
2012 [1]	124 956,0	8 565,5	4 558,4	16 528,3	50 329,6	12 656,7	29 446,0	1 912,4	959,1
				Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $					
1997	30 229,5	1 387,7	472,3	2 012,7	14 141,9	1 487,2	2 339,6	5 172,3	3 215,8
1998	19 611,8	820,9	474,0	1 545,7	9 697,4	1 061,0	1 542,2	3 241,0	1 229,6
1999	18 475,0	1 113,2	525,3	1 597,2	8 910,1	1 596,4	1 816,0	1 899,1	1 017,7
2000	26 018,7	1 009,8	507,6	2 020,3	12 421,4	2 531,3	2 960,9	2 223,4	2 344,0
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11 666,5	4 623,7	2 924,0
2008 [1]	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1
2009 [1]	69 638,1	2 640,9	1 582,0	2 901,7	29 248,7	7 387,3	10 885,6	11 000,0	3 991,9
2010 [1]	98 755,1	3 074,8	2 165,9	4 539,5	41 714,3	8 553,5	17 734,5	14 815,6	6 157,0
2011 [1]	130 934,3	4 186,7	3 330,2	6 813,2	53 409,6	11 173,5	27 733,5	16 937,9	7 349,7
2012 [1]	140 126,6	4 101,0	3 349,3	5 639,7	59 437,1	10 853,3	29 897,8	18 126,1	8 722,3

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.8 / *Table* — Impor Barang Modal, 1997–2012 / *Imports of Capital Goods, 1997–2012*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Alat Angkutan untuk Industry *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
1997	1 399,5	1 026,3	15,1	358,1
1998	646,9	574,1	3,8	69,0
1999	740,9	553,8	1,0	186,1
2000	1 070,9	755,5	12,9	302,5
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
2008 [1]	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
2009 [1]	2 577,8	1 395,4	45,4	1 137,0
2010 [1]	3 278,9	1 826,8	94,6	1 357,5
2011 [1]	4 009,3	2 333,2	89,6	1 586,5
2012 [1]	4 361,4	2 614,9	125,1	1 621,4
		Nilai CIF/*CIF value*: 000 000 US $		
1997	9 284,0	8 617,4	126,6	540,0
1998	5 807,5	5 427,9	28,3	351,3
1999	3 060,0	2 735,8	10,0	314,2
2000	4 777,4	4 275,4	95,6	406,4
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1
2008 [1]	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2
2009 [1]	20 438,5	13 311,8	451,2	6 675,5
2010 [1]	26 916,6	18 777,0	918,0	7 221,6
2011 [1]	33 108,4	23 660,1	1 029,0	8 419,3
2012 [1]	38 154,8	26 659,3	1 515,3	9 980,2

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama [1], 2008-2012
Table Imports of Rice by Major Countries of Origin [1], 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Vietnam/*Viet Nam*	125 070,5	20 970,5	467 369,6	1 778 480,6	1 084 782,8
Thailand	157 007,3	221 372,6	209 127,8	938 695,7	315 352,7
Cina/*China*	3 341,7	5 167,6	3 637,4	4 674,8	3 099,3
India	289,5	473,1	601,3	4 064,6	259 022,6
Pakistan	751,3	501,5	4 992,1	14 342,3	133 078,0
Amerika Serikat/*United States*	1 411,2	1 323,4	1 644,1	2 074,1	2 445,5
Taiwan	0,0	0,0	0,0	5 000,0	0,0
Singapura/*Singapore*	898,2	250,0	10,8	1 506,5	22,5
Lainnya/*Others*	919,7	414,4	198,4	1 637,6	12 568,9
Jumlah / *Total*	**289 689,4**	**250 473,1**	**687 581,5**	**2 750 476,2**	**1 810 372,3**
			Nilai *Value*: CIF 000 US$		
Vietnam/*Viet Nam*	47 392,1	7 936,9	232 915,7	946 490,1	564 925,7
Thailand	64 721,0	81 959,8	109 133,7	533 001,9	186 171,4
Cina/*China*	6 642,4	13 697,0	12 728,5	15 467,1	11 205,6
India	337,6	791,5	1 767,5	6 307,9	122 189,0
Pakistan	259,2	160,7	1 765,8	6 053,4	52 483,4
Amerika Serikat/*United States*	1 796,3	2 005,7	1 745,5	2 489,6	2 718,6
Taiwan	0,0	0,0	0,0	1 050,0	0,0
Singapura/*Singapore*	465,5	100,0	27,6	981,9	32,2
Lainnya/*Others*	2 528,7	1 501,7	700,7	1 321,6	5 897,3
Jumlah/*Total*	**124 142,8**	**108 153,3**	**360 785,0**	**1 513 163,5**	**945 623,2**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.10 / *Table* Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama [1], 2008–2012
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin [1], 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Jepang/*Japan*	33,9	9,4	23,8	71,0	16,5
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	224,6	70,7	130,8	149,9	337,9
Cina/*China*	657,9	375,4	477,6	857,7	1 363,1
Thailand	49,2	29,3	52,0	61,1	43,4
Philipina/*Philippines*	59,1	45,4	38,5	19,0	0,2
Malaysia	261,6	70,1	143,9	194,7	206,0
Yordania/*Jordan*	92,4	63,2	104,2	197,4	268,7
Australia	270,0	324,4	403,1	375,4	279,9
Kanada/*Canada*	949,6	243,9	703,3	1 538,7	1 324,3
Jerman/*Germany*	108,1	153,9	154,8	164,9	174,2
Norwegia/*Norway*	77,5	59,0	109,4	115,2	132,6
Rusia/*Russia Federation*	750,8	215,8	428,3	1 058,7	768,2
Lainnya / Others	1 121,4	574,8	1 426,9	1 603,1	1 608,6
Jumlah/*Total*	**4 656,1**	**2 235,3**	**4 196,6**	**6 406,8**	**6 523,6**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Jepang/*Japan*	14,7	2,4	6,5	22,1	7,1
Korea Selatan/*Korea, Republic Of*	131,0	14,6	26,6	40,7	91,2
Cina/*China*	323,2	110,5	162,4	394,3	597,8
Thailand	21,5	15,2	25,8	34,7	24,5
Philipina/*Philippines*	22,3	19,0	23,5	12,1	0,2
Malaysia	121,0	40,3	71,9	99,5	113,4
Yordania/*Jordan*	54,3	38,7	40,5	89,1	135,6
Australia	107,0	118,0	136,4	129,7	70,3
Kanada/*Canada*	629,2	150,0	281,8	703,1	646,7
Jerman/*Germany*	56,2	77,8	60,3	73,8	85,1
Norwegia/*Norway*	53,1	26,3	54,1	67,8	76,6
Rusia/*Russia Federation*	410,8	81,2	155,3	466,5	369,7
Lainnya / Others	503,0	150,8	358,3	454,1	401,1
Jumlah/*Total*	**2 447,3**	**844,8**	**1 403,4**	**2 587,5**	**2 619,3**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama [1], 2008–2012
Table Imports of Cement by Major Countries of Origin [1], 2008-2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: ton		
Malaysia	1 087 610,3	1 425 585,9	1 240 687,1	749 510,3	589 448,0
Cina / China	6 089,8	18 436,9	280 080,4	3 770,9	26 201,6
Taiwan	30,1	50 036,9	186 656,4	297 155,2	367 908,8
Thailand	21 119,2	17 956,1	94 254,7	143 995,4	800 077,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	99,3	126,5	103,6	215 160,9	145 965,6
Perancis / France	1 649,5	569,7	1 189,3	1 662,7	1 635,3
Belanda / Netherlands	1 162,5	146,9	842,8	1 192,7	766,2
Vietnam	0,0	0,0	0,0	467 368,0	1 378 789,8
Switzerland	14 021,0	2 000,0	0,0	28 463,0	0,0
Croasia/Croatia	252,0	378,0	357,0	420,0	273,0
Lainnya / Others	19 600,4	603,5	45 019,1	1 170,6	24 748,1
Jumlah/*Total*	**1 151 634,1**	**1 515 840,4**	**1 849 190,4**	**1 909 869,7**	**3 335 813,6**
			Nilai CIF *Value*: 000 US$		
Malaysia	45 865,7	68 619,5	47 342,7	33 307,5	31 684,1
Cina / China	2 662,4	1 608,1	16 799,2	2 266,0	3 172,7
Taiwan	13,3	2 156,0	8 337,0	14 148,2	23 749,9
Thailand	1 402,0	949,4	4 084,3	7 736,6	46 650,9
Korea Selatan/Korea, Republic of	93,0	129,7	100,6	10 524,2	8 012,3
Perancis / France	760,4	358,7	800,2	1 265,4	1 295,9
Belanda / Netherlands	889,6	122,2	708,4	1 053,2	673,2
Vietnam	0,0	0,0	0,0	24 355,2	94 517,9
Switzerland	557,9	97,1	0,0	1 237,8	0,0
Croasia/Croatia	100,2	210,3	197,6	216,5	158,4
Lainnya / Others	3 082,5	693,2	3 385,6	1 120,2	3 255,8
Jumlah/*Total*	**55 427,0**	**74 944,2**	**81 755,6**	**97 230,8**	**213 171,1**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.12 / *Table*

Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya [1] Menurut Negara Asal Utama [2], 2008–2012

Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products [1] by Major Countries of Origin [2], 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton		
Singapura/*Singapore*	12 125,6	11 099,5	13 820,3	15 445,1	14 899,5
Malaysia	5 482,8	4 872,3	6 561,7	5 188,1	6 235,5
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	5 488,8	5 470,7	6 030,7	5 363,8	4 680,3
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 247,9	1 743,8	3 146,6	5 936,0	3 810,1
Kuwait	1 914,7	2 540,2	1 779,3	1 332,0	1 992,2
Brunei Darussalam	3 064,7	1 410,3	1 089,8	1 207,9	477,9
Nigeria	123,5	1 146,3	1 484,4	1 855,8	3 136,8
Azerbaijan	133,0	1 570,4	1 517,6	2 053,6	1 463,6
Cina/*China*	416,5	801,8	1 079,6	747,2	444,1
Turki/*Turkey*	1 042,8	735,5	0,1	267,1	0,0
Lainnya/*Others*	3 436,1	4 615,7	3 989,4	4 331,2	7 115,0
Jumlah / Total	**35 476,5**	**36 006,5**	**40 499,5**	**43 727,8**	**44 255,0**
			Nilai CIF *Value*: 000 000 US$		
Singapura/*Singapore*	10 693,9	6 313,8	10 187,6	15 416,3	15 449,5
Malaysia	4 991,1	2 504,2	4 126,9	4 659,4	5 922,4
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	4 229,5	2 678,1	3 624,6	4 477,2	4 154,2
Korea Selatan/*Korea, Republic of*	2 127,7	934,6	2 110,0	5 558,9	3 668,9
Kuwait	1 787,2	1 368,6	1 177,1	1 190,5	1 885,1
Brunei Darussalam	2 410,8	636,7	659,1	1 004,9	405,1
Nigeria	103,3	503,6	913,2	1 606,1	2 735,0
Azerbaijan	100,0	756,3	894,7	1 760,6	1 233,5
Cina/*China*	299,3	510,8	736,2	755,8	423,9
Turki/*Turkey*	891,6	344,4	0,1	207,6	0,0
Lainnya/*Others*	2 918,5	2 429,6	2 983,3	4 064,2	6 686,6
Jumlah/*Total*	**30 552,9**	**18 980,7**	**27 412,7**	**40 701,5**	**42 564,2**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Gas/*Including Gas*
[2] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.13 / *Table* Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama [1], 2008–2012 / *Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin [1], 2008–2012*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	151,6	105,8	233,2	156,2	332,5
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	43,0	38,3	33,0	39,5	66,2
Cina/*China*	292,4	268,4	306,8	328,3	509,2
Thailand	9,8	9,4	10,9	10,4	10,5
Singapura/*Singapore*	150,2	100,6	115,2	76,7	97,4
India	2,5	5,4	2,5	59,3	76,7
Italia/*Italy*	6,9	6,0	25,5	35,7	41,6
Amerika Serikat/*United States*	12,1	4,4	4,2	5,5	9,4
Perancis/*France*	12,4	9,6	29,8	47,0	28,4
Jerman/*Germany*	5,7	5,4	18,9	10,1	8,4
Lainnya/*Others*	103,3	40,2	62,3	100,5	135,7
Jumlah/*Total*	**789,9**	**593,5**	**842,3**	**869,2**	**1 316,0**
		Nilai CIF *Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	366,6	269,8	426,9	347,7	742,1
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	97,4	136,7	88,2	93,0	164,1
Cina/*China*	331,2	331,5	375,8	405,0	600,9
Thailand	28,3	22,9	35,2	35,1	30,2
Singapura/*Singapore*	345,6	301,9	268,1	193,8	251,9
India	10,9	15,3	8,9	91,7	137,0
Italia/*Italy*	34,8	26,3	52,7	79,5	90,1
Amerika Serikat/*United States*	73,2	35,8	43,9	50,1	69,6
Perancis/*France*	35,0	25,7	54,2	92,8	56,4
Jerman/*Germany*	34,8	33,9	105,8	42,2	45,0
Lainnya/*Others*	204,1	133,0	134,8	200,1	367,2
Jumlah/*Total*	**1 561,9**	**1 332,8**	**1 594,5**	**1 631,0**	**2 554,5**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.14** **Nilai Impor Kendaraan Bermotor [1] Menurut Negara Asal Utama [2] (Nilai CIF: juta US$), 2008–2012**

Import Value of Motor Vehicles [1] by Major Countries of Origin [2] (CIF Value: million US$), 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	463,6	344,2	828,9	1 208,0	1 574,5
Korea Selatan/*Korea Rep of*	17,3	38,0	48,9	61,5	63,3
Thailand	1 000,5	556,3	1 195,5	1 412,8	2 033,1
Singapura/*Singapore*	122,7	90,5	51,3	65,0	196,5
India	99,7	92,0	196,6	370,7	347,7
Amerika Serikat/*United States*	196,2	68,8	70,0	293,3	258,7
Inggris/*United Kingdom*	91,6	26,8	76,2	122,7	228,8
Swedia/*Sweden*	57,2	59,7	98,0	181,6	247,0
Jerman/*Germany*	60,9	58,5	122,4	171,0	171,5
Cina/*China*	39,3	33,0	44,3	99,3	157,1
Lainnya/*Others*	186,1	134,5	131,2	210,3	264,0
Jumlah/*Total*	**2 335,1**	**1 502,3**	**2 863,3**	**4 196,2**	**5 542,2**

Catatan/*Note*: [1] Tidak termasuk sepeda motor/*Excluding motor cycles*
[2] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.3.15** **Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama [1] (Nilai CIF: juta US$), 2008–2012**

Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin [1] (CIF Value: million US$), 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang/*Japan*	518,6	280,0	252,1	255,0	227,5
Hongkong	637,7	542,3	365,5	678,3	196,7
Korea Selatan/*Korea Rep of*	434,2	366,8	680,1	428,6	299,5
Cina/*China*	2 033,4	1 848,0	2 987,4	3 360,7	3 672,1
Singapura/*Singapore*	1 050,1	395,7	284,8	248,8	170,5
Malaysia	203,1	117,9	202,6	265,8	361,0
India	226,3	417,8	396,7	266,1	303,1
Jerman/*Germany*	354,8	114,4	77,2	62,7	36,2
Swedia/*Sweden*	542,3	340,2	258,0	242,9	581,9
Finlandia/*Finland*	160,5	58,0	199,8	272,4	116,2
Lainnya/*Others*	615,7	412,5	656,0	1 362,2	1 554,7
Jumlah/*Total*	**6 776,7**	**4 893,6**	**6 360,2**	**7 443,5**	**7 519,4**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.16 / *Table*

Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama [1], 2008–2012

Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin [1], 2008–2012

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/*Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Berat Bersih/*Net Weight*: 000 ton			
Jepang/*Japan*	187,3	86,1	187,3	213,0	269,0
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	37,8	24,7	50,3	106,4	97,0
Thailand	44,6	23,9	60,2	111,2	126,3
Taiwan	36,3	20,1	40,3	43,3	67,2
Cina/*China*	196,2	144,0	207,5	305,1	522,8
Singapura/*Singapore*	51,6	33,2	31,9	45,0	2,0
Malaysia	27,2	30,9	42,6	45,3	59,3
Amerika Serikat/*United States*	35,2	23,3	26,7	39,4	44,7
Jerman/*Germany*	18,3	12,8	24,0	27,9	36,1
Italia/*Italy*	31,8	9,9	17,0	21,4	27,6
Lainnya/*Others*	84,4	62,0	71,4	123,3	611,3
Jumlah/*Total*	**750,7**	**470,9**	**759,2**	**1 081,3**	**1 863,3**
		Nilai CIF *Value*: 000 000 US$			
Jepang/*Japan*	1 257,1	826,9	1 662,2	2 071,8	3 165,5
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	173,9	123,9	255,8	498,2	637,9
Thailand	219,3	114,4	291,1	550,9	644,8
Taiwan	250,7	146,8	288,7	324,3	549,1
Cina/*China*	796,7	717,0	1 065,9	1 577,4	4 173,8
Singapura/*Singapore*	598,1	429,1	466,1	508,2	52,6
Malaysia	149,9	135,4	189,5	259,8	536,7
Amerika Serikat/*United States*	474,1	330,2	378,7	565,9	738,1
Jerman/*Germany*	400,2	301,0	546,0	640,4	827,6
Italia/*Italy*	213,9	113,7	219,8	252,6	393,1
Lainnya/*Others*	903,1	762,1	946,0	1 492,6	2 879,5
Jumlah/*Total*	**5 437,0**	**4 000,5**	**6 309,8**	**8 742,1**	**14 598,7**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat/*Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

SISTEM NERACA NASIONAL

System of National Accounts

15

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas, dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran, dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

4. PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor, dan impor.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however, has been adjusted according to Indonesian social-economic condition.*

2. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining dan Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas, dan Water Supply; Construction; Wholesale dan Retail Trade, Restaurants, dan Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate, dan Business Services; and other Services.*

4. *GDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution), Government consumption expenditure, Gross fixed capital formation, Changes in inventories, Exports, and Imports.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of non-profit institutions serving households.*

http://www.bps.go.id

6. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan, dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*

7. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers).*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

http://www.bps.go.id

11. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

11. ***Gross National Product (GNP)*** *is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.*

12. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

12. ***Net National Product*** *is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.*

13. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

13. ***Net National Product at factor costs*** *equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*

14. **Pendapatan Nasional per Kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

14. ***Per Capita National Income*** *is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*

15. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

15. ***Input-Output (I-O) Table*** *is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.*

16. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

16. ***Output*** *is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*

http://www.bps.go.id

17. **Input antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

18. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain tediri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewiraswastaan.

19. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

20. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

21. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang (*backward linkages*).

22. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan (*forward linkages*).

17. ***Intermediate inputs*** *are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*

18. ***Primary inputs*** *are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital, and entrepreneurship.*

19. ***Final demand*** *is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*

20. *Based on the above concept,* ***import*** *is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*

21. ***Backward linkage*** *is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*

22. ***Forward linkage*** *is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors (forward linkages).*

http://www.bps.go.id

23. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

23. ***Social Accounting Matrix (SAM)*** *is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

24. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

24. ***Wage/salary*** *is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

25. **Ekivalen tenaga kerja (ETK)** adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

25. ***Worker equivalent*** *is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.*

26. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

26. ***Household income*** *is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*

27. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

27. ***Total household income*** *is total income received by all household members (head of household and its members).*

28. **Pendapatan rumah tangga setelah pajak** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.

28. ***Household income after tax*** *is household income minus tax.*

29. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

29. ***Disposable income*** *is household income minus liabilities that must be paid by household.*

http://www.bps.go.id

30. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

31. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

32. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

33. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.

34. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan, dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan, dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

35. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

36. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan

30. ***Capital income*** *is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*

31. ***Consumption expenditure*** *is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*

32. *Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*

33. ***Household*** *is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essensials of living.*

34. ***Agricultural worker*** *is someone working in the agricultural sector including estates, fishery, forestry, and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture, estates, forestry, fishery, and hunting as well as related activites.*

35. ***Production, operator, and manual workers*** *are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments and other physical jobs.*

36. ***Clerical, sales, and services workers*** *consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*

http://www.bps.go.id

ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

37. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

37. Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.

38. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).

38. Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).

39. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

39. Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.

40. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

*40. **Agricultural labour household** is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*

41. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

*41. **Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.*

42. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1 ha.

*42. **Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0,5–1 ha.*

43. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian lebih dari 1 ha.

*43. **Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1 ha.*

http://www.bps.go.id

44. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.

45. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.

46. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.

47. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya dimasing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obigasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, Perusahaan Pemerintah Nonfinansial, dan Luar Negeri.

48. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, peneriman dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya

44. ***Non-agricultural low income level rural/urban household*** *is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.*

45. ***Non-labour force rural/urban household*** *is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.*

46. ***Non-agricultural high income level rural/urban household*** *is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.*

47. ***Flow of fund accounts*** *is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Central Bank, Banks, General Government, Non-Banks Financial Institutions, Households, Non-Financial Private Enterprises, Non-Financial Government Enterprises, and Rest of the World.*

48. ***Gross saving*** *is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditurse for production activity) such as*

http://www.bps.go.id

(selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga.
Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Sehingga secara makro, Tabungan sama dengan Investasi (S = I).

dividend and interest payment.
In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). So, in the macro, Saving equal to Investment (S = I).

49. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.

49. Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.

50. **Pinjaman Neto atau *Saving Investment Gap*** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansal (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

*50. **Net Lending or Saving Investment Gap** is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.*

http://www.bps.go.id

15.1 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009–2012**

Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009–2012

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**857 196,8**	**985 470,5**	**1 091 447,3**	**1 190 412,4**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	419 194,8	482 377,1	529 968,0	574 330,0
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	111 378,5	136 048,5	153 709,3	159 753,9
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	104 883,9	119 371,7	129 297,7	146 089,7
d. Kehutanan/*Forestry*	45 119,6	48 289,8	51 781,3	54 906,5
e. Perikanan/*Fishery*	176 620,0	199 383,4	226 691,0	255 332,3
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**592 060,9**	**719 710,1**	**879 505,4**	**970 599,6**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	254 947,9	290 467,3	371 823,4	382 697,4
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	254 242,7	332 970,0	398 550,2	464 011,8
c. Penggalian/*Quarrying*	82 870,3	96 272,8	109 131,8	123 890,4
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**1 477 541,5**	**1 599 073,1**	**1 806 140,5**	**1 972 846,6**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**209 841,1**	**214 432,7**	**253 078,6**	**254 407,8**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	129 455,7	124 110,7	131 482,3	130 122,7
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	80 385,4	90 322,0	121 596,3	124 285,1
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**1 267 700,4**	**1 384 640,4**	**1 553 061,9**	**1 718 438,8**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	420 363,3	465 367,9	546 752,0	624 371,0
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	116 547,0	124 204,2	143 385,2	156 492,6
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	80 197,9	80 541,6	84 481,4	85 801,9
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	61 154,6	65 822,2	69 339,6	66 770,9
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	162 879,2	176 212,4	189 700,0	216 382,5
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	43 530,7	45 514,5	50 790,5	58 018,3
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	26 806,6	26 853,9	31 101,1	33 476,4
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	346 403,0	389 600,1	426 233,7	465 537,4
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	9 818,1	10 523,6	11 278,4	11 587,8
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**46 680,0**	**49 119,0**	**56 788,9**	**65 124,9**
a. Listrik/*Electricity*	28 416,7	30 450,3	36 486,0	42 104,9
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	13 027,5	13 353,7	14 650,3	16 915,7
c. Air Bersih/*Water Supply*	5 235,8	5 315,0	5 652,6	6 104,3
5. Konstruksi/*Construction*	**555 192,5**	**660 890,5**	**754 483,5**	**860 964,8**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.1

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**744 513,5**	**882 487,2**	**1 024 009,1**	**1 145 600,9**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	586 111,8	703 565,8	827 924,4	927 056,7
b. Hotel/*Hotel*	20 781,5	23 876,6	26 376,9	31 775,9
c. Restoran/*Restaurant*	137 620,2	155 044,8	169 707,8	186 768,3
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**353 739,7**	**423 172,2**	**491 283,1**	**549 115,5**
a. Pengangkutan/*Transport*	**182 908,2**	**217 318,1**	**254 520,3**	**287 356,2**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	1 904,3	2 260,2	2 367,1	2 478,4
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	103 527,9	121 863,0	140 603,6	152 548,2
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	15 812,7	16 929,8	18 589,9	19 661,8
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	6 206,5	6 918,1	7 646,2	8 765,7
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	24 248,8	34 781,0	46 711,0	62 212,4
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	31 208,0	34 566,0	38 602,5	41 689,7
b. Komunikasi/*Communication*	**170 831,5**	**205 854,1**	**236 762,8**	**261 759,3**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**405 162,0**	**466 563,8**	**535 152,9**	**598 523,2**
a. Bank/*Bank*	132 186,0	146 914,5	166 489,8	191 095,0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	49 220,3	59 201,4	70 576,4	79 897,0
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	3 001,3	3 481,1	4 075,8	4 582,2
d. Real Estat/*Real Estate*	145 260,7	168 220,6	191 928,5	209 521,8
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	75 493,7	88 746,2	102 082,4	113 427,2
9. Jasa-Jasa/*Services*	**574 116,5**	**660 365,5**	**783 970,5**	**888 676,4**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**318 580,8**	**359 840,9**	**432 785,4**	**485 535,4**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	195 129,7	220 543,4	266 247,5	300 158,1
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	123 451,1	139 297,5	166 537,9	185 377,3
b. Swasta/*Private*	**255 535,7**	**300 524,6**	**351 185,1**	**403 141,0**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	97 489,3	114 237,6	134 726,8	158 744,9
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	14 806,6	17 345,0	20 455,7	23 058,1
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	143 239,8	168 942,0	196 002,6	221 338,0
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**5 606 203,4**	**6 446 851,9**	**7 422 781,2**	**8 241 864,3**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**5 141 414,4**	**5 941 951,9**	**6 797 879,2**	**7 604 759,1**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.2

Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2009–2012

Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2009–2012

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**295 883,8**	**304 777,1**	**315 036,8**	**327 549,7**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	149 057,8	151 500,7	154 153,9	158 694,5
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	45 558,4	47 150,6	49 260,4	51 763,3
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	36 648,9	38 214,4	40 040,3	41 971,8
d. Kehutanan/*Forestry*	16 843,6	17 249,6	17 395,5	17 423,0
e. Perikanan/*Fishery*	47 775,1	50 661,8	54 186,7	57 697,1
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**180 200,5**	**187 152,5**	**189 761,4**	**192 585,4**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	95 230,0	96 146,0	95 155,2	91 691,1
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	63 820,1	68 481,5	70 405,9	74 836,4
c. Penggalian/*Quarrying*	21 150,4	22 525,0	24 200,3	26 057,9
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**570 102,5**	**597 134,9**	**633 781,9**	**670 109,0**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**46 934,9**	**47 199,3**	**46 757,8**	**45 492,3**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	21 083,6	21 346,5	21 459,7	21 088,2
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	25 851,3	25 852,8	25 298,1	24 404,1
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**523 167,6**	**549 935,6**	**587 024,1**	**624 616,7**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	155 620,2	159 947,2	174 566,7	188 081,7
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	51 299,9	52 206,2	56 131,1	58 483,6
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	20 055,0	19 359,7	19 427,4	18 887,3
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	27 092,4	27 544,7	27 930,3	26 460,2
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	69 514,2	72 782,0	75 657,5	83 412,4
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	15 908,9	16 255,6	17 424,1	18 791,9
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	7 702,0	7 885,6	8 915,2	9 490,5
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	172 085,1	189 947,9	202 892,0	216 970,0
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	3 889,9	4 006,7	4 079,8	4 039,1
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**17 136,8**	**18 050,2**	**18 921,0**	**20 131,4**
a. Listrik/*Electricity*	10 483,1	11 050,8	11 959,6	12 959,0
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	4 496,6	4 718,0	4 583,9	4 696,4
c. Air Bersih/*Water Supply*	2 157,1	2 281,4	2 377,5	2 476,0
5. Konstruksi/*Construction*	**140 267,8**	**150 022,4**	**159 993,4**	**171 996,6**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.2

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**368 463,0**	**400 474,9**	**437 199,7**	**472 646,2**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	302 028,4	331 312,9	364 321,8	395 890,0
b. Hotel/*Hotel*	15 200,8	16 230,9	17 745,7	19 297,1
c. Restoran/*Restaurant*	51 233,8	52 931,1	55 132,2	57 459,1
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**192 198,8**	**217 980,4**	**241 298,0**	**265 378,4**
a. Pengangkutan/*Transport*	**79 571,5**	**85 293,4**	**91 841,8**	**97 873,5**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	792,2	832,0	798,8	745,5
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	34 226,5	35 974,4	38 339,3	41 071,0
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	8 855,6	8 864,6	9 157,2	9 547,9
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	2 760,7	2 964,2	3 083,5	3 288,9
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	14 564,3	17 330,4	19 817,8	21 481,1
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	18 372,2	19 327,8	20 645,2	21 739,1
b. Komunikasi/*Communication*	**112 627,3**	**132 687,0**	**149 456,2**	**167 504,9**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**209 163,0**	**221 024,2**	**236 146,6**	**253 022,7**
a. Bank/*Bank*	86 057,5	90 167,8	96 393,1	104 391,0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	18 147,6	19 333,5	20 745,1	22 222,8
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	1 424,6	1 508,5	1 627,2	1 729,8
d. Real Estat/*Real Estate*	63 957,6	67 497,1	71 760,2	76 100,3
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	39 575,7	42 517,3	45 621,0	48 578,8
9. Jasa-Jasa/*Services*	**205 434,2**	**217 842,2**	**232 537,7**	**244 719,8**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**88 683,2**	**92 802,6**	**97 799,1**	**99 563,2**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	55 845,8	58 395,7	61 506,5	62 535,8
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	32 837,4	34 406,9	36 292,6	37 027,4
b. Swasta/*Private*	**116 751,0**	**125 039,6**	**134 738,6**	**145 156,6**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	29 688,7	31 591,1	33 685,6	36 130,8
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	9 000,1	9 671,6	10 461,7	11 265,9
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	78 062,2	83 776,9	90 591,3	97 759,9
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**2 178 850,4**	**2 314 458,8**	**2 464 676,5**	**2 618 139,2**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**2 036 685,5**	**2 171 113,5**	**2 322 763,5**	**2 480 955,8**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2009–2012

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009–2012

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	**15,29**	**15,29**	**14,70**	**14,44**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	7,48	7,48	7,14	6,97
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	1,99	2,11	2,07	1,94
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	1,87	1,85	1,74	1,77
d. Kehutanan/*Forestry*	0,80	0,75	0,70	0,67
e. Perikanan/*Fishery*	3,15	3,09	3,05	3,10
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**10,56**	**11,16**	**11,85**	**11,78**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	4,55	4,51	5,01	4,64
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	4,54	5,16	5,37	5,63
c. Penggalian/*Quarrying*	1,48	1,49	1,47	1,50
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**26,36**	**24,80**	**24,33**	**23,94**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**3,74**	**3,33**	**3,41**	**3,09**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	2,31	1,93	1,77	1,58
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	1,43	1,40	1,64	1,51
b. Industri Bukan Migas *Non-Oil and Gas Manufacturing Industry*	**22,61**	**21,48**	**20,92**	**20,85**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	7,50	7,22	7,37	7,58
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	2,08	1,93	1,93	1,90
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	1,43	1,25	1,14	1,04
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	1,09	1,02	0,93	0,81
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	2,91	2,73	2,56	2,63
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	0,78	0,71	0,68	0,70
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	0,48	0,42	0,42	0,41
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	6,18	6,04	5,74	5,65
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	0,18	0,16	0,15	0,14
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	**0,83**	**0,76**	**0,77**	**0,79**
a. Listrik/*Electricity*	0,51	0,47	0,49	0,51
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	0,23	0,21	0,20	0,21
c. Air Bersih/*Water Supply*	0,09	0,08	0,08	0,07
5. Konstruksi/*Construction*	**9,90**	**10,25**	**10,16**	**10,45**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.3

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**13,28**	**13,69**	**13,80**	**13,90**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	10,45	10,91	11,15	11,25
b. Hotel/*Hotel*	0,37	0,37	0,36	0,39
c. Restoran/*Restaurant*	2,45	2,40	2,29	2,27
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**6,31**	**6,56**	**6,62**	**6,66**
a. Pengangkutan/*Transport*	**3,26**	**3,37**	**3,43**	**3,49**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	0,03	0,04	0,03	0,03
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	1,85	1,89	1,89	1,85
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,28	0,26	0,25	0,24
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	0,11	0,11	0,10	0,11
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	0,43	0,54	0,63	0,75
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	0,56	0,54	0,52	0,51
b. Komunikasi/*Communication*	**3,05**	**3,19**	**3,19**	**3,18**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**7,23**	**7,24**	**7,21**	**7,26**
a. Bank/*Bank*	2,36	2,28	2,24	2,32
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	0,88	0,92	0,95	0,97
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	0,05	0,05	0,05	0,06
d. Real Estat/*Real Estate*	2,59	2,61	2,59	2,54
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	1,35	1,38	1,38	1,38
9. Jasa-Jasa/*Services*	**10,24**	**10,24**	**10,56**	**10,78**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**5,68**	**5,58**	**5,83**	**5,89**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	3,48	3,42	3,59	3,64
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	2,20	2,16	2,24	2,25
b. Swasta/*Private*	**4,56**	**4,66**	**4,73**	**4,89**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	1,74	1,77	1,82	1,93
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	0,26	0,27	0,28	0,28
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	2,56	2,62	2,64	2,69
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**91,71**	**92,17**	**91,58**	**92,27**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2009–2012**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2009–2012

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010	2011 x	2012 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery***	**3,96**	**3,01**	**3,37**	**3,97**
a. Tanaman Bahan Makanan/*Farm Food Crops*	4,97	1,64	1,75	2,95
b. Tanaman Perkebunan/*Non-Food Crops*	1,73	3,49	4,47	5,08
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya/*Livestock and Its Products*	3,45	4,27	4,78	4,82
d. Kehutanan/*Forestry*	1,82	2,41	0,85	0,16
e. Perikanan/*Fishery*	4,16	6,04	6,96	6,48
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	**4,47**	**3,86**	**1,39**	**1,49**
a. Minyak dan Gas Bumi/*Crude Petroleum dan Natural Gas*	0,07	0,96	-1,03	-3,64
b. Pertambangan Bukan Migas/*Non-Oil and Gas Mining*	10,86	7,30	2,81	6,29
c. Penggalian/*Quarrying*	7,04	6,50	7,44	7,68
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	**2,21**	**4,74**	**6,14**	**5,73**
a. Industri Migas/*Oil and Gas Manufacturing Industry*	**-1,53**	**0,56**	**-0,94**	**-2,71**
1) Pengilangan Minyak Bumi/*Petroleum Refinery*	0,53	1,25	0,53	-1,73
2) Gas Alam Cair/*Liquefied Natural Gas (LNG)*	-3,14	0,01	-2,15	-3,53
b. Industri Bukan Migas ***Non-Oil and Gas Manufacturing Industry***	**2,56**	**5,12**	**6,74**	**6,40**
1) Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco Industries*	11,22	2,78	9,14	7,74
2) Tekstil, Barang Kulit, dan Alas Kaki *Textile, Leather Products, and Footwear*	0,60	1,77	7,52	4,19
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	-1,38	-3,47	0,35	-2,78
4) Kertas dan Barang Cetakan/*Paper and Printing*	6,34	1,67	1,40	-5,26
5) Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical, and Rubber Products*	1,64	4,70	3,95	10,25
6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam *Cement and Non-Metallic Quarrying Products*	-0,51	2,18	7,19	7,85
7) Logam Dasar, Besi, dan Baja/*Basic Metal, Iron, and Steel*	-4,26	2,38	13,06	6,45
8) Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery, and Apparatus*	-2,87	10,38	6,81	6,94
9) Barang Lainnya/*Other Manufacturing Products*	3,19	3,00	1,82	-1,00
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas, and Water Supply***	**14,29**	**5,33**	**4,82**	**6,40**
a. Listrik/*Electricity*	7,74	5,42	8,22	8,36
b. Gas Kota/*Pipe Gas*	41,03	4,92	-2,84	2,45
c. Air Bersih/*Water Supply*	3,91	5,76	4,21	4,14
5. Konstruksi/*Construction*	**7,07**	**6,95**	**6,65**	**7,50**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.1.4

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran ***Trade, Hotel, and Restaurant***	**1,28**	**8,69**	**9,17**	**8,11**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	0,03	9,70	9,96	8,66
b. Hotel/*Hotel*	6,59	6,78	9,33	8,74
c. Restoran/*Restaurant*	7,60	3,31	4,16	4,22
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**15,85**	**13,41**	**10,70**	**9,98**
a. Pengangkutan/*Transport*	**6,40**	**7,19**	**7,68**	**6,57**
1) Angkutan Rel/*Railways Transport*	9,83	5,02	-3,99	-6,67
2) Angkutan Jalan Raya/*Road Transport*	5,67	5,11	6,57	7,13
3) Angkutan Laut/*Sea Transport*	0,52	0,10	3,30	4,27
4) Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan *River, Lake, and Ferry Transport*	4,90	7,37	4,02	6,66
5) Angkutan Udara/*Air Transport*	11,65	18,99	14,35	8,39
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	6,89	5,20	6,82	5,30
b. Komunikasi/*Communication*	**23,61**	**17,81**	**12,64**	**12,08**
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate, and Business Services***	**5,21**	**5,67**	**6,84**	**7,15**
a. Bank/*Bank*	2,40	4,78	6,90	8,30
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non-Bank Financial Institutions*	9,86	6,53	7,30	7,12
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	3,51	5,89	7,87	6,31
d. Real Estat/*Real Estate*	5,24	5,53	6,32	6,05
e. Jasa Perusahaan/*Business Services*	9,66	7,43	7,30	6,48
9. Jasa-Jasa/*Services*	**6,42**	**6,04**	**6,75**	**5,24**
a. Pemerintahan Umum/*General Government*	**5,10**	**4,65**	**5,38**	**1,80**
1) Administrasi, Pemerintahan, dan Pertahanan *Government, Administration, and Defence*	4,91	4,57	5,33	1,67
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	5,43	4,78	5,48	2,02
b. Swasta/*Private*	**7,44**	**7,10**	**7,76**	**7,73**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	7,34	6,41	6,63	7,26
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	7,85	7,46	8,17	7,69
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	7,42	7,32	8,13	7,91
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**4,63**	**6,22**	**6,49**	**6,23**
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas ***Gross Domestic Product Without Oil and Gas***	**5,00**	**6,60**	**6,98**	**6,81**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2009–2012

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	3 290 995,9	3 643 425,0	4 053 363,6	4 496 373,4
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	537 588,8	587 282,9	668 582,8	732 344,9
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	1 744 357,1	2 064 994,1	2 372 765,8	2 733 180,5
Perubahan inventori *Changes in inventories*	-7 264,2	18 364,4	70 774,2	178 189,9
Diskrepansi statistik [1] *Statistical discrepancies* [1]	-116 790,9	24 732,0	152 544,2	229 940,5
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	1 354 409,4	1 584 673,8	1 955 821,0	1 999 379,9
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	1 197 092,7	1 476 620,3	1 851 070,4	2 127 544,8
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**5 606 203,4**	**6 446 851,9**	**7 422 781,2**	**8 241 864,3**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	-196 219,5	-180 968,9	-211 689,3	-239 186,4
Produk Nasional Bruto/*Gross National Product*	**5 409 983,9**	**6 265 883,0**	**7 211 091,9**	**8 002 677,9**
Dikurangi: Pajak tak langsung neto *Less: Net indirect taxes*	214 833,2	225 193,6	179 725,3	46 436,5
Dikurangi: Penyusutan/*Less: Depreciation*	280 310,2	322 342,6	371 139,1	412 093,2
Pendapatan Nasional/*National Income*	**4 914 840,5**	**5 718 346,9**	**6 660 227,6**	**7 544 148,2**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.6

Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2009–2012

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	1 249 070,1	1 308 272,8	1 369 881,0	1 442 193,2
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	195 834,4	196 468,8	202 755,8	205 289,7
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	510 085,9	553 347,7	601 890,6	660 942,3
Perubahan inventori *Changes in inventories*	-2 065,2	-604,4	9 033,5	53 228,4
Diskrepansi statistik [1] *Statistical discrepancies* [1]	2 205,3	13 823,5	2 184,0	15 662,1
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	932 248,6	1 074 568,7	1 221 229,0	1 245 781,0
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	708 528,8	831 418,3	942 297,3	1 004 957,5
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**2 178 850,4**	**2 314 458,8**	**2 464 676,5**	**2 618 139,2**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	-109 819,3	-92 992,0	-96 458,7	-100 655,9
Produk Nasional Bruto/*Gross National Product*	**2 069 031,1**	**2 221 466,8**	**2 368 217,8**	**2 517 483,3**
Dikurangi: Pajak tak langsung neto *Less: Net indirect taxes*	83 421,6	81 054,0	42 979,6	40 383,7
Dikurangi: Penyusutan/*Less: Depreciation*	108 942,5	115 722,9	123 233,8	130 907,0
Pendapatan Nasional/*National Income*	**1 876 667,0**	**2 024 689,9**	**2 202 004,4**	**2 346 192,6**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2009–2012

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	58,70	56,51	54,61	54,56
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	9,59	9,11	9,01	8,89
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	31,11	32,03	31,97	33,16
Perubahan inventori *Changes in inventories*	- 0,13	0,28	0,95	2,16
Diskrepansi statistik [1] *Statistical discrepancies [1]*	-2,08	0,38	2,06	2,79
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	24,16	24,58	26,35	24,26
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	21,35	22,90	24,94	25,81
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*:
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)/*Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2009–2012

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	4,86	4,74	4,71	5,28
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	15,67	0,32	3,20	1,25
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	3,29	8,48	8,77	9,81
Perubahan inventori *Changes in inventories*	-195,15	70,74	1594,67	489,24
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	-9,69	15,27	13,65	2,01
Dikurangi: Impor barang dan jasa *Less: Import of goods and services*	-14,98	17,34	13,34	6,65
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**4,63**	**6,22**	**6,49**	**6,23**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.1.9 / *Table*

Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2009–2012

Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	5 606 203,4	6 446 851,9	7 422 781,2	8 241 864,3
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	23 880,9 [r]	27 028,7	30 795,1	33 748,3
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [1] (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	5 141 414,4	5 941 951,9	6 797 879,2	7 604 759,1
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	21 901,0 [r]	24 911,9	28 202,5	31 139,5
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	5 409 983,9	6 265 883,0	7 211 091,9	8 002 677,9
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	23 045,0 [r]	26 270,0	29 916,9	32 768,9
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	4 914 840,5	5 718 346,9	6 660 227,6	7 544 148,2
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	20 935,9 [r]	23 974,4	27 631,5	30 891,3
Jumlah penduduk pertengahan tahun [2] *Mid-year population* [2] (juta orang/*million people*)	234,76 [r]	238,52	241,04	244,22

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum
[2] Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.10 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2009–2012

Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 178 850,4	2 314 458,8	2 464 676,5	2 618 139,2
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	9 281,3 [r]	9 703,5	10 225,3	10 720,6
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [1] (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 036 685,5	2 171 113,5	2 322 763,5	2 480 955,8
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	8 675,7 [r]	9 102,5	9 636,5	10 158,9
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	2 069 031,1	2 221 466,8	2 368 217,8	2 517 483,3
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	8 813,5 [r]	9 313,6	9 825,1	10 308,4
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah/*billion rupiahs*)	1 876 667,0	2 024 689,9	2 202 004,4	2 346 192,6
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah/*thousand rupiahs*)	7 994,1 [r]	8 488,6	9 135,5	9 607,0
Jumlah penduduk pertengahan tahun [2] *Mid-year population* [2] (juta orang/*million people*)	234,76 [r]	238,52	241,04	244,22

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum
[2] Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.11 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2009–2012

Growth Rate of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2009–2012

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian *Items*	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	4,63	6,22	6,49	6,23
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	3,24 [r]	4,55	5,38	4,84
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [1] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [1]	5,00	6,60	6,98	6,81
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products*	3,61 [r]	4,92	5,87	5,42
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	4,19	7,37	6,61	6,30
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product*	2,80 [r]	5,67	5,49	4,92
Pendapatan Nasional *National Income*	2,20	7,89	8,76	6,55
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income*	0,83 [r]	6,19	7,62	5,16
Jumlah penduduk pertengahan tahun [2] *Mid-year population* [2]	234,76 [r]	238,52	241,04	244,22

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Migas dan hasil-hasilnya meliputi: minyak mentah, gas bumi, gas alam cair, dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum
[2] Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

http://www.bps.go.id

15.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel / ***Table*** **15.2.1** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011**

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	73 547,6	71 987,0	77 983,8	85 538,0
Sumatera Utara	213 931,7	236 353,6	275 700,2	314 156,9
Sumatera Barat	70 954,5	76 752,9	87 221,3	98 917,3
Riau	276 400,1	297 173,0	345 661,3	413 350,1
Kepulauan Riau	58 575,0	63 892,9	71 614,5	80 242,8
Jambi	41 056,5	44 127,0	53 816,7	63 268,1
Sumatera Selatan	133 665,0	137 331,8	157 535,0	181 776,1
Kepulauan Bangka Belitung	21 421,3	22 997,9	26 565,0	30 254,8
Bengkulu	14 915,9	16 385,4	18 649,6	21 150,3
Lampung	73 719,3	88 934,9	108 378,5	128 408,9
DKI Jakarta	677 044,7	757 696,6	862 089,7	982 540,0
Jawa Barat	633 283,5	689 841,3	771 593,9	861 006,3
Banten	139 864,8	152 556,2	171 690,4	192 218,9
Jawa Tengah	367 136,0	397 903,9	444 692,0	498 614,6
DI Yogyakarta	38 101,7	41 407,0	45 625,6	51 782,1
Jawa Timur	621 391,7	686 847,6	778 565,8	884 143,6
Bali	51 916,2	60 292,2	66 690,6	73 478,2
Nusa Tenggara Barat	35 314,7	44 014,6	49 559,8	48 729,1
Nusa Tenggara Timur	21 655,9	24 179,4	27 738,8	31 204,4
Kalimantan Barat	49 133,0	54 281,2	60 501,5	66 780,2
Kalimantan Tengah	32 760,2	37 161,8	42 621,0	49 072,5
Kalimantan Selatan	45 843,8	51 460,2	59 821,2	68 234,9
Kalimantan Timur	314 813,5	285 590,8	321 904,9	390 638,6
Sulawesi Utara	28 697,8	33 033,6	36 911,8	41 505,1
Gorontalo	5 906,7	7 069,1	8 056,5	9 153,7
Sulawesi Tengah	28 727,5	32 461,3	37 319,1	44 317,9
Sulawesi Selatan	85 143,2	99 954,6	117 862,2	137 389,9
Sulawesi Barat	8 296,6	9 403,4	10 986,6	12 895,4
Sulawesi Tenggara	22 202,8	25 655,9	28 369,0	32 032,5
Maluku	6 270,0	7 069,6	8 084,8	9 594,9
Maluku Utara	3 862,2	4 691,2	5 389,8	6 057,0
Papua	61 516,2	76 886,7	87 776,6	76 370,6
Papua Barat	13 975,1	18 144,5	26 879,6	36 170,5
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**4 271 044,6**	**4 653 539,2**	**5 293 857,0**	**6 020 994,1**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011

Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	34 098,0	32 219,1	33 118,2	34 779,7
Sumatera Utara	106 172,4	111 559,2	118 640,9	126 450,6
Sumatera Barat	35 176,6	36 683,2	38 860,2	41 276,4
Riau	91 085,4	93 786,2	97 707,5	102 605,9
Kepulauan Riau	37 014,7	38 318,8	41 075,9	43 816,7
Jambi	15 297,8	16 274,9	17 470,7	18 962,4
Sumatera Selatan	58 065,5	60 452,9	63 858,2	68 011,3
Kepulauan Bangka Belitung	9 899,9	10 270,1	10 879,4	11 575,3
Bengkulu	7 441,9	7 859,9	8 336,0	8 869,3
Lampung	34 443,2	36 256,3	38 378,4	40 829,4
DKI Jakarta	353 723,4	371 469,5	395 633,6	422 162,6
Jawa Barat	291 205,8	303 405,3	322 223,8	343 111,2
Banten	79 700,7	83 453,7	88 525,9	94 222,4
Jawa Tengah	168 034,5	176 673,5	186 995,5	198 226,3
DI Yogyakarta	19 212,5	20 064,3	21 044,0	22 129,7
Jawa Timur	305 538,7	320 861,2	342 280,8	366 984,3
Bali	25 910,3	27 290,9	28 880,7	30 753,7
Nusa Tenggara Barat	16 831,6	18 874,4	20 069,9	19 432,3
Nusa Tenggara Timur	11 429,8	11 920,6	12 543,8	13 249,7
Kalimantan Barat	27 438,8	28 756,9	30 299,8	32 100,7
Kalimantan Tengah	16 726,5	17 657,8	18 803,7	20 070,7
Kalimantan Selatan	27 593,1	29 051,6	30 674,1	32 552,8
Kalimantan Timur	103 206,9	105 564,9	110 886,7	115 244,2
Sulawesi Utara	15 902,1	17 149,6	18 376,8	19 734,3
Gorontalo	2 520,7	2 710,7	2 917,5	3 141,5
Sulawesi Tengah	15 047,4	16 207,6	17 626,2	19 239,9
Sulawesi Selatan	44 549,8	47 326,1	51 199,9	55 116,9
Sulawesi Barat	3 998,5	4 239,5	4 744,3	5 238,4
Sulawesi Tenggara	10 010,6	10 768,6	11 650,2	12 661,9
Maluku	3 787,3	3 993,1	4 251,4	4 507,3
Maluku Utara	2 651,1	2 812,0	3 035,6	3 230,2
Papua	18 931,8	23 138,4	22 407,3	21 137,5
Papua Barat	6 399,5	7 287,0	9 366,4	11 916,1
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**1 999 046,6**	**2 094 358,0**	**2 222 763,1**	**2 363 341,7**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.3

Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	54 209,9	58 907,8	65 087,9	71 657,7
Sumatera Utara	212 145,5	234 473,5	273 537,1	311 792,6
Sumatera Barat	70 954,5	76 752,9	87 221,3	98 917,3
Riau	149 125,2	179 037,3	214 552,7	253 385,3
Kepulauan Riau	53 841,7	59 061,7	66 504,9	75 007,3
Jambi	31 271,2	36 755,1	45 061,6	52 609,3
Sumatera Selatan	89 100,9	98 907,5	115 201,4	134 591,5
Kepulauan Bangka Belitung	20 846,4	22 434,7	25 959,5	29 620,0
Bengkulu	14 915,9	16 385,4	18 649,6	21 150,3
Lampung	72 260,5	87 949,0	107 139,4	126 937,4
DKI Jakarta	673 866,0	754 540,8	858 385,5	977 400,1
Jawa Barat	596 917,1	658 040,6	738 590,4	824 086,3
Banten	139 864,8	152 556,2	171 690,4	192 218,9
Jawa Tengah	315 546,0	347 231,4	390 883,5	440 808,8
DI Yogyakarta	38 101,7	41 407,0	45 625,6	51 782,1
Jawa Timur	619 530,6	684 479,0	775 302,6	880 074,8
Bali	51 916,2	60 292,2	66 690,6	73 478,2
Nusa Tenggara Barat	35 314,7	44 014,6	49 559,8	48 729,1
Nusa Tenggara Timur	21 655,9	24 179,4	27 738,8	31 204,4
Kalimantan Barat	49 133,0	54 281,2	60 501,5	66 780,2
Kalimantan Tengah	32 760,2	37 161,8	42 621,0	49 072,5
Kalimantan Selatan	45 204,8	50 813,7	59 141,9	67 529,9
Kalimantan Timur	134 228,0	155 204,1	190 660,5	241 415,6
Sulawesi Utara	28 664,3	32 993,1	36 870,1	41 459,3
Gorontalo	5 906,7	7 069,1	8 056,5	9 153,7
Sulawesi Tengah	28 052,5	31 817,0	36 552,9	43 371,7
Sulawesi Selatan	84 966,3	99 757,7	117 644,0	137 146,2
Sulawesi Barat	8 296,6	9 403,4	10 986,6	12 895,4
Sulawesi Tenggara	22 202,8	25 655,9	28 369,0	32 032,5
Maluku	6 251,9	7 049,3	8 064,5	9 570,8
Maluku Utara	3 862,2	4 691,2	5 389,8	6 057,0
Papua	61 516,2	76 886,7	87 776,6	76 370,6
Papua Barat	9 778,9	12 124,0	14 063,6	16 567,3
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**3 782 209,3 [r]**	**4 242 314,4**	**4 850 080,8**	**5 504 874,1**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.4

Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2008–2011

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	26 523,1	27 574,8	29 089,4	30 801,7
Sumatera Utara	105 431,9	110 850,7	117 901,0	125 668,4
Sumatera Barat	35 176,6	36 683,2	38 860,2	41 276,4
Riau	42 596,9	45 391,9	48 641,8	52 355,1
Kepulauan Riau	35 307,6	36 600,8	39 349,8	42 079,0
Jambi	13 716,5	14 675,3	15 677,4	16 765,8
Sumatera Selatan	44 763,1	47 029,3	50 314,0	54 353,2
Kepulauan Bangka Belitung	9 713,2	10 100,2	10 709,3	11 402,4
Bengkulu	7 441,9	7 859,9	8 336,0	8 869,3
Lampung	33 979,5	35 855,3	38 003,2	40 433,9
DKI Jakarta	352 785,4	370 533,5	394 683,6	421 130,5
Jawa Barat	282 745,3	294 324,4	313 190,5	334 457,1
Banten	79 700,7	83 453,7	88 525,9	94 222,4
Jawa Tengah	157 267,7	166 176,2	176 187,0	187 111,8
DI Yogyakarta	19 212,5	20 064,3	21 044,0	22 129,7
Jawa Timur	304 470,8	319 531,4	340 613,7	365 152,4
Bali	25 910,3	27 290,9	28 880,7	30 753,7
Nusa Tenggara Barat	16 831,6	18 874,4	20 069,9	19 432,3
Nusa Tenggara Timur	11 429,8	11 920,6	12 543,8	13 249,7
Kalimantan Barat	27 438,8	28 756,9	30 299,8	32 100,7
Kalimantan Tengah	16 726,5	17 657,8	18 803,7	20 070,7
Kalimantan Selatan	27 119,4	28 578,3	30 204,5	32 101,4
Kalimantan Timur	56 079,6	60 031,0	67 051,8	74 920,0
Sulawesi Utara	15 874,2	17 116,8	18 343,2	19 699,0
Gorontalo	2 520,7	2 710,7	2 917,5	3 141,5
Sulawesi Tengah	14 761,7	15 943,3	17 336,4	18 932,4
Sulawesi Selatan	44 456,8	47 225,0	51 091,4	55 001,8
Sulawesi Barat	3 998,5	4 239,5	4 744,3	5 238,4
Sulawesi Tenggara	10 010,6	10 768,6	11 650,2	12 661,9
Maluku	3 774,8	3 980,1	4 237,8	4 492,9
Maluku Utara	2 651,1	2 812,0	3 035,6	3 230,2
Papua	18 931,8	23 138,4	22 407,3	21 137,5
Papua Barat	4 988,5	5 446,5	5 915,7	6 534,2
Jumlah 33 Provinsi / ***Total of 33 Provinces***	**1 854 337,2**	**1 953 195,8**	**2 080 660,3**	**2 220 907,2**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.5

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2008–2011

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,72	1,55	1,47	1,42
Sumatera Utara	5,01	5,08	5,21	5,22
Sumatera Barat	1,66	1,65	1,65	1,64
Riau	6,47	6,39	6,53	6,87
Kepulauan Riau	1,37	1,37	1,35	1,33
Jambi	0,96	0,95	1,02	1,05
Sumatera Selatan	3,13	2,95	2,98	3,02
Kepulauan Bangka Belitung	0,50	0,49	0,50	0,50
Bengkulu	0,35	0,35	0,35	0,35
Lampung	1,73	1,91	2,05	2,13
DKI Jakarta	15,85	16,28	16,28	16,32
Jawa Barat	14,83	14,82	14,58	14,30
Banten	3,27	3,28	3,24	3,19
Jawa Tengah	8,60	8,55	8,40	8,28
DI Yogyakarta	0,89	0,89	0,86	0,86
Jawa Timur	14,55	14,76	14,71	14,68
Bali	1,22	1,29	1,26	1,22
Nusa Tenggara Barat	0,83	0,95	0,94	0,81
Nusa Tenggara Timur	0,51	0,52	0,52	0,52
Kalimantan Barat	1,15	1,17	1,14	1,11
Kalimantan Tengah	0,77	0,80	0,81	0,82
Kalimantan Selatan	1,07	1,11	1,13	1,13
Kalimantan Timur	7,37	6,14	6,08	6,49
Sulawesi Utara	0,67	0,71	0,70	0,69
Gorontalo	0,14	0,15	0,15	0,15
Sulawesi Tengah	0,67	0,70	0,70	0,74
Sulawesi Selatan	1,99	2,15	2,23	2,28
Sulawesi Barat	0,19	0,20	0,21	0,21
Sulawesi Tenggara	0,52	0,55	0,54	0,53
Maluku	0,15	0,15	0,15	0,16
Maluku Utara	0,09	0,10	0,10	0,10
Papua	1,44	1,65	1,66	1,27
Papua Barat	0,33	0,39	0,51	0,60
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2008–2011

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2008–2011

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]	2008	2009	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-5,24	-5,51	2,79	5,02	1,92	3,97	5,49	5,89
Sumatera Utara	6,39	5,07	6,35	6,58	6,40	5,14	6,36	6,59
Sumatera Barat	6,88	4,28	5,93	6,22	6,88	4,28	5,93	6,22
Riau	5,65	2,97	4,18	5,01	8,06	6,56	7,16	7,63
Kepulauan Riau	6,63	3,52	7,19	6,67	7,19	3,66	7,51	6,94
Jambi	7,16	6,39	7,35	8,54	7,37	6,99	6,83	6,94
Sumatera Selatan	5,07	4,11	5,63	6,50	6,31	5,06	6,98	8,03
Kepulauan Bangka Belitung	4,60	3,74	5,93	6,40	4,93	3,98	6,03	6,47
Bengkulu	5,75	5,62	6,06	6,40	5,75	5,62	6,06	6,40
Lampung	5,35	5,26	5,85	6,39	5,42	5,52	5,99	6,40
DKI Jakarta	6,23	5,02	6,50	6,71	6,25	5,03	6,52	6,70
Jawa Barat	6,21	4,19	6,20	6,48	6,36	4,10	6,41	6,79
Banten	5,77	4,71	6,08	6,43	5,77	4,71	6,08	6,43
Jawa Tengah	5,61	5,14	5,84	6,01	5,49	5,66	6,02	6,20
DI Yogyakarta	5,03	4,43	4,88	5,16	5,03	4,43	4,88	5,16
Jawa Timur	5,94	5,01	6,68	7,22	5,90	4,95	6,60	7,20
Bali	5,97	5,33	5,83	6,49	5,97	5,33	5,83	6,49
Nusa Tenggara Barat	2,82	12,14	6,33	-3,18	2,82	12,14	6,33	-3,18
Nusa Tenggara Timur	4,84	4,29	5,23	5,63	4,84	4,29	5,23	5,63
Kalimantan Barat	5,45	4,80	5,37	5,94	5,45	4,80	5,37	5,94
Kalimantan Tengah	6,17	5,57	6,49	6,74	6,17	5,57	6,49	6,74
Kalimantan Selatan	6,45	5,29	5,58	6,12	6,54	5,38	5,69	6,28
Kalimantan Timur	4,90	2,28	5,04	3,93	6,34	7,05	11,70	11,73
Sulawesi Utara	10,86	7,85	7,16	7,39	10,86	7,83	7,17	7,39
Gorontalo	7,76	7,54	7,63	7,68	7,76	7,54	7,63	7,68
Sulawesi Tengah	7,78	7,71	8,75	9,16	7,44	8,00	8,74	9,21
Sulawesi Selatan	7,78	6,23	8,19	7,65	7,79	6,23	8,19	7,65
Sulawesi Barat	12,07	6,03	11,91	10,41	12,07	6,03	11,91	10,41
Sulawesi Tenggara	7,27	7,57	8,19	8,68	7,27	7,57	8,19	8,68
Maluku	4,23	5,44	6,47	6,02	4,23	5,44	6,47	6,02
Maluku Utara	5,99	6,07	7,95	6,41	5,99	6,07	7,95	6,41
Papua	-1,40	22,22	-3,16	-5,67	-1,40	22,22	-3,16	-5,67
Papua Barat	7,84	13,87	28,54	27,22	9,25	9,18	8,61	10,45
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**5,74**	**4,77**	**6,13**	**6,32**	**6,08**	**5,33**	**6,53**	**6,74**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.7

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011

Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008 [r]	2009 [r]	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	17 053,4	16 334,7	17 269,1	18 606,1
Sumatera Utara	16 758,6	18 351,6	21 157,9	23 974,9
Sumatera Barat	14 955,2	15 996,7	17 925,0	20 168,8
Riau	53 280,0	55 357,5	62 055,1	72 030,5
Kepulauan Riau	38 275,8	39 774,0	42 358,6	45 469,4
Jambi	13 891,2	14 580,8	17 318,4	19 959,6
Sumatera Selatan	18 512,6	18 710,0	21 053,1	23 980,0
Kepulauan Bangka Belitung	18 534,1	19 315,7	21 599,3	23 978,7
Bengkulu	8 940,3	9 678,5	10 825,7	12 140,8
Lampung	9 880,4	11 797,8	14 190,0	16 696,0
DKI Jakarta	72 093,2	79 720,4	89 372,4	100 985,3
Jawa Barat	15 192,2	16 271,0	17 843,4	19 645,7
Banten	13 824,5	14 692,1	16 066,2	17 594,8
Jawa Tengah	11 367,2	12 301,9	13 730,8	15 376,2
DI Yogyakarta	11 192,7	12 064,4	13 147,9	14 848,6
Jawa Timur	16 750,3	18 415,1	20 703,4	23 459,8
Bali	13 850,0	15 773,5	17 062,4	18 502,5
Nusa Tenggara Barat	7 991,3	9 865,1	10 971,2	10 719,9
Nusa Tenggara Timur	4 791,2	5 250,6	5 895,6	6 532,9
Kalimantan Barat	11 324,9	12 424,8	13 713,9	15 081,1
Kalimantan Tengah	15 262,8	17 041,9	19 184,9	21 818,3
Kalimantan Selatan	13 078,1	14 421,0	16 421,9	18 466,2
Kalimantan Timur	95 029,4	83 107,8	90 062,2	105 849,2
Sulawesi Utara	12 898,2	14 689,2	16 193,7	18 075,4
Gorontalo	5 906,5	6 924,6	7 709,4	8 612,1
Sulawesi Tengah	11 271,1	12 515,8	14 100,4	16 513,6
Sulawesi Selatan	10 790,6	12 547,4	14 613,7	16 929,0
Sulawesi Barat	7 509,4	8 301,8	9 434,9	10 843,7
Sulawesi Tenggara	10 307,7	11 689,2	12 649,5	14 067,7
Maluku	4 298,1	4 721,2	5 245,3	6 088,3
Maluku Utara	3 885,8	4 613,6	5 167,0	5 697,4
Papua	24 034,6	28 485,6	30 757,9	25 530,9
Papua Barat	19 672,9	24 648,7	35 142,3	45 842,7
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**18 439,0**	**19 822,8**	**22 194,7**	**24 979,5**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.8

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011

Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008 [r]	2009 [r]	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7 906,3	7 310,9	7 333,9	7 565,2
Sumatera Utara	8 317,2	8 662,0	9 104,8	9 650,1
Sumatera Barat	7 414,3	7 645,4	7 986,2	8 416,1
Riau	17 558,0	17 470,5	17 541,0	17 880,1
Kepulauan Riau	24 187,2	23 853,8	24 295,6	24 828,6
Jambi	5 175,9	5 377,7	5 622,1	5 982,2
Sumatera Selatan	8 042,1	8 236,1	8 534,0	8 972,1
Kepulauan Bangka Belitung	8 565,6	8 625,8	8 845,8	9 174,1
Bengkulu	4 460,5	4 642,7	4 838,9	5 091,2
Lampung	4 616,3	4 809,6	5 024,9	5 308,7
DKI Jakarta	37 665,2	39 083,9	41 015,1	43 389,8
Jawa Barat	6 985,9	7 156,3	7 451,6	7 828,8
Banten	7 877,8	8 037,1	8 283,9	8 624,7
Jawa Tengah	5 202,7	5 462,2	5 773,9	6 112,9
DI Yogyakarta	5 643,8	5 845,9	6 064,2	6 345,8
Jawa Timur	8 236,1	8 602,6	9 101,8	9 737,5
Bali	6 912,2	7 139,8	7 389,0	7 744,1
Nusa Tenggara Barat	3 808,8	4 230,4	4 442,9	4 274,9
Nusa Tenggara Timur	2 528,7	2 588,6	2 666,1	2 773,9
Kalimantan Barat	6 324,5	6 582,4	6 868,1	7 249,3
Kalimantan Tengah	7 792,8	8 097,6	8 464,1	8 923,7
Kalimantan Selatan	7 871,6	8 141,3	8 420,5	8 809,7
Kalimantan Timur	31 154,0	30 719,7	31 023,8	31 227,1
Sulawesi Utara	7 147,2	7 626,0	8 062,1	8 594,2
Gorontalo	2 520,6	2 655,3	2 791,8	2 955,6
Sulawesi Tengah	5 903,8	6 249,0	6 659,8	7 169,1
Sulawesi Selatan	5 646,0	5 940,9	6 348,3	6 791,4
Sulawesi Barat	3 619,1	3 742,8	4 074,2	4 404,9
Sulawesi Tenggara	4 647,4	4 906,3	5 194,7	5 560,8
Maluku	2 596,2	2 666,7	2 758,2	2 860,0
Maluku Utara	2 667,3	2 765,5	2 910,2	3 038,4
Papua	7 396,7	8 572,5	7 851,8	7 066,3
Papua Barat	9 008,7	9 899,1	12 245,6	15 102,6
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**8 630,3**	**8 921,4**	**9 319,0**	**9 804,9**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.9

Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008 [r]	2009 [r]	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12 569,6	13 366,9	14 413,4	15 586,9
Sumatera Utara	16 618,7	18 205,6	20 991,9	23 794,4
Sumatera Barat	14 955,2	15 996,7	17 925,0	20 168,8
Riau	28 746,0	33 351,2	38 517,8	44 155,0
Kepulauan Riau	35 182,8	36 766,5	39 336,4	42 502,7
Jambi	10 580,4	12 144,9	14 501,0	16 597,0
Sumatera Selatan	12 340,5	13 475,1	15 395,6	17 755,4
Kepulauan Bangka Belitung	18 036,6	18 842,7	21 107,0	23 475,6
Bengkulu	8 940,3	9 678,5	10 825,7	12 140,8
Lampung	9 684,8	11 667,0	14 027,8	16 504,7
DKI Jakarta	71 754,7	79 388,4	88 988,4	100 457,0
Jawa Barat	14 319,8	15 520,9	17 080,2	18 803,3
Banten	13 824,5	14 692,1	16 066,2	17 594,8
Jawa Tengah	9 769,9	10 735,3	12 069,4	13 593,6
DI Yogyakarta	11 192,7	12 064,4	13 147,9	14 848,6
Jawa Timur	16 700,1	18 351,6	20 616,6	23 351,8
Bali	13 850,0	15 773,5	17 062,4	18 502,5
Nusa Tenggara Barat	7 991,3	9 865,1	10 971,2	10 719,9
Nusa Tenggara Timur	4 791,2	5 250,6	5 895,6	6 532,9
Kalimantan Barat	11 324,9	12 424,8	13 713,9	15 081,1
Kalimantan Tengah	15 262,8	17 041,9	19 184,9	21 818,3
Kalimantan Selatan	12 895,8	14 239,8	16 235,4	18 275,4
Kalimantan Timur	40 518,0	45 164,9	53 342,8	65 415,1
Sulawesi Utara	12 883,1	14 671,1	16 175,4	18 055,4
Gorontalo	5 906,5	6 924,6	7 709,4	8 612,1
Sulawesi Tengah	11 006,3	12 267,3	13 810,9	16 161,0
Sulawesi Selatan	10 768,1	12 522,7	14 586,7	16 899,0
Sulawesi Barat	7 509,4	8 301,8	9 434,9	10 843,7
Sulawesi Tenggara	10 307,7	11 689,2	12 649,5	14 067,7
Maluku	4 285,7	4 707,6	5 232,1	6 073,0
Maluku Utara	3 885,8	4 613,6	5 167,0	5 697,4
Papua	24 034,6	28 485,6	30 757,9	25 530,9
Papua Barat	13 765,9	16 470,1	18 386,6	20 997,5
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**16 328,6**	**18 071,1**	**20 334,2**	**22 838,2**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.10 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2008–2011**

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2008–2011

Provinsi/*Province*	2008 [r]	2009 [r]	2010 [x]	2011 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 149,9	6 257,1	6 441,7	6 699,9
Sumatera Utara	8 259,2	8 607,0	9 048,0	9 590,4
Sumatera Barat	7 414,3	7 645,4	7 986,2	8 416,1
Riau	8 211,2	8 455,6	8 732,5	9 123,4
Kepulauan Riau	23 071,7	22 784,3	23 274,6	23 844,0
Jambi	4 640,9	4 849,1	5 045,0	5 289,2
Sumatera Selatan	6 199,7	6 407,2	6 724,0	7 170,3
Kepulauan Bangka Belitung	8 404,0	8 483,1	8 707,4	9 037,1
Bengkulu	4 460,5	4 642,7	4 838,9	5 091,2
Lampung	4 554,2	4 756,4	4 975,8	5 257,3
DKI Jakarta	37 565,4	38 985,4	40 916,6	43 283,7
Jawa Barat	6 782,9	6 942,1	7 242,7	7 631,3
Banten	7 877,8	8 037,1	8 283,9	8 624,7
Jawa Tengah	4 869,3	5 137,6	5 440,2	5 770,1
DI Yogyakarta	5 643,8	5 845,9	6 064,2	6 345,8
Jawa Timur	8 207,3	8 567,0	9 057,5	9 688,9
Bali	6 912,2	7 139,8	7 389,0	7 744,1
Nusa Tenggara Barat	3 808,8	4 230,4	4 442,9	4 274,9
Nusa Tenggara Timur	2 528,7	2 588,6	2 666,1	2 773,9
Kalimantan Barat	6 324,5	6 582,4	6 868,1	7 249,3
Kalimantan Tengah	7 792,8	8 097,6	8 464,1	8 923,7
Kalimantan Selatan	7 736,5	8 008,7	8 291,6	8 687,5
Kalimantan Timur	16 928,2	17 469,2	18 759,7	20 300,7
Sulawesi Utara	7 134,6	7 611,4	8 047,4	8 578,9
Gorontalo	2 520,6	2 655,3	2 791,8	2 955,6
Sulawesi Tengah	5 791,7	6 147,1	6 550,3	7 054,5
Sulawesi Selatan	5 634,2	5 928,2	6 334,8	6 777,3
Sulawesi Barat	3 619,1	3 742,8	4 074,2	4 404,9
Sulawesi Tenggara	4 647,4	4 906,3	5 194,7	5 560,8
Maluku	2 587,6	2 658,0	2 749,4	2 850,9
Maluku Utara	2 667,3	2 765,5	2 910,2	3 038,4
Papua	7 396,7	8 572,5	7 851,8	7 066,3
Papua Barat	7 022,3	7 398,9	7 734,2	8 281,5
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**8 005,6**	**8 320,1**	**8 723,3**	**9 213,9**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.11

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2008–2011

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2008–2011

Provinsi/*Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2008 r	2009 r	2010 x	2011 xx	2008 r	2009 r	2010 x	2011 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-7,29	-7,53	0,31	3,15	-0,28	1,74	2,95	4,01
Sumatera Utara	4,93	4,15	5,11	5,99	4,94	4,21	5,12	5,99
Sumatera Barat	5,17	3,12	4,46	5,38	5,17	3,12	4,46	5,38
Riau	1,93	-0,50	0,40	1,93	4,25	2,98	3,27	4,48
Kepulauan Riau	1,76	-1,38	1,85	2,19	2,30	-1,25	2,15	2,45
Jambi	4,30	3,90	4,55	6,40	4,50	4,49	4,04	4,84
Sumatera Selatan	2,91	2,41	3,62	5,13	4,12	3,35	4,94	6,64
Kepulauan Bangka Belitung	1,29	0,70	2,55	3,71	1,61	0,94	2,64	3,79
Bengkulu	3,74	4,08	4,23	5,21	3,74	4,08	4,23	5,21
Lampung	3,76	4,19	4,48	5,65	3,83	4,44	4,61	5,66
DKI Jakarta	4,47	3,77	4,94	5,79	4,48	3,78	4,95	5,79
Jawa Barat	3,98	2,44	4,13	5,06	4,13	2,35	4,33	5,37
Banten	2,74	2,02	3,07	4,11	2,74	2,02	3,07	4,11
Jawa Tengah	4,90	4,99	5,71	5,87	4,78	5,51	5,89	6,07
DI Yogyakarta	3,65	3,58	3,73	4,64	3,65	3,58	3,73	4,64
Jawa Timur	4,83	4,45	5,80	6,98	4,78	4,38	5,73	6,97
Bali	3,51	3,29	3,49	4,81	3,51	3,29	3,49	4,81
Nusa Tenggara Barat	1,34	11,07	5,03	-3,78	1,34	11,07	5,03	-3,78
Nusa Tenggara Timur	2,48	2,37	2,99	4,05	2,48	2,37	2,99	4,05
Kalimantan Barat	4,19	4,08	4,34	5,55	4,19	4,08	4,34	5,55
Kalimantan Tengah	4,04	3,91	4,53	5,43	4,04	3,91	4,53	5,43
Kalimantan Selatan	4,13	3,43	3,43	4,62	4,22	3,52	3,53	4,77
Kalimantan Timur	1,01	-1,39	0,99	0,66	2,40	3,20	7,39	8,21
Sulawesi Utara	9,15	6,70	5,72	6,60	9,15	6,68	5,73	6,60
Gorontalo	5,15	5,35	5,14	5,87	5,15	5,35	5,14	5,87
Sulawesi Tengah	5,47	5,85	6,57	7,65	5,13	6,14	6,56	7,70
Sulawesi Selatan	6,23	5,22	6,86	6,98	6,24	5,22	6,86	6,98
Sulawesi Barat	8,96	3,42	8,85	8,12	8,96	3,42	8,85	8,12
Sulawesi Tenggara	4,85	5,57	5,88	7,05	4,85	5,57	5,88	7,05
Maluku	1,23	2,71	3,43	3,69	1,23	2,72	3,44	3,69
Maluku Utara	3,24	3,68	5,23	4,41	3,24	3,68	5,23	4,41
Papua	-6,21	15,90	-8,41	-10,00	-6,21	15,90	-8,41	-10,00
Papua Barat	3,93	9,88	23,70	23,33	5,29	5,36	4,53	7,08
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**3,89**	**3,37**	**4,46**	**5,21**	**4,23**	**3,93**	**4,85**	**5,63**

Catatan/*Note*: r Angka diperbaiki/*Revised figures*
x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

15.3 TABEL INPUT-OUTPUT
INPUT-OUTPUT TABLE

Tabel / *Table* 15.3.1 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**

Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	36 922,0	60,3	260 609,0	0,0	11 331,7	41 858,7	87,9	90,8
2	0,3	37 011,3	185 112,6	12 802,7	38 830,3	24,6	29,6	0,0
3	61 060,5	15 595,7	732 902,5	30 796,6	273 410,5	109 641,3	94 217,9	18 311,2
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	404,0	394,5	8 578,5	83,3	5 101,8	8 991,7	3 654,4	2 600,8
7	2 641,7	4 000,1	41 418,1	335,7	5 725,3	32 474,5	33 945,0	9 789,3
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 604,6	3 521,4	22 382,2	185,6	3 514,4	11 787,5	36 656,1	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	13 583,8	364 544,1	266 462,2	631 006,3	28 167,1	111 959,6	490 879,7	631 006,3
2	788,3	274 599,7	200 935,2	475 534,8	76 043,1	12 240,3	387 251,3	475 534,8
3	137 598,6	1 473 534,7	1 727 646,0	3 201 180,7	576 388,5	496 648,3	2 128 143,9	3 201 180,7
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	0,0	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	0,0	578 441,8	578 441,8
6	12 252,3	42 061,2	195 307,6	237 368,8	14 288,4	-507 854,2	730 934,6	237 368,8
7	16 151,9	146 481,6	187 959,7	334 441,3	49 150,9	-113 135,1	398 425,5	334 441,3
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	0,0	352 188,0	420 637,7
9	22 543,2	116 496,9	444 404,0	560 901,0	27 644,0	141,1	533 115,9	560 901,0
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	0,0	5 688 274,3	6 528 405,8
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel 15.3.2 / *Table*

Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005

Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 907,4	48,8	231 119,9	0,0	9 254,7	32 634,8	72,7	63,5
2	0,2	36 900,3	183 443,4	12 654,5	31 563,3	21,1	28,4	0,0
3	51 706,2	12 551,6	640 765,3	27 046,6	227 898,3	89 253,7	82 028,1	15 316,9
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 132,0	2 952,8	108 337,6	3 229,8	49 423,9	33 004,7	13 518,6	5 043,0
7	5 283,1	4 608,4	65 049,3	1 087,4	16 260,8	38 151,3	36 287,1	10 368,7
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 603,9	3 521,4	22 287,3	185,6	3 512,9	11 712,6	36 656,0	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 238,0	316 339,9	202 706,8	519 046,7	28 167,1	–	490 879,7	519 046,7
2	673,7	265 284,8	198 009,7	463 294,5	76 043,1	–	387 251,3	463 294,5
3	117 901,1	1 264 467,9	1 440 064,5	2 704 532,4	576 388,5	–	2 128 143,9	2 704 532,4
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	–	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	–	578 441,8	578 441,8
6	30 941,4	257 583,9	487 639,1	745 223,0	14 288,4	–	730 934,6	745 223,0
7	20 622,3	197 718,3	249 858,1	447 576,4	49 150,9	–	398 425,5	447 576,4
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	–	352 188,0	420 637,7
9	22 541,6	116 323,3	444 436,6	560 759,9	27 644,0	–	533 115,9	560 759,9
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	–	5 688 274,3	6 528 405,8
200	–	–	–	–	–	–	–	–
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel / ***Table*** **15.3.3**

Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005

Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sector (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 519,3	48,8	210 813,0	0,0	9 254,7	32 471,0	72,7	63,5
2	0,2	27 370,3	118 351,6	12 560,5	30 855,8	13,3	25,4	0,0
3	43 162,6	11 434,7	410 802,5	20 908,0	171 184,1	85 026,8	55 935,8	9 645,3
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 114,2	2 944,2	107 949,5	3 222,5	49 181,9	30 821,5	13 238,6	4 840,6
7	5 278,7	3 663,1	53 079,8	1 063,8	15 738,4	35 825,7	28 702,7	9 316,1
8	6 586,2	2 985,0	44 420,2	2 440,1	22 141,6	59 329,6	15 956,9	46 934,5
9	2 533,2	3 428,1	20 800,8	170,3	3 378,7	11 342,4	35 478,4	11 964,3
190	105 805,5	56 164,8	992 848,2	54 717,2	302 572,7	274 915,3	159 798,5	95 148,7
200	9 459,2	13 917,0	339 614,9	7 265,5	69 006,9	22 833,7	44 204,5	17 647,8
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan/*Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas, dan Air Bersih/*Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan/*Construction*
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran/*Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi/*Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa/*Services*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 218,8	295 461,9	195 417,7	490 879,7	–	–	490 879,7	490 879,7
2	673,7	189 850,8	197 400,5	387 251,3	–	–	387 251,3	387 251,3
3	88 913,9	897 013,8	1 231 130,2	2 128 143,9	–	–	2 128 143,9	2 128 143,9
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	–	–	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	–	–	578 441,8	578 441,8
6	30 243,7	253 556,8	477 377,9	730 934,6	–	–	730 934,6	730 934,6
7	17 737,1	170 405,2	228 020,3	398 425,5	–	–	398 425,5	398 425,5
8	18 067,5	218 861,5	133 326,6	352 188,0	–	–	352 188,0	352 188,0
9	19 332,0	108 428,4	424 687,5	533 115,9	–	–	533 115,9	533 115,9
190	202 408,7	2 244 379,7	3 443 894,6	5 688 274,3	–	–	5 688 274,3	5 688 274,3
200	43 053,3	567 003,0	273 128,6	840 131,5	840 131,5	–	0,0	840 131,5
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

http://www.bps.go.id

Catatan/*Note*:
190 Jumlah Input Antara/*Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor/*Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji/*Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha/*Surplus*
203 Penyusutan/*Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung/*Indirect Taxes*
205 Subsidi/*Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto/*Gross Value Added*
210 Jumlah Input/*Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara/*Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir/*Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan/*Total Demand*
409 Jumlah Impor/*Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output/*Total Output*
700 Jumlah Penyediaan/*Total Supply*

Tabel / ***Table*** **15.3.4** **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**

Structure of Gross Value Added by Economic Sector, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	89 161,9	227 081,0	375 614,9	16,43	16,34	12,97
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	41 109,2	167 692,2	317 169,6	7,57	12,07	10,95
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	131 037,8	375 348,3	795 680,9	24,14	27,01	27,47
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	5 780,2	8 393,7	26 910,8	1,06	0,60	0,93
5. Bangunan/*Construction*	35 748,2	76 573,4	206 862,2	6,59	5,51	7,14
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	90 566,5	248 939,7	453 238,9	16,69	17,91	15,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	37 155,5	65 012,1	194 422,5	6,85	4,68	6,71
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	62 589,1	159 962,1	239 391,5	11,53	11,51	8,26
9. Jasa-Jasa/*Services*	49 607,1	60 767,3	287 653,8	9,14	4,37	9,93
Jumlah/*Total*	**542 755,5**	**1 389 769,8**	**2 896 945,0**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.5 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**
Structure of Output by Economic Sector, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	121 706,6	307 436,0	490 879,7	12,24	11,38	8,63
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	47 564,6	196 815,2	387 251,3	4,79	7,29	6,81
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	355 146,4	1 052 451,3	2 128 143,9	35,73	38,96	37,41
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	12 049,9	30 637,7	88 893,5	1,21	1,13	1,56
5. Bangunan/*Construction*	103 644,7	227 677,1	578 441,8	10,43	8,43	10,17
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	126 790,9	396 214,3	730 934,6	12,76	14,67	12,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	59 660,8	151 272,2	398 425,5	6,00	5,60	7,00
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	87 025,5	161 353,9	352 188,0	8,76	5,97	6,19
9. Jasa-Jasa/*Services*	80 341,5	177 242,3	533 115,9	8,08	6,56	9,37
Jumlah/*Total*	**993 930,8**	**2 701 099,8**	**5 688 274,3**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.6

Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005

Backward and Forward Linkage by Economic Sector, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Indeks Daya Penyebaran *Backward Linkages*			Indeks Derajat Kepekaan *Forward Linkages*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	0,8645	0,8745	0,8331	1,0850	0,9826	0,9436
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,7663	0,7413	0,7528	0,8775	1,2302	0,9483
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,1503	1,1110	1,0740	1,7891	1,5444	1,9043
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	1,1278	1,1924	1,2576	0,7746	0,7479	0,8059
5. Bangunan/*Construction*	1,2363	1,1351	1,1477	0,7472	0,7319	0,7234
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	0,9743	1,0262	0,9974	0,9518	1,2065	0,9680
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	0,9580	1,0509	1,0374	0,9059	0,8724	0,8826
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Real Estate, and Business Services*	0,9143	0,8756	0,8861	1,0850	0,9928	1,0071
9. Jasa-Jasa/*Services*	1,0081	0,9931	1,0140	0,7840	0,6914	0,8169

http://www.bps.go.id

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel 15.4.1 / ***Table***

Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Wages and Salaries by Worker Classification (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	48 402,1	76 488,8	166 135,0
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	97 320,7	207 859,3	428 377,0
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	142 000,3	332 433,7	633 907,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	40 969,8	145 635,8	252 311,2
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	136 698,7	316 555,9	526 744,4
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	99 644,9	224 946,3	376 973,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	70 477,5	156 739,6	261 707,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	6 560,1	25 519,2	46 463,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.2

Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classification (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classification*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	5 132,0	9 409,5	20 656,1
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	4 139,0	7 948,1	15 949,6
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	8 498,3	21 066,1	35 127,9
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	4 567,1	12 458,0	17 669,7
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales, and services workers*	10 053,7	25 558,3	39 468,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales, and services workers*	6 251,2	12 754,8	17 960,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	14 028,7	36 926,4	46 555,2
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	9 273,5	25 383,5	36 367,8

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.3

Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Value of Wages and Salaries by Household Group (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	31 943,9	80 559,1	105 406,5
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	135 449,5	292 285,1	518 425,7
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	67 823,9	143 715,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	36 618,2	85 015,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	31 007,4	63 554,0	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	71 309,0	196 326,8	333 694,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	28 019,2	62 608,2	111 674,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	65 221,1	155 452,2	312 663,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	127 986,5	278 771,7	517 690,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	47 479,6	95 302,6	170 650,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	134 428,2	322 718,0	618 699,4

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.4 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Group (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	1 022,0	2 735,2	3 569,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 182,2	4 616,5	8 092,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 740,8	3 710,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	2 786,1	5 867,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	3 111,8	6 296,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	2 373,9	5 686,4	9 062,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	2 651,8	6 015,0	9 699,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	4 901,8	10 313,2	19 491,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	4 195,9	7 963,4	13 675,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	4 490,8	8 113,9	13 699,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	7 667,6	16 683,2	30 557,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.5

Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Value of Capital Income by Household Group (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	3 984,9	7 540,9	11 397,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	35 533,9	74 896,7	132 332,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	8 402,4	19 703,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	7 611,6	16 894,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	19 519,9	38 299,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	22 388,3	54 425,4	91 317,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	11 340,9	21 092,8	36 819,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	30 745,2	77 662,6	141 625,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	35 405,6	69 831,4	130 554,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	13 227,3	29 168,1	52 785,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	42 681,3	101 336,3	191 719,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.6

Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of per Capita Capital Income by Household Group (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	127,5	256,0	386,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	572,5	1 183,0	2 065,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	215,7	508,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	579,1	1 166,0	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	1 959,0	3 794,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	745,3	1 576,4	2 479,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 073,3	2 026,4	3 198,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	2 310,7	5 152,4	8 829,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	1 160,7	1 994,8	3 448,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 251,1	2 483,3	4 237,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	2 434,5	5 238,7	9 469,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.7

Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Total Income After Taxes by Household Group (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	70 901,1	132 889,4	172 960,6
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	206 272,5	424 610,0	719 609,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	100 919,0	200 404,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 056,4	113 467,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 297,1	110 738,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	112 179,3	291 277,5	484 747,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	50 720,7	96 895,7	170 082,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	102 570,7	240 517,0	454 694,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	178 276,6	375 931,0	691 978,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	71 893,2	131 296,5	238 054,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	184 306,8	430 692,2	809 245,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.8

Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Average of per Capita Income After Taxes by Household Group (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 268,3	4 511,9	5 857,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 323,3	6 706,5	11 233,5
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 590,2	5 174,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 884,6	7 831,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 449,1	10 971,1	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 734,5	8 436,6	13 164,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 800,4	9 309,1	14 773,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 708,9	15 956,7	28 346,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 844,7	10 738,9	18 279,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 799,9	11 178,4	19 110,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 512,6	22 265,0	39 968,5

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.9

Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Total Income by Household Group (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	71 632,2	136 485,9	176 756,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	1 118 384,4	435 362,4	731 562,8
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	1 011 984,2	205 435,8	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	51 548,4	116 075,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	54 851,8	113 850,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	113 332,8	298 378,5	494 234,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	51 178,7	99 183,2	173 151,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	103 792,6	250 123,8	468 454,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	180 850,4	387 982,1	710 495,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	72 474,4	136 523,0	243 905,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	186 838,0	447 269,8	827 883,5

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.4.10** **Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Total Income by Household Group (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 291,7	4 634,0	5 986,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	18 018,3	6 876,4	11 420,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 617,6	5 304,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 922,0	8 011,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 504,7	11 279,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 772,9	8 642,3	13 421,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 843,7	9 528,8	15 039,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 800,7	16 594,1	29 203,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 929,0	11 083,2	18 768,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 854,9	11 623,4	19 580,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	10 657,0	23 122,0	40 889,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.11

Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008

Value of Consumption Expenditure by Household Group (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	64 495,5	120 971,5	162 021,4
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	179 924,3	371 515,5	642 327,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	88 314,4	178 211,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	44 093,6	99 722,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	47 516,3	93 580,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	103 697,7	267 961,0	450 508,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	48 508,6	87 766,0	158 015,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	91 424,0	199 810,4	385 337,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	160 897,1	343 911,0	633 498,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	68 413,4	115 875,3	213 768,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	156 139,5	361 730,4	672 628,6

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.12 **Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Group (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 063,4	4 107,3	5 487,0
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	2 898,8	5 867,9	10 027,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 266,7	4 601,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 354,8	6 882,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	4 768,6	9 271,3	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 452,2	7 761,3	12 234,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 591,0	8 431,9	13 725,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	6 871,2	13 256,1	24 022,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 274,9	9 824,2	16 734,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 470,8	9 865,5	17 161,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	8 906,0	18 700,0	33 221,1

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.13 **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	66 272,7	128 391,1	171 254,2
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	193 308,0	408 689,4	703 951,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	94 543,6	193 206,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	47 860,0	109 803,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	50 904,4	105 679,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	105 625,3	283 438,5	476 495,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	49 216,0	94 074,9	167 662,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	95 439,7	230 245,0	441 588,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	164 022,7	365 657,2	671 493,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	70 252,5	127 202,1	233 824,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	169 018,2	418 064,5	777 279,0

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.14 **Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**

Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Group*	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 120,3	4 359,2	5 799,7
Rumah tangga pengusaha pertanian *Agricultural enterpreneur household*	3 114,4	6 455,1	10 989,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household*	2 426,6	4 988,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha *Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household*	3 641,4	7 578,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household*	5 108,6	10 469,9	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	3 516,3	8 209,6	12 940,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	4 658,0	9 038,0	14 563,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	7 173,0	15 275,2	27 529,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	5 377,4	10 445,4	17 738,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	6 644,7	10 829,8	18 771,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	9 640,6	21 612,3	38 389,7

http://www.bps.go.id

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel / *Table* 15.5.1 Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2007–2012
Quarterly Gross Domestic Saving, Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2007–2012

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto Domestik [1] ***Gross Domestic Saving [1]***						
Triwulan/*Quarter* I	228,9	328,9	382,4	472,2	569,6	666,8
Triwulan/*Quarter* II	236,5	371,7	417,3	486,5	584,4	633,3
Triwulan/*Quarter* III	254,4	422,8	433,3	524,0	599,2	652,0
Triwulan/*Quarter* IV	262,0	422,1	465,2	527,8	583,3	591,9
Jumlah/Total	**981,8**	**1 545,5**	**1 698,2**	**2 010,5**	**2 336,5**	**2 544,0**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	218,5	327,7	392,4	482,1	577,3	715,6
Triwulan/*Quarter* II	238,0	361,4	427,4	513,7	599,0	742,1
Triwulan/*Quarter* III	263,0	409,2	462,5	562,7	637,7	727,2
Triwulan/*Quarter* IV	265,1	410,5	454,8	524,9	629,5	726,5
Jumlah/Total	**984,6**	**1 508,8**	**1 737,1**	**2 083,4**	**2 443,5**	**2 911,4**
c. Tabungan Luar Negeri [2] ***Rest of the World [2]***						
Triwulan/*Quarter* I	-10,4	-1,2	10,0	9,9	7,7	48,8
Triwulan/*Quarter* II	1,5	-10,3	10,1	27,2	14,6	108,8
Triwulan/*Quarter* III	8,6	-13,6	29,2	38,7	38,5	75,2
Triwulan/*Quarter* IV	3,1	-11,6	-10,4	-2,9	46,2	134,6
Jumlah/Total	**2,8**	**- 36,7**	**38,9**	**72,9**	**107,0**	**367,4**

Catatan/*Note*: [x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Terdiri dari tabungan bruto sektor-sektor: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, dan Domestik Lain (Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial)/*Consist of gross saving of sectors: Central Bank, Banks, General Government, and Other Domestics (Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises)*
[2] Dihitung dari nilai ekspor (barang dan jasa) dikurangi nilai impor (barang dan jasa) ditambah pendapatan neto dari luar negeri, dilihat dari sisi kebalikan/*Counted from export value (goods and services) minus import value (goods and services) plus net factor income from abroad, looked from reverse side*

Sumber/*Source*: 1 Tahun 2007–2009, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2007–2009, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2 Tahun 2010–2012, data diolah dari angka Produk Domestik Bruto menurut penggunaan atas dasar harga berlaku
In 2010–2012, data proceed from Gross Domestic Product by expenditure at current price

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.2 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2007–2012**

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2007–2012

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	-1 255	2 122	5 768	-5 389	-5 830	17
Triwulan/*Quarter* II	-14 641	3 796	-5 688	-6 849	-3 622	1 083
Triwulan/*Quarter* III	1 166	949	-1 711	-6 536	-7 205	6 064
Triwulan/*Quarter* IV	-702	11 756	-3 423	-8 741	8 425	2 838
Jumlah/Total	**-15 432**	**18 623**	**-5 054**	**-27 515**	**-8 232**	**10 002**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	9	-7	10	100	-38	57
Triwulan/*Quarter* II	116	-29	-170	156	9	8 692
Triwulan/*Quarter* III	97	193	205	103	51	120
Triwulan/*Quarter* IV	61	19	257	-9	115	330
Jumlah/Total	**283**	**176**	**302**	**350**	**137**	**9 199**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	-1 264	2 129	5 758	-5 489	-5 792	-40
Triwulan/*Quarter* II	-14 757	3 825	-5 518	-7 005	-3 631	-7 609
Triwulan/*Quarter* III	1 069	756	-1 916	-6 639	-7 256	5 944
Triwulan/*Quarter* IV	-763	11 737	-3 680	-8 732	8 310	2 508
Jumlah/Total	**-15 715**	**18 447**	**-5 356**	**-27 865**	**-8 369**	**803**

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2007–2012 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2007–2012 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2012 triwulan III–IV, data berasal dari Bank Indonesia/*In 2012 quarter III–IV, data originated from Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.3 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank (miliar rupiah), 2007–2012**

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (billion rupiahs), 2007–2012

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2007	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	11 608	8 704	49 776	16 034	21 487	16 068
Triwulan/*Quarter* II	1 521	10 968	2 025	4 427	2 352	10 250
Triwulan/*Quarter* III	6 212	17 523	19 446	5 304	20 607	22 845
Triwulan/*Quarter* IV	5 349	12 954	12 262	10 638	7 979	24 275
Jumlah/Total	**24 690**	**50 149**	**83 509**	**36 403**	**52 424**	**73 438**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	136	375	578	-1 385	1 162	2 631
Triwulan/*Quarter* II	522	909	899	831	1 506	1 738
Triwulan/*Quarter* III	511	1 295	1 265	523	1 364	2 633
Triwulan/*Quarter* IV	1 707	3 574	2 712	1 220	1 960	4 975
Jumlah/Total	**2 876**	**6 153**	**5 454**	**1 189**	**5 992**	**11 977**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	11 472	8 329	49 198 [r]	17 419	20 325	13 437
Triwulan/*Quarter* II	999	10 059	1 126	3 596	846	8 512
Triwulan/*Quarter* III	5 701	16 228	18 181	4 781	19 243	20 212
Triwulan/*Quarter* IV	3 642	9 380	9 550	9 418	6 019	19 300
Jumlah/Total	**21 814**	**43 996**	**78 055**	**35 214**	**46 433** [r]	**61 461**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2007–2012 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/*In 2007–2012 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2012 triwulan III–IV, data berasal dari Bank Indonesia/*In 2012 quarter III–IV, data originated from Bank Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.4 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2007–2012**

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2007–2012

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
Triwulan/*Quarter* I	24,0	87,7	26,6 [r]	41,4	29,8	41,8
Triwulan/*Quarter* II	43,6	44,6	28,1 [r]	68,0	98,1	32,3
Triwulan/*Quarter* III	56,7	40,3	20,3 [r]	45,2	58,6	34,1
Triwulan/*Quarter* IV	44,4	56,9	41,0 [r]	19,1	14,7	39,4
Jumlah/Total	**168,7**	**229,5**	**116,0 [r]**	**173,7**	**201,2**	**147,6**
b. Investasi Nonfinansial ***Non-Financial Investment***						
Triwulan/*Quarter* I	20,0	32,3	36,0	14,1	15,6	25,5
Triwulan/*Quarter* II	27,1	37,7 [r]	40,4	32,9	41,9	46,5
Triwulan/*Quarter* III	32,4	44,6	46,2	45,6	48,7	56,1
Triwulan/*Quarter* IV	54,2	64,0	64,0	75,5	113,7	168,5
Jumlah/Total	**133,7**	**178,6 [r]**	**186,6**	**168,1**	**219,9**	**296,6**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	4,0 [r]	55,4	-9,4 [r]	27,3	14.2	16,3
Triwulan/*Quarter* II	16,5	6,9 [r]	-12,3 [r]	35,1	56.2	-14,2
Triwulan/*Quarter* III	24,3	-4,3	-25,9 [r]	-0,4	9.9	-22,0
Triwulan/*Quarter* IV	- 9,8	-7,1	-23,0 [r]	-56,4	-99.0	-129,1
Jumlah/Total	**35,0**	**50,9 [r]**	**-70,6 [r]**	**5,6**	**-18,7**	**-149,0**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: Data berasal dari Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, BPS/*Data cited from Government and Enterprise Account Subdirectorate, Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain [1] (triliun rupiah), 2007–2012

Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors [1] (trillion rupiahs), 2007–2012

Rincian/Triwulan *Items/Quarter*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto [2] ***Gross Saving [2]***						
Triwulan/*Quarter* I	194,6	230,4	300,2 [r]	420,2	524,1	608,9
Triwulan/*Quarter* II	206,0	312,3	392,9	420,9	487,5	589,6
Triwulan/*Quarter* III	190,3	364,1	395,3 [r]	480,0	527,2	589,0
Triwulan/*Quarter* IV	213,0	340,4	415,3 [r]	506,8	552,2	525,4
Jumlah/Total	**803,9**	**1 247,2**	**1 503,7 [r]**	**1 827,9**	**2 091,0**	**2 312,9**
b. Investasi Nonfinansial [3] ***Non-Financial Investment [3]***						
Triwulan/*Quarter* I	198,4	295,0 [r]	355,8	469,3	560,5	687,4
Triwulan/*Quarter* II	210,3	322,8 [r]	386,3	479,8	555,6	685,2
Triwulan/*Quarter* III	230,0	363,1 [r]	414,8	516,5	587,5	668,4
Triwulan/*Quarter* IV	209,1	342,9 [r]	387,8	448,2	513,7	552,7
Jumlah/Total	**847,8**	**1 324,2 [r]**	**1 544,7**	**1 913,8**	**2 217,3**	**2 593,7**
c. Pinjaman Neto ***Net Lending***						
Triwulan/*Quarter* I	-3,8	-64,6 [r]	-55,6 [r]	-49,1	-36,4	-78,5
Triwulan/*Quarter* II	-4,3	-10,5 [r]	6,6 [r]	-58,9	-68,1	-95,6
Triwulan/*Quarter* III	-39,7	1,0 [r]	-19,5 [r]	-36,5	-60,3	-79,4
Triwulan/*Quarter* IV	3,9	-2,5 [r]	27,5 [r]	58,6	38,5	-27,3
Jumlah/Total	**-43,9**	**-77,0 [r]**	**-41,0 [r]**	**-85,9**	**-126,3**	**-280,8**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Terdiri dari sektor-sektor: Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial/*Consist of sectors: Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises*
[2] Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto domestik (tabel 15.5.1) dengan tabungan bruto sektor-sektor Bank Sentral, Bank, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2–15.5.4)/*This figures is difference between domestic gross saving (table 15.5.1) and gross saving of sectors of Central Bank, Banks, and General Government (table 15.5.2–15.5.4)*
[3] Angka ini merupakan selisih antara investasi nonfinansial (tabel 15.5.1) dengan investasi nonfinansial sektor-sektor Bank Sentral, Bank, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2–15.5.4)/*This figures is difference between non-financial investment (table 15.5.1) and non-financial investment of sectors of Central Bank, Banks, and General Government (table 15.5.2–15.5.4)*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2007–2012
Table Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2007–2012

Sektor *Sector*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	-15,4	18,6	-5,1	-27,5	-8,2	10,0
2. Bank/*Banks*	24,7	50,1	83,5	36,4	52,4	73,4
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	19,4	18,6	40,7	22,6	15,4	...
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	241,3	325,4	398,8	453,7	551,9	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	168,7	229,5	116,0 [r]	173,7	201,2	147,6
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial *Non-Financial Government Enterprises*	40,6	64,5	52,3	7,8	98,8	...
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	502,5	838,8	1 012,0 [r]	1 343,8	1 425,0	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	2,8	-36,7	38,9	72,9	107,0	367,4
Jumlah/*Total*	**984,6**	**1 508,8**	**1 737,1**	**2 083,4**	**2 443,5**	**2 911,4**

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*: 1. Tahun 2007–2009, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/*In 2007–2009, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2010–2011 data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan dengan revisi pada sektor Pemerintahan Umum, sektor Perusahaan Swasta Nonfinansial dan Jumlah Tabungan Bruto/*In 2010–2011, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for General Government sector, Non-financial Private Enterprises sector, and Total of Gross Saving*
3. Tahun 2012, data dikutip dari tabel 15.5.1–15.5.4/*In 2012, data cited from tables 15.5.1–15.5.4*

http://www.bps.go.id

Tabel 15.5.7 **Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2007–2012**
Table ***Non-Finansial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2007–2012***

Sektor *Sector*	2007	2008	2009	2010	2011 x	2012 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	0,3	0,2	0,3	0,4	0,1	9,2
2. Bank/*Banks*	2,9	6,2	5,5	1,2	6,0	12,0
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	0,2	2,9	6,2	13,6	-4,3	...
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	161,7	186,5	215,3	217,8	227,0	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	133,7	178,2	186,6	168,1	219,9	296,6
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial *Non-Financial Government Enterprises*	75,5	114,5	110,4	28,1	130,4	...
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	610,3	1 020,3	1 212,8	1 654,2	1 864,4	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	–	–	–	–	–	–
Jumlah/*Total*	**984,6**	**1 508,8**	**1 737,1**	**2 083,4**	**2 443,5**	**2 911,4**

Catatan/*Note*: x Angka sementara/*Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/*Source*:
1. Tahun 2007–2009, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/*In 2007–2009, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2010–2011 data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan dengan revisi pada sektor Perusahaan Swasta Nonfinansial dan Jumlah Tabungan Bruto/*In 2010–2011, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for Non-financial Private Enterprises sector and Total of Gross Saving*
3. Tahun 2012, data dikutip dari tabel 15.5.1–15.5.4/*In 2012, data cited from tables 15.5.1–15.5.4*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2007–2012 [1]
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2007–2012 [1]

Sektor *Sector*	2007	2008	2009	2010	2011 [x]	2012 [xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	-15,7	18,4	-5,4	-27,9	-8,3	0,8
2. Bank/Banks	21,8	43,9	78,0	35,2	46,4	61,4
3. Bukan Bank/*Non-Banks*	19,2	15,7	34,5	9,0	19,7	...
II. Bukan Keuangan/*Non-Financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	79,6	138,9	183,5	235,9	324,9	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	35,0	51,3	-70,6 [r]	5,6	-18,7	-149,0
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinasial *Non-Financial Government Enterprises*	-34,9	-50,0	-58,1 [r]	-20,3	-31,6	...
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial *Non-Financial Private Enterprises*	-107,8	-181,5	-200,8 [r]	-310,4	-439,4	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	**2,8**	**-36,7**	**38,9**	**72,9**	**107,0**	**367,4**
Jumlah/*Total*	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Catatan/*Note*:
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[x] Angka sementara/*Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
[1] Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto (tabel 15.5.6) dengan investasi nonfinansial (tabel 15.5.7)/*This figures is difference between gross saving (table 15.5.6) and non-financial investment (table 15.5.7)*

http://www.bps.go.id

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

International Comparison

16

https://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.

2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.

3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.

4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*

2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2000 Pupulation Cencus and the 2005 Intercensal Population Survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*

3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*

4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

http://www.bps.go.id

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.1 / *Table* — Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2008–2012
Estimated Population of Selected Countries (million), 2008–2012

Negara *Country*	2008	2009	2010	2011 [1]	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	305,0	307,7	310,4	313,1	315,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	26,2 [r]	26,8	27,4	28,1	28,8
Australia	21,5	21,9	22,3	22,6	22,9
Bangladesh	145,5 [r]	147,0	148,7	150,7	152,8
Belanda/*Netherlands*	16,5	16,6	16,6	16,7	16,7
Belgia/*Belgium*	10,6	10,7	10,7	10,8	10,8
Brazil	191,5	193,2	194,9	196,7	198,6
Cina/*China*	1 328,3 [r]	1 334,9 [r]	1 341,3	1 348,1	1 354,8
Denmark	5,5	5,5	5,6	5,6	5,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	143,2	143,1	143,0	142,8	142,5
Filipina/*Philippines*	90,2 [r]	91,7	93,3	94,9	96,7
Finlandia/*Finland*	5,3	5,3	5,4	5,4	5,4
Hongkong/*Hongkong SAR*	6,9	7,0	7,1	7,1	7,2
India	1 190,9 [r]	1 207,7 [r]	1 224,6	1 242,6	1 261,0
Indonesia [2]	231,6 [r]	234,8 [r]	238,5 [r]	241,0 [r]	244,2 [r]
Inggris/*United Kingdom*	61,3	61,7	62,0	62,4	62,8
Italia/*Italy*	59,9	60,3 [r]	60,6	60,8	60,9
Jepang/*Japan*	126,5 [r]	126,6	126,5	126,4	126,3
Jerman/*Germany*	82,5	82,4	82,3	82,1	81,9
Kamboja/*Cambodia*	13,8	14,0	14,1	14,3	14,5
Kanada/*Canada*	33,3	33,7	34,0	34,3	34,7
Kazakhstan	15,7	15,8	16,0	16,2	16,4
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	47,7	48,0	48,2	48,4	48,5
Kuwait	2,5	2,6	2,7	2,8	2,9
Malaysia	27,5	27,9 [r]	28,4	28,9	29,4
Meksiko/*Mexico*	110,6	112,0	113,4	114,9	116,4
Mesir/*Egypt*	78,3	79,7	81,1	82,6	84,2
Myanmar	47,3 [r]	47,6	48,0	48,4	48,8
Nigeria	150,7 [r]	154,5 [r]	158,4	162,6	166,9
Norwegia/*Norway*	4,8	4,8	4,9	4,9	5,0
Pakistan	167,4 [r]	170,5 [r]	173,6	177,0	180,7
Perancis/*France*	62,1	62,4	62,8	63,1	63,4
Singapura/*Singapore*	4,8	4,9	5,1	5,2	5,3
Sri Lanka	20,5	20,7	20,9	21,1	21,3
Swedia/*Sweden*	9,2	9,3	9,4	9,4	9,5
Thailand	68,3 [r]	68,7	69,1	69,5	70,0
Venezuela	28,1 [r]	28,5	29,0	29,5	29,9
Vietnam	86,0 [r]	86,9	87,8	88,9	89,9

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimates data with constant-fertility variant*
[2] Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/*The Middle of the Year Popoulation Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2010 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.2 / ***Table***

Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 2008-2012

Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 2008-2012

Negara *Country*	2008	2009	2010	2011 [1]	2012 [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	31,7	32,0	32,2	32,5	32,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	12,2	12,5	12,8	13,1	13,4
Australia	2,8	2,8	2,9	2,9	3,0
Bangladesh	1 010,3	1 021,1	1 032,6	1 046,2	1 061,2
Belanda/*Netherlands*	397,4	398,7	400,0	401,2	402,3
Belgia/*Belgium*	347,3	349,2	350,9	352,2	353,2
Brazil	22,5	22,7	22,9	23,1	23,3
Cina/*China*	138,4	139,1	139,8	140,5	141,2
Denmark	127,6	128,2	128,8	129,3	129,7
Federasi Rusia/*Russian Federation*	8,4	8,4	8,4	8,4	8,3
Filipina/*Philippines*	300,6	305,7	310,9	316,5	322,3
Finlandia/*Finland*	15,7	15,8	15,9	15,9	16,0
Hongkong/*Hongkong SAR*	6 302,4	6 358,5	6 417,8	6 475,8	6 536,5
India	362,3	367,4	372,5	378,0	383,6
Indonesia [2]	128,0	129,0	131,0	133,0	135,0
Inggris/*United Kingdom*	252,2	253,8	255,4	256,9	258,5
Italia/*Italy*	198,8	200,0	201,0	201,7	202,1
Jepang/*Japan*	334,9	334,9	334,9	334,6	334,3
Jerman/*Germany*	231,0	230,8	230,5	230,1	229,5
Kamboja/*Cambodia*	76,4	77,2	78,1	79,2	80,3
Kanada/*Canada*	3,3	3,4	3,4	3,4	3,5
Kazakhstan	5,7	5,8	5,9	6,0	6,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	479,6	481,9	484,1	485,9	487,6
Kuwait	143,0	148,5	153,6	158,2	162,4
Malaysia	83,4	84,7	86,1	87,5	89,0
Meksiko/*Mexico*	56,5	57,2	57,9	58,7	59,4
Mesir/*Egypt*	78,2	79,6	81,0	82,5	84,0
Myanmar	69,8	70,4	70,9	71,5	72,1
Nigeria	163,1	167,2	171,5	176,0	180,6
Norwegia/*Norway*	12,4	12,6	12,7	12,8	12,9
Pakistan	210,3	214,2	218,1	222,4	227,0
Perancis/*France*	112,6	113,2	113,8	114,5	115,0
Singapura/*Singapore*	6 987,1	7 241,1	7 447,2	7 592,1	7 686,9
Sri Lanka	312,1	315,0	317,9	320,9	323,9
Swedia/*Sweden*	20,5	20,7	20,8	21,0	21,1
Thailand	133,0	133,9	134,7	135,5	136,3
Venezuela	30,8	31,3	31,8	32,3	32,8
Vietnam	259,1	262,0	264,9	267,9	271,0

Catatan/*Note*: [1] Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/*Estimates data with constant-fertility variant*
[2] Berdasarkan data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/Based on *the Middle of the Year Popoulation Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2010 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **16.3**

Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015
Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015

Negara *Country*	1995-2000	2000-2005	2005-2010	2010-2015[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/*USA*	76,4	77,2	78,0	78,8
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	70,7	71,9	73,1	74,2
Australia	78,8	80,3	81,4	82,1
Bangladesh	63,5	65,9	67,8	69,4
Belanda/*Netherlands*	77,9	78,7	80,2	80,9
Belgia/*Belgium*	77,5	78,2	79,8	80,0
Brazil	69,3	70,9	72,2	74,0
Cina/*China*	70,8	71,6	72,7	73,8
Denmark	76,0	77,2	78,3	79,0
Federasi Rusia/*Russian Federation*	65,7	64,9	67,7	69,2
Filipina/*Philippines*	66,4	67,1	67,8	69,2
Finlandia/*Finland*	77,0	78,3	79,3	80,2
Hongkong/*Hongkong SAR*	79,4	80,5	81,6	83,2
India	60,7	62,5	64,2	65,9
Indonesia [2]	66,0	67,8	69,1	70,0
Inggris/*United Kingdom*	77,1	78,4	79,6	80,4
Italia/*Italy*	78,7	80,2	81,4	82,0
Jepang/*Japan*	80,5	81,8	82,7	83,7
Jerman/*Germany*	77,4	78,7	79,8	80,6
Kamboja/*Cambodia*	56,8	58,8	61,5	63,7
Kanada/*Canada*	78,5	79,7	80,5	81,2
Kazakhstan	63,0	64,6	65,8	67,6
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	74,9	77,4	80,0	80,7
Kuwait	73,3	73,7	74,2	74,8
Malaysia	71,6	72,5	73,4	74,6
Meksiko/*Mexico*	73,7	74,9	76,2	77,4
Mesir/*Egypt*	67,4	70,5	72,3	73,5
Myanmar	61,2	62,4	63,5	66,0
Nigeria	45,2	47,8	50,3	52,5
Norwegia/*Norway*	78,2	79,2	80,5	81,3
Pakistan	62,6	63,6	64,6	65,8
Perancis/*France*	78,5	79,6	81,0	81,7
Singapura/*Singapore*	78,0	79,4	80,6 [r]	81,3
Sri Lanka	68,9	73,2	74,2	75,2
Swedia/*Sweden*	79,2	80,0	80,9	81,7
Thailand	72,2	72,9	73,6	74,4
Venezuela	72,1	72,7	73,7	74,7
Vietnam	70,7	73,1	74,3	75,5

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data estimasi dengan ragam fertilitas medium/*Estimates data with medium-fertility variant*
[2] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2010 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.4 / Table
Tingkat Pengangguran[1] Beberapa Negara (persen), 2008–2012
Unemployment Rate[1] of Selected Countries (percent), 2008–2012

Negara *Country*	Usia Kerja *Working Age* (Tahun/*years*)	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat/*USA*	16+	5,8	9,3	9,6	8,9	8,1
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	15+	10,0 r	10,5	10,0 r	12,4	NA
Australia	15+	4,3	5,6	5,2	5,1	5,2
Belanda/*Netherlands*	15-64	3,1 r	3,7 r	4,5	4,4	5,3
Belgia/*Belgium*	15+	7,0	7,9 r	8,3 r	7,2	7,3
Brazil [2]	10+	7,9	8,1	6,7	6,0	5,5
Cina/*China* [3,14]	15+	4,2	4,3	4,1	4,1	4,1
Denmark	15-66	3,5 r	6,1 r	7,5 r	7,6	7,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	15-72	6,4	8,4	7,5	6,6	6,0
Filipina/*Philippines*	15+	7,4 r	7,5 r	7,3 r	7,0	7,0
Finlandia/*Finland*	15-74	6,4 r	8,2	8,4	7,8	7,7
Hongkong/*Hongkong SAR* [4]	15+	3,5	5,2	4,3	3,4	3,3
Indonesia [5]	15+	8,4	7,9	7,1	6,6	6,2
Inggris/*United Kingdom* [6]	16+	5,6	7,5 r	7,9 r	8,0	8,0
Italia/*Italy*	15+	6,8	7,8	8,4 r	8,4	10,6
Jepang/*Japan*	15+	4,0	5,1	5,1	4,6	4,4
Jerman/*Germany*	15+	7,6 r	7,7 r	7,1 r	6,0	5,5
Kanada/*Canada* [7]	15+	6,2	8,3	8,0	7,5	7,3
Kazakhstan	15+	6,6	6,6	5,8	5,4	5,4
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	15+	3,2	3,7 r	3,7	3,4	3,3
Malaysia	15-64	3,3	3,7 r	3,3	3,1	3,0
Meksiko/*Mexico* [8]	14+	4,0	5,5	5,4	5,2	4,8
Mesir/*Egypt*	15-64	8,7 r	9,4	9,2	12,1	12,3
Norwegia/*Norway* [14]	15-74	2,6	3,2	3,6	3,3	3,2
Pakistan [9]	10+	5,2 r	5,5 r	5,6 r	6,0	7,7
Perancis/*France*	15+	7,8	9,5	9,7	9,6	10,2
Singapura/*Singapore* [10]	15+	2,2	3,0	2,2	2,0	2,0
Sri Lanka [11]	10+	6,0	5,9 r	4,9 r	4,9	4,9
Swedia/*Sweden*	16-64 [13]	6,2	8,3	8,6 r	7,8	7,9
Thailand [12]	15+	1,4	0,9 r	0,7 r	0,4	0,5
Venezuela	15+	7,4	7,9	8,5 r	8,2	7,8

Catatan/*Note*:
- r Angka diperbaiki/*Revised figures*
- 1 Rata-rata/*Average*
- 2 Kondisi September/*Refer to conditions of September*
- 3 Kondisi Desember/*Refer to conditions of December*
- 4 Tidak termasuk militer, penduduk yang bekerja di tengah laut dan penduduk yang tinggal di lembaga (penjara, panti jompo dll)/ *Excluding marine, military and institutional populations*
- 5 Data bersumber dari BPS kondisi Agustus/*Data from BPS–Statistics Indonesia refers to conditions of August*
- 6 Kondisi Triwulan II/*Refer to conditions of Second Quarter*
- 7 Tidak termasuk penduduk yang tinggal di wilayah riset dan daerah suaka/*Excluding residents of the Mean of the observationsTerritories´ and indigenous persons living on reserves.*
- 8 Kondisi Januari/*Refer to conditions of January*
- 9 Mencakup penduduk berstatus residen (penduduk warga negara Singapore dan penduduk permanen lain) kondisi Juni/*The data refer to the residents (Singapore citizens and permanent residents) and conditions of June*
- 10 Tahun 2006–2008 tidak termasuk provinsi bagian utara dan bagian timur/*In 2006 to 2008 excluding Northern and Eastern provinces*
- 11 Kondisi Triwulan III/*Refer to conditions of Third Quarter*
- 12 Kondisi Semester II/*Refer to conditions of Second Semester*
- 13 Metodologi/definisi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/*Methodology/definitions revised; data not strictly comparable.*
- 14 Data tahun 2010 merupakan data estimasi/*The data of 2010 is estimated data.*

Sumber/*Source*: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2013 "

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.5

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2008–2012

Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2008–2012

Negara *Country*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	-0,3	-3,1 [r]	2,4 [r]	1,8 [r]	2,2
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	8,4 [r]	1,8 [r]	7,4 [r]	8,5 [r]	6,8
Australia	2,7 [r]	1,4	2,6 [r]	2,4 [r]	3,6
Bangladesh	6,0	5,9	6,4 [r]	6,5	6,1 [e]
Belanda/*Netherlands*	1,8	-3,7 [r]	1,6	1,1 [r]	-0,2
Belgia/*Belgium*	1,0	-2,8	2,4 [r]	1,8 [r]	0,0
Brazil	5,2	-0,3	7,5	2,7	0,9
Cina/*China*	9,6	9,2	10,4	9,3 [r]	7,8
Denmark	-0,8	-5,7 [r]	1,6 [r]	1,1	-0,6
Federasi Rusia/*Russian Federation*	5,2	-7,8	4,5 [r]	4,3	3,4
Filipina/*Philippines*	4,2	1,1	7,6	3,9 [r]	6,6
Finlandia/*Finland*	0,3	-8,5 [r]	3,3 [r]	2,8 [r]	-0,2
Hongkong/*Hongkong SAR*	2,1 [r]	-2,5 [r]	6,8 [r]	4,9 [r]	1,4
India	6,2	5,0 [r]	11,2 [r]	7,7 [r]	4,0
Indonesia [1]	6,0	4,6	6,2	6,5	6,2
Inggris/*United Kingdom*	-1,0 [r]	-4,0 [r]	1,8 [r]	0,9 [r]	0,2
Italia/*Italy*	-1,2	-5,5	1,7 [r]	0,4	-2,4
Jepang/*Japan*	-1,0	-5,5	4,7 [r]	-0,6 [r]	2,0
Jerman/*Germany*	0,8	-5,1 [r]	4,0 [r]	3,1	0,9
Kamboja/*Cambodia*	6,7	0,1	6,1 [r]	7,1 [r]	6,5 [e]
Kanada/*Canada*	1,1 [r]	-2,8	3,2	2,6 [r]	1,8
Kazakhstan	3,2	1,2	7,3	7,5	5,0
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2,3	0,3	6,3	3,6	2,0 [e]
Kuwait	2,5 [r]	-7,1 [r]	-2,4 [r]	6,3 [r]	5,1 [e]
Malaysia	4,8	-1,5 [r]	7,2	5,1	5,6
Meksiko/*Mexico*	1,2	-6,0 [r]	5,3 [r]	3,9	3,9
Mesir/*Egypt*	7,2	4,7	5,1	1,8	2,2 [e]
Myanmar	3,6	5,1	5,3	5,5	6,3 [e]
Nigeria	6,0	7,0	8,0	7,4 [r]	6,3 [e]
Norwegia/*Norway*	0,0	-1,4 [r]	0,2 [r]	1,3 [r]	3,0
Pakistan	3,7	1,7	3,1 [r]	3,0 [r]	3,7 [e]
Perancis/*France*	-0,1 [r]	-3,1 [r]	1,7 [r]	1,7	0,0
Singapura/*Singapore*	1,7	0,8 [r]	14,8	5,2 [r]	1,3
Sri Lanka	6,0	3,5	8,0	8,2	6,4 [e]
Swedia/*Sweden*	-0,8	-5,0 [r]	6,3 [r]	3,8 [r]	1,2
Thailand	2,5 [r]	-2,3	7,8	0,1	6,4
Venezuela	5,3	-3,2	-1,5	4,2 [e]	5,5 [e]
Vietnam	6,3	5,3	6,8	5,9	5,0 [e]

Catatan/*Note*: [e] Angka estimasi/*Estimated figures*
[r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS–Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2013 "*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2008–2012

Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2008–2012

Negara *Country*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	-1,3	-3,9 r	1,6 r	1,1 r	1,5 e
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	4,9 r	-1,5 r	3,9 r	5,4 e	4,5 e
Australia	0,7 r	-0,2 r	1,4 r	1,1	2,3 e
Bangladesh	4,9 r	4,8 r	5,2 r	5,4 e	4,9 e
Belanda/*Netherlands*	1,4	-4,2 r	1,1	0,5 r	-1,3 e
Belgia/*Belgium*	0,2 r	-3,6	1,6 r	0,3 r	-1,0
Brazil	4,1	-1,3	6,5	1,8 e	0,0 e
Cina/*China*	9,1	8,7	9,9	8,8 r	7,3
Denmark	-1,3	-6,3 r	1,1 r	0,6 r	-0,9 e
Federasi Rusia/*Russian Federation*	5,2 r	-7,7 r	4,4 r	4,7	3,8
Filipina/*Philippines*	2,1	0,6 r	5,8 r	2,1 r	4,8 e
Finlandia/*Finland*	-0,2	-9,0 r	2,9 r	2,3 r	-0,7 e
Hongkong/*Hongkong SAR*	1,8 r	-2,9 r	5,9 r	4,0 r	0,6 e
India	4,7	3,6 r	9,7 r	6,3 r	2,6 e
Indonesia [1]	4,5	3,2 r	4,7 r	5,0 r	4,5
Inggris/*United Kingdom*	-1,6 r	-4,6 r	1,0 r	0,2 e	-0,6 e
Italia/*Italy*	-2,0	-6,2	1,2 r	-0,1 r	-2,7
Jepang/*Japan*	-1,1 r	-5,5 r	4,7 r	-0,5 r	2,2
Jerman/*Germany*	1,0	-4,8	4,2 r	3,1 r	0,7
Kamboja/*Cambodia*	4,9	-1,6 e	5,0 e	6,0 e	5,4 e
Kanada/*Canada*	-0,1 r	-4,0	2,0	1,5 r	0,7
Kazakhstan	2,0 r	-1,4	5,7	6,0	5,4
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	1,6 r	-0,2 r	5,8 r	2,9 r	1,6 e
Kuwait	1,2 r	-8,2 r	-5,0 r	3,4 r	2,2 e
Malaysia	3,5	-3,4 r	5,3 r	3,7 r	3,8
Meksiko/*Mexico*	-0,4	-7,5 r	3,7 r	2,6 r	2,9
Mesir/*Egypt*	4,9	2,4 r	2,7 r	-0,4 e	-0,4 e
Myanmar e	1,6	3,1	3,3	3,4 r	4,2
Nigeria e	3,1	4,1	5,1	4,5 r	3,5
Norwegia/*Norway*	-1,3 r	-2,5 r	-1,1 r	0,0 r	1,7
Pakistan	1,9	-2,6	0,9 r	0,9 r	1,6 e
Perancis/*France*	-0,6 r	-3,7 r	1,2 r	1,2 r	-0,5 e
Singapura/*Singapore*	-1,3	-2,5 r	12,4	2,6 r	-0,4 e
Sri Lanka	5,1	2,7	7,2	7,5	5,7 e
Swedia/*Sweden*	-1,6	-5,8 r	5,4 r	3,0 r	0,6
Thailand	1,9 r	-2,5 r	7,2	-0,2	5,9 e
Venezuela	3,6 r	-4,7 r	-3,0 r	2,6 e	4,0 e
Vietnam	5,1	4,1	5,5	4,6 e	3,8 e

Catatan/*Note*: e Angka estimasi/*Estimated figures*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS–Statistics Indonesia*

Sumber/*Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2013 "*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.7 / *Table*

Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2008–2012

Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2008–2012

Negara *Country*	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	28 122 [r]	30 106 [r]	31 310 [r]	32 585 [r]	36 592
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	38 345	33 998	33 916	38 675	40 664
Argentina	2 696	2 987	...	...	...
Australia	1 979	1 919	1 977 [r]	1 673 [r]	...
Belanda/*Netherlands*	144	109	85	90	...
Brazil	7 698	8 262	...	...	...
Cina/*China*	15 835	15 800	16 986	16 971	17 250
Denmark	1 170	1 074	1 010	940	861
Federasi Rusia/*Russian Federation*	39 286	39 857	40 493	40 714	41 267
India	2 831	2 769	3 059	3 186	...
Indonesia	4 026	3 892	3 834	3 723	3 549
Inggris/*United Kingdom*	5 458	5 235	4 837	4 048	3 502
Iran	16 864	14 720	14 665	...	...
Italia/*Italy*	445	370	428	442 [r]	451
Jepang/*Japan*	70	65	62	59	56
Jerman/*Germany*	395	365	400	415	...
Kanada/*Canada*	10 549	10 470	11 157	11 813	...
Kazakhstan	5 549	6 382	...	...	...
Kolombia/*Colombia*	2 511	2 880	3 372	3 928	...
Kuwait [1]	11 244	9 484	9 700	11 161	12 526
Libyan Arab Jamahiriya	6 947	5 914	5 965	...	...
Malaysia [2]	2 754	2 619	2 521	2 279 [r]	2 322
Meksiko/*Mexico*	12 127	11 270 [r]	11 160 [r]	11 048	11 039
Mesir/*Egypt*	2 772	2 763	...	...	3 022
Nigeria	8 645	8 698	10 007	9 713	9 572
Norwegia/*Norway*	8 274	8 188	7 610	7 139 [r]	6 534
Pakistan	269	263 [r]	265	264	...
Perancis/*France*	81	75	75	77	70
Thailand	950	983	1 006	932	995
Uni Emirat Arab/*United Arab Emirates*	10 410	8 961	9 304	10 267	10 669
Venezuela	13 607	12 458	12 063	12 287	12 220
Vietnam	1 242	1 358	1 244	1 265	1 395

Catatan/*Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*
[1] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/*Including neutral zone on share basis*
[2] Hanya Sabah dan Serawak/*Sabah and Sarawak only*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.8 / Table
Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2009–2012
Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2009–2012

Negara *Country*	Tahun Dasar	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA*	2005=100	109,8	111,7	115,2	117,6
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	2005=100	122,9	129,5	135,9	...
Australia [1]	2005=100	112,6	115,8	119,7	...
Bangladesh	2000=100	168,8	182,5	202,0	219,7
Belanda/*Netherlands*	2006=100	105,4	106,7	109,2	111,9
Belgia/*Belgium*	2005=100	108,2	110,6	114,5	117,8
Brazil	2005=100	119,7	125,7	134,1	141,3
Cina/*China* [2]	2000=100	119,6	123,5	130,2	133,6
Denmark	2005=100	108,6	111,1	114,1	116,9
Federasi Rusia/*Russian Federation*	2005=100	152,3	162,8	176,5	...
Filipina/*Philippines*	2006=100	116,0	120,4	126,2	130,1
Finlandia/*Finland*	2005=100	108,3	109,7	113,5	116,7
Hongkong/*Hongkong SAR*	2005=100	109,2	111,7	117,6	...
India [3]	2000=100	163,1	182,7	198,9	...
Indonesia [4]	2007=100	115,1	121,0	127,4	132,9
Inggris/*United Kingdom* [5]	2005=100	111,3	116,4	122,5	126,4
Italia/*Italy*	2010=100	98,5	100,0	102,8	105,9
Jepang/*Japan*	2010=100	100,7	100,0 [r]	99,7	99,7
Jerman/*Germany*	2005=100	107,0	108,2	110,7	112,9
Kamboja/*Cambodia*	2008=100	99,3	103,3	109,0	...
Kanada/*Canada*	2005=100	106,9	108,9	112,0	113,7
Korea Selatan/*Korea, Rep. of*	2010=100	97,1	100,0	104,0	106,3
Kuwait	2005=100	125,0	130,0	136,2	140,2
Malaysia	2010=100	98,3	100,0	103,2	104,9
Meksiko/*Mexico*	2005=100	119,3	124,2	128,5	133,7
Mesir/*Egypt*	2005=100	155,8	173,1	190,5	204,1
Myanmar	2006=100	144,6	155,7	163,5	111,9
Nigeria	2000=100	296,6	337,9	374,5	...
Norwegia/*Norway*	2005=100	109,2	111,9	113,3	114,1
Pakistan	2000=100	205,5	234,0	249,8	...
Perancis/*France*	2005=100	106,2	107,8	110,1	112,3
Singapura/*Singapore*	2005=100	110,6	113,7	119,6	...
Sri Lanka (Colombo)	2008=100	103,5	109,9	117,3	126,1
Swedia/*Sweden*	2005=100	106,9	108,2	111,1	112,1
Thailand	2007=100	104,5	108,0	112,1	115,5
Venezuela	2008=100	127,1	162,9	205,4	248,7
Vietnam	2005=100	152,9	166,9	195,1	212,8

Catatan/*Note*: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Amerika Serikat: semua perkotaan, Arab Saudi: seluruh kota, Kamboja: hanya kota Phnom Penh, Mesir: populasi perkotaan, Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Sri Langka: hanya kota Kolombo. / Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), United States: all urban areas, Saudi Arabia: all cities, Cambodia: for Phnom Penh only, Egypt: urban population, Nigeria: urban and rural areas, Sri Langka: for Colombo only.

[1] Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/*Weighted average of index values computed for the eight capital cities*
[2] Periode dasar penghitungan indeks merujuk pada bulan yang sama tahun 2000=100/*Index base period is the same month of 2000=100*
[3] Berdasarkan konsumsi pekerja industri/*Refers to industrial workers consumption*
[4] Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*
[5] Berdasarkan Indeks Harga Eceran/*Refers to Retail Price Indeks*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.9 / *Table*

Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2008–2012

Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2008–2012

Negara *Country*		2008	2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/*USA* [1]	M	2 169 490	1 605 300	1 969 180 r	2 265 890 r	2 335 260
	X	1 301 110	1 056 750	1 277 580	1 480 410	1 546 830
	B	-868 380	-548 550	-691 600 r	-785 480 r	-788 430
Arab Saudi/*Saudi Arabia*	M	115 133	95 544	106 864 r	131 656 r	103 741
	X	313 427	192 296	251 147 r	364 441	...
	B	198 294	96 752	144 283 r	232 785	...
Australia	M	200 273 r	165 470	201 639 r	243 700 r	...
	X	186 965 r	153 884	212 362 r	271 697 r	...
	B	-13 308 r	-11 587	10 724	27 997 r	...
Bangladesh	M	22 473	20 631	26 071	33 978	...
	X	11 777	12 443	14 195	19 807	...
	B	-10 695	-8 188	-11 877	-14 171	...
Belanda/*Netherlands*	M	495 043	382 268	440 018 r	507 563	498 227
	X	541 398	431 839	492 411 r	563 129	556 176
	B	46 355	49 571	52 394 r	55 566	57 949
Belgia/*Belgium*	M	466 437 r	354 666 r	391 356 r	466 505 r	435 217
	X	471 932 r	371 397 r	408 269 r	476 458 r	446 976
	B	5 494 r	16 731 r	16 912 r	9 953 r	11 759
Brazil	M	182 377	133 673	191 537	214 131	228 377
	X	197 942	152 995	201 915	256 040	242 294
	B	15 565	19 322	10 378	41 909	13 917
Cina/*China*	M	1 131 620	1 004 170	1 396 200	1 742 850 r	1 817 830
	X	1 428 660	1 201 790	1 578 270	1 899 180	2 048 940
	B	297 040	197 620	182 070	156 330 r	231 110
Denmark	M	109 158	80 372 r	82 815 r	95 724 r	93 460
	X	115 929 r	91 817 r	95 642 r	111 339 r	105 933
	B	6 722 r	11 445 r	12 827 r	15 615 r	12 473
Federasi Rusia/*Russian Fed.*	M	267 101	167 411	229 655	305 605	314 150
	X	467 581	301 656	397 668	516 481	525 383
	B	200 480	134 245	168 013	210 877	211 233
Filipina/*Philippines*	M	60 491 r	45 856 r	58 533 r	64 097	...
	X	49 462 r	38 421 r	51 541 r	48 316	...
	B	-11 030 r	-7 436 r	-6 992 r	-15 781	...
Finlandia/*Finland*	M	92 160	60 822	68 772	84 013 r	75 203
	X	96 890	62 859	69 491	78 866 r	72 583
	B	4 730	2 037	719	-5 146 r	-2 620
Hongkong/*Hongkong SAR*	M	388 505	347 311	433 111	483 633	504 405
	X	362 675	318 510	390 143	428 733	442 799
	B	-25 830	-28 801	-42 968	-54 901	-61 606
India [2]	M	321 026	257 200	350 192	464 507 r	489 265
	X	194 816	164 912	226 334 r	302 892 r	290 707
	B	-126 210	-92 288	-123 858 r	-161 615 r	-198 559
Indonesia [3]	M	129 197	96 829	135 663 r	177 436	191 691
	X	137 020	116 510	157 779	203 497	190 032
	B	7 823	19 681	22 116 r	26 061	-1 659

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.9

Negara *Country*		2008	2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Inggris/*United Kingdom*	M	643 387 r	486 737 r	563 090 r	640 272 r	...
	X	468 354 r	357 353 r	410 715 r	479 386 r	...
	B	-173 033 r	-129 384 r	-152 375 r	-160 885 r	...
Italia/*Italy*	M	563 436	414 725	486 968 r	558 813 r	487 011
	X	544 962	406 685	446 852	523 283 r	500 905
	B	-18 474	-8 040	-40 116	-35 530 r	13 894
Jepang/*Japan*	M	762 626 r	550 550	692 435	854 098 r	885 601
	X	782 049 r	580 719	769 772 r	822 564 r	798 568
	B	19 422 r	30 169	77 337	-31 534 r	-87 033
Jerman/*Germany*	M	1 186 681	926 154	1 056 170	1 255 421 r	1 168 843
	X	1 451 390	1 120 666	1 261 577	1 475 491	1 410 384
	B	264 709	194 512	205 408	220 070 r	241 541
Kamboja/*Cambodia*	M	6 508	5 830 r	6 791 r	9 300	...
	X	4 708	4 196 r	5 143 r	6 950	...
	B	-1 800	-1 634 r	-1 648 r	-2 350	...
Kanada/*Canada* [4]	M	407 165	320 287	390 527 r	452 131	469 638
	X	452 170	313 981	386 011	451 735 r	461 792
	B	45 005	-6 306	-4 515	-396 r	-7 845
Kazakstan	M	38 452	28 409	30 438 r	38 039	...
	X	71 172 r	43 196	59 544 r	88 118	...
	B	32 720 r	14 787	29 106 r	50 079	...
Korea Selatan/*Korea, Rep of.*	M	435 275	322 843	425 212	524 366	519 574
	X	422 007	361 614	466 384	556 602	548 100
	B	-13 268	38 771	41 172	32 236	28 526
Kuwait	M	24 836	20 348 r	22 017 r	...	...
	X	87 648	51 985 r	65 988 r	...	...
	B	62 812	31 637 r	43 972 r	...	...
Malaysia	M	156 348 r	123 757 r	164 622 r	187 473 r	187 317
	X	199 414 r	157 244 r	198 612 r	228 086 r	219 253
	B	43 066 r	33 487 r	33 990 r	40 613 r	31 936
Meksiko/*Mexico* [4,5]	M	310 561	234 385	301 482	350 856	370 746
	X	291 827	229 683	298 138	349 569	370 889
	B	-18 734	-4 702	-3 344	-1 287	143
Mesir/*Egypt* [6,7]	M	48 775	44 946	52 923	58 903	...
	X	26 246	23 062	26 438	30 528	...
	B	-22 528	-21 884	-26 485	-28 376	...
Myanmar	M	4 256 r	4 348 r	4 760 r	9 019 r	...
	X	6 882 r	6 662 r	8 661 r	9 238 r	...
	B	2 626 r	2 314 r	3 901 r	219 r	...
Nigeria	M	42 378	33 906	44 235 r	55 000	...
	X	80 615	56 742 r	84 000 r	119 000	...
	B	38 237	22 836 r	39 765 r	64 000	...
Norwegia/*Norway*	M	90 293	68 970 r	77 326 r	90 853 r	85 887
	X	171 764 r	116 778 r	130 669 r	159 253 r	158 298
	B	81 471 r	47 808 r	53 344 r	68 401 r	72 412

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 16.9

Negara *Country*		2008	2009	2010	2011	2012
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pakistan	M	42 326	31 648	37 783	43 955	...
	X	20 323	17 523	21 410 r	25 383	...
	B	-22 003	-14 125	-16 373	-18 572	...
Perancis/*France*	M	715 783	560 484 r	608 096 r	709 325 r	661 440
	X	608 942 r	476 091 r	516 597 r	583 862 r	556 204
	B	-106 840 r	-84 393 r	-91 498 r	-125 463 r	-105 236
Singapura/*Singapore*	M	319 781	245 785	310 791	365 770	379 723
	X	338 176	269 832	351 867	409 503	408 393
	B	18 396	24 048	41 076	43 733	28 670
Sri Lanka	M	13 953	10 049	13 512	19 943	...
	X	8 137	7 085	8 307	10 242	...
	B	-5 816	-2 965	-5 205	-9 701	...
Swedia/*Sweden*	M	168 993	120 262	148 471	174 740 r	161 423
	X	183 907	131 042	158 089	187 242 r	172 428
	B	14 914	10 780	9 619	12 501 r	11 005
Thailand	M	179 168	134 734	185 121	228 845	250 254
	X	175 897	151 910	195 371	226 412 r	228 174
	B	-3 270	17 176	10 250	-2 433 r	-22 080
Venezuela	M	49 602	40 597	33 815	38 346	43 501
	X	95 021 r	57 603 r	65 745 r	92 602	...
	B	45 419 r	17 006 r	31 930 r	54 256	...
Vietnam	M	80 714	69 949	83 779	104 041	...
	X	62 685	57 096	72 237 r	96 906 r	...
	B	-18 029	-12 853	-11 543 r	-7 135 r	...

Catatan/*Note*: M: Impor/*Import*
X : Ekspor/*Export*
B : Neraca Perdagangan/*Balance of trade*
r Angka diperbaiki/*Revised figures*
1 Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter/*Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa). Data include imports and exports of non-monetary gold.*
2 Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/*Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.*
3 Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*
4 Impor dalam FOB/*Imports in FOB value*
5 Termasuk barang setengah jadi yang dimakloonkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/*Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.*
6 Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik/*Imports exclude petroleum imported without stated value. Exports cover domestic exports.*
7 Sebelum 2008, perdadangan khusus/*Prior to 2008, special trade.*

Sumber/*Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics*

http://www.bps.go.id

INDEKS
Index

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
A		
AIDS	4.2.7	155
Akomodasi	9.7–9, 9.11	343–347,351
Alat KB	4.2.3	151
Aliran Sungai	1.1.6	16
Besarnya Aliran	1.1.6	16
Debit	1.1.5	13
Luas Daerah Pengaliran	1.1.5	13
Tinggi Aliran	1.1.6	16
Volume Air	1.1.6	16
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat	2.4.5	59
Anggaran Negara	2.4.6	60
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2.4.1	55
Anggaran Pendapatan Negara	2.4.2	56
Anggota Dewan Perwakilan	2.2.5–6	45–46
Angka Harapan Hidup	16.3	616
Angkatan Kerja	3.2.1–3, 3.2.10	86–90, 104
Angkutan Kereta Api	10.1.4–5	365–336
Angkutan Udara	10.1.8–14	369–375
Asuransi	11.4.1–3	411–413
B		
Bahan Bakar Minyak	6.1.3	277
Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	164
Bahan Tambang	6.1.1	275
Balita	4.2.1–2	148–150
Bencana Alam	4.5.3–5	173–175
Biaya Input Industri	7.1.3, 7.2.2	298, 307
Bongkar Muat Barang	10.1.6	367
Buah-Buahan	5.2.3–4, 5.2.13–14	216–217, 230–232
C		
Curah Hujan	1.2.3	22
D		
Desa	1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14	10–11, 40, 146
E		
Ekspor	14.1.1–5, 14.2.1–28	491–495, 496–525
Alas Kaki	14.2.24	521
Alat Listrik	14.2.21	518
Audio Visual	14.2.22	519
Barang dari Tembaga	14.2.17	514
Batu Bara	14.2.28	525
Biji Coklat	14.2.12	509
Bijih Nikel	14.2.27	524
Bijih Tembaga	14.2.26	523
Buah-Buahan	14.2.15	512
Gas	14.2.7	504
Hasil Minyak	14.2.6	503
Ikan Tongkol/Tuna	14.2.13	510
Karet Bentuk Remah	14.2.19	516
Kayu Lapis	14.2.16	513
Kepiting dan Kerang-Kerangan	14.2.14	511
Kertas dan Barang dari Kertas	14.2.23	520
Komputer dan Bagiannya	14.2.25	522
Kopi	14.2.8	505
Minyak Bumi Mentah	14.2.5	502
Minyak Kelapa Sawit	14.2.20	517
Pakaian Jadi	14.2.18	515
Teh	14.2.10	507
Tembakau	14.2.11	508
Udang	14.2.9	506
F		
Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4	163
G		
Gaji	15.4.1–4	589–592
Gempa	1.1.4	12
Guru	4.1.4–11	128–143
H		
Haji	4.5.1	171
Harga Eceran	12.1–2	424–425
Harga Gabah	12.23–27	457–461
Harga Perdagangan Besar	12.9–14	436–441
Hotel	9.7–11	343–351
Hutan	5.4.1, 5.4.3–4	242, 244–245
I		
Impor	1.2.6, 14.1.1–5, 14.3.1–16	30, 491–495, 526–541
Bahan Baku dan Barang Penolong	14.3.5, 14.3.7	530, 532
Bahan Perusak Lapisan Ozon	1.2.6	30
Barang Konsumsi	14.3.5–6	530–531
Barang Modal	14.3.5, 14.3.8	530, 533
Beras	14.3.9	534
Kendaraan Bermotor	14.3.14	539
Mesin Industri	14.3.16	541
Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya	14.3.12	537
Perlengkapan Telekomunikasi	14.3.15	540
Pipa Besi dan Baja	14.3.13	538
Pupuk	14.3.10	535
Semen	14.3.11	536
Imunisasi Campak	4.2.2	155
Indeks Daya Penyebaran	15.3.6	588
Indeks Derajat Kepekaan	15.3.6	588
Indeks Gini	13.1.12	481
Indeks Harga Konsumen	12.3–4, 16.8	426–431, 611
Indeks Harga Perdagangan Besar	12.10–14	437–441
Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	12.15–21	442–454
Indeks Harga yang Diterima (It)	12.15–21	442–454
Indeks Konsumsi Rumah Tangga	12.22	455
Indeks Pembangunan Manusia	4.6.7	182
Indeks Produksi	7.1.5	303
Industri Besar dan Sedang	7.1.1–5	294–303
Industri Mikro dan Kecil	7.2.1–3	305–309
Inflasi	12.5–8	432–435
Internet	10.2.4-5	379–380
Investasi Non Finansial	15.5.1–5, 15.5.7	603–607, 609
J		
Jagung	5.1.6–8	197–199
Jenis Lantai	4.3.7	166
Jenis Obat	4.2.5	153
Jumlah Jam Kerja	3.2.6, 3.2.8	96,100

http://www.bps.go.id

I N D E K S

	Tabel	Halaman
K		
Kabupaten	2.1.1	37
Kacang Tanah	5.1.12–14	203–205
Kantor Bank	11.1.1	386
Kantor Pos	10.2.1	376
Kapal Pelayaran	10.1.7	368
Kayu Bulat	5.4.4	245
Kayu Hutan	5.4.3	244
Kecamatan	2.1.3	39
Kecepatan Angin	1.2.2	21
Kedelai	5.1.9–11	200–202
Kelembaban	1.2.2	21
Kemiskinan	4.6	176
Garis Kemiskinan	4.6.1, 4.6.3–4	361, 362–539
Indeks Kedalaman Kemiskinan	4.6.5	180
Indeks Keparahan Kemiskinan	4.6.5	180
Kendaraan Bermotor	10.1.2–3, 14.3.14	361–362, 539
Kepadatan Penduduk	3.1.2	79
Kesehatan	4.2.4	152
Ketersediaan Kalori	13.2.1	482
Ketersediaan Protein	13.2.2	483
Ketersediaan Lemak	13.2.3	484
Kilang Minyak	6.1.2	276
Konsentrasi Partikel Terlarut	1.2.5	24
Konsumsi	15.4.11–12	599–600
	13.2.4–5	485–486
Koperasi	11.5.1–3	414–416
Kota	2.1.2	38
Kredit Lembaga Keuangan	11.1.9	394
Kredit Usaha Kecil	11.1.12	397
Kualitas Air Sungai	1.1.7	19
Kurs Tengah Mata Uang Asing	11.1.15	400
L		
Lahan Kritis	5.4.5	246
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	78
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	15.1.4, 15.1.8, 16.5–6	560, 565 618–619
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto	15.2.6	574
Lapangan Pekerjaan	3.2.4–7	92–99
Listrik	6.2.1, 6.2.3–5	278, 280–282
Lowongan Kerja	3.2.12	106
Luas Daerah	1.1.1	9
Luas Lahan Sawah	5.1.1	192
Luas Lantai	4.3.1	160
M		
Mahasiswa	4.1.12–13	144–145
Melek Huruf	4.1.1	123
Migrasi	3.1.5–8	82–85
Miskin	4.6.1–4, 4.6.6	176–179, 181
Murid	4.1.4–11	128–143
N		
Neraca Perdagangan	16.9	622
Nikah	4.5.2	172
Nilai Ekspor dan Impor	14.1.1, 14.1.3, 14.1.5	491, 493, 495
Nilai Konstruksi	8.8–8.10	326–329
Nilai Output Industri	7.1.4	300
Nilai Pembangunan Rumah	8.11	330
Nilai Tambah Industri	7.1.2, 7.2.2	296, 307
Nilai Tukar Petani	12.15–21	442–453
P		
Padi	5.1.3–5	194–196
Panjang Jalan	10.1.1	358
Partisipasi Sekolah	4.1.2, 4.1.3	124–127
Pegawai Negeri Sipil	2.3.1–7	47–54
Pekerja Tetap (Konstruksi)	8.3	321
Pekerjaan Utama	3.2.4–7, 3.2.9	92–99, 102
Pemilih Terdaftar Pemilu	2.2.1	41
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	2.2.3–4	43–44
Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.1–2	401–402
Penanaman Modal Luar Negeri	11.2.3–5	403–405
Pencari Kerja Terdaftar	3.2.12	106
Pendapatan Disposabel	15.4.13–14	601–602
Pendapatan Kapital	15.4.5–6	593–594
Pendapatan Per Kapita	15.1.9–11, 15.4.9–10	566–568, 597–598
Pendapatan Setelah Pajak	15.4.7–8	595–596
Pendidikan Tertinggi	3.2.3, 3.2.7, 3.2.9	90, 98, 102
Penduduk	3.1.1–3, 3.2.1–9, 16.1–2	78–80, 86–102 614–615
Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja	3.2.12	106
Penerimaan Negara	2.4.3	57
Penerimaan Pemda	2.4.7–8	61–66
Penerimaan Pemerintah Desa	2.4.9	67
Pengangguran	3.2.10, 16.4	104, 617
Pengeluaran Negara	2.4.4	58
Pengeluaran Pemda	2.4.7–8	61–66
Pengeluaran Pemerintah Desa	2.4.9	67
Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita	13.1.1–11	467–480
Pengobatan Sendiri	4.2.5	153
Penolong Kelahiran	4.2.1	148
Penyakit	4.2.6	154
Perahu/Kapal	5.6.3	261
Perbankan		
Simpanan Berjangka	11.1.13	398
Kredit	11.1.8–9	393–394
Perkembangan Dana	11.1.3	388
Perguruan Tinggi	4.1.12–13	144–145
Perikanan Budidaya	5.6.4–6	263–267
Perikanan Tangkap	5.6.1–2	259–260
Perkebunan Besar	5.3.1–2, 5.3.4	233–234, 236
Perkebunan Rakyat	5.3.3, 5.3.5	235, 237
Perolehan Suara dan Kursi DPR	2.2.2	42
Perubahan Modal Tetap Industri	7.1.1	294
Perusahaan Air Bersih	6.2.7	284
Perusahaan Gas	6.2.6	283
Perusahaan Konstruksi	8.2–6	320–324
Perusahaan Listrik	6.2.5	282
Pesawat Terbang	10.1.8	369
Pinjaman Investasi	11.1.10–11	395–396
Pinjaman Neto	15.5.2–5, 15.5.8	604–607, 610
Produk Domestik Bruto	15.1.1–8	554–565
Produk Domestik Regional Bruto	15.2.1–11	569–579
Produksi Minyak Mentah	16.7	620

http://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Pulau	1.1.1	9
Puskesmas	4.2.8	156
R		
Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	80
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	9.10–11	349–351
Rata-Rata Upah Nominal	3.2.13–16	108–111
Reboisasi	5.4.2	243
Ringkasan Anggaran Negara	2.4.6	60
Rujuk	4.5.2	172
Rumah Sakit	4.2.8	156
Rumah Siap Huni	8.13	332
Rumah Tangga	3.1.4	81
S		
Sarana Kesehatan	4.2.10	158
Sayuran	5.2.1–4, 5.2.14	212–217, 232
Sekolah	4.1.4–11	128–143
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.9	94, 102
Status Penguasaan Bangunan	4.3.6	165
Partisipasi Sekolah	4.1.2	124
Stok Akhir Rumah	8.12	331
Struktur Nilai Tambah Bruto	15.3.4	586
Suhu	1.2.1	20
Sumber Air Minum	4.3.2	161
Sumber Penerangan	4.3.3	162
T		
Tabungan	11.1.14	399
Tabungan Bruto	15.5.2–6	604–608
Tabungan Domestik	15.5.1	603
Tabungan Luar Negeri	15.5.1	603
Talaq dan Cerai	4.5.2	172
Tanaman Biofarmaka	5.2.5–8	218–223
Tanaman Hias	5.2.9–12	224–229
Tanaman Pangan	5.1.2	193
Tekanan Udara	1.2.4	23
Telepon Kabel	10.2.2	377
Telepon Seluler	10.2.3	378
Telur	5.5.6	257
Tenaga Edukatif	4.1.12–13	144–145
Tenaga Kerja	3.2.12, 7.1.1, 7.2.1	106, 292, 303
Tenaga Profesi	8.4–5	322–323
Ternak	5.5.1, 5.5.3–4	247, 251–253
Tindak Pidana	4.4.1–4	167–170
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	3.2.10	104
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3.2.10	104
Tingkat Penghunian Kamar	9.9	347
TKI	3.2.11	105
Topografi	1.1.3	11
Transaksi Domestik	15.3.3	584
Transaksi Total	15.3.1–2	580–582
Tuberkulosis	4.2.9	157
U		
Uang Beredar	11.1.2	387
Ubi Jalar	5.1.18–20	209–211
Ubi Kayu	5.1.15–17	206–208
Unggas	5.5.2, 5.5.5–6	249, 255–257
Upah	3.2.13–17, 15.4.1–4	108–112, 589–592
Upah Minimum Provinsi (UMP)	3.2.17	112
Utang Luar Negeri	11.3.1–4	406–409
V		
Valuta Asing	11.1.5	390
Volume Ekspor	14.1.2, 14.1.4	492, 494
	14.2.1, 14.2.3	496–500
Volume Impor	14.1.2, 14.1.4	492, 494
	14.3.1, 14.3.3	526, 528
Volume Pembangunan Rumah	8.11	330
W		
Wisatawan Mancanegara	9.1–6	337–342

http://www.bps.go.id

I N D E K S

	Table	Page
A		
Accomodations	*9.7–9.9, 9.11*	*343–347, 351*
Actual Revenues and Expenditures	*2.4.7–9*	*61–67*
AIDS	*4.2.7*	*155*
Aircraft Traffic	*10.1.11–14*	*372–375*
Airlines	*10.1.9–10*	*370–371*
Aquaculture	*5.6.4–6*	*263–267*
Area of Vegetables	*5.2.1*	*212*
Atmospheric Pressure	*1.2.4*	*23*
Availibility of Calories	*13.2.1*	*482*
Availibility of Fats	*13.2.3*	*484*
Availibility of Proteins	*13.2.2*	*483*
Availibility of Post Office	*10.2.1*	*376*
Average Expenditure per Capita	*13.1.1–11*	*467–480*
Average Length of Stay	*9.5*	*341*
B		
Backward Linkage	*15.3.6*	*588*
Balance of Trade	*16.9*	*622*
Bank Credit	*11.1.8–9*	*393–394*
Bank Funds	*11.1.3*	*388*
Bank Offices	*11.1.1*	*386*
Birth Attendant	*4.2.1*	*148*
Broad Money	*11.1.2*	*387*
C		
Cassava	*5.1.15–17*	*206–208*
Change in Fixed Capital	*7.1.1*	*294*
Characteristics of Poor Household	*4.6.6*	*181*
Children Under Five Years	*4.2.1–2*	*148–150*
Cities	*2.1.2*	*38*
Civil Aircraft	*10.1.8*	*369*
Civil Servants	*2.3.1–7*	*47–54*
Construction Establishments	*8.2–6*	*320–324*
Consumption Expenditure	*15.4.11–12*	*599–600*
Consumption Indices of Households	*12.22*	*455*
Consumption of Calorie and Protein	*13.2.5*	*486*
Consumption of Food	*13.2.4*	*485*
Contraception	*4.2.3*	*151*
Cooking Fuel	*4.3.5*	*164*
Cooperative	*11.5.1–3*	*414–416*
Credits by Financial Institutions	*11.1.9*	*394*
Crime	*4.4.1–4*	*167–170*
Critical Land	*5.4.5*	*246*
Crude Petroleum Production	*16.7*	*620*
D		
Depositor Funds	*11.1.4*	*389*
Disease Cases	*4.2.6*	*154*
Domestic Sales of Oil Fuels	*6.1.3*	*277*
Domestic Transaction	*15.3.3*	*584*
Total Transaction	*15.3.1–2*	*580–582*
Drinking Water	*4.3.2*	*161*
Source of Drinking Water	*4.3.2*	*161*
Dwelling Ownership Status	*4.3.6*	*165*
E		
Earthquakes	*1.1.4*	*12*
Economically Active	*3.2.1–3*	*86–91*
Educational Attainment	*3.2.3, 3.2.7, 3.2.9*	*90, 98, 102*
Eggs	*5.5.6*	*257*
Electricity	*6.2.1–5*	*278–282*
Exports	*14.1.1–5, 14.2.1–28*	*491–495, 496–525*
Audio Visual	*14.2.22*	*519*
Coal	*14.2.28*	*525*
Cocoa	*14.2.12*	*509*
Coffe	*14.2.8*	*505*
Computer and Its Components	*14.2.25*	*522*
Copper Ore	*14.2.26*	*523*
Copper Products	*14.2.17*	*514*
Crabs/Scallops	*14.2.14*	*511*
Crude Petroleum	*14.2.5*	*502*
Crumb Rubber	*14.2.19*	*516*
Electric Devices	*14.2.21*	*518*
Footwear	*14.2.24*	*521*
Fruits	*14.2.15*	*512*
Garments	*14.2.18*	*515*
Gas	*14.2.7*	*504*
Nickel Ore	*14.2.27*	*524*
Palm Oil	*14.2.20*	*517*
Paper and Its Products	*14.2.23*	*520*
Petroleum Products	*14.2.6*	*503*
Plywood	*14.2.16*	*513*
Shrimp	*14.2.9*	*506*
Tea	*14.2.10*	*507*
Tobacco	*14.2.11*	*508*
Tongkol/Tuna Fish	*14.2.13*	*510*
External Debt	*11.3.1–4*	*406–409*
F		
Farmers Terms of Trade	*12.15–21*	*442–453*
Prices Paid by Farmers Indices	*12.15–21*	*442–453*
Prices Receive by Farmers Indices	*12.15–21*	*442–453*
Fish Capture	*5.6.1–2*	*259–260*
Fishing Boats	*5.6.3*	*261*
Fixed Line Telephone	*10.2.2*	*377*
Floor Area	*4.3.1*	*160*
Floor Material	*4.3.7*	*166*
Food Crops	*5.1.2*	*193*
Foreign Exchange	*11.1.5*	*390*
Foreign Exchange Middle Rates	*11.1.15*	*400*
Forest	*5.4.1*	*242*
Logs	*5.4.4*	*245*
Reforested Areas	*5.4.2*	*243*
Timber	*5.4.3*	*244*
Forward Linkage	*15.3.6*	*588*
Fruits	*5.2.3–4, 5.2.13–14*	*216-217, 230–232*
G		
Gas Company	*6.2.6*	*283*
Gini Index	*13.1.12*	*481*
Government Budget	*2.4.6*	*60*
Actual Government Revenues	*2.4.3*	*57*
Budget of Central Government	*2.4.5*	*59*
Budget of Government	*2.4.2*	*56*
Government Expenditures	*2.4.4*	*58*

http://www.bps.go.id

	Table	Page
Revenues		
State Budget	2.4.1	55
Gross Domestic Products	15.1.1–8	554–565
Gross National Products	15.1.5–6	562–563
Gross Regional Domestic Products	15.2.1–11	569–579
Growth Rate of Gross Domestic	15.1.4– 15.1.8, 16.5	560, 565, 618
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products	15.2.6	574
Percentage Distribution of Gross Domestic Products	15.1.3, 15.1.7	558, 564
H		
Hajj	4.5.1	171
Harvested Area of Ornamental Plant	5.2.9	224
Health	4.2.4	152
Health Facilities	4.2.10	158
Hospital	4.2.8	156
Population Having Health Complaint	4.2.4	152
Population Having Self Treatment	4.2.5	153
Public Health Centre	4.2.8	156
Household	3.1.4	81
Human Development Index	4.6.7	182
Humidity	1.2.2	21
Housing Final Stock	8.12	331
I		
Imports	14.1.1–5, 14.3.1–16	491–495, 526–541
Capital Goods	14.3.5, 14.3.8	530, 533
Cement	14.3.11	536
Consumption Goods	14.3.5–6	530–531
Crude Petroleum and Petroleum Products	14.3.12	537
Fertilizers	14.3.10	535
Iron and Steel Tubes	14.3.13	538
Machinery for Special Industries	14.3.16	541
Motor Vehicles	14.3.14	539
Ozone Depleting Substance	1.2.6	30
Raw Materials and Auxiliary Goods	14.3.5, 14.3.7	530, 532
Rice	14.3.9	534
Telecommunication Equipments	14.3.15	540
Income	15.4.9–10	597–598
Capital Income	15.4.5	593
Disposable Income	15.4.13–14	601–602
Growth Rate of Per Capita Income	15.1.11	568
Income After Tax	15.4.7–8	595–596
National Income	15.1.5–6, 15.1.9–11	562–563, 566–568
Per Capita Income	15.1.9–11	566–568
Total Income	15.4.9	597
Indicators of Electricity Company	6.2.5	282
Indicators of Gas Company	6.2.6	283
Indicators of Water Supply Company	6.2.7	284
Indonesian Overseas Workers	3.2.11	105
Inflation Rate	12.5–8	432–435
Consumer Prices Indices	12.3–4, 16.8	426–428, 621
Input Costs of Manufacture	7.1.3, 7.2.2	298, 307
Insurance	11.4.1–3	411–413
Internet	10.2.4-5	379–380
Investment Credits of Commercial Bank	11.1.10–11	395–396
Domestic Direct Investment	11.2.1–2	401–402
Foreign Direct Investment	11.2.3–5	403–405
Nonfinancial Investment	15.5.1–5, 15.5.7	603–607, 609
Islands	1.1.1	9
L		
Labor Force Participation Rate (LFPR)	3.2.10	104
Labor Cost	7.1.1, 7.2.1	294, 305
Main Employment Status	3.2.5, 3.2.9	94, 102
Main Industry	3.2.4–7	92–99
Provincial Minimum Wage	3.2.17	112
Registered Job Applicants	3.2.12	106
Registered Job Vacancies	3.2.12	106
Total Working Hours	3.2.6, 3.2.8	96, 100
Unemployment	3.2.1–3	86-91
Unemployment Rate (UR)	3.2.10, 16.4	104, 617
Wage	3.2.13–17, 15.4.1–4	108–112, 589–592
Wage and Salaries	15.4.1–4	589–592
Large and Medium Manufacturing Industry	7.1.1–5	294–304
Large Estate Crop	5.3.1–2, 5.3.4	233–234, 236
Length of Roads	10.1.1	358
Literate	4.1.1	123
Livestock	5.5.1, 5.5.3–4	247, 251–254
Poultry	5.5.2, 5.5.5	249, 255–256
M		
Main Jobs	3.2.6	96
Maize	5.1.6–8	197–199
Marriages	4.5.2	172
Divorces	4.5.2	172
Reconciliations	4.5.2	172
Measles Immunization	4.2.2	150
Medicinal Plants	5.2.5–8	218–223
Micro and Small Manufacturing Industry	7.2.1–3	305–309
Migration	3.1.5–8	82–85
Mining Material	6.1.1	275
Mobile Cellular	10.2.3	378
Motor Vehicles	10.1.2–3	361–362
N		
Natural Disaster	4.5.3–5	173–175
Number of Victims	4.5.3	173
Number of Damaged House	4.5.4	174
Net Lending	15.5.2–5, 15.5.8	604–607, 610
O		
Oil Fuels	6.1.3	277
Ornamental Plants	5.2.9–12	224–229

http://www.bps.go.id

I N D E K S

	Table	Page
P		
Paddy	*5.1.3–5*	*194–196*
Peanuts	*5.1.12–14*	*203–205*
Permanent Workers (Construction)	*8.3*	*323*
Profession Workers	*8.4–5*	*322–323*
Placement of Worker	*3.2.12*	*106–107*
Population	*3.1.1–3, 3.2.1–9*	*78–80, 86–102*
Growth Rate of Population	*3.1.1*	*78*
Life Expectancy	*16.3*	*616*
Population Density	*3.1.2*	*79*
Sex Ratio	*3.1.3*	*80*
Poor Housholds	*4.6.6*	*181*
Poverty	*4.6.1–6*	*176–181*
Poverty Line	*4.6.1, 4.6.3–4*	*176, 178–179*
Number of Poor People	*4.6.1–4*	*176–179*
Percentage of Poor People	*4.6.1–4*	*176–179*
Poverty Gap Index	*4.6.5*	*180*
Poverty Severity Index	*4.6.5*	*180*
Precipitation	*1.2.3*	*22*
Presidential and Vice Presidential Election	*2.2.3–4*	*43–44*
Production Indices Manufacturing Industry	*7.1.5*	*303*
Price of Paddy	*12.23-27*	*457–461*
R		
Railways Transportation	*10.1.4–5*	*365–366*
Ready to Occupy Houses	*8.13*	*332*
Refined Oil	*6.1.2*	*276*
Regencies	*2.1.1*	*37*
Registered s in the Election of The House of Representative (DPR)	*2.2.1*	*41*
Representatives in The Houses of Representative	*2.2.5*	*45*
Representatives of The Regional Council	*2.2.6*	*46*
Retail Price of Rice	*12.1*	*424*
Retail Price of Selected Commodities	*12.2*	*425*
River Water Flow	*1.1.6*	*16*
Depth of River Water	*1.1.6*	*16*
River Basin Area	*1.1.5*	*13*
River Water Debit	*1.1.5*	*13*
Volume of River Water	*1.1.6*	*16*
River Water Quality	*1.1.7*	*19*
S		
Sharia Banks	*11.1.4*	*389*
Saving Deposits	*11.1.14*	*399*
Domestic Saving	*15.5.1*	*603*
Gross Saving	*15.5.2–6*	*604–608*
Rest of The World Saving	*15.5.1*	*603*
Schools	*4.1.4–11*	*128–143*
Pupils	*4.1.4–11*	*128–143*
School Participation	*4.1.2–3*	*124–127*
Teachers	*4.1.4–11*	*128–143*
Ship Calls	*10.1.7*	*368*
Smallholders Estates	*5.3.3, 5.3.5*	*235, 237*
Small-Scale Business Credits	*11.1.12*	*397*
Source of Lighting	*4.3.3*	*162*
Soybeans	*5.1.9–11*	*200–202*
Subdistricts	*2.1.3*	*39*
Suspended Particulate Matter	*1.2.5*	*24*
Structure of Gross Value Added	*15.3.4*	*586*
Structure of Output	*15.3.5*	*587*
Sweet Potatoes	*5.1.18–20*	*209–211*
T		
Temperature	*1.2.1*	*20*
Time Deposits	*11.1.13*	*398*
Toilet Facility	*4.3.4*	*163*
Tuberculosis	*4.2.9*	*157*
Type of Medicine	*4.2.5*	*153*
U		
Universities	*4.1.12–13*	*144–145*
Students	*4.1.12-13*	*144–145*
Lecturers	*4.1.12–13*	*144–145*
Unloaded and Loaded Cargo	*10.1.6*	*367*
V		
Value Added of Manufacturing	*7.1.2*	*296*
Value of Construction	*8.8–10*	*326–329*
Value of Export and Import	*14.1.1, 14.1.3, 14.1.5*	*491, 493 495*
Value of Gross Output	*7.1.4, 7.2.2*	*300, 307*
Value of Housing Development	*8.11*	*330*
Vegetables	*5.2.1–4, 5.2.14*	*212–217, 232*
Villages	*1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14*	*10–11, 40, 46*
Volume of Export	*14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3*	*492, 494 496, 500*
Volume of Import	*14.1.2, 14.1.4, 14.3.1, 14.3.3*	*492, 494 526, 528*
Volume of Housing Development	*8.11*	*330*
Votes and Seats for The House of Representative (DPR)	*2.2.2*	*42*
W		
Wetland Area	*5.1.1*	*192*
Wholesale Price	*12.9*	*436*
Wholesale Price Indices	*12.10–14*	*437–441*
Wind Velocity	*1.2.2*	*21*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

ISSN 0126-2912

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id E-mail : bpshq@bps.go.id